

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

RTM²

Rapat Tinjauan Manajemen Ke-2
UIN Sunan Ampel Surabaya **2020**


SAMBUTAN PANITIA

Ucapan pujian dan syukur Kepada Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya, Materi Rapat Tinjauan Manajemen ke-2 Tahun 2020, telah diterima di hadapan bapak ibu dan menjadi materi rapat yang dilaksanakan Kamis- Jumat, 15-16 April 2021, GreenSA Inn.

Isi Materi Rapat Tinjauan Manajemen 2020 ke-2 ini lebih lengkap dibanding dengan RTM ke-1 2019. Pokok tinjauan meliputi, 1) hasil tindak lanjut RTM 2019, 2) Capaian IKU Unit Kerja Tahun 2020, 3) Bidang Akademik dan Kelembagaan, 4) Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, 5) Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, 6) Bidang Penelitian dan Pengabdian, 7) Bidang Penjaminan Mutu Akademik Tahun 2020, 8) Bidang Audit Kinerja Internal 2020, 9) Capaian Kinerja UPT.

Kegiatan RTM ke-2 Tahun 2020 akan meninjau capaian-capaian kinerja organisasi, di saat kondisi pandemic Covid-19 ini. Mewakili segenap panitia penyelenggara, kepada para peserta atau pembahas rapat untuk mengoptimalkan dua hari ini untuk menelaah dan menetapkan keputusan perbaikan organisasi sebagai bagian budaya mutu dan *kaizen-continuous improvement*. Tak lupa, ucapan terima kasih kepada semua penyusun materi dan panitia yang telah mempersiapkan dengan baik dan sempurna. Akhirnya, permohonan maaf kepada semua pihak atas beberapa hal yang kurang lengkap dalam penyelenggaraan RTM kedua ini. Selamat ber-RTM-ria. Terima Kasih. Salam Mutu, UINSA Jaya.

Panitia Penyelenggara, RTM Ke-2 2020



Drs. H. Rijaul Faqih, M. Si.

SAMBUTAN REKTOR

Tinjauan Manajemen adalah langkah dari Manajemen Puncak (*Top Management*) untuk meninjau sistem manajemen mutu pada kurun waktu yang telah direncanakan untuk memastikan kesinambungan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu akademik maupaun non akademik serta melakukan pengkajian, peluang, peningkatan serta kebutuhan untuk mengubah sistem manajemen mutu organisasi, yang termasuk di dalamnya kebijakan mutu dan sasaran mutu organisasi dan unit-unit kerjanya. Tinjauan ini sejalan dan semakin memperkuat implementasi Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016.

Tahun 2020 merupakan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) ke-2 diselenggarakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya, secara khusus ingin memastikan semua bidang dan unit kerja pada tingkat kesesuaian dan ketercapaian indikator kinerja utama dan tambahan sebagai Perguruan Tinggi berstatus Badan Layanan Umum dan target capaian Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020-2024.

Atas nama Rektor, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan panitia yang telah mempersiapkan materi Rapat Tinjauan Manajemen ke-2 ini dengan terukur dan semakin sempurna dari tahun sebelumnya. Saya berharap seluruh peserta yang hadir untuk fokus dan memberikan kontribusi secara aktif, konstruktif sehingga substansi tinjauan manajemen dapat terpenuhi dan akhirnya dapat menemukan titik-titik kritis perbaikan organisasi pada kampus yang kita cintai ini. Selamat ber-RTM, Salam Mutu, kokohkan *Good University Governance* dan Rekognisi Internasional.

Rektor,



Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis dokumen : Laporan Rapat Tinjauan Manajemen
2. Level RTM : Program Studi [-]
Fakultas/UPPS [-]
Universitas [√]
3. Institusi Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
4. Penanggungjawab : Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.
5. Koordinator Penyusun : Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.
6. Anggota Penyusun :

No	Nama	Keterangan
Panitia Pelaksana		
1	Nasrukin, SH. MM.	ketua
2	Nasihatul Latifah, S,Ag. M. Si	Sekretaris
3	Nurul Fuadah	anggota
4	Zulfa	anggota
5	Iswahyudi, SE	anggota
6	Aqidah Islamiyah, SE	anggota
7	Qosim Mubarak, S. Pd.I	anggota
I. Hasil Tindak Lanjut Hasil RTM 2019		
1	Ali Mustofa, M. Pd	LPM/Pemandu
2	Atiqoh Zummah, S.Si., M.Sc	FST
3	Binti Shofiatul Jannah, SE., M.S.A, CSRS., CSRA	FEBI
4	Ita Ainun Jariyah, M.Pd.	FST
5	Ridha Amaliyah, S.IP, MBA	FISIP
6	Abdullah Mahfud Nazal, M.Pd.I	Percetakan
II. Capaian IKU Unit Kerja Tahun 2020		
1	Prof. Dr. Ali Modlofir, M. Ag.	Ketua LPM/Pemandu
2	Drs. H. Rijalul Faqih, M.Si	Kepala Biro AUPK/Pemandu
3	Drs. Achmad Yasin, M.Ag	Sekretaris SPI
4	Edy Balkan Maki, S.Kom, M.M	Koodinator Subbagian Organisasi, Peraturan Perundang-Undangan
5	Ahmad Lubab, M. Si	FST
6	Adi Damanhuri, M.Si	FSH
7	Selvia Eka Aristantia, M.A.	FEBI
8	Nailil Inayah, S.Pd., M.Pd	FTK
10	Suhandoko, M. Pd.	FAH
11	Maziyah Mazza Basya, S.HI., M.SEI	FEBI
12	Ahmad Kamal Abdul Jabbar, M. Sos	Pusat Bisnis

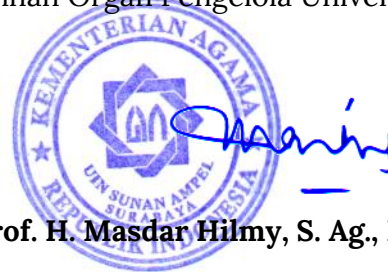
No	Nama	Keterangan
III. Bidang Akademik dan Kelembagaan		
1	Dra. Wahidah Br. Siregar, MA. Ph.D	Warek Bidang Akademik dan Kelembagaan
2	Dr. H. Syamsul Bahri, M.PdI	Kepala Biro AAKK
3	Abdullah Rofiq Mas'ud, S.K., M.M	Koordinator Bagian Akademik
4	Nanang Kholidin, S.Ag., M.Pd.I	Sub Koordinator Bagian Akademik
5	Noor Wahyudi, M. Kom	FEBI
6	Dr. Andriani Samsuri, MM	FEBI
7	Zahrah Fudoli, S.Kom	Bag. Akademik
8	Moch. Cholil, M.Th.I	Bag. Akademik
IV. Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan		
1	Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag	Warek Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
2	Ratna Indriyati, S.E, M.M	Koordinator Bagian Keuangan dan Akuntansi
3	Dra. Fitri, M.M	Koordinator Bagian Perencanaan
4	Hj. Yuliati Bararah, S.Ag. MH	Koordinator Bagian Organisasi dan Kepegawaian
5	Ade Taufikurrachman, S.E., M.M	Koordinator Bagian Umum
6	Evy Luailik, S.Pd., M.M	Sub Koordinator Bagian Pengembangan dan Mutasi Pegawai
7	Indah Sulistiyowati, S.E	Sub Koordinator Bagian Barang Milik Negara
8	Dian Candra Sakti, S.E	Sub Koordinator Bagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan
9	Rizah Inayatulloh Ridlwan, S.E	Sub Koordinator Bagian Keuangan dan Akuntansi
10	Husnul Anwaril Anam, S.E., M.M	Sub Koordinator Bagian Perencanaan
11	Noor Cholishotul Afifah, BA	Sub Koordinator Bagian Perencanaan
12	Anung Yoga Anindhita, SE, M.SE	Bag. Perencanaan
V. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama		
1	Prof. Dr. H. Ma'shum, M.Ag	Warek Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
2	Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI
3	Dr. Moch. Irfan Hadi, M. KL	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FPK
4	Hj. Emy Tyartiani, S.E., M.M	Koordinator Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas

No	Nama	Keterangan
5	Dra. Alful Laila, M.M	Sub Koordinator Bagian Pemberdayaan Alumni
6	Nur Hayati, S.I.Kom	Bagian Humas
7	Istofatillaili Devinta, S.Kom.I	Bagian Kemahasiswaan dan Alumni
VI. Bidang Penelitian dan Pengabdian		
1	Prof. Dr. H. Sahid HM, M.Ag., M.H	Ketua LPPM
2	Drs. H. Abd. Basyid, M.M	Sekretaris LPPM
3	Dr. Phil. Khoirun Ni'am	Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
4	Dr. Rubaidi, M.Ag	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
5	Rochimah, M.Fil.I	Kepala Pusat Studi Gender dan Anak
6	Muhlisin, S.Ag	Sub Koordinator Pada LPPM
VII. Bidang Penjaminan Mutu		
SPMI dan AMI		
1	Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu/Pemandu
2	Prof. Dr. Kusaeri, M.Pd	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik/Pemandu
3	Nurissaida Ulinuha, M.Kom	FST
4	Mei Lina Ftri Kumalasari, SST., M. Kes	FPK
5	Funsu Andiarna, M. Kes	FPK
6	Ade Irma Suryani Lanting, M.Ak.	FEBI
7	Dr. Imron Mustofa, S.H.I., M.Ud.	FSH
8	Jiphie Gilia Indriyani, M.A.	FAH
9	Nirmala Fitri Firdausi, M.Si	FST
10	Nufaisa, M.Ak	FEBI
Peta Mutu Akreditasi		
11	Ahmad Fauzi, M.Pd	FTK
12	Muhammad Sahru Ahmad, S.Pd	FTK
Pemuda Manja DO		
13	Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I	Kepala Pusat Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa/Pemandu
14	Muhammad Nuril Huda, M.Pd	FTK
Capaian Tri Dharma Berbasis e-BKD		
15	Ahmad Yusuf. M. Kom.	PUSTIPD
16	Intan Rahmawati, S.kom.	PUSTIPD
17	Alfian Naufal, S.Kom.	PUSTIPD
VIII. Bidang Pemeriksa Internal dan Eskternal		
1	Drs. Sutikno, M. Pd.I	Ketua SPI
2	Yuli Anggraini, S.Pd., M.A.	SPI

No	Nama	Keterangan
3	Fajar Setiawan, MT	SPI
IX. Capaian Kinerja UPT		
1	Dr. Irma Soraya, M. Pd.	Pusat Perpustakaan
2	Dra. Hj. Imas Maesaroh, M. Lib, Ph.D	PUSTIPD
3	Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, MA., Ph.D	Pusat Pengembangan Bahasa
4	Muhammad Zainul Arifin, S.Ag, M. Pd.I	Pusat Pengembangan Bisnis
5	Nur Fitriatin Yamin, M.Ed., Ph.D	Pusat Layanan Internasional
6	Drs. H. Sumarkan, M.Ag	Pusat Percetakan
7	dr. Duhrotul Rizqiah	Pusat Klinik Kesehatan

7. Periode : Januari 2020 – Desember 2020

Pimpinan Organ Pengelola Universitas/Rektor



Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.

DAFTAR ISI

Sambutan Panitia	i
Sambutan Rektor.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar isi	vii
Pendahuluan	1
SOP RTM 2020	5
Hasil Tindak Lanjut RTM 2019	9
Capaian IKU Unit Kerja Tahun 2020	27
A. Capaian IKU Biro AUPK.....	27
B. Capaian IKU Biro AAKK	37
C. Capaian IKU SPI	40
D. Capaian IKU LPM	43
E. Capaian IKU LPPM	46
F. Capaian IKU Fakultas Syariah dan Hukum	46
G. Capaian IKU Fakultas Adab dan Humaniora	50
H. Capaian IKU Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	54
I. Capaian IKU Fakultas Dakwah dan Komunikasi	59
J. Capaian IKU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	63
K. Capaian IKU Fakultas Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial	68
L. Capaian IKU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	73
M. Capaian IKU Fakultas Psikologi dan Kesehatan	77
N. Capaian IKU Fakultas Sains dan Teknologi	81
O. Capaian IKU Pascasarjana	85
P. Capaian IKU UPT Perpustakaan	89
Q. Capaian IKU UPT Pusat Ma'had al-Jami'ah	93
R. Capaian IKU UPT Pusat Pengembangan Bahasa	96
S. Capaian IKU UPT PUSTIPD	98
T. Capaian IKU UPT Pusat Pengembangan Bisnis	98
U. Capaian IKU UPT Pusat Percetakan	101
V. Capaian IKU UPT Klinik	101
Bidang Akademik dan Kelembagaan	103

Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	114
A. Laporan Capaian RSB dan RBA 2020	114
B. Laporan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	121
C. Laporan Capaian Tata Kelola SDM	133
D. Laporan Capaian Pengembangan Sarpras	139
E. Program Indikatif tahun 2021 (2) Berbasis RSB	140
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	141
A. Laporan Capaian Kerjasama Bersifat Aktif Tahun 2020	141
B. Laporan <i>Fundraising</i> Bidang Kerjasama	171
C. Laporan Capaian Prestasi Mahasiswa	176
D. Laporan Tracer Study	182
E. Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan	186
Bidang Penelitian dan Pengabdian	181
Bidang Penjaminan Mutu Akademik Tahun 2020	192
A. Capaian SPMI Tahun 2020	192
B. Capaian Akreditasi Program Studi	195
C. Hasil Audit Mutu Internal.....	202
D. Hasil Umpan Balik Pembelajaran Daring	439
E. Capaian Kinerja Dosen.....	447
F. Pendampingan Mahasiswa Menjelang <i>Drop Out</i> Tahun Akademik 2019/2020	454
Bidang Audit Kinerja Internal 2020	459
Capaian Kinerja UPT	469
A. Pusat Layanan Internasional (<i>International Office</i>).....	469
B. Pusat Klinik.....	473
C. Pusat Ma'had al-Jami'ah	477
D. Perpustakaan	483
E. Pusat Pengembangan Bisnis	494
F. Pusat Pengembangan Bahasa	499
G. PUSTIPD.....	499
H. Pusat Percetakan	499
Penutup	500

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu internal kegiatan sistemik penjaminan mutu akademik non akademik pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Mutu Pendidikan Tinggi selain diukur dari pemenuhan setiap Standar/indikator Pendidikan Tinggi, tetapi harus pula diukur dari pemenuhan interaksi antar standar Pendidikan Tinggi, untuk mewujudkan Budaya Mutu.

Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2020 ke-2 ini bertujuan mengetahui evaluasi hasil capaian dengan kategori, pertama, **Mencapai** Standar Pendidikan Tinggi dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan lembaga-lembaga terkait, kedua, **Melampaui** Standar Pendidikan Tinggi dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan lembaga-lembaga terkait, ketiga, **Belum Mencapai** Standar Pendidikan Tinggi dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan lembaga-lembaga terkait, dan keempat, **Menyimpang dari** Standar Pendidikan Tinggi dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan lembaga-lembaga terkait.

UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai Pelaksana SPMI baik dalam bidang akademik dan non akademik berkehendak ingin memastikan ketercapaian standar pendidikan tinggi dan Indikator kinerja utama/tambahan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang ke-2 yang dilaksanakan selama 2 Hari, Kamis-Jumat, 15-16 April 2021 di GreenSA Inn yang diikuti oleh seluruh jajaran manajemen universitas, fakultas dan Pascasarjana dan perwakilan Dewan Pengawas.

B. Dasar Hukum

Dasar pijakan penyelenggaraan RTM ke-2 adalah:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 54 Standar Pendidikan Tinggi dan Bab III Penjaminan Mutu
2. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5, Tentang Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan);
4. Pedoman Audit Mutu Internal Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2018
5. Peraturan Kementerian Agama, Nomor 58 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya, Pasal 73 Sistem Penjaminan Mutu dan Pasal 74 Pengawasan Akademik dan Non akademik;

C. Tujuan

Tujuan kegiatan rapat tinjauan manajemen ke-2 ini adalah:

1. Ingin memastikan status tindakan koreksi dan pencegahan serta Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen 2019;
2. Ingin memastikan kesesuaian capaian indikator kinerja utama semua unit kerja yang telah ditetapkan;
3. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang pemeriksaan internal & eksternal dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
4. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang akademik dan kelembagaan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
5. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
6. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang kemahasiswaan dan kerjasama dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja bidang Unit Pelaksana Teknis dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
9. Ingin memastikan kesesuaian hasil AMI standar kompetensi lulusan dan standar isi pembelajaran indikator mutu yang telah ditetapkan;

10. Ingin memastikan kesesuaian hasil umpan balik pelaksanaan pembelajaran dari unsur mahasiswa dengan indikator mutu pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan;
11. Ingin memastikan kesesuaian hasil kinerja e-Beban Kerja Dosen dengan indikator mutu Kinerja dosen;
12. Ingin memastikan hasil kinerja program menjelang drop out dengan target ketepatan masa studi mahasiswa;
13. Ingin memastikan capaian kinerja akreditasi Institusi dan prodi dengan target universitas yang telah ditetapkan;
14. Ingin memastikan pencapaian sasaran standar Pendidikan Tinggi yang dimiliki dan dilaksanakan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan standar nasional Pendidikan Tinggi;
15. Ingin memastikan dan menetapkan status posisi UIN Sunan Ampel terhadap pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi.

D. Output RTM

1. Terdapat kepastian status tindakan koreksi dan pencegahan serta Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen 2019;
2. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih capaian indikator kinerja utama semua unit kerja yang telah ditetapkan;
3. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja bidang pemeriksaan internal & eksternal dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
4. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja bidang akademik dan kelembagaan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
5. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
6. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja bidang kemahasiswaan dan kerjasama dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih kinerja bidang Unit Pelaksana Teknis dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
9. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil AMI standar kompetensi lulusan dan standar isi pembelajaran indikator mutu yang telah ditetapkan;


10. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil umpan balik pelaksanaan pembelajaran dari unsur mahasiswa/stakeholders dengan indikator mutu pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan;
11. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja e-Beban Kerja Dosen dengan indikator mutu Kinerja dosen;
12. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja program menjelang drop out dengan target ketepatan masa studi mahasiswa;
13. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih capaian kinerja akreditasi Institusi dan prodi dengan target universitas yang telah ditetapkan;
14. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih pencapaian sasaran standar Pendidikan Tinggi yang dimiliki dan dilaksanakan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan standar nasional Pendidikan Tinggi;
15. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih status posisi UIN Sunan Ampel terhadap pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi.

E. Outcomes RTM

Outcomes (Luaran) RTM ke-2 ini diharapkan UIN Sunan Ampel memiliki keputusan dan tindakan yang diarahkan pada;

1. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan.
2. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar yang sudah dibuat.
3. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu akademik non akademik maupun sistem pelayanan.
4. Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu akademik non akademik dan sistem pelayanan menjadi efektif.

F. SOP RTM 2020

 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL (UINSA) SURABAYA Jl. A. Yani 117 Surabaya			
	STANDART OPERATING PROCEDURE (S O P) TINJAUAN MANAJEMEN			
No Dokumen 001	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	11 Nov 2019	12 April 2021	15 April 2021	Rektor

1. TUJUAN

Memberikan tuntunan kepada manajemen puncak untuk melakukan evaluasi sistem mutu akademik non akademik secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu dan atau indikator capaian kinerja

2. RUANG LINGKUP

Sistem mutu dilaksanakan oleh manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

3. REFERENSI

- 3.1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3.2 Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. DEFINISI

- 4.1 Tinjauan Manajemen (TM): Evaluasi formal yang dilakukan oleh manajemen puncak terhadap hasil audit penerapan sistem mutu akademik non akademik
- 4.2 Jajaran Manajemen (JM) : Senat, Rektor, Para Wakil Rektor, Kepala Biro, dan Lembaga, SPI, UPT, Koordinator Bagian
- 4.3 Jajaran Manajemen Fakultas (JMF): Dekan, Para Wakil Dekan, Ketua GKM, Ketua Program Studi dan Kepala Tata Usaha

- 4.4 Jajaran Manajemen Program Pascasarjana (JMPP): Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Sekretaris Prodi, dan kepala Sub Bagian Tata Usaha

5. **PENANGGUNG JAWAB**

- 5.1. Rektor bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan bertindak sebagai pemimpin rapat.

6. **KETENTUAN UMUM**

- 6.1. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun atau di luar jadwal rencana, apabila ada hal-hal penting yang berkaitan dengan kebijakan mutu atau sasaran mutu yang memerlukan tindak lanjut
- 6.2. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen meliputi:
 - 6.2.1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
 - 6.2.2. Perubahan terhadap isu eksternal dan internal yang relevan terhadap sistem manajemen mutu akademik non akademik
 - 6.2.3. Hasil kepuasan pelanggan
 - 6.2.4. Pemenuhan sarana mutu akademik non akademik
 - 6.2.5. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma
 - 6.2.6. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan
 - 6.2.7. Hasil pemantauan dan pengukuran
 - 6.2.8. Hasil Audit Mutu Internal
 - 6.2.9. Kinerja pihak penyedia eksternal
 - 6.2.10. Kecukupan sumber daya
 - 6.2.11. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengambil resiko dan peluang

7. **URAIAN PROSEDUR**

7.1 **Umum**

- 7.1.1 Tinjauan Manajemen (TM) dilaksanakan sekali dalam satu semester, dan jika ada masalah mutu yang serius dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 7.1.2 Peserta TM adalah seluruh jajaran manajemen universitas, fakultas dan pascasarjana.
- 7.1.3 Rektor atas usulan LPM dapat mengundang personil lain atau pihak luar yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam TM

7.2 Undangan Tinjauan Manajemen

- 7.2.1 Undangan tertulis TM dan Daftar Peserta Rapat disiapkan dan didistribusikan oleh Rektor paling lambat dua hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat
- 7.2.2 Bila karena suatu hal, TM terpaksa ditunda atau dibatalkan, maka Rektor bertanggung jawab menginformasikan penundaan/pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru secara tertulis, selambat-lambatnya dua hari sebelum pelaksanaan rapat semula akan dilaksanakan, kepada seluruh undangan rapat.

7.3. Agenda Tinjauan Manajemen

- 7.3.1 LPM bertugas menyiapkan agenda rapat. Pokok pembahasan berupa:
 - 7.3.1.1 Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya
 - 7.3.1.2 Hasil Audit Mutu dan tindaklanjutnya
 - 7.3.1.3 Peninjauan sasaran Mutu
 - 7.3.1.4 Penetapan parameter yang perlu dianalisa dengan teknik statistik
 - 7.3.1.5 Pembahasan hasil penerapan Teknik Statistik dan tindaklanjutnya
 - 7.3.1.6 Evaluasi hasil pelatihan
 - 7.3.1.7 Perubahan kebijakan mutu
 - 7.3.1.8 Perubahan dokumentasi sistem mutu
 - 7.3.1.9 Perbaikan implementasi sistem mutu
 - 7.3.1.10 Plokasi sumber daya yang mempengaruhi mutu pekerjaan
 - 7.3.1.11 Perkembangan teknologi
 - 7.3.1.12 Peraturan - peraturan baru
 - 7.3.1.13 Rencana dan strategi
 - 7.3.1.14 Waktu pelaksanaan tinjauan manajemen berikutnya
 - 7.3.1.15 Rencana dan atau pelaksanaan kerja sama dengan pihak eksternal

- 7.3.2 TM dipimpin oleh Rektor dan bila berhalangan diwakili oleh Wakil Rektor bidang akademik dan kelembagaan. LPM harus memastikan bahwa TM telah membahas semua agenda rapat. Peserta rapat wajib mengisi Daftar Hadir yang disiapkan oleh LPM sebelum TM berlangsung.

7.4 Notulen Tinjauan Manajemen

- 7.4.1 Semua keputusan atau ketetapan yang timbul dari pembahasan dalam rapat, dicatat oleh notulis yang ditunjuk dalam TM.
- 7.4.2 Sebelum TM ditutup, notulis membacakan seluruh hasil keputusan/ketetapan rapat, penanggungjawab dan tanggal penyelesaian tindak lanjutnya.
- 7.4.3 Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus menginformasikan personil penanggung jawab tindak lanjut serta batas waktu penanganannya. Personil penanggung jawab tindak lanjut dapat ditunjuk dari peserta rapat atau dari personil lain yang ditentukan dalam rapat tersebut.
- 7.4.4 Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus sudah dibagikan oleh LPM kepada semua undangan dalam waktu tujuh hari kerja terhitung sejak tanggal rapat. Satu salinan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen diarsipkan oleh LPM.
- 7.4.5 Penanggung jawab tindak lanjut keputusan TM, harus melaporkan perkembangan tindaklanjutnya kepada LPM pada waktu yang telah ditentukan atau disepakati dalam Notulen Rapat. LPM akan merangkum hasil tindak lanjut dan melaporkan kepada Rektor
- 7.4.6 Semua catatan yang berhubungan dengan TM dan tindaklanjutnya harus diarsipkan oleh unit kerja terkait dan sebagai dokumentasi oleh LPM.

HASIL TINDAK LANJUT RTM 2019

A. Ketentuan umum

Tolak ukur dalam menentukan hasil tindak lanjut Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mengacu pada :

1. Ketidaksesuaian (KTS)

KTS Ringan adalah : a. KTS yang mudah diperbaiki/diralat
b. KTS yang tidak secara langsung mempengaruhi kualitas produk/pelayanan
c. KTS yang tidak menghambat perolehan sertifikasi/akreditasi/registrasi

KTS Berat adalah : a. KTS yang mengancam sertifikasi/akreditasi/registrasi
b. KTS yang berpengaruh besar terhadap kualitas produk/pelayanan
c. KTS yang menyebabkan risiko kehilangan konsumen/mahasiswa
d. KTS yang merupakan ancaman/gangguan terhadap kegiatan atau para pelaksana dalam organisasi

2. Status capaian

Status Open : capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindak lanjuti di tahun selanjutnya

Status Close : capaian yang sudah memenuhi atau melampaui target yang telah ditentukan dan didukung bukti sah

B. Hasil Tindak Lanjut RTM 2019

1. Hasil Tindak Lanjut Temuan AMI Standar Pembelajaran

No.	Fakultas	Capaian 2018-2019	Standar	Ketidaksesuaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Capaian 2019-2020	Bukti Sahih
				Berat	Ringan							
1	Fakultas Adab & Humaniora	39,55%	81,6%	v		Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	33,83	81,6%	v		Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
3	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	75,31%	81,6%		v	Menjadi 90%	Agustus 2020	Fakulta/UPPS -jurusan-prodi s	Auditor/GKM	open		
4	Fakultas Ushuludin dan Filsafat	46,14%	81,6%	v		Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
5	Fakultas Syariah dan Hukum	48,38%	81,6%	v		Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
6	Fakultas Sains dan Teknologi	53,71%	81,6%		v	Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	58,95%	81,6%		v	Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
8	Fakultas Psikologi dan kesehatan	73,07%	81,6%		v	Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	59,66%	81,6%		v	Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		
10	Pascasarjana	41,21%	81,6%		v	Menjadi 82%	Agustus 2020	Fakultas/UPPS -jurusan-prodi	Auditor/GKM	open		

2. Hasil Tindak Lanjut Pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang DO

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
1	Fakultas Adab dan Humaniora	106	Prodi telah memanggil dan mendampingi mahasiswa menjelang DO	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% =6%	v		Prodi memetakan potret mahasiswa DO, mencari akar permasalahan dan solusinya Pimpinan Fakultas bersama prodi mengawal lebih intens pada mahasiswa menjelang DO Meningkatkan peran dosen Pembimbing dan Dosen Wali	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	103	Prodi bersama dosen pembimbing skripsi telah melakukan pendampingan dan pembimbingan intensif pada mahasiswa menjelang Drop Out	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% %	v		Perlu peningkatan pendampingan mahasiswa menjelang DO oleh Fakultas, GKM, Prodi, Dosen pembimbing skripsi dan Dosen Wali. Perlu review Buku Pedoman Akademik terkait aturan mahasiswa DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	70	Prodi mengizinkan & memfasilitasi mahasiswa yang akan pindah Menghimbau kepada mahasiswa agar konsultasi dengan dosen pembimbing ditingkatkan	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Prodi dan Fakultas agar menghimbau kepada dosen wali dan dosen pembimbing skripsi untuk melakukan pembimbingan intensif pada mahasiswa menjelang DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	46	Prodi telah melakukan pendampingan terhadap mahasiswa menjelang DO	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Perlu lebih ditingkatkan lagi pendampingan terhadap mahasiswa menjelang DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	22	Fakultas dan Prodi telah memanggil mahasiswa menjelang DO Fakultas telah berupaya untuk mencari solusi atas	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Perlu upaya yang lebih intens dalam pendampingan mahasiswa menjelang DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
			permasalahan akademik maupun nonakademik mahasiswa										
6	Fakultas Sains dan Teknologi	67	Prodi telah melakukan upaya pendampingan mahasiswa menjelang DO secara intens	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Pimpinan memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti program kegiatan pendampingan mahasiswa menjelang DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	
7	Fakultas Syariah dan Hukum	108	Pendampingan mahasiswa secara intensif oleh Prodi Pembimbingan skripsi intensif oleh dosen pembimbing skripsi Memberikan pengarahan kepada dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa yang	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Prodi, dosen pembimbing skripsi, dan dosen wali melakukan pendampingan lebih intensif Prodi dan fakultas memaksimalkan peran dosen wali Mendata ulang mahasiswa semester 7 - 14 yang belum mengambil skripsi Prodi mengirim surat untuk	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
			bersangkutan Prodi menghimbau dan memberi motivasi pada mahasiswa agar segera menyelesaikan kuliah Mensosialisasi kan kepada dosen wali akademik agar mendampingi mahasiswa semester 13 yang belum selesai					melakukan pendampingan kepada mahasiswa menjelang DO Melacak mahasiswa yang tidak diketahui progress report capaian akademik dan keberadaannya. Menghubungi mahasiswa menjelang DO dengan telepon dan surat resmi ke alamat rumah mahasiswa					
8	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	108	Pemanggilan mahasiswa menjelang DO oleh Wakil Dekan 1 Wakil Dekan 1 mengirim surat kepada dosen wali dan dosen pembimbing	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Prodi agar menghimbau kepada dosen pembimbing skripsi mahasiswa menjelang Drop Out untuk lebih intensif membimbing skripsi Pimpinan	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
			skripsi mahasiswa menjelang DO Pendampingan secara intensif oleh Prodi Pendampingan skripsi secara intensif oleh dosen pembimbing skripsi Prodi telah memberikan pengarahan kepada dosen pembimbing skripsi, mahasiswa yang bersangkutan, dan memanggil orang tua mahasiswa agar segera menyelesaikan studi Membentuk					Universitas bersama pimpinan Fakultas mereview aturan tentang cuti dan pengambilan sks. Membuat "Klinik Judul Skripsi" Fakultas Tarbiyah hendaknya bekerjasama dengan Fakultas Psikologi untuk melakukan pendampingan dan pemberian motivasi Melakukan pemantauan perkembangan studi mahasiswa menjelang DO Pimpinan Fakultas agar mengusulkan penambahan jumlah dosen Prodi, agar rasio jumlah mahasiswa dan dosen mencapai					

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
			grup Whatsapp untuk memantau progress penulisan skripsi Melakukan koordinasi setiap 3 bulan sekali dengan mahasiswa menjelang DO					rasio ideal. Hal ini bertujuan agar setiap dosen membimbing skripsi mahasiswa dalam jumlah yang ideal, tidak overload.					
9	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	123	Prodi telah melacak mahasiswa menjelang DO yang tidak diketahui keberadaannya. Prodi telah memanggil & mendampingi mahasiswa menjelang DO	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Perlu lebih ditingkatkan lagi program pendampingan mahasiswa menjelang DO oleh Dosen Wali, Dosen pembimbing skripsi, Prodi, dan Fakultas	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	
10	Magister Pascasarjana	252	Menghimbau kepada mahasiswa	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10%	v		Pimpinan Prodi agar memberikan pengarahan kepada	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih	
						Berat	Ringan							
			agar aktif melakukan konsultasi tesis ke dosen pembimbing Menghimbau pada mahasiswa agar ditengah kesibukannya selalu mengutamakan penulisan tesis.		2021 = 8% 2022 = 6%			<p>mahasiswa yang sudah waktunya menulis tesis Prodi mencari nomor telpon dan menghubungi mahasiswa yang sudah seharusnya selesai</p> <p>Prodi memetakan mahasiswa menjelang DO, potensi DO, dan mahasiswa DO, serta monevnya</p> <p>Perlu review dan revisi Buku Pedoman Akademik Pascasarjana</p> <p>Pimpinan pascasarjana agar melakukan update data di SIAKAD, agar temuan mahasiswa DO tidak terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan data riil di lapangan.</p>						

No.	Fakultas	Angka Drop Out	Upaya yang telah diupayakan	Standar	Target Penurunan Angka DO (standarnya 6%)	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Unit Kerja Pelaksana Tindak Lanjut	Petugas/ Unit Kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
						Berat	Ringan						
11	Pascasarjana Doktor	340	Telah dilakukan pemanggilan dan pendampingan pada mahasiswa menjelang DO	<=6%	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	v		Perlu pendampingan mahasiswa menjelang DO secara periodik Pimpinan Pascasarjana perlu menghimbau kepada para promotor disertasi agar lebih intens dalam membimbing mahasiswa program doktor yang menjelang DO	2020	UPPS dan GKM	GKM	Open	

3. Hasil Tindak Lanjut Temuan Kinerja Beban Dosen

Kinerja Proses/ Sasaran capaian	Capaian		Standar	Deskripsi	Ketidaksesuaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti sah
					Berat	Ringan						
Rata-Rata BKD Dosen	Pendidikan	27 (63%)	$\geq 45\%^{(1)}$	Rata-Rata Total Kinerja Dosen adalah 43 SKS, Kinerja di Pendidikan cukup tinggi 63%			Penelitian mencapai 35%	2020	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Open	
	Penelitian	9 (21%)	$\geq 35\%^{(1)}$			v						
	Pengabdian	4 (9%)	$\leq 10\%^{(1)}$									
	Penunjang	3 (7%)	$\leq 10\%^{(1)}$									
Proporsi BKD	DS	35 SKS	$16^{(2)}$	Berdasarkan UU Guru dan Dosen minimal 12 maksimal 16	v		Akan jadi bahan rapim selanjutnya	2020	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Open	
	PS	55 SKS	$16^{(2)}$		v							
	DT	42 SKS	$16^{(2)}$									
	PT	62 SKS	$16^{(2)}$		v							
Proporsi Pendidikan	DS	22 (64%)	$\geq 45\%^{(1)}$	Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Pendidikan daripada PS dan DS			Sudah mencapai standar	2020	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Close	
	PS	23 (60%)	$\geq 35\%^{(1)}$									
	DT	33 (56%)	$\geq 45\%^{(1)}$									
	PT	37 (60%)	$\geq 35\%^{(1)}$									
Proporsi Penelitian	DS	6 (19%)	$\geq 35\%^{(1)}$	Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Penelitian daripada PS dan DS		v	Penelitian DS, PS, DT, & PT ditingkatkan sampai melebihi standar	2020	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi		Open	
	PS	11 (27%)	$\geq 45\%^{(1)}$			v						
	DT	13 (23%)	$\geq 35\%^{(1)}$			v						
	PT	20 (32%)	$\geq 45\%^{(1)}$			v						
Proporsi Pengabdian	DS	3 (9%)	$\leq 10\%^{(1)}$	Kinerja Dosen merata di bidang pengabdian, yang terendah adalah PT			Sudah mencapai standar	2020	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Close	
	PS	4 (9%)	$\leq 10\%^{(1)}$									
	DT	3 (5%)	$\leq 10\%^{(1)}$									
	PT	1 (2%)	$\leq 10\%^{(1)}$									

Kinerja Proses/ Sasaran capaian	Capaian		Standar	Deskripsi	Ketidaksesuaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti sah
					Berat	Ringan						
Proporsi Guru Besar	Pasca-sarjana	17 / 71 (24%)	15% ³⁾	Berdasarkan instrument akreditasi jumlah guru besar minimal 15% dari total dosen untuk mendapatkan nilai 4. Total capaian UIN Sunan Ampel adalah 37 dari 693 dosen adalah 5.3%			Pada tahun 2024 mencapai nilai A APT (25% dosen bergelar professor)	2024	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Open	
	FAH	6 / 69 (9%)	15% ³⁾		v							
	FUF	2 / 76 (3%)	15% ³⁾		v							
	FTK	2 / 133 (2%)	15% ³⁾		v							
	FSH	7 / 87 (8%)	15% ³⁾		V							
	FDK	1 / 77 (2%)	15% ³⁾		v							
	FEBI	1 / 69 (2%)	15% ³⁾		v							
	FISIP	0 / 11 (0%)	15% ³⁾		v							
	FST	0 / 76 (0%)	15% ³⁾		v							
	FPK	1 / 24 (4%)	15% ³⁾		v							
Rumpun Ilmu Guru Besar	Agama	23 / 362 (6%)	15% ³⁾		v		Pada tahun 2024 mencapai nilai A APT (25% dosen sesuai rumpun ilmu Guru Besar	2024	Fakultas/UPPS-Jurusan-Prodi	Warek I dan Wadek I	Open	

4. Hasil Tindak Lanjut Temuan Umpan Balik Mahasiswa

Stakeholder	Fakultas	Rata-rata Nilai		Standar	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja/PIC pelaksana tindak lanjut	Petugas/ Unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
		Gasal 18-19	Genap 19-20		Berat	Ringan						
Mahasiswa (Umpan Balik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran)	Adab dan Humaniora	4.06	4.09	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Dakwah dan Komunikasi	3.96	4.05	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas UPPS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Syariah dan Hukum	4.22	4.22	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Tarbiyah dan Keguruan	4.25	4.28	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Ushuluddin dan Filsafat	4.12	4.15	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Ekonomi dan Bisnis Islam	4.15	4.22	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Sains dan Teknologi	4.04	3.84	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4.02	4.07	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
	Psikologi dan Kesehatan	4.08	4.18	5		v	Kenaikan 0,2 poin	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-	GKM	Open	

Stakeholder	Fakultas	Rata-rata Nilai		Standar	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja/PIC pelaksana tindak lanjut	Petugas/Unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
		Gasal 18-19	Genap 19-20		Berat	Ringan						
									Prodi			
	Pascasarjana	5		v	Integrasi sistem akademik Pascasarjana dan S1	Juli 2020	Fakultas/UP PS-Jurusan-Prodi	GKM	Open	
Tenaga Pendidik (Umpan Balik Terhadap Pelayanan Manajemen)	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjaringan dilakukan sebatas keperluan akreditasi	-	-	5	v		Integrasi ke E-kinerja	Juli 2020	Fakultas, Pascasarjana Warek III dan biro AAKK	GKM	Open	
Tenaga Kependidikan (Umpan Balik Terhadap Pelayanan Manajemen)	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala.	-	-	5	v		Integrasi ke E-kinerja	2020	Fakultas, Pascasarjana Warek III dan biro AAKK	GKM	Open	

Stakeholder	Fakultas	Rata-rata Nilai		Standar	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja/PIC pelaksana tindak lanjut	Petugas/ Unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
		Gasal 18-19	Genap 19-20		Berat	Ringan						
	Secara Institusi penjangkaran dilakukan sebatas keperluan akreditasi											
Pengguna Jasa (Umpan Balik Terhadap Pelayanan Manajemen)	Penjangkaran umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjangkaran dilakukan sebatas keperluan akreditasi	-	-	5	v		Penyusunan SOP penjangkaran umpan balik	2020	Warek III dan biro AAKK	GKM	Open	
Alumni (Umpan Balik Terhadap Pelayanan Manajemen)	Penjangkaran umpan balik belum diselenggarakan secara	-	-	5	v		Penyusunan SOP penjangkaran umpan balik	2020	Fakultas, Pascasarjana Warek III dan biro AAKK	GKM	Open	

Stakeholder	Fakultas	Rata-rata Nilai		Standar	KTS		Rencana Tindak Lanjut	Target waktu	Unit kerja/PIC pelaksana tindak lanjut	Petugas/Unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
		Gasal 18-19	Genap 19-20		Berat	Ringan						
	sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjangkaran dilakukan sebatas keperluan akreditasi											

5. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Gugus Kendali Mutu

Kinerja/Sasaran capain	Standar	Ketidaksesuaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut tahun 2020	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti Sahih
		Berat	Ringan						
Perlu kepastian status organ, tugas pokok dan fungsi Gugus Kendali Mutu	Harus memiliki GKM di level fakultas dan prodi yang masuk dalam statuta dan ortaker	v		Review dan revisi statuta dan ortaker	Tahun 2020	Rektor dan warek II	Senat Akademik Universitas	Open	-
Tunjangan yang melekat Gugus Kendali Mutu	Pedoman tata kelola tunjangan//Honorarium Satker BLU	v		Perlu diterbitkan SK Rektor setelah hasil telaah Senat universitas dan Bidang AUPK	Tahun 2020	Rektor dan warek II	Senat Akademik Universitas	Open	-

6. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Keuangan

Kinerja proses	Capaian	Standar/ Target Capaian	Ketercapaian		Rencana perbaikan tindak lanjut	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti sah
			Tercapai	Belum tercapai						
Ketepatan waktu penyelesaian SPM/Pengajuan belanja	85%	85%	v		Mengadakan rapat evaluasi, pendampingan, dan menerapkan sanksi (pengurangan pagu anggaran)	5 Hari kerja pengajuan setelah kegiatan, 5 kerja proses DRPP, 5 hari kerja SPP, 2 hari kerja SPM	Bagian Keuangan dan Unit kerja pelaksana kegiatan	Kabiro AUPK	Close	
Penyampaian Laporan Keuangan	100%	100%	v		Sudah tercapai sesuai standar dan dipertahankan	Sesuai PMK sebelum tanggal 20 Januari di setiap tahunnya, UIN sudah mengirimkan laporan tanggal 17 Januari 2020	Bagian Keuangan	Kabiro AUPK	Close	
Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara	100%	100%	v		Sudah tercapai sesuai standar dan dipertahankan	sesuai PMK setiap tanggal 10 bulan berikutnya,	Bagian Keuangan	Kabiro AUPK	Close	

Kinerja proses	Capaian	Standar/ Target Capaian	Ketercapaian		Rencana perbaikan tindak lanjut	Target waktu	Unit kerja pelaksana tindak lanjut	Petugas/unit kerja yang melakukan verifikasi	Status	Bukti sah
			Tercapai	Belum tercapai						
Pengesahan SP3B (surat perintah pengesahan pendapatan dan belanja)	100%	100%	v		Sudah tercapai sesuai standar dan dipertahankan	sesuai PMK setiap triwulan minimal satu kali dan sesuai edaran dari KPPN II Surabaya untuk triwulan IV melaksanakan pengesahan di setiap bulannya	Bagian Keuangan	Kabiro AUPK	Close	
Penyampaian Berita Acara Rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi (BAR SAI) dan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP)	100%	100%	v		Sudah tercapai sesuai standar dan dipertahankan	sesuai PMK setiap tanggal 10 bulan berikutnya,	Bagian Keuangan	Kabiro AUPK	Close	

CAPAIAN IKU UNIT KERJA TAHUN 2020

A. Capaian IKU Biro AUPK

1. Bagian Organisasi dan Kepegawaian (OK)

NO	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
1	Pembinaan SDM	Presentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kompetensi	√	
2	Pengembangan Mutu SDM	(a) Pencatatan jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	x	Dari 40 dosen yang ditargetkan, 30 (75%) dosen yang mengikuti kegiatan forum karya ilmiah tingkat internasional
3		(b) Pencatatan jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa	√	
4		(c) Pencatatan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, arsiparis)	√	
5	Disiplin kerja	Persentase SDM memenuhi kewajiban jam kerja	√	
6	Layanan Absen Finger	Presentase SDM akseptabel terhadap finger	√	
7	Layanan SK	Indeks ketepatan waktu penerbitan SK Rektor (1-4)	√	Dari target indeks 1, tercapai 2

8	Penyampaian LAKIP	Indeks ketepatan penyampaian LAKIP (1-4)	√	
9	Kepuasan layanan administrasi kepegawaian	Indeks Kepuasan Layanan administrasi kepegawaian (1-4)	√	
10	Kualifikasi Dosen	(a) Persentase dosen bersertifikasi pendidik	x	Dari 90% yang ditargetkan, tercapai 0%
11		(b) Persentase Dosen bergelar Doktor	x	Dari 30% yang ditargetkan, tercapai 19%
12		(c) Persentase guru besar	√	

Kesimpulan:

Dari 12 indikator yang menjadi sasaran kinerja strategis, 9 indikator tercapai dan 3 indikator tidak tercapai.

2. Bagian Akuntansi dan Keuangan

a. Sasaran Strategis, Indikator, Sasaran, dan Capaian

Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) Bagian Keuangan dan Akuntansi tahun 2020, berikut ini adalah rekapitulasi ketercapaiannya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN
1	Rasio BOPO	Persentase Pendapatan PNBPN BLU dibandingkan dengan Total Biaya Operasional (RM & PNBPN)	47%	60%
2	Peningkatan PNBPN	Peningkatan PNBPN a. Persentase Peningkatan target PNBPN b. Peningkatan Realisasi PNBPN BLU	5,6% Rp. 122.901.725.000	8% Rp 133.703.506.704
3	Realisasi PNBPN	Realisasi PNBPN BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya	Rp. 3.180.000.000	Rp 2.348.924.834

4	Layanan SPJ	Indeks kecepatan layanan SPJ keuangan (1-4)	2	3
5	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	50%	50%
6	Laporan Keuangan	Indeks ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan ke Kementerian (1-4)	3	4
7	Pengajuan SP3B BLU	Indeks ketepatan Pengajuan SP3B BLU ke KPPN (1-2)	2	2

b. Ketercapaian Indikator

1) Prosentase Pendapatan PNBP BLU dibandingkan dengan Total Biaya Operasional (RM & PNBP)

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Prosentase kenaikan/ penurunan
1	Pendapatan PNBP	116.216.110.000	133.703.506.704	15%
2	Biaya Operasional	239.801.606.929	221.029.134.731	(08%)
	Prosentase pendapatan PNBP dibandingkan dengan Total Biaya operasional	47%	60,5%	BOPO Naik

Dari table diatas bisa dilihat bahwa terdapat kenaikan prosentase pendapatan PNBP dibandingkan dengan Total Biaya operasional dari 47% menjadi 60,5% pada tahun 2020. Kenaikan BOPO ini mengindikasikan bahwa UIN Sunan Ampel Surabaya mengalami kenaikan pendapatan PNBP lebih besar dibandingkan kenaikan biaya operasionalnya. BOPO yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa pendapatan UIN Sunan Ampel Surabaya

terdapat kenaikan dalam meng-cover biaya operasional pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

2) Peningkatan PNBP

No	Uraian Pendapatan	Kode Akun	Tahun 2019	Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Prosentase kenaikan/ (penurunan)
1	Jasa Layanan Pendidikan	424112	109.374.877.000	125.805.087.001	20.854.797.200	23%
2	Jasa penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	424119	3.617.371.621	2.348.924.834	-1.268.446.786	(35%)
3	Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	424312	1.385.928.699	0	-1.385.928.699	(100%)
4	Jasa Layanan Perbankan BLU	425911	1.837.932.981	5.549.494.869	3.711.561.888	202%
	Total		116.318.235.889	133.703.506.704	17.487.396.403	15%

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan pendapatan PNBP dari tahun 2019 sebesar Rp 116.216.110.301 menjadi menjadi Rp 133.703.506.704 pada tahun 2020 dengan besaran prosentase kenaikan sebesar 15% atau Rp 17.487.396.403. Dari sisi Target dan Capaian pada Tahun 2020 melampaui target yaitu sebesar 108% dengan target sebesar Rp, 122.901.725.000. capaian realisasi pendapatan sebesar Rp. 133.703.506.704.

3) Realisasi PNBPN BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya

No	Uraian Pendapatan	Kode Akun	Tahun 2019	Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Prosentase kenaikan/ (penurunan)
1	Jasa penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	424119	3.617.371.621	2.348.924.834	-1.268.446.786	(35)%
2	Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	424312	1.385.928.699	0	-1.385.928.699	(100)%
3	Jasa Layanan Perbankan BLU	425911	1.837.932.981	5.549.494.869	3.711.561.888	202%
	Total		6.841,233.301	7.898.419.703	1.057.186.402	15%

Pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp 6.841,233.301 sedangkan pendapatan Tahun 2020 menjadi Rp 7.898.419.703 atau meningkat 15%. Akan tetapi Kenaikan sangat signifikan jika disandingkan antara target dan realisasi pada tahun 2020, dikarenakan adanya maksimalisasi dalam Pengelolaan Idle Cash (Deposito) sehingga Pendapatan Jasa Layanan Perbankan melampaui target sebesar 202%, secara Keseluruhan Target Layanan Pengelolaan KSO dan Pemanfaatan Aset dan Pengelolaan Aset Tercapai melebihi target dari sebesar Rp. 3.580.000.000 terealisasi sebesar Rp. 7.898.419.703 atau sebesar 121%.

4) Indeks Kecepatan Layanan SPJ Keuangan (1-4)

Dalam indikator ini, walau ada peningkatan indeks yang diperoleh pada tahun 2020 yang memperoleh indeks 3 dibanding di tahun 2019 yang memperoleh indeks 2, Bagian keuangan dan Akuntansi tidak bisa memberikan capaian maksimal disebabkan beberapa hal:

- Pengajuan SPJ dilakukan oleh masing-masing Unit dan sampai saat ini belum sesuai SOP maupun Surat Edaran No. 333 tanggal 25 Februari 2015 yaitu pengajuan SPJ kegiatan 5 hari kerja setelah kegiatan.
 - Masih terdapatnya penumpukan SPJ diakhir tahun.
- 5) Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Salah satu Indikator modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU adalah adanya system yang saling terkoneksi dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan dan realisasi. Selama ini system yang tersedia dan terkoneksi dengan unit terkait adalah sistem SINAU. Dari sisi pengelolaan keuangan system tersebut sudah sangat membantu kinerja keuangan khususnya pada sektor pendapatan BLU. Sedangkan pada sektor belanja, menggunakan sistem atau aplikasi belanja sudah tersedia dari pihak Kementerian Keuangan seperti (Silabi untuk LPJ Bendahara, SAKPA untuk Sistem Aplikasi Kuasa Pengguna Anggaran) dan masih ada beberapa aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Keuangan.
- 6) Indeks Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan ke Kementerian (1-4)
Bagian Keuangan dan Akuntansi pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2019, pada tahun 2020 memperoleh indeks 4 sedangkan tahun 2019 memperoleh indeks 3.
- 7) Indeks Ketepatan Pengajuan SP3B BLU ke KPPN (1-4)
Pada indikator ini capaian Bagian Keuangan dan Akuntansi adalah 100% atau indeks 4. Hal ini bisa dilihat dalam table berikut:

No	Uraian	Tanggal Pengesahan	Ketepatan Waktu (indeks)
1	Pengesahan Triwulan I	31 Maret 2020	4 (tepat waktu)
2	Pengesahan Triwulan II	30 Juni 2020	4 (tepat waktu)
3	Pengesahan Triwulan III	30 September 2020	4 (tepat waktu)
4	Pengesahan Triwulan IV	31 Desember 2020	4 (tepat waktu)

c. Catatan Penting

Dari 7 Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, 2 sasaran yaitu **Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU dan Pegajuan SP3B BLU** yang statusnya hanya mencapai sasaran, sedangkan 5 sasaran lainnya telah melampaui sasaran yang telah ditetapkan.

3. Bagian Perencanaan

a. Rekap Capaian IKU Bagian Perencanaan

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1	RBA Definitif Tahun Anggaran 2021	Indeks ketepatan penyampaian RBA Definitif ke kementerian (1-3)	3	3	
2	Usulan Pagu Tahun Anggaran 2021	Indeks ketepatan penyusunan usulan pagu	3	1	Usulan Pagu anggaran tahun 2021 tidak diusulkan melalui <i>e-planning</i> tetapi diusulkan melalui usulan pagu anggaran pada bulan Juli 2020
3	Penyusunan RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran (Definitif)	Indeks ketepatan Penyusunan RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran (Definitif) Tahun Anggaran 2021 (1-3)	3	3	
4	Usulan Revisi RKA-KL Tahun Anggarn 2020	Indeks ketepatan pengajuan usulan revisi RKA-KL Tahun Anggaran 2020 (1-4)	3	3	
5	Ketercapaian Realisasi atas Rencana Anggaran Tahun Anggaran 2020	Realisasi atas a. Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL b. Persentase capaian kinerja	80% 80%	93,52% 63,07%	Realisasi Output dan Anggaran belum sepenuhnya tercapai maksimal dikarenakan masih dipenuhi diakhir Nopember 2020 dan

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
		anggaran dalam aplikasi SMART-DJA			akhir Desember 2020 sesuai pembuatan laporan
6	Laporan capaian program dan anggaran melalui aplikasi online	Indeks ketepatan penyampaian laporan	3	2	Terdapat 3 laporan online: SMART-DJA dan E-Monev Bappenas telah dilaporkan sesuai ketentuan sedangkan E-MPA Kemenag RI belum dilaksanakan secara efektif
7	Peningkatan tata kelola	Ketersediaan Rencana Kerja Renstra/Rencana Kerja Tahunan	3	3	

b. IKU yang belum memenuhi

- 1) Indeks ketepatan penyusunan usulan pagu (IKU 3; Capaian 1)
- 2) Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA (IKU 80%; Capaian 63,07%)
- 3) Indeks ketepatan penyampaian laporan (IKU 3; Capaian 2)

c. Catatan Penting

Dari 7 sasaran strategis dan 8 indikator yang ditetapkan, terdapat 3 indikator yang belum memenuhi sesuai dengan kontrak Kinerja (penjelasan pada poin 2), 4 indikator yang memenuhi dan 1 indikator yang melampaui.

Keberhasilan yang dicapai meliputi;

- 1) Dihasilkan dokumen RBA tahun 2021 lebih awal dari tahun sebelumnya, yakni sebelum tahun berjalan RKAKL 2021
- 2) Dilakukan telaah dan revisi ulang atas kebutuhan operasional yang tidak teridentifikasi pada perencanaan tahun sebelumnya oleh unit-unit pelaksana
- 3) Telah diinisiasi identifikasi dan estimasi pendapatan non UKT Tahun 2020 bersama Fakultas/Program Pascasarjana, Lembaga

dan Pusat. Sebelumnya identifikasi dan estimasi pendapatan non UKT belum diidentifikasi secara bersama-sama dan selanjutnya kegiatan ini akan dilakukan secara rutin.

Adapun hambatan yang dialami meliputi;

- 1) Masih perlunya peningkatan intensitas koordinasi internal pasca mutasi di Bagian Perencanaan serta konsultasi vertikal dengan kepemimpinan yang baru pada tahun 2020
- 2) Masih perlunya peningkatan koordinasi dengan lintas bagian dan unit dalam melakukan proses perencanaan, utamanya dalam menyusun RBA yang didalamnya mengandung perencanaan pendapatan dan belanja
- 3) Proses evaluasi program dan anggaran kurang berjalan optimal karena kurangnya dukungan data laporan pelaksanaan program dan anggaran dari unit pelaksana maupun data sekunder realisasi program dan anggaran.
- 4) Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan atau belum optimal dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2020 sehingga serapan anggaran Bagian Perencanaan tidak optimal.

4. Bagian Umum

a. Sasaran Strategis, Indikator, Sasaran, dan Capaian

Berikut ini rekapitulasi capaian kinerja Bagian umum berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) Bagian Umum tahun 2020.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN IKU
	1. Keadaan DBR / DIR	1. Persentase Daftar Barang dalam Ruang (DBR) / DIR	4	4
	2. Rekonsialiasi SIMAK BMN	2. Indeks ketepatan penyampaian rekonsialiasi SIMAK BMN ke DJKN (1-4)	4	4
	3. Manajemen pengadaan barjas	3. Indeks ketertiban pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (1-4)	4	3
	4. Manajemen arsip	4. Indeks pengendalian dokumen/arsip (1-4)	100%	90%
	5. Manajemen pemanfaatan aset	5. Persentase capaian cek fisik kelayakan aset	4	3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN IKU
	6. Kepuasan stakeholder internal	6. Indeks kepuasan terhadap kebersihan, keteraturan, dan keindahan lingkungan kampus (1-4)	4	3
	7. Sarana Prasarana	7. Sarana Prasarana a. Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar) b. Jumlah laboratorium dengan sarana dan c. prasarana memenuhi standar d. Rasio luas ruang kerja dosen e. Jumlah sarana dan prasarana untuk sivitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) f. Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah sivitas akademika	275 kelas 55 laboratorium 3 m ² per orang 10 unit 1 m ² per orang 1/2 %	272 52 3 m ² / per orang 4 / unit 1 m ² / per orang -
	8. Optimalisasi Aset BLU	8. Prosentase Pendapatan BLU dari Kegiatan Kerjasama	8 %	-

b. Catatan Penting

Dari 8 Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, hanya dua sasaran yaitu **Keadaan DBR / DIR** dan **Rekonsiliasi SIMAK BMN** yang statusnya mencapai sasaran, sedangkan 6 sasaran lainnya belum mencapai/melampaui sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan mencapai target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya

- a) Kepercayaan pimpinan terhadap bagian Umum menjadi modal besar untuk melaksanakan tugas dan fungsi.

- b) Adanya pembagian kerja yang jelas antara 2 Pengawas yang ada sesuai tugas dan fungsinya sehingga program/kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara maksimal.
- c) Kerjasama antar pelaksana yang ada dalam bagian Umum juga menjadi faktor keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

Sedangkan kegagalan pencapaian target disebabkan oleh beberapa hal, adanya perubahan RKA sesuai jadwal usulan revisi maupun regulasi kebijakan Kementerian keuangan RI melalui Eselon I Kementerian Agama RI tentang revisi nasional pada K/L. Sehingga realisasi pelaksanaan kegiatan yang termasuk dalam perubahan RKA masih harus menunggu turunnya proses revisi terutama perubahan yang terkait kebijakan revisi nasional.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang terdapat pada Bagian Umum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan alasan bahwa target tersebut ditetapkan dalam satu tahun anggaran sedangkan laporan yang disajikan merupakan laporan sampai pada semester I.

B. Capaian IKU Biro AAKK

- a. Sasaran Strategis, Indikator, Sasaran, dan Capaian

Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) Bagian Keuangan dan Akuntansi tahun 2020, berikut rekapitulasi ketercapaiannya dibawah ini.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I	ASPEK LAYANAN AKADEMIK			
II	ASPEK LAYANAN KEMAHASISWAAN			
	a) Tertib Administrasi Penyelenggaraan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)	1. Persentase tertib administrasi kegiatan 2. Indeks kepuasan penyelenggaraan PBAK (1-4)	100 % 2 jika virtual	(2) Cukup Memuaskan
	2. Tertib Administrasi Penerima Beasiswa	1. Persentase tertib administrasi seleksi penerima beasiswa	100 % 100 %	100% 100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
		2. Persentase tertib administrasi kelengkapan dokumen penerima beasiswa 3. Persentase tertib administrasi dokumen pengajuan pencairan	100 %	100%
	3. Tertib Pembinaan Kegiatan Mahasiswa Intra Kampus	1. Persentase tertib administrasi dokumen kegiatan 2. Persentase tertib administrasi dokumen pelaksanaan kegiatan 3. Persentase tertib administrasi dokumen laporan kegiatan	100 % 100 % 100 %	100% 100% 100%
	4. Tertib Administrasi Alumni	1. Persentase tertib administrasi data alumni 2. Persentase peningkatan tertib administrasi data keterserapan alumni pada pasar kerja 3. Persentase peningkatan tertib administrasi kegiatan pembinaan alumni 4. Persentase peningkatan tertib administrasi kepedulian alumni pada UINSA	90 % 25 % 50 % 25 %	90% 5% 5% 5%
III	ASPEK KERJASAMA DAN HUMAS			
	1. Tertib Administrasi Dokumen Kerjasama Kelembagaan	1. Persentase tertib administrasi dokumen MoU 2. Persentase tertib administrasi dokumen MoA 3. Persentase tertib administrasi dokumen	100 % 100 % 100 %	78,4% 52,9% 11,7%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
		laporn		
	2. Peningkatan Opini Positif Publik	1. Persentase peningkatan jumlah informasi kepada publik yang cepat, tepat, lengkap, dan akurat 2. Indeks kemudahan memperoleh informasi publik	30 % 3	0,52% 3

b. Ketercapaian Indikator

Biro Administrasi Akademik dan Kerjasama di Kepalai oleh Dr. H. Syamsul Bahri, dengan Kooordinator Bagian Akademik adalah Abdullah Rofiq Mas'ud, Koordinator Bagian Kemahasiswaan dan Alumni adalah Hety Wahyuni, dan Koordinator Bagian Kerjasama, Kelembagaan dan Humas adalah Emy Tyartini.

- 1) Aspek Layanan Akademik
- 2) Aspek Layanan Kemahasiswaan

Dari 4 Sasaran Startegis, dan 12 indikator, pada Aspek Layanan Kemahasiswaan, ada 3 indikator yang belum memenuhi sasaran yang telah ditetapkan, yaitu indikator: **(1) Persentase peningkatan tertib administrasi data keterserapan alumni pada pasar kerja, (2) Persentase peningkatan tertib administrasi kegiatan pembinaan alumni, dan (3) Persentase peningkatan tertib administrasi kepedulian alumni pada UINSA.**

- 3) Aspek Kerjasama dan Humas

Dari 2 Sasaran Strategis serta 5 Indikator, pada aspek Kerjasama dan Humas sebagian besar tidak memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hanya indikator **Indeks kemudahan memperoleh informasi publik.**

c. Catatan Penting

Dari 6 Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, atau 17 Indikator terdapat 7 indikator yang belum memenuhi sasaran kinerja, yaitu:

- 1) Persentase peningkatan tertib administrasi data keterserapan alumni pada pasar kerja

- 2) Persentase peningkatan tertib administrasi data keterserapan alumni pada pasar kerja,
- 3) Persentase peningkatan tertib administrasi kegiatan pembinaan alumni,
- 4) Persentase peningkatan tertib administrasi kepedulian alumni pada UINSA,
- 5) Persentase tertib administrasi dokumen MoU,
- 6) Persentase tertib administrasi dokumen MoA,
- 7) Persentase tertib administrasi dokumen laporan, dan
- 8) Persentase peningkatan jumlah informasi kepada publik yang cepat, tepat, lengkap, dan akurat

Tentu indikator-indikator ini harus menjadi perhatian lebih ditahun mendatang agar tercapai.

C. Capaian IKU Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
I	ASPEK PENGENDALIAN			
1	Penilaian maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	Indeks maturitas SPIP	√	Melebihi capaian (121%)
2	Penyusunan Peta Risiko	Dokumen Peta Risiko	√	Melebihi capaian (119 %)
3	Revisi Pedoman SPIP	Dokumen Pedoman SPIP	x	Dari 90% yang ditargetkan, hanya tercapai 89%
II	ASPEK PENGAWASAN NON AKADEMIK			
1	Pengendalian Program dan Anggaran	Laporan Supervisi Anggaran, Laporan Monev Serapan Anggaran	x	Dari 90% yang ditargetkan, hanya tercapai 50%
2	Pengawasan Pertanggungjawaban Keuangan	Laporan Current Audit/ Probity audit atas keuangan dan barjas	x	Dari 90% yang ditargetkan, hanya tercapai 81%
3	Review terhadap laporan keuangan universitas	1) Indeks ketepatan waktu review terhadap laporan	√	

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
		keuangan		
4		2) Nilai opini LK Universitas oleh KAP	x	Hanya tercapai 80%
5	Audit kinerja unit	Prosentase unit di-riview	x	Dari 50% yang ditargetkan, tidak tercapai sama sekali (0%)
6	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan auditor eksternal	Prosentase TLHP	x	Dari 85% yang ditargetkan, hanya tercapai 82%
7	Penilaian Capaian IKU Unit	1) Indeks ketepatan waktu Monitoring Capaian IKU Unit (smtr 1)	x	Dari target indeks 4 yang ditargetkan, hanya tercapai indeks 2,5 (62,5%)
8		2) Indeks ketepatan waktu menilai Capaian IKU Unit (Akhir tahun)	x	
9	Penanganan pengaduan masyarakat, WBS, Benturan Kepentingan dan Gratifikasi	Prosentase pengaduan masyarakat , WBS, Benturan Kepentingan dan Gratifikasi dapat ditindaklanjuti	√	
III	ASPEK PARTNERSHIP AUDITOR EKSTERNAL			
1	Kepuasan auditor eksternal (BPK, IRJEN, KAP)	Indeks kepuasan auditor eksternal	√	
IV	ASPEK KELEMBAGAAN DAN SDM			
1	Peningkatan kapasitas SDM	1) Prosentase keikutsertaan pelatihan auditor, studi banding audit	x	Dari 80% yang ditargetkan, tidak tercapai (0%)

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
2		2) Mengikuti Workshop Pimpinan dan Personil SPI UINSA dan keikutsertaan dalam kegiatan Forum SPI	√	
3	Penyempurnaan Piagam SPI	Revisi Piagam SPI (tercetak)	√	
V	ASPEK DUKUNGAN MANAJEMEN			
1	Pengelolaan IKU Rektor	Ketepatan penyampaian kontrak kinerja Rektor pada PK BLU	√	Melebihi capaian (133 %)
2		Ketepatan penyampaian capaian kinerja Rektor pada Kemenag	√	Melebihi capaian (133 %)
3	Pengelolaan IKU unit kerja	1) Prosentase unit memenuhi kewajiban menyerahkan kontrak kerja	x	Dari 100% yang ditargetkan, hanya tercapai 77%
4		2) Prosentase unit kerja menyampaikan laporan kinerja	x	Dari 80% yang ditargetkan, hanya tercapai 62,5%
5		3) Prosentase unit kerja termonitor	√	
6		4) Prosentase unit kerja dinilai	√	Melebihi capaian (111 %)
7	Kepuasan Masyarakat	Indeks kepuasan Masyarakat	√	

Kesimpulan:

Dari 23 indikator kinerja yang ditargetkan untuk tercapai pada tahun 2020, 12 indikator telah tercapai bahkan melebihi capaian. Namun, 11 indikator lainnya belum tercapai. Meski beberapa terdapat selisih yang kecil antara target dan capaiannya, hal ini harus tetap menjadi perhatian bagi pengelola unit supaya ke depan semua target yang telah dicanangkan bisa tercapai dan bahkan melebihi capaian.

D. Capaian IKU Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai

- a. Tersusunnya instrumen evaluasi kapasitas manajemen (kesiapan implementasi SPMI) (IKU: 50%, Capaian: 22%)
- b. Presentase keterserapan anggaran (IKU: 100%, Capaian: 97,5%)
- c. Presentase Kecepatan dalam SPJ Keuangan (IKU: 100%, Capaian: 80%)

2. Catatan

Secara umum Lembaga Penjaminan Mutu dapat dikatakan berhasil memenuhi kontrak kerja yang disepakati bersama rektor. Dari total 26 indikator LPM berhasil memenuhi 23 butir target dan menyisakan 3 indikator kinerja yang belum terpenuhi sebagaimana disebutkan diatas. Selain itu, LPM juga berhasil melebihi target butir penerapan kurikulum KKNI yang dievaluasi, dari 76% target yang ditentukan, LPM berhasil mencapai angka 100%.

3. Rekap Ketercapaian IKU

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TERCAPAI/ MELAMPAUI	BELUM TERCAPAI	KETE-RANGAN
I. ASPEK PENGEMBANGAN STANDAR MUTU				
1. Pengembangan dokumen mutu	a. Jumlah pengesahan kebijakan SPMI (100%)	√		
	b. Jumlah Standar SPMI tersusun (27 = 100%)	√		
	c. Jumlah Manual Standar SPMI tersusun (27=100%)	√		
	d. Jumlah Formulir Standar Mutu tersusun (3)	√		

	e. Tersusunnya instrumen evaluasi kapasitas manajemen (kesiapan implementasi SPMI)		√	Target 50% Capaian 22%
	f. Tersusunnya instrumen evaluasi pelaksanaan SPMI	√		
2. Sosialisai standar mutu	Jumlah prodi yang memperoleh sosialisasi SPMI (Terlaksananya sosialisasi 27 Standar SPMI pada semua unit)	√		
3. Implementasi standar mutu	a. Prosentase Prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	√		
	b. Prosentase Prodi yang menerapkan kurikulum KKNI yang dievaluasi	√		
	c. Indeks kualitas pelaksanaan SPMI (dilaksanakan melalui prosedur evaluasi)	√		
4. Pengembangan Kurikulum KKNI	a. Prosentase yang menerapkan kurikulum KKNI	√		
	b. Prosentase Prodi yang menerapkan kurikulum KKNI yang dievaluasi	√		Target 76% Capaian 100%
II. ASPEK AUDIT DAN PENGENDALIAN MUTU				
1. Audit	a. Jumlah prodi yang diaudit berdasar standar SPMI (Terlaksananya audit internal prodi sesuai dengan 27 standar SPMI yang diujicobakan)	√		

	b. Prosentase keterlaksanaan audit kualitas pembelajaran prodi	√		
	c. Prosentase keterlaksanaan audit kualitas penelitian prodi	√		
	d. Prosentase keterlaksanaan audit kualitas pengabdian kepada masyarakat prodi	√		
2. Pengendalian Mutu	a. Jumlah Pendampingan akreditasi pada prodi	√		
	b. Prosentase peningkatan akreditasi prodi dari akreditasi C menjadi akreditasi B pada tahun 2020	√		
	c. Jumlah Prodi baru yang terakreditasi Pertama	√		
III. ASPEK PENGEMBANGAN MUTU MAHASISWA				
1. Pendampingan dan pengembangan mutu mahasiswa	a. Pemetaan Data Mahasiswa Menjelang Drop Out 9 Fakultas dan Pascasarjana	√		
	b. Pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang Drop Out 9 Fakultas dan Pascasarjana	√		
	4. Menyusun metadata prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional 9 fakultas dan 1 pascasarjana	√		

IV. ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran a. Jumlah program dapat direalisasikan	√		
	b. Presentase keterserapan anggaran		√	Target 100% Capaian 97,5%
2. SPJ Keuangan	2. Presentase Kecepatan dalam SPJ Keuangan		√	Target 100% Capaian 80%
3. Laporan Kinerja Unit	3. Ketepatan Penyampaian Laporan Kinerja	√		

E. Capaian IKU Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

(Disajikan secara terpisah)

F. Capaian IKU Fakultas Syariah dan Hukum

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum tercapai
 - a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya (IKU: 9:1, Capaian 7:1)
 - b. Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu (IKU: 90%, Capaian 56.6%)
 - c. Jumlah Prestasi dalam kompetisi berskala internasional (IKU: 1, Capaian: 0)
 - d. Persentase penurunan mahasiswa DO (IKU: 4,7%, Capaian: 2,63%)
 - e. Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan (IKU: 25, Capaian: 16)
 - f. Persentase prodi terakreditasi A (IKU: 60 %, Capaian: 49,5%)
 - g. Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintahan (IKU:5, Capaian 0)
 - h. Persentase Dosen Bergelar Doktor (IKU: 49%, Capaian 49%)
 - i. Persentase Dosen Bergelar Profesor (IKU: 15%, Capaian 6,98)

2. Catatan Penting

Keterpenuhan kontrak kerja yang sudah ditandatangani bersama antara FSH dan Rektor mencapai 63,8%. Dari 36 butir indikator Kinerja Utama (IKU), 23 butir sesuai atau melampaui target, 13 butir lainnya masih belum memenuhi target. Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi hambatan.

a. Keberhasilan

Hampir semua kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, dan telah menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan pedoman Tatanan Normal Baru (TNB) UIN Sunan Ampel Surabaya yang relatif sesuai dengan rencana anggaran tahun 2020 dengan penyesuaian-penyesuaian bentuk dan pelaksanaan program-program, dan telah dibuktikan dengan laporan kegiatan masing-masing.

b. Hambatan

- 1) Pembayaran non tunai, sehingga ketika terjadi keterlambatan dalam pengajuan pencairan anggaran (SPJ), maka pembayaran tidak bisa dilakukan. Hal ini menyebabkan adanya masalah dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam kegiatan.
- 2) Pandemi COVID-19 yang dimulai sekitar Maret 2020, menjadikan seluruh kegiatan perkuliahan serta praktik hingga kegiatan-kegiatan pelatihan dan workshop harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan hingga pedoman Tatanan Normal Baru (TNB). Sehingga banyak mata anggaran dari program-program yang direncanakan tidak terserap secara optimal dikarenakan pelaksanaannya mayoritas berbentuk dalam jaringan (daring).

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	FSH	
			Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN			
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima		√

	2.Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√	
	3.Prestasi Mahasiswa	b) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu		√
		c) Rata-rata IPK mahasiswa	√	
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional		√
		e) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional	√	
	4. Kualitas Lulusan	a) Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√	
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√	
	6.Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√
	7. Kurikulum KKNI	a) Ketersediaan dokumen kurikulum	√	
		b) presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√	
		c) persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√	
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
	1. Produktivitas Penelitian	a) Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan		√
		b) jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√	

		c) jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√	
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan	√	
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan	√	
III	ASPEK KELEMBAGAAN			
	1. Akreditasi Program Studi	a) Persentase prodi terakreditasi A		√
		b) Presentase prodi terkreditasi B	√	
		c) Rata-rata skor akreditasi prodi		√
	2. Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√	
	3. Kerjasama Kelembagaan	a) Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√	
		b) Jumlah MoU dengan lembaga Internasional	√	
		c) Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√
		d) Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan		√
		e) Jumlah pendapatan PNBPD dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli	√	
	4. Relevansi dan Daya Saing	a) Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri		√

		b) Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional		√
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA			
	1. Kualifikasi Dosen	a) Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√	
		b) Persentase Dosen bergelar Doktor		√
		c) Persentase dosen bergelar doktor		√
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√	
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN			
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a) Jumlah Program dapat direalisasikan	√	
		b) Presentase keterserapan anggaran	√	
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√	
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√	

G. Capaian IKU Fakultas Adab dan Humaniora

1. Indikator Iku yang Belum Tercapai
 - a. Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu (Target 85% Capaian 80%)
 - b. Masa tunggu bekerja (Tidak Ada Dokumen)
 - c. Presentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester (Target 100% Capaian 85%)
 - d. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan (Target 100% Capaian 60%)
 - e. Presentase prodi terkreditasi B (Target 25% Capaian Tidak Ada Data)
 - f. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik (Target 95% Capaian 94%)
 - g. Presentase keterserapan anggaran (Target 50% Capaian 46%)
 - h. Ketepatan penyampaian laporan (Target Skala 4 Capaian Skala 3)

2. Catatan Penting

Kesimpulan secara umum diakui bahwa FAHUM berhasil memenuhi Target kerja yang IKU, walaupun belum 100% semua indikator namun secara umum ada kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari 38 butir indikator Kinerja Utama (IKU), & butir 30 butir sesuai/ melebihi target dan 8 butir kurang dari target. Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi hambatan. Akan tetapi, laporan kinerja yang disusun tidak memuat analisis penyebab keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian indikator kinerja.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimana	√		
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√		
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√		
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional	√		
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		Internasional			
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√		
		b. Masa tunggu bekerja		√	Tidak ada dokumen
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√		
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out	√		
	7. Kurikulum KKNi	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√		
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester		√	Target 100% capaian 85%
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan	√		
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√		
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√		
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan		√	Target 100% capaian 60%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan	√		
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1.Akreditasi Program Studi	a.Persentase prodi terakreditasi A	√		
		b.Persentase prodi terakreditasi B			
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi	√		
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√		
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√		
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional	√		
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	√		
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan	√		
		e.Jumlah pendapatan PNBK dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli	√		
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri	√		
b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional		√			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		dan internasional			
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik		√	Target 95% capaian 94%
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor	√		
		c. Persentase dosen bergelar doktor	√		
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√		
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√		
		b. Presentase keterserapan anggaran		√	Target 50% capaian 46%
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√		
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan		√	Target skala 4 capaian skala 3

H. Capaian IKU Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum tercapai
 - a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima (IKU 5:1, Capaian 2,5:1)
 - b. Persentase Ketepatan Masa Studi (IKU: 50%, Capaian 39,1%)

- c. Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu (IKU 71%, Capaian 54,04%)
- d. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi berskala Nasional (IKU 10 orang, Capaian ? orang)
- e. Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi berskala Internasional (IKU 1 orang, Capaian ? ? orang)
- f. Kualitas lulusan a) Persentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/nonformal (IKU 100%, Capaian 80%) ; b) Masa tunggu bekerja (IKU 5 bulan, Capaian 8 bulan)
- g. Persentase Penurunan Mahasiswa Drop Out (IKU 40%, Capaian 8,41%)
- h. Persentase ketersediaan silabus per mata kuliah per semester (IKU 100%, capaian 95%)
- i. Jumlah riset yang dilaksanakan (IKU 15 judul, Capaian ? judul)
- j. Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional (IKU 5 judul, Capaian ? judul)
- k. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (IKU 20 HKI, Capaian - HKI)
- l. Jumlah dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan (IKU 76 orang, Capaian 75 orang)
- m. Kerjasama kelembagaan:
 - 1)Jumlah bentuk kerjasama antar lembaga nasional (IKU 10 MoU; Capaian -)
 - 2) Jumlah MoU dengan lembaga internasional (IKU 2 MoU; Capaian -)
 - 3) Jumlah penelitian yang bekerja sama dengan dunia usaha/dunia industri (IKU 1 penelitian, Capaian -)
 - 4) Jumlah penelitian yang bekerja sama dengan instansi pemerintah (IKU 1 penelitian, Capaian -)
- n. Relevansi dan Daya Saing;
 - 1)Jumlah mahasiswa yang mengikut program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri (IKU 1 orang, Capaian -)
 - 2) Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional (IKU 1 orang, Capaian -)
- o. Kualifikasi dosen : persentase dosen bergelar doktor ((IKU 60%, Capaian 48%); persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar (IKU 9%, Capaian 8%); jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional (IKU 13 orang, Capaian -)

2. Catatan Penting

Secara umum, pencapaian IKU Fakultas Ushuluddin dan Filsafat masih belum mencapai target. Hal ini dibuktikan dengan tidak tercapainya 22 indikator kinerja, 3 indikator yang memenuhi, dan 13 indikator yang melampaui. Meski demikian, beberapa indikator yang belum memenuhi menunjukkan selisih yang relatif kecil antara target dan capaiannya.

Adapun laporan kinerja yang disusun tidak memuat analisis penyebab keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian indikator kinerja.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya		√	
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi		√	
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu		√	
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional		√	
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		√	
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal		√	
		b. Masa tunggu bekerja		√	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa		√	
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√	
	7. Kurikulum KKNi	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester		√	
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√		
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan		√	
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√		
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional		√	
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan		√	
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan		√	
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1. Akreditasi Program Studi	a. Persentase prodi terakreditasi A	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		b.Persentase prodi terakreditasi B		√	
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi	√		
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√		
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional		√	
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional		√	
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√	
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan		√	
		e.Jumlah pendapatan PNBP dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli	√		
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri		√	
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional		√	
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentase dosen bersertifikasi pendidik	√		
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor		√	
		c. Persentase dosen bergelar doktor		√	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional		√	
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a. Jumlah Program dapat direalisasikan	√		
		b. Presentase keterserapan anggaran	√		
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√		
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√		

I. Capaian IKU Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai
 - a. Jumlah Prestasi dalam kompetisi berskala internasional (IKU: 1, Capaian: 0)
 - b. Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan (IKU: 10, Capaian: 0)
 - c. Jumlah HKI yang didaftarkan (IKU: 10, Capaian: 1)
 - d. Jumlah dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas penugasan rektor/dekan (IKU: -, Capaian: -)
 - e. Persentase keterserapan anggaran (IKU: 88%, Capaian: 71,55%)

2. Catatan Penting

Kesimpulan secara umum diakui bahwa FDK berhasil memenuhi kontrak kerja yang sudah ditandatangani bersama Rektor, walaupun belum 100% semua indikator namun secara umum ada kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari 38 butir indikator Kinerja Utama (IKU), & butir 18 butir sesuai target, 13 butir melebihi target dan 7 butir kurang dari target. Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi hambatan.

a. Keberhasilan

- 1) Semua kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai rencana anggaran tahun 2020, dan telah dibuktikan dengan laporan kegiatan masing-masing.
- 2) Kepercayaan pimpinan terhadap FDK menjadi modal besar untuk melaksanakan tugas dan fungsi. Demikian pula kemudahan FDK memperoleh porsi anggaran
- 3) Penerimaan (akseptabilitas) unit-unit kerja pada UIN Sunan Ampel terhadap tugas dan fungsi FDK memudahkan FDK melaksanakan tugas-tugas yang melibatkan fakultas-fakultas dan bagian-bagian.

b. Dukungan semua komponen di fakultas yang terdiri dari dekan, wadek, kajar, kaprodi, tendik dan dosen yang bekerja keras memberikan ide, melaksanakan program, sehingga program berjalan dengan baik.

c. Hambatan

- 1) Kinerja tahun anggaran 2020 mengalami dinamika yang cukup menantang, karena perkembangan dan perubahan ide serta kreatifitas yang sifatnya mendadak karena pandemi sehingga mengganggu sisi keterserapan anggaran. Namun secara umum program kegiatan berjalan dengan baik dan sangat memuaskan semua pihak,
- 2) Adanya pandemic sejak awal tahun 2020 secara langsung menghambat kegiatan yang telah direncanakan oleh FDK. Namun dengan berbagai cara seluruh bagian dan Laporan Kinerja Unit Tahun 2020 sivitas akademik melalui dan melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan.
- 3) Proses revisi kegiatan dalam rangka penyesuaian kondisi fakultas dan prodi berdampak pada perencanaan fakultas dan pelaksanaan kegiatan, sehingga bagian perencanaan fakultas yang melibatkan kaprodi dan kalab harus menyisir ulang anggaran yang tertera di RKAKL FDK tahun 2020, dan penjadwalan ulang program akibat pandemi,
- 4) Pelaksanaan kegiatan yang kurang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, karena menyesuaikan kehadiran narasumber, sedikit mengganggu sisi efisiensi waktu dan kegiatan lainnya yang

akhirnya tidak sesuai jadwal usaha yang lebih efisien dan taktis dalam menyusun pola anggaran dan skala prioritas dalam melayani berbagai pihak, khususnya para mahasiswa dan stakeholder terkait.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN			
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya	√	
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√	
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√	
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√	
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional	√	
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		√
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√	
		b. Masa tunggu bekerja		
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√	
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√
	7. Kurikulum KKNI	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√	
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√	
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan	√	
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√	
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√	
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan		√
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan		√
III	ASPEK KELEMBAGAAN			
	1. Akreditasi Program Studi	a. Persentase prodi terakreditasi A	√	
		b. Presentase prodi terkreditasi B	√	
		c. Rata-rata skor akreditasi prodi	√	
	2. Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√	
	3. Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√	
		b. Jumlah MoU dengan lembaga Internasional	√	
		c. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	√	
		d. Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan	√	
		e. Jumlah pendapatan PNBPN dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri	√	
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional		√
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA			
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√	
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor	√	
		c. Persentase dosen bergelar doktor	√	
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√	
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN			
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√	
		b. Presentase keterserapan anggaran		√
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√	
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√	

J. Capaian IKU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum tercapai
 - a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima (IKU 11:1, Capaian 8:1)
 - b. Persentase Ketepatan Masa Studi (IKU: 64%, Capaian 51%)
 - c. Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu (IKU 71%, Capaian 54,04%)
 - d. Persentase Penurunan Mahasiswa Drop Out (IKU 2,35%, Capaian 0,4%)
 - e. Rata-rata skor akreditasi prodi (IKU 360, capaian 317,63)

2. Catatan Penting

Secara umum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) telah mencapai target kontrak kerja IKU sebesar 81%. Hal ini dibuktikan dengan dicapainya 11 indikator yang memenuhi IKU, hanya 5 indikator yang belum tercapai (sebagaimana telah dijelaskan pada poin 1), dan 24 indikator yang melampaui dari total keseluruhan 38 indikator. Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi hambatan, diantaranya:

a. Keberhasilan

- 1) Komitmen yang kuat dan komunikasi yang lancar dari semua unsur baik pimpinan, dosen maupun tenaga kependidikan FTK.
- 2) Menerapkan nilai-nilai Profesionalisme, Kesejawatan, Keterbukaan, kejujuran, keterpercayaan dan Keberimbangan dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan FTK.
- 3) FTK mendapat Sertifikasi ISO 9001:2008 No: QMS42441 tentang Quality Management System dari SAI Global Certification, sedangkan tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat meningkatkan sertifikat tersebut menjadi ISO 9001:2015 dan sampai sekarang masih berlaku.
- 4) Kuatnya kerjasama yang dijalin dengan pihak eksternal nasional dan internasional
- 5) Kekuatan potensi SDM yakni 50,1% doktor dan Guru besar sebanyak 11,6%.

b. Hambatan

- 1) Adanya pandemi Global 2020 sehingga pencapaian tidak optimal sesuai rencana termasuk system kerja WFO-WFH
- 2) Sentralisasi pemeliharaan sarana dan prasarana
- 3) Rata-rata mahasiswa sudah mulai bekerja di semester 7, sehingga kurang fokus untuk menyelesaikan kuliahnya.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimana		√	
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi		√	
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu		√	
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional	√		
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional	√		
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√		
		b. Masa tunggu bekerja	√		
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√		
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√	
	7. Kurikulum KKNI	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√		
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan	√		
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√		
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√		
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan	√		
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan	√		
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1. Akreditasi Program Studi	a. Persentase prodi terakreditasi A	√		
		b. Presentase prodi terkreditasi B	√		
		c. Rata-rata skor akreditasi prodi			
	2. Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√		
	3. Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional	√		
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	√		
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan	√		
		e.Jumlah pendapatan PNBK dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli	√		
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri	√		
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	√		
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√		
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor	√		
		c. Persentase dosen bergelar doktor	√		
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional			
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
	Anggaran	b. Presentase keterserapan anggaran	√		
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√		
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√		

K. Capaian IKU Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

1. Indikator Iku yang Belum Tercapai

- a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima (Tidak Ada Data)
- b. Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional (Target 100% Capaian 36%)
- c. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal (Target 85% Capaian 79%)
- d. Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out (Target 2% Capaian 1.7%)
- e. Persentase prodi terakreditasi A (Target 100% Capaian 33.33%)
- f. Presentase prodi terkareditasi B (Target 100% Capaian 66.67%)
- g. Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki (Tidak Ada Data)
- h. Jumlah MoU dengan lembaga Internasional (Tidak Ada Data)
- i. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry (Tidak Ada Data)
- j. Persentase Dosen bergelar Doktor (Target 100% Capaian 50%)
- k. Presentase keterserapan anggaran (Target 95% Capaian 71%)

2. Catatan Penting

Kesimpulan secara umum diakui bahwa FISIP berhasil memenuhi Target kerja yang IKU, walaupun belum 100% semua indikator namun secara umum ada kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari 38 butir indikator Kinerja Utama (IKU), & butir 27 butir sesuai/ melebihi target dan 11 butir kurang dari target. Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari aspek keberhasilan dan faktor yang menjadi hambatan.

a. Aspek Keberhasilan

- Adanya koordinasi pagi melalui briefing
- Kekompakan antara program studi dengan tenaga kependidikan maupun dengan tim manajemen
- Komunikasi efektif yang dibangun oleh top manajemen pada seluruh tim manajemen yang melahirkan budaya smart di FISIP

b. Hambatan atau kendala

- Nominal anggaran instrument survey yang tidak dapat dicairkan dalam penelitian survei PILKADA dan etnografi. Kesalahan teknis ini mengganggu lalu lintas serapan anggaran.
- Kondisi pandemic mengakibatkan anggaran konsumsi tidak terpakai
- Anggaran magang untuk prodi Hubungan Internasional mengalami kendala karena keterlambatan survey pendampingan yang disebabkan focus pada riset kerjasama dengan KEMLU.
- Belum mampu merealisasikan satu jurnal terakreditasi. Kondisi ini disebabkan tim pengurus jurnal masih disibukkan dengan kuliah S3 (Capaian Kelembagaan)

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya		√	tidak ada data
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√		
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√		
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional	√		
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		√	target 100% capaian 36%
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal		√	target 85% capaian 79%
		b. Masa tunggu bekerja	√		
	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√		
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√	target 2% capaian 1.7%
	7. Kurikulum KKNi	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√		
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√		
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan	√		
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		c.jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√		
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan	√		
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan	√		
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1.Akreditasi Program Studi	a.Persentase prodi terakreditasi A		√	target 100% capaian 33.33%
		b.Persentase prodi terakreditasi B		√	target 100% capaian 66.67%
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi	√		
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki		√	tidak ada data
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√		
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional		√	tidak ada data
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√	tidak ada data
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	KET
		e.Jumlah pendapatan PNPB dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli	√		
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri	√		
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	√		
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√		
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor		√	target 100% capaian 50%
		c. Persentase dosen bergelar doktor		√	target 100% capaian 10%
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√		
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√		
		b. Presentase keterserapan anggaran		√	target 95% capaian 71%
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√		
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√		

L. Capaian IKU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai
 - a. Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional (Target 20; Capaian 16)
 - b. Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional (Target 2; Tidak Ada Data Capaian)
 - c. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan (Target 6; Capaian 2)
 - d. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi (Target 2; Tidak Ada Data Capaian)
 - e. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan (Target 8; Capaian 5)
 - f. Presentase prodi terakreditasi B (Target 81; Capaian 80)
 - g. Jumlah MoU dengan lembaga Internasional (Target 4; Capaian 1)
 - h. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry (Target 6; Capaian 2)
 - i. Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan (Target 6; Tidak Ada Data Capaian)
 - j. Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri (Target 400; Tidak Ada Data Capaian)
 - k. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional (Target 6; Tidak Ada Data Capaian)
 - l. Persentase dosen bergelar doctor (Target 30%; Capaian 28%)

2. Catatan Penting

Secara umum diakui bahwa FEBI belum memenuhi kontrak kerja secara maksimal. Dari beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU), yang dapat dipenuhi secara maksimal adalah persentase ketepatan masa studi, persentase lulusan dengan IPK >3,25, jumlah keterlibatan/partisipasi mahasiswa pada berbagai kegiatan berskala nasional, indeks kepuasan kualitas layanan pada mahasiswa, dan jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kecermatan Perencanaan Anggaran, Jumlah program dapat direalisasikan, Persentase keterserapan anggaran dan SPJ Keuangan yang tepat waktu Ketercapaian dan kegagalan pencapaian target kontrak kerja tidak terlepas dari faktor yang mendukung dan faktor yang menjadi hambatan sebagai berikut. Faktor pendukung yang paling utama

dalam pencapaian program FEBI adalah kepercayaan dan dukungan pimpinan (Rektor) terhadap FEBI. Hal ini menjadi modal besar FEBI dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh Rektor. Sementara faktor penghambat adalah keterbatasan jumlah Tendik, di mana hingga Bulan Desember 2020 FEBI ada beberapa kekosongan pada posisi Kasubag Umum dan belum mempunyai Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) serta penyusun rencana anggaran, sehingga tugas BPP dan penyusun rencana anggaran saat ini dirangkap oleh Kasubag Keuangan dan tugas- tugas keuangan seringkali overload dengan tugas- tugas administrasi umum. Demikian kekosongan pada petugas pengelola Barang Milik Negara (BMN).

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimana	√		
	2.Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√		
	3.Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√		
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional		√	TARGET=20 orang CAPAIAN=16 orang
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		√	TARGET=2 orang Tidak Ada Data Capaian

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√		
		b. Masa tunggu bekerja	√		
	5. Kepuasan - mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√		
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out	√		
	7. Kurikulum KKNi	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√		
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√		
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan			√	TARGET= 6 CAPAIAN= 2
	b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi			√	TARGET=2 Tidak Ada Data Capaian
	c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional		√		
2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan			√	TARGET=8 CAPAIAN=5
3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan		√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	kepada Masyarakat	Rektor/Dekan			
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1.Akreditasi Program Studi	a.Persentase prodi terakreditasi A	√		
		b.Persentase prodi terakreditasi B		√	TARGET=81 CAPAIAN=80
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi	√		
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√		
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√		
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional		√	TARGET=4 CAPAIAN=1
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√	TARGET=6 CAPAIAN=2
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan		√	TARGET=6 Tidak Ada Data Capaian
		e.Jumlah pendapatan PNBPD dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli		√	TARGET= Rp 200Juta Tidak Ada Data Capaian
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri		√	TARGET=400 Tidak Ada Data Capaian
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional		√	TARGET=6 Tidak Ada

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
					Data Capaian
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√		
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor	√		
		c. Persentase dosen bergelar doktor		√	TARGET=30% CAPAIAN= 17 orang dari 60 (28%)
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√		
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√		
		b. Presentase keterserapan anggaran	√		
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu	√		
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√		

M. Capaian IKU Fakultas Psikologi dan Kesehatan

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai
 - a. Ketepatan masa studi (IKU: 95%, Capaian: 51%)
 - b. Jumlah judul buku publikasi dengan ISBN (IKU: 8, Capaian: 3)
 - c. Persentase jumlah dosen bergelar doctor (IKU: 35%, Capaian: 26%)

2. Catatan Penting

Laporan Kinerja yang disusun oleh Fakultas Psikologi dan Kesehatan menggunakan IKU dengan format yang belum menggunakan IKU terintegrasi seperti yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimana			
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√		
	3. Prestasi Mahasiswa	f) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√		
		g) Rata-rata IPK mahasiswa			
		h) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional			
		i) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional			
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√		
		b. Masa tunggu bekerja			
	5. Kepuasan - mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√	
	7. Kurikulum KKNI	a. Ketersediaan dokumen kurikulum			
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester			
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester			
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan			
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi			
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional			
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan			
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan			
III	ASPEK KELEMBAGAAN				
	1. Akreditasi Program Studi	a. Persentase prodi terakreditasi A			
		b. Presentase prodi terkreditasi B			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi			
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki			
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional			
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional			
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri			
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan			
		e.Jumlah pendapatan PNBP dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli			
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri			
		b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional			
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik			
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor			
		c. Persentase dosen bergelar doktor			
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional			

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	Nasional dan Internasional				
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a. Jumlah Program dapat direalisasikan			
		b. Presentase keterserapan anggaran			
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu			
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan			

N. Capaian IKU Fakultas Sains dan Teknologi

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai
 - a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya (IKU:1:10, Capaian 1:6,5)
 - b. Ketepatan masa studi (IKU: 54,16%, Capaian: 49,53%)
 - c. Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional (IKU: 14, Capaian: 5)
 - d. Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out (IKUL 26,7%, Capaian 25%)
 - e. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan (IKU:23, Capaian: 12)
 - f. Persentase Prodi Terakreditasi B (IKU: 100%, Capaian 83,3%)
 - g. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry (IKU:3, Capaian 0)
 - h. Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan (IKU: 2, Capaian 0)
 - i. Jumlah pendapatan PNBPN dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli (IKU:15, Capaian 0)
 - j. Jumlah Program dapat direalisasikan (IKU: 31, Capaian 26)
 - k. Persentase SPJ tepat waktu (IKU: 95%, Capaian 93%)
 - l. Ketepatan penyampaian laporan (IKU 4, Capaian 3)

2. Catatan Penting

Secara umum, ketercapaian kontrak kerja Fakultas Sains dan Teknologi dan Rektor mencapai 66.7%. Dua puluh empat IKU telah memenuhi dan bahkan melampaui target yang ditetapkan, sedangkan 12 IKU lainnya belum memenuhi target. Tentunya, terdapat hal-hal yang bisa menjadi *best practices* terkait dengan pemenuhan target yang ditetapkan maupun factor-faktor yang menjadi penghambat ketercapaian target. Laporan Kinerja yang disusun oleh Fakultas Sain dan Teknologi belum memaparkan secara rinci factor yang menyebabkan keberhasilan dan maupun factor-faktor yang menghambat ketercapaian IKU yang ditetapkan. Selain itu, format laporan belum menggunakan IKU terintegrasi seperti yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN			
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimana		√
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi		√
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√	
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√	
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional		
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		
	4. Kualitas Lulusan	a) Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√	

	5. Kepuasan mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa	√	
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out		√
	7. Kurikulum KKN	a) Ketersediaan dokumen kurikulum	√	
		b) presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√	
		c) persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√	
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
	1. Produktivitas Penelitian	a) Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan		
		b) jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√	
		c) jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√	
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan		√
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan	√	
III	ASPEK KELEMBAGAAN			
	1. Akreditasi Program Studi	a) Persentase prodi terakreditasi A	√	
		b) Presentase prodi terkareditasi B		√
		c) Rata-rata skor akreditasi prodi	√	

	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki	√	
	3.Kerjasama Kelembagaan	a) Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional	√	
		b) Jumlah MoU dengan lembaga Internasional	√	
		c) Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√
		d) Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan		√
		e) Jumlah pendapatan PNBPD dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli		√
	4.Relevansi dan Daya Saing	a) Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri	√	
		b) Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	√	
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA			
	1.Kualifikasi Dosen	a) Persentasi dosen bersertifikasi pendidik	√	
		b) Persentase Dosen bergelar Doktor	√	
		c) Persentase dosen bergelar doktor	√	
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum Ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√	
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN			
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a) Jumlah Program dapat direalisasikan		√

		b) Presentase keterserapan anggaran	√	
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu		√
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan		√

O. Capaian IKU Pascasarjana

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai
 - a. Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima (Target 500:400 ; Capaian 474:419)
 - b. Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional (untuk Pascasarjana berupa presentase mahasiswa s2 dan s3 mempublikasikan karya ilmiah jurnal nasional terakreditasi) (Target S2 dan S3 5%; Capaian S2 3% dan Capaian S3 4%)
 - c. Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional (untuk Pascasarjana berupa presentase mahasiswa s2 dan s3 mempublikasikan karya ilmiah skala internasional) (Target 7%; Capaian 5%)
 - d. Indeks Kepuasan Mahasiswa (Target 3,75%; Capaian 3,7%)
 - e. Jumlah Riset/ Penelitian yang Dilaksanakan Dosen (Tidak ada Data Target dan Capaian)
 - f. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan (Target 25; Capaian 1)
 - g. Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan (Target 10: Capaian 3)
 - h. Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki (Target 2: Capaian 1)
 - i. Kerjasama Kelembagaan belum tercapai semua
 - j. Relevansi dan Daya Saing tidak ada data
 - k. Presentase dosen bersertifikasi pendidik tidak ada data
 - l. Presentase SPJ tepat waktu (Target 75%; Capaian 70%)

2. Catatan Penting

Laporan Kinerja yang disusun oleh Pascasarjana menggunakan IKU dengan format yang belum menggunakan IKU terintegrasi seperti yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Rekap Ketercapaian IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
I	ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN				
	1. Daya saing Fakultas	Rasio mahasiswa baru yang daftar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru yang diterimanya		√	TARGET 500:400 Capaian 474:419
	2. Ketepatan Masa Studi	Persentase Ketepatan Masa Studi	√		
	3. Prestasi Mahasiswa	a) Presentase lulusan dengan IPK >3,25 dan lulus tepat waktu	√		
		b) Rata-rata IPK mahasiswa	√		
		c) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Nasional		√	TARGET S2 dan S3=5% CAPAIAN S2=3%; CAPAIAN S3=4%
		d) Jumlah Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi berskala Internasional		√	TARGET 7% CAPAIAN 5%
	4. Kualitas Lulusan	a. Presentase alumni yang memperoleh pekerjaan formal/non formal	√		
		b. Masa tunggu bekerja	√		
	5. Kepuasan - mahasiswa	Indeks kepuasan mahasiswa		√	TARGET 3,75% CAPAIAN 3,7%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	6. Pengendalian Droup out	Persentase Penurunan Mahasiswa Droup out			Tidak Ada Data
	7. Kurikulum KKNI	a. Ketersediaan dokumen kurikulum	√		
		b. presentase ketersediaan silabus per matakuliah per semester	√		
		c. persentase ketersediaan RPS per matakuliah per semester	√		
II	ASPEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
	1. Produktivitas Penelitian	a. Jumlah riset / penelitian yang dilaksanakan		√	TARGET 20, Belum Ada Data Ketercapaian
		b. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi	√		
		c. jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam prosiding internasional	√		
	2. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang di daftarkan		√	TARGET 25 HKI CAPAIAN 1 HKI
	3. Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Dosen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas penugasan Rektor/Dekan		√	TARGET 10 CAPAIAN 3
III	ASPEK KELEMBAGAAN				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	1.Akreditasi Program Studi	a.Persentase prodi terakreditasi A	√		
		b.Persentase prodi terakreditasi B	√		
		c.Rata-rata skor akreditasi prodi			Tidak Ada Data
	2.Akreditasi Jurnal	Jumlah Jurnal Terakreditasi nasional yang dimiliki		√	TARGET 2 CAPAIAN 1
	3.Kerjasama Kelembagaan	a. Jumlah bentuk Kerjasama antar Lembaga nasional		√	TARGET 5 Tidak Ada Data Capaian
		b.Jumlah MoU dengan lembaga Internasional		√	TARGET 1 Tidak Ada Data Capaian
		c.Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri		√	TARGET 2 Tidak Ada Data Capaian
		d.Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan		√	TARGET 2 Tidak Ada Data Capaian
		e.Jumlah pendapatan PNBPD dari KSO dan/atau jasa tenaga ahli		√	Tidak Ada Data
	4.Relevansi dan Daya Saing	a.Jumlah yang mengikuti pemagangan di lembaga-Departemen/Tempat Usaha/Industri			Tidak Ada Data
b.Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional				Tidak Ada Data	
IV	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Tercapai/ Melampaui	Belum Tercapai	Keterangan
	1.Kualifikasi Dosen	a. Persentasi dosen bersertifikasi pendidik			Tidak Ada Data
		b. Persentase Dosen bergelar Doktor	√		Presentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
		c. Persentase dosen bergelar doktor	√		Jumlah Guru Besar
	2. Keterlibatan Dosen dalam forum ilmiah Nasional dan Internasional	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah Internasional	√		
V	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a.Jumlah Program dapat direalisasikan	√		
		b. Presentase keterserapan anggaran	√		
	2. SPJ Keuangan	Persentase SPJ tepat waktu		√	TARGET 75% CAPAIAN 70%
	3. Laporan kinerja unit	Ketepatan penyampaian laporan	√		

P. Capaian IKU UPT Perpustakaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KETERCAPIAN	KET
I. ASPEK LAYANAN PERPUSTAKAAN			
1. Bimbingan literasi informasi	1. Persentase mahasiswa baru memperoleh bimbingan literasi informasi	√	

2. Pengunjung perpustakaan	2. Persentase pertumbuhan jumlah pengunjung	√	
3. Kepatuhan pengguna	3. Persentase kepatuhan pengguna layanan perpustakaan dalam pengembalian buku pinjaman	√	
4. Indeks kepuasan layanan	4. Indeks Kepuasan Kualitas Layanan pada Mahasiswa (1-4)	√	
5. Sarana Prasarana	5. Sarana Prasarana: a. ketersediaan e-library b. rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	√	
II. ASPEK KOLEKSI			
1. Pertumbuhan koleksi	1. Pertumbuhan a. Persentase pertumbuhan koleksi; or c. Prosentase pertumbuhan koleksi e-library d. Jumlah Koleksi Buku e. Jumlah Koleksi E-book	√ √ √ √	
2. Kecukupan langganan majalah ilmiah	a. Jumlah Jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	√	
	b. Jumlah Jurnal internasional yang dilanggan	√	
3. Cacah ulang koleksi	3. Jumlah cacah ulang koleksi perpustakaan pertahun	X	Salah satu program yang belum bisa terlaksana

			adalah Cacah ulang koleksi (reinventari- sasi)
III. ASPEK KELEMBAGAAN DAN SDM			
1. Prestasi lembaga perpustakaan	1. Penghargaan lembaga perpustakaan	√	
2. Ketersediaan Pustakawan	2. prosentase tenaga pustakawan	√	
	3. jumlah tenaga administrasi	X	14 orang menjadi 7, karena mutasi ke instansi lain
3. Kerjasama Perpustakaan	4. jumlah kerjasama antar lembaga perpustakaan	√	
4. Pembinaan perpustakaan masyarakat	5. Jumlah perpustakaan masyarakat (sekolah/ pesantren/ PTAIS) terbina	x	4 terbina dari target 7
IV. ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN			
1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	a. Prosentase program dapat di realisasikan	√	
	b. Prosesntase Serapan Anggaran	√	
2. SPJ Keuangan	2. Prosentase SPJ tepat Waktu	√	
3. Laporan Kinerja Unit	3. Ketepatan penyampaian Laporan Kinerja	X	Skala 2 dari target skala 3

1. Kesimpulan:

Dari 16 indikator yang menjadi sasaran kinerja strategis, 12 indikator tercapai dan 4 indikator tidak tercapai. Indikator itu antara lain:

- a. Jumlah cacah ulang koleksi perpustakaan pertahun (0 kali)
- b. jumlah tenaga administrasi (14 orang menjadi 7 orang karena mutase ke instansi lain)
- c. Jumlah perpustakaan masyarakat (sekolah/pesantren/PTAIS) terbina
- d. Ketepatan penyampaian Laporan Kinerja (Skala 2 dari target skala 3)

2. Keberhasilan

Beberapa capaian yang bisa dianggap sebagai keberhasilan bagi perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 diantaranya adalah:

- a. Terkoneksi dengan RAMA Repository Ristekdikti dan sebagai repository dengan jumlah konten terbesar di lingkungan PTKIN.
- b. Merubah penampilan fisik area baca dan beberapa sudut layanan dengan suasana baru yang menarik, sehingga berhasil meningkatkan jumlah kunjungan hingga 3% dari tahun sebelumnya
- c. Membina kerjasama baik internal maupun eksternal demi peningkatan layanan. Internal dengan Fakultas Sains dan Teknologi untuk desain interior gedung perpustakaan, dan magang mahasiswa. Sedangkan Eksternal; berhasil launching BI Corner dengan dukungan BI Surabaya.
- d. Magang bersertifikat menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan SDM, telah berhasil dilaksanakan pada bulan September 2019;
- e. Seluruh Program Kegiatan tahun 2019 sebanyak 6 kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan baik tepat sasaran, waktu, dan prosedur.
- f. Serapan anggaran tahun 2019 berhasil mencapai 94,22% sebesar Rp. 1.040.798.802,- (satu milyar empat puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus dua rupiah) dari total anggaran Rp. 1.104.640.000,- (satu milyar seratus empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah).

Semua capaian program di atas tidak akan dapat diperoleh tanpa dukungan dari pimpinan dan kerja sama yang baik dari seluruh pengelola perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Hambatan

Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam melaksanakan program kerja di antaranya adalah keterbatasan SDM, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, tenaga administrasi di Perpustakaan berkurang 50% dari tahun sebelumnya. Meskipun ada upaya-upaya untuk mengatasinya, seperti mahasiswa kerja, atau mahasiswa magang bersertifikat, namun tidak dapat menggantikan fungsi tenaga tetap secara penuh. Secara kualitatif, jumlah tenaga fungsional pustakawan yang berasal dari pendidikan ilmu perpustakaan hanya 30% dari keseluruhan pustakawan. Dan pustakawan yang bersertifikat kompetensi juga sangat terbatas. Tenaga yang ahli bidang teknologi informasi juga terbatas dan menjadi kendala dalam pengembangan system layanan yang baik.

Q. Capaian IKU UPT Pusat Ma'had

1. Indikator IKU yang Belum Tercapai

- a. Jumlah Keterlibatan/ Partisipasi mahasantri pada berbagai Kegiatan/ Kompetisi berskala Lokal/ Nasional dan/ atau Internasional (Target: 20 kegiatan, Capaian: 0 kegiatan)
- b. Terlaksananya Kegiatan Tahfidz dan Khotmil Qur'an secara rutin di Masjid Raya Ulul Albab (Target: 12, Capaian: 6)
- c. Terpenuhinya kuota peserta pelatihan Praktik Keagamaan untuk Mahasiswa (Target 85%, Capaian 27%)
- d. Jumlah lembaga dalam kerjasama pesantren/ ma'had/Masjid (Target 10, Capaian 5 lembaga)
- e. Kecermatan Perencanaan Anggaran (Jumlah Program dapat direalisasikan), target 10 program, capaian 5 program

2. Catatan

Pandemi virus Covid-19 membawa dampak yang signifikan bagi Pusat Ma'had, dari total 16 indikator kinerja hampir sepertiga diantaranya belum dapat tercapai. Pembatasan kegiatan dan interaksi luar ruangan dan luar jaringan tidak memungkinkan terlaksananya kegiatan yang ditargetkan untuk terealisasi. Selain itu, kebijakan pembatasan sosial juga mengakibatkan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan mahasantri tidak dapat dilaksanakan. Kendati demikian secara keseluruhan Pusat Ma'had al-Jami'ah dapat melaksanakan sebagian besar kegiatan dan memenuhi indikator kinerja.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TERCAPAI/ MELAMPAUI	BELUM TERCAPAI	KET.
I. ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN				
1. Peningkatan Kompetensi Keagamaan untuk Mahasiswa UIN Sunan Ampel Selama 1 tahun (Mahad Sore)	1. Persentase Mahasiswa memperoleh predikat lulus pada Program Peningkatan Kompetensi Kepribadian/Keagamaan Mahasiswa (P2KM)	√		
2. Peningkatan Kompetensi baca tulis al-Quran untuk mahasiswa yang belum lancar baca tulis al-Quran	2. Persentase Mahasiswa memperoleh predikat lulus pada Program Peningkatan Kompetensi Baca Tulis al-Quran	√		
3. Pembinaan Mahasiswa yang tinggal di Asrama/Ma'had (Mahasantri)	3. Persentase mahasantri dalam kegiatan dan pembinaan yang terdokumentasikan di dalam buku Monitoring Mahasantri	√		
4. Prestasi mahasantri	4. Jumlah Keterlibatan/Partisipasi mahasantri pada berbagai Kegiatan/Kompetisi berskala Lokal/ Nasional dan/ atau Internasional		√	Target: 20, Capaian: 0 (Pandemi)
5. Kepuasan mahasantri	5. Indeks Kepuasan Kualitas Layanan pada Mahasantri	√		
II. ASPEK PENGELOLAAN & PEMBERDAYAAN MASJID				
1. Pengayaan wawasan keislaman berbasis ragam bidang ilmu-ilmu sosial keagamaan	1. Terlaksananya kegiatan keagamaan yang meliputi Ceramah Dhuhur, Khutbah Jum'at, dan Peringatan Hari Besar Islam Lainnya	√		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TERCAPAI/ MELAMPAUI	BELUM TERCAPAI	KET.
2. Pembinaan dan Pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an serta keterampilan keagamaan yang lainnya	2. Terlaksananya Kegiatan Tahfidz dan Khotmil Qur'an secara rutin di Masjid Raya Ulul Albab		√	Target: 12, Capaian: 6 (Pandemi)
3. Pelatihan Praktik Keagamaan Untuk Mahasiswa	3. Terpenuhinya kuota peserta pelatihan		√	Target 85%, Capaian 27%
4. Kegiatan Ramadhan	4. Jadwal Kegiatan Ramadhan	√		
III. ASPEK KELEMBAGAANDAN SDM				
1. Kinerja Pengajar Program Peningkatan Kompetensi Kepribadian/Keagamaan Mahasiswa	1. Kehadiran Pengajar/ Tutor	√		
2. Kinerja Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an	2. Kehadiran Pengajar/ Tutor	√		
3. Kinerja Musyrif/Musyrifah dan Pembimbing tahfid	3. Persentase Musyrif/Musyrifah mengajar = />21 tatap muka per semester	√		
4. Kerjasama	4. Jumlah lembaga dalam kerjasama pesantren/ ma'had/Masjid		√	Target 10 lembaga, capaian 5 lembaga
IV. ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN				
1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	1. Jumlah Program dapat direalisasikan		√	Target 10 program, Capaian 5
2. SPJ Keuangan	2. Kecepatan dalam SPJ Keuangan	√		
3. Laporan Kinerja Unit	3. Ketepatan penyampaian Laporan Kinerja	√		

R. Capaian IKU UPT Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)

Dari 14 indikator kinerja yang ditargetkan untuk program kerja tahun 2020, baru 1 indikator yang tercapai. Sedangkan 13 lainnya masih belum. Hal ini mungkin sedikit banyak bisa dimaklumi karena dampak dari pandemi COVID-19 sehingga kegiatan-kegiatan seperti uji kemahiran Bahasa asing dan kursus intensif tidak bisa terlaksana dengan maksimal.

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
1	Melaksanakan program pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi seluruh mahasiswa UINSA	(a) Pelaksanaan program Intensif Bahasa Arab (IBA) bagi seluruh mahasiswa baru UINSA selama dua semester	x	Dari 90% yang ditargetkan, 82% tercapai
		(b) Pelaksanaan program Intensif Bahasa Inggris (IBI) bagi seluruh mahasiswa baru UINSA selama dua semester	x	Dari 90% yang ditargetkan, 82% tercapai
		(c) Pelaksanaan program kursus intensif Bahasa Arab bagi mahasiswa UINSA terseleksi	x	Dari 50 peserta yang ditargetkan, belum ada yang terdaftar (0%)
		(d) Pelaksanaan program kursus intensif Bahasa Inggris bagi mahasiswa UINSA terseleksi	x	Dari 50 peserta yang ditargetkan, belum ada yang terdaftar (0%)
2	Menyelenggarakan workshop atau pelatihan untuk pengembangan kemampuan berbahasa asing	Workshop metodologi pembelajaran Bahasa Arab berbasis Modern Standard Arabic	x	Dari 114 peserta yang ditargetkan, 108 peserta yang terdaftar (95%)

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
3	Melaksanakan rapat kerja evaluasi P2KBA	(a) Rapat rutin mingguan (on demand) bersama seluruh staf P2B	x	Dari 90% yang ditargetkan, 60% tercapai
		(b) Rapat evaluasi pelaksanaan pembelajaran P2KBA setiap akhir semester bersama dengan seluruh staf P2B dan koordinator fakultas	x	Dari 90% yang ditargetkan, 70% tercapai
		(c) Rapat persiapan pembelajaran P2KBA setiap awal semester dengan seluruh staf P2B, koordinator fakultas, dan para pengajar IBA dan IBI	x	Dari 90% yang ditargetkan, 70% tercapai
4	Mencetak buku ajar untuk program IBA dan IBI	Mencetak E-BOOK IBA	x	Dari 5000 buku yang ditargetkan, hanya tercetak 4461 (80%)
		Pembelajaran IBI berbasis online atau E-BOOK atau English Discovery	√	
5	Menyediakan layanan tes TOAFL dan TOEFL regular untuk semua kalangan, baik internal maupun eksternal UINSA	(a) Menyelenggarakan tes TOAFL yang dilaksanakan setiap hari Rabu (3 kali dalam sebulan)	x	Dari 250 peserta yang ditargetkan, tidak ada peserta terdaftar (0%)
		(b) Menyelenggarakan tes TOEFL yang dilaksanakan setiap hari Rabu (3 kali dalam sebulan)	x	Dari 250 peserta yang ditargetkan, 135 peserta yang terdaftar (60%)

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Ketercapaian	Keterangan
6	Melaksanakan ujian Online (FOT)	(a) Melaksanakan ujian akhir semester bagi mahasiswa semester 2 sebagai tolok ukur keberhasilan setelah mengikuti pembelajaran intensif	x	Dari 5,000 peserta yang ditargetkan, 4761 peserta yang terdaftar (95%)
		(b) Kursus Pembelajaran Bahasa Inggris dan bahasa arab untuk mahasiswa maupun non-mahasiswa yang belum lulus	x	Dari 250 peserta yang ditargetkan, 130 peserta terdaftar (52%)

S. Capaian IKU PUSTIPD

(Disajikan secara terpisah)

T. Capaian IKU UPT Pusat Pengembangan Bisnis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	KET
I	ASPEK LAYANAN PRODUKTIF			
	1. Pertumbuhan pendapatan	1. Persentase pertumbuhan pendapatan	X	Target 3%, Pertumbuhan pendapatan menurun sebanyak -71.33 %
	2. Pertumbuhan Laba	2. Persentase pertumbuhan laba	X	Target 3%, Pertumbuhan Laba menurun sebanyak -57.01 %
	3. Diversifikasi layanan	3. Persentase pertumbuhan jenis-macam layanan bisnis	√	
	4. Laporan Keuangan Triwulan	4. Indeks kecepatan penyampaian laporan keuangan tiap Triwulan (skala 1-4)	√	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KETERCAPAIAN	KET
	5. Kepuasan layanan	5. Indeks Kepuasan Kualitas Layanan bisnis (skala 1-4)	√	
	6. Realisasi PNBP BLU	6. Jumlah target realisasi PNBP BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya	x	Realisasi PNBP BLU 2020 sebesar Rp 861.027.906 (62%) daripada Target sebesar Rp 1.400.000.000
	7. Optimalisasi Aset BLU	7. Persentase pendapatan BLU dari KSO Aset	√	
	8. Tingkat hunian di GreenSA Inn	8. Tingkat hunian di GreenSA Inn a. Jumlah hunian kamar yang digunakan b. Jumlah penggunaan ruang meeting	x x	Target 500 unit/tahun. Capaian 487 unit/tahun, Target 200 unit/tahun. Capaian 68 unit/tahun
II ASPEK LAYANAN INTERN				
	1. Nilai ekonomi layanan	1. Jumlah nilai (rupiah) atas layanan internal	√	
III ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN & PELAPORAN				
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran a. Jumlah program dapat direalisasikan b. Persentase keterserapan anggaran	√ √	
	2. SPJ Keuangan	2. Persentase SPJ tepat waktu	√	
	3. Laporan Kinerja Unit	3. Ketepatan penyampaian Laporan Kinerja	√	

1. Kesimpulan

Dari 10 indikator yang menjadi sasaran kinerja strategis, 6 indikator tercapai dan 4 indikator tidak tercapai. Indikator itu antara lain:

- a. Persentase pertumbuhan pendapatan (Target 3%, Pertumbuhan pendapatan menurun sebanyak -71.33 %)
- b. Persentase pertumbuhan laba (Target 3%, Pertumbuhan Laba menurun sebanyak -57.01 %)
- c. Jumlah target realisasi PNBPU BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya (Realisasi PNBPU BLU 2020 sebesar Rp 861.027.906 (62%) daripada Target sebesar Rp 1.400.000.000)
- d. Tingkat hunian di GreenSA Inn (Jumlah hunian kamar yang digunakan: Target 500 unit/tahun. Capaian 487 unit/tahun, Jumlah penggunaan ruang meeting: Target 200 unit/tahun. Capaian 68 unit/tahun).

2. Keberhasilan

Beberapa capaian yang bisa dianggap sebagai keberhasilan bagi Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020 diantaranya adalah:

- a. Pembuatan skema prosedur *new normal* unit-unit Pusat Pengembangan Bisnis yang dilakukan secara daring memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna.
- b. Terjalin koordinasi dan sinergi yang baik antar bagian di kantor pusat, lembaga, unit dan fakultas dengan Pusat Bisnis sehingga mempermudah pelaksanaan bisnis yang tidak banyak ditemukan pada kampus-kampus PTKIN BLU lainnya yang juga memiliki Pusat pengembangan Bisnis.

3. Hambatan

Beberapa hambatan yang dialami oleh Pusat Pengembangan Bisnis di tahun 2020 ini antara lain:

- 1) Penurunan usaha secara makro yang berkisar antara 60-70% akibat adanya pandemic Covid-19.
- 2) Greensa Inn belum memiliki sistem hotel yang bisa dipantau secara online.

- 3) Biaya pemeliharaan yang tidak bisa dieksekusi secara cepat sementara beberapa unit bisnis dibawahnya memerlukan penanganan segera seperti Greensa, Rusunawa dan auditorium.
- 4) Penjualan air mineral UINSA Fresh masih belum maksimal karena banyaknya unit atau individu civitas UINSA yang menggunakan air mineral selain produk tersebut, sehingga perlu ada solusi alternatif dan kebijakan
- 5) khusus agar unit atau fakultas yang menggunakan uinsa fresh juga bisa diSPJ-kan dengan menggunakan invoice uinsamart.
- 6) Sampai saat ini Pusat Pengembangan Bisnis belum memiliki program aplikasi penerimaan dan pelaporan akuntansi keuangan berbasis sistem aplikasi online se hingga ke depan perlu ada percepatan pengadaan sistem dimaksud.

U. Capaian IKU Pusat Percetakan

(Disajikan secara terpisah)

V. Capaian IKU Klinik

a. Rekap Ketercapaian IKU

Sasaran Kinerja/IKU	Ketercapaian		
	Capaian	Tercapai	Belum Tercapai
I. Aspek Layanan Kesehatan			
Meningkatkan ketersediaan obat dan BHP	80%	89,58%	10,42%
Meningkatkan ketersediaan dan mutu alat kesehatan	75%	76,53%	23,47%
II. Aspek Mutu Tenaga Kesehatan dan Pemeliharaan			
Meningkakan mutu tenaga kesehatan dan legalitan oprasional klinik	50%	0%	100%
Pemeliharaan dan kalibrasi alat medis	50%	0%	100%
Menjaga kelancaran pengolahan limbah medis	50%	0%	100%

b. Catatan

Secara garis besar Klinik telah melakukan 40% indikator kinerja, yakni pada aspek layanan kesehatan dimana indikator kinerjanya ialah mengenai ketersediaan obat dan mutu alat kesehatan. Keduanya tercatat melebihi target. Namun yang perlu menjadi catatan ialah aspek mutu tenaga kesehatan dan pemeliharaan yang tercatat belum terlaksana sama sekali di 3 indikatornya. Yakni tentang mutu tenaga kesehatan, pemeliharaan kalibrasi, dan pengolahan limbah medis. Salah satu hambatan utama yang dihadapi ialah belum didapatkannya ijin operasional klinik dan ijin praktek bagi tenaga kesehatan yang ada di klinik.

Bidang Akademik dan Kelembagaan

A. Laporan Pddikti

PDDikti merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 61 Tahun 2016, fungsi dari PDDikti yaitu sistem yang menghimpun data pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Pergerakan PDDikti dalam mengumpulkan fakta mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi akan dimanfaatkan untuk pembangunan pendidikan tinggi. Data PDDikti menjadi etalase yang menampilkan profil dan juga bank data dari penyelenggaraan pendidikan di suatu perguruan tinggi. Data pada PDDikti akan dilihat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan masyarakat. Oleh karena itu sangat penting bagi perguruan tinggi untuk selalu memperbaharui data data dosen, Mahasiswa, serta administrasi pelaksanaan tridharma dikampus baik pengajaran, penelitian dan pengabdian. Data PDDikti UIN Sunan Ampel Surabaya dapat diakses pada link https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RTQxRkQ0QjgtQkQ2NC00RTRGLTg0QzQtQzhBQzAzQzc1RjI4 yang digambarkan sebagai berikut:

PELAPORAN PERIODE 2019/2020 GANJIL

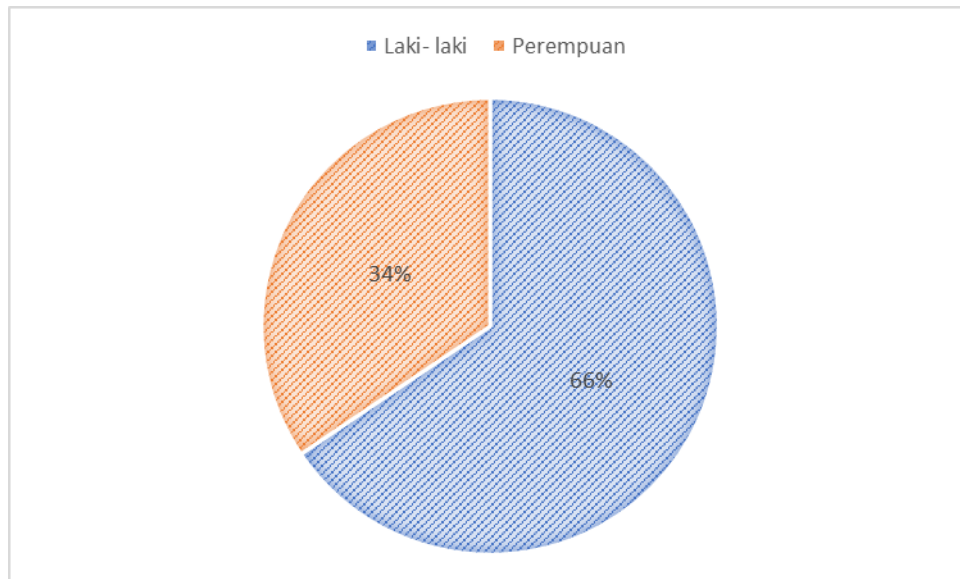
Kode PT	:	201007
Status PT	:	Aktif
Akreditasi	:	(A)
Rasio Dosen / Mahasiswa	:	549 / 20184
Jumlah Bidang Ilmu	:	0
Jumlah Fakultas	:	2
Jumlah Prodi	:	64
Prodi Terakreditasi	:	
A / Unggul	:	4 Prodi
B / Baik Sekali	:	17 Prodi
C / Baik	:	1 Prodi

Dari tabel diatas dapat dilihat status akreditasi UIN Sunan Ampel Surabaya "A". Jumlah dosen tetap sebanyak 549 dan total mahasiswa 20.184. dari nilai tersebut diperoleh nilai rasio dosen mahasiswa 549/20184 atau 1:36. Secara lebih detail data mengenai dosen tetap berdasarkan jenis kelamin, nomor registrasi,

jenjang kepangkatan fungsional serta jenjang pendidikan digambarkan pada tabel dan grafik berikut.

Dosen Tetap

DOSEN TETAP	
Laki- laki	348
Perempuan	183

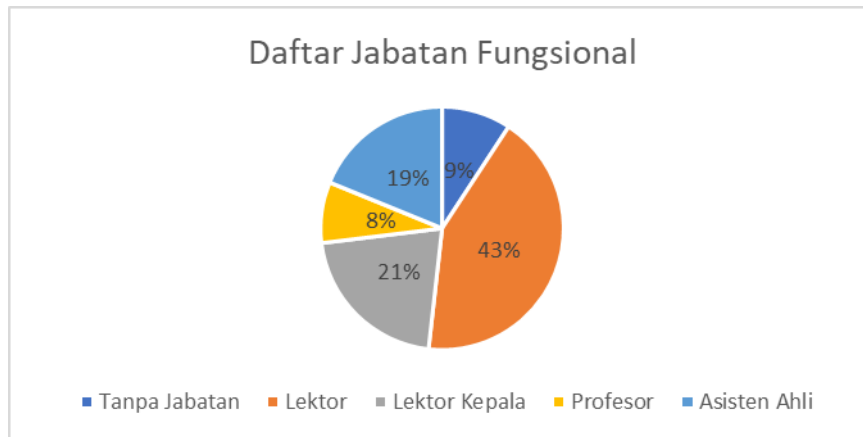


Daftar Nomor Registrasi

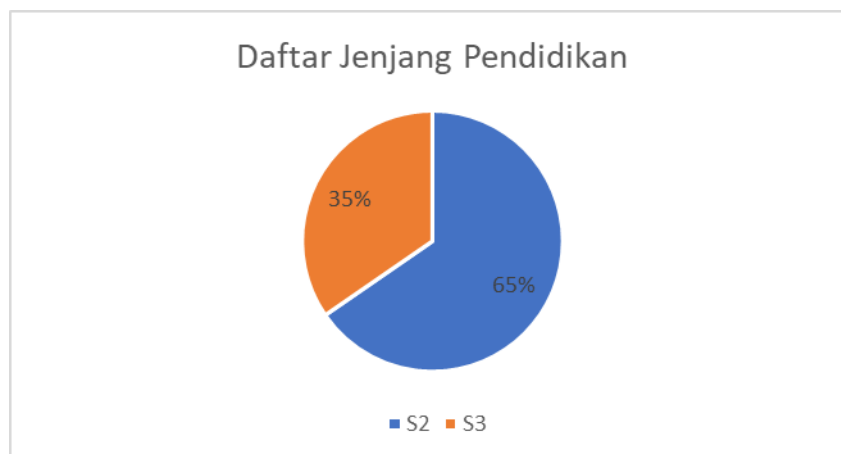
No	Nomor Registrasi	Jumlah
1	NIDN	530
2	NUP	1

Daftar Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Tanpa Jabatan	49
2	Lektor	226
3	Lektor Kepala	113
4	Profesor	43
5	Asisten Ahli	100



Daftar Jenjang Pendidikan		
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S2	346
2	S3	183



B. Data Mahasiswa

Tabel dibawah menampilkan data program studi yang disandingkan dengan akreditasi, jumlah dosen tetap, jumlah mahasiswa dan rasio jumlah dosen dan mahasiswa. Pada daftar tampak 64 program studi yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya dimana 61 program studi aktif dan 3 program studi tutup, 61 program studi jenjang sarjana, 11 program studi jenjang magister, dan 4 program studi jenjang doktor. Tidak kalah pentingnya data akreditasi program studi yang ditampilkan. 19 program studi terakreditasi A, 36 program studi terakreditasi B, 3 program studi terakreditasi “baik”, dan 3 program studi yang kosong.

Dalam rasio dosen mahasiswa yang perlu diperhatikan ada program studi dengan nilai rasio tertinggi pada program studi muamalah 1 : 83.11, jauh diatas dari nilai rasio standar jenjang S1.

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun		Genap 2019
						Jumlah Dosen Tetap	Jumlah MHS	Rasio Jumlah Dosen Tetap/Jumlah MHS
1	62201	<u>Akuntansi</u>	Aktif	S1	B	11	380	1 : 34.55
2	76237	<u>Aqidah dan Filsafat Islam</u>	Aktif	S1	A	9	447	1 : 49.67
3	76137	<u>Aqidah dan Filsafat Islam</u>	Aktif	S2	B	5	32	1 : 6.40
4	23201	<u>Arsitektur</u>	Aktif	S1	B	11	261	1 : 23.73
5	79203	<u>Bahasa dan Sastra Arab</u>	Aktif	S1	A	15	470	1 : 31.33
6	70232	<u>Bimbingan Konseling Islam</u>	Aktif	S1	A	13	577	1 : 44.38
7	46201	<u>Biologi</u>	Aktif	S1	B	12	239	1 : 19.92
8	70134	<u>Dirasah Islamiyah</u>	Aktif	S2	-	5	126	1 : 25.20
9	86216	<u>DMS Pendidikan Agama Islam</u>	Tutup	S1	-	0	0	-
10	86235	<u>DMS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u>	Tutup	S1	-	0	0	-
11	60202	<u>Ekonomi Syari'ah</u>	Aktif	S1	A	18	903	1 : 50.17
12	60002	<u>Ekonomi Syariah</u>	Aktif	S3	B	4	106	1 : 26.50
13	60102	<u>Ekonomi Syariah</u>	Aktif	S2	B	4	169	1 : 42.25
14	84201	<u>Hubungan Internasional</u>	Aktif	S1	B	8	351	1 : 43.88
15	74201	<u>Hukum</u>	Aktif	S1	Baik	7	38	1 : 5.43
16	74231	<u>Hukum Pidana/Jinayah</u>	Aktif	S1	A	8	501	1 : 62.63

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun		Genap 2019
						Jumlah Dosen Tetap	Jumlah MHS	Rasio Jumlah Dosen Tetap/Jumlah MHS
17	74234	<u>Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah</u>	Aktif	S1	A	9	748	1 : 83.11
18	74230	<u>Hukum Keluarga Islam/Ahwal al-Syakhshiyah</u>	Aktif	S1	A	12	676	1 : 56.33
19	74134	<u>Hukum Tata Negara / Siyasah</u>	Aktif	S2	B	4	64	1 : 16.00
20	74235	<u>Hukum Tata Negara/Politik Islam/Siyasah</u>	Aktif	S1	B	12	456	1 : 38.00
21	76231	<u>Ilmu Al Quran dan Tafsir</u>	Aktif	S1	A	10	554	1 : 55.40
22	76131	<u>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir</u>	Aktif	S2	B	4	131	1 : 32.75
23	76031	<u>Ilmu Al-Quran dan Tafsir</u>	Aktif	S3	B	5	54	1 : 10.80
24	76201	<u>Ilmu Aqidah</u>	Tutup	S1	-	0	0	-
25	60201	<u>Ilmu Ekonomi</u>	Aktif	S1	B	9	348	1 : 38.67
26	50202	<u>Ilmu Falak</u>	Aktif	S1	B	10	179	1 : 17.90
27	76135	<u>Ilmu Hadist</u>	Aktif	S2	B	6	39	1 : 6.50
28	76235	<u>Ilmu Hadist</u>	Aktif	S1	B	8	346	1 : 43.25
29	54241	<u>Ilmu Kelautan</u>	Aktif	S1	B	9	228	1 : 25.33
30	70201	<u>Ilmu Komunikasi</u>	Aktif	S1	B	8	551	1 : 68.88
31	67201	<u>Ilmu Politik</u>	Aktif	S1	B	8	346	1 : 43.25
32	70133	<u>Komunikasi dan Penyiaran Islam</u>	Aktif	S2	B	5	95	1 : 19.00
33	70233	<u>Komunikasi dan Penyiaran Islam</u>	Aktif	S1	B	9	501	1 : 55.67
34	61201	<u>Manajemen</u>	Aktif	S1	B	7	377	1 : 53.86

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun		Genap 2019
						Jumlah Dosen Tetap	Jumlah MHS	Rasio Jumlah Dosen Tetap/Jumlah MHS
35	70230	<u>Manajemen Dakwah</u>	Aktif	S1	A	7	416	1 : 59.43
36	86231	<u>Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam</u>	Aktif	S1	A	8	472	1 : 59.00
37	74236	<u>Manajemen Zakat dan Wakaf</u>	Aktif	S1	B	10	230	1 : 23.00
38	44201	<u>Matematika</u>	Aktif	S1	B	9	232	1 : 25.78
39	74237	<u>Pemikiran Politik Islam</u>	Aktif	S1	B	5	57	1 : 11.40
40	86108	<u>Pendidikan Agama Islam</u>	Aktif	S2	A	14	281	1 : 20.07
41	86208	<u>Pendidikan Agama Islam</u>	Aktif	S1	A	16	581	1 : 36.31
42	86030	<u>Pendidikan Agama Islam</u>	Aktif	S3	-	6	89	1 : 14.83
43	88204	<u>Pendidikan Bahasa Arab</u>	Aktif	S1	A	10	350	1 : 35.00
44	88104	<u>Pendidikan Bahasa Arab</u>	Aktif	S2	B	7	126	1 : 18.00
45	88203	<u>Pendidikan Bahasa Inggris</u>	Aktif	S1	A	13	510	1 : 39.23
46	86232	<u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u>	Aktif	S1	A	10	458	1 : 45.80
47	86132	<u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u>	Aktif	S2	B	4	40	1 : 10.00
48	84206	<u>Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam</u>	Aktif	S1	Baik	7	48	1 : 6.86
49	86233	<u>Pendidikan Islam Anak Usia Dini</u>	Aktif	S1	B	8	326	1 : 40.75
50	84202	<u>Pendidikan Matematika</u>	Aktif	S1	B	10	409	1 : 40.90

No	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun		Genap 2019
						Jumlah Dosen Tetap	Jumlah MHS	Rasio Jumlah Dosen Tetap/Jumlah MHS
51	86902	<u>Pendidikan Profesi Guru Keagamaan</u>	Aktif	Profesi	-	5	0	-
52	70231	<u>Pengembangan Masyarakat Islam</u>	Aktif	S1	B	11	508	1 : 46.18
53	74233	<u>Perbandingan Madzhab</u>	Aktif	S1	B	7	174	1 : 24.86
54	73201	<u>Psikologi</u>	Aktif	S1	B	24	569	1 : 23.71
55	79201	<u>Sastra Indonesia</u>	Aktif	S1	Baik	9	87	1 : 9.67
56	79202	<u>Sastra Inggris</u>	Aktif	S1	A	12	560	1 : 46.67
57	80230	<u>Sejarah Peradaban Islam</u>	Aktif	S1	A	16	572	1 : 35.75
58	55201	<u>Sistem Informasi</u>	Aktif	S1	B	13	279	1 : 21.46
59	69201	<u>Sosiologi</u>	Aktif	S1	A	12	354	1 : 29.50
60	76234	<u>Studi Agama Agama</u>	Aktif	S1	B	7	291	1 : 41.57
61	70134	<u>Studi Islam</u>	Aktif	S2	A	0	0	-
62	70034	<u>Studi Islam</u>	Aktif	S3	B	5	183	1 : 36.60
63	76236	<u>Tasawuf dan Psikoterapi</u>	Aktif	S1	B	7	291	1 : 41.57
64	352045	<u>Teknik Lingkungan</u>	Aktif	S1	B	12	246	1 : 20.50

C. Jumlah mahasiswa asing

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengadakan klusterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2020. Klusterisasi tersebut dilakukan sebagai upaya Ditjen Dikti untuk melakukan pemetaan atas kinerja perguruan tinggi akademik Indonesia yang berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan itu bukanlah pemeringkatan.

Indikator yang digunakan dalam klusterisasi pada tahun 2020 yaitu untuk menilai kinerja perguruan tinggi pada aspek input antara lain persentase dosen berpendidikan S3, persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa asing, dan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan. Jumlah mahasiswa asing merupakan komponen penting dalam penilaian tersebut. Selain itu, prosentase jumlah mahasiswa asing dapat digunakan sebagai salah satu indikator internasionalisasi untuk menentukan pemeringkatan perguruan tinggi dunia, seperti yang dilakukan oleh Times Higher University Ranking, QS University Ranking, dan Webometrics.

D. Rasio jumlah dosen mahasiswa

Berdasarkan Surat Edaran Menristekdikti Nomor 105/M/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 perihal Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dalam menjalankan amanah Undang-Undang Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, persoalan PD Dikti Pasal 56 poin 5 menerangkan bahwa masyarakat dapat memeriksa kesehatan perguruan tinggi dan program studi dengan mencermati data rasio dosen terhadap mahasiswa ideal, yakni 1:20 untuk bidang eksakta dan 1:30 untuk bidang ilmu sosial, dengan toleransi 50%. Namun demikian rasio itu tampaknya tidak mudah diimplementasikan karena ada kondisi keuangan dan infrastruktur yang perlu dipertimbangkan.

Bagi perguruan tinggi, selain kualitas dosen, kuantitas dosen harus mencukupi kebutuhan perguruan tinggi. Jumlah dosen yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan tetapi apabila kurang dapat menyebabkan kekacauan dalam pelaksanaan perkuliahan. Jumlah dosen tetap berlebihan akan menimbulkan beban tetap yang membahayakan lembaga, tetapi jika jumlahnya kurang berdampak pada rendahnya nilai akreditasi

E. Laporan kelulusan yang tepat waktu 2018/2019, 2019/2020

Lulus tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu jika ia mampu menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan empat tahun, sedangkan mahasiswa dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila ia menyelesaikan studinya lebih dari empat tahun.

Persentase mahasiswa lulus tepat waktu dihitung dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa yang teregistrasi di semester satu.

$$\text{Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa yang Lulus}}{\text{Total Jumlah Mahasiswa}} \times 100\%$$

F. Laporan rata-rata IPK 2018/2019, 2019/2020

Pada perguruan tinggi, untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran seorang mahasiswa dapat diketahui dengan nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan akhir yang menggambarkan nilai proses belajar setiap semester atau dapat juga diartikan sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, dan begitu pula sebaliknya.

IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh. Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut.

Berdasarkan perkembangannya rata-rata IP mahasiswa UINSA mengalami....

G. Progress report pembukaan studi

(Disajikan secara terpisah)

H. Proses Rekrutment Mahasiswa Baru, Rekrutmen Pasca Terpusat, Jalur prestasi.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (SPMB UINSA) adalah kegiatan seleksi menyaring calon mahasiswa terbaik untuk menjadi mahasiswa UINSA. SPMB UINSA tahun 2020 memiliki lima jalur yaitu:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Seleksi ini dilakukan secara nasional dengan menilai prestasi akademik dan non-akademik, yang diawali dengan pengisian PDSS oleh sekolah bagi siswa yang berprestasi.

2. Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK – SBMPTN)

Seleksi ini dilaksanakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia. Ujian tertulis dilakukan untuk menguji kemampuan calon mahasiswa dengan Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA). Sejak tahun 2019, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan hasil UTBK saja atau hasil UTBK dan kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN. Oleh karena itu, informasi mengenai UTBK menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari SBMPTN.

3. Seleksi Prestasi Akademik Nasional – Perguruan Tinggi Negeri (SPAN – PTKIN)

SPAN-PTKIN adalah seleksi ini dilaksanakan secara serentak dan terpadu oleh seluruh UIN/IAIN/STAIN dalam Kementerian Agama Republik Indonesia. Seleksi nasional dilakukan berdasarkan penilaian prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian tertulis. <https://span-ptkin.ac.id/page>

4. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN)

UMPTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Mulai tahun 2020 Ujian atau Pola Seleksi dilakukan dengan hanya menggunakan Sistem Seleksi Elektronik (SSE). Pembiayaan pendaftaran dibebankan kepada peserta ujian. <http://um-ptkin.ac.id>

5. Penerimaan Mahasiswa Baru Mandiri (PMB- Mandiri)

Seleksi penerimaan mahasiswa baru (PMB) Mandiri adalah seleksi yang diselenggarakan secara mandiri oleh UIN Sunan Ampel Surabaya. Terdapat dua jalur pada PMB Mandiri yaitu jalur tes dan jalur prestasi.

6. Jalur Prestasi

Jalur prestasi diberikan pada calon mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam Tahfidz (hapalan Al-Qur'an minimal 5 Juz), seni, olahraga, atau yang lainnya (sesuai yang ditawarkan) dan mempunyai prestasi minimal tingkat regional (Kota/ Kabupaten).

7. Jalur Tes

Pada jalur ini yang dapat mengikuti seleksi antara lain, lulusan SMA/MA/SMK dan lainnya yang sederajat pada sebelum tahun 2020 serta lulusan tersebut pada tahun 2020. Seleksi dilaksanakan dengan menggunakan komputer atau **Computer Based Test**.

BIDANG ADMINISTRASI UMUM, PERENCANAAN, DAN KEUANGAN

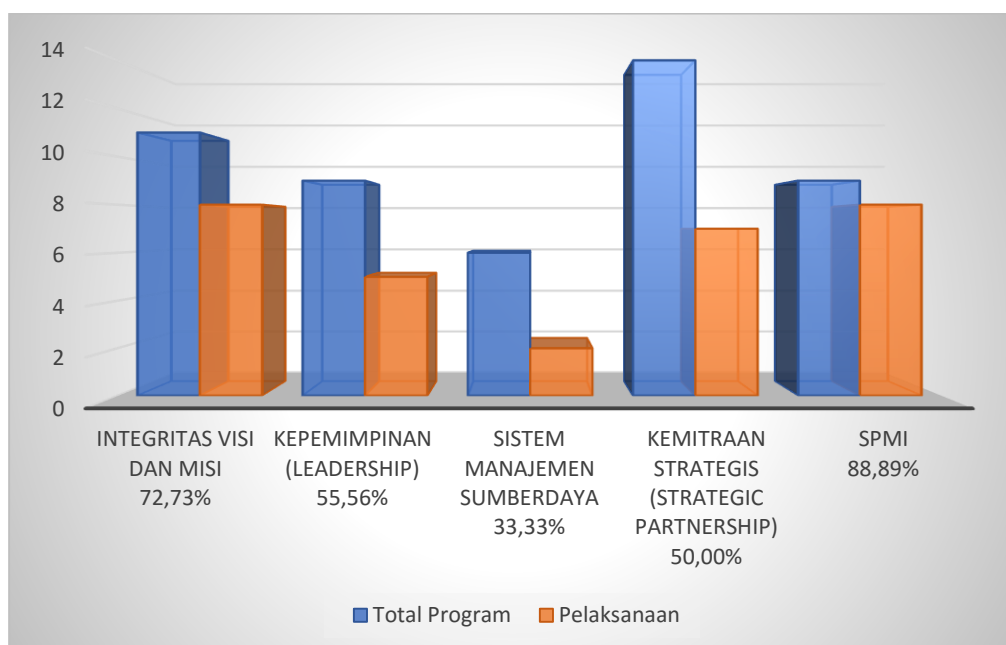
A. Laporan Capaian RSB dan RBA 2020

1. Keterlaksanaan Program dan Kegiatan

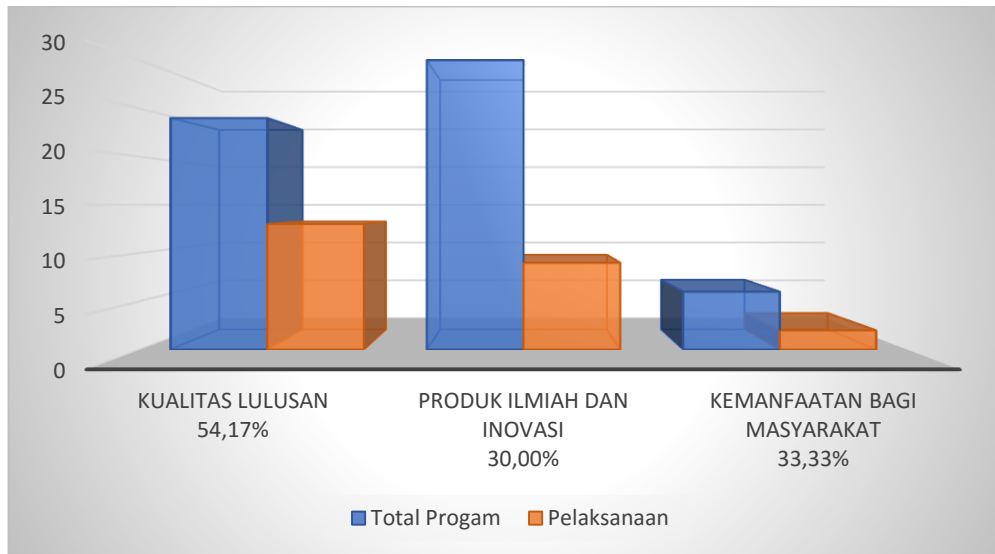
Keterlaksanaan program kegiatan dideskripsikan dengan membandingkan jumlah program yang ada di RSB dengan jumlah program yang telah dilaksanakan dalam Gambar H.1 s/d H5.

Gambar H.1

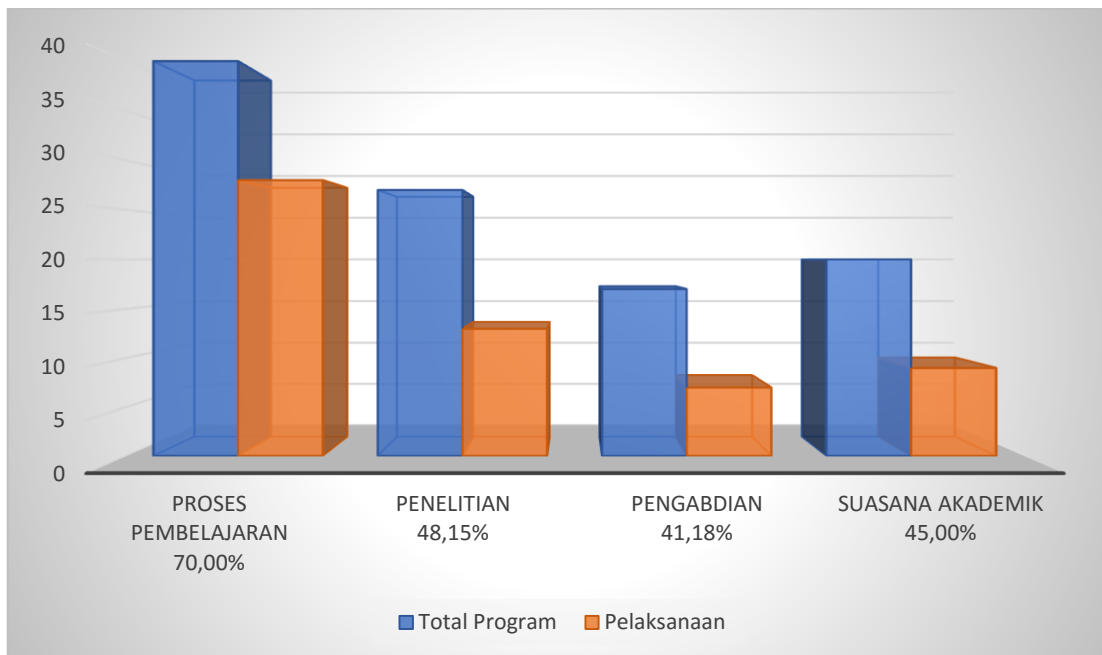
Keterlaksanaan Pengembangan Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola



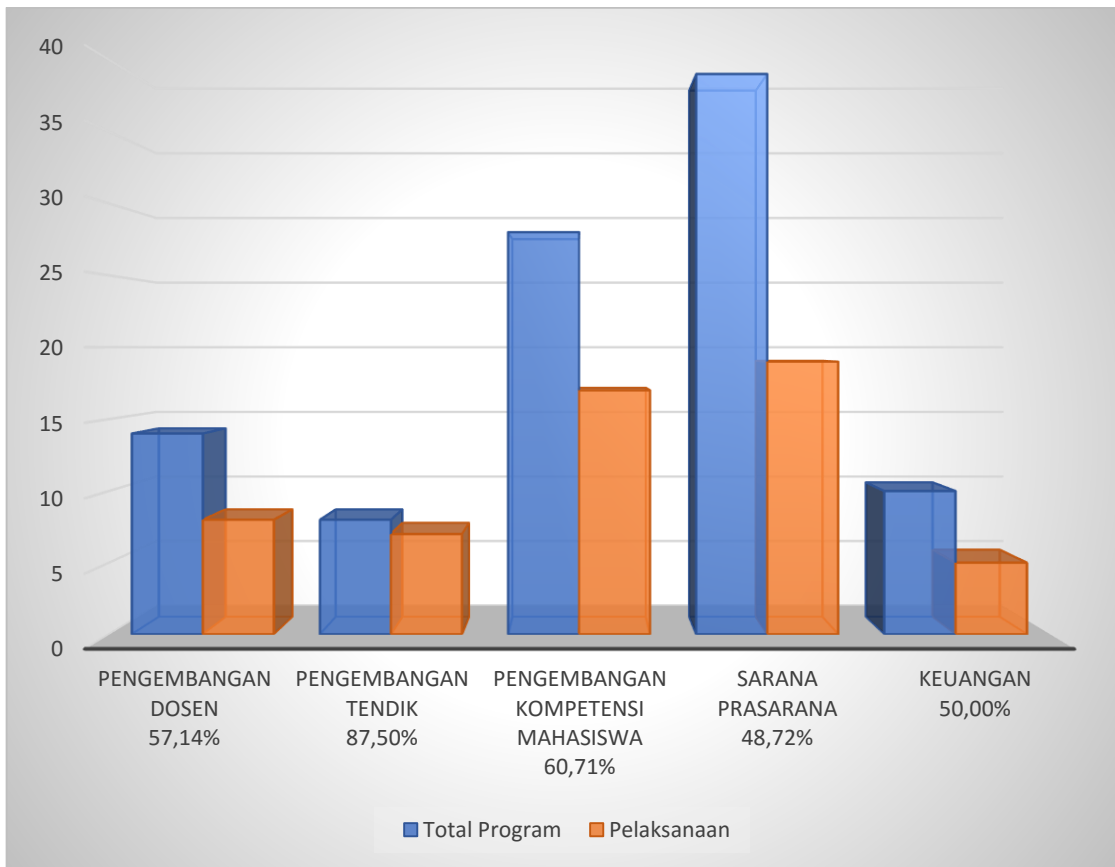
Gambar H.2
Keterlaksanaan Pengembangan Mutu dan Produktivitas Luaran



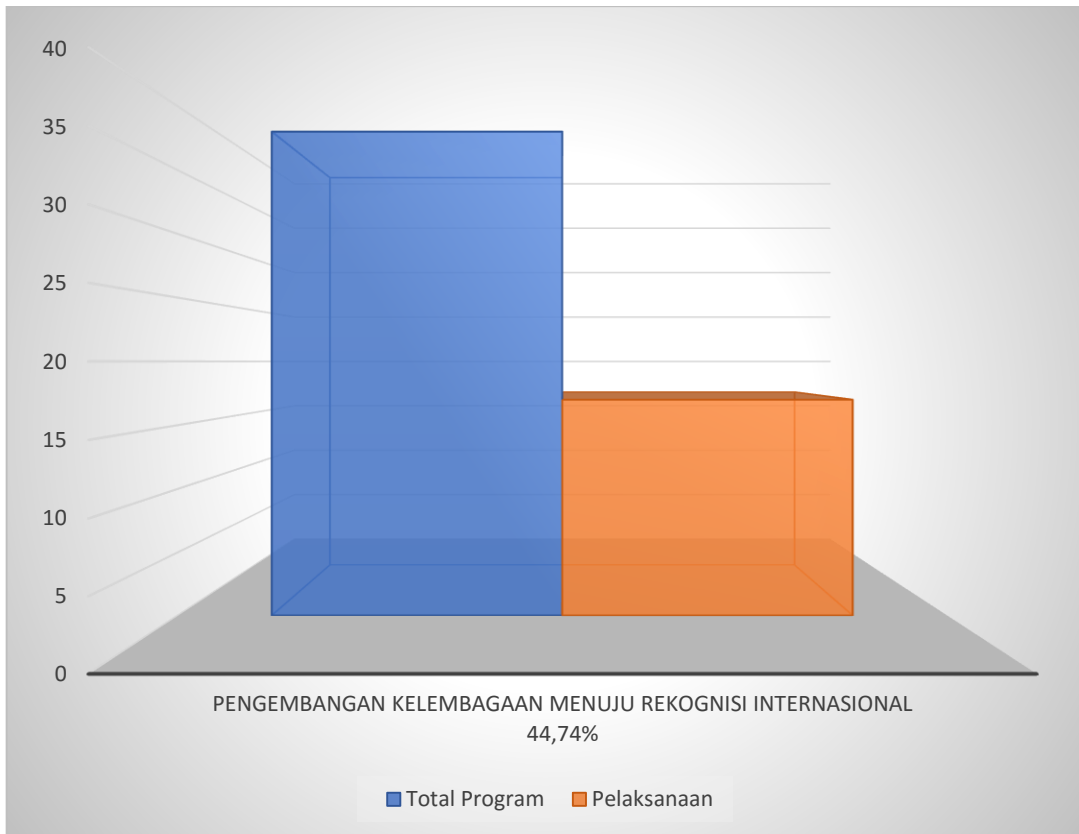
Gambar H.3
Keterlaksanaan Pengembangan Kinerja Mutu Proses



Gambar H.4
Keterlaksanaan Pengembangan Kinerja Mutu Input



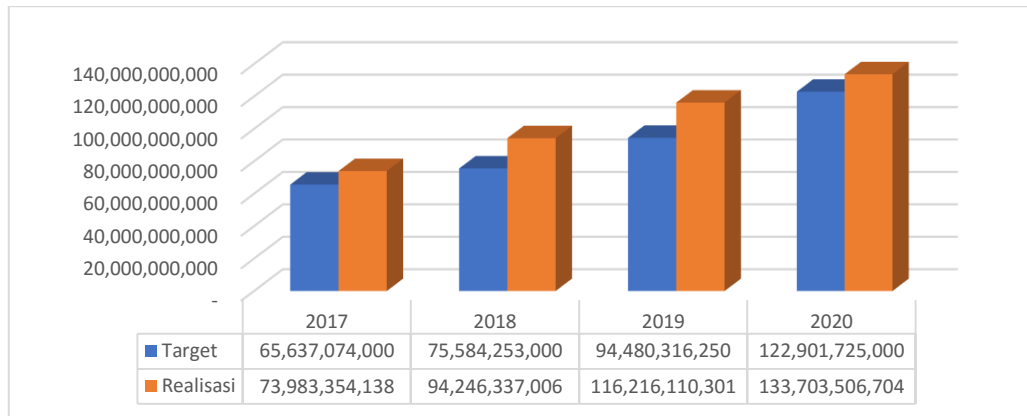
Gambar H.5
Keterlaksanaan Pengembangan Kelembagaan Menuju Rekognisi Internasional



2. Realisasi Pendapatan

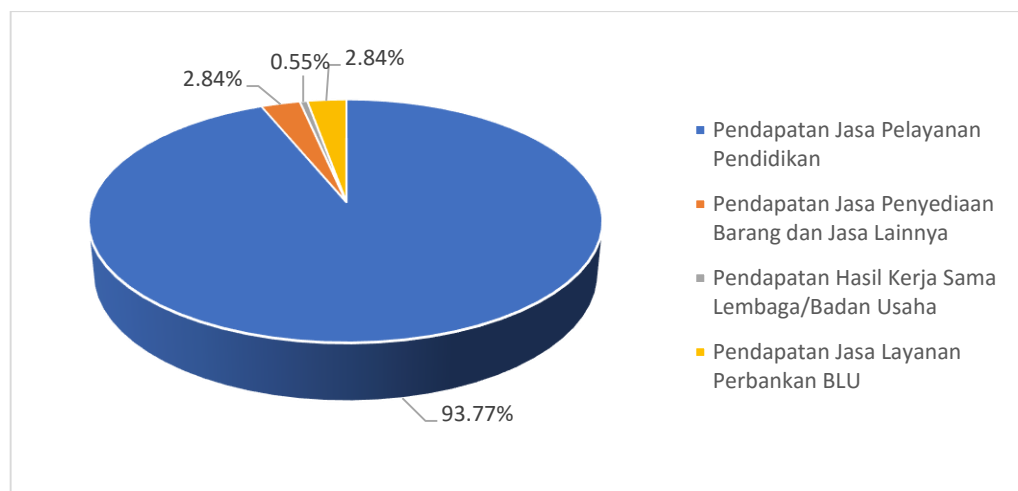
Analisis kinerja keuangan secara agregat dapat dilakukan melalui Gambar H.6. Dari grafik tersebut, dapat dilihat secara agregat bahwa tren pendapatan UINSA selalu meningkat baik secara target maupun realisasinya dari tahun hingga tahun 2020. Di samping itu tren tersebut juga diikuti realisasi yang selalu melebihi target. Dalam kurun waktu tahun 2017 - 2020 tercapai peningkatan pendapatan sebesar 80 persen dari 73,9 M menjadi 133,7 M. Untuk target pendapatan tahun 2020 sendiri terlampaui, yakni 133 Milyar dari target 122 Milyar.

Gambar H.6
Tren Target dan Realisasi Pendapatan PNBPN tahun 2017 sd 2020



Namun, Kinerja tren secara agregat tersebut masih perlu diperkuat dengan pemerataan proporsi pada diversifikasi realisasi sumber pendapatan BLU. Dari gambar H.7, dapat diinterpretasikan bahwa proporsi sumber pendapatan UINSA akumulasi tahun 2017-2020 jasa pelayanan pendidikan yang ditopang UKT mahasiswa masih sangat tinggi, yakni sebesar 93,77 persen. Sementara proporsi potensial dari jenis pendapatan lainnya masih perlu untuk ditingkatkan. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya proporsinya relatif sama dengan pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yakni sekitar 2,84 persen. Sedangkan pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha masih sebesar 0,55 persen.

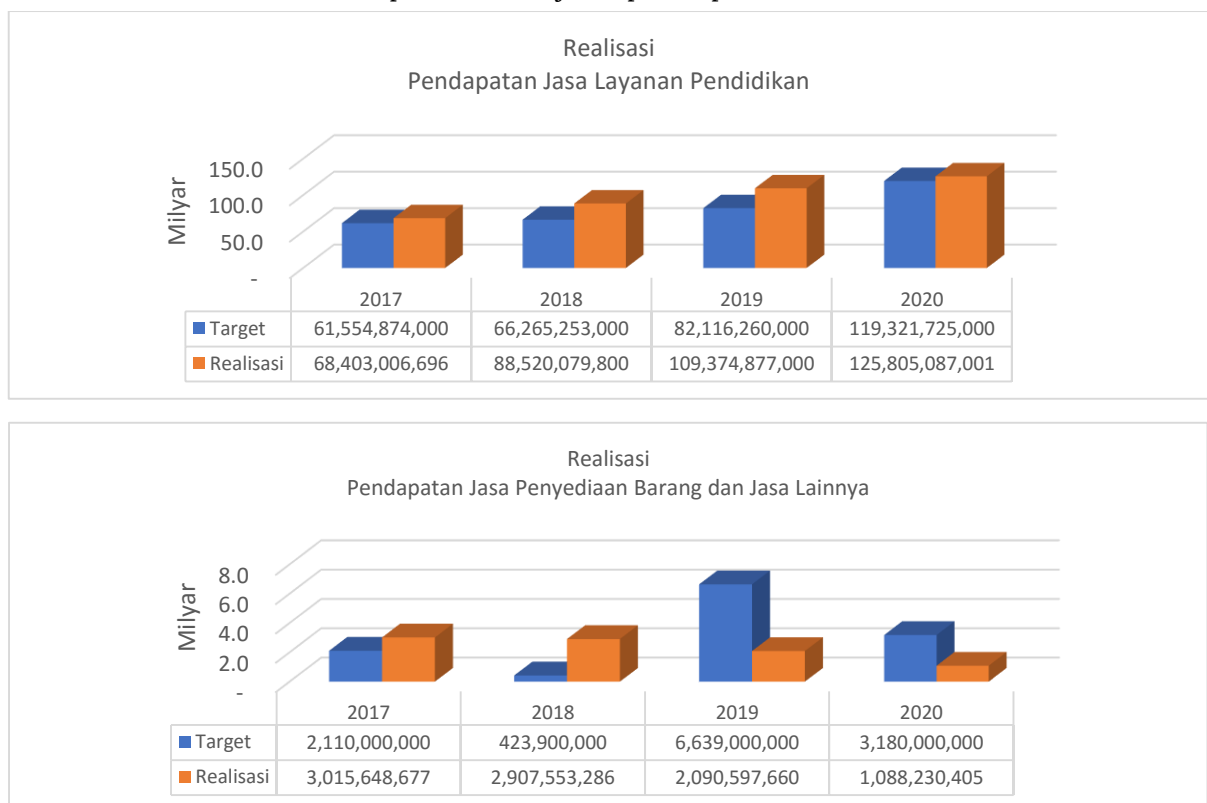
Gambar H.7
Proporsi Total Realisasi Pendapatan PNBPN total tahun 2017 sd 2020

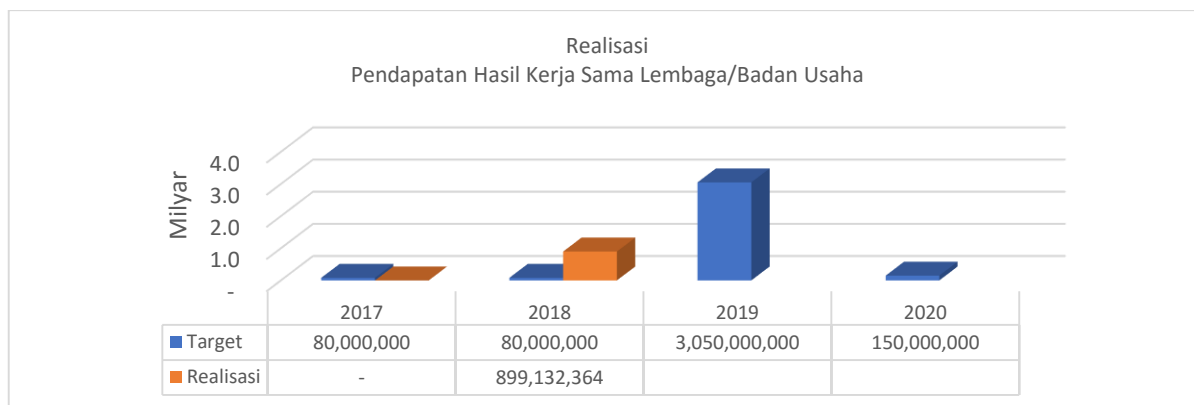


Gambaran proporsi jenis pendapatan yang masih terlalu besar pada pendapatan jasa pelayanan pendidikan (berbasis UKT) ini dalam jangka panjang harus dikurangi. Pengurangan proporsi pendapatan berbasis UKT yang berarti juga penambahan proporsi pendapatan non UKT ini merupakan dampak yang diharapkan dari peningkatan kualitas dan kuantitas layanan serta menjadi tagihan dalam kontrak kinerja dan penilaian akreditasi 9 kriteria untuk satker BLU.

Pendapatan dari layanan non UKT yang masih rendah proporsinya merupakan dampak dari layanan non UKT eksisting yang masih belum optimal serta layanan-layanan potensial belum dikembangkan sebagaimana dipaparkan sebelumnya. Dampak tersebut akan menyasar pada jenis pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya dan pendapatan hasil kerjasama lembaga/dan usaha.

Gambar H.8
Pendapatan PNBP jenis pendapatan tahun 2017 - 2020





Pendapatan jasa layanan perbankan BLU dapat ditingkatkan melalui pengelolaan portofolio kas di perbankan atau berkembang ke investasi lain. Data eksisting UINSA pendapatan ini didapat melalui simpanan di BTN untuk penggajian dan pendapatan, serta Bank Syariah Mandiri (sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia) untuk payroll remunerasi.

Gambaran realisasi per jenis pendapatan digambarkan pada gambar H.8 Realisasi jasa pelayanan pendidikan mempunyai tren peningkatan yang berkelanjutan. Tren tersebut masih didukung pergeseran *Social Economics Status* (SES) mahasiswa yang belum mencapai titik jenuh (*saturated point*). Penekanan analisis ini adalah perlunya mendorong penargetan dan realisasi yang konsisten sebagaimana Pendapatan jasa pelayanan pendidikan sebagai upaya menjaga kinerja layanan dan pendapatan.

Berbeda dengan penargetan dan realisasi pada pendapatan jasa pelayanan pendidikan (non UKT), penargetan dan realisasi pada jenis belanja non UKT yakni pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya, pendapatan jasa kerjasama lembaga/badan usaha, dan pendapatan jasa layanan perbankan sangat berfluktuatif dan tidak berbentuk tren. Fluktuatifnya penargetan dan realisasi pada jenis pendapatan ini menunjukkan perlunya penguatan pada proses perencanaan pendapatan baik itu pada analisis peluang dan kemampuan serta bersifat partisipatif.

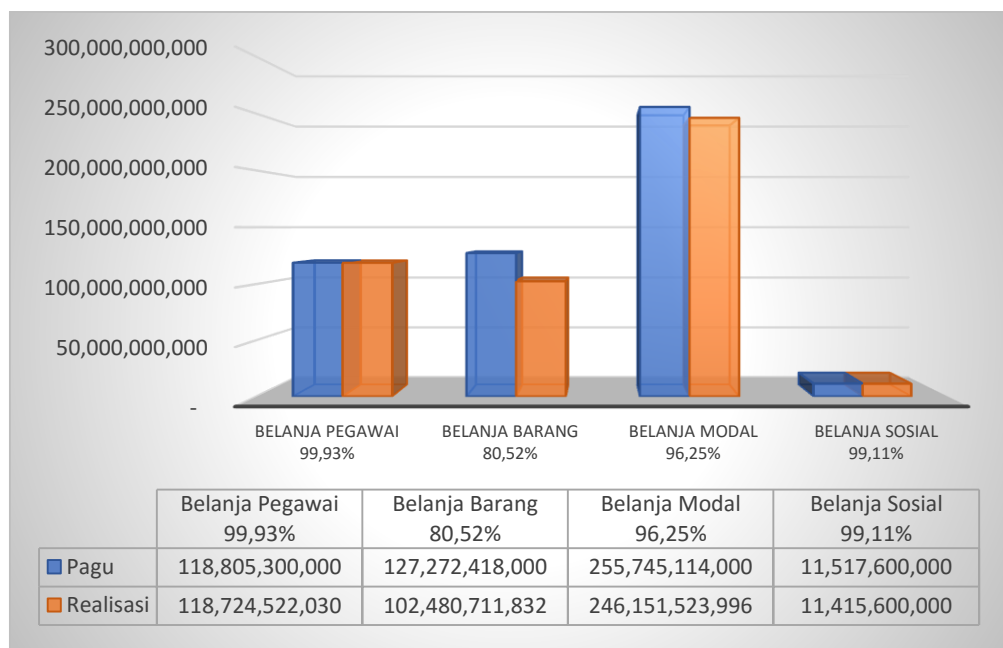
B. Laporan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

1. Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja

Realisasi berdasarkan sumber jenis belanja hingga Semester II tahun 2020 digambarkan pada gambar H.9. Dari hasil deskripsi grafik dapat disimpulkan bahwa serapan berdasarkan jenis belanja hingga semester II tahun 2020 serapan baik (di atas 95%) untuk belanja pegawai (51), belanja modal (53) dan belanja sosial (57), sementara belanja barang (52) hanya mampu diserap sebesar 80,52 persen.

Serapan terendah pada belanja 52 (barang) ditenggarai karena realokasi (penghematan) anggaran RM untuk penanganan covid-19 nasional yang dilanjutkan dengan penyesuaian postur anggaran sesuai protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan dengan protokol kesehatan ini tidak bisa dipungkiri kurang efektif dalam pencapaian output dan realisasi anggaran dibandingkan dengan kondisi normal.

Gambar H.9 Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2020



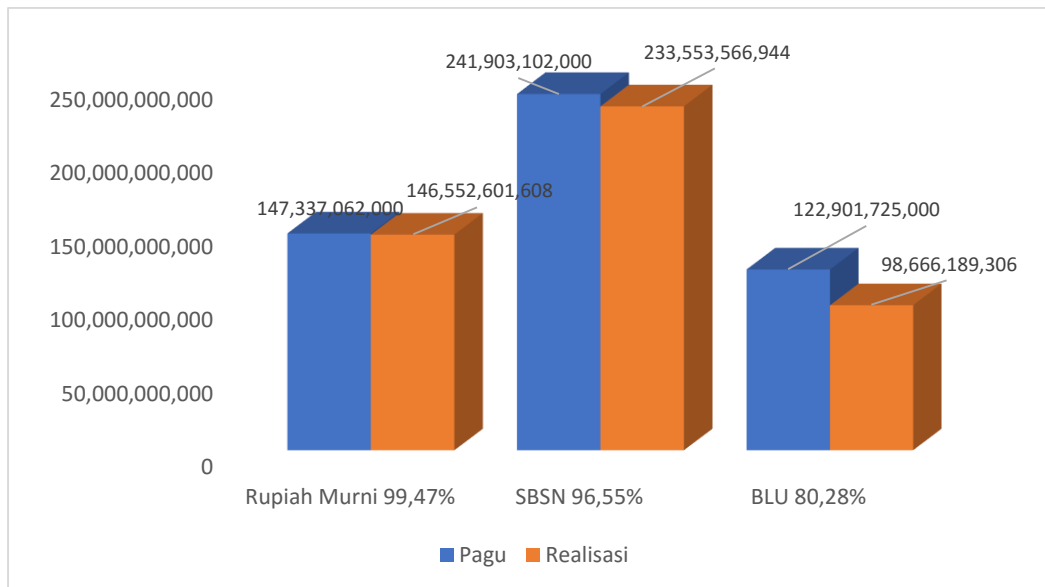
2. Realisasi Anggaran berdasarkan sumber dana

Berdasarkan prosentase per sumber dana, Rupiah Murni menyumbang realisasi terbesar, yakni 99 persen realisasi, disusul dengan sumber dana SBSN sebesar 96 persen dan sumber dana BLU 80,28 persen (Gambar H.10).

Realisasi sumber dana Rupiah Murni lebih banyak disumbang melalui pencairan gaji dan tunjangan. Realisasi SBSN ditunjang melalui realisasi yang berjalan relatif stabil dari pembayaran pekerjaan fisik kampus 2.

Untuk realisasi BLU yang utamanya merupakan layanan pendidikan, realisasi yang rendah tersebut diakibatkan dengan kendala pelaksanaan pandemi covid-19 yang tidak bisa dilakukan dengan cara konvensional tatap muka dan pertemuan yang melibatkan kerumunan.

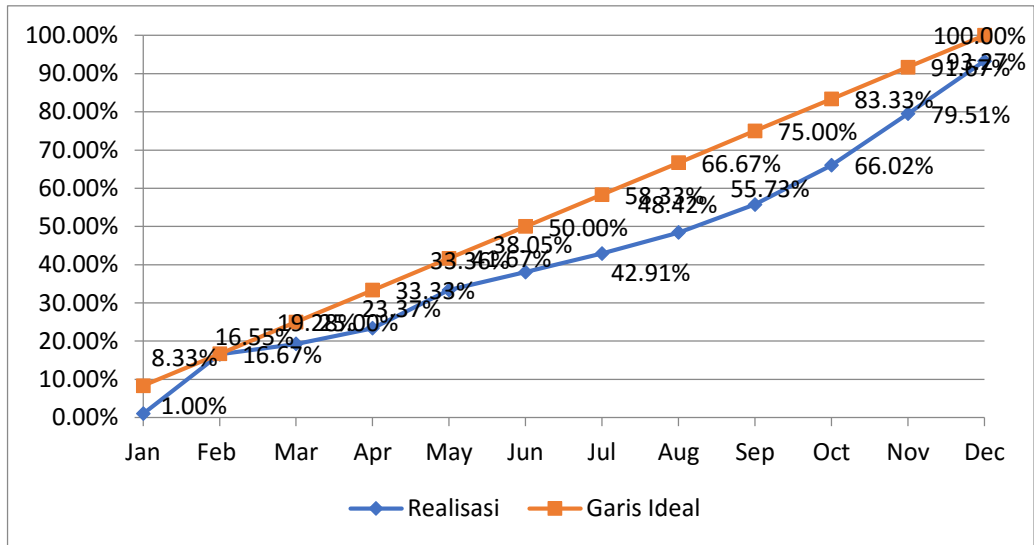
Gambar H.10 Realisasi berdasarkan sumber dana tahun 2020



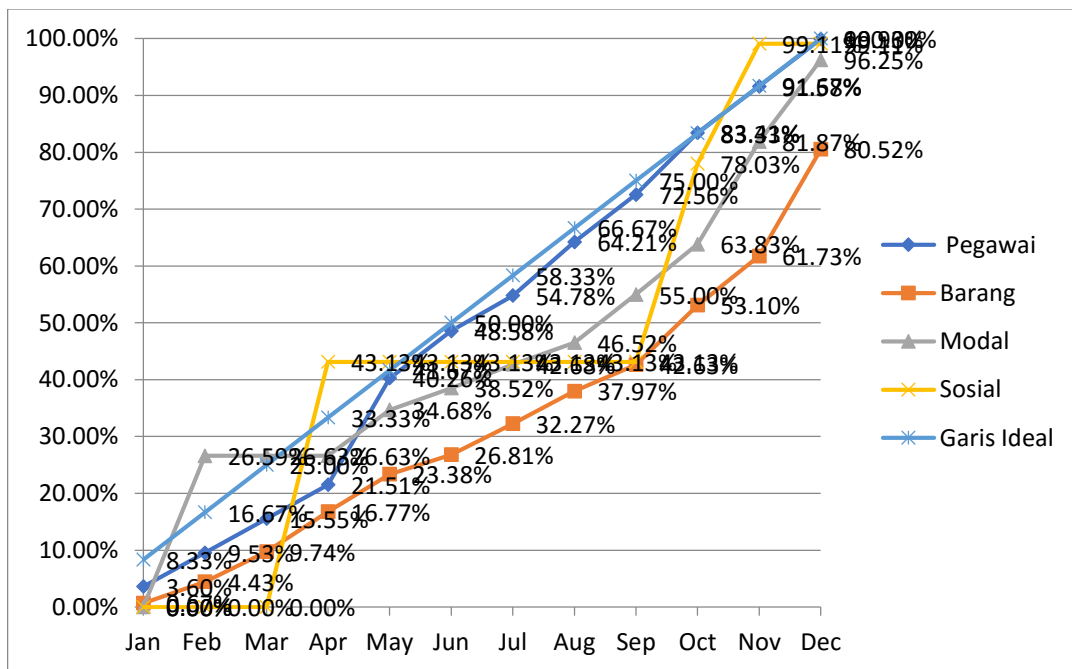
3. Realisasi Anggaran berdasarkan tren akumulasi

Jika dilihat dalam tren hingga akhir 2020, tren serapan anggaran mempunyai pola yang berbeda daripada tahun-tahun sebelumnya, yakni tidak berbentuk terlalu cekung jauh dari garis ideal (gambar H.11). Bahkan pada bulan Februari realisasi melebihi realisasi ideal pada bulan tersebut yang seharusnya sebesar 16,59 persen terlampaui dengan 16,67 persen ditunjang realisasi pembayaran pekerjaan fisik pembangunan kampus 2 (sumber dana SBSN, belanja modal.) Namun pada bulan-bulan berikutnya, realisasi kembali di bawah realisasi ideal dan cenderung simpangannya semakin jauh hingga kembali berakselerasi pada bulan Oktober. Pada akhir semester tahun 2020, realisasi menunjukkan sebesar 93 persen.

Gambar H.11 Trend Realisasi Anggaran Ideal vs Aktual Semester 1 tahun 2020



Gambar H.12 Trend Realisasi Anggaran Ideal vs Aktual Tahun 2020 berdasarkan jenis belanja



Jika diderivasikan tren menurut belanja (Gambar H.12), juga terjadi variasi *gap* akumulasi realisasi perbulan. Konsistensi *gap* terkecil terjadi pada realisasi belanja pegawai merupakan belanja yang paling konsisten (tidak terlalu jauh dengan garis realisasi ideal) dibandingkan dengan belanja lainnya. Pada akhir semester II, realisasi belanja pegawai mencapai 99 persen atau sebesar Rp. 118.724.522.030 dari total anggaran Rp. 118.805.300.000.

Belanja barang adalah belanja yang relatif paling rendah laju realisasinya. Kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana Rupiah Murni BOPTN adalah yang terdampak langsung karena terkena realokasi anggaran penanggulangan Covid-19 nasional. Setelah revisi dilakukan, kegiatan-kegiatan berbasis belanja barang juga tidak bisa serta merta dilakukan karena postur kegiatan juga harus diubah mengikuti protokol kesehatan atau SOP tatanan normal baru (sedang dirumuskan). Pada akhir tahun semester II, realisasi belanja barang mencapai 80,52 persen atau sebesar Rp. 102.480.711.832 dari total anggaran sebesar Rp. 127.272.418.000,-

Belanja modal untuk tahun 2020 ini relatif lebih baik daripada realisasi belanja modal di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya karena ditopang oleh realisasi termin pekerjaan fisik pembangunan kampus 2. Gap yang terjadi pada realisasi belanja modal ini disebabkan oleh blokir anggaran pada output 2132.007 (Sarana-Prasarana PTKI) yang hingga semester 1 masih belum terselesaikan. Pada akhir tahun semester 1, realisasi belanja modal mencapai 96,25 persen atau teralisasi sebesar Rp. 246.151.523.996,- dari total anggaran sebesar Rp. 255.745.114.000,-

Belanja sosial senilai total Rp. 11.517.600.000,- yang besarnya hanya 2 persen dari total anggaran merupakan belanja berupa beasiswa bidik misi dan PIP dengan termin pencairan yang sudah ditentukan. Hingga akhir semester 1, belanja sosial telah teralisasi sebesar 43,13 persen atau sebesar Rp. 4,967,400,000,-. Pada akhir semester II, realisasi mencapai 99,1 persen mendekati yang direncanakan.

4. Realisasi Anggaran berdasarkan tren akumulasi

Realisasi anggaran berdasarkan output disajikan dalam Tabel H.2. Dari data tersebut dapat dilihat capaian output-output relatif tinggi, namun ada beberapa output yang tidak terealisasi secara optimal. Dengan menggunakan batasan realisasi 95 persen, maka output-output yang kurang optimal dalam merealisasi anggaran dan ouput adalah sebagai berikut:

- 1) Output 2132.0002 (Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam) yang dikelola fakultas dan pascasarja untuk layanan pendidikan ke mahasiswa, hanya terserap 76,94 persen atau terealisasi sebesar

Rp. 83.663.700.289 dari anggaran Rp. 108.745.163.000. Tidak terserapnya anggaran ini juga terdampak oleh Covid-19 yang menghambat pelaksanaan layanan secara konvensional (keadaan normal) sesuai yang semula direncanakan.

- 2) Output 2132.007 (Sarana dan Prasarana PTKI) belum terjadi realisasi anggaran. Output ini terkendala blokir anggaran yang belum dibuka hingga akhir semester 1 tahun 2020. Setelah blokir anggaran dibuka, telah dilakukan akselerasi realisasi namun kurang berjalan optimal. Akhir tahun (semester II), realiasi pada output ini hanya mencapai 90,94 persen atau terealisasi sebesar Rp. 12.393.884.052,- dari anggaran sebesar Rp.13.628.612.000,-
- 3) Output 2132.005 (PTKIN penerima BOPTN), merupakan output yang mengalami banyak penghematan/ realokasi penanggulangan Covid-19 hingga 16, 3 Milyar. Dampak realokasi ini berdampak terhentinya kegiatan-kegiatan strategis penopang Rencana Strategis Bisnis. Hingga akhir semester II, dengan sisa anggaran yang banyak terealisasi, realisasi untuk output ini adalah sebesar sebesar 91,84 persen atau terealisasi sebesar Rp. 4.036.695.326 dari anggaran sebesar Rp. 4.395.345.000.

Tabel H.3 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output RKA Tahun 2020

Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Pagu Revisi 9		Realisasi			
		Keluaran	Total Pagu	Keluaran	Total Pagu	% Alokasi Pagu	
7	Program Pendidikan Islam		513.340.432.000			472.498.399.385	92,04 %
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		406.710.592.000			371.572.180.311	91,36 %
2132.002	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	6	Lemba ga 108.745.163.000	6	Lemba ga 83.663.700.289	76,94 %	

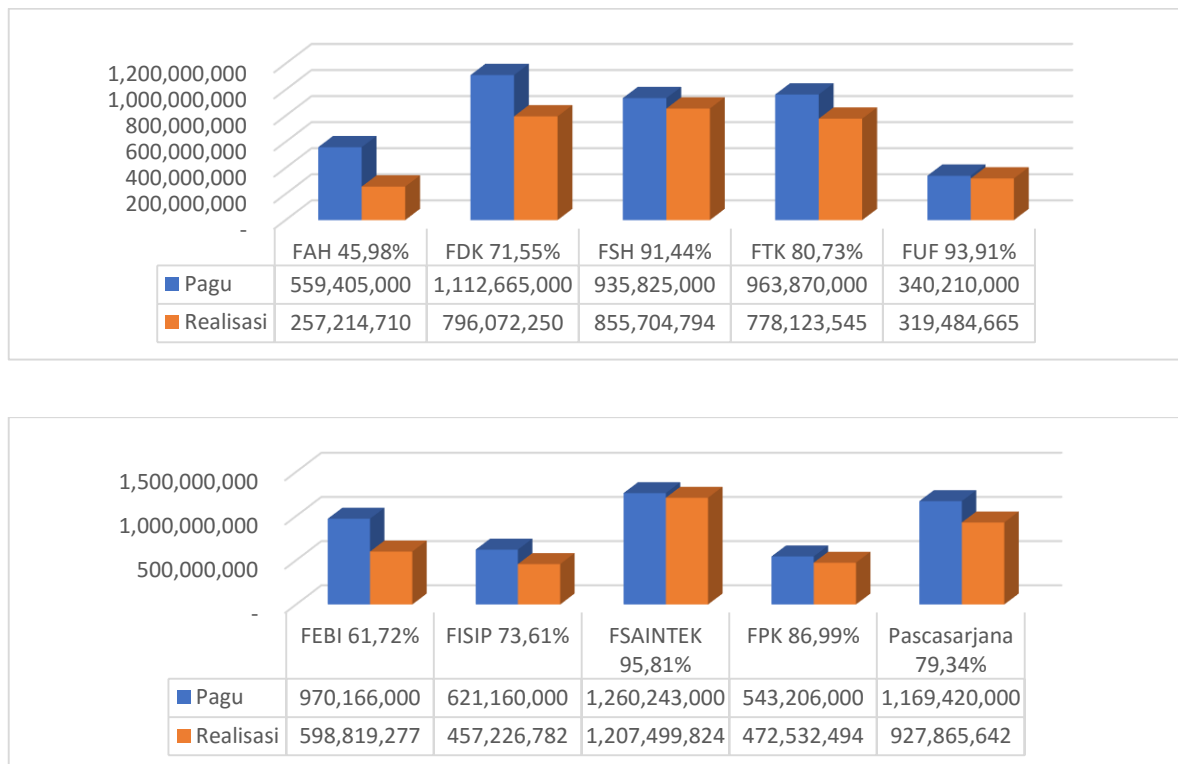
	Keagamaan Islam							
2132.007	Sarana dan Prasarana PTKI (PNBP/BLU)	1	Lemba ga	13.628.612.000	1	Lemba ga	12.393.884.052	90,94 %
2132.009	Kopertais yang Terbina	2	Lemba ga	545.770.000	2	Lemba ga	534.315.300	97,90 %
2132.012	Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	1	Lemba ga	241.903.102.000	1	Lemba ga	233.553.566.944	96,55 %
2132.014	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	947	orang	25.975.000.000	947	orang	25.974.418.400	100%
2132.022	Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)							
2132.035	Bidik Misi PTKI	784	orang	9.088.800.000	784	orang	8.986.800.000	98,88 %
2132.05	PTKIN Penerima BOPTN	11	lemba ga	4.395.345.000	11	lemba ga	4.036.695.326	91,84 %
2132.053	PIP Kuliah	378	orang	2.428.800,000	378	orang	2.428.800.000	100%
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam			105.431.297.000			105.108.078.682	99,96 %
2135.95	Layanan Dukungan	1	Layana n	95.000.000	1	Layana n	94.960.225	99,96 %

	Manajemen Eselon I							
2135.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	106.534.840.000	1	Layanan	105.013.118.457	98,64 %

5. Realisasi Anggaran berdasarkan Pelaksana anggaran

Realisasi berdasarkan unit pelaksana anggaran yang disandingkan pagu masing-masing berturut-turut disajikan pada gambar H.13 sampai gambar H.16. Pada kategori fakultas dan pascasarjana menunjukkan serapan hingga tahun 2020 kinerjanya bervariasi, namun tidak relatif rendah hingga tidak ada yang melebihi 5 persen. Pelaksanaan layanan pendidikan berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen sangat terdampak pandemi Covid-19.

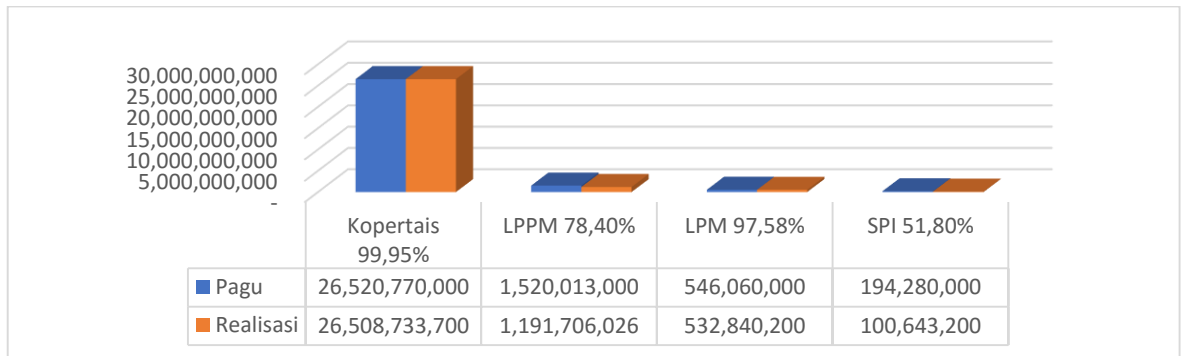
Gambar H.13 Pagu vs Realisasi Fakultas dan Pascasarjana



Kinerja Lembaga (LPM dan LPPM), Satuan Pengawas Internal dan Kopertais digambarkan pada Gambar H.14. Dari keempat unit tersebut, hanya LPPM telah merealisasikan anggarannya melalui kegiatan KKN pada awal tahun (sebelum pandemi Covid-19) sebesar 37,36 persen atau sebesar Rp. 381.022.900,-. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang

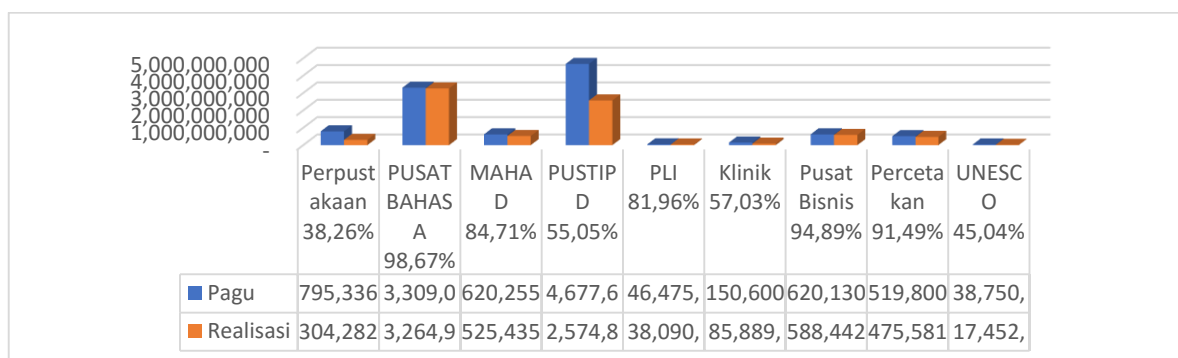
dianggarkan LPM, SPI dan Kopertais belum terlaksana terdampak pandemi Covid-19 serta mengalami penghematan anggaran alokasi penganggulan Covid-19.

Gambar H.14 Pagu vs Realisasi Lembaga, Kopertais dan SPI

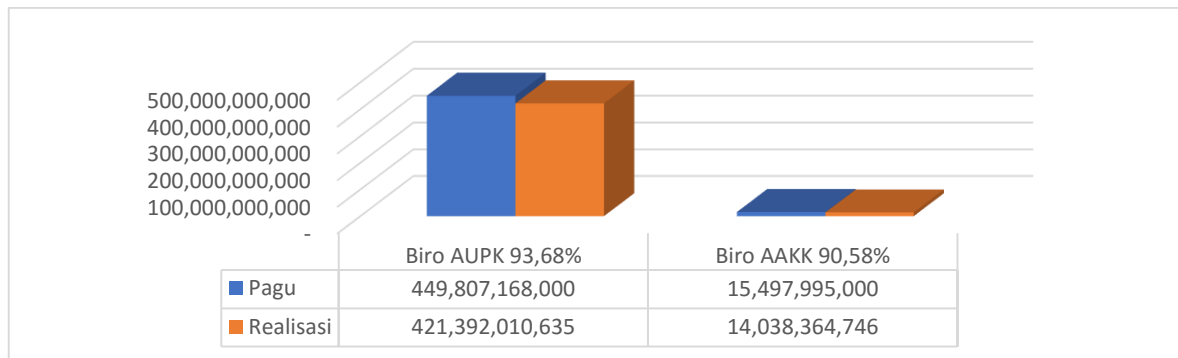


Dari pusat dan unit pelaksana teknis (Gambar H.15), di mana realisasi lebih dikhususkan untuk layanan pendidikan, tampak realisasi hingga akhir semester 1 tidak ada yang melebihi 10 persen bahkan banyak yang belum merealisasikan kegiatannya sama sekali. Lambatnya realisasi tersebut dikarenakan untuk unit pelaksana teknis lebih banyak bersumber dari dana BOPTN (RM) yang mana mengalami penghematan realokasi anggaran untuk penganggulan Covid19 serta memerlukan revisi postur anggaran yang sesuai dengan dengan protokol tatanan normal baru.

Gambar H.15 Pagu vs Realisasi UPT dan PIU



Gambar H.16 Pagu vs Realisasi Biro

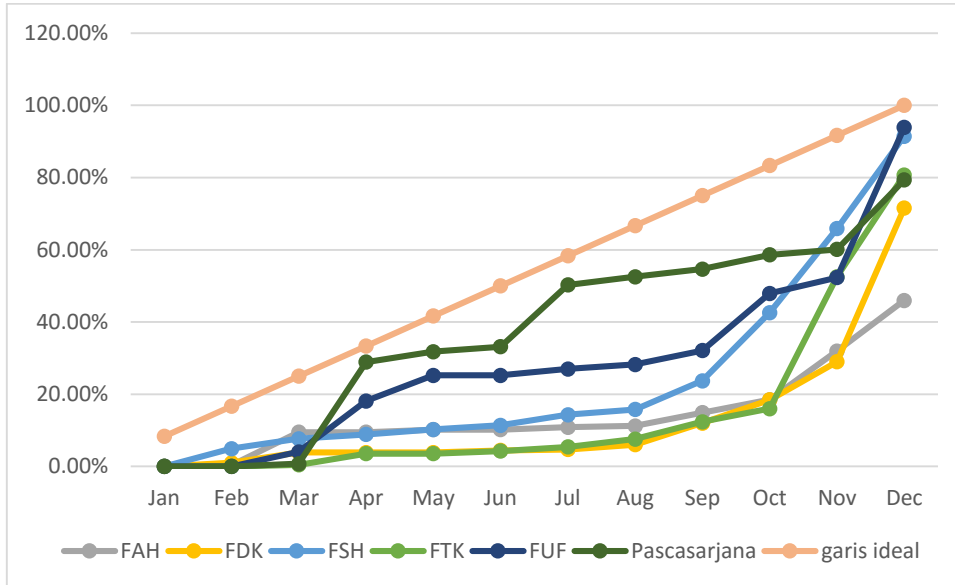


Kinerja Biro disajikan sebagaimana disajikan pada Gambar H.16. Biro AUPK selama semester 1 tahun 2020 telah merealisasikan anggaran sebesar 18,66 persen melalui realisasi pembangunan kampus 2, serta gaji dan tunjangan. Sementara, Biro AAKK masih hanya sebesar 1,95 persen karena terkendala pandemi covid serta memerlukan penyesuaian penganggaran yang sesuai dengan SOP tatanan normal baru.

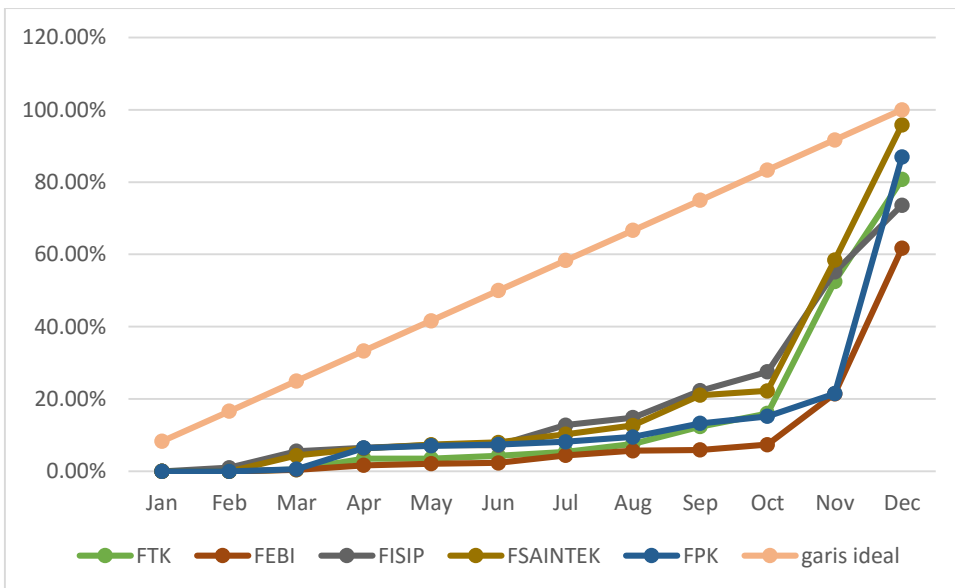
Dilihat dari tren serapan per pelaksana program dan anggaran tren realisasi masih berpol a lambat pada awal tahun sebagaimana tergambar pada tren total serapan maupun tren berdasarkan jenis belanja. Tren ini digambarkan pada gambar H.17 sampai gambar H.21.

Untuk Fakultas-Fakultas Ilmu Keislaman dan Pascasarjana, realiasi anggaran baru mulai bergerak pada bulan April dengan variasi realisasi yang berbeda. Pergerakan tren realisasi tersebut selanjutnya bergerak landai hingga akhir semester 1 (gambar H.17). Realisasi terbesar terjadi pada pascasarjana melalui realisasi honor dan transport mengajar pascasarjana. Sementara Fakultas Ushuluddin telah menyelesaikan kegiatan Review Rencana Strategi Bisnis (RSB) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Tahun 2020-2024. Sedangkan fakultas-fakultas ilmu Keislaman lain belum berealisasikan kegiatannya secara signifikan. Pergerakan realisasi fakultas baru bergerak pada triwulan IV. Memerlukan konfirmasi yang mendalam apakah lambatnya realisasi keuangan ini seiring dengan realisasi kegiatan, atau disebabkan lambatnya pelaporan keuangan.

Gambar H.17 Tren Serapan Fakultas/ Pascasarjana (Keislaman)

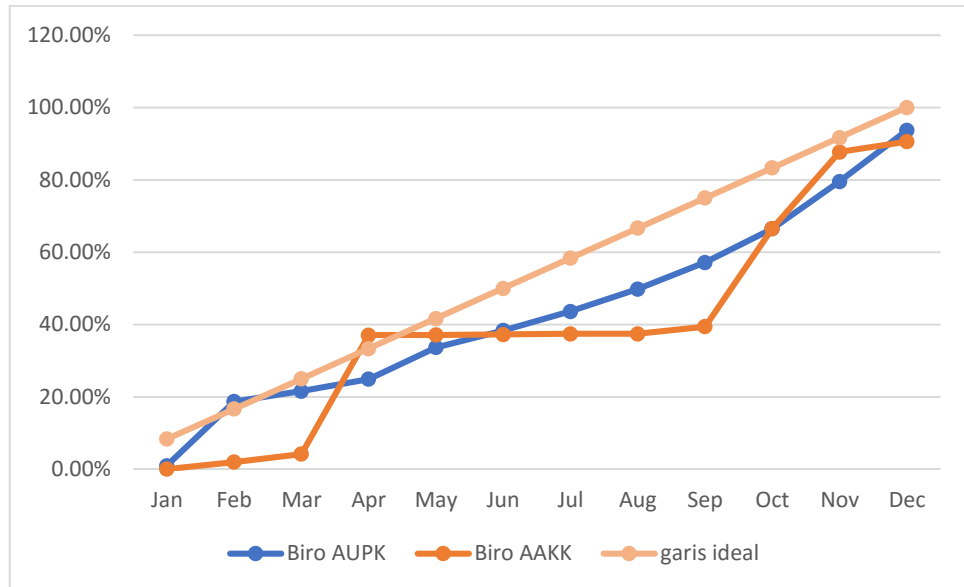


Gambar H.18 Tren Serapan Fakultas (Umum)



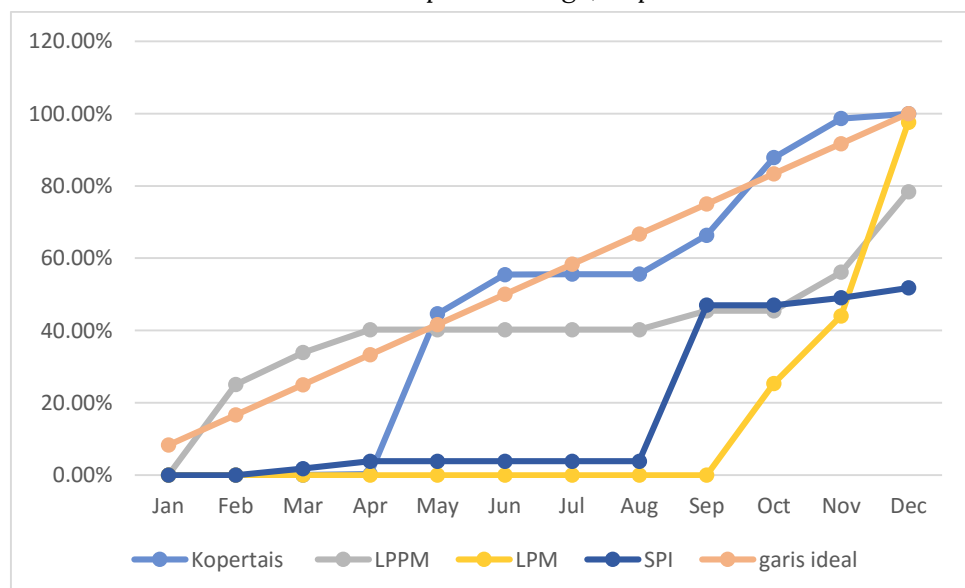
Untuk fakultas-fakultas ilmu umum, keadaan tren realisasi juga tidak terlalu berbeda. Dengan tidak mengesampingkan keadaan pandemi, pergerakan realisasi baru tampak pada bulan Maret namun setelahnya Bergeraknya landai tidak mendekati tren realisasi optimal. Dari grafik tersebut, sangat tampak bahwa realisasi keuangan praktif dilakukan pada triwulan IV. Sama halnya dengan keadaan fakultas-fakultas keislaman dan pascasarjana, perlu dilakukan pendalaman apakah kondisi tersebut merupakan kelambatan pelaporan keuangan ataupun berbarengan dengan lambatnya realisasi kegiatan.

Gambar H.19 Tren Serapan Biro

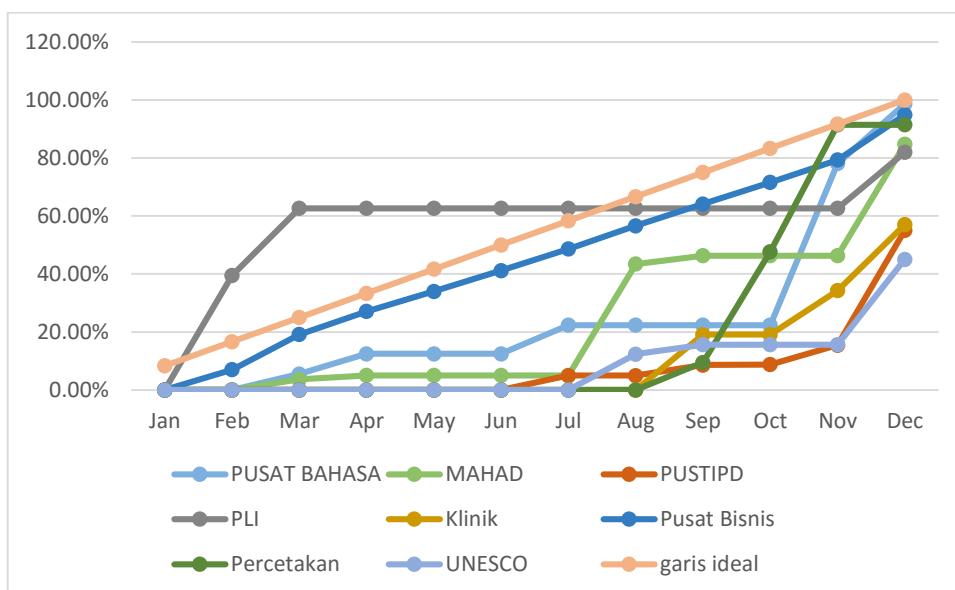


Tren realisasi anggaran Biro menunjukkan pola yang berbeda (Gambar H.19) biro AUPK tren realisasinya bergerak stabil di kisaran garis ideal melalui gaji, tunjangan dan remunerasi, serta pencairan termin pembayaran pembangunan kampus 2. Biro AAKK realisasi baru dimulai pada bulan Maret dengan lonjakan besar pada bulan April melalui pengadaan Pengadaan Tas dan Selempang Wisudawan hingga 37 persen. Setelahnya, realiasi Biro AAKK trennya tidak bergerak seiring dengan realokasi anggaran BOPTN. Realiasi baru berjalan pada bulan september melalui pengadaan-pengadaan kebutuhan wisuda dan mahasiswa, realisasi PIP serta realisasi bagian kerjasama pada triwulan IV.

Gambar H.20 Tren Serapan Lembaga, Kopertais dan SPI



Gambar H.21 Tren Serapan UPT



Tren realisasi untuk lembaga, SPI dan Kopertais pergerakan trennya menunjukkan variasi (H.20). Ketiga pelaksana anggaran tersebut mengalami penghematan realokasi untuk covid-19 untuk sumber-sumber Rupiah Murni (BOPTN). LPPM direalokasi anggaran penelitiannya sehingga tren serapan menjadi sangat besar pada awal semester 1 melalui realisasi KKN yang dilakukan sebelum pandemi covid-19 hingga mencapai 59 persen di akhir semester. Selanjutnya pada triwulan LPPM bergerak lagi yang lebih banyak untuk cetak jurnal.

LPM walaupun anggarannya juga terealokasi untuk pandemi covid-19, masih belum bisa merealisasinya kegiatan-kegiatannya karena memerlukan penyesuaian cara pelaksanaan sesuai protokol tatanan normal. Realisasi LPM baru berjalan pada triwulan IV utamanya untuk kegiatan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan EOMS ISO 21001:2018.

Kopertais juga mengalami realokasi anggaran sehingga kegiatan-kegiatannya banyak yang dibatalkan pada tahun 2020. Dengan anggaran dan kegiatan yang masih tersisa pasca penghematan, kopertais merealisasikan anggarannya sebesar 44,61persen pada bulan Mei dan berakhir sebesar 55,46 persen pada akhir semester 1. Pegerakan realisasi Kopertais berjalan cukup baik hingga akhir semester II.

Realisasi SPI baru bergerak pada triwulan III untuk Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan BLU Tahun Buku 2019 UIN Sunan Ampel

Surabaya. Selanjutnya bergerak landai untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan rutin SPI.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) pergerakan tren realisasi dari semester 1 bergerak lambat dengan kendala covid-19 dan blokir anggaran (H.21). Pengecualian atas kendala tersebut adalah pada Pusat Bisnis yang merealisasikan secara gradual pada realisasi kebutuhan operasional untuk gaji karyawan GreenSA Inn sehingga trend realisasinya relatif berhimpit dengan garis ideal realisasi. Pergerakan realisasi dari UPT rata-rata baru terjadi pada semester II walaupun akhirnya bergerak landai hingga bertumpuk di akhir tahun anggaran.

C. Laporan Capaian Tata Kelola SDM

1. Kecukupan dosen

Kecukupan dosen menggunakan indikator rasio dosen mahasiswa per prodi. Kecukupan menggunakan kriteria rasio di atas 1:25 untuk prodi Teknik dan di atas 1:35 untuk prodi social. Gambaran pemetaan kecukupan dosen untuk seluruh prodi di UINSA disajikan dalam tabel H.4

Tabel H.4
Peta Kecukupan Dosen Per Prodi

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO DOSEN TETAP/JUMLAH	Kriteria
1	Akuntansi	S1	11	380	1 : 34.55	cukup
2	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	9	447	1 : 49.67	tidak mencukupi
3	Aqidah dan Filsafat Islam	S2	5	32	1 : 6.40	cukup
4	Arsitektur	S1	11	261	1 : 23.73	cukup
5	Bahasa dan Sastra Arab	S1	15	470	1 : 31.33	cukup
6	Bimbingan Konseling Islam	S1	13	577	1 : 44.38	tidak mencukupi
7	Biologi	S1	12	239	1 : 19.92	cukup
8	Dirasah Islamiyah	S2	5	126	1 : 25.20	cukup
9	Ekonomi Syari'ah	S1	18	903	1 : 50.17	tidak mencukupi
10	Ekonomi Syariah	S2	4	169	1 : 42.25	tidak mencukupi
11	Ekonomi Syariah	S3	4	106	1 : 26.50	cukup
12	Hubungan Internasional	S1	8	351	1 : 43.88	tidak mencukupi
13	Hukum	S1	7	38	1 : 5.43	cukup
14	Hukum Pidana/Jinayah	S1	8	501	1 : 62.63	tidak mencukupi

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO DOSEN TETAP/JUMLAH	Kriteria
15	Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah	S1	9	748	1 : 83.11	tidak mencukupi
16	Hukum Keluarga Islam/Ahwal al- Syakhshiyah	S1	12	676	1 : 56.33	tidak mencukupi
17	Hukum Tata Negara / Siyasah	S2	4	64	1 : 16.00	cukup
18	Hukum Tata Negara/Politik Islam/Siyasah	S1	12	456	1 : 38.00	tidak mencukupi
19	Ilmu Al Quran dan Tafsir	S1	10	554	1 : 55.40	tidak mencukupi
20	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	4	131	1 : 32.75	cukup
21	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S3	5	54	1 : 10.80	cukup
22	Ilmu Ekonomi	S1	9	348	1 : 38.67	tidak mencukupi
23	Ilmu Falak	S1	10	179	1 : 17.90	cukup
24	Ilmu Hadist	S1	8	346	1 : 43.25	tidak mencukupi
25	Ilmu Hadist	S2	6	39	1 : 6.50	cukup
26	Ilmu Kelautan	S1	9	228	1 : 25.33	cukup
27	Ilmu Komunikasi	S1	8	551	1 : 68.88	tidak mencukupi
28	Ilmu Politik	S1	8	346	1 : 43.25	tidak mencukupi
29	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	9	501	1 : 55.67	tidak mencukupi
30	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	5	95	1 : 19.00	cukup
31	Manajemen	S1	7	377	1 : 53.86	tidak mencukupi
32	Manajemen Dakwah	S1	7	416	1 : 59.43	tidak mencukupi
33	Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam	S1	8	472	1 : 59.00	tidak mencukupi
34	Manajemen Zakat dan Wakaf	S1	10	230	1 : 23.00	cukup
35	Matematika	S1	9	232	1 : 25.78	tidak mencukupi
36	Pemikiran Politik Islam	S1	5	57	1 : 11.40	cukup
37	Pendidikan Agama Islam	S1	16	581	1 : 36.31	tidak mencukupi
38	Pendidikan Agama Islam	S2	14	281	1 : 20.07	cukup
39	Pendidikan Agama Islam	S3	6	89	1 : 14.83	cukup
40	Pendidikan Bahasa Arab	S1	10	350	1 : 35.00	tidak mencukupi
41	Pendidikan Bahasa Arab	S2	7	126	1 : 18.00	cukup
42	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	13	510	1 : 39.23	tidak mencukupi
43	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	10	458	1 : 45.80	tidak mencukupi

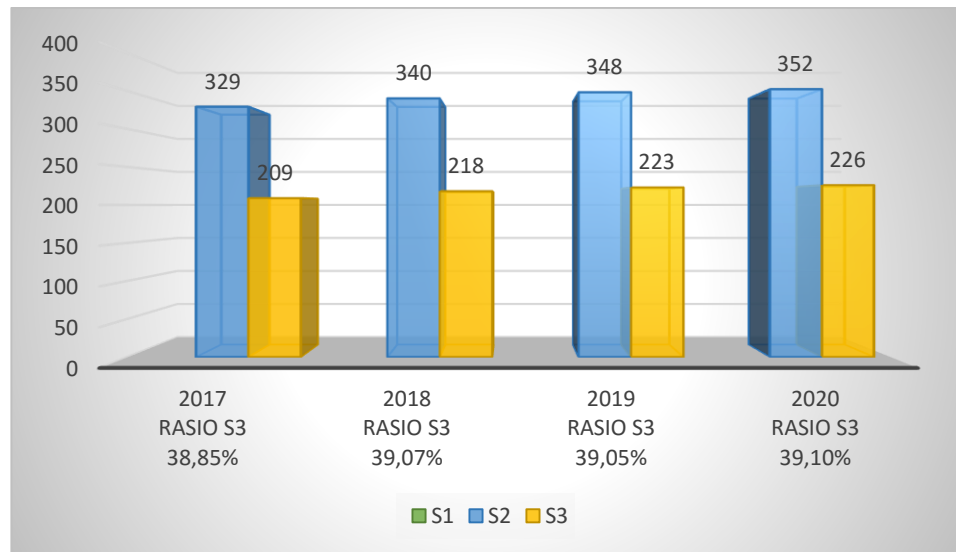
NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO DOSEN TETAP/JUMLAH	Kriteria
44	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S2	4	40	1 : 10.00	cukup
45	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	7	48	1 : 6.86	cukup
46	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	8	326	1 : 40.75	tidak mencukupi
47	Pendidikan Matematika	S1	10	409	1 : 40.90	tidak mencukupi
48	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	11	508	1 : 46.18	tidak mencukupi
49	Perbandingan Madzhab	S1	7	174	1 : 24.86	cukup
50	Psikologi	S1	24	569	1 : 23.71	cukup
51	Sastra Indonesia	S1	9	87	1 : 9.67	cukup
52	Sastra Inggris	S1	12	560	1 : 46.67	tidak mencukupi
53	Sejarah Peradaban Islam	S1	16	572	1 : 35.75	tidak mencukupi
54	Sistem Informasi	S1	13	279	1 : 21.46	cukup
55	Sosiologi	S1	12	354	1 : 29.50	cukup
56	Studi Agama Agama	S1	7	291	1 : 41.57	tidak mencukupi
57	Studi Islam	S3	5	183	1 : 36.60	tidak mencukupi
58	Tasawuf dan Psikoterapi	S1	7	291	1 : 41.57	tidak mencukupi
59	Teknik Lingkungan	S1	12	246	1 : 20.50	cukup

Dari hasil pemetaan, masih terdapat 53 persen prodi (31 dari 59) belum tercukupi pemenuhannya. Sedangkan 47 prodi (28 dari 59) sudah tercukupi.

2. Jabatan Akademik Dosen

a. Kualifikasi akademik

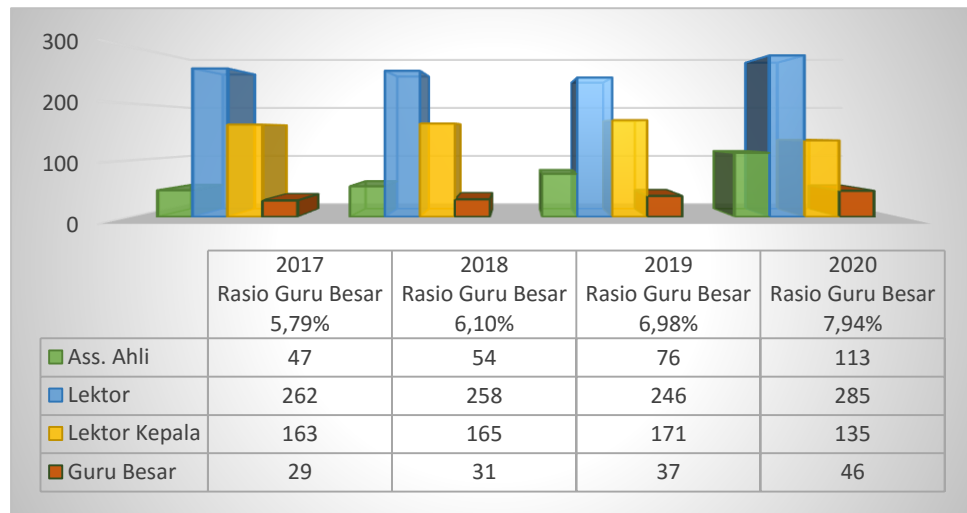
Upaya peningkatan kualitas dosen dilakukan melalui pendidikan formal. Sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024, salah satu upaya peningkatan kualitas input pendidikan adalah tingkat pendidikan dosen, dimana rasio pendidikan S3 atas seluruh jumlah dosen semakin meningkat. Pada rentang tahun 2017-2020, UIN Sunan Ampel Surabaya telah melakukan upaya untuk meningkatkan rasio dosen S3 dari 38,85 persen ke 39,10 persen (Gambar H.17)



Gambar H.17 Kualifikasi Tingkat Pendidikan Dosen

b. Jabatan Fungsional

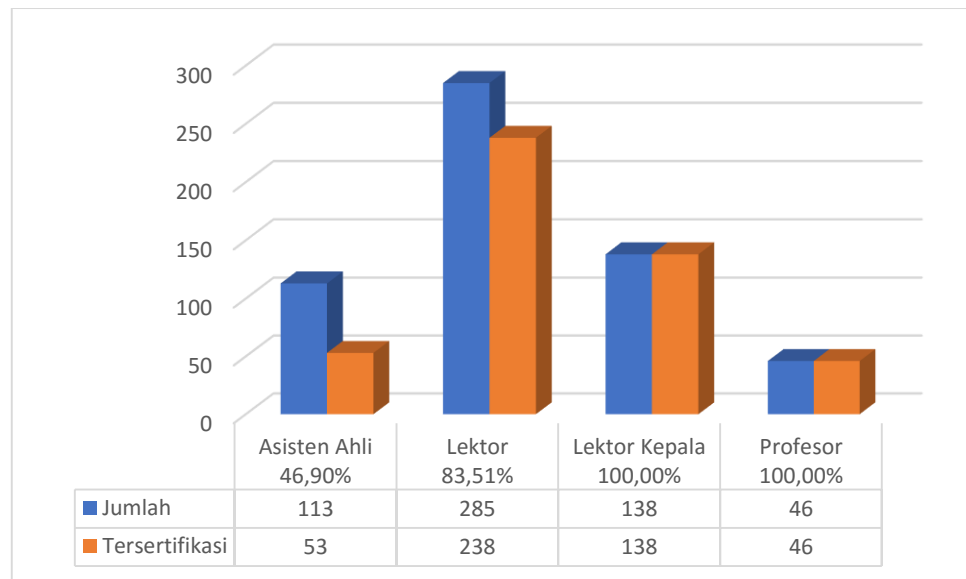
Pada rentang tahun 2017-2020, UIN Sunan Ampel Surabaya mengalami tren peningkatan rasio guru besar dari 5,79 persen hingga menjadi 7,94 persen. Upaya-upaya peningkat ke depan masih terus dilakukan dengan program akselerasi guru besar yang berfokus pada perbaikan kualitas publikasi internasional yang terindeks.



3. Serifikasi dosen

Posisi sertifikasi dosen pada tahun 2020, jabatan fungsional Profesor dan Lektor Kepala telah tersertifikasi 100 persen. Posisi lektor masih tersertifikasi 83 persen. Asisten ahli masih tersertifikasi 46

persen. Dari total yang belum tersertifikasi, masih terdapat data dosen yang masih tugas belajar sebanyak 37 orang.



4. Kecukupan Tenaga Fungsional (non Dosen)

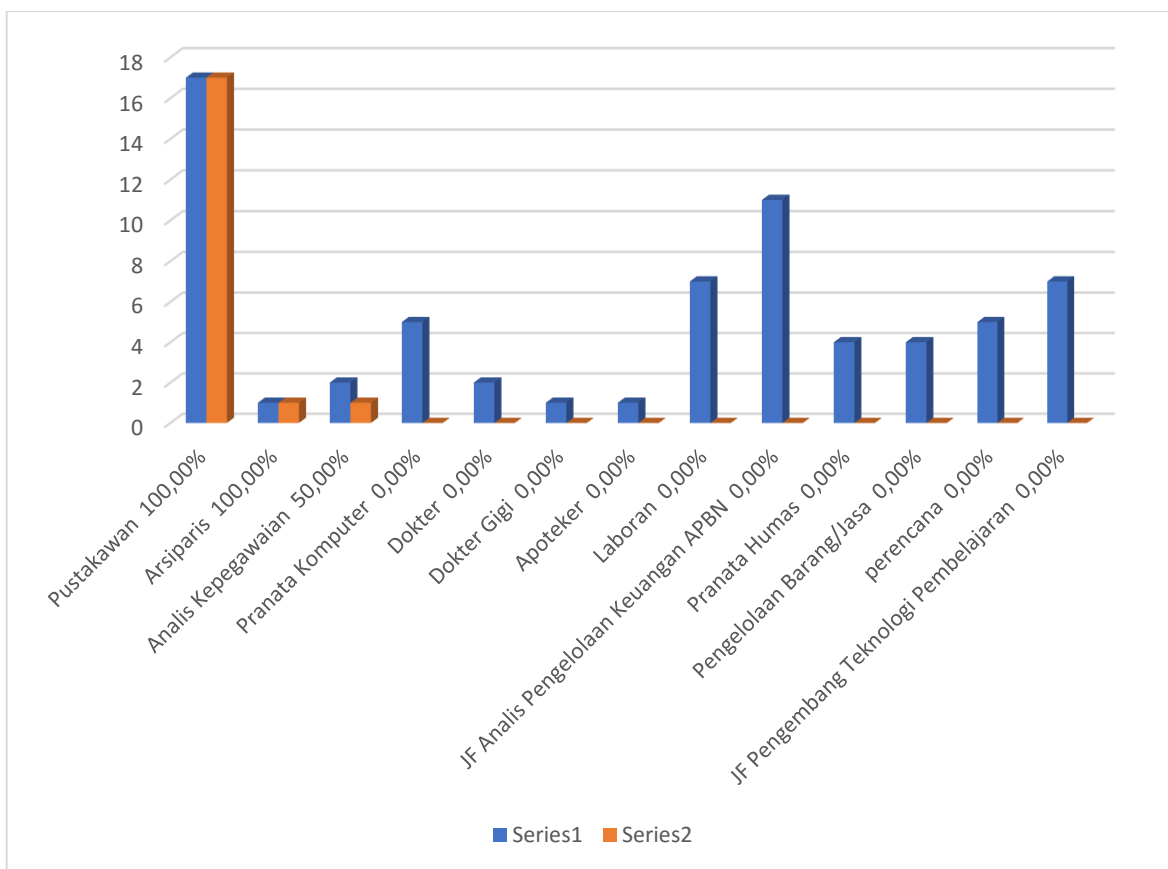
Kecukupan tenaga fungsional belum bisa diukur karena masih menunggu keterselesaian Analisa Beban Kerja

5. Jabatan Tenaga Fungsional (Non Dosen)

No	Nama Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan	Jumlah					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pustakawan	10	10	14	14	17	18
2	Arsiparis	1	1	1	1	1	9
3	Analisis Kepegawaian	0	0	0	2	2	11
4	Pranata Komputer	0	0	0	5	5	6
5	Dokter	1	1	1	2	2	2
6	Dokter Gigi	1	1	1	1	1	1
7	Apoteker	0	0	1	1	1	1
8	Laboran	8	8	8	7	7	7
9	JF Analisis Pengelolaan Keuangan APBN					11	11

10	Pranata Humas					4	4
11	Pengelolaan Barang/ Jasa					4	4
12	perencana					5	6
13	JF Pengembang Teknologi Pembelajaran					7	7

6. Sertifikasi Tenaga Fungsional



D. Laporan Capaian Pengembangan Sarpras

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
Pengadaan CCTV outdoor	80%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021	2021	
Penambahan titik Akses	80%	Tercapai				
Penambahan bangku kuliah Penataan lingkungan, shelter mahasiswa & taman	100%	Tercapai Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021	2021	
Kantin yang nyaman dan memadai	85%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021	2021	
Penambahan gedung dan bangunan pada Kampus II	80%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021-2022	2022	
Pemenuhan legalitas bangunan gedung UINSA	65%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021-2023	2023	
Sarana & Prasarana Olahraga yang memadai	80%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021-2022	2022	
Pengadaan khusus COVID-19	90%	Tercapai		Reguler		

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
Pemenuhan kebutuhan wifi/bandwith yang memadai	100%	Tercapai		Dilanjutkan pada tahun 2021	2021	
Pemenuhan sarpras	100%	Tercapai				
Perpustakaan yang memadai	90%					

*Catatan:

- Close adalah capaian yang sudah memenuhi/melampaui target yang telah ditentukan,
- Open adalah capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindaklanjuti ditahun selanjutnya

E. Program Indikatif tahun 2021 (2) Berbasis RSB

(Disajikan secara terpisah)

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA

A. Laporan Capaian Kerjasama Bersifat Aktif Tahun 2020

1. Lingkup Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya pada dasarnya mencakup bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat; serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Kerjasama dalam ranah Tridarma Perguruan Tinggi ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu kerjasama akademik dan kerjasama non akademik.

2. Jenis Kerjasama

a. Kerjasama Akademik

Kerjasama akademik di bidang pendidikan dapat berupa beasiswa pendidikan, penyelenggaraan kompetisi sains, pembelajaran, dan/atau evaluasi pendidikan. Sedangkan kerjasama dibidang penelitian dapat berupa penelitian bersama (*joint reseach*) dan penerbitan karya ilmiah bersama (*joint publication*). Sementara itu kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan dalam bentuk peningkatan potensi daerah, pengadaan pelatihan, peningkatan sumber daya manusia.

b. Kerjasama Non Akademik

Selain kerjasama akademik, UIN Sunan Ampel Surabaya juga menjalin kerjasama di bidang non akademik. Bentuk kerjasama non akademik yang dilakukan antara lain terkait dengan pemanfaatan aset, pengelolaan keuangan/perbankan, royalti hak kekayaan intelektual, jasa konsultasi, dan kerjasama lain yang dianggap perlu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

3. Laporan Kerjasama Bersifat Aktif Sampai Dengan Tahun 2020

a. Target Kerjasama

Dari rentang tahun 2015 s.d 2020 Universitas tidak memiliki strategi yang tertuang dalam grand design/cetak biru pengembangan kerjasama sehingga strategi, target, dan pengembangan bidang kerjasama tidak terformulasi secara terstruktur sehingga informasi-informasi kerjasama yang dihasilkan di rentang tahun tersebut tidak terdata base secara utuh.

b. Ketercapaian Kerjasama

1) Kerjasama Dalam Negeri

UIN Sunan Ampel menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga di Dalam Negeri, meliputi Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah (Pusat dan Daerah), Perusahaan, Perbankan, Organisasi Kemasyarakatan, dan lembaga ilmiah lainnya. Data kerjasama dalam negeri yang masih aktif sampai dengan tahun 2020 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Kerjasama Dalam Negeri

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
TAHUN 2015				
1	Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya	PKS tentang Peningkatan Sumber daya manusia Akademi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	7 Oktober 2015	7 Oktober 2020
2	Forum Dekan Fakultas Ushuluddin UIN/IAIN Se Indonesia	Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Kegiatan dan Pengembangan Fakultas dan Jurusan/Program Studi	20 September 2015	20 September 2020
3	IAIN Kendari	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Sumber daya manusia Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	18 Mei 2015	18 Mei 2020
4	IAIN Salatiga	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Sumber daya manusia Akademi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	18 Mei 2015	18 Mei 2020
5	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Piagam Kesepahaman dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta peningkatan sumberdaya manusia	18 Mei 2015	18 Mei 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
6	IAIN Ternate	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Sumber daya manusia Akademi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	21 April 2015	21 April 2020
7	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	Piagam Kesepahaman	1 Juni 2015	1 Juni 2020
8	Kemenpora RI	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dibidang kepemudaan, Keolahragaan dan Kepramukaan	25 Maret 2015	25 Maret 2020
9	UIN Walisongo Semarang	Nota Kesepahaman tentang penyelenggaraan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	18 Mei 2015	18 Mei 2020
10	PT. ARIE TOUR & TRAVEL	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	27 Mei 2015	27 Mei 2020
11	Sadra International Institute	Nota Kesepahaman tentang penyelenggaraan pendidikan dan penelitian	16 Juni 2015	16 Juni 2015
12	Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag RI	PKS Tentang Pelaksanaan program sertifikasi Pembimbing manasik Haji RI	26 Juni 2015	26 Juni 2020
13	Al Mustafa International University, Iran	MoU, tentang Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16 Juni 2015	16 Juni 2020
TAHUN 2016				
1	Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Gunung Djati Bandung	PKS tentang Peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi	21 Mei 2016	21 Mei 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
2	UIN Se Indonesia	Nota Kesepahaman Bersama tentang Pengembangan dan Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	18 Desember 2016	18 Desember 2020
3	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makasar	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Sumber daya manusia Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
5	BRI Syariah	Nota Kesepahaman Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, penggunaan jasa-jasa perbankan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang masing-masing pihak guna kelancaran pelaksanaan tugas kedua belah pihak	27 April 2016	27 April 2021
6	Bank BTN	PKS tentang Penggunaan Aset Ruang kantor	4 Agustus 2016	3 Agustus 2021
7	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palu	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
8	Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
9	Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Palangkaraya	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
10	Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
11	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ternate	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
12	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Aceh	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
13	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
14	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Patah Palembang	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
15	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
16	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
17	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Nota Kesepahaman tentang pemanfaatan sumber daya dan peningkatan mutu akademik di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara Medan dan Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya	10 Mei 2016	10 Mei 2021

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
18	Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Surakarta	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
19	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung	PKS, tentang Peningkatan Mutu Tridharma Perguruan Tinggi dalam pasal 3 ayat 1 meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	21 Mei 2016	21 Mei 2020
20	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
21	Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Jember	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
22	IAIN Mataram	Nota Kesepahaman tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia, akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat	2 April 2016	2 April 2020
23	ITS Jawa Timur	Nota Kesepahaman tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia, akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat	8 April 2016	8 April 2021
24	Kanwil Kemenag RI Jawa Timur	Nota Kesepahaman tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia, akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat	26 Mei 2016	26 Mei 2021

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
25	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia	Nota Kesepahaman tentang Percepatan pelaksanaan pengarus-utamaan Jender melalui penguatan akademik di UINSA	2 Juni 2016	2 Juni 2021
26	Sekolah/Madrasah di wilayah kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo	PKS, Kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, menugaskan mahasiswa program PPL disertai Dosen Pembimbing lapangan (DPL), Sekolah atau madrasah menyediakan guru pamong untuk membimbing mahasiswa tersebut sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang disepakati bersama.	18 Juli 2016	Sekarang
27	Pemprov Ibu kota Jakarta	PKS, tentang bantuan biaya pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu asal provinsi daerah khusus ibu kota Jakarta	21 Nopember 2016	21 Nopember 2021
28	Religio Jurnal studi agama-agama/ ASAI	Nota Kesepahaman tentang memasyarakatkan pasar modal dan kegiatan ilmiah secara bersama-sama dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia	18 Oktober 2016	Sekarang
29	PT Bursa Efek Indonesia dan PT Indo Premier Securities	Nota Kesepahaman Jurnal berkala ilmiah bagi dosen dan peneliti dibidang studi agama-agama	1 Februari 2016	1 Februari 2021
30	Fakultas Adab dan Humaniora STAIN Parepare	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
32	UNAIR Jawa Timur	Nota Kesepahaman tentang Tridarma perguruan tinggi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	13 Mei 2016	13 Mei 2021
33	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Samarinda	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
34	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Purwokerto	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
35	Yayasan LAZIS PLN	Nota Kesepahaman pelaksanaan program bantuan biaya pendidikan (Beasiswa Cahaya Pintar) Jenjang S1 UINSA	16 Juni 2016	16 Juni 2020
36	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22 Juni 2016	22 Juni 2020
37	Institut Pertanian Bogor (IPB), LPPM	PKs, tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto	2016	2020
TAHUN 2017				
1	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kerinci	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2 Oktober 2017	2 Oktober 2021
2	Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara	Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2 Oktober 2017	2 Oktober 2021
3	Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo	Piagam Kerjasama, Tentang	Februari 2017	Februari 2021

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
4	Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Metro	Nota Kesepahaman tentang,. Sering tentang pengembangan KKNI., Pertukaran aktikel jurnal., mengikutsertakan dosen dalam kegaitan seminar nasional maupun internasional	19 September 2017	19 September 2022
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari Sulawesi Tengah	Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat)	10 Mei 2017	10 Mei 2020
6	Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah palembang	Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat)	9 Februari 2017	9 Februari 2022
7	Group Institut Nasional Ilmu-Ilmu Terapan (INSA)	PKS, tentang penelitian dan peningkatan kompetensi	29 Maret 2017	29 Maret 2022
8	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Nota Kesepahaman Peningkatan kualitas sumber daya manusia, akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.	20 Februari 2017	20 Februari 2020
9	Eka Widya Anugerah (EWA)/ITC	Nota Kesepahaman tentang penyelenggaraan tes of English for International Comunication	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
10	LPTK Madrasah di Wil Surabaya Kab Sidoarjo	Perjanjian Kerjasama	8 Juni 2017	8 Juni 2022
11	LPTK Sekolah/ Madrasah di Wilayah Jawa Timur	PKS,.	14 Desember 2017	14 Desember 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
12	Menteri Dalam Negeri RI	Nota Kesepahaman, tentang dalam penguatan ideologi pancasila, wawasan kebangsaan , bela negara dan revolusi mental	20 November 2017	20 Desember 2020
13	Pemkab Rembang	Nota Kesepahaman tentang Beasiswa Prestasi pendidikan tinggi di UINSA thn akademik 2017-2018	8 November 2017	8 November 2021
14	UNUSA	Nota Kesepahaman, tentang Peningkatan kualitas sumber daya manusia, akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.	8 September 2017	8 September 2021
15	Kepala Desa Ngrencak Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
16	Kepala Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
17	Kepala Desa Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
18	Desa Gayam Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
19	Kepala Desa Karangtengah Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
20	Desa Besuki Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
21	Desa Terbis Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
22	Desa Pringapus Kecamatan Dongko	PKs, tentang Pembangunan desa	2017	2022
TAHUN 2018				
1	LP2M NU Wathan Mataram	Naskah Kerjasama	24 Juli 2018	24 Juli 22
2	PT. Bank Tabungan Negera Persero	PKS, tentang program pengembangan operasional (PPO)	27 April 2018	27 April 2023
3	PT. Bank Tabungan Negera Persero cabang surabaya	Perjanjian Kerjasama tentang penggunaan aset untuk ruang ATM	1 April 2018	31 Maret 2020
4	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecildan Menengah	Nota Kesepahaman, tentang pengembangan kewirausahaan dikalangan mahasiswa	6 Maret 2018	6 maret 2021
5	Akademi Gizi Kesehatan Surabaya	Nota Kesepahaman, tentang Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat	2 Agustus 2018	2 Agustus 2023
6	Badan Amil Zakat Nasional	PKS, tentang program beasiswa cendekia BAZNAZ	25 Juli 2018	25 Juli 2020
7	Badan Pengkajian dan pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri	PKS, tentang kemitraan dibidang pengkajian dan pengembangan kebijakan luar negeri	8 Desember 2018	8 Desember 2021
8	IAIN Ambon	Nota Kesepahaman, tentang Pendidikan, Pelatihan, penelitian dan Peningkatan SDM	26 Desember 2018	26 Desember 2020
9	IAIN Manado	Nota Kesepahaman, tentang Pendidikan, Pelatihan, penelitian dan Peningkatan SDM	30 November 2018	30 November 2021

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
10	PEMKAB REMBANG	Beasiswa Prestasi Pendidikan Tinggi Di UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2017-2018	29 Nopember 2020	29 Nopember 2022
11	STAIN Sorong Papua Barat	Nota Kesepahaman, tentang Peningkatan kualitas pendidikan , penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa	11 April 2018	11 April 2023
12	UIN Antasari Banjarmasin	Nota Kesepahaman, tentang pengembangan Tridharma Perguruan tinggi dan sumber daya manusia	10 Oktober 2018	10 Oktober 2022
13	Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	PKS, tentang Lokakarya	8 November 2018	8 November 2020
14	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh Aceh	Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3 Oktober 2018	3 Oktober 2023
15	A F P Law Firm	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
16	Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	MoU, tentang Menyelesaikan Hukum Perdata dan Hukum Tata Usaha Negara	8 November 2018	9 November 2020
17	BPI STAIN Sorong	PKs, tentang Pendidikan, Pelattihan, dan Pengabdian	2018	2020
18	KPI STAIN Sorong	PKs, tentang Pendidikan, Pelattihan, dan Pengabdian	2018	2020
19	APIKI (Asosiasi Penerbit Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia)	PKs, tentang penerbit Jurnal	2018	2020
20	Kepala Desa Kebonrejo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri	PKs, tentang Pembangunan Desa	2018	2023

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
21	FDK Universitas Islam Negeri Sumatra Utara	MoU, tentang Penelitian dan Pengabdian	2018	2023
TAHUN 2019				
1	Pemprov Jatim Madin S2 di UINSA	PKS, tentang Program peningkatan kualifikasi akademik guru madrasah diniyah melalui pendidikan program S2 di Jawa Timur	09-Apr-19	09-Apr-22
2	Pemerintah Kabupaten Ngawi	pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	29 Januari 2019	29 Januari 2024
3	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam Ar Rahmah Surabaya	MoU, tentang pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian	9 Februari 2019	9 Februari 2022
4	Pemerintah Kabupaten Jember	Kesepakatan bersama, tentang peningkatan kualitas sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	26 Juli 2018	26 Juli 2020
5	Pemerintah Kabupaten Probolinggo	pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia	20 Juni 2018	20 Juni 2020
6	IAIN Palangkaraya	Nota Kesepahaman, tentang pengembangan Tridharma perguruan tinggi dan sumber daya manusia	5 Juli 2019	5 Juli 2023
7	Pemerintah Kab. Situbondo 2019	Kesepakatan bersama, tentang peningkatan kualitas sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	26 Juli 2019	26 Juli 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
8	Pemerintah Kota Probolinggo	Kesepakatan Bersama, tentang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia	29 Juli 2019	29 Juli 2020
9	Pemkab Probolinggo	PKS, tentang Pelaksanaan kegiatan, pekerjaan pendidikan, perencanaan, penelitian dan pengembangan	29 Juli 2019	29 Juli 2020
10	UIN MATARAM	NOTA KESEPAHAMAN, tentang peningkatan mutu pendidikan, penelitian, Publikasi dan jurnal serta pengabdian kepada masyarakat.	4 April 2019	4 April 2024
11	INAMIS LAMONGAN	Nota Kesepahaman, tentang peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui bidang akademik penelitian dan pengabdian masyarakat	4 Februari 2019	4 Februari 2024
12	Pemerintah Kabupaten Lumajang	Nota kesepahaman, tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	14 Mei 2019	14 Mei 2024
13	MAN Insan Cendikia (MAN IC) Pasuruan	Nota Kesepahaman bersama, tentang Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan	27 Mei 2019	27 Mei 2022
14	MAN Insan Cendikia (MAN IC) Kalimantan Timur	Nota Kesepahaman bersama, tentang Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan	27 Mei 2019	27 Mei 2022

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
15	Pemkot Surabaya (Wali Kota Surabaya)	Nota kesepahaman bersama, tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	27 Februari 2019	27 Februari 2020
16	Universitas Darussalam Gontor Ponorogo	PKS.,	20 Juni 2019	20 Juni 2024
17	Universitas Darusaalam Gontor	Nota kesepahaman tentang peningkatan kualiatas sumber daya manusia melalui bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.	20 Juni 2019	20 Juni 2023
18	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Nota kesepahaman tentang peningkatan kualiatas sumber daya manusia melalui bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.	17 Mei 2019	17 Mei 2024
19	Balitbang dan Diklat Kemenag RI	PKS, tentang peningkatan kompetensi aparatur sipil negera	31 Juli 2019	31 Juli 2024
20	Pemerintah Mahakam Ulu	Nota kesepahaman tentang peningkatan kualitas sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	30 Juli 2019	30 Juli 2024
21	HIMMA Pengusaha Santri Indonesia 2019	Nota Kesepahaman bersama tentang peningkatan kualitas sumber daya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	31 Juli 2019	31 Juli 2024
22	Rabithah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (RMI)	Kesepahaman Bersama	18-Sep-19	18 September 2024

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
23	SMP ISLAM PARLAUNGAN SIDOARJO	Nota Kesepahaman	9 Sept. 2019	"9 Sept. 2022
24	Kementerian Agama Kabupaten Tuban	PKS	20 Sept. 2019	20 Sept. 2023
25	PUSAT STUDI SOSIAL ASIA TENGGARA UGM	PKS	23 September 2019	23 September 2024
26	MoU BAZNAS	Nota Kesepahaman	7 Oktober 2019	7 Oktober 2024
27	Pemerintah Rembang	PKS	14 Oktober 2019	14 Oktober 2023
28	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang	Nota Kesepahaman	21 Oktober 2019	21 Oktober 2024
29	IALF	MoU	9 Juli 2019	9 Juli 2023
30	Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al Hakim Surabaya	Nota Kesepahaman	29 November 2019	29 November 2024
31	Al Arabiyah Institut IAIN Padangsidempuan 2019	MoU	2019	sekarang
32	Pemerintah Kota Surabaya (Dinas Sosial) CSR PKS	PKS	2019	2021
33	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (bank Jatim Syariah)	Nota Kesepahaman Layanan Jasa Keuangan	15 Nopember 2019	15 Nopember 2024
34	PT Citicon Nusantara Industries	MoU	23 Mei 2019	23 Mei 2021
35	Fakultas Teknik Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA)	PKS	5 Juli 2019	5 Juli 2024

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
36	Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II	PKS	20 Juli 2019	20 Juli 2024
37	SMK Nurul Huda Situbondo	Nota Kesepahaman	3 Agustus 2019	3 Agustus 2021
38	Pengurus Wilayah Ikatan Sarjana NU Jawa Timur	Nota Kesepahaman	26-Sep-19	26 September 2021
39	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur (BkkbN)	Nota Kesepahaman	26 September 2019	25 September 2021
40	Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean	PKS	27 September 2019	27 September 2024
41	MoU Para Dekan FST UIN Kemenag dengan Para Dekan FST MIPA	Nota Kerjasama	10 Oktober 2019	10 Oktober 2023
42	Sekolah Menengah Kejuruan Hasan Jufri Bawean	PKS	18 Oktober 2019	18 Oktober 2024
43	Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya	Kesepakatan Bersama	21 Mei 2019	21 Mei 2020
44	IAIN Samarinda	Naskah Kesepakatan Bersama	11 Juli 2019	11 Juli 2024
45	Perpustakaan IAIN Madura	PKS	10 Juli 2019	11 Juli 2022
46	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura	PKS	29 Agustus 2019	29 Agustus 2024
47	Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung	Nota Kesepakatan	14 Nopember 2019	14 Nopember 2024
48	Yayasan Gerakan Wakaf Indonesia (Nota Ksepahaman	2 Desember 2019	2 Desember

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
	YGWI)			2024
49	BTN Cabang UINSA 2019	Adendum PKS BTN Cabang UINSA	19 Desember 2019	19 Desember 2024
50	Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) 2019	Kesepakatan Bersama	26 Desember 2019	26 Desember 2020
51	Balitbang Semarang	MoU, tentang penelitian dan Join Seminar	2019	2024
52	ICSR Yogyakarta	PKs, Penelitian	2019	2023
53	Al Falah Sidoarjo	PKs, Praktek Pengalaman Lapangan	2019	2022
54	Kementerian Agama Kabupaten Tuban	Pks, Pengabdian	2019	2022
55	RS Khadijah Sepanjang Sidoarjo	PKs, Praktek Pengalaman Lapangan	2019	2020
56	STIDKI Arrahmah	MoU, tentang Pendampingan Prodi terkait skripsi	2019	2022
57	PAI Syekh Nurjati Cirebon	PKs, tentang Kerjasama Kurikulum Jurnal, Pertukaran Dosen dan Mahasiswa	15 November 2019	15 November 2023
58	Kanwil Kemenag	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	19 Februari 2019	19 Februari 2022
59	19 Madrasah di Kota Surabaya, Kab Sidoarjo, kabupaten Gresik, Kabupaten lamongan, Kabupaten dan Kota Mojokerto	Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) FTK	7 Oktober 2019	7 Oktober 2023
TAHUN 2020				
1	Pemerintah Kabupaten lamongan (Pemkab Lamongan)	Kesepakatan Bersama	21 Januari 2020	21 Januari 2025
2	Primkopal Balurjatim 2020	PKS	3 Januari 2020	31 Desember 2020

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
3	Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur (BALITBANG PROVINSI JATIM) 2020	Kesepakatan Bersama	6 Januari 2020	6 Januari 2021
4	Komisi Pemilihan Umum RI Jakarta (KPU)	Nota Kesepahaman	26 Februari 2020	26 Februari 2020
5	Bawaslu Gresik	Perjanjian Kerjasama	26 Februari 2020	26 Februari 2024
6	Komisi Pemilihan Umum Surabaya (KPU)	Perjanjian Kerjasama	26 Februari 2020	26 Februari 2024
7	Bank Syariah Mandiri	Nota Kesepahaman	12 Maret 2020	12 Maret 2023
8	Pemerintah Kabupaten Tuban (Pekab Tuban)	Nota Kesepahaman	21 Januari 2020	21 Januari 2025
9	Bank Indonesia (BI) Jawa Timur	Perjanjian Kerjasama	30 Maret 2020	30 Maret 2022
10	Pemerintah Kota Surabaya (Pekot)	Nota Kesepahaman Bersama	15 Mei 2020	15 Mei 2021
11	35 Perguruan Tinggi se- Indonesia	Nota Kesepahaman Terpadu	3 Juni 2020	3 Juni 2025
12	Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Nota Kesepahaman	8 Juli 2020	8 Juli 2021
13	Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKES)	Nota Kesepahaman	7 Juli 2020	7 Juli 2023
14	Universitas Trunojoyo Madura	Nota Kesepahaman	14 Juli 2020	14 Juli 2023
15	Bank Syariah Mandiri	Perjanjian Kerjasama	28 Juli 2020	31 Desember 2023
16	Jaminan Produk Halal & Pengembangan Kelembagaan Ke-	Nota Kesepahaman	10 Agustus 2020	10 Agustus 2025

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
	menterian Agama RI			
17	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis Kemenag RI)	Sewakelola kegiatan-kegiatan dibawah naungan Pendis Kemenag RI	19 Agustus 2020	19 Agustus 2023
18	Bank Jatim Syariah	Perjanjian Kerjasama	8 September 2020	Sekarang
19	Renovasi Cafe Maqha UINSA Oleh BTN	MoU/Penyerahan Renovasi Cafe Maqha UINSA Oleh BTN	30 September 2020	Sekarang
20	PT Bank Tabungan Negera (Persero) TBK (BTN)	Perjanjian Kerjasama/Jasa Layanan Pembayaran Gaji Pegawai (Batara Payroll)	3 September 2020	3 September 2023
21	PT Bank Tabungan Negera (Persero) TBK (BTN)	Perjanjian Kerjasama/Pelayanan Pembayaran Biaya Pendidikan melalui Fasilitas Perbankan dengan menggunakan Sistem "Online Payment)	3 September 2020	3 September 2023
22	IAIN Kudus Jawa Tengah	Nota Kesepahaman	6 Oktober 2020	6 Oktober 2025
23	Pusdiklat Ketintang Kemenag RI	perjanjian kerjasama	14 Oktober 2020	sekarang
24	Pemerintah Kabupaten Rembang	Nota Kesepahaman	5 November 2020	5 November 2025
25	Bank Jatim	Perjanjian Kerjasama	12 November 2020	12 November 2025
26	LP3T Fakultas Psikologi UNAIR	Perjanjian Kerjasama	2 -10 Desember 2020	
27	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Kerjasama Pendidikan penelitian dan pengabdian Masyarakat di Kabupaten sidoarjo	20 Desember 2020	20 Desember 2025

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
28	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Jawa Timur	Penyadaran Pemberdayaan dan Pengembangan Program Kepemudaan di Jawa Timur	10 November 2020	10 November 2023
29	Badan Pengkajian dan pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri (BPPK)	Kerjasama Penelitian dan Pengkajian dengan Tema Islam, Indonesia, dan Tiongkok : Analisis Potensi Peningkatan People to People Conectivity Antara Indonesia-Tiongkok	30 Juli 2020	30 November 2020
30	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya	Tridharma Perguruan Tinggi	7 Oktober 2020	7 Oktober 2025
31	Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi	Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara Melalui Penyelenggaraan Seminar Nasional dan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antara Perguruan Tinggi Se-Indonesia XIII Regional Timur tahun 2020	30 Januari 2020	31 Mei 2020
32	FEBI IAIN Salatiga	PKs, Tri Dharma Perguruan Tinggi	14 Oktober 2020	14 Oktober 2025
33	FEBI IAIN Kudus	PKs, Tri Dharma Perguruan Tinggi	6 Oktober 2020	6 Oktober 2025
34	Universitas Walisongo Semarang	PKs, Peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan SDM	6 Maret 2020	6 Maret 2025
35	Pondok Pesantren Alif Laam Miim	PKs, tentang Tri Dhrama Perguruan Tinggi	23 Desember 2020	23 Desember 2025

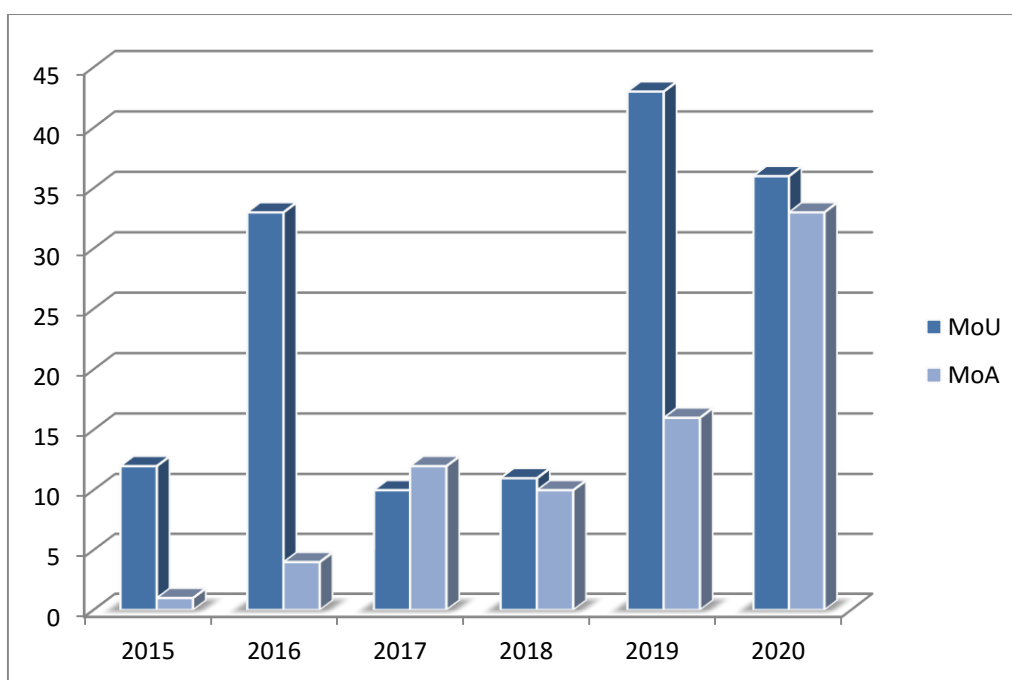
NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
36	54 Sekolah meliputi RA, MI, MTs, MA dan 11 kantor Kemenag di Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten dan Kota Mojokerto, Kabupaten dan Kota Pasuruan, Kabupaten Jombang, Kabupaten Tuban, Kabupaten Bangkalan	Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktek manajemen Pendidikan Islam (PMPI) FTK	5 Juli 2020	5 Juli 2024
37	PTKIN se-Indonesia	Pengembangan lembaga dan penggunaan fasilitas		
38	IAIN Ternate	Tri Dharma PT		
39	UIN Sumatera Utara	Pengembangan mahasiswa dan tenaga kependidikan		
40	Universitas Nurul Jadid, Probolinggo	Tri Dharma PT		
41	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	Diseminasi Ilmu		
42	CV Dzakwan Ihsan, Malang	Pengembangan kompetensi mahasiswa		
43	Desa Tulusbesar, Malang	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		
44	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Tri Dharma PT		
45	UD. Multisarana Niaga	Pengembangan dosen dan mahasiswa		
46	Konsorsium Mitra Bahari	Pembinaan SDM		
47	Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia	Pembinaan SDM		

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
48	Indonesian Counterpart For Energy and Environmental Solutions	Pembinaan SDM		
49	Badan Penelitian dan Pengembangan KKP	Pembinaan SDM		
50	Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (KIARA)	Pembinaan SDM		
51	PT Nutrifood	Pembinaan SDM		
52	Paguyuban Peduli Lingkungan Hidup "Lestari Desaku"	Pembinaan SDM		
53	Parangtritis Geomaritime Science Park	Pembinaan SDM		
54	Badan Informasi Geopascal	Pembinaan SDM		
55	PT Citicon Nusantara	Bidang Pendidikan dan Magang		
56	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Surabaya	Tri Dharma PT		
57	SMK Nurul Huda, Situbondo	Tri Dharma PT		
58	Rabithah Ma'ahid Islamiyah PWNU	Tri Dharma PT		
59	PW ISNU Jatim	Penelitian dan Pengembangan SDM		
60	BKKBN Jatim	Tri Dharma PT		
61	BKKBN Jatim	Revitalisasi program "Bangga Kencana"		
62	STAI Hasan Jufri, Bawean	Tri Dharma PT		
63	FMIPAnet Indonesia	Tri Dharma PT		
64	SMK Hasan Jufri, Bawean	Tri Dharma PT		

NO	MITRA KERJA	PROGRAM KERJASAMA	MASA BERLAKU	
			MULAI	BERAKHIR
65	PC LP Ma'arif NU, Lamongan	Tri Dharma PT		
66	BMKG Pasuruan	Pembinaan SDM		
67	Readi Project Indonesia	Pemenuhan kompetensi mahasiswa pada industri		
68	Griya Al-Qur'an Surabaya	Pembimbingan mahasiswa		
69	Universitas Hasanudin, Makasar	Tri Dharma PT		

Dari data kerjasama dalam negeri, rentang tahun 2015 s.d 2020 terdapat 221 (dua ratus dua puluh satu) Nota Kesepahaman/MoU dan Nota Kesepakatan/MoA dalam kategori aktif/belum habis masa berlakunya. Dari jumlah tersebut terdapat MoU sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) dan MoA sebanyak 76 (tujuh puluh enam).

Grafik 1. Kerjasama Dalam Negeri



2) Kerjasama Luar Negeri

Sampai dengan 2020, UIN Sunan Ampel menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga Luar Negeri dari 14 negara baik dengan universitas (terbanyak), organisasi kemasyarakatan, dan lembaga ilmiah lainnya. Fokus kerjsa sama beragam, namun terbanyak adalah untuk pengembangan keilmuan dan sumberdaya manusia. Data Kerjasama Luar Negeri disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2
Kerjasama Luar Negeri

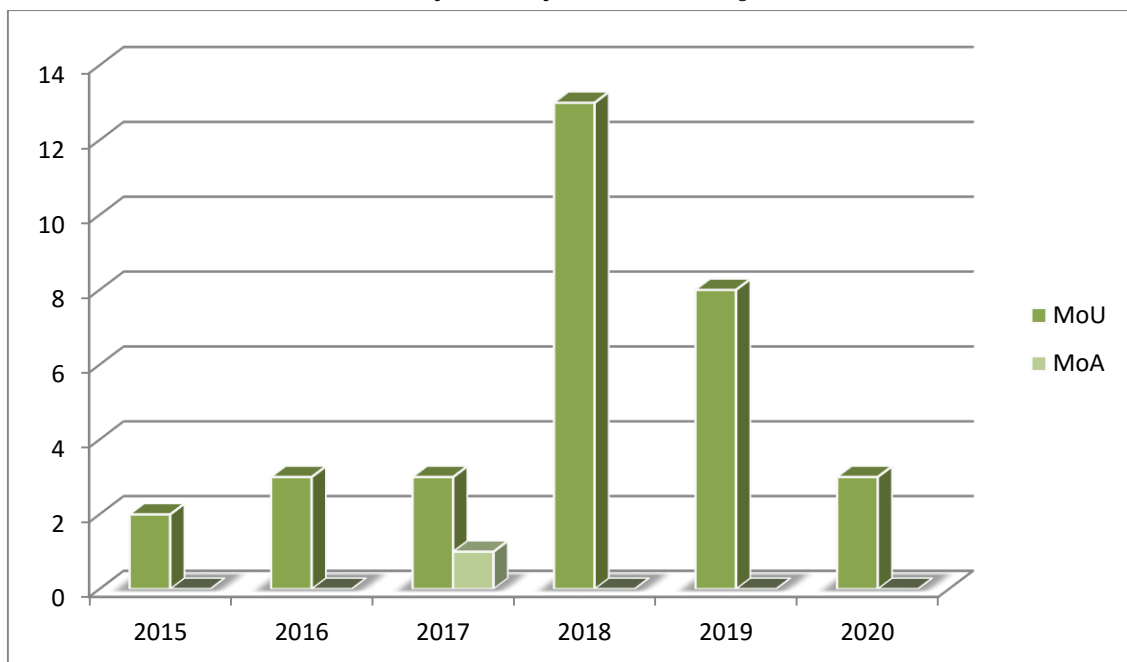
NO	LEMBAGA	CAKUPAN	JANGKA WAKTU	
			MULAI	BERAKHIR
TAHUN 2015				
1	Jami'atul Mustafa Al-'Alamiah (Iran)	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan sumberdaya manusia dan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat	16 Juni 2015	16 Juni 2020
2	Tilburg University, the Netherlands	MoU	9 Juni 2015	9 Juni 2020
TAHUN 2016				
1	Tanta University	MoU	17 Agustus 2016	17 Agustus 2021
2	Mohammed V University in Rabat Kingdom of Morocco	MoU	7 September 2016	Sekarang
3	Suez Canal University	MoU	17 Agustus 2016	Sekarang
TAHUN 2017				
1	Universitas Kebangsaan Malaysia	Nota Kesepahaman, tentang Program Pengembangan, akademik,	Juni 2017	Juni 2022

NO	LEMBAGA	CAKUPAN	JANGKA WAKTU	
			MULAI	BERAKHIR
		penelitian dan pengabdian masyarakat.		
2	Universitas Kebangsaan Malaysia	MoA, Pertukaran mahasiswa	Juni 2017	Juni 2022
3	Marmara Universiti Turkey	MoU,. Tentang Program pengembangan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat	2017	2021
4	Marmara Turkey		5 Mei 2017	5 Mei 2021
TAHUN 2018				
1	Kolej Universiti Islam Pahang Sultan Ahmad Shah Malaysia	MoU	2018	Sekarang
2	Kolej Pengajian Islam Johor (MARSAH) Malaysia	MoU	2018	2023
3	Universiti Sultan Azlan Azlan Shah (USAS) Malaysia	MoU	2018	2023
4	University of Victoria	MoU	2018	Sekarang
5	Leipzig University/ Germany	MoU	2018	Sekarang
6	Jinan University Lebanon	MoU	2018	Sekarang
7	Syiria	MoU	2018	Sekarang
8	International Islamic University Islamabad Pakistan	MoU	2018	2023
9	Universiti Teknologi Mara Melaka Malaysia	MoU	2018	2023

NO	LEMBAGA	CAKUPAN	JANGKA WAKTU	
			MULAI	BERAKHIR
10	Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPs)	Peningkatan Kualiti Sumber daya Manusia, Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2017	2018
11	The Asia Foundation	Peningkatan Mutu Pendidikan	2017	2018
12	Kumamoto University, Jepang	3 Juli 2018 s.d 3 Juli 2023	3 Juli 2018	3 Juli 2023
13	The University of Newcastel		1 Desember 2018	31 Desember 2022
TAHUN 2019				
1	UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA (UTHM)	MoU	2019	2024
2	Persatuan Pemuda Muslim Se-Eropa Al-Ikhlas Amsterdam	MoU	2019	2021
3	Dompot Dhuafa Association Limited Hong Kong	MoU	7 Juli 2019	7 Juli 2022
4	UNIVERSITI ISLAM SULTAN SHARIF ALI, BRUNEI DARUSSALAM (UNISSA)	MoU	29 Agustus 2019	Sekarang
5	MoU USM SAINS MALAYSIA APEX 2019	MoU	23-Sep-19	23 September 2024
6	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Hamburg, Germany (IJMMU)	MoU	25 September 2019	Sekarang

NO	LEMBAGA	CAKUPAN	JANGKA WAKTU	
			MULAI	BERAKHIR
7	Nahdlatul Ulama Special Branch of Germany	MoU	23 Januari 2019	23 Januari 2022
8	Istanbul Sabahattin Zaim University Turkey	MoU	17 Desember 2019	17 Desember 2023
TAHUN 2020				
1	Sadra International Institute	Penyelenggaraa n Pendidikan dan Penelitian	2015	2020
2	Jami'atul Mustafa Al- 'Alamiah	Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia dan Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2015	2020
3	Perjanjian Kerjasama: Sadra Internasional Institute & FAH UINSA	Pendidikan dan Penelitian	2015	2020

Grafik 2. Kerjasama Luar Negeri



Dari data kerjasama dalam negeri, rentang tahun 2015 s.d 2020 terdapat 33 (tiga puluh tiga) Nota Kesepahaman/MoU dan Nota Kesepakatan/MoA dalam kategori aktif/belum habis masa berlakunya. Dari jumlah tersebut terdapat MoU sebanyak 32 (tiga puluh dua) dan MoA hanya 1 (satu)

Hal ini mencerminkan bahwa MoU yang dimiliki oleh Universitas tidak mampu untuk ditindaklanjuti menjadi sebuah MoA yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jumlah MoU baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri sebanyak 177 (seratus tujuh puluh tujuh) harusnya menjadi potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan/dikembangkan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika. Tidak adanya kesadaran untuk melakukan sharing informasi atas kerjasama yang telah dibangun dengan unit/lembaga lainnya dan rendahnya kemampuan untuk mengeksplorasi sebuah MoU menjadi bentuk-bentuk kegiatan yang tertuang dalam MoA menjadi permasalahan di bidang kerjasama.

c. Kendala

- 1) Tidak adanya Buku Pedoman Kerjasama yang mengatur prosedur kerjasama dari mulai proses inisiasi kerjasama, pelaksanaan kerjasama, hingga ke tahap monitoring dan evaluasi.
- 2) Tidak adanya aplikasi yang mengatur Sistem Informasi Data dan Kerjasama Universitas yang bisa diakses oleh seluruh lembaga/unit, mitra kerjasama, dan seluruh stakeholder yang akan membangun kerjasama dengan Universitas.
- 3) Tidak adanya strategi dalam membangun kerjasama di tahun 2020 sehingga kerjasama yang dilakukan terkesan tidak dibangun berdasarkan analisis kebutuhan Universitas sehingga dari sisi kuantitas tidak berbanding lurus dengan sisi kualitas yang diharapkan dari sebuah kerjasama yang telah dibangun.
- 4) Tidak adanya target yang ditetapkan oleh pihak Universitas yang dibebankan kepada fakultas/unit dalam membangun kerjasama baik itu kerjasama akademik maupun non akademik sehingga pelaksanaan kerjasama masih sangat minim jika dibandingkan dengan MoU yang ada.
- 5) Inisiasi kerjasama tidak berorientasi pada output universitas yang berkaitan erat dengan visi dan misi serta perencanaan strategis universitas, sehingga kerjasama yang dibangun tidak memberikan output

optimal dan cenderung menjadi sebuah *sleeping* MoU yang tidak memberikan sumbangsih apapun untuk meningkatkan kinerja Universitas.

- 6) Kurangnya potensi Sumber Daya Manusia pengelola dan pelaksana bidang kerjasama yang menyebabkan sebuah MoU tidak mampu direalisasikan menjadi sebuah MoA/kegiatan yang berkesinambungan yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

d. Solusi

- 1) Menerbitkan Buku Pedoman Kerjasama yang mengatur prosedur kerjasama dari mulai proses inisiasi kerjasama, pelaksanaan kerjasama, hingga ke tahap monitoring dan evaluasi. Buku Pedoman Kerjasama ini telah digagas beberapa tahun yang lalu tetapi sampai tahun 2021 Buku Pedoman Kerjasama tersebut belum dapat diterbitkan untuk menjadi buku pedoman dalam pelaksanaan kerjasama di UIN Sunan Ampel Surabaya.
- 2) Segera melaunching aplikasi kerjasama, sehingga dapat mempermudah pengelolaan administrasi, pelaporan dan pengelolaan dana.
- 3) Adanya strategi bidang kerjasama yang dituangkan dalam Grand Design/Cetak Biru Pengembangan Kerjasama UIN Sunan Ampel Surabaya.
- 4) Adanya target yang ditetapkan oleh Universitas terhadap fakultas/unit dalam pengelolaan bidang kerjasama berdasarkan grand design/cetak biru pengembangan kerjasama universitas.
- 5) Adanya regulasi yang mengatur bahwa pelaksanaan/inisiasi sebuah MoU harus berorientasi pada realisasi pelaksanaan MoA.
- 6) Melakukan upgrading sistem dan upskilling tenaga pengelola bidang kerjasama. Upskilling terkait dengan peningkatan kemampuan karyawan, sementara upgrading adalah peningkatan sistem, prosedur, dan cara kerja yang menjadi lebih efisien dan efektif.

B. Laporan Fundraising Bidang Kerjasama

1. Target Fundraising Bidang Kerjasama

Target realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU yang telah ditetapkan oleh Universitas tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.580.000.000,- (*Empat milyar lima ratus delapan puluh juta rupiah*).

2. Ketercapaian Fundraising Bidang Kerjasama

Tabel 3

Rekapitulasi Pendapatan Kerjasama Tahun 2020

NO	UNIT KERJA	CAKUPAN	LEMBAGA MITRA	WAKTU	NILAI KERJASAMA
					(Rp)
Jumlah					4,219,275,000
1	Pusat Bisnis	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Aset untuk Ruang ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	Bank BTN Cabang UIN Sunan Ampel Surabaya	2 April 2018 s.d 31 Maret 2020	174,000,000
2	UIN Sunan Ampel Surabaya	Program Beasiswa Bank Indonesia	Bank Indonesia Surabaya	30 Maret 2020 s.d 30 Maret 2022	460,000,000
3	UIN Sunan Ampel Surabaya	Biaya Perkuliahan Mahasiswa (Beasiswa Pemerintah Kota Surabaya)	Pemerintah Kota Surabaya Dinas Pendidikan	11 Maret 2020	1,719,300,000
4	UIN Sunan Ampel Surabaya	Pelaksanaan Pekerjaan Tenaga Ahli Seleksi Nasional Peserta Didik Baru (SNPDB)	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2020	03 Januari 2020 s.d 31 Maret 2020	1,098,825,000

NO	UNIT KERJA	CAKUPAN	LEMBAGA MITRA	WAKTU	NILAI KERJASAMA
					(Rp)
5	UIN Sunan Ampel Surabaya	Pelaksanaan Pekerjaan Tim Ahli Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tahun Anggaran 2020	Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah Dirjen Pendis Kemenag	31 Agustus sd 31 Desember 2020	210,950,000
6	UIN Sunan Ampel Surabaya	Beasiswa prestasi pendidikan tinggi	Pemerintah Kab. Rembang	14 Oktober 2019 s.d. 14 Oktober 2023	62,620,000
7	Pusat Bisnis	Perpanjangan Perjanjian penggunaan ruangan untuk kantin umum		1 Januari 2020	24,000,000
8	Pusat Bisnis	Sewa tempat	Bank Pembangunan daerah jawa timur Tbk cabang syariah surabaya	2020-2025	144,000,000
9	Pusat Bisnis	Penggunaan Aset untuk Ruang ATM	PT Bank Negara Indonesia	2020 s.d 2022	54,000,000
10	Pusat Bisnis	Penggunaan Aset untuk Ruang ATM	BRI	1 Juni 2020 s/d 31 Mei 2022	56,000,000
11	Pusat Bisnis	Penggunaan Aset untuk Ruang ATM UINSA	BTN cabang surabaya	2020	33.000.000
12	Pusat Bisnis	Penggunaan Aset untuk Ruang ATM GreenSA In	BTN cabang surabaya	2020	33.000.000

NO	UNIT KERJA	CAKUPAN	LEMBAGA MITRA	WAKTU	NILAI KERJASAMA
					(Rp)
13	Pusat Bisnis	Penggunaan Aset untuk Ruang ATM	Bank Mandiri	2020	50.400.000
14	Pusat Bisnis	Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Ruangan Untuk Swalayan KPRI Al-Kautsar Tahun 2020	KOPERASI AL KAUTSAR UIN SA	2 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020	9,250,000
15	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Penelitian dan Pengkajian	BPPK KEMLU RI	30 Juli -30 Nop 2020	80.000.000
16	Fakultas Syariah dan Hukum	Klinik etik dan Advokasi	Komisi Yudisial RI/Sekjen	11 Maret-11 Nopember 2019	110.000.000
17	UIN Sunan Ampel Surabaya	Beasiswa	Pemkab Jember		49,690,000
18	UIN Sunan Ampel Surabaya	Beasiswa	Baznas		42,890,000
19	UIN Sunan Ampel Surabaya	Beasiswa	Pemprov DKI		45,990,000
20	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kerjasama Penelitian dan Pengkajian dengan Tema Islam, Indonesia, dan Tiongkok : Analisis Potensi Peningkatan People to Peoople Conectivity Antara Indonesia-Tiongkok	Badan Pengkajian dan pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri (BPPK)	30 Juli 2020 sd 30 November 2020	80,000,000
21	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Psikotes	MTsN 1 Blitar		28,160,000

NO	UNIT KERJA	CAKUPAN	LEMBAGA MITRA	WAKTU	NILAI KERJASAMA
					(Rp)
22	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Psikotes	MAN IC Pasuruan		19,090,000
23	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Psikotes	MAN IC Paser		5,760,000

Berdasarkan surat Rektor nomor Pt-285/Un.07/01/R/PS.00/01/2021 tanggal 14 Januari 2021 perihal Penyampaian Capaian Kontrak Kinerja Pemimpin BLU Tahun 2020, diperoleh data bahwa Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.580.000.000,- tercapai realisasi sebesar Rp. 7.898.419.703,- atau 155% dari target yang telah ditetapkan.

Disisi lain, berdasarkan data di Bagian Kerjasama, ketercapaian pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU sebesar Rp. 4.219.275.000,- atau 92% dari target yang telah ditetapkan.

Dari data tersebut diatas terdapat selisih realisasi yang cukup signifikan dimana hal tersebut menggambarkan masih rendahnya peran aktif fakultas atau unit dalam mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam bentuk Penyampaian Laporan Kinerja, sehingga banyak pendapatan kerjasama yang tidak tercatat dan dilaporkan.

3. Kendala dan Tantangan Fundraising Bidang Kerjasama

Dari gambaran tersebut diatas dapat dipetakan kendala-kendala yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksamaan data yang diperoleh, antara lain:

- a. Tidak adanya Buku Pedoman Kerjasama yang mengatur prosedur kerjasama dari mulai proses inisiasi kerjasama, pelaksanaan kerjasama, hingga ke tahap pelaporan, monitoring dan evaluasi.
- b. Tidak adanya aplikasi yang mengatur Sistem Informasi Data dan Kerjasama Universitas yang bisa diakses oleh seluruh fakultas/unit, mitra kerjasama, dan seluruh stakeholder yang akan melaksanakan kerjasama.
- c. Tidak berjalannya regulasi yang telah ditetapkan oleh Universitas terkait dengan pengelolaan dana yang bersumber dari bidang kerjasama.

Sedangkan tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan fundraising bidang kerjasama, antara lain:

- a. Secara umum kerjasama masih banyak berupa kemitraan sehingga tidak berimplikasi pada pendapatan BLU.
- b. Banyak kerjasama yang berimplikasi pengeluaran bagi UINSA karena bersifat pengembangan SDM UINSA dengan menggunakan layanan dari pihak luar, termasuk Luar Negeri.

4. Solusi Fundraising Bidang Kerjasama

- a. Menerbitkan Buku Pedoman Kerjasama yang mengatur prosedur kerjasama dari mulai proses inisiasi kerjasama, pelaksanaan kerjasama, hingga ke tahap pelaporan, monitoring dan evaluasi.
- b. Segera melaunching aplikasi kerjasama, sehingga dapat mempermudah dan meningkatkan pengelolaan administrasi, pelaporan dan pengelolaan dana.
- c. Adanya target pendapatan kerjasama yang ditetapkan oleh Universitas terhadap fakultas/unit berdasarkan grand design/cetak biru pengembangan kerjasama universitas
- d. Secara periodik melaksanakan kegiatan rapat kerja, monitoring dan evaluasi, atau kegiatan sejenisnya dalam upaya membangun kesamaan persepsi.
- e. Memperkuat kerjasama yang benar-benar berimplikasi pada pendapatan BLU.
- f. Kerjasama yang berimplikasi pada pengeluaran UINSA perlu dilihat dari aspek kebermanfaatannya terhadap pengembangan UINSA.

C. Laporan Capaian Prestasi Mahasiswa

1. Definisi

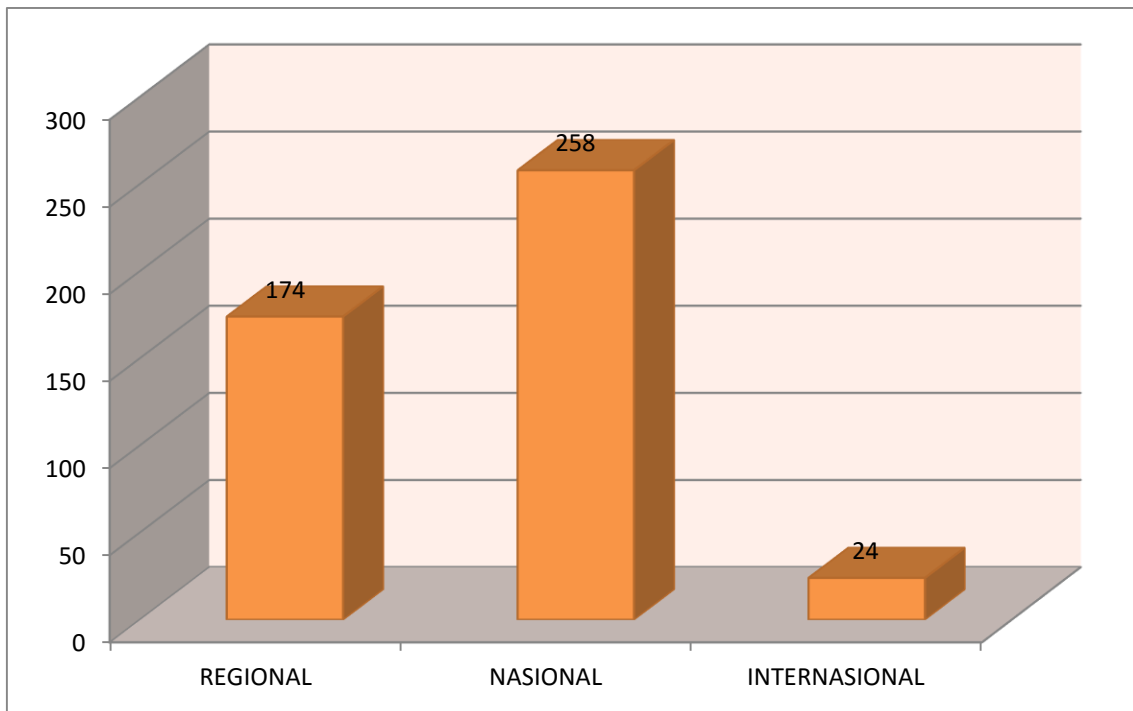
Pendidikan tinggi sebagai mana di amanatkan oleh Undang-undang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan, dimana komponen *resource* dalam pendidikan tinggi adalah Sivitas Akademika yang disebut sebagai masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Dosen bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan sedang mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Mahasiswa diberikan pembinaan, pendampingan dan pembelajaran agar menjadi mahasiswa yang berprestasi baik secara akademik ataupun non akademik.

2. Prestasi Mahasiswa

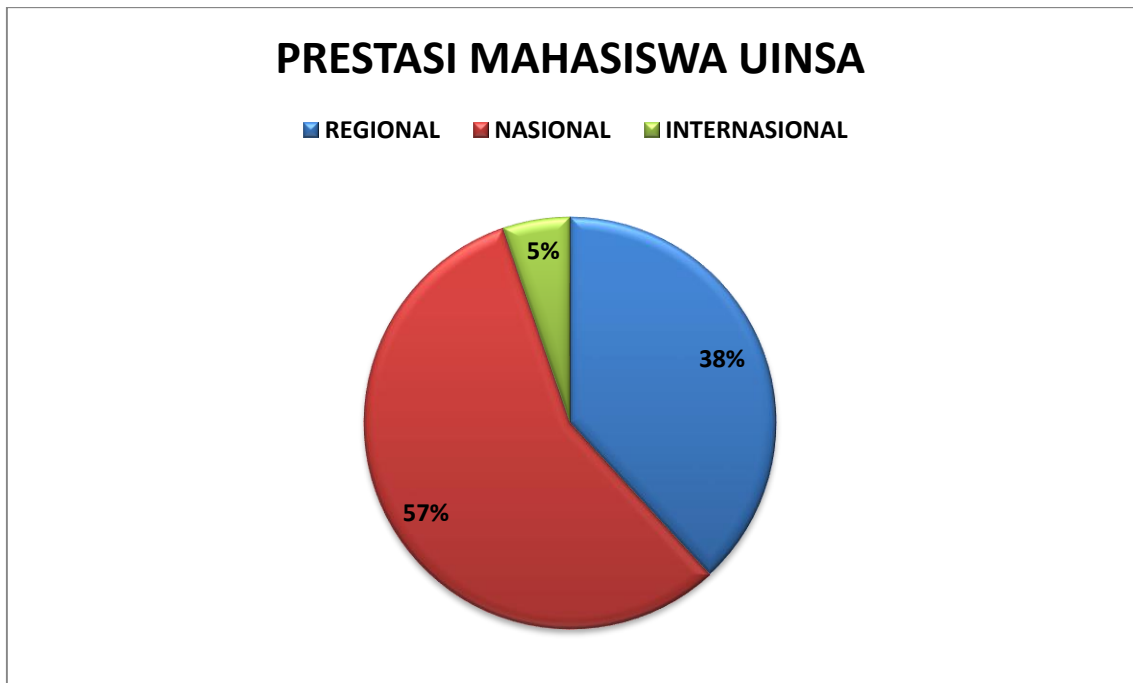
Mahasiswa UIN SunanAmpel Surabaya sebagai bagian dari mahasiswa PTKIN pun dipacu agar memiliki prestasi yang bisa bermanfaat bagi dirinya, Perguruan Tinggi/Lembaga ataupun masyarakat. Maka ditahun 2020 ini kiranya dapat disampaikan laporan tentang prestasi mereka, baik tingkat Internasional, nasional, maupun lokal. Prestasi tingkat internasional berjumlah 24 prestasi, tingkat nasional berjumlah 258 prestasi dan tingkat lokal berjumlah 174 prestasi.

Tabel 1
Sebaran Prestasi Mahasiswa Uinsa

DATA KESELURUHAN PRESTASI MAHASISWA				
Fakultas	Regional	Nasional	Internasional	Respon
PASCA	3	2	3	8
FPK	5	17	0	22
FISIP	4	10	0	14
FST	2	3	0	5
FEBI	16	25	0	41
FUF	20	24	4	48
FTK	48	68	8	124
FSH	29	55	6	90
FDK	35	39	3	77
FAHUM	12	9	0	21
LAINNYA	0	6	0	6
TOTAL	174	258	24	456

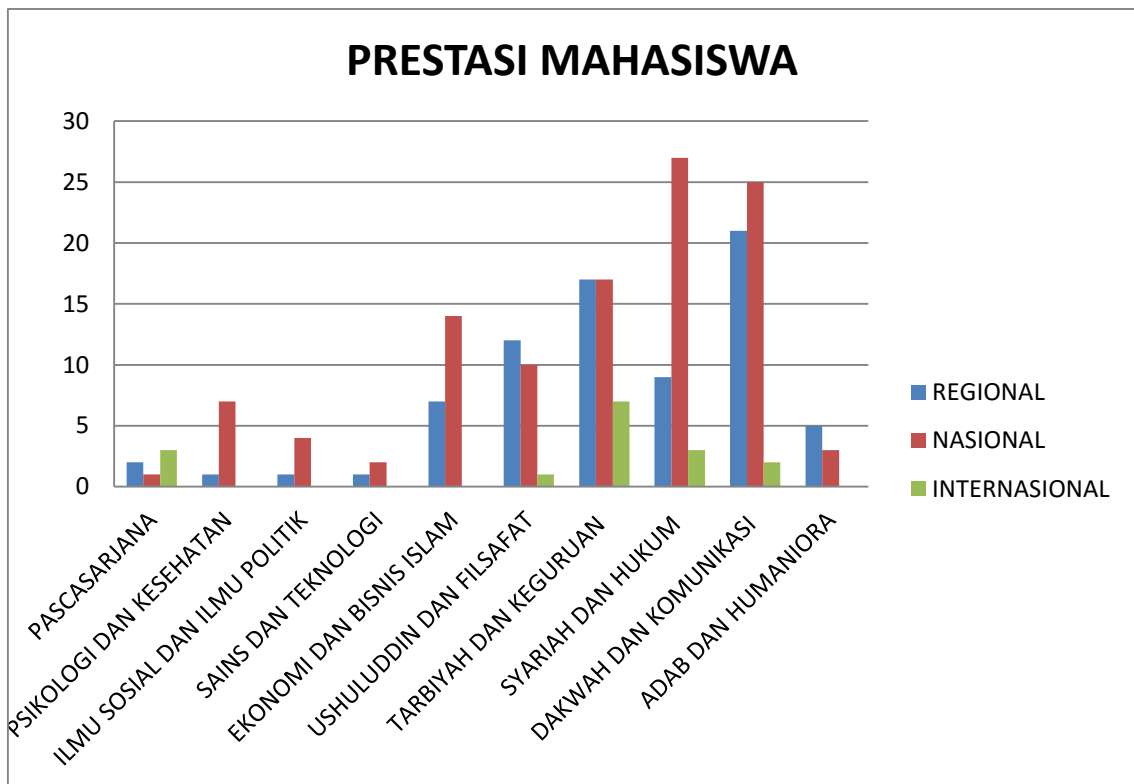


Grafik 1. Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya per 1 Desember 2020



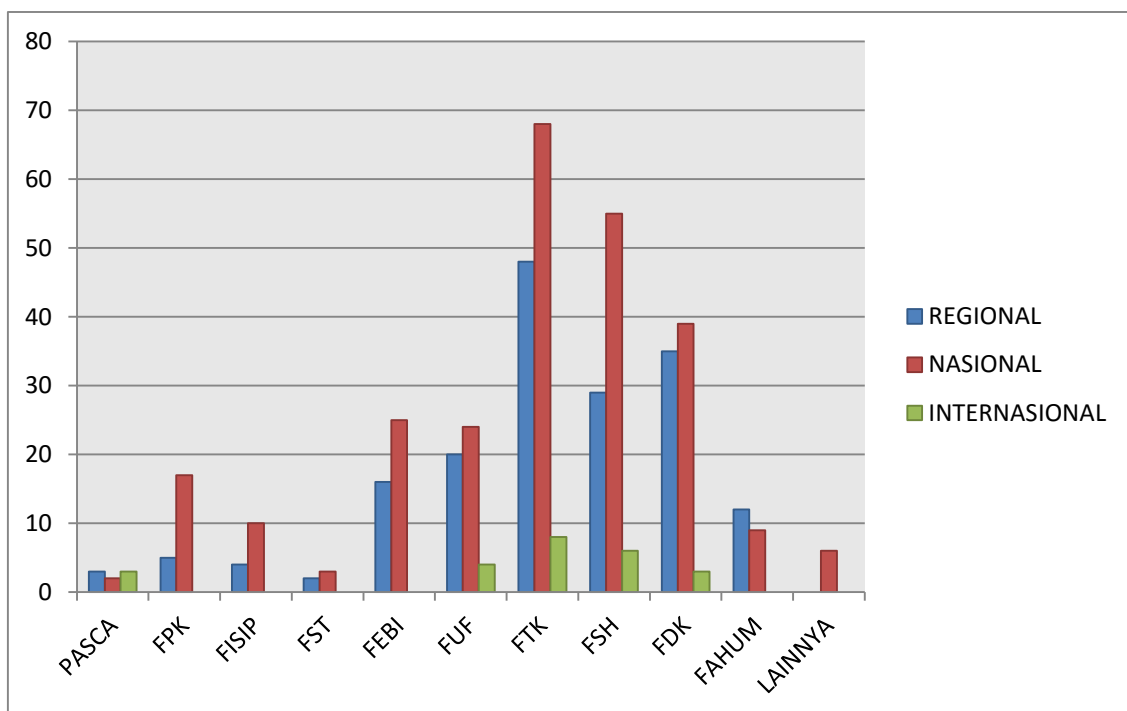
Tabel II
Rekap Prestasi Mahasiswa Uinsa

FORM 1. REKAPITULASI PRESTASI MAHASISWA			
NAMA FAKULTAS	REGIONAL	NASIONAL	INTERNASIONAL
PASCA	2	1	3
FPK	1	7	0
FISIP	1	4	0
FST	1	2	0
FEBI	7	14	0
FUF	12	10	1
FTK	17	17	7
FSH	9	27	3
FDK	21	25	2
FAHUM	5	3	0
TOTAL	76	110	16



Tabel III
Rekapitulasi Data Lomba Kejuaraan Mahasiswa Uinsa

FORM 2. REKAPITULASI DATA LOMBA KEJUARAAN MAHASISWA UINSA			
NAMA FAKULTAS	REGIONAL	NASIONAL	INTERNASIONAL
PASCA	1	1	0
FPK	4	10	0
FISIP	3	6	0
FST	1	1	0
FEBI	9	11	0
FUF	8	14	3
FTK	31	51	1
FSH	20	28	3
FDK	14	14	1
FAHUM	7	6	0
LAINNYA	0	6	0

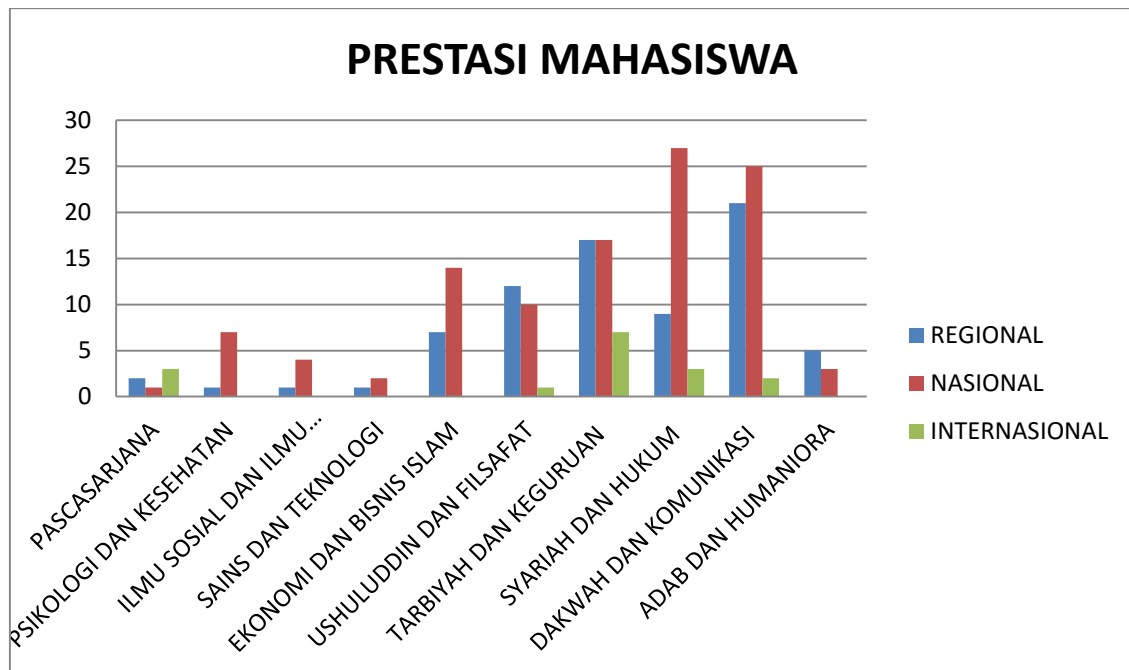


FORM 3. HAKI/PATEN

NO	FAK/PASCA/LA INNYA	JUMLAH RESPON	BENTUK
1	FAH	0	
2	FDK	7	
3	FEBI	2	
4	FISIP	1	
5	FPK	0	
6	FSH	2	
7	FST	0	
8	FTK	0	
9	FUF	0	
10	PASCASARJANA	0	
11	LAINNYA	0	
	total	12	-

Tabel IV
Rekapitulasi Tingkat Prestasi Mahasiswa Uinsa

REKAPITULASI PRESTASI MAHASISWA			
NAMA FAKULTAS	REGIONAL	NASIONAL	INTERNASIONAL
PASCASARJANA	2	1	3
PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	1	7	0
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	1	4	0
SAINS DAN TEKNOLOGI	1	2	0
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	7	14	0
USHULUDDIN DAN FILSAFAT	12	10	1
TARBIYAH DAN KEGURUAN	17	17	7
SYARIAH DAN HUKUM	9	27	3
DAKWAH DAN KOMUNIKASI	21	25	2
ADAB DAN HUMANIORA	5	3	0
TOTAL	76	110	16



Tabel V
Rekapitulasi Data Lomba Kejuaraan Mahasiswa Uinsa

REKAPITULASI DATA LOMBA KEJUARAAN MAHASISWA UINSA			
NAMA FAKULTAS	REGIONAL	NASIONAL	INTERNASIONAL
PASCASARJANA	1	1	0
PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	4	10	0
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	3	6	0
SAINS DAN TEKNOLOGI	1	1	0
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	9	11	0
USHULUDDIN DAN FILSAFAT	8	14	3
TARBIYAH DAN KEGURUAN	31	51	1
SYARIAH DAN HUKUM	20	28	3
DAKWAH DAN KOMUNIKASI	14	14	1
ADAB DAN HUMANIORA	7	6	0
LAINNYA	0	6	0
TOTAL	98	148	8



D. Laporan Tracer Study

1. Definisi

UIN Sunan Ampel Surabaya adalah bagian dari PTKIN yang mempunyai tanggung jawab yang sama sebagaimana diatur oleh undang-undang, maka tentu harus melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring proses pendidikan yang telah dan akan berjalan terus dalam rangka mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengevaluasi proses pendidikan dalam rangka meningkatkan usaha tersebut diatas adalah dengan menyelenggarakan Tracer Study, makna dari Tracer Study adalah riset/penelitian/studi yang dilakukan terhadap lulusan perguruan tinggi yang terkait dengan transisi perguruan tinggi dan dunia kerja.

Tracer Study merupakan metode penting untuk memperoleh umpan balik (feedback) dari lulusan dan pengguna (stakeholders) terkait dengan keberhasilan pendidikan tinggi yang telah dilaksanakan, baik pendidikan kurikuler maupun non kulikuler, dan relevansi antara dunia akademis perguruan tinggi dengan dunia nyata (dunia kerja).

Kegiatan Tracer Study juga menyajikan informasi yang mendalam dan rinci mengenai kecocokan/math kerja baik horizontal (antara berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Bagi

UIN Sunan Ampel Surabaya, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Tracer Study juga sangat diperlukan dalam proses akreditasi prodi dan perguruan tinggi.

2. Laporan Tracer Study

Dalam pelaksanaan Tracer Study di UIN Sunan Ampel Surabaya, menggunakan beberapa item pertanyaan yang dijawab oleh alumni melalui alamat link <http://tracerstudy.uinsby.ac.id/site/login>, sampe dengan tahun 2020 responden yang mengisi berjumlah 607 responden, maka informasi yang dapat disajikan sebagaimana tabel-tabel dibawah ini.

Tabel I
Jumlah Responden Tracer Study

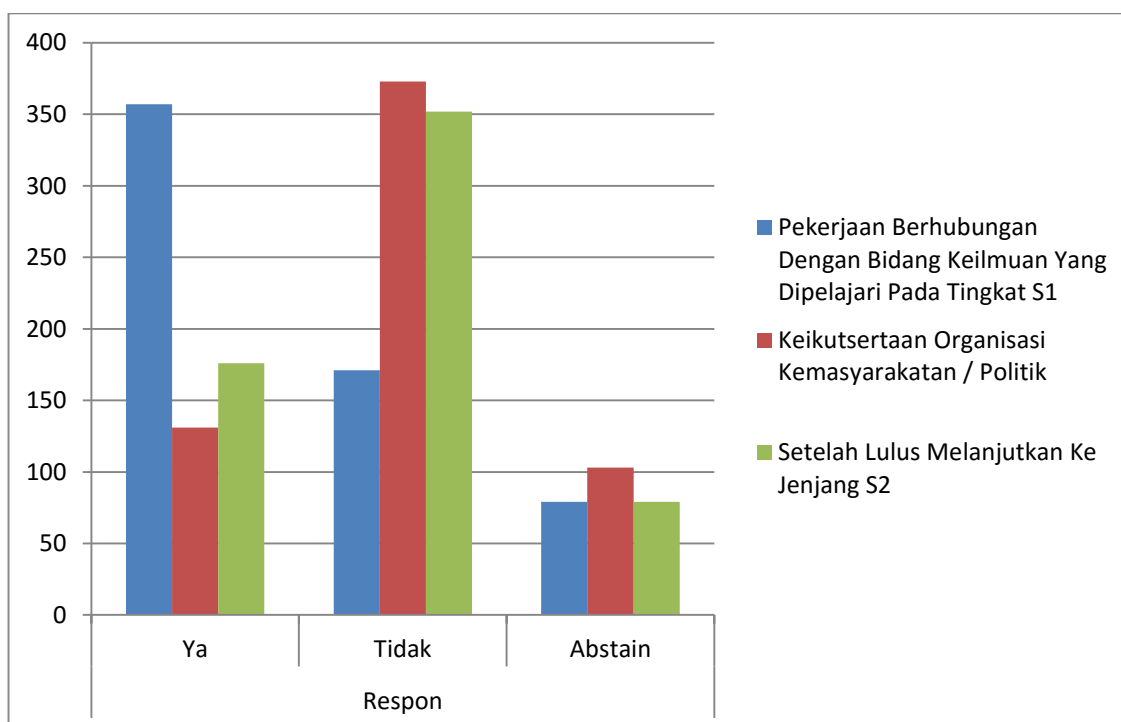
No	Nama Fakultas	Jumlah
1	Fak. Adab dan Humaniora	36
2	Fak. Dakwah dan Komunikasi	151
3	Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	43
4	Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	27
5	Fak. Psikologi dan Kesehatan	7
6	Fak. Sains dan Teknologi	56
7	Fak. Syariah dan Hukum	73
8	Fak. Tarbiyah dan Keguruan	129
9	Fak. Ushuluddin dan Filsafat	85
Total Keseluruhan		607

Tabel II
Sebaran Pertanyaan Pada Tracer Study

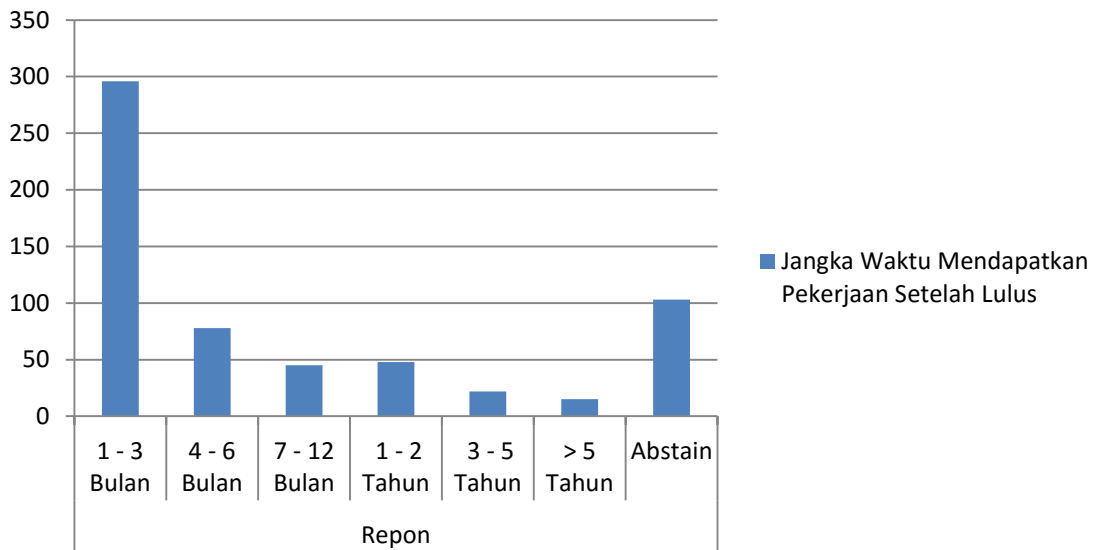
Jenis Pertanyaan	Respon		
	Ya	Tidak	Abstain
Pekerjaan Berhubungan Dengan Bidang Keilmuan Yang Dipelajari Pada Tingkat S1	357	171	79
Keikutsertaan Organisasi Kemasyarakatan / Politik	131	373	103
Setelah Lulus Melanjutkan Ke Jenjang S2	176	352	79

Jenis Pertanyaan	Repon						
	1 - 3 Bulan	4 - 6 Bulan	7 - 12 Bulan	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Abstain
Jangka Waktu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus	296	78	45	48	22	15	103

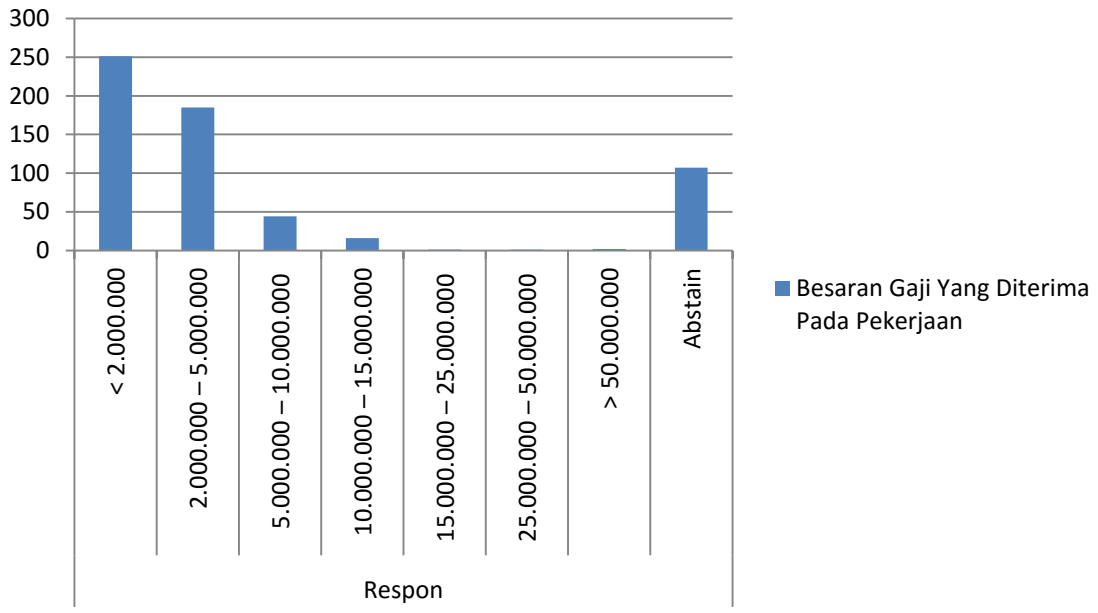
Jenis Pertanyaan	Respon							Abstain
	< 2jt	2jt - 5jt	5jt - 10jt	10jt-15jt	15jt-25jt	25jt-50jt	> 50jt	
Besaran Gaji Yang Diterima Pada Pekerjaan	251	185	44	16	1	1	2	107



Jangka Waktu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus



Besaran Gaji Yang Diterima Pada Pekerjaan



E. Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan

A. Definisi

UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan tinggi dan penyedia Sumber Daya Insani (SDI) memfokuskan diri pada pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keilmuan umum dan ilmu-ilmu keIslaman. Maka sudah sepatutnya juga melakukan penyesuaian-penyesuaian kurikulum sehingga SDI yang dihasilkan mampu bersaing dengan lembaga penyedia SDM lainnya. Dengan jumlah alumni yang telah tersebar di berbagai sektor, UIN Sunan Ampel Suraba sudah sepantasnya melihat sejauh mana dunia kerja menyerap lulusan Islam. Secara potensial lulusan UIN Sunan Ampel Surabaya dapat bekerja di berbagai sektor seperti pendidikan, ekonomi, hukum, sosial kemasyarakatan, kesehatan, politik dan sektor-sektor lainnya. Alumni UIN Sunan Ampel Surabaya juga dapat berperan lebih dalam pada masyarakat dengan menjadi wirausaha sehingga banyak membuka lapangan pekerjaan mandiri bagi masyarakat.

B. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengguna Alumni

Survey kepuasan pengguna lulusan pada sebuah Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi, namun pada UIN Sunan Ampel Surabaya, belum dilakukan. Sehingga dalam laporan RTM tahun 2020 ini menjadi salah satu persoalan yang sangat penting untuk di tindak lanjuti dan dilaksanakan, mohon dengan sangat, agar pihak-pihak terkait bisa melaksanakan dengan membangun aplikasi survey kepuasan pengguna layanan.

Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

A. Unit Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Deskripsi Sasaran Kinerja/IKU Data Tahun 2020

Deskripsi Tahun 2020 merupakan tahun Corona 19, sehingga anggaran LPPM yang merupakan BOPTN dipangkas seluruhnya. Maka untuk program dan target kegiatan di LPPM relative shock dan tidak berjalan sebagaimana idealnya. Namun agenda pokok yang merupakan kegiatan pengabdian masih cukup relative berjalan normal termasuk didalamnya beberapa model PKM seperti KKN literasi, KKN Ekonomi dan KKN regular masih tetap dilaksanakan. Dengan proses pengabdian masyarakat berbasis pandemic 19.

Sejumlah sasaran kinerja LPPM berusaha semaksimal mungkin untuk tetap berjalan meskipun harus memodifikasi sejumlah target untuk menyesuaikan kondisi dan keadaan baik yang berkaitan Penelitian publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat dan juga PSGA (Pusat Studi Gender dan Anak).

Untuk indicator kerja secara kualitas LPPM UIN Sunan Ampel menunjukkan arah yang signifikan dalam implementasinya, namun untuk permasalahan IKU yang cenderung berbasis kuantitas angka kiranya menjadi momok tersendiri. Keterwakilan nominal angka kadang sulit untuk menjadi dasar dari sebuah unit kerja yang berkualitas,

2. Capaian Sasaran Kinerja/IKU

Item-item yang ada di Indikator Kinerja Utama (IKU)

a. Capaian Produktivitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah

- Dalam sasaran produktifitas cukup menggembirakan ternyata sejumlah data menunjukkan bahwa UIN Sunan Ampel masuk dalam nominasi scopus dan juga google scholar (silahkan di cermati di SINTA)
- Program terobosan dengan penganggaran BLU untuk program penguatan penelitian dan publikasi ilmiah yang telah di rintis mulai tahun 2020 oleh bapak rector sangat tepat yaitu dengan program pemberian insentif artikel bereputasi yang jumlahnya cukup fantastic. Sehingga penganggaran LPPM UIN Sunan Ampel tidak hanya bersumber dari BOPTN (RM)

b. Capaian Produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Sunan Ampel sebagai kampus UCE telah mampu menjadi pelopor dari sejumlah metodologi pengabdian yaitu PAR ABCD dan CBPR. Bahkan LPPM UIN Sunan Ampel dipercaya untuk menjadi ketua dalam program KKN Nusantara yang diselenggarakan oleh dirjen dikti untuk PTKIN se Indonesia. Dan menjadi narasumber fasilitator untuk kampus-kampus dan universitas perguruan tinggi lainnya.

c. Capaian Produktivitas Studi Gender dan Anak

- Tahun 2020 anggaran PSGA dialihkan untuk penanggulangan covid 19, namun dalam sasaran produktifitasnya cukup menggembirakan ternyata dalam masa pandemi Gender Focal Point (GFP) dosen UINSA banyak yang mempraktekkan isu gender dalam pembelajaran, dalam meredesign kurikulum dimana gender menjadi salah satu isu dalam topik pembelajaran.
- UIN Sunan Ampel sebagai salah satu kampus yang mempunyai peraturan Rektor tentang kesetaraan dan pengarusutamaan gender dan menjadi salah satu pelopor dalam pembuatan buku Panduan Perguruan Tinggi yang Responsif Gender yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KPPPA) untuk PTKI dan PTU se Indonesia.
- UIN Sunan Ampel Surabaya mendapat penghargaan dari pemerintah Propinsi Jawa Timur sebagai Perguruan tinggi yang mendukung percepatan Pengarusutamaan gender (PUG)

3. Analisis

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
I	ASPEK LAYANAN PENELITIAN					
1. Grand Desain Penelitian		ada	--			
2. Penelitian Dosen	129	litapdimas	Belum	Dipending 2021	Juli 2021	Open
3. Data dan Informasi Publikasi hasil penelitian	Data sinta Scopus :73 Google Scholar: Sitasi: 8979	Tercapai				Close
4. Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual /HKI/Paten	142			On going	September 2021	Close
5. Kerjasama Kelembagaan dalam Pengembangan Penelitian	3		Belum	On going	Juli 2021	Open
6. Evaluasi	Ada	Tercapai				Close
II	ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1. Grand Desain Pengabdian kepada Masyarakat	Ada					Close
2. Pengabdian kepada Masyarakat Dosen & Mahasiswa	Ada 230	Tercapai				Close
3. Pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian	233					Close

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
4. Deseminasi hasil penelitian dan pengabdian pada stakeholder	233					Close
5. Evaluasi	Ada					Close
III	ASPEK STUDI GENDER DAN ANAK					
1. Grand Desain						
2. Produktivitas kajian	Pada tahun 2020 kajian gender di beberapa fakultas	Masih tercapai 22 %	Dari 9 Fakultas baru ada 2 fakultas yang menyelenggarakan	Ke depan PSGA melakukan sosialisasi-sosialisasi ke fakultas terkait isu gender di Three dharma	Juli 2021	Close
3. Partisipasi studi gender kepada masyarakat	Belum	Belum	Belum	Adanya modul untuk bisa digunakan sebagai guidance	Bulan Juli 2021	On going
4. Publikasi	Nihil	belum	Belum	Semoga ke depan banyak karya-karya dalam bentuk buku yang bisa dihasilkan dari Tim PSGA		

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
IV	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN					
1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	96 %		Belum		Desember 2021	Open
2. SPJ Keuangan	100%					Close
3. Laporan Kinerja Unit	100%					Close

*Catatan:

- Close adalah capaian yang sudah memenuhi/melampaui target yang telah ditentukan,
- Open adalah capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindaklanjuti ditahun selanjutnya

d. Tindak lanjut

a. Rekomendasi

- Kepada pemangku jabatan lebih memiliki konsisten dan integritas kerja dalam menjadikan IKU sebagai mainstream dalam bekerja
- Adanya semacam pendampingan scara berkala dan periodek untuk mengawal IKU oleh LPM dan SPI

b. Deskripsi Target Waktu Tindakan Perbaikan

- Dalam kerangka untuk menindaklanjuti dan realisasi target sasaran IKU dibutuhkan kerja keras scara konsisten dan dalam tatanan norma pasca pandemic mudah2 an mampu memberi peluang untuk menindaklanjuti semua arah perbaikan dari sasaran-sasaran IKU terealisasi sebagaimana ditargetkan.

BIDANG PENJAMINAN MUTU AKADEMIK TAHUN 2020

A. Capaian SMPI Tahun 2020

1. Hasil Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Hal itu mengacu pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Sedangkan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek penting untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Sementara itu, sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sudah dimulai sejak deklarasi penjaminan mutu pada tahun 2005. Ditunjang oleh dokumen SPMI yang telah disahkan oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya pada bulan April 2020. Namun demikian, implementasinya dilakukan secara gradual. Dokumen utama dari SPMI terdiri dari Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Peraturan Akademik dan Manual Mutu, di tingkat universitas disahkan oleh senat universitas. SPMI UIN Sunan Ampel Surabaya bertujuan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kebijakan SPMI UIN Sunan Ampel Surabaya mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan fokus utama pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta aspek lain yang mendukung aspek tridharma perguruan tinggi. UIN Sunan Ampel Surabaya menetapkan Standar Pendidikan Tinggi sejumlah 28 Standar dengan rincian 10 standar Pendidikan, 9 standar penelitian dan 9 standar pengabdian kepada masyarakat. Rincian tiap standar dijelaskan sebagai berikut:

- a. Standar Pendidikan
 - 1) Standar Kompetensi Lulusan
 - 2) Standar Isi Pembelajaran
 - 3) Standar Proses Pembelajaran

- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
 - 5) Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
 - 6) Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Tenaga Kependidikan
 - 7) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - 8) Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - 9) Standar Pembiayaan Pembelajaran
 - 10) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam Pembelajaran
- b. Standar Penelitian
- 1) Standar Hasil Penelitian
 - 2) Standar Isi Penelitian
 - 3) Standar Proses Penelitian
 - 4) Standar Penilaian Penelitian
 - 5) Standar Peneliti
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
 - 7) Standar Pengelolaan Penelitian
 - 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
 - 9) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam Penelitian
- c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- 1) Standar Hasil PkM
 - 2) Standar Isi PkM
 - 3) Standar Proses PkM
 - 4) Standar Penilaian PkM
 - 5) Standar Pelaksana PkM
 - 6) Standar Sarana dan Prasarana
 - 7) Standar Pengelolaan PkM
 - 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM
 - 9) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam PkM

2. Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi

Menurut Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), langkah setelah Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi adalah Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, ada 4 (empat) kemungkinan kesimpulan, yaitu:

- a. Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi.
- b. Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.
- c. Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi.
- d. Pelaksanaan standar menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

Posisi UIN Sunan Ampel Surabaya setelah dilakukan evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dalam konteks jumlah standar yang telah ditetapkan, UIN Sunan Ampel Surabaya telah masuk kategori **Melampaui Standar Pendidikan Tinggi** karena ada 28 Standar dari 24 standar yang telah ditetapkan Dikti. Empat standar tambahan sehingga bisa melampaui standar Dikti dan menjadi penciri UIN Sunan Ampel Surabaya adalah Standar Isi Pembelajaran, Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam Pendidikan, Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam Penelitian, dan Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam PkM.
- b. Namun dalam konteks implementasi di lapangan, ke-28 standar tersebut belum sepenuhnya diterapkan. Pada tahun 2020 hanya dua standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan baik, sedangkan ke 26 Standar lainnya belum dilaksanakan. Berbagai keterbatasan yang ada, menyebabkan belum bisa mengimplementasikan seluruh standar tersebut, seperti anggaran dan tenaga (terutama auditor). Dalam rancang bangun 2021, diharapkan bisa bertambah lagi minimal 2 standar yang bisa diimplementasikan di 9 fakultas dan 1 program pascasarjana.

3. Evaluasi Kelengkapan Dokumen Standar SPMI

Saat ini sedang disusun kelengkapan dokumen standar SPMI yang disusun oleh tim *Good University Government* (GUG) yang dibentuk di awal Januari 2021. GUG bertugas melengkapi instrumen yang dapat memicu peningkatan kualitas proses pembelajaran, kualitas manajemen internal, kualitas layanan jasa, penentuan ukuran pencapaian kinerja yang diharapkan, daya serap lulusan dan perbaikan keberlanjutan organisasi. Pokja GUG yang berkaitan dalam penyusunan SPMI UINSA adalah Pokja 4a. Kelengkapan dokumen standar SPMI yang telah selesai disusun Pokja 4a sampai akhir Maret 2021 yaitu sebanyak 38 formulir dari rencana awal sebanyak 54 formulir. Selain formular, juga sedang disusun SOP yang terkait dengan standar Pendidikan dan pembelajaran. Harapannya, seluruh dokumen tersebut akan terus bertambah sesuai dengan rincian standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan UIN Sunan Ampel Surabaya sesuai yang tercantum di dokumen resmi SPMI.

B. Capaian Akreditasi Program Studi

1. Jumlah Prodi UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki Lima Puluh Sembilan (59) Program Studi pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor, dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Prodi

No	Jenjang	Jumlah
1	Strata Satu (S-1)	45
2	Starata Dua (S-2)	10
3	Starata Tiga (S-3)	4
Total		59

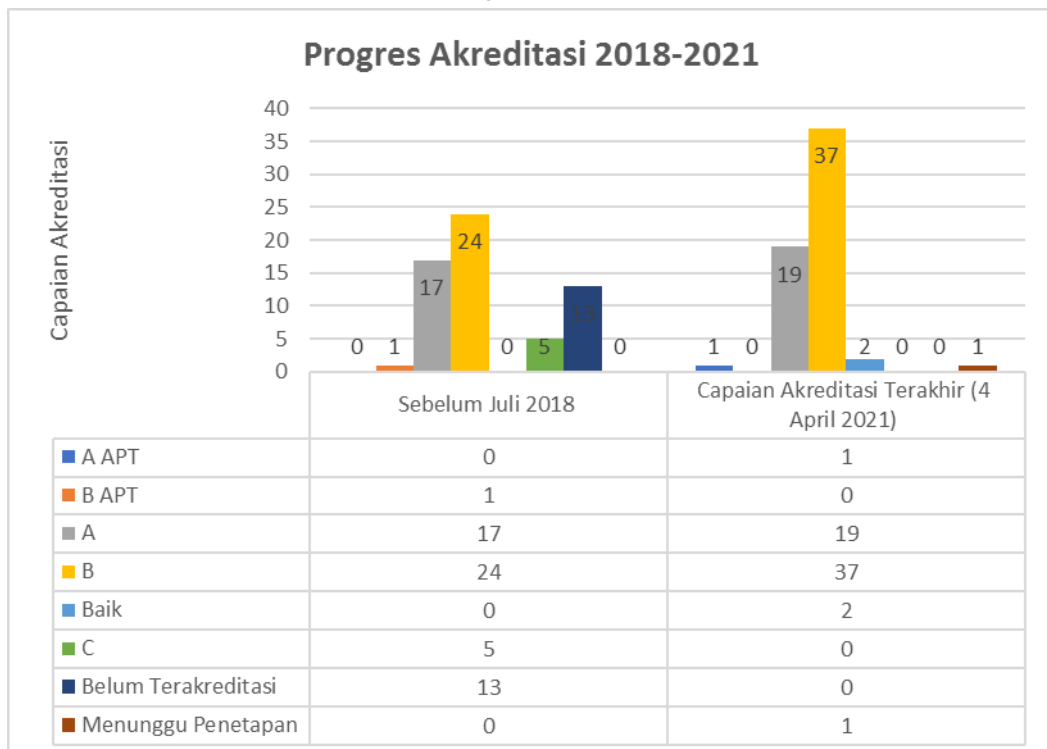
2. Progres Akreditasi UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Perkembangan Perolehan Akreditasi

1) Capaian Akreditasi Periode Juli 2018 –April 2021

Capaian akreditasi Institusi dan Program Studi di lingkup UIN Sunan Ampel Surabaya sebelum Juli 2018 dan Capaian Akreditasi Terakhir (6 April 2021) disajikan dalam grafik berikut:

Grafik 1 Progres Akreditasi 2018-2021



Berdasarkan grafik diatas capaian akreditasi UIN Sunan Ampel Surabaya pada periode Juli 2018 sampai dengan April 2021 adalah sebagai berikut:

- a) Perubahan Akreditasi Perguruan Tinggi dari **B** menjadi **A**
- b) Status Program Studi yang memperoleh Akreditasi **A** bertambah **2** yang sebelumnya berstatus **B**
- c) Status Program Studi yang memperoleh Akreditasi **B** bertambah **13** yang sebelumnya berstatus tidak terakreditasi atau C
- d) Tidak ada lagi program studi yang memperoleh status akreditasi C dan belum terakreditasi
- e) Terdapat 3 Prodi yang mengajukan akreditasi pertama dengan 9 kriteria dengan hasil 2 Program Studi dengan Status Baik dan 1 Program Studi yang menunggu penetapan

2) Rekapitulasi Capaian Akreditasi Berdasarkan Fakultas

Berikut Rekapitulasi Capaian Akreditasi Terakhir (April 2021) disajikan dalam garifi berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Capaian Akreditasi Berdasarkan Fakultas

No	Jenjang	Fakultas	Status akreditasi					Total Prodi
			A	B	C	BAIK	Menunggu Penetapan	
1	S1	Syariah dan Hukum	3	4	0	1	0	8
2	S1	Ushuluddin dan Filsafat	2	3	0	0	0	5
3	S1	Tarbiyah dan Keguruan	5	2	0	1	0	8
4	S1	Dakwah dan Komunikasi	2	3	0	0	0	5
5	S1	Adab dan Humaniora	3	0	0	0	1	4
6	S1	Sains dan Teknologi	0	6	0	0	0	6
7	S1	Ekonomi dan Bisnis	1	4	0	0	0	5
8	S1	Psikologi dan Ilmu Kesehatan	0	1	0	0	0	1
9	S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	2	0	0	0	3

10	S2	Magister	2	8	0	0	0	10
11	S3	Doktor	1	3	0	0	0	4
Total			20	36	0	2	1	59

3) Hasil Pendampingan Akreditasi Juli 2018 –April 2021

Dalam kurun waktu Juli 2018 – April 2021, Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Ampel Surabaya telah melaksanakan kegiatan pendampingan Akreditasi terhadap 22 Program Studi (S-1/S-2/S-3) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pendampingan Akreditasi Juli 2018 –April 2021

No	Jen-jang	Program Studi	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan	Nilai	Pengajuan
1	S1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	B	A	361	Reakreditasi
2	S1	Akuntansi	C	B	336	Reakreditasi
3	S1	Perbandingan Madzhab	Belum terakreditasi	B	310	Akreditasi Pertama
4	S1	Tasawuf dan Psikoterapi	Belum terakreditasi	B	303	Akreditasi Pertama
5	S1	Manajemen Zakat dan Wakaf	Belum terakreditasi	B	306	Akreditasi Pertama
6	S1	Ilmu Falak	Belum terakreditasi	B	340	Akreditasi Pertama
7	S1	Ilmu Ekonomi	Belum terakreditasi	B	307	Akreditasi Pertama
8	S1	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Belum terakreditasi	B	314	Akreditasi Pertama
9	S1	Ilmu Kelautan	Belum terakreditasi	B	320	Akreditasi Pertama
10	S1	Teknik Lingkungan	Belum terakreditasi	B	302	Akreditasi Pertama
11	S1	Matematika	C	B	340	Reakreditasi
12	S1	Sistem Informasi	C	B	335	Reakreditasi
13	S1	Biologi	C	B	349	Reakreditasi
14	S1	Arsitektur	C	B	337	Reakreditasi
15	S1	Sastra Inggris	B	A	368	Reakreditasi
16	S1	Pendidikan Ilmu	Belum	Baik	230	Akreditasi

No	Jenjang	Program Studi	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan	Nilai	Pengajuan
		Pengetahuan Alam	terakreditasi			Pertama
17	S2	Studi Islam	A	A	375	Reakreditasi
18	S2	Ekonomi Syariah	Belum terakreditasi	B	351	Akreditasi Pertama
19	S2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Belum terakreditasi	B	333	Akreditasi Pertama
20	S3	Studi Islam	B	B	348	Reakreditasi
21	S1	Hukum	Belum terakreditasi	Baik	234	Akreditasi Pertama
22	S1	Sastra Indonesia	Belum terakreditasi	Menunggu Penetapan	0	Akreditasi Pertama

4) Daftar Prodi Perpanjangan Otomatis

Berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, status akreditasi program studi dapat diperpanjang kembali jangka waktu Akreditasi selama 5 (lima) tahun tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi. Terdapat 6 Prodi yang status akreditasinya diperpanjang otomatis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 Daftar Prodi Perpanjangan Otomatis

No	Jenjang	Program Studi	Fakultas	Akreditasi Sebelumnya	Hasil Akhir akreditasi	Nilai	Tahun
1	PS/S1	Politik Islam	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	B	B	331	2020
2	PS/ S1	Pendidikan Matematika	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	B	B	343	2020
3	PS/S1	pendidikan Bahasa Inggris	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	A	A	369	2020
4	PS/S2	Pendidikan Bahasa Arab	PASCASARJANA	B	B	349	2021
5	PS/S2	Ilmu Hadist	PASCASARJANA	B	B	357	2020

No	Jenjang	Program Studi	Fakultas	Akreditasi Sebelum- nya	Hasil Akhir akredita- tasi	Nilai	Tahun
6	PS/S2	Pendidikan Agama Islam	PASCASARJANA	A	A	364	2020

3. Tantangan Akreditasi Tahun 2021-2022

Terdapat 25 Prodi yang masa akreditasi akan berakhir pada tahun 2021-2022. Berikut daftar program studi yang status akreditasi akan berakhir pada tahun 2021-2022

Tabel 5 Daftar program studi yang status akreditasi akan berakhir pada tahun 2021-2022

No	Nama program studi	Jenjang	Fakultas	Tahun SK	Peringkat	Kadaluarsa
1	Ekonomi Syariah	S3	PASCASARJANA	2016	B	26/08/2021
2	Bahasa dan Sastra Arab	S1	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	2016	A	20/10/2021
3	Hukum Pidana/Jinayah	S1	FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2016	A	27/12/2021
4	Hukum Keluarga Islam/ Ahwal al-Syakhsiyah	S1	FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2016	A	24/11/2021
5	Ilmu Al-quran dan Tafsir	S1	FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT	2016	A	20/12/2021
6	Pendidikan Bahasa Arab	S1	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	2016	A	20/10/2021
7	Sejarah Peradaban Islam	S1	FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	2016	A	13/10/2021
8	Sosiologi	S1	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2016	A	26/08/2021
9	Ilmu Al-quran dan Tafsir	S3	PASCASARJANA	2017	B	15/08/2022
10	Pendidikan Agama Islam	S3	PASCASARJANA	2017	A	23/05/2022
11	Hukum Tata Negara / Siyasah	S2	PASCASARJANA	2017	B	27/12/2022
12	Ilmu Al-quran dan Tafsir	S2	PASCASARJANA	2017	B	01/10/2022

No	Nama program studi	Jenjang	Fakultas	Tahun SK	Peringkat	Kadaluarsa
13	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	PASCASARJANA	2017	B	25/04/2022
14	Bimbingan Konseling Islam	S1	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2018	A	15/08/2022
15	Ekonomi Syariah	S1	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	2017	A	12/12/2022
16	Hubungan Internasional	S1	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	2017	B	27/12/2022
17	Hukum Ekonomi Syariah/ muamalah	S1	FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2017	A	01/10/2022
18	Hukum Tata Negara/Politik Islam/ Siyasah	S1	FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2017	B	06/06/2022
19	Ilmu Hadist	S1	FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2018	B	26/01/2022
20	Ilmu Komunikasi	S1	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2017	B	18/04/2022
21	Ilmu Politik	S1	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	2017	B	17/10/2022
22	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2017	B	18/04/2022
23	Manajemen Dakwah	S1	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2017	A	18/04/2022
24	Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam	S1	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	2017	A	01/10/2022
25	Pendidikan Agama Islam	S1	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	2017	A	01/10/2022

Berdasarkan kriteria penilaian akreditasi perguruan tinggi pada poin penilaian akreditasi program studi nilai pada matrik dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Jika $N_{SA} \geq 3,50$, maka Skor = 4 .	Jika $N_{SA} < 3,50$, maka Skor = $N_{SA} + 0,5$.
	$N_{SA} = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$ <p> N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik. N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C. N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa. Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan N_{SA}. </p>	

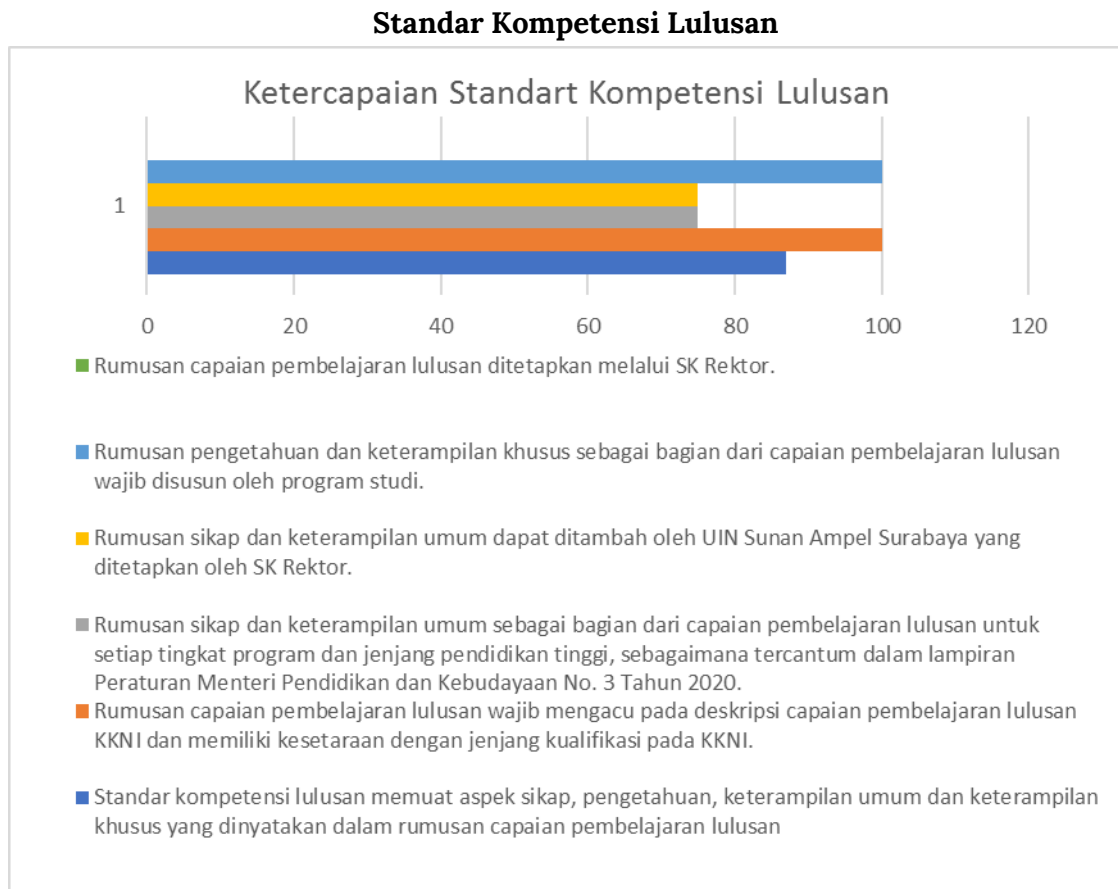
Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi

Untuk mendapatkan skor maksimal pada kriteria diatas maka UIN Sunan Ampel Surabaya harus memiliki jumlah prodi peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik yang banyak sehingga untuk Prodi yang masa akreditasinya akan berakhir pada tahun 2021-2022 dan yang perpanjangan otomatis diharapkan melakukan konversi peringkat akreditasinya dari sistem peringkat A, B, dan C ke sistem peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik dengan mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK).

C. Hasil Audit Mutu Internal

1. FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

a. Program Studi Sejarah Peradaban Islam



- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Kurang memenuhi keempat unsur capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum untuk disesuaikan dengan permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap kurang lengkap.

Rekomendasi: Perlu berkonsultasi dengan Wadep I terkait dengan tambahan rumusan sikap.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan tambahan rumusan keterampilan umum dan ditemukan tambahan rumusan sikap tetapi tidak ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Perlu berkonsultasi dengan Wadep I terkait dengan tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum serta mengajukan usulan penetapan SK Rektor.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

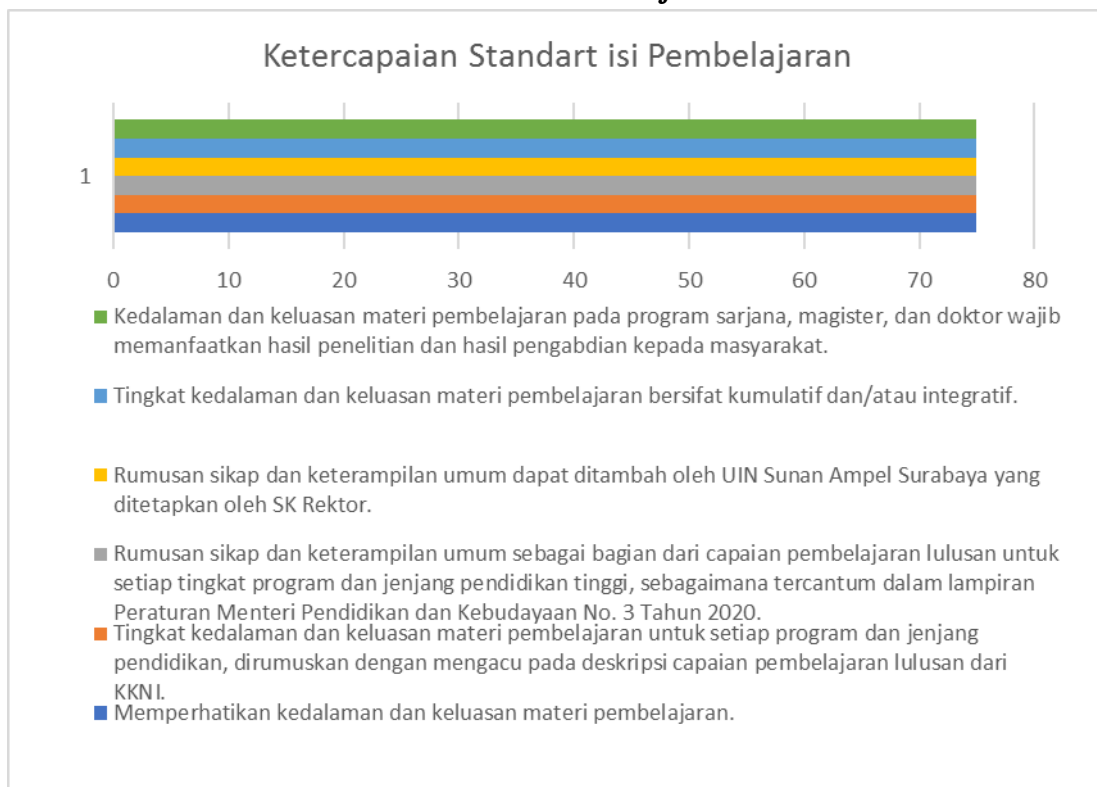
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan dokumen penetapan berupa SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Berkoordinasi dengan Wadep I untuk pengajuan usulan penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

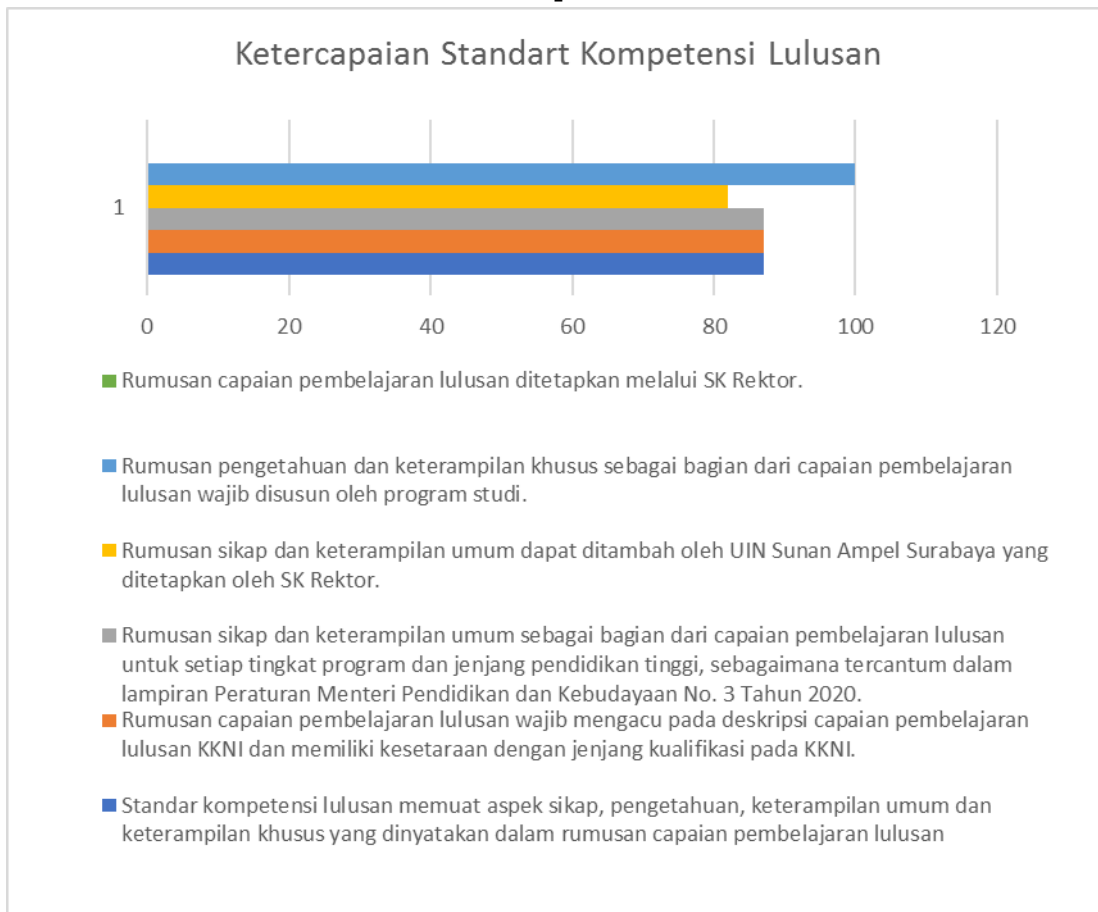
Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
Temuan: Format isi dokumen kurang sistematis sehingga menyulitkan untuk membandingkan dengan standar.
Rekomendasi: Dilakukan revisi dokumen.
- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
Temuan: Keterkaitan antara materi pembelajaran dengan deskripsi CPL dari KKNI belum nampak dengan jelas.
Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum.
- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Belum ada penyusunan yang jelas untuk mengetahui kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum.
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Bahan kajian sudah ada, tetapi sulit mengetahui tingkat kedalaman dan keluasan materi karena kurang lengkap acuan standar kompetensinya.
Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum.
- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.
Temuan: Susunan materi pembelajaran tidak dipertemukan dengan standar kompetensi, sehingga sulit mengetahui kedalaman dan keluasan.
Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum.
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
Temuan: Belum nampak pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam struktur materi pembelajaran.
Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum.

b. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Standar Kompetensi Lulusan



- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) sudah dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, tapi isinya banyak yang tidak menyentuh keilmuan Prodi. Terutama pada aspek keterampilan.

Rekomendasi: Auditi segera merevisi dan mengupload kembali dokumen dengan lebih teliti.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi hanya saja belum lengkap

Rekomendasi: Auditi segera merevisi dokumen kurikulum

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana

tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, tapi belum lengkap diambil.

Rekomendasi: Auditi segera merevisi dokumen.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Deskripsi rumusan sikap dan keterampilan umum sudah diberi tambahan didokumen akan tetapi tidak mengacu pada SK rektor karena SK belum diterbitkan.

Rekomendasi: Auditi segera merevisi dokumen.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

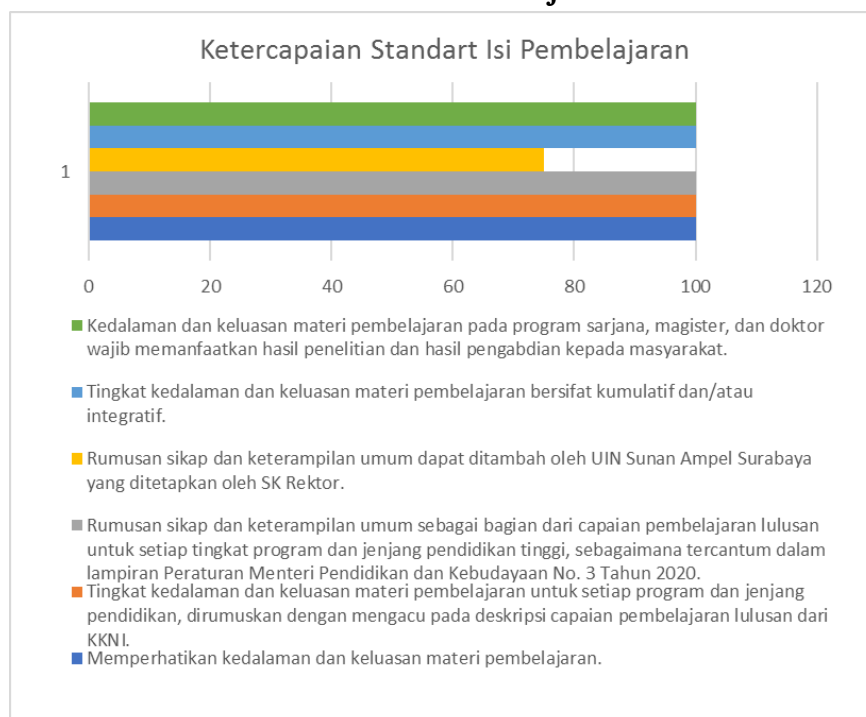
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan CPL sudah dideskripsikan akan tetapi masih belum ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Ajukan usulan untuk penetapan oleh Rektor agar dokumen memiliki legalitas yang jelas (berguna saat proses akreditasi).

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Matakuliah telah disusun pengelola prodi akan tetapi soal kedalaman sebaiknya diperiksa oleh auditor yang memiliki kompetensi yang sejenis.

Rekomendasi: Mengadakan review kurikulum.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

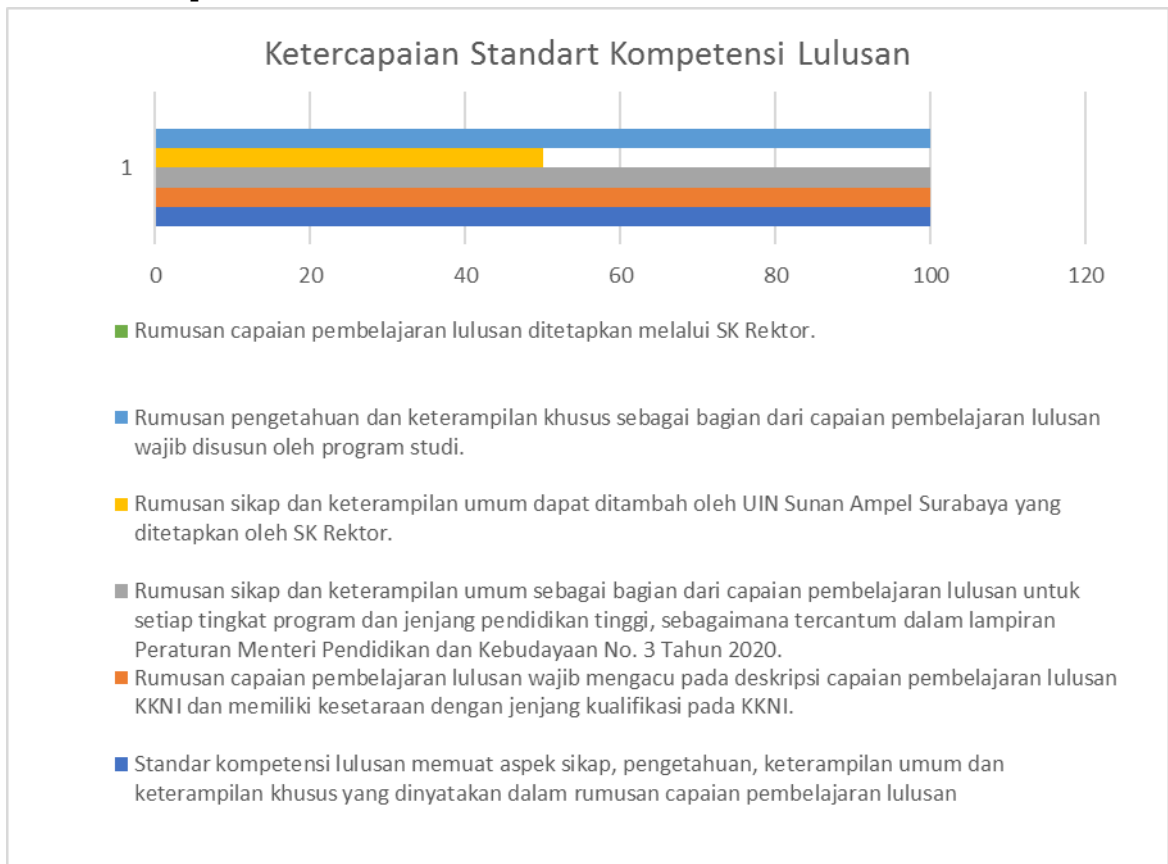
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Program Studi Sastra Inggris
Standar Kompetensi Lulusan



- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum penciri UIN Sunan Ampel Surabaya tidak di-insert-kan dalam CPL di dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Rektor segera mengesahkan CP Penciri UINSA bukan Mata Kuliah Universitas. Karena mata kuliah universitas adalah hasil dari CP Penciri UINSA. Prodi memasukkan CP Penciri UINSA dalam dokumen kurikulum sebagai payung dari mata kuliah universitas.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

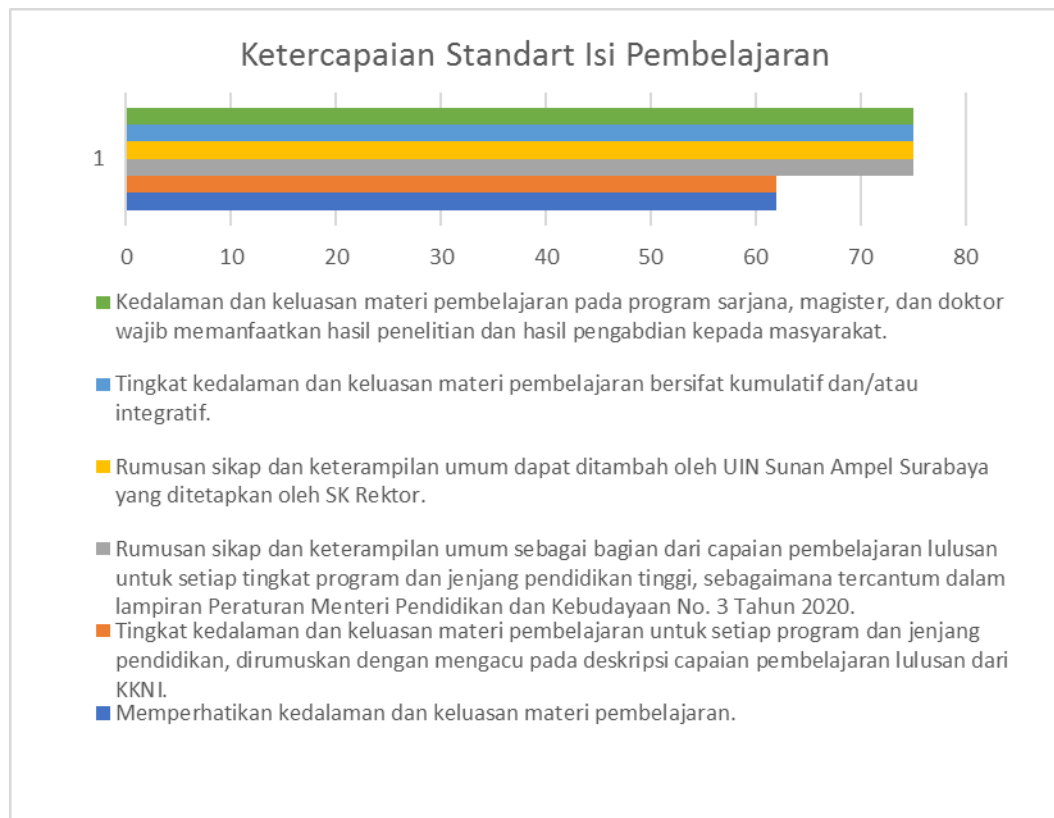
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan didalam dokumen kurikulum belum dilampirkan SK Rektor atau SK Dekan sebagai bentuk legalitas implementasi dari kurikulum.

Rekomendasi: Memasukkan dokumen penetapan dalam laman awal dokumen kurikulum; Prodi/Fakultas harus menyadari siklus SPMI yaitu PPEPP; dan pada saat pekan AMI, prodi melalui titah Wadek I harus lebih kooperatif untuk mengunggah dokumen terkait kebutuhan AMI.

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: Didalam data belum tergambar secara jelas terkait tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran program studi dan jenjang pendidikan terkait rumusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl

Rekomendasi: Membuat tulisan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dan mendeskripsikan yang mengacu pada standar KKNl.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

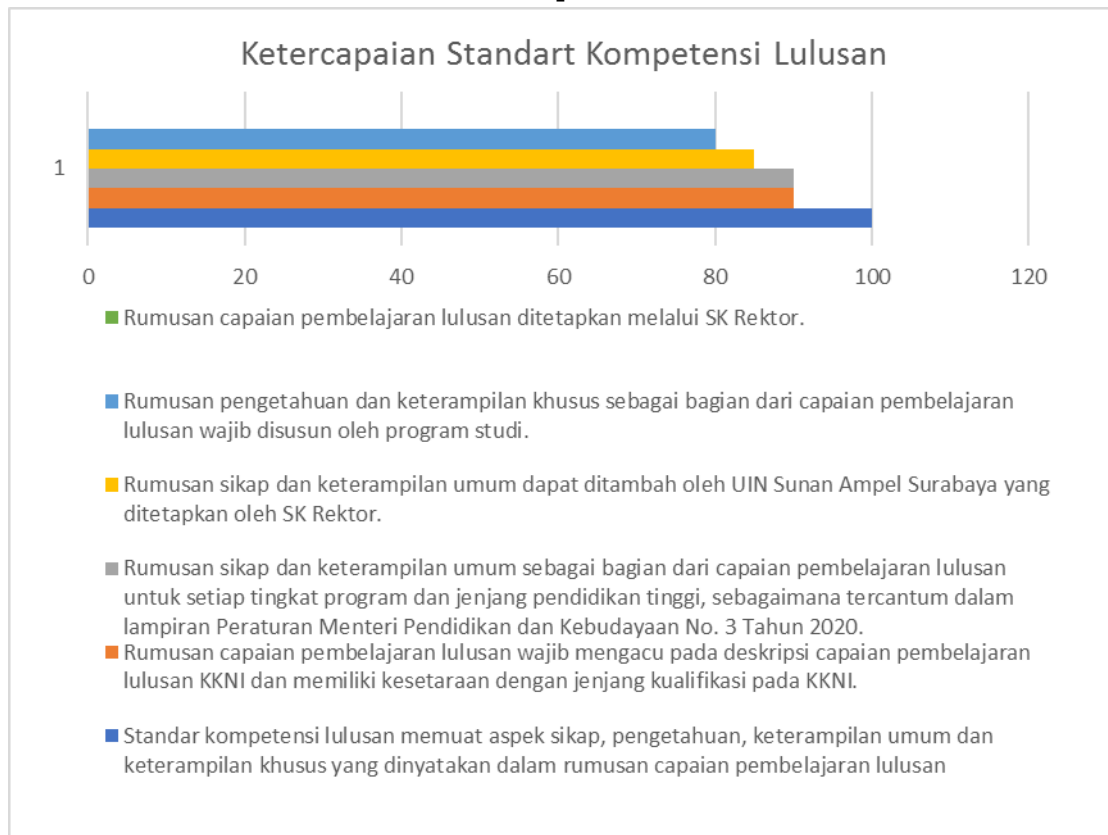
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat.

Rekomendasi: Review Kurikulum 2021.

d. Program Studi Sastra Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan



- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Deskripsi rumusan capaian pembelajaran lulusan KKNi sudah tertulis di dalam dokumen namun tidak ditulis secara eksplisit jenjang kualifikasi level 6 pada KKNi.

Rekomendasi: Perlu dituliskan secara eksplisit deskripsi umum KKNi level 6, kemudian di deskripsikan secara spesifik CPL prodi Sasindo dengan mengacu pada level 6 tersebut.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana

tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan umum mengacu kepada Permendikbud no 49 tahun 2014.

Rekomendasi: Review untuk update dengan Permendikbud no.3 tahun 2020.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap sudah ditambah dengan penciri UINSA, namun rumusan ketrampilan umum masih belum ditambah dengan penciri UINSA.

Rekomendasi: Menambahkan rumusan ketrampilan umum dengan penciri UINSA sesuai dengan SK Rektor

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan disusun oleh Prodi, namun pada ketrampilan khusus tidak tertulis secara eksplisit, disusun oleh siapa.

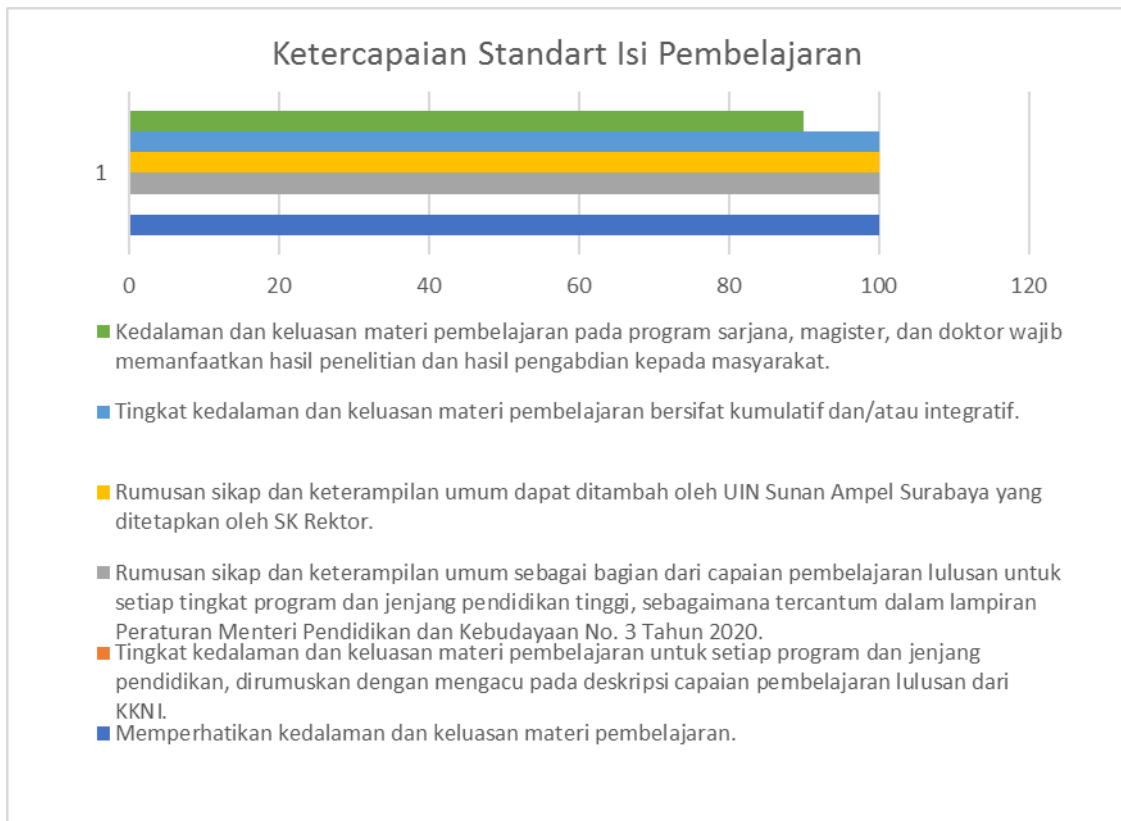
Rekomendasi: Selain Prodi menyusun rumusan pengetahuan sekaligus juga menyusun rumusan ketrampilan khusus.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dalam dokumen kurikulum tidak dilampirkan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Pimpinan mengajukan surat permohonan penerbitan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Aspek kedalaman level 3 dan keluasan materi pembelajaran kurang lengkap di dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Akan dibenahi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNL.

Temuan: Aspek kedalaman berada pada level C4 dan C5 dan keluasan materi pembelajaran kurang lengkap di dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Auditi akan memperbaiki dalam proses redesign dan review kurikulum, dan meminta kepada rektorat untuk melaksanakan sosialisasi penyusunan kurikulum.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Lulusan sarjana menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam

bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam, akan tetapi jumlah dan sebaran sks masih belum sesuai.

Rekomendasi: Akan dibenahi dan disempurnakan dalam proses review dan redesign kurikulum.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum sepenuhnya dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah (KK-03).

Rekomendasi: Akan dibenahi dan disempurnakan dalam proses review dan redesign kurikulum.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 75% bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: Bahan kajian harus disesuaikan dengan profil lulusan.

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

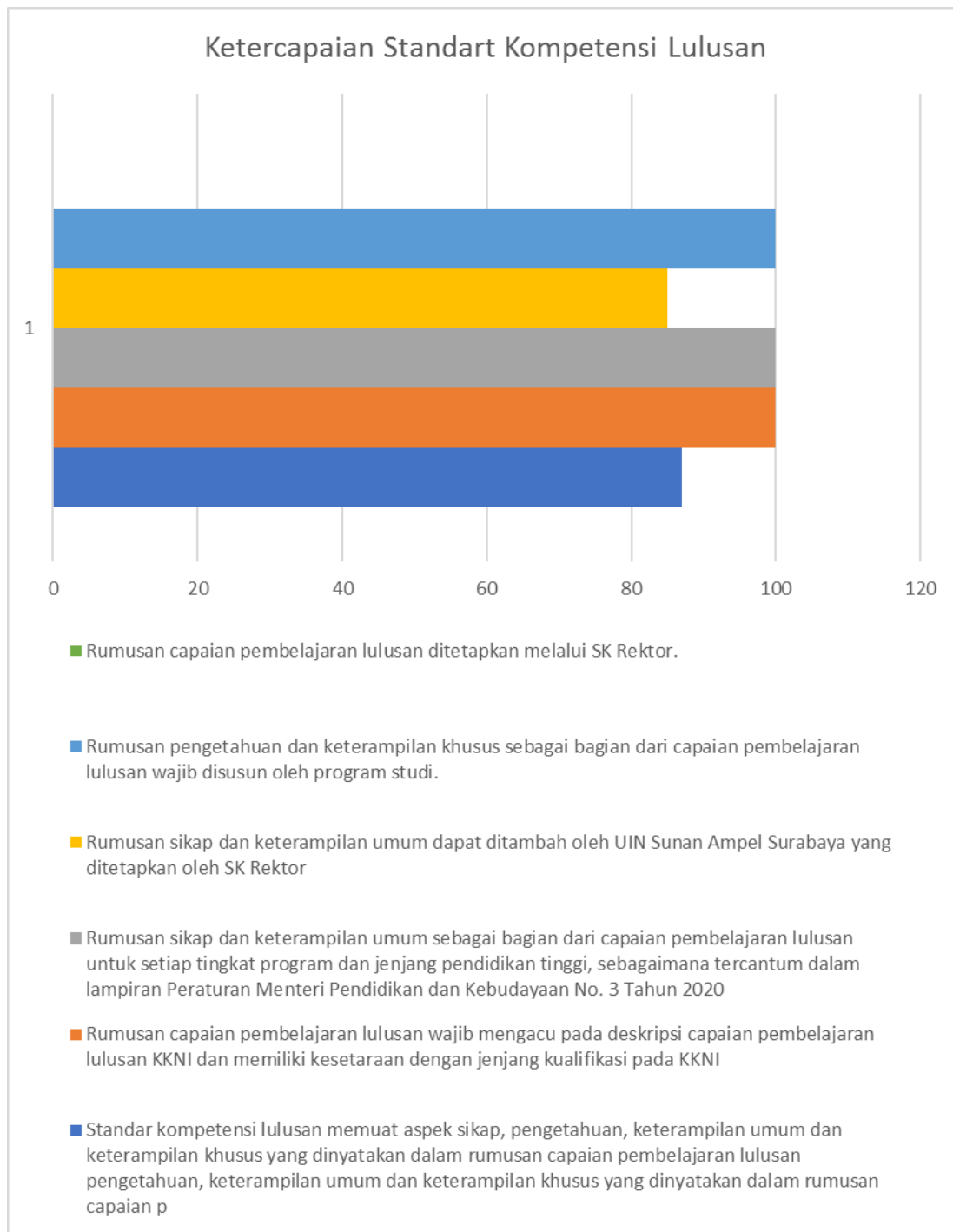
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana hanya memanfaatkan 75% hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Auditi harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.

2. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

a. Program Studi Manajemen Dakwah

Standar Kompetensi Lulusan



a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Standard kompetensi lulusan telah memenuhi dan sesuai dengan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan

Rekomendasi: Menyajikan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dalam tabel CPL dengan lebih informatif dan sistematis

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum telah ditambah dengan penciri UIN Sunan Ampel Surabaya namun belum ditetapkan oleh SK Rektor

Rekomendasi: Segera diterbitkan SK Rektor tentang penetapan tambahan pada aspek sikap dan keterampilan umum

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

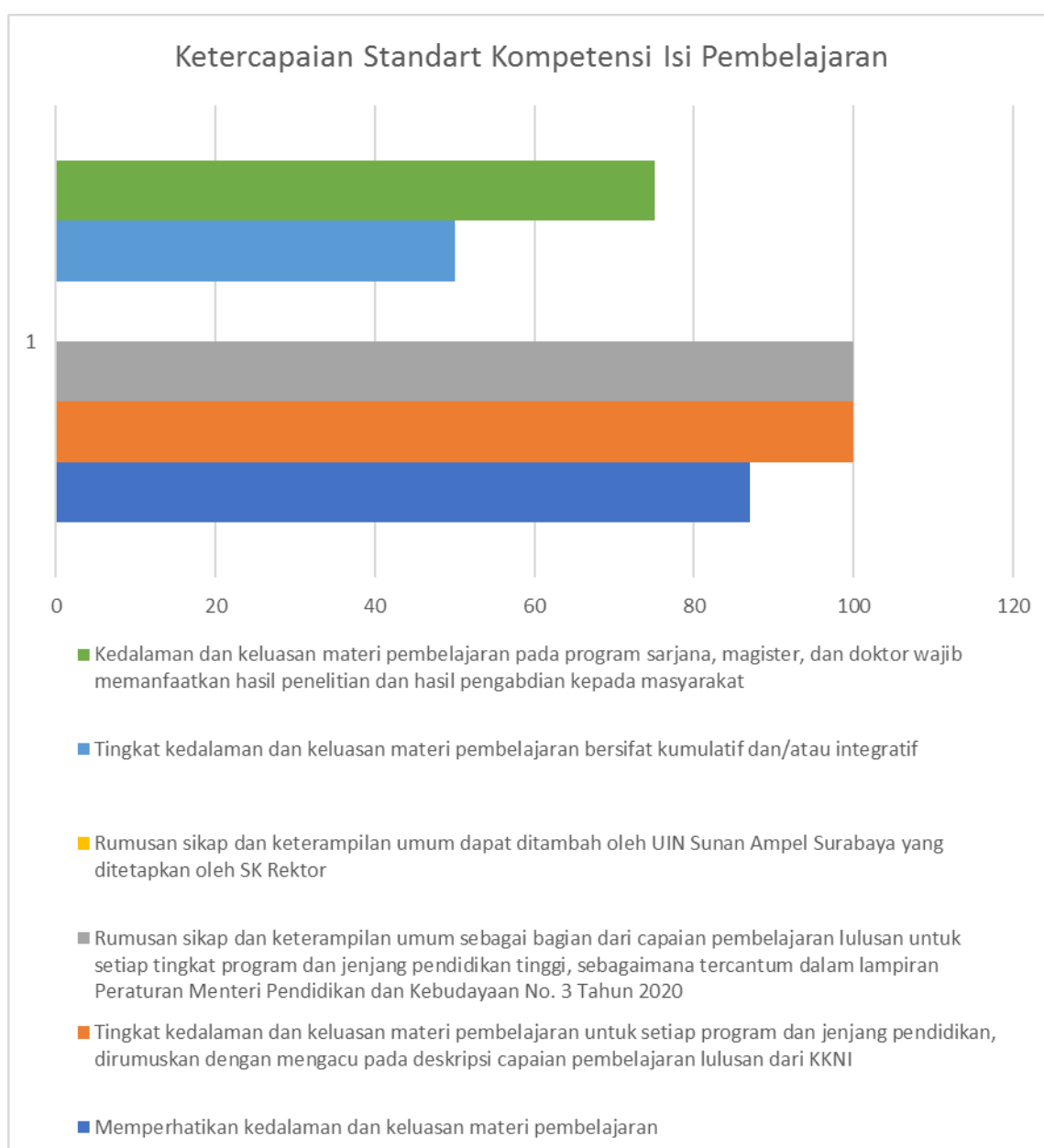
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum Ada SK Rektor yang menetapkan rumusan CPL

Rekomendasi: Berkomunikasi dengan pihak yang terkait untuk implementasi pernyataan standar ini

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian matakuliah sudah memperhatikan kedalaman (2,9) Dan keluasan (4,4) materi pembelajaran

Rekomendasi: Disediakan rubrik yang tepat

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan informasi bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk matakuliah

Rekomendasi: Menentukan bahan kajian terlebih dahulu sebelum Menentukan mata matakuliah

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum seluruhnya bersifat kumulatif dan/atau integratif

Rekoemndasi: Diadakan sosialisai terkait pemahaman tentang SPMI

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor belum sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Memberikan kebijakan tentang pemanfaat hasil penelitian dan PkM dalam materi pembelajaran

b. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Standar Kompetensi Lulusan



a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) sudah dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum untuk disesuaikan dengan permendikbud Nomor 3 tahun 2020.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan tambahan rumusan keterampilan umum dan ditemukan tambahan rumusan sikap tetapi tidak ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Perlu berkonsultasi dengan Wadek I terkait dengan tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum untuk mengajukan usulan penetapan SK Rektor.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

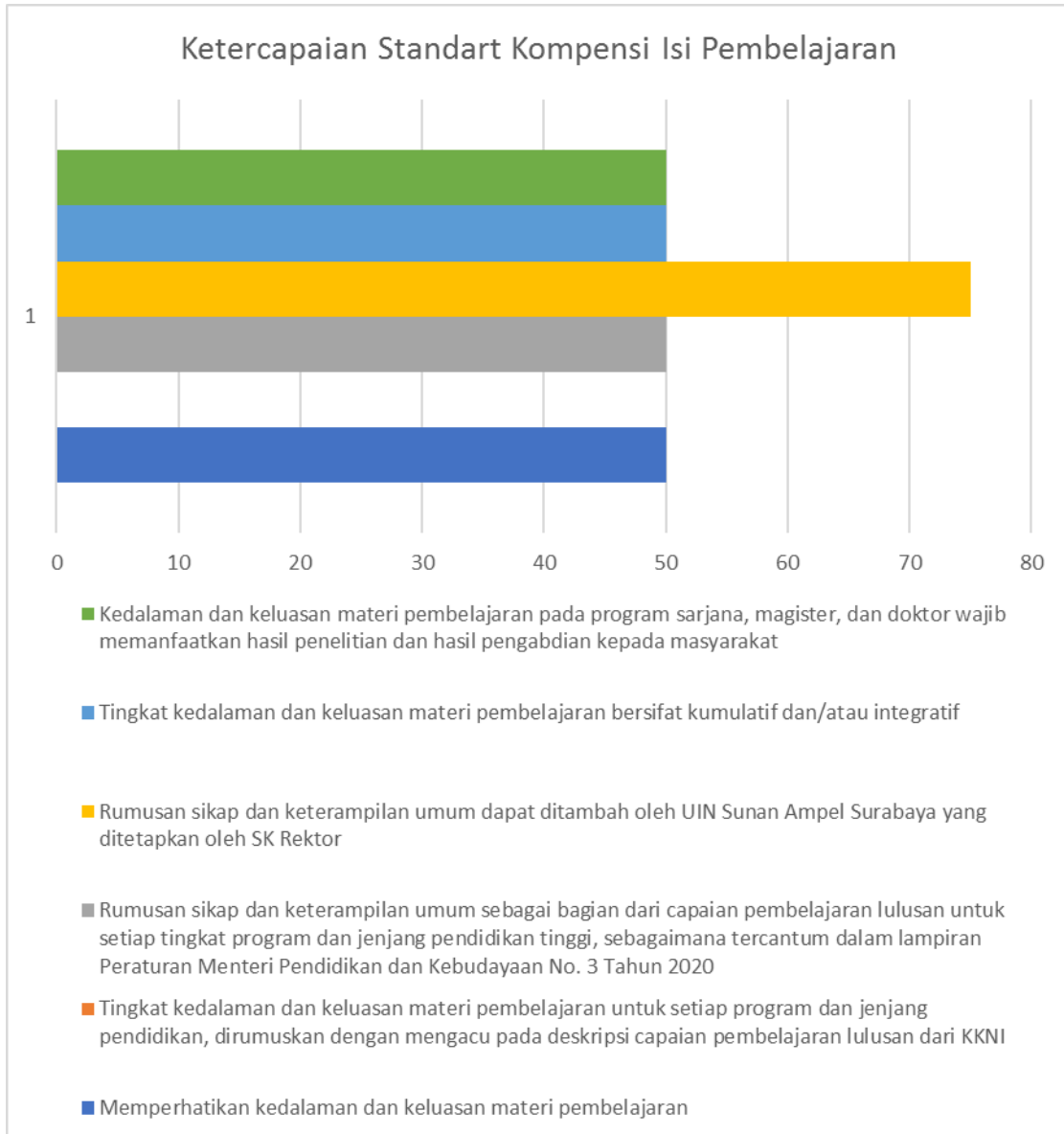
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan dokumen penetapan berupa SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Berkordinasi dengan Wadek I untuk pengajuan usulan penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Tidak ditemukan kedalaman materi pembelajaran dalam dokumen kurikulum. Seangkan keluasan materi pembelajaran juga masih kurang. Karena ketika menjelaskan bahan kajian hanya dijelaskan secara global untuk tiga dan empat mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu kegiatan review kurikulum prodi khususnya pada bahan kajian dan mata kuliah.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Tidak ditemukan tingkat kedalaman keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Pada bahan kajian diuraikan berbasis pada capaian pembelajaran lulusan Sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Sehingga sulit untuk mengenali kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Meskipun demikian, jika diperhatikan dari CPL-nya, maka dapat dinyatakan bahwa dokumen kurikulum Prodi KPI sudah mengarah pada ketentuan (lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam).

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Dokumen kurikulum sudah mencantumkan bahan kajian dan mata kuliah, hanya saja penyajiannya masih sangat membingungkan dan belum sistematis.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tidak disetukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif dalam dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

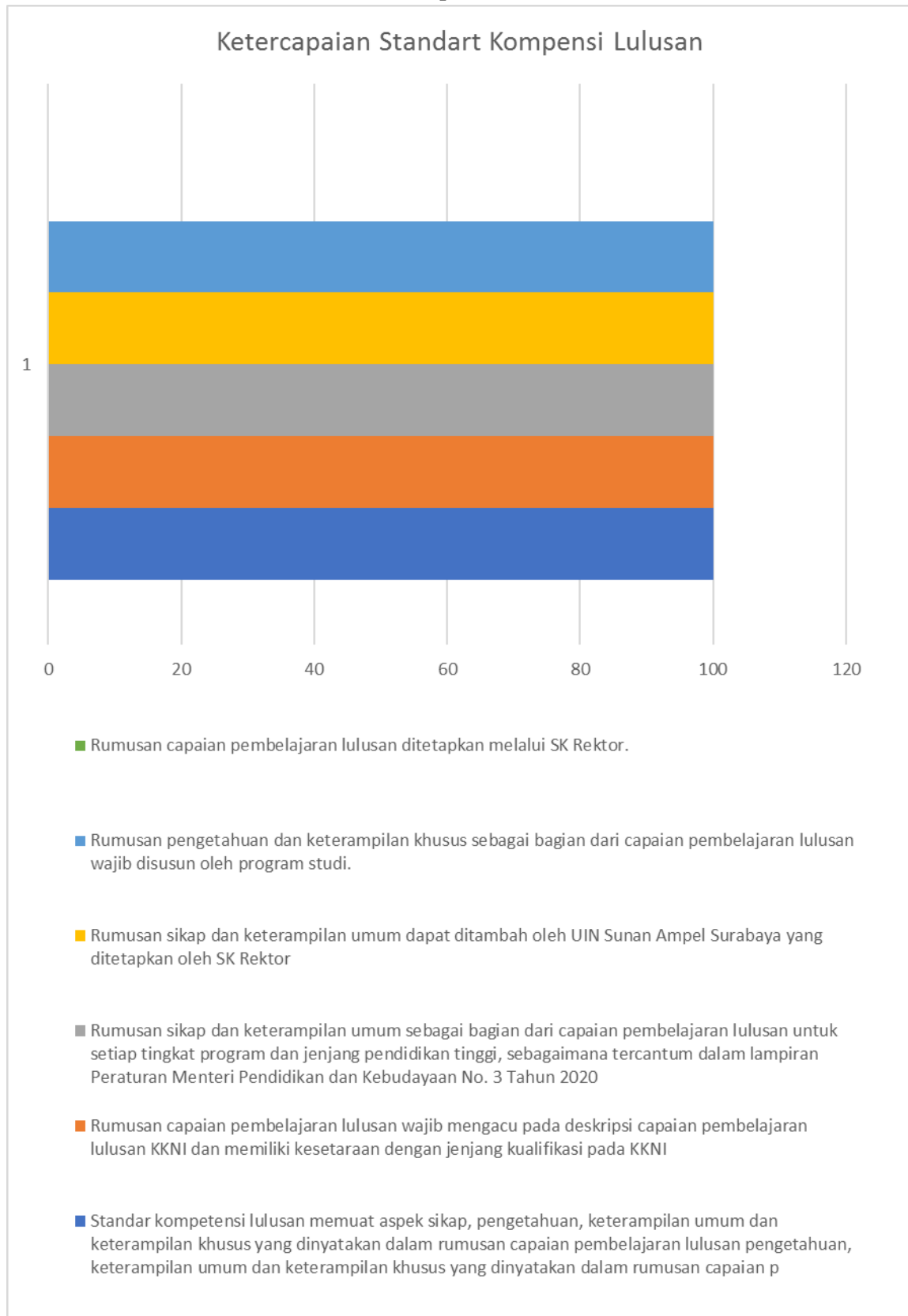
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi KPI sudah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat meskipun masih terbatas.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

c. Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Standar Kompetensi Lulusan



a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

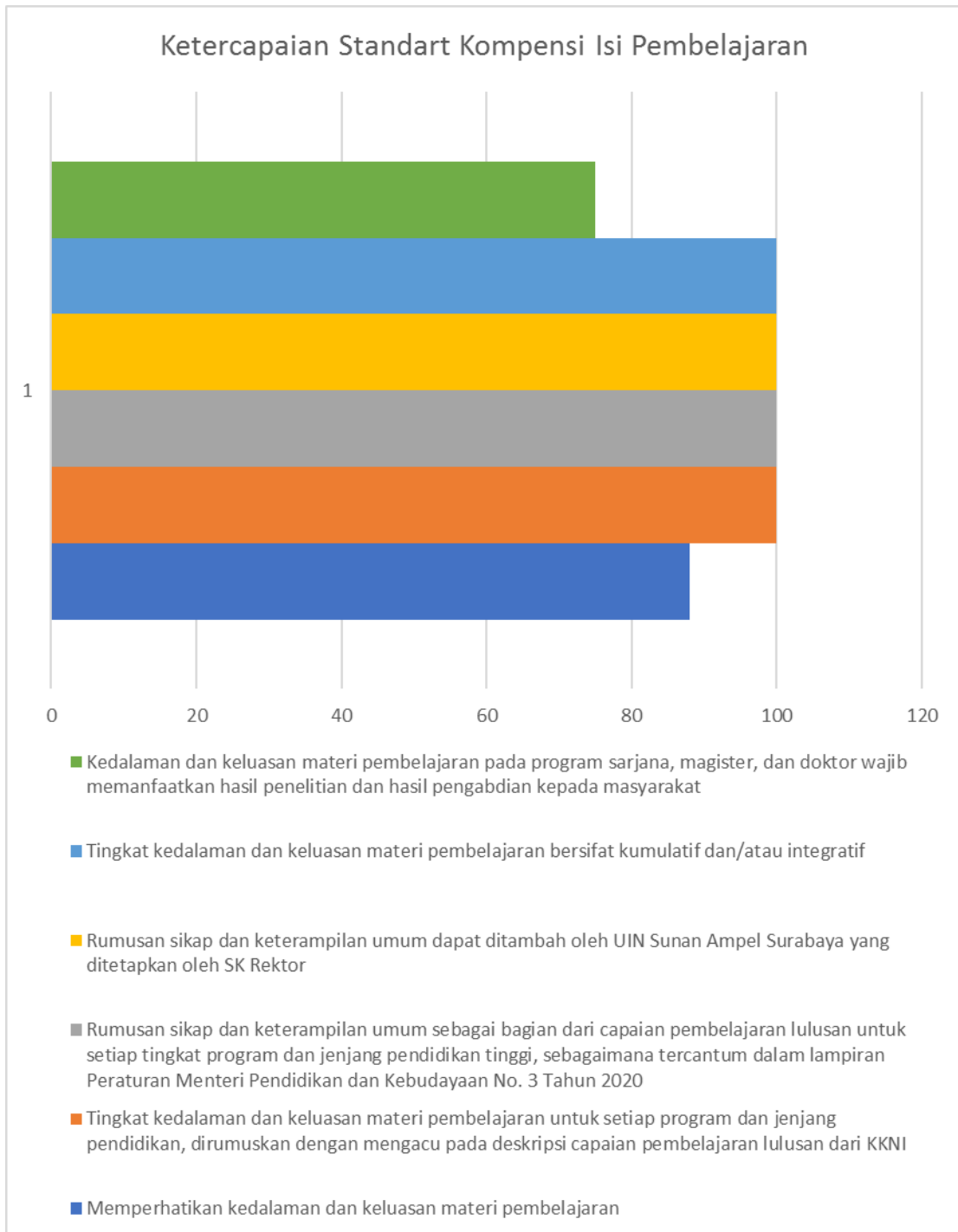
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan melalui SK Rektor

Rekomendasi: Penerbitan SK Rektor UINSA tentang Capaian Rumusan Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran



a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Kedalaman materi sebagian besar matakuliah berada pada level C6. Keluasan materi pembelajaran sudah tercantum dalam tiap matakuliah. Hanya sebagian kecil matakuliah yang berada pada level C1 dan C2.

Rekomendasi: Setiap mata kuliah memiliki keseimbangan dalam bahan kajian sesuai dengan jumlah sks

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekoemndasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

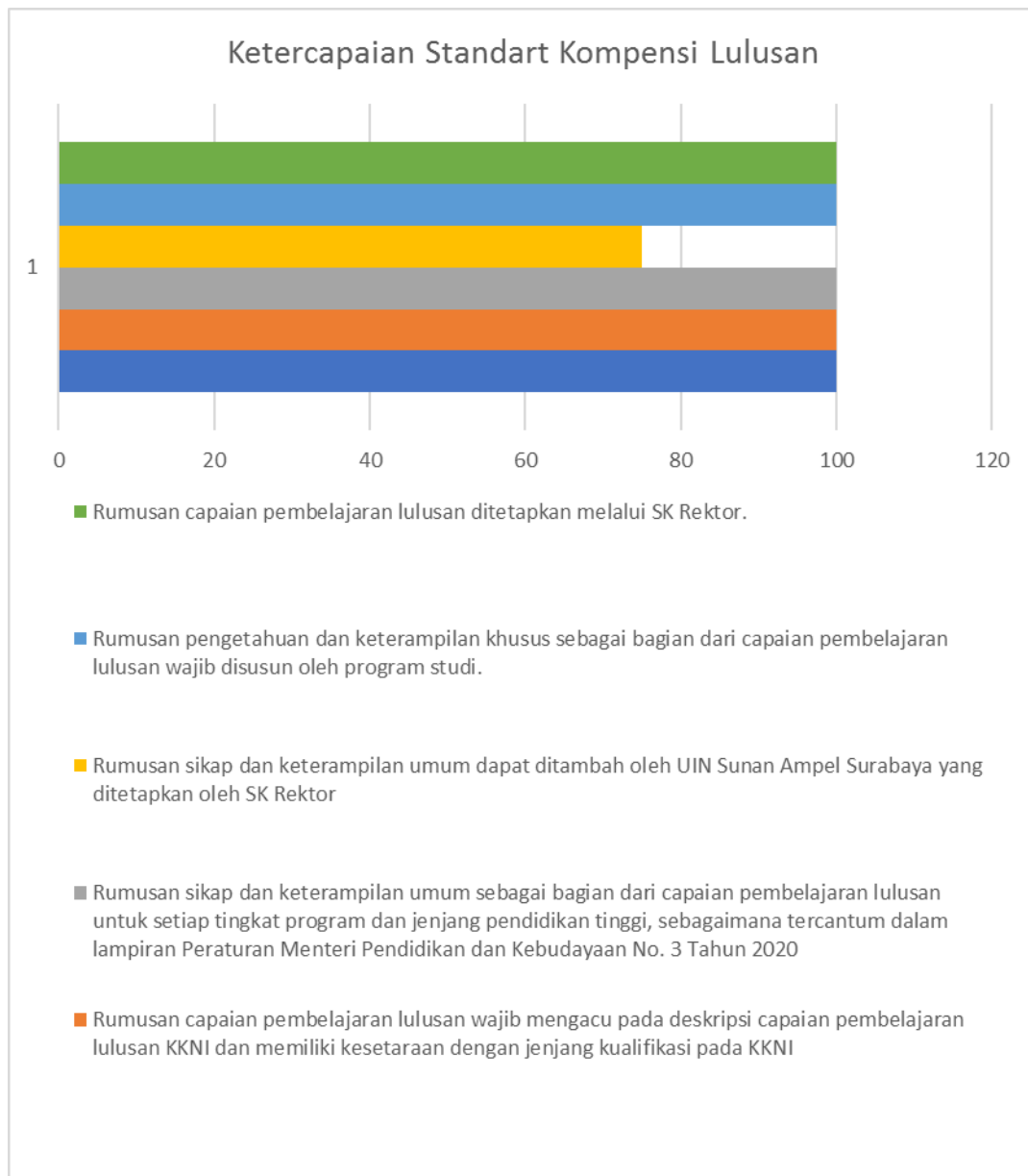
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjanabelum sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Memberikan kebijakan tentang pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam materi pembelajaran

d. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Standar Kompetensi Lulusan



a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan Sikap no.11 sudah sesuai, Rumusan Sikap no 12 tidak sama dengan Rumusan Sikap yang ditetapkan SK Rektor, Rumusan Keterampilan umum no 10 tidak sama dengan Rumusan keterampilan umum yang ditetapkan SK Rektor.

Rekomendasi: Dokumen divalidasi oleh tim pengembang kurikulum dan rumpun ilmu di fakultas.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

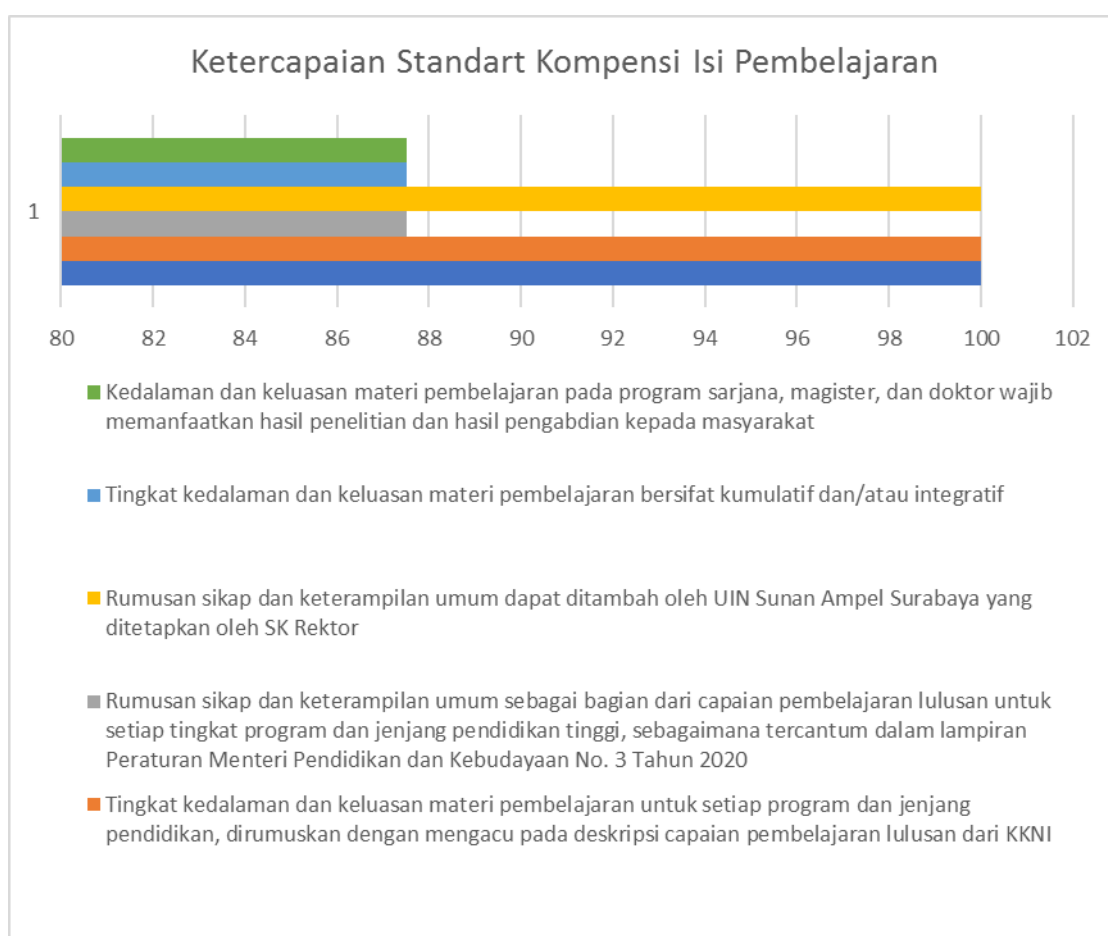
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran ada yang sudah sesuai namun ada yang belum. adapun contoh rumusannya adalah Mampu menganalisa bentuk ketidakadilan, marginalisasi dan ketimpangan lainnya dalam uaya perubahan sosial yang mengarah pada proses emansipasi, berkeadilan dan menuju kemandirian

Rekomendasi: Menyelaraskan dari segi format dan isi RPS untuk mata kuliah sehingga Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercapai secara keseluruhan

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: sudah ada sebaran mata kuliah persemester tetapi belum adanya deskripsi mata kuliah apa gambaran yang akan dipelajari oleh mahasiswa jadi hanya uraian yang berasal dari CP, bahan kajian dan mata kuliah yang terstruktur tetapi sehingga sesuai dengan tingkat kedalaman tetapi tidak mengetahui kedalaman materinya

Rekomendasi: menuliskan secara eksplisit bentuk integrasi dalam deskripsi mata kuliah

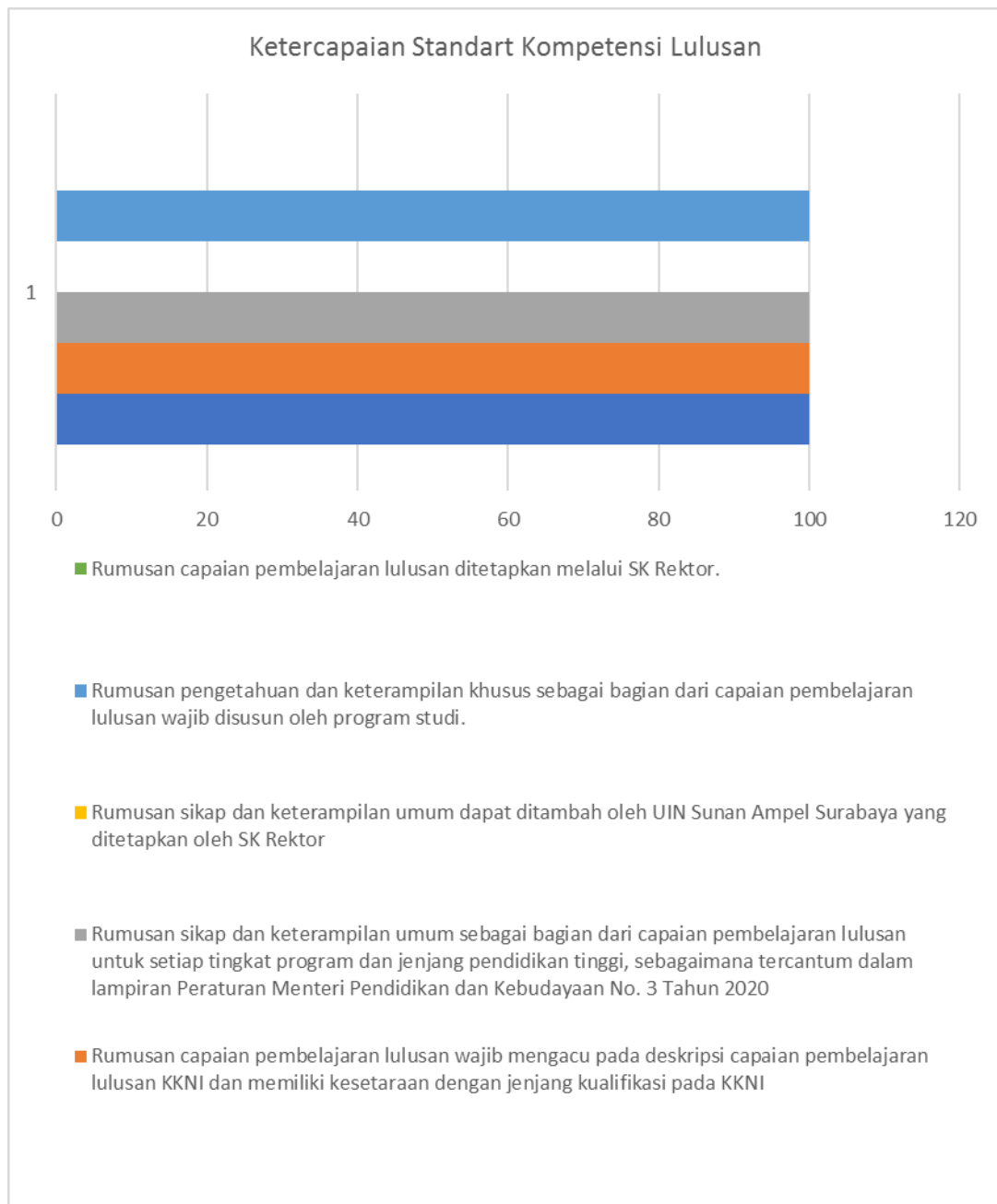
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: belum semua dokumen RPS belum memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: menuliskan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara eksplisit misalnya sebagai referensi pembelajaran atau referensi assessment

e. Program Studi Ilmu Komunikasi

Standar Kompetensi Lulusan



a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: tidak terdapat penambahan rumusan capaian pembelajaran sikap dan ketrampilan umum yang ditetapkan oleh SK Rektor

Rekomendasi: review untuk menambahkan rumusan capaian pembelajaran sikap dan ketrampilan umum sebagai penciri prodi ILKOM FDK UINSA dan mengajukan SK Rektor tentang

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

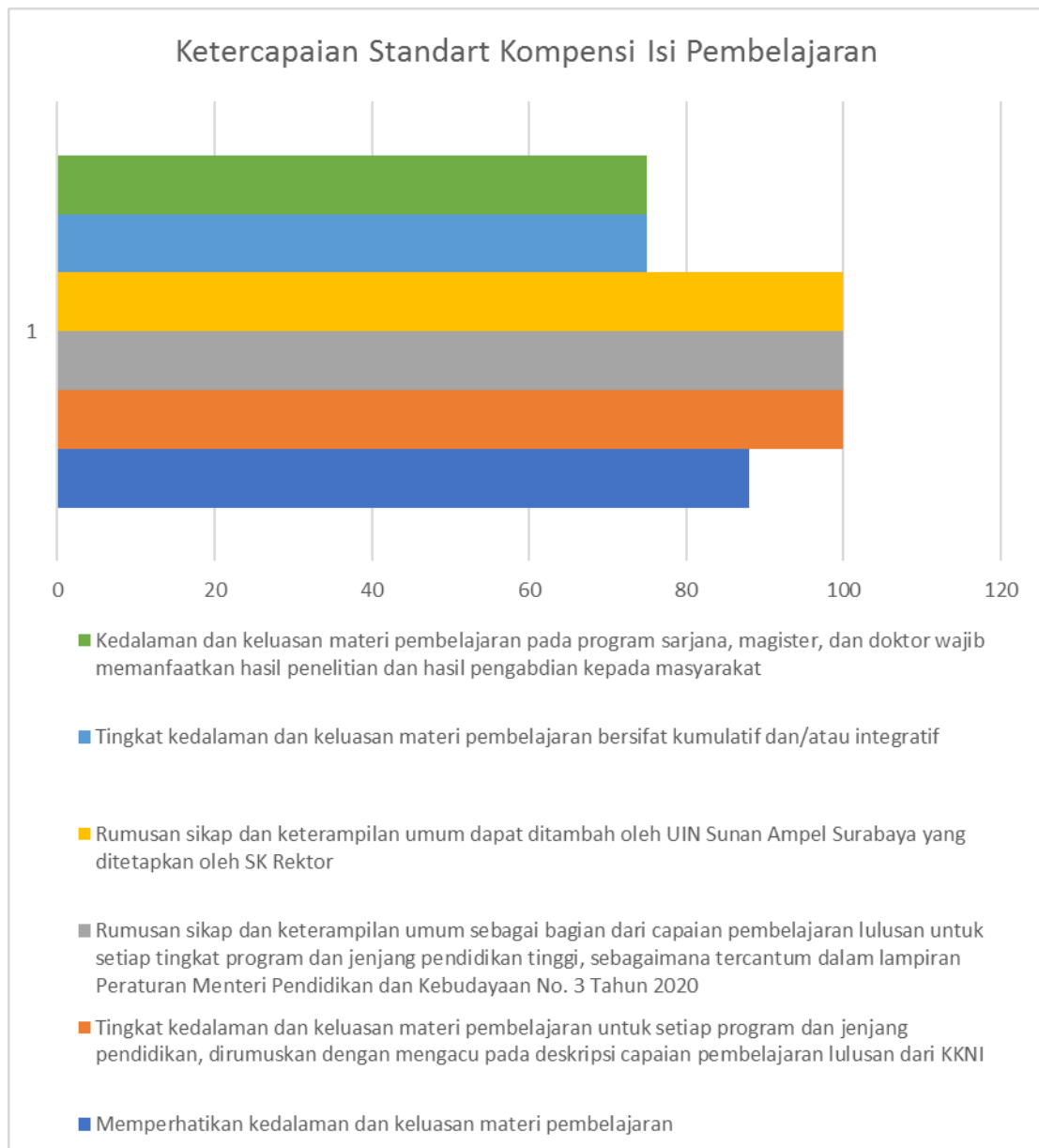
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran belum diterbitkan

Rekomendasi: pengajuan penerbitan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran



- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Kedalaman materi sebagian besar matakuliah berada pada level C6. Keluasan materi pembelajaran sudah tercantum dalam tiap matakuliah. Hanya sebagian kecil matakuliah

Rekomendasi: Setiap mata kuliah memiliki keseimbangan dalam bahan kajian sesuai dengan jumlah SKS

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Menyelaraskan dari segi format dan isi RPS untuk mata kuliah sehingga Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercapai secara keseluruhan

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah bagus namun belum integratif

Rekomendasi: Dibuatkan peta keterkaitan antara mata kuliah satu dengan mata kuliah lainnya

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

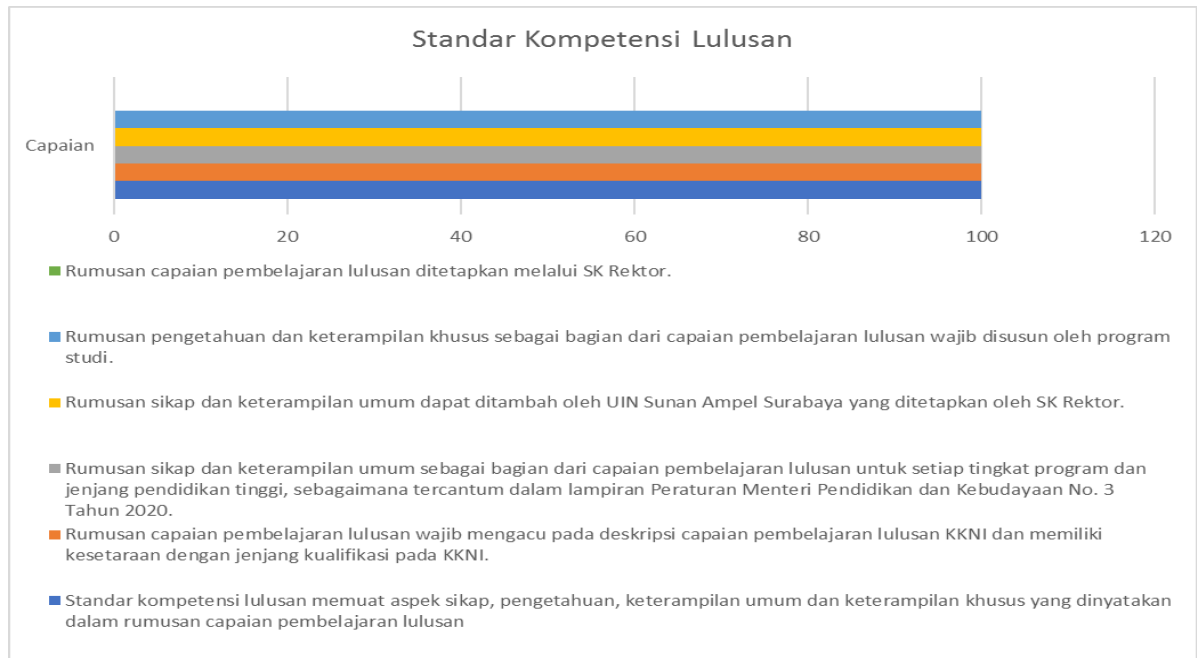
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana belum sepenuhnya memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Memberikan kebijakan tentang pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam materi pembelajaran

3. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

a. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

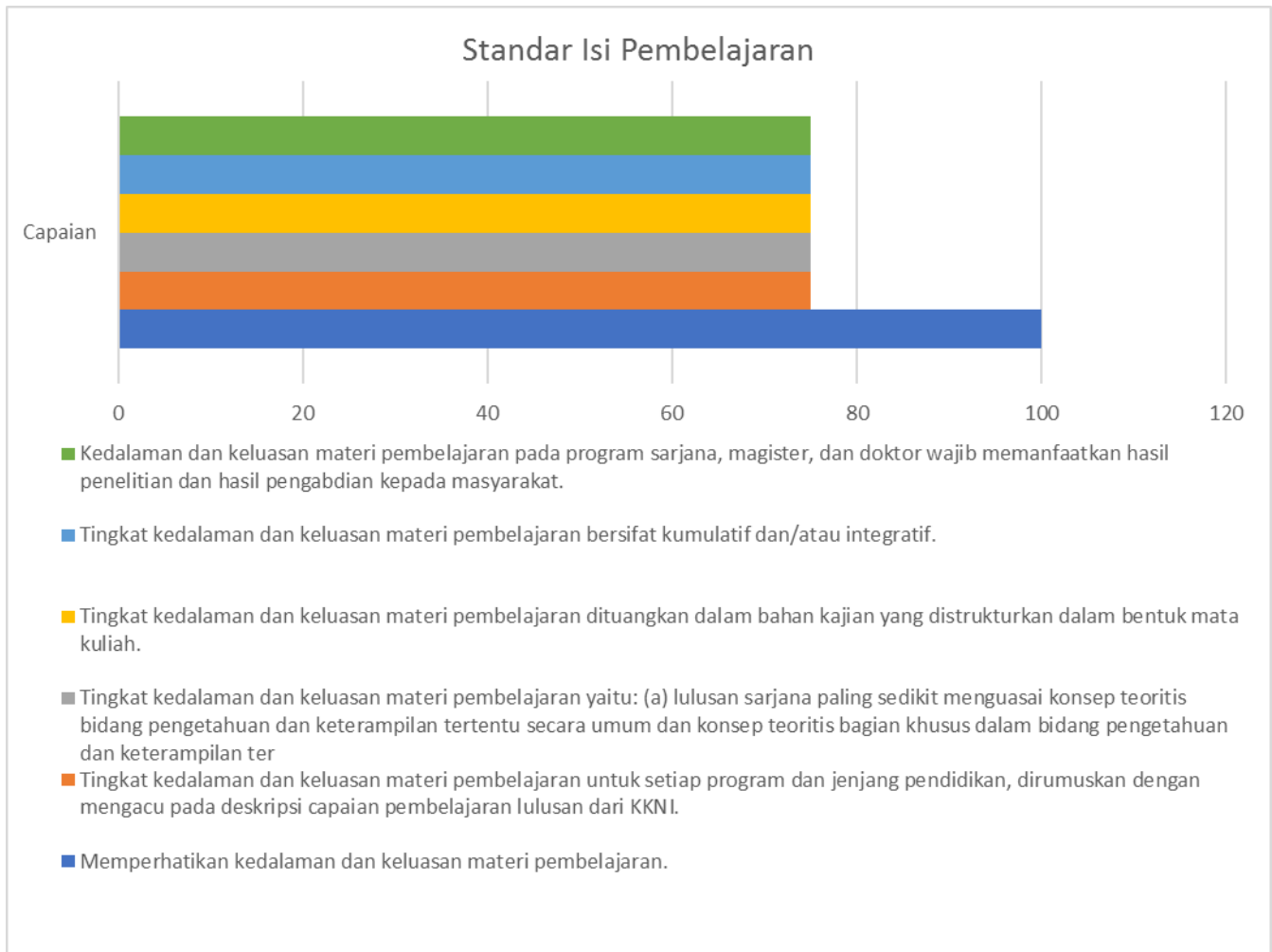
Rekomendasi: -

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak SK Rektor yang menetapkan CPL setiap prodi

Rekomendasi: Rektor menetapkan SK CPL Prodi

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan SUDAH dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl. Namun tingkat kedalamannya Rata-rata berada di level C3-C4 dan ada beberapa yang sudah di level C6. sedangkan keluasan rata-rata 2-3 dan ada sebagian yang 4. Artinya Aspek kedalaman dan keluasan berada di level CUKUP dalam dan topik mata kuliah lengkap

Rekomendasi: Prodi mengoptimalkan kedalaman materi pembelajaran di level C5-C6 demikian juga dengan topik kajian ditambah (lebih dari 3) sehingga materi matakuliah dapat ditampilkan dengan lebih lengkap

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Berdasarkan Kedalaman dan keluasan bahan kajian yang ada, lulusan prodi CUKUP menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL KKNI

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Bahan kajian mata kuliah prodi sudah terstruktur dengan baik namun bahan kajian matakuliah penciri PT belum terstruktur dengan BK prodi (ada beberapa penomoran BK matakuliah penciri PT yang belum konsisten)

Rekomendasi: Rektor menetapkan melalui SK rektor Bahan kajian matakuliah penciri UINSA

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Materi pembelajaran SUDAH bersifat kumulatif dan/atau integratif namun berada di level CUKUP dalam dan topik mata kuliah SUDAH lengkap (bukan sangat lengkap)

Rekomendasi: Prodi mengoptimalkan kedalaman (sampai di level 5-6) dan menambah topik kajian sesuai CPL KKNI

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

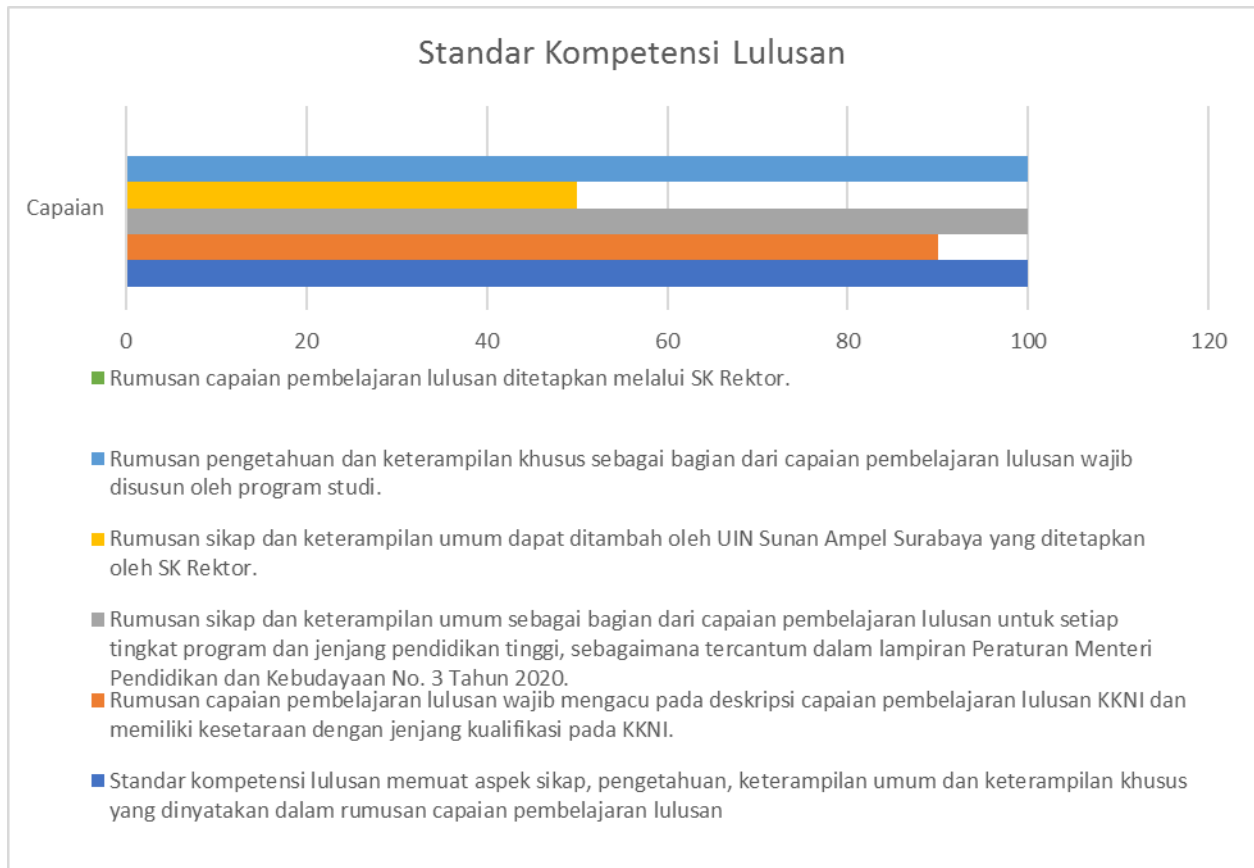
Temuan: Materi pembelajaran prodi SUDAH memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat namun belum tampak di bahan kajian

Rekomendasi: Prodi perlu membuat pemetaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan civitas akademika prodi, kemudian

memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dalam proses pembelajaran

b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Prodi memiliki rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Rekomendasi: Prodi perlu mempertimbangkan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan asosiasi prodi agar lebih memperkuat profil lulusan

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum tidak ada tambahan penciri UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor

Rekomendasi: Prodi perlu melakukan penyesuaian antara Tabel Deskripsi KKNI dan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tabel keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian dan Mata kuliah,

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

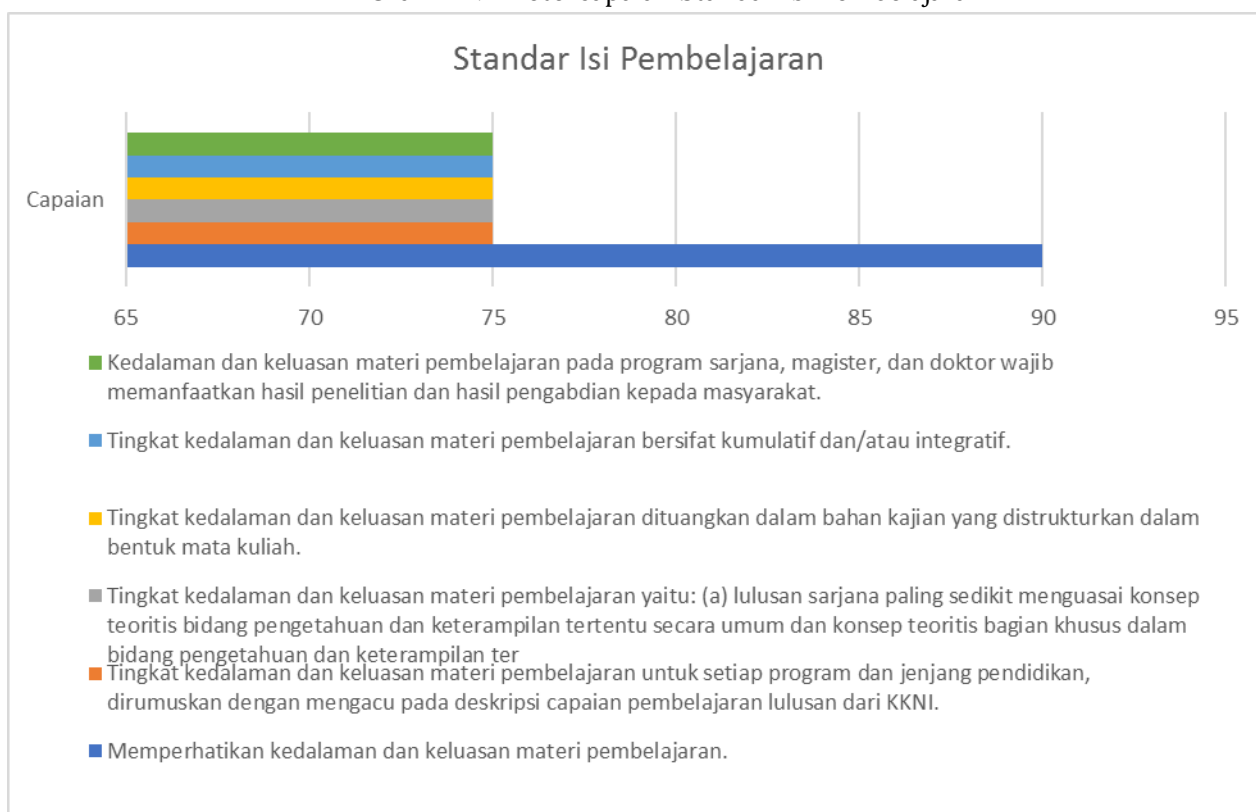
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK Penetapan Rumusan CPL oleh Rektor

Rekomendasi: Di dalam SK Penetapan Kurikulum KKNI oleh Rektor perlu melampirkan dokumen kurikulum

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidakesesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Aspek kedalaman bahan kajian cukup dan aspek keluasan sangat lengkap

Rekomendasi: Prodi perlu menambahkan tingkat kedalaman dari capaian pembelajaran lulusan

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program studi dan jenjang pendidikan (S1), dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi DI LEVEL C2-C3

Rekomendasi: Prodi perlu menyesuaikan aspek keluasan dan kedalaman bahan ajar dengan CPL KKNi

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan

tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi cukup dalam and cukup luas

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL KKNI

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajar cukup dalam and cukup luas

Rekomendasi: Prodi menyesuaikan kedalaman bahan ajar sesuai CPL KKNI

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi cukup dalam and cukup luas

Rekomendasi: Prodi perlu menyesuaikan kedalaman dan keluasan bahan kajian sesuai CPL KKNI

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

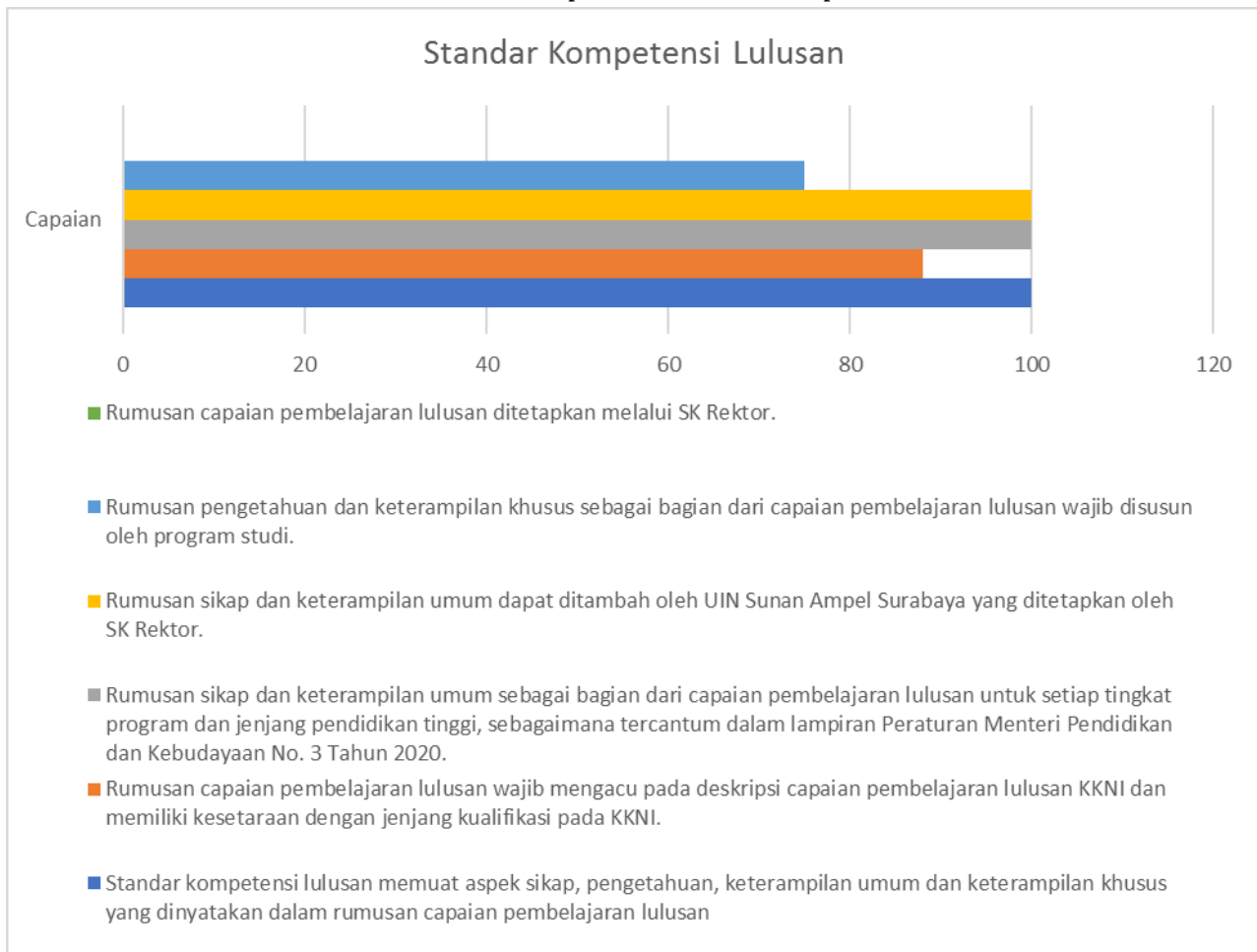
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana sebagian memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat namun belum tampak di bahan kajian

Rekomendasi: Prodi perlu memunculkan pemanfaatan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat di dalam bahan kajian

c. Program Studi Hukum Pidana Islam (HPI)

Standar Kompetensi Lulusan

Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi=4 tapi kurang memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi di 1 aspek (KK)=3

Rekomendasi: menyetarakan aspek KK dengan level KKNi (level 6)

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan SUDAH disusun oleh program studi dan asosiasi NAMUN di asepek KK masih berasa kognitif

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan aspek KK sesuai level KKNi Sarjana (level 6)

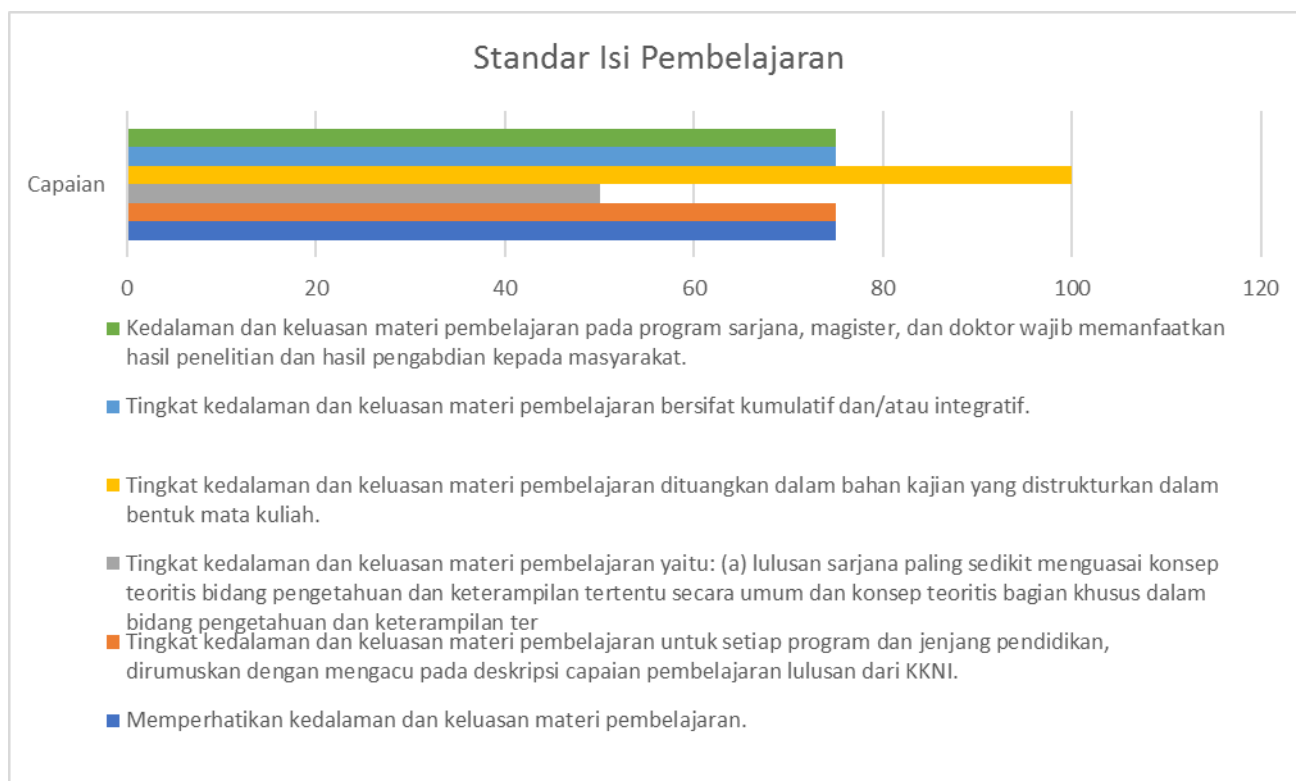
f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Penetapan Kurikulum KKNi oleh Rektor NAMUN didalam TIDAK dokumen kurikulum

Rekomendasi: Rektor harus menerbitkan SK CPL KKNi Prodi

Standar Isi Pembelajaran

Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Materi pembelajaran cukup menunjukkan kedalaman dan keluasan materi. Namun rumusan bahan kajian belum dibuat secara terstruktur oleh Prodi

Rekomendasi: Menyesuaikan keluasan dengan bahan kajian

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Setiap matakuliah telah memiliki bahan kajian. banyak matakuliah memiliki 2 atau 3 bahan kajian. Namun demikian bahan kajian tersebut masih belum dijabarkan dalam topik kajian pada setiap mata kuliah dengan lengkap.

Rekomendasi: Prodi membuat jabaran bahan kajian menjadi topik kajian per-matakuliah. sehingga materi matakuliah dapat ditampilkan dengan lebih lengkap

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan

tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Materi pembelajaran telah mencakup konsep teoritis bidang pengetahuan, serta keterampilan tertentu dalam bidang Hukum Pidana Islam, dengan materi yang cukup luas dan cukup mendalam

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL KKNI

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi. cukup dalam and cukup luas dan terintegrafikan dan kumulatif

Rekomendasi: Prodi perlu menyesuaikan kedalaman dan keluasan bahan kajian dengan RPS

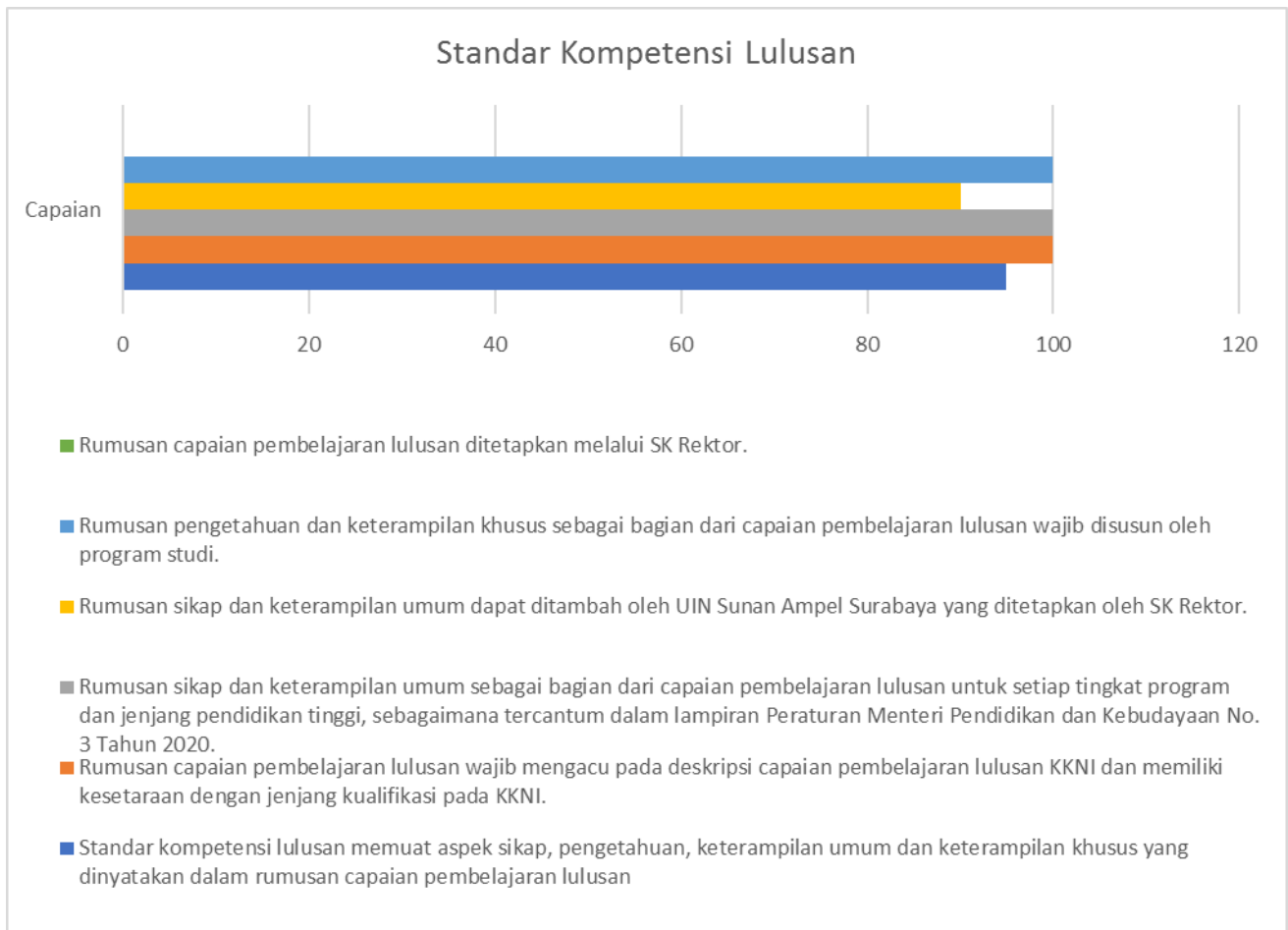
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program HPI (mata kuliah semester 3 ke atas) sudah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan sudah tampak di RPS masih berada di peringkat dalam dan luas.

Rekomendasi: Prodi perlu memperkaya dan meningkatkan kualitas serta kuantitas karya tulis dosen utamanya yang berkorelasi Penelitian/PkM dan menjadikannya referensi dalam RPS.

d. Program Studi Hukum Tata Negara

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Standar kompetensi lulusan telah memuat aspek-aspek yang dipersyaratkan, namun beberapa CPL tampak kurang sesuai dengan MK

Rekomendasi: Prodi perlu mengadakan review kurikulum, khususnya dalam poin CPL

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Kurikulum prodi Hukum Tata Negara telah memuat tambahan Rumusan sikap dan keterampilan umum akan tetapi belum sesuai SK Rektor.

Rekomendasi: 1. Rektor menerbitkan SK rektor tentang tambahan Rumusan sikap dan keterampilan umum pada kurikulum prodi-prodi di UIN Sunan Ampel Surabaya. 2. Prodi HTN menyesuaikan Rumusan sikap dan keterampilan umum pada kurikulum prodi Hukum Tata Negara merujuk pada SK Rektor terkait.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

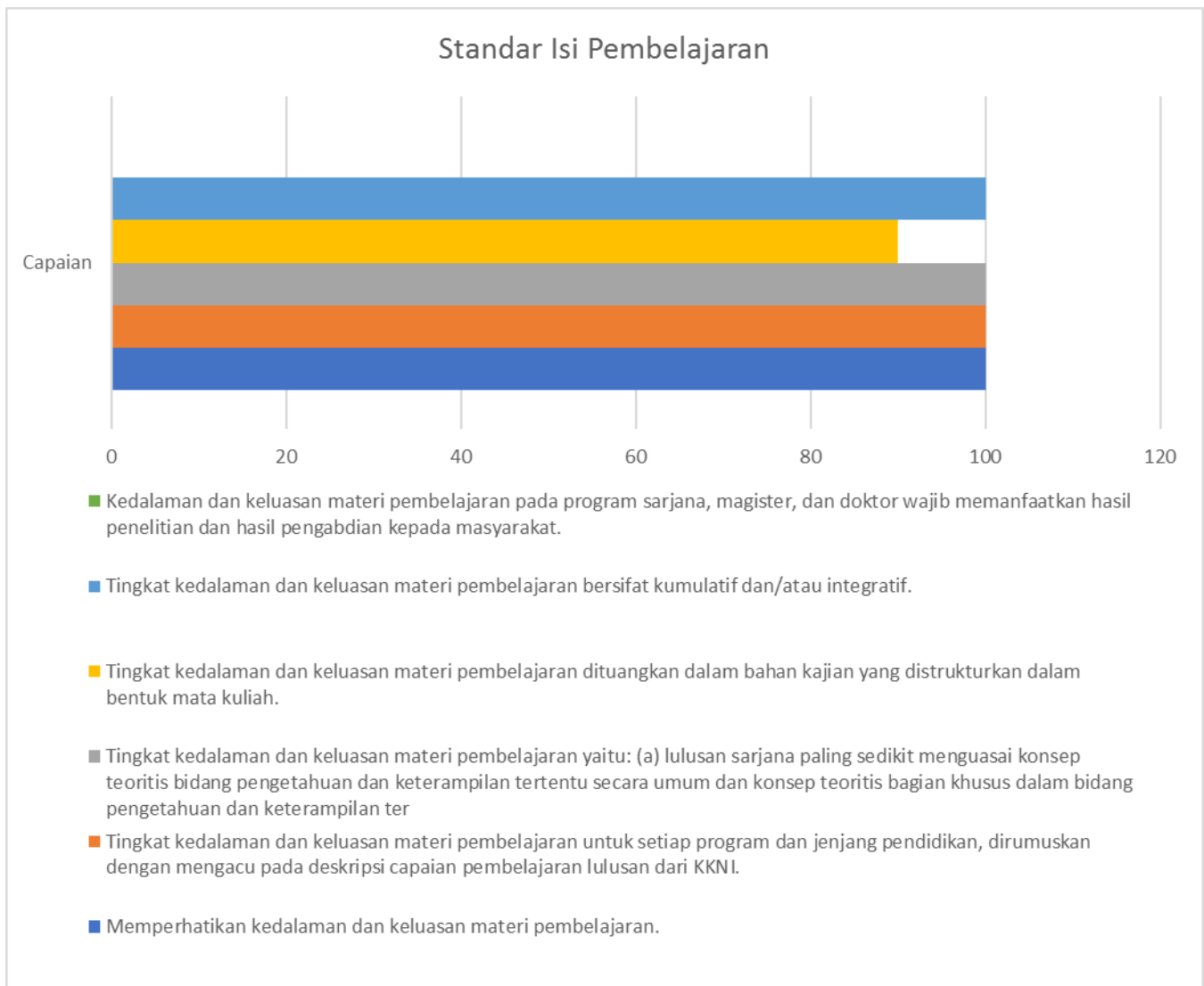
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan melalui SK Rektor.

Rekomendasi: Prodi HTN mengajukan penerbitan SK Rektor tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan prodi HTN

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran telah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. meskipun demikian ada 4 Mata Kuliah yang ditetapkan tanpa adanya bahan kajian

Rekomendasi: Prodi HTN menambahkan bahan kajian yang bersesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

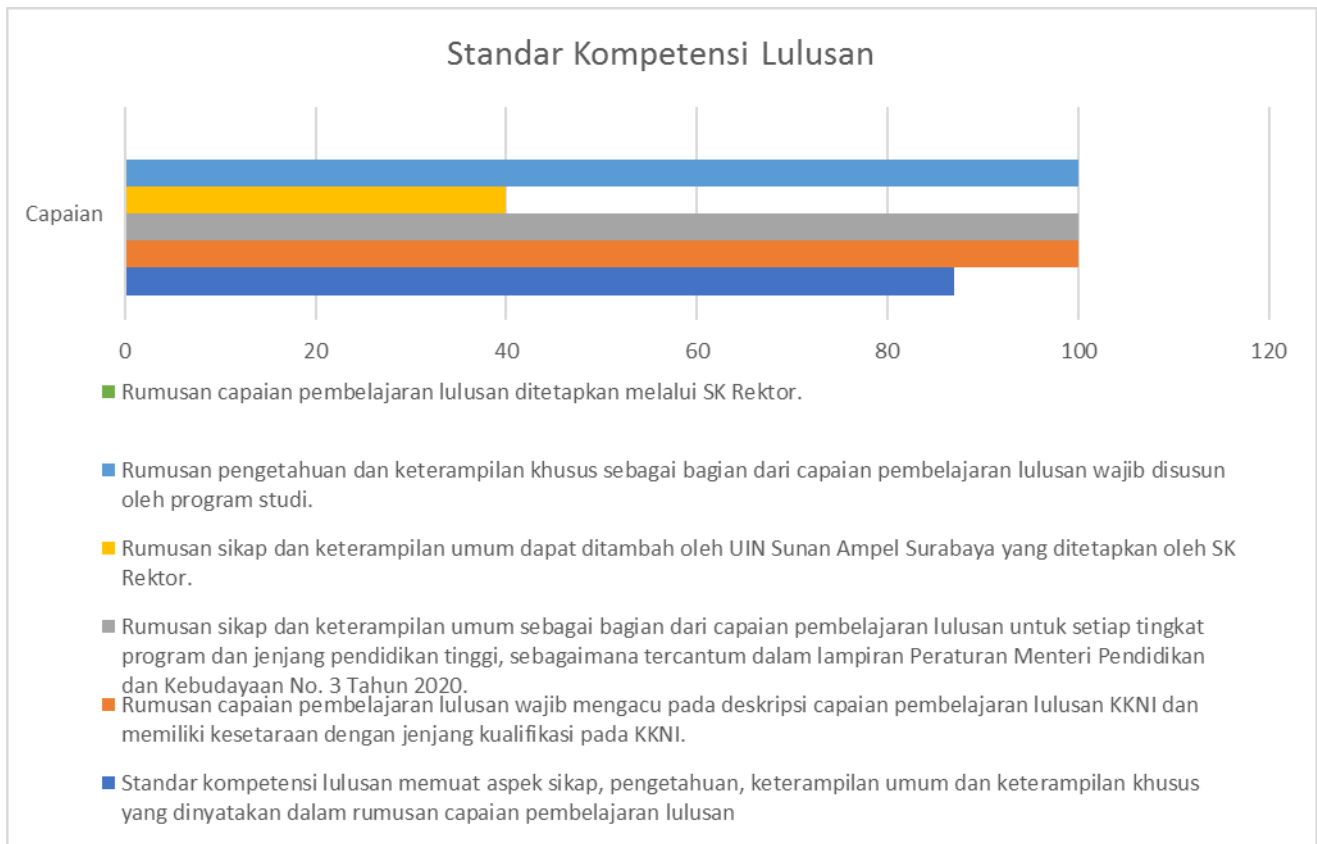
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana HTN belum terlihat memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Prodi memastikan bahwa RPS setiap MK telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat pada materi pembelajaran

e. Program Studi Ilmu Falak

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah memasukkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan keterampilan khusus. Tapi belum memasukkan rumusan capaian pembelajaran dari Universitas.

Rekomendasi: Perlu review kurikulum untuk memasukkan rumusan capaian pembelajaran dari Universitas dalam dokumen kurikulum.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum memasukkan CP dari UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rekomendasi: Perlu memasukkan rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai CP dari UIN Sunan Ampel Surabaya ke dalam dokumen kurikulum.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

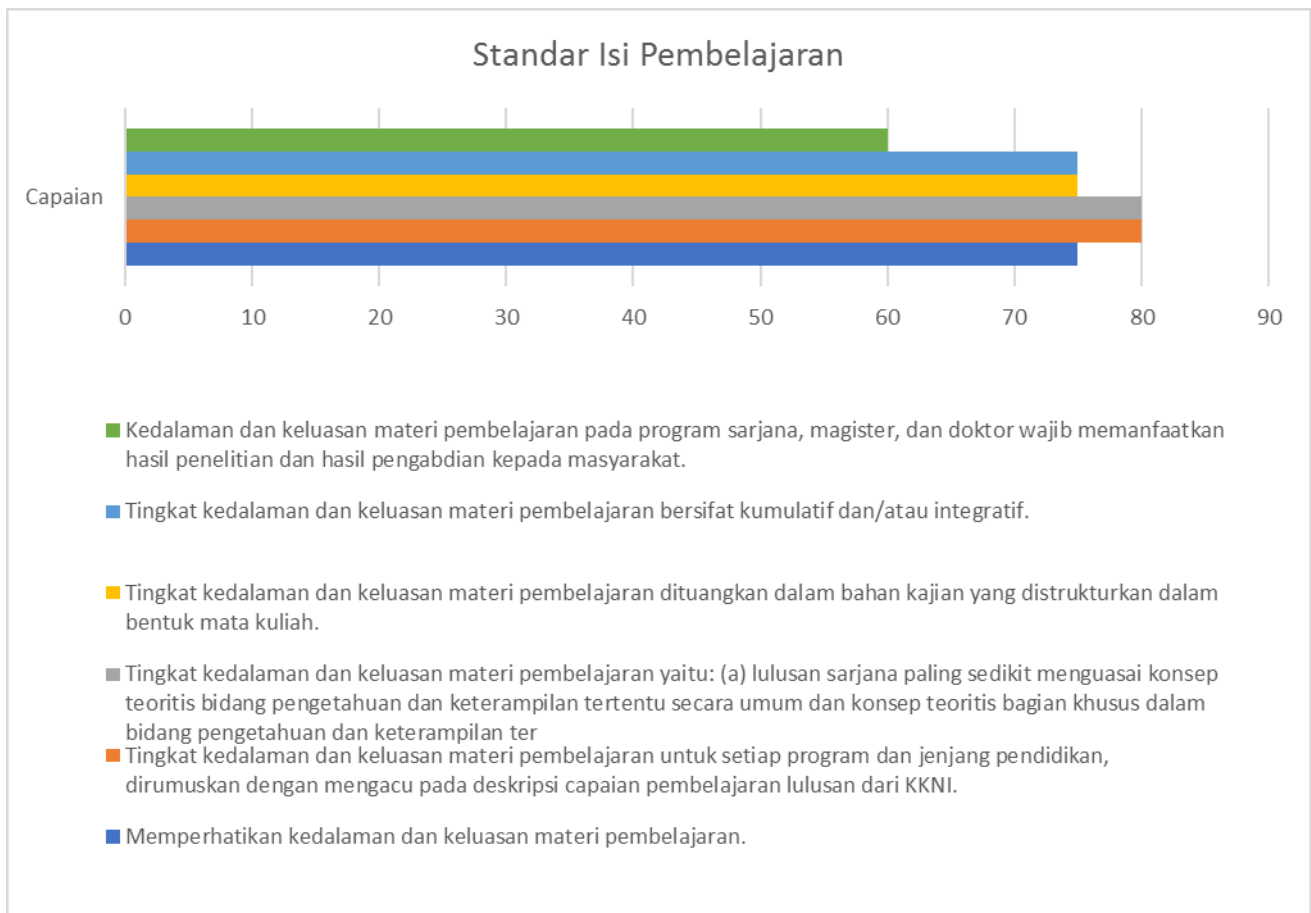
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK Penetapan oleh Rektor terkait dokumen capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Pegajuan SK Penetapan dokumen capaian pembelajaran lulusan kepada Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. Perlu koordinasi LPM dan Fakultas untuk menginstruksikan Prodi dalam pegajuan SK Penetapan dokumen kurikulum oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan isi kurikulum sudah memunculkan perhitungan kedalaman dan keluasan mata kuliah. Tapi belum ditampilkan tabel secara utuh/paralel mulai dari rumusan CP, bahan kajian, perhitungan kedalaman dan keluasan, mata kuliah dan jumlah SKS.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi tabel yang menguraikan secara utuh mulai dari rumusan CP, bahan kajian, perhitungan kedalaman dan keluasan, mata kuliah dan jumlah SKS.

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Dokumen kurikulum belum dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran sesuai dengan deskripsi CPL. Unsur ini menjabarkan kedalaman materi pembelajaran pada level kognisi (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), serta keluasan topik mata kuliah.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Melihat dari rumusan CPL dan bahan kajian, sudah tergambar tingkat kedalaman dan keluasan materi secara umum, terutama tentang penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Namun belum dilengkapi perhitungan kedalaman dan keluasan secara runtut mulai dari CPL sampai mata kuliah. Perlu dilengkapi dengan dokumen RPS untuk melihat tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Rekomendasi: Perlu penguatan materi bagi tim penyusun kurikulum dalam mengukur tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Perhitungan tingkat kedalaman dan keluasan mata kuliah sudah disusun, tapi belum distrukturkan mulai dari CP, bahan kajian, sampai dengan SKS mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi tabel terstruktur dan runtut mulai CPL, bahan kajian, tingkat kedalaman dan keluasan, mata kuliah, dan besaran SKS.

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Belum ada rumusan materi pembelajaran yang bisa menggambarkan kedalaman dan keluasan materi secara kumulatif dan/atau integratif, khususnya pada lingkup mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi dengan rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta uraian topik pembahasan mata kuliah.

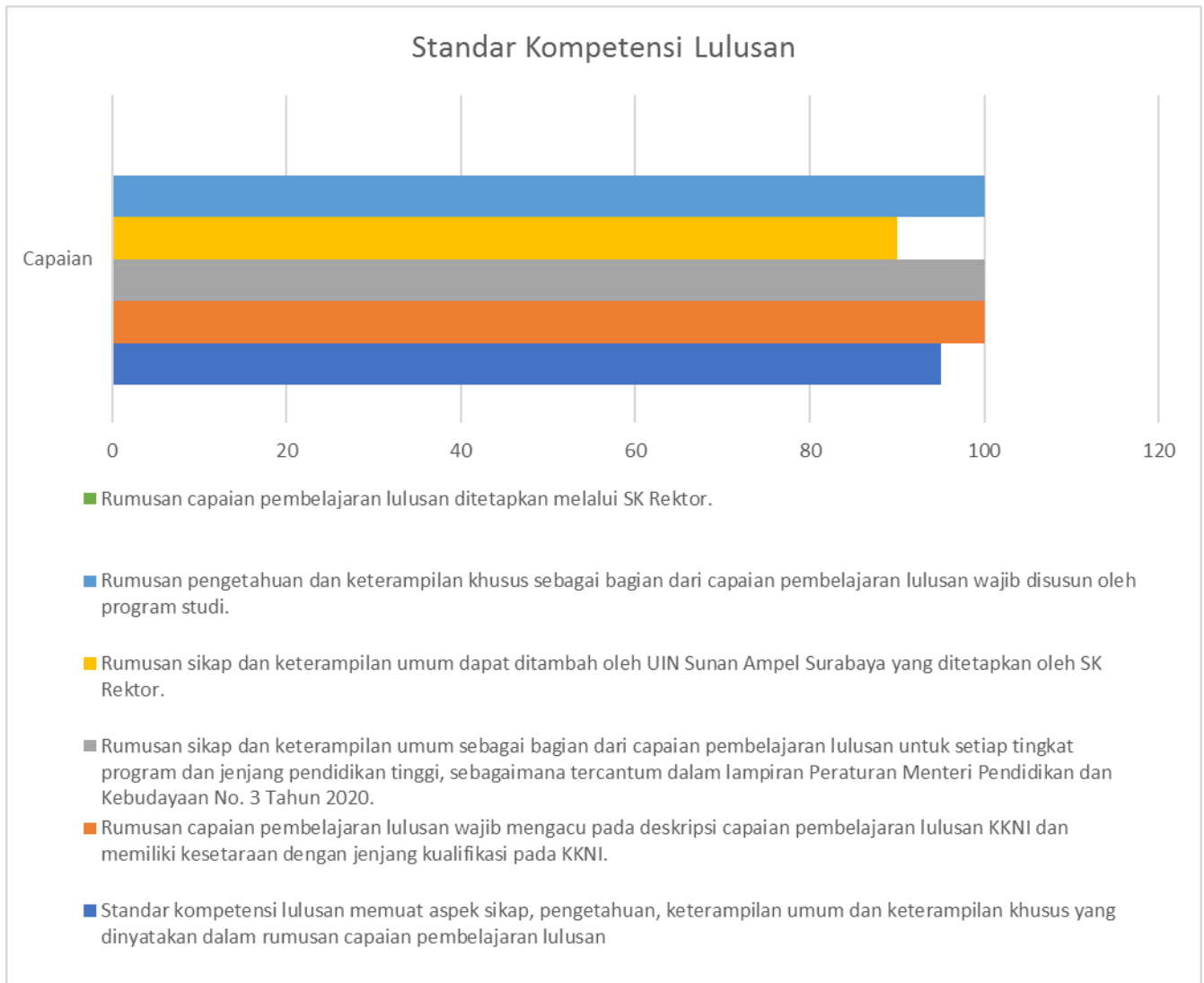
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum ada rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada materi pembelajaran atau dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Perlu mensinergikan antara aktivitas pendidikan/pengajaran dengan memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

f. Program Studi Hukum

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus. Rumusan Keterampilan Khusus (KK) 01 masih ada yang bersifat rumusan kognitif.

Rekomendasi: Perlu perbaikan rumusan capaian pembelajaran lulusan melalui review kurikulum

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sudah memasukkan CP dari UIN Sunan Ampel Surabaya, tetapi belum ada SK Rektor.

Rekomendasi: Menerbitkan SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya terkait dengan rumusan CP Universitas. Perlu koordinasi antara LPM dengan Prodi dalam rangka penerbitan SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya terkait dengan rumusan CP Universitas.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

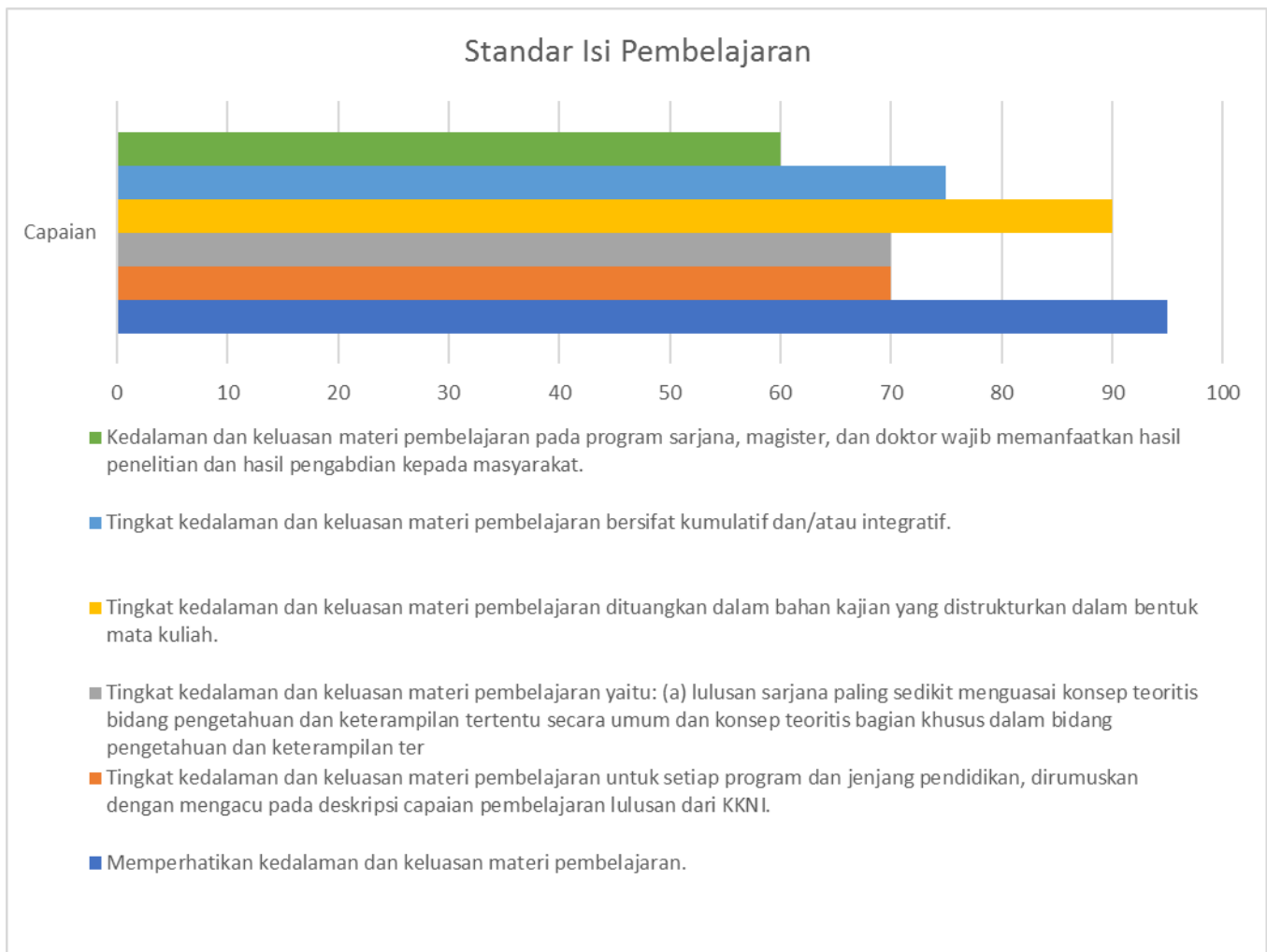
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Rektor terkait penetapan dokumen capaian pembelajaran lulusan Prodi

Rekomendasi: Pengajuan SK Penetapan dokumen capaian pembelajaran lulusan Prodi kepada Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. Perlu koordinasi LPM dan Fakultas untuk menginstruksikan Prodi dalam pengajuan SK Penetapan dokumen kurikulum oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian sudah memperhatikan kedalaman dan keluasan (sebanyak 152 bahan kajian) sebagai dasar penyusunan mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu pengembangan bahan kajian yang lebih relevan untuk beberapa MK (review kurikulum)

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: Dokumen kurikulum yang dikirim belum dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran. Unsur ini menjabarkan kedalaman materi pembelajaran pada level kognisi, serta keluasan topik mata kuliah.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Melihat dari rumusan CPL dan bahan kajian, sudah tergambar tingkat kedalaman dan keluasan materi secara umum, terutama tentang penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Namun belum ada rumusan secara spesifik terkait kedalaman dan keluasan tiap mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi rumusan secara spesifik terkait kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di tiap mata kuliah

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Sudah dimunculkan perhitungan tingkat kedalaman dan keluasan pada bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. Sementara rincian kedalaman dan keluasan yang tergambar pada CPMK dan topik pembahasan tiap materi pembelajaran belum muncul di dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu melengkapi rumusan (dokumen) tentang CPMK dan topik pembahasan tiap mata kuliah.

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Belum ada rumusan materi pembelajaran yang bisa menggambarkan kedalaman dan keluasan materi secara kumulatif dan/atau integratif, khususnya pada lingkup mata kuliah

Rekomendasi: Perlu telaah tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada mata kuliah terkait, agar sejalan dengan capaian pembelajaran. Perlu menyertakan dokumen RPS.

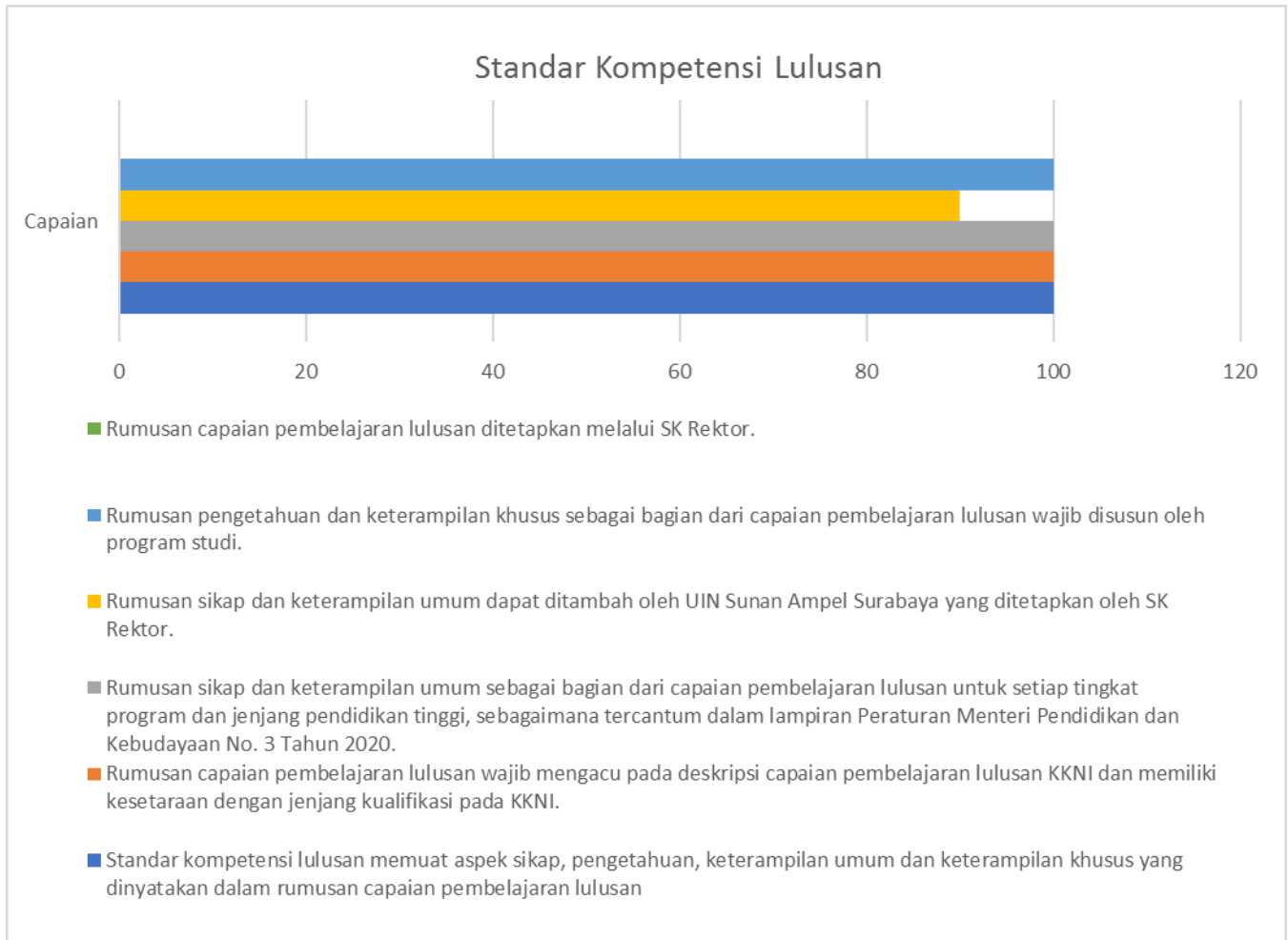
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum ada rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Perlu mensinergikan antara aktivitas pendidikan dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

g. Program Studi Perbandingan Madhab

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sudah memasukkan CP dari UIN Sunan Ampel Surabaya, tetapi belum ada SK Rektor.

Rekomendasi: Menerbitkan SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya terkait dengan rumusan CP Universitas. Perlu koordinasi antara LPM dengan Prodi dalam rangka penerbitan SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya terkait dengan rumusan CP Universitas.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

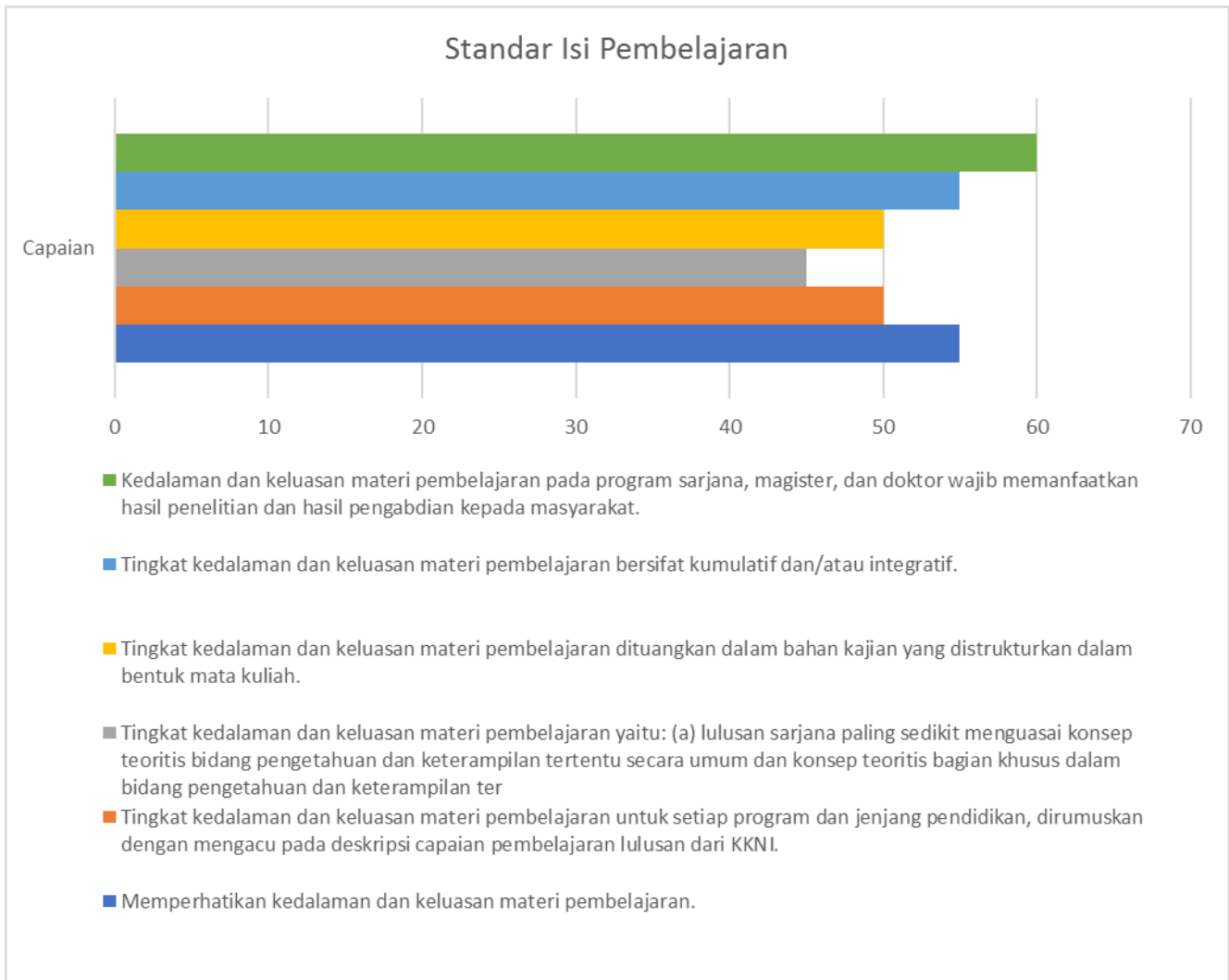
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Penetapan dari Rektor terkait rumusan capaian pembelajaran lulusan Prodi.

Rekomendasi: Pegajuan SK Penetapan dokumen capaian pembelajaran lulusan Prodi kepada Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. Perlu koordinasi GKM dan LPM untuk proses validasi dan pengajuan SK Penetapan dokumen kurikulum oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian belum memasukkan perhitungan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu dilengkapi dengan perhitungan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Dokumen kurikulum belum dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran. Unsur ini menjabarkan kedalaman materi

pembelajaran pada level kognisi (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah), serta keluasan topik mata kuliah.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Dokumen kurikulum belum dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran. Paling tidak materi pembelajaran menjabarkan tentang penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus terkait bidang perbandingan madzhab.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum perlu dilengkapi dengan unsur kedalaman dan keluasan pada materi pembelajaran.

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Perhitungan tingkat kedalaman dan keluasan mata kuliah belum distrukturkan mulai dari CP dan bahan kajian sampai dengan SKS mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi tabel terstruktur dan runtut mulai CPL, bahan kajian, tingkat kedalaman dan keluasan, mata kuliah, dan besaran SKS.

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Belum ada rumusan materi pembelajaran yang bisa menggambarkan kedalaman dan keluasan materi secara kumulatif dan/atau integratif, khususnya pada lingkup mata kuliah.

Rekomendasi: Perlu dilengkapi dengan rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta uraian topik pembahasan mata kuliah.

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

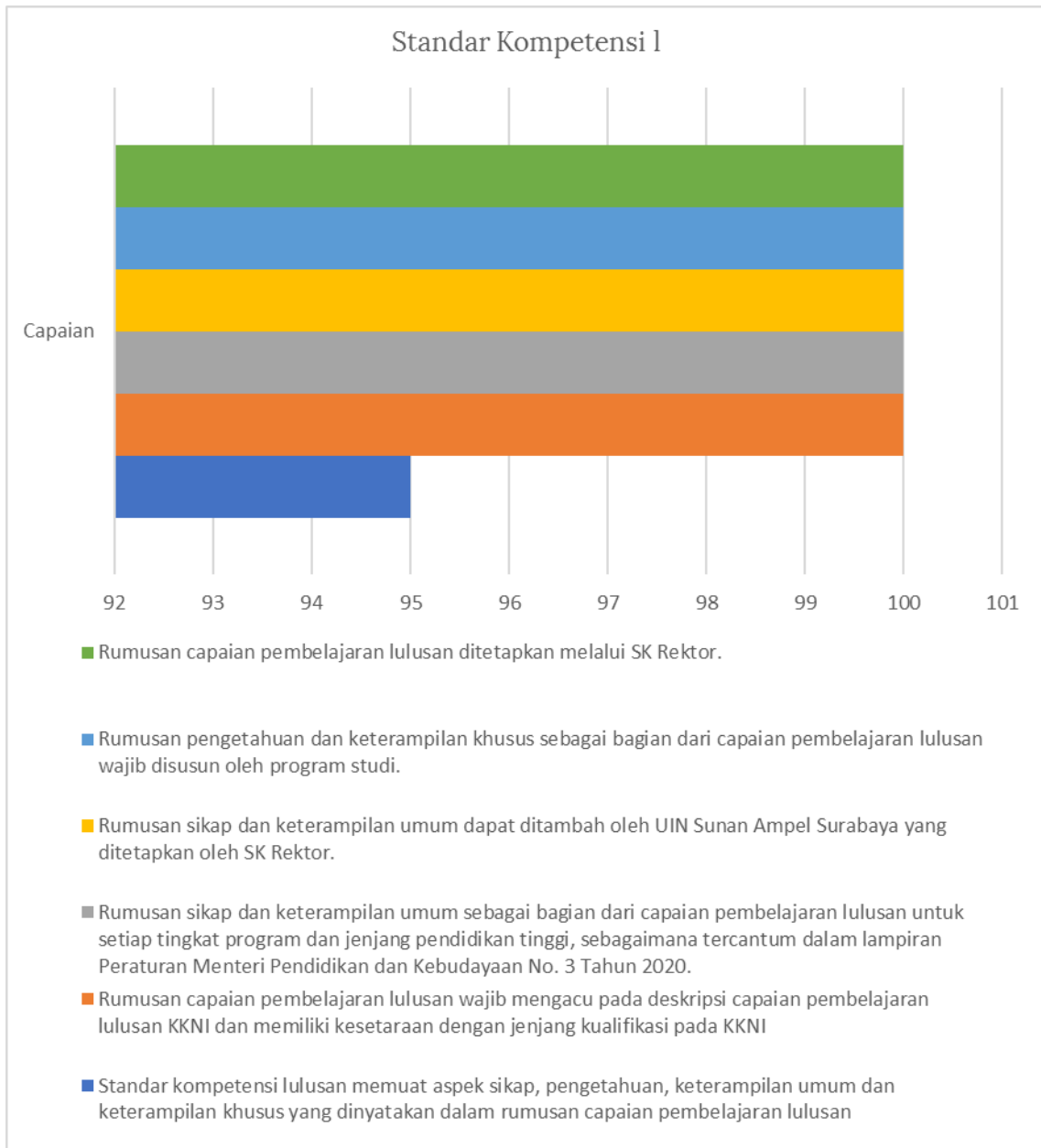
Temuan: Belum ada rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada dokumen kurikulum.

Rekomendasi: Perlu mensinergikan antara aktivitas pendidikan dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

a. Program Studi Pendidikan Matematika (PMT)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Ada mata kuliah yang masih belum selesai karena ada tugas mandiri yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 5% dari mata kuliah yang ada.

Rekomendasi: Dosen segera melakukan evaluasi setelah mahasiswa menyelesaikan tugas mandiri

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

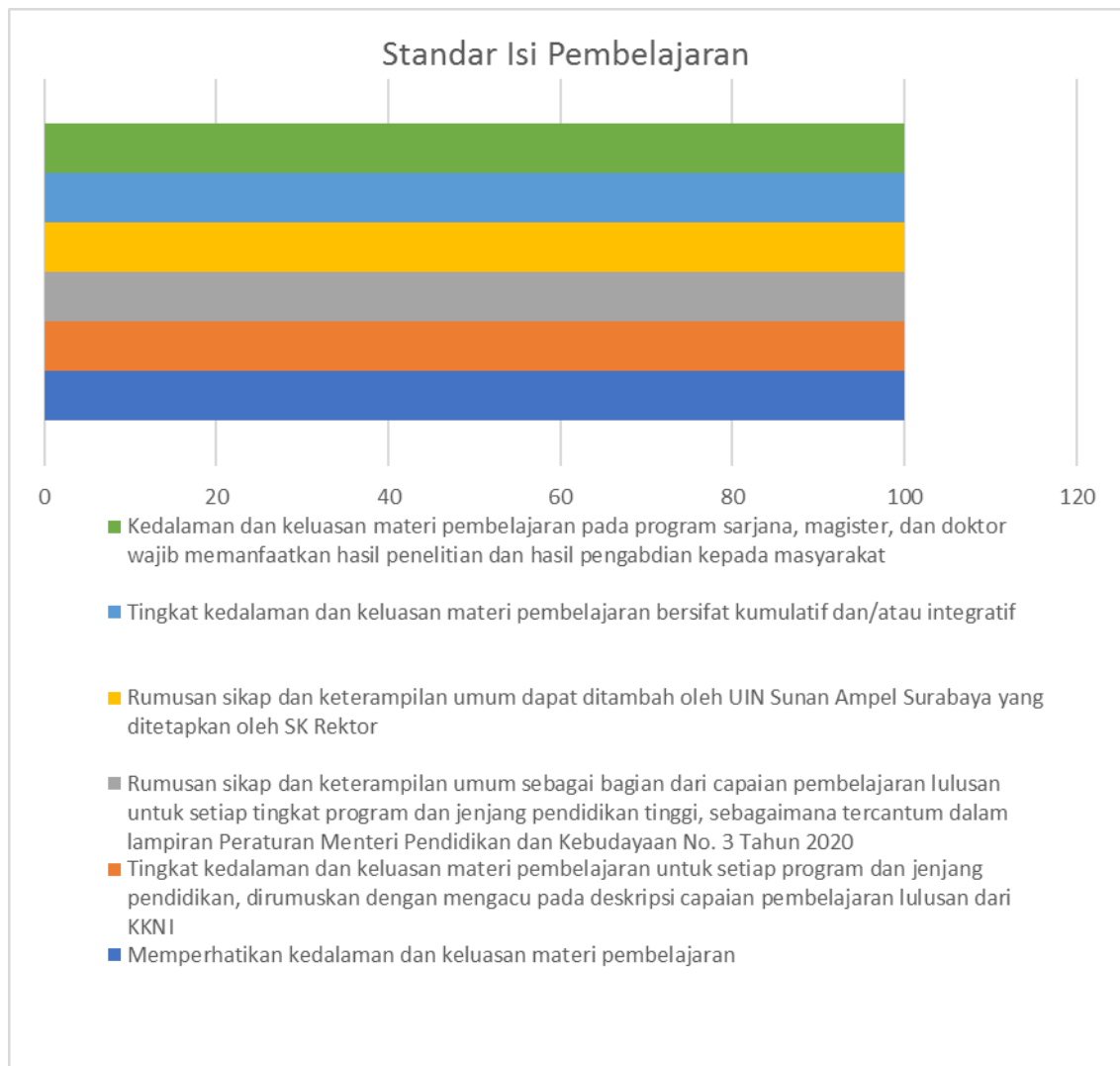
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN I.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

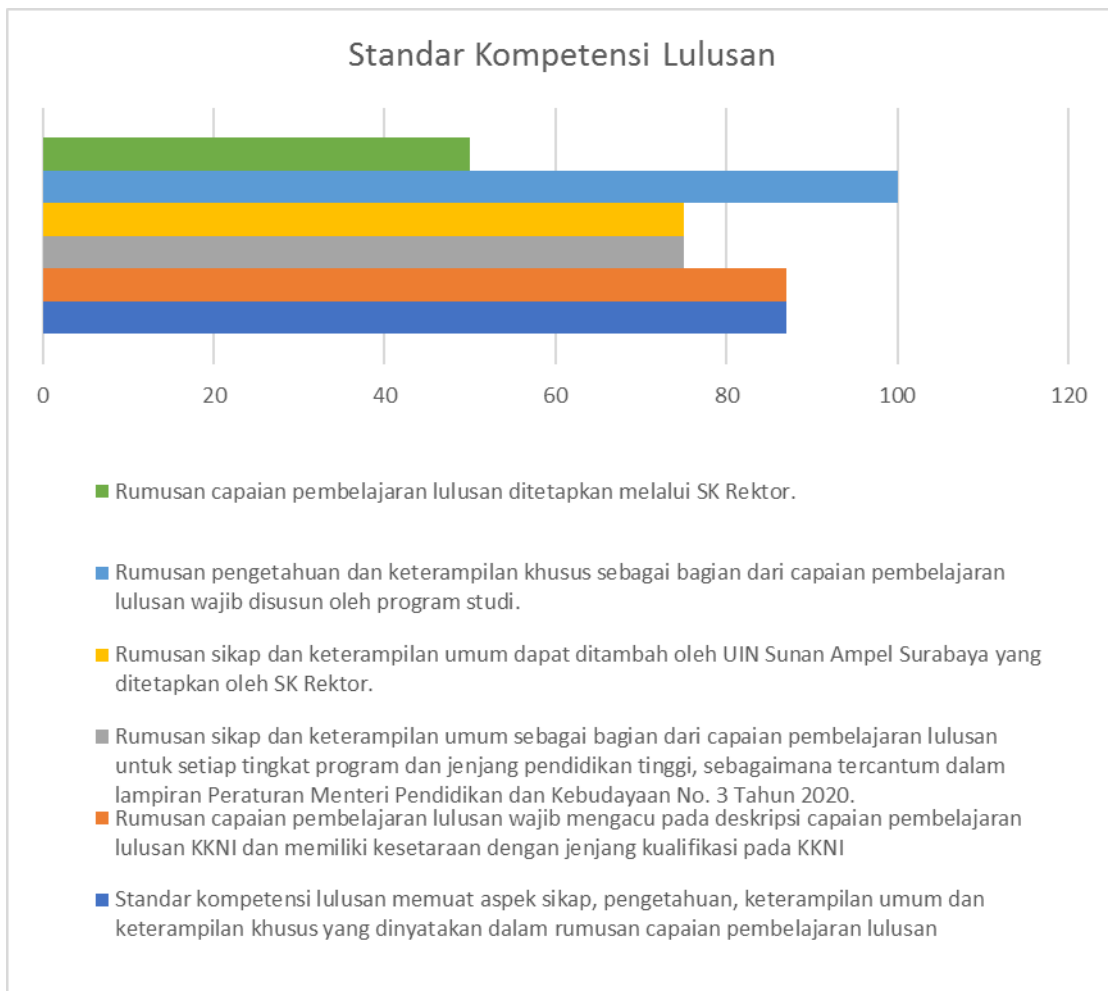
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran sudah memuat aspek pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, namun aspek sikapnya belum terlihat

Rekomendasi: Segera melengkapi aspek sikap dalam standar kompetensi lulusan

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran sudah mengacu dan setara dengan jenjang kualifikasi KKNi namun aspek sikapnya belum terlihat

Rekomendasi: Segera melengkapi aspek sikap dalam capaian pembelajaran lulusan KKNI

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan ketrampilan umum sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan No. 3 tahun 2020. namun rumusan sikap belum nampak

Rekomendasi: Segera melengkapi aspek sikap

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan belum ditambah oleh UIN Sunan Ampel melalui SK Rektor

Rekomendasi: Segera menambah rumusan sikap dan ketrampilan belum ditambah oleh UIN Sunan Ampel melalui SK Rektor

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

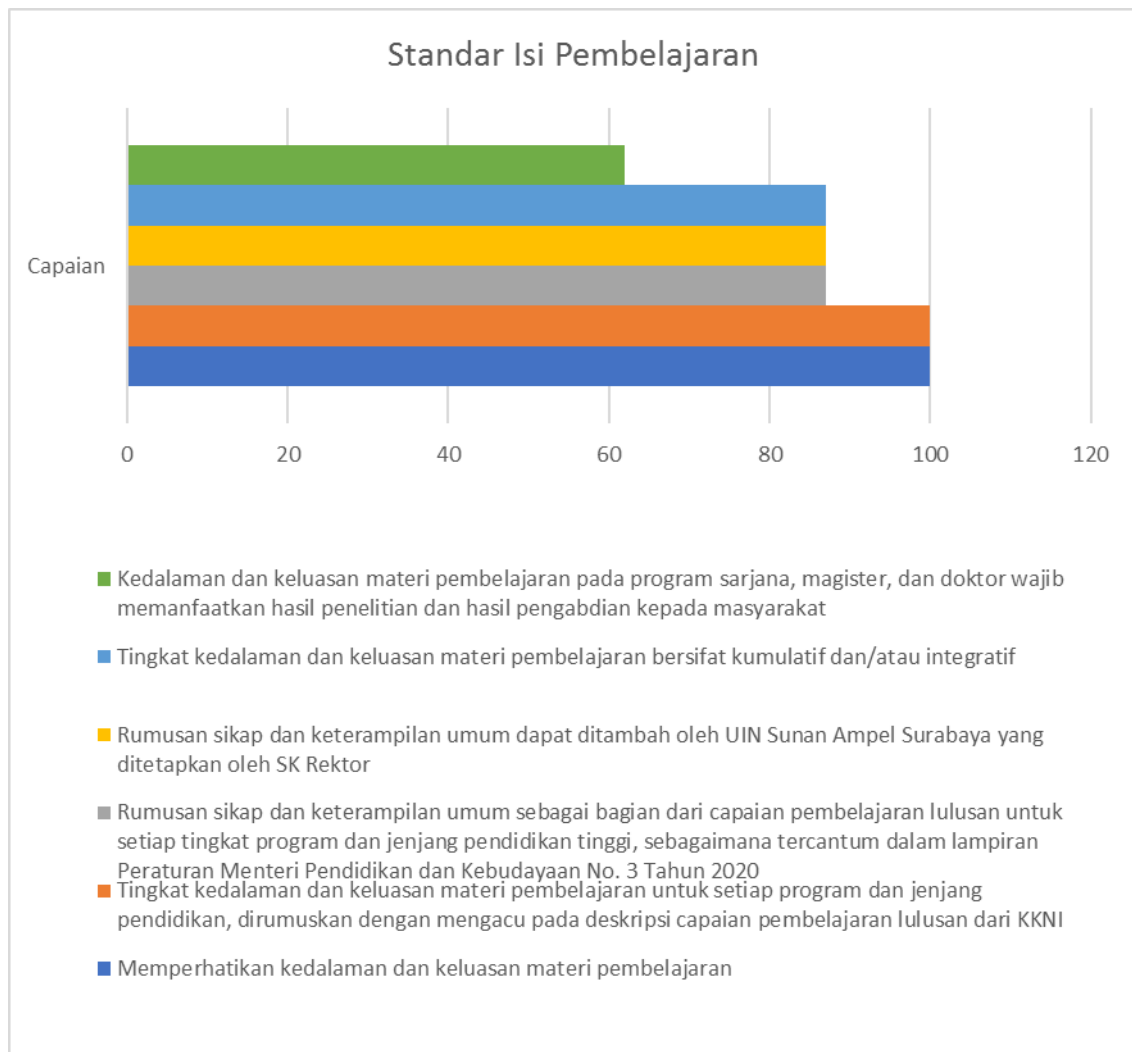
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada dokumen capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor

Rekomendasi: Perlu diusulkan SK Penetapan KKNI

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Baru memenuhi capaian standar sebanyak 87%

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL KKNI

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Baru memenuhi capaian standar sebanyak 87%

Rekomendasi: Program Studi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan design dengan merumuskan ulang standar kajian pembelajaran

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Baru memenuhi capaian standar sebanyak 87%

Rekomendasi: Program Studi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Materi pembelajaran

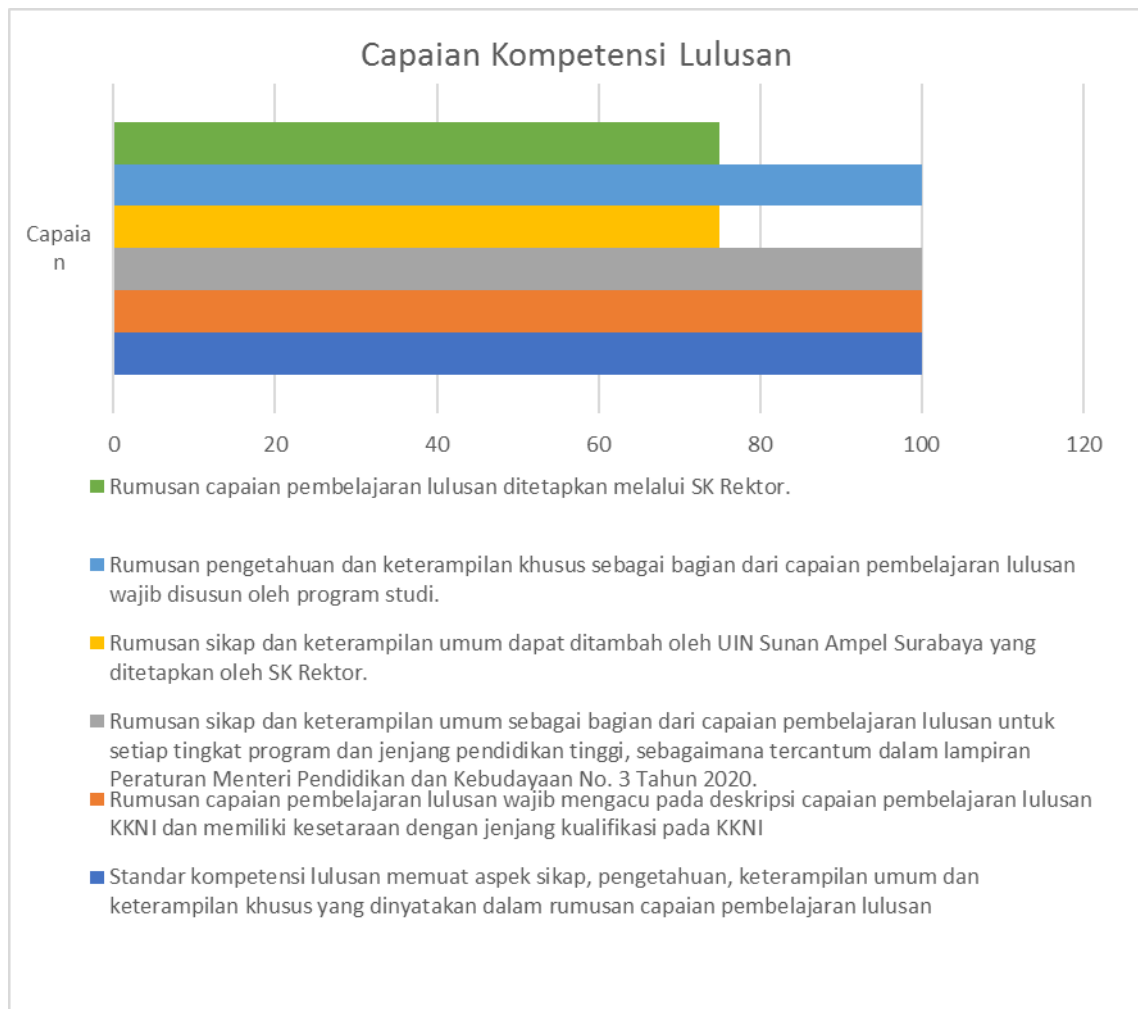
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum terlihat memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam materi pembelajaran.

c. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Sudah ada tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum tetapi belum berdasarkan salinan Sk Rektor

Rekomendasi: Sosialisasi SK rektor terkait rumusan sikap dan keterampilan umum

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

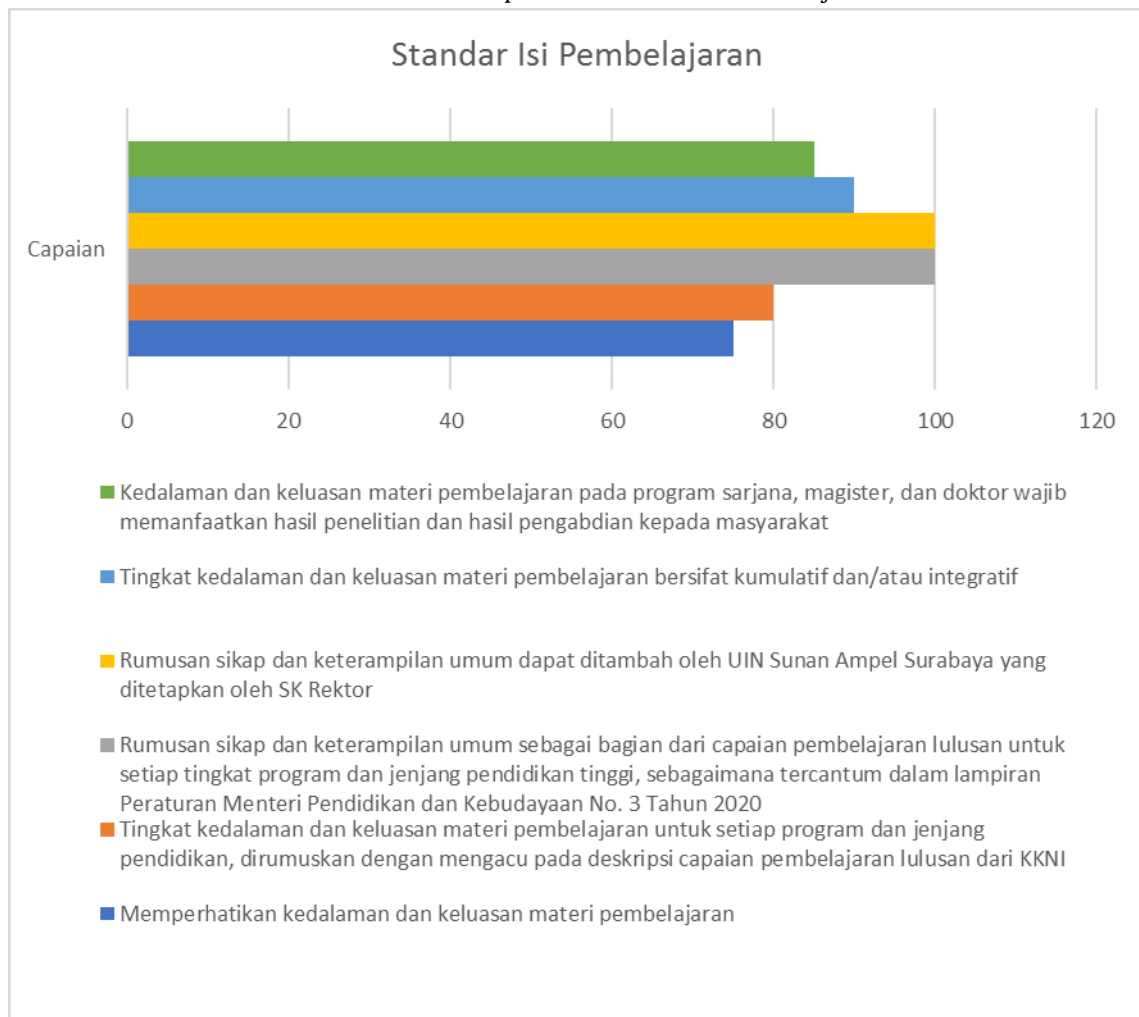
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Sudah terdapat Rumusan capaian pembelajaran lulusan tetapi belum ditetapkan oleh rektor

Rekomendasi: Penerbitan SK Rektor Rumusan capaian pembelajaran lulusan

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Dokumen tidak disertakan di dalam dokument kurikulum

Rekomendasi: Menyertakan dokumen kurikulum, dan menyandingkan dokumen 1 (KKNI) dan dokumen 2 (RPS)

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Dalam deskripsi capaian pembelajaran lulusan tidak disertakan dokumen tingkat kedalaman dan sedangkan untuk keluasan bisa kita lihat dari bahan kajian

Rekomendasi: Melengkapi dokumen

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan

tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi perlu menyempurnakan kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL KKN

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

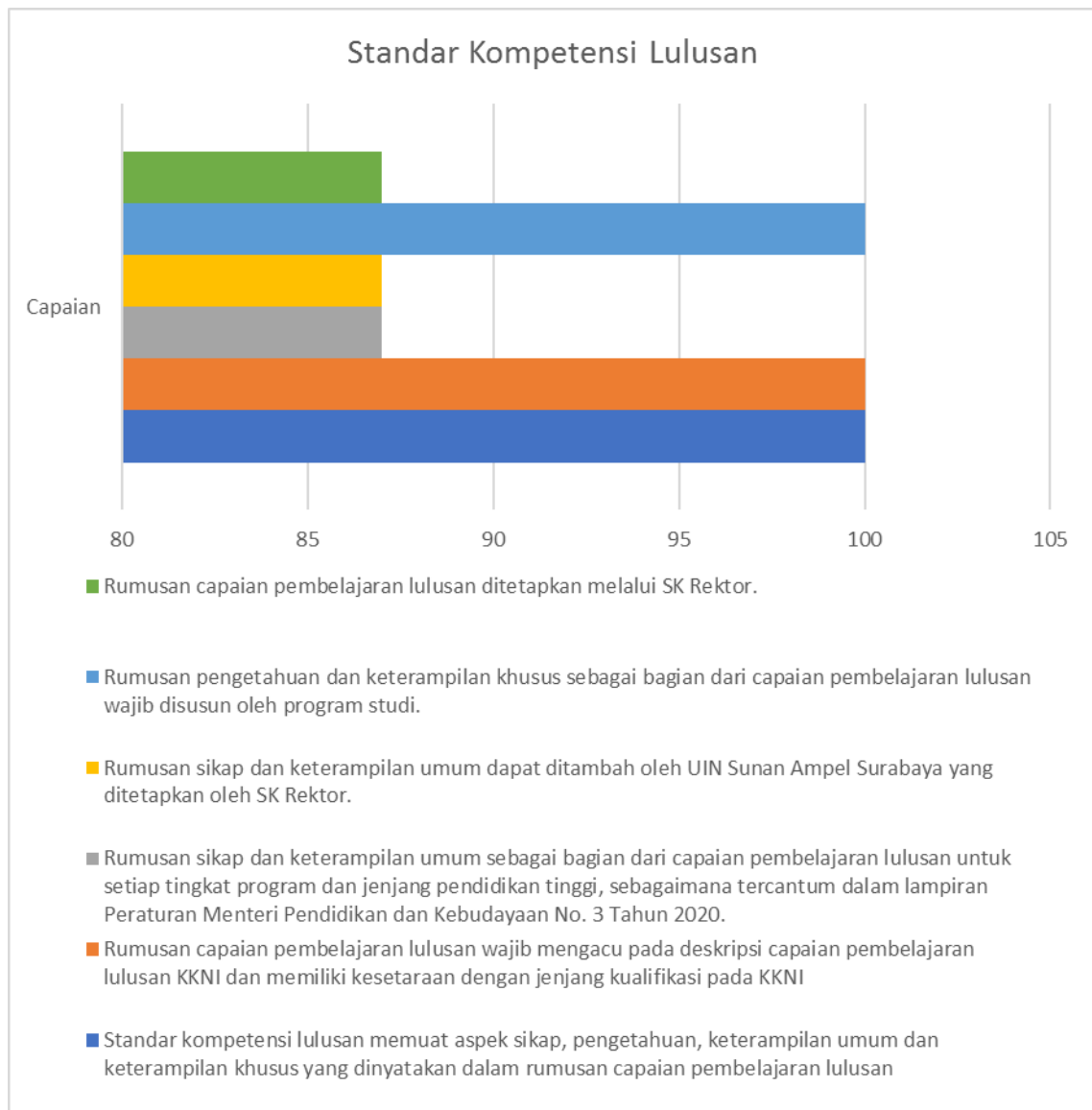
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Materi pembelajaran tidak up to date dengan hasil penelitian mutakhir dan orientasi pengabdian masyarakat.

Rekomendasi: Mewajibkan untuk memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk dalam materi pembelajaran.

d. Program Studi Pendidikan Islam (PAI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Sudah mengacu, hanya saja perlu disesuaikan lagi dengan aturan yang terbaru yaitu PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2002 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi

Rekomendasi: D disesuaikan lagi dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap belum ada tambahan sesuai ketentuan Universitas

Rekomendasi: Rumusan sikap harus ditambah sesuai dengan ketentuan Universitas.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

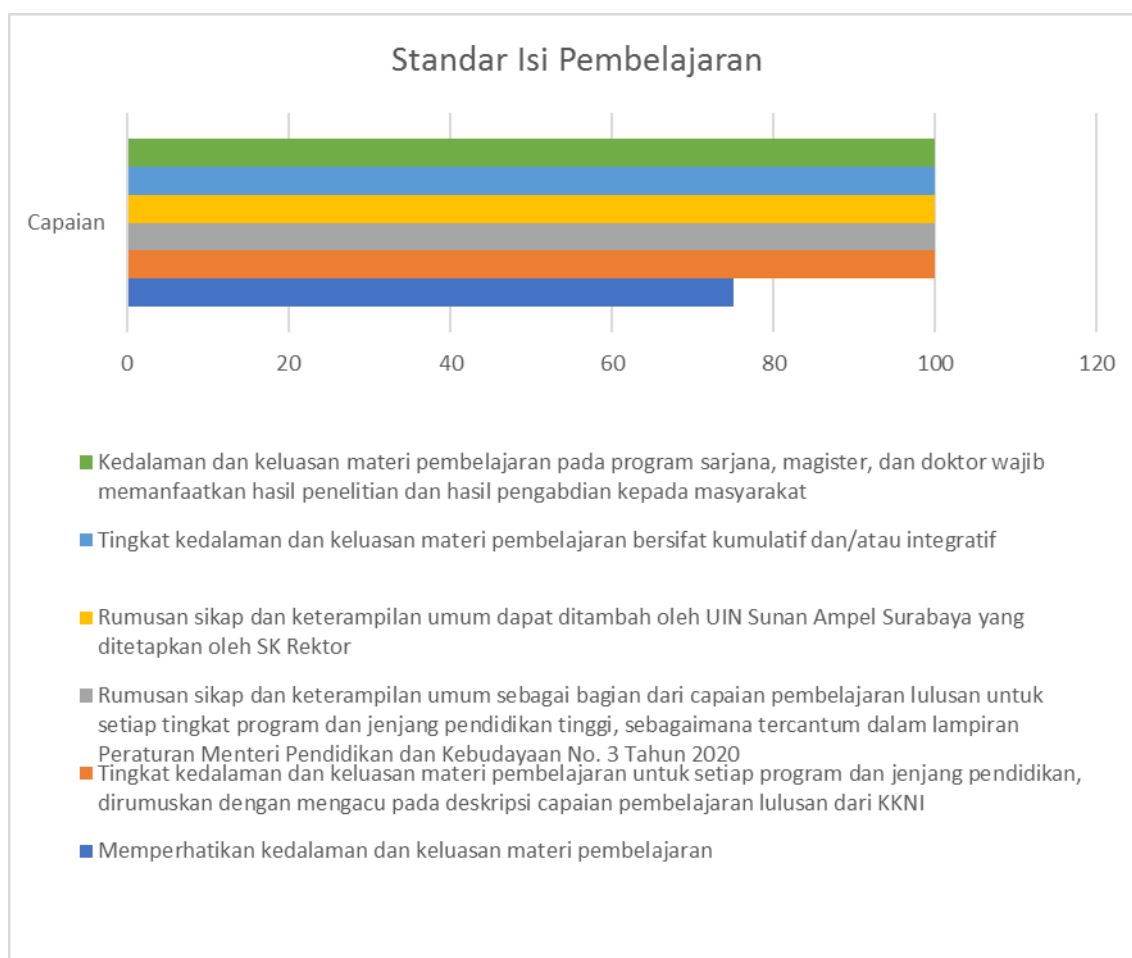
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK yang secara khusus tentang Penetapan CP tetapi ada SK Rektor tentang Pemberlakuan KKNI Nomor: Un.07/1.PP.00.9/SK/682/2016

Rekomendasi: Perlu diusulkan SK Penetapan KKNI

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Dokumen tidak menjelaskan tentang kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Melengkapi proses penentuan SKS berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan

tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

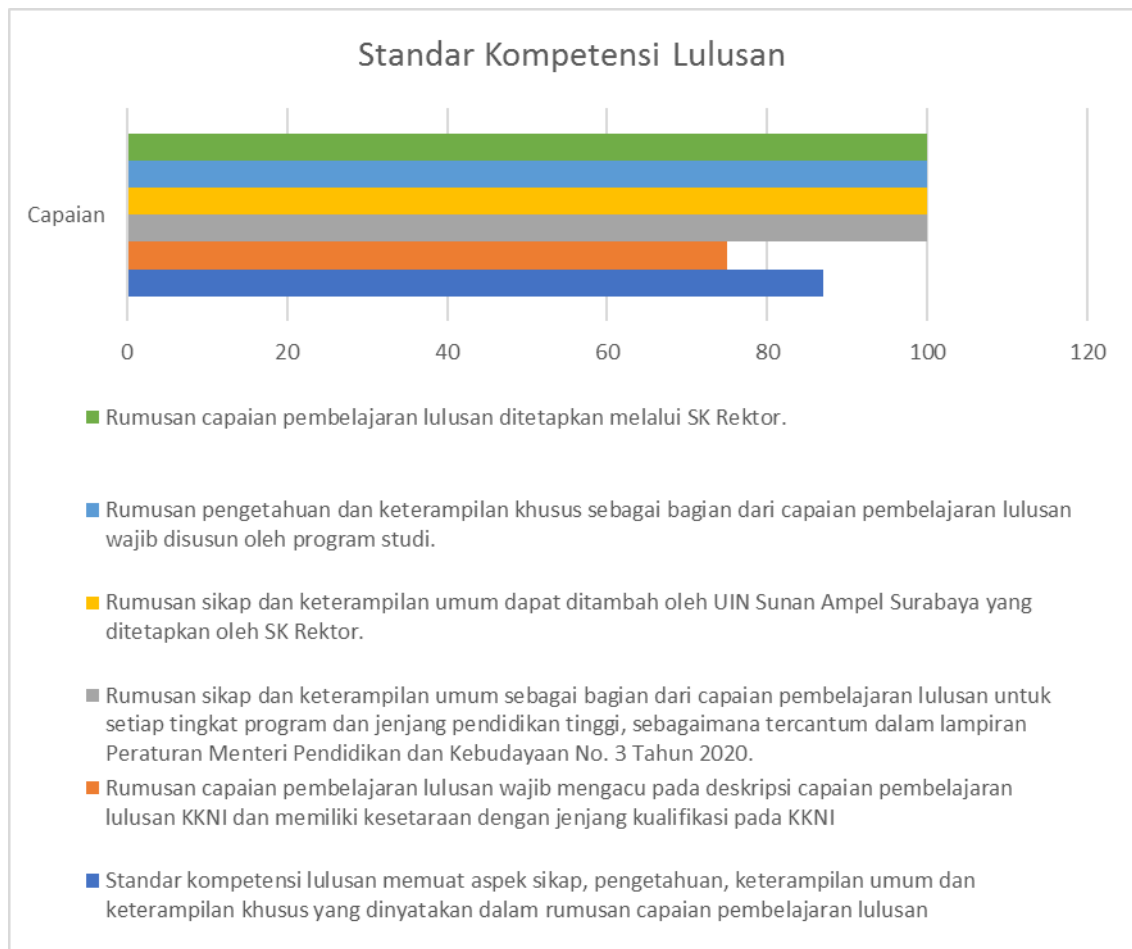
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Memuat Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, hanya CP lulusan bidang pengetahuan sangat banyak

Rekomendasi: Prodi membuat CP lulusan bidang pengetahuan lebih padat dan jelas

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: CP pengetahuan sangat banyak terkesan seperti CP matakuliah

Rekomendasi: Program Studi harus merubah CP lulusan bidang pengetahuan lebih padat dan jelas

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

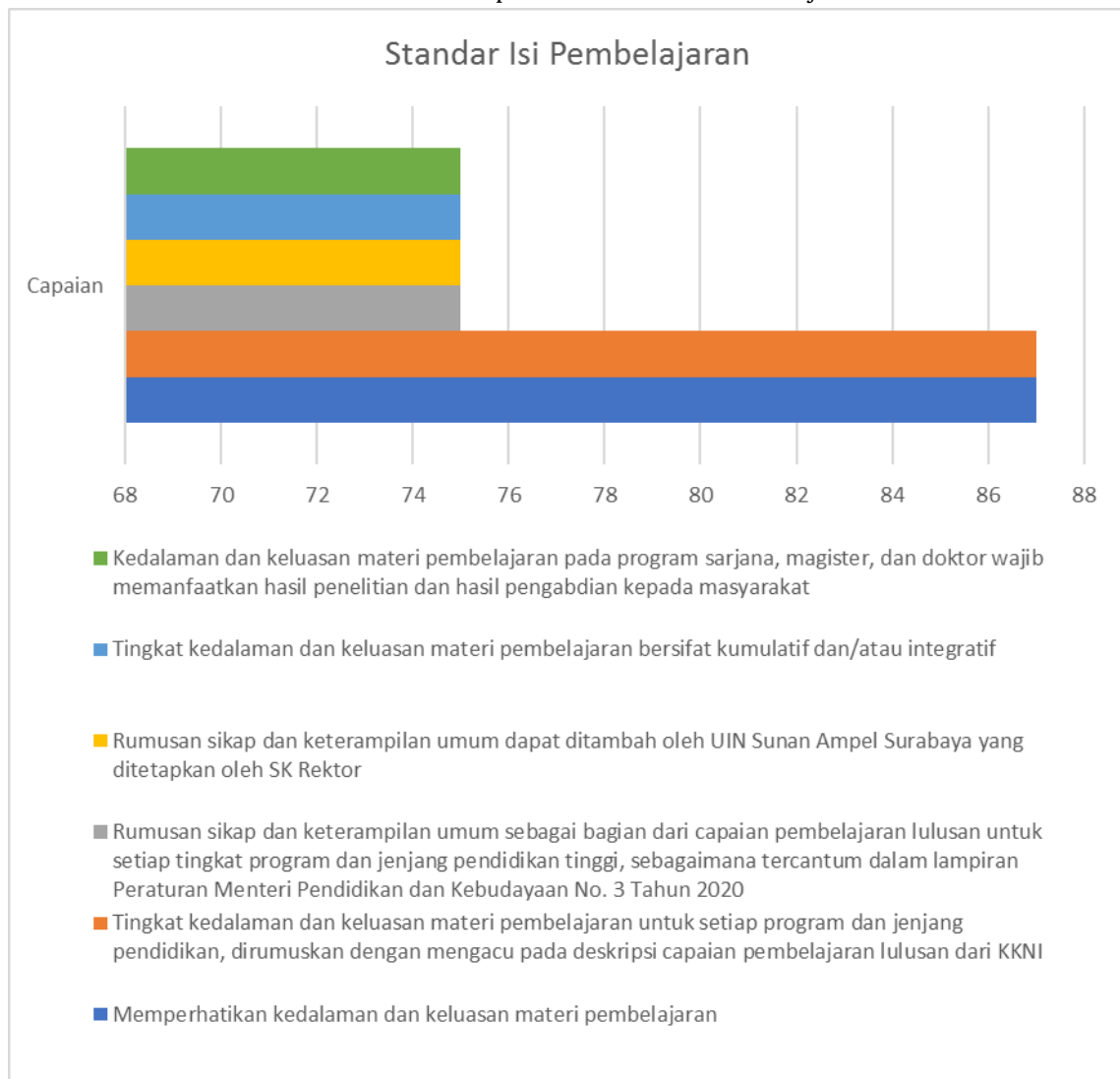
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: RPS sebagian besar sudah mencakup C4-C5 bahkan ada yang C6. Namun, di dalam dokumen kurikulum rumusan bahan kajian mata kuliah belum memperhatikan kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Perlu dilengkapi tabel yang memperlihatkan kedalaman materi

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Capaian belum bisa terukur

Rekomendasi: Segera membuat tabel yang jelas kedalaman dan keluasan terkait CPL, bahan kajian dan matakuliah

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Beberapa dokumen RPS belum disertakan secara jelas tingkat kedalaman dan keluasan materi yang mencakup teori bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

Rekomendasi: Melengkapi dokumen RPS yang belum tampak tingkat kedalaman dan keluasan dari konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu serta melengkapi dokumen kurikulum dengan tabel kedalaman dan keluasan bahan ajar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Belum dapat diukur secara valid kedalaman dan keluasan materi pembelajarannya

Rekomendasi: Dokumen kurikulum segera diperbaiki

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum bersifat kumulatif dan/atau integratif karena masih terdapat antar matakuliah yang belum terintegrasi antar Capaian Pembelajarannya

Rekomendasi: Program studi segera merivisi dengan mengintegrasikan materi pembelajaran supaya bersifat kumulatif/integratif

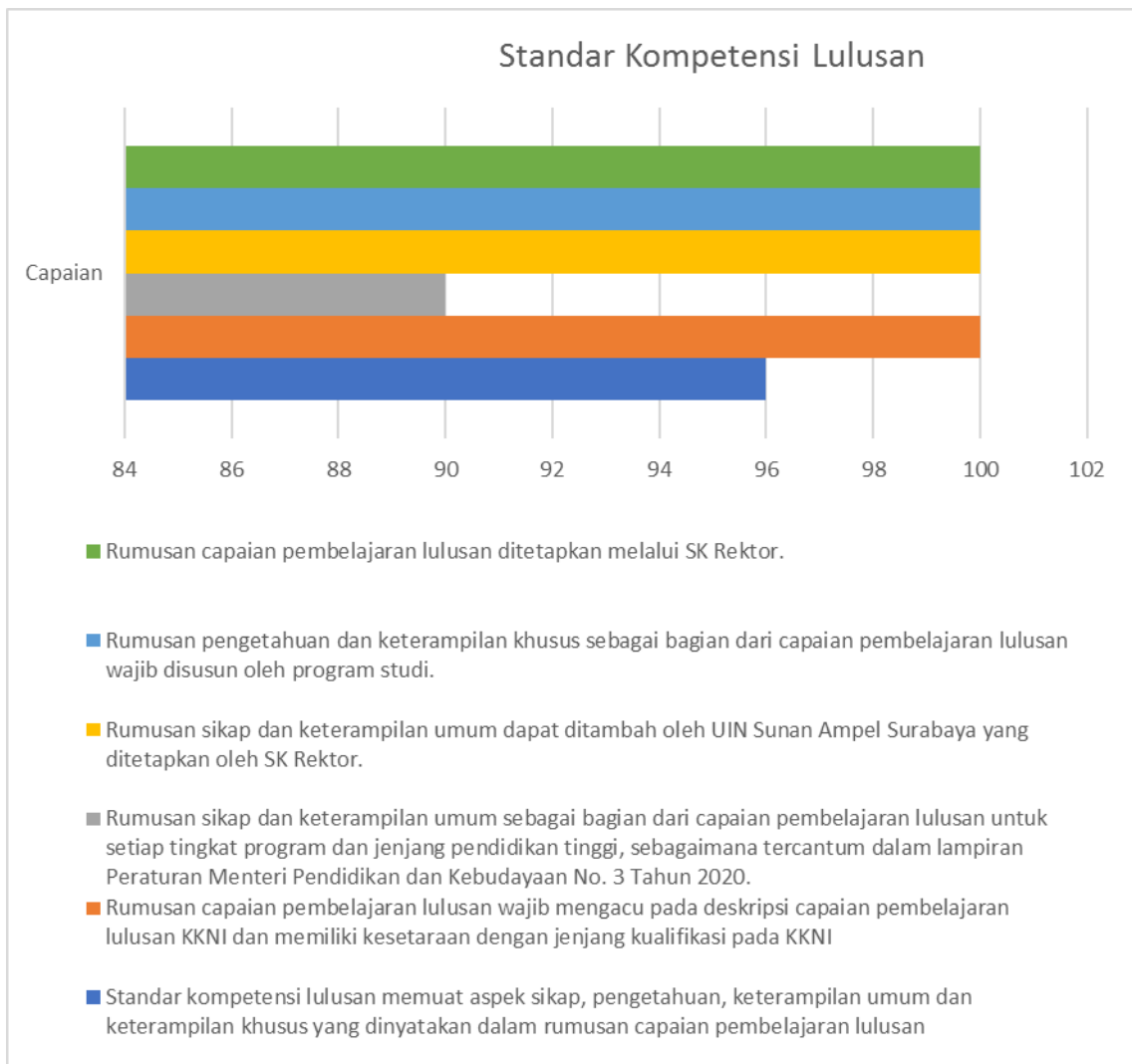
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Tidak menggunkan/mengupdate hasil penelitian-penelitian maupun hasil pengabdian masyarakat dan sumber referensi yang digunakan belum update

Rekomendasi: RPS diupayakan untuk menggunakan referensi-referensi jurnal-jurnal dan juga hasil-hasil penelitian

f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Dari 53 aspek SKL, 2 aspek diantaranya belum secara penuh tercapai. Dua aspek tersebut adalah aspek sikap yang meskipun telah diintegrasikan dalam MK dan ada di program ma'had. Prodi tidak memiliki kontrol terhadap lingkungan sosial mahasiswa yang juga memiliki pengaruh besar terhadap aspek sikap. Hal ini mengakibatkan ada mahasiswa yang terdeteksi kurang memenuhi target capaian yg berkenaan dengan nilai agama, moral, etika dan tata disiplin

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi ke penyelenggara program Ma'had di tingkat Universitas dan mengajukan adanya panduan penilaian sikap di setiap mata kuliah yang seragam di UINSA

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Dua aspek di rumusan sikap belum tercapai secara penuh.

Rekomendasi: Ada penilaian sikap yang lebih terukur dan penguatan peran dosen wali serta melakukan koordinasi dengan Ma'had di tingkat Universitas

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

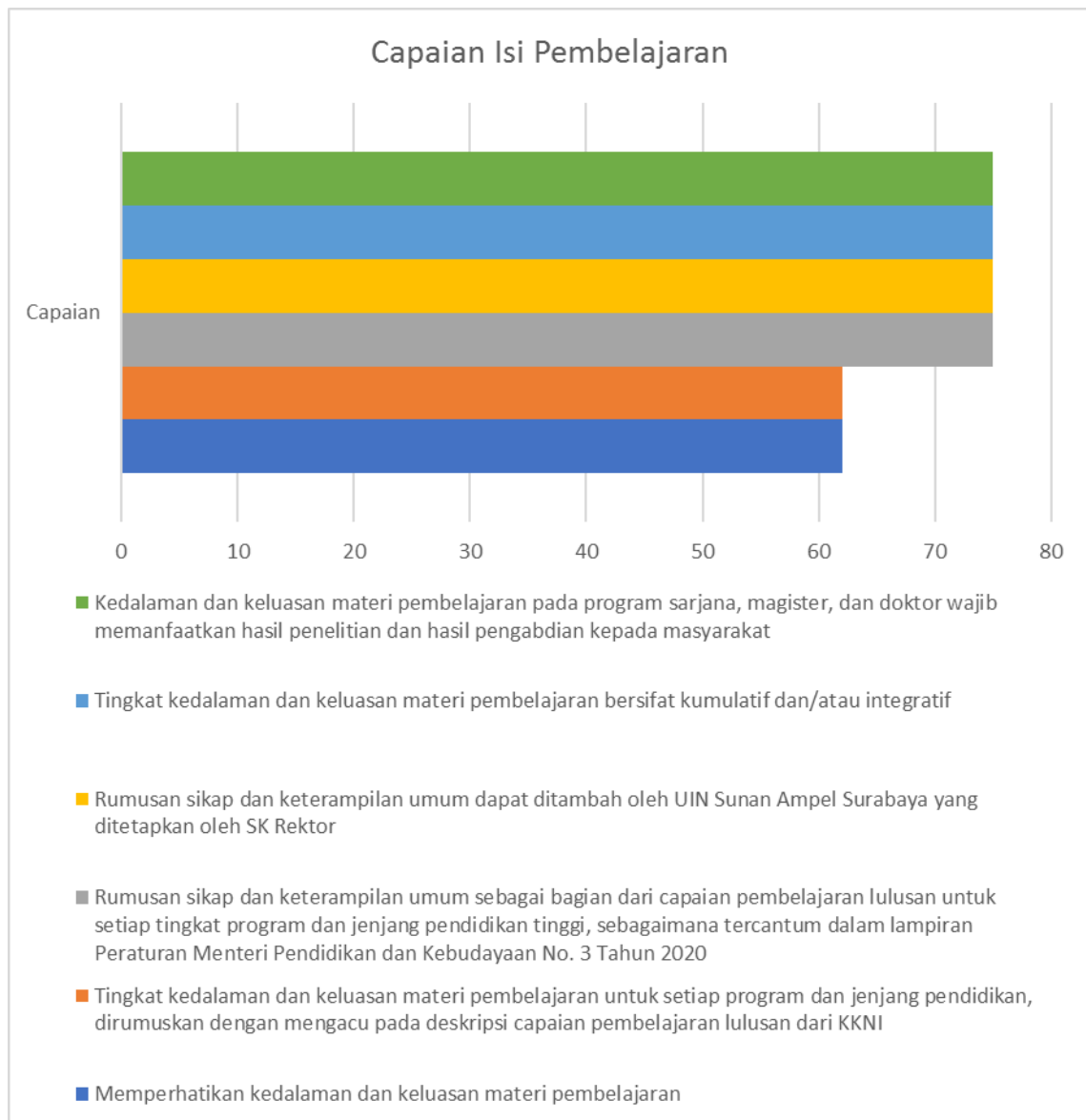
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Aspek kedalaman level 3 dan keluasan materi pembelajaran kurang lengkap di dokumen kurikulum

Rekomendasi: Perlu direvisi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Aspek kedalaman berada pada level C4 dan C5 dan keluasan materi pembelajaran kurang lengkap di dokumen kurikulum

Rekomendasi: Perlu direvisi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum serta meminta kepada rektorat untuk melaksanakan sosialisasi penyusunan kurikulum.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Beban sks matakuliah kurang sesuai dengan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Perlu direvisi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum sepenuhnya dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah (KK-03)

Rekomendasi: Perlu direvisi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Isi dokumen kurang sesuai antara profil lulusan, bahan kajian, dan mata kuliah

Rekomendasi: Bahan kajian harus disesuaikan dengan profil lulusan

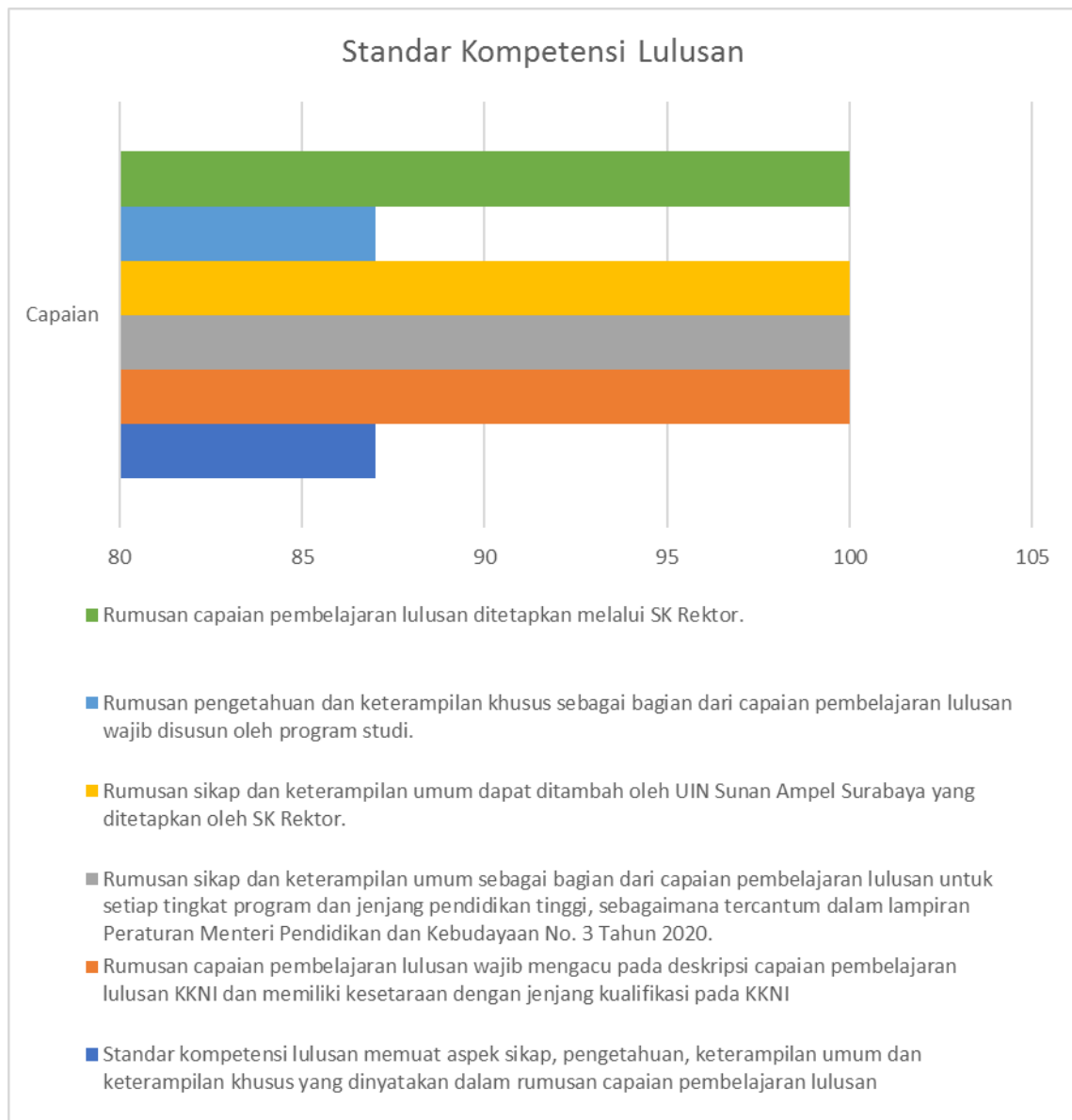
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kegiatan pembelajaran tidak terintegrasi dengan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Program studi harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran

g. Program Studi Pendidikan IPA (PIPA)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Kurangnya ketelitian dalam menyusun kurikulum sehingga dokumen yang sudah tersusun di awal menjadi tidak mewakili capaian-capaian yang sudah disusun. Perlu adanya 'kalibrasi' dokumen agar lebih akurat terutama sinkronisasi pada capaian pembelajaran dengan bahan kajian dan matakuliah yang ditawarkan.

Rekomendasi: Perlu *proof-reader* dokumen sebelum di upload.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Masih banyak Capaian keterampilan khusus yang belum sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan

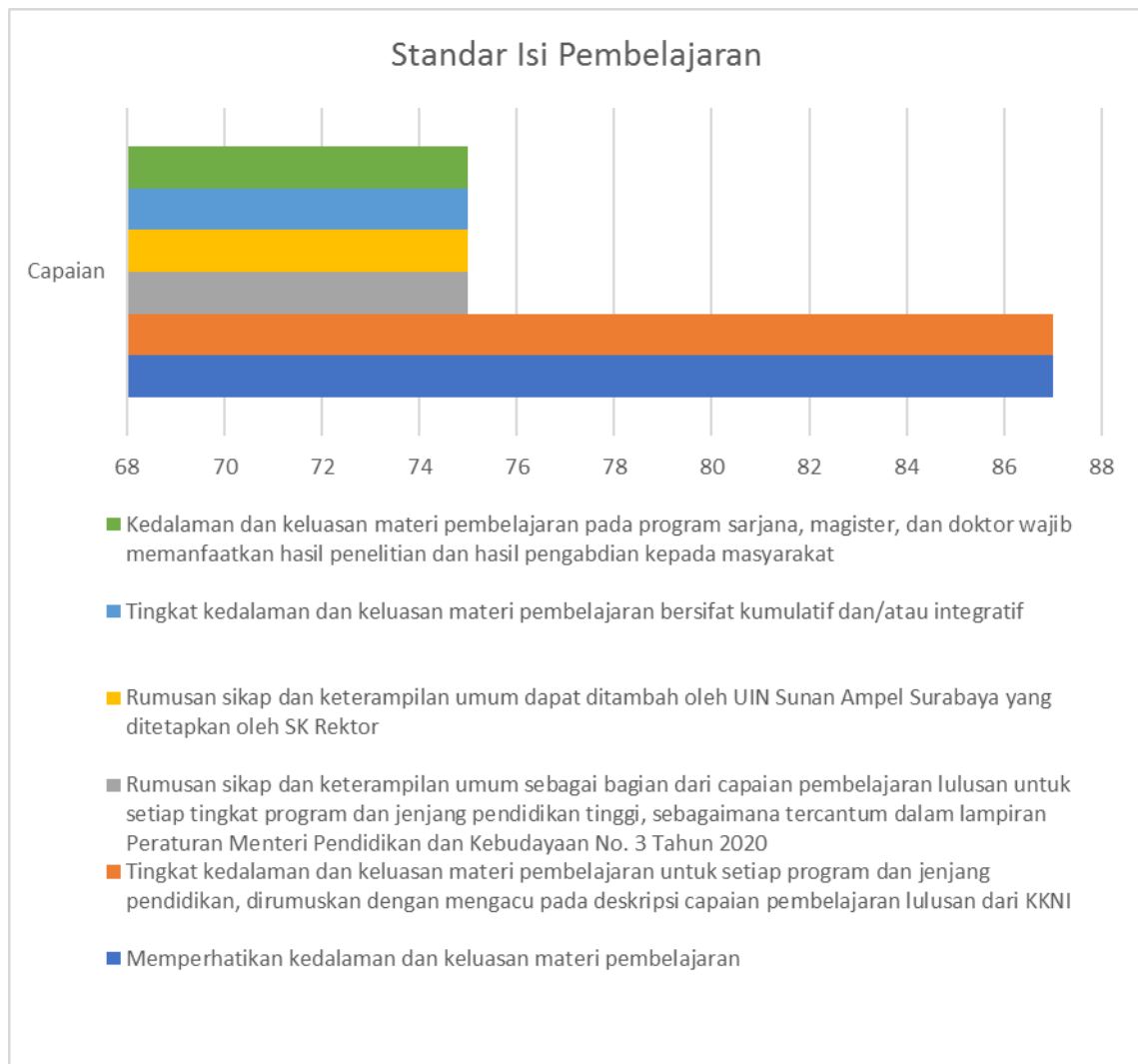
Rekomendasi: Program Studi melihat kembali capaian pembelajaran khusus dan menyesuaikannya

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Dari RPS yang ada, ada beberapa dokumen yang sampai level C6 tapi ada juga yang hanya sampai level C4

Rekomendasi: Prodi segera melakukan perbaikan RPS yang masih C4 bahkan ada yang masih C3 untuk ditingkatkan sampai C6

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Sudah menacu pada CPL dari KKNI, tetapi aspek kedalaman materi pembelajaran perjenjang banyak yang belum mencapai C6

Rekomendasi: Memperbaiki untuk mengusahakan RPS sampai pada level C6

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Materi yang disajikan dalam RPS masih kurang luas

Rekomendasi: Memperbaiki kedalaman dan keluasan materi pada RPS.

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian tapi belum terstruktur dengan baik.

Rekomendasi: Dokumen kurikulum segera diperbaiki agar kelihatan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran secara terstruktur

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif sudah ada tapi belum begitu luas dan dalam

Rekomendasi: Memperbaiki kurikulum sehingga tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

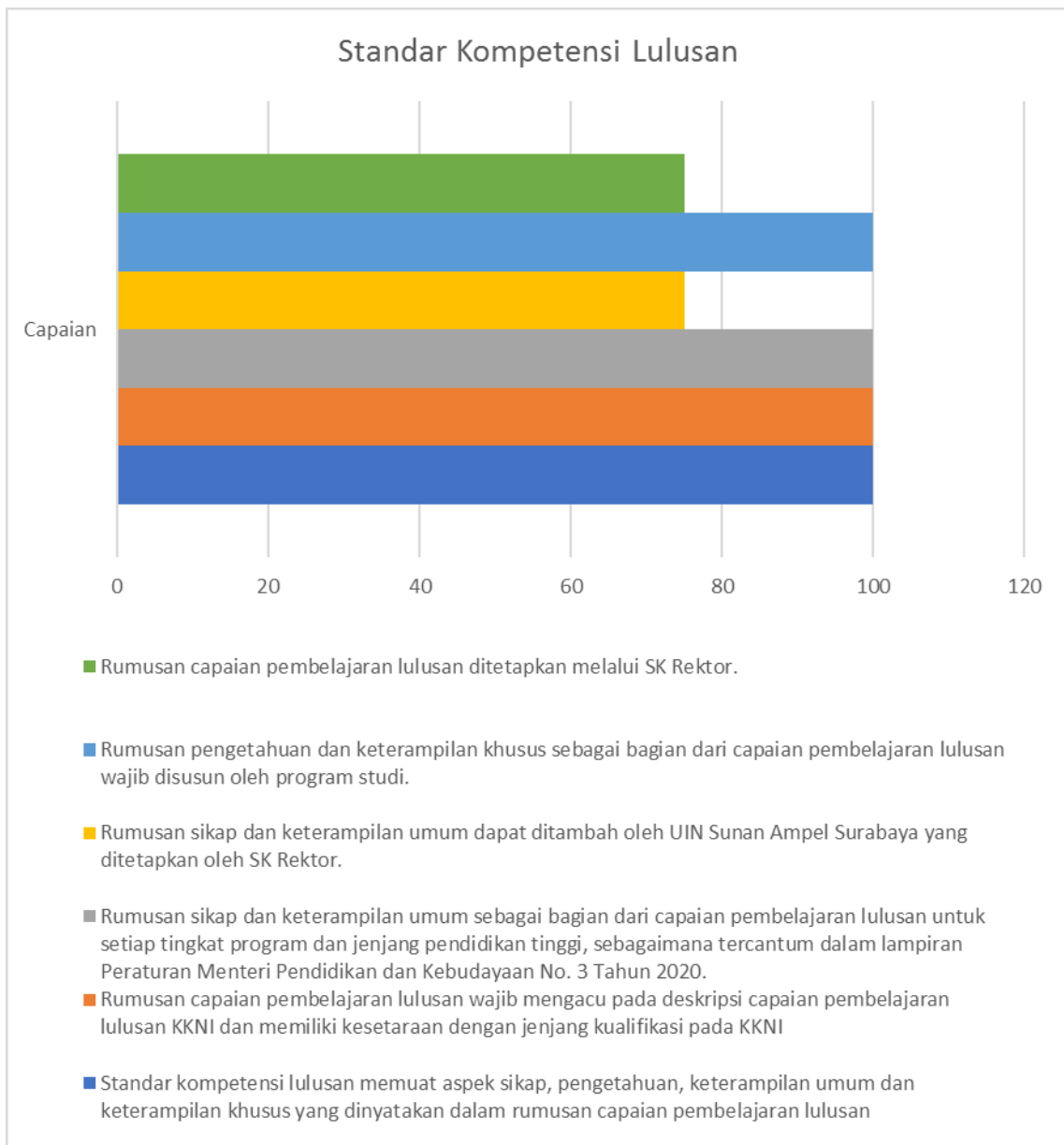
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Ada beberapa RPS yang belum memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: RPS diupayakan menggunakan hasil penelitian-penelitian dan hasil pengabdian untuk rujukan agar keilmuan mahasiswa ter-update

h. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum berdasarkan SK Rektor, tetapi secara substantif rumusan tersebut telah ditambah dengan redaksi yang mirip

Rekomendasi: Rektor menerbitkan SK Rumusan sikap dan keterampilan umum

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

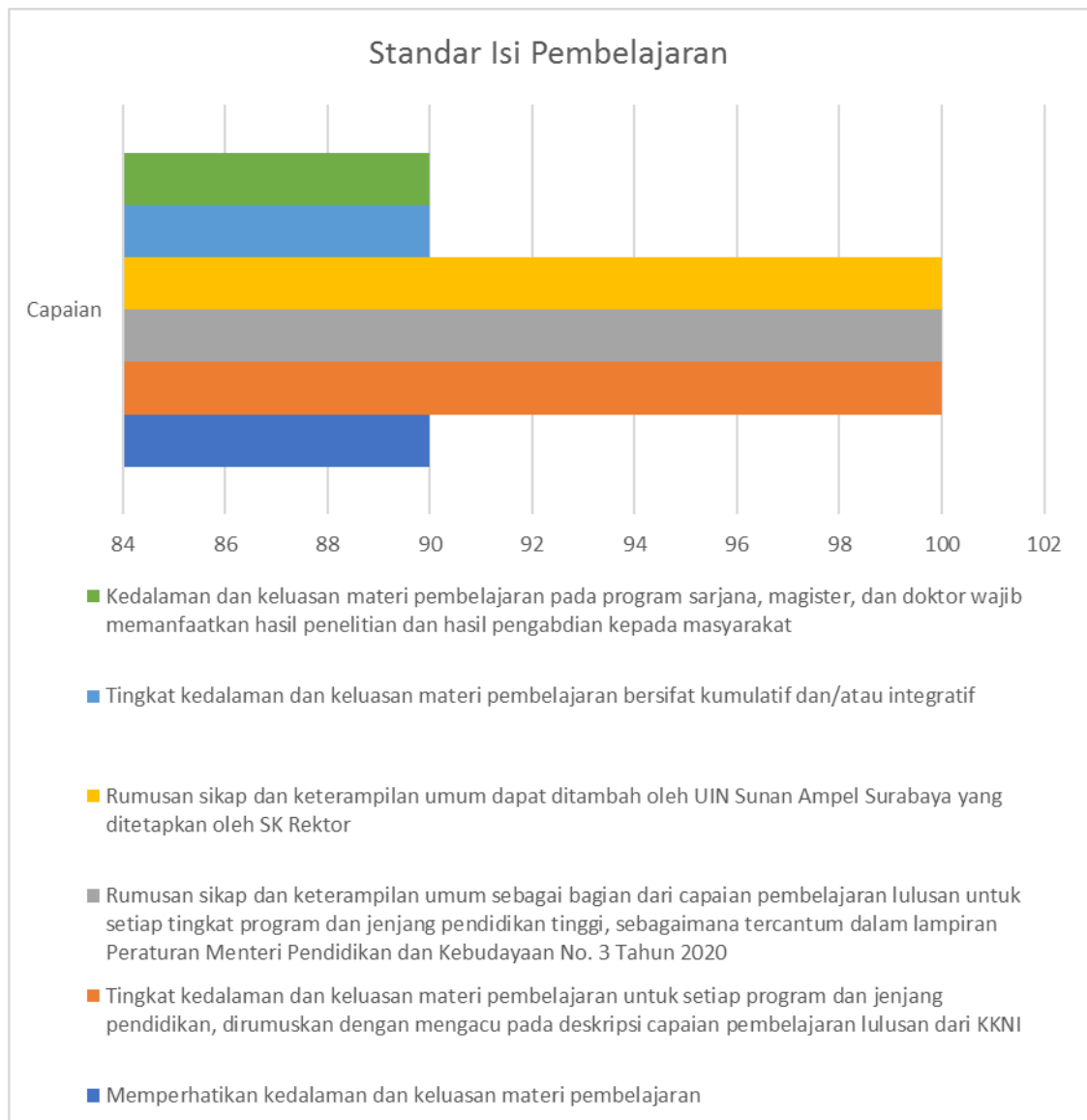
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran telah ditetapkan tetapi tidak berdasarkan SK Rektor

Rekomendasi: Penerbitan SK Rektor Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Standar isi pembelajaran telah memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Namun, belum menyertakan dokumen penyusunan kurikulum secara lengkap.

Rekomendasi: Melengkapi dokumen dan RPS

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah bersifat kumulatif dan/atau integratif. Namun, belum menyertakan dokumen penyusunan kurikulum secara lengkap.

Rekomendasi: Melengkapi dokumen

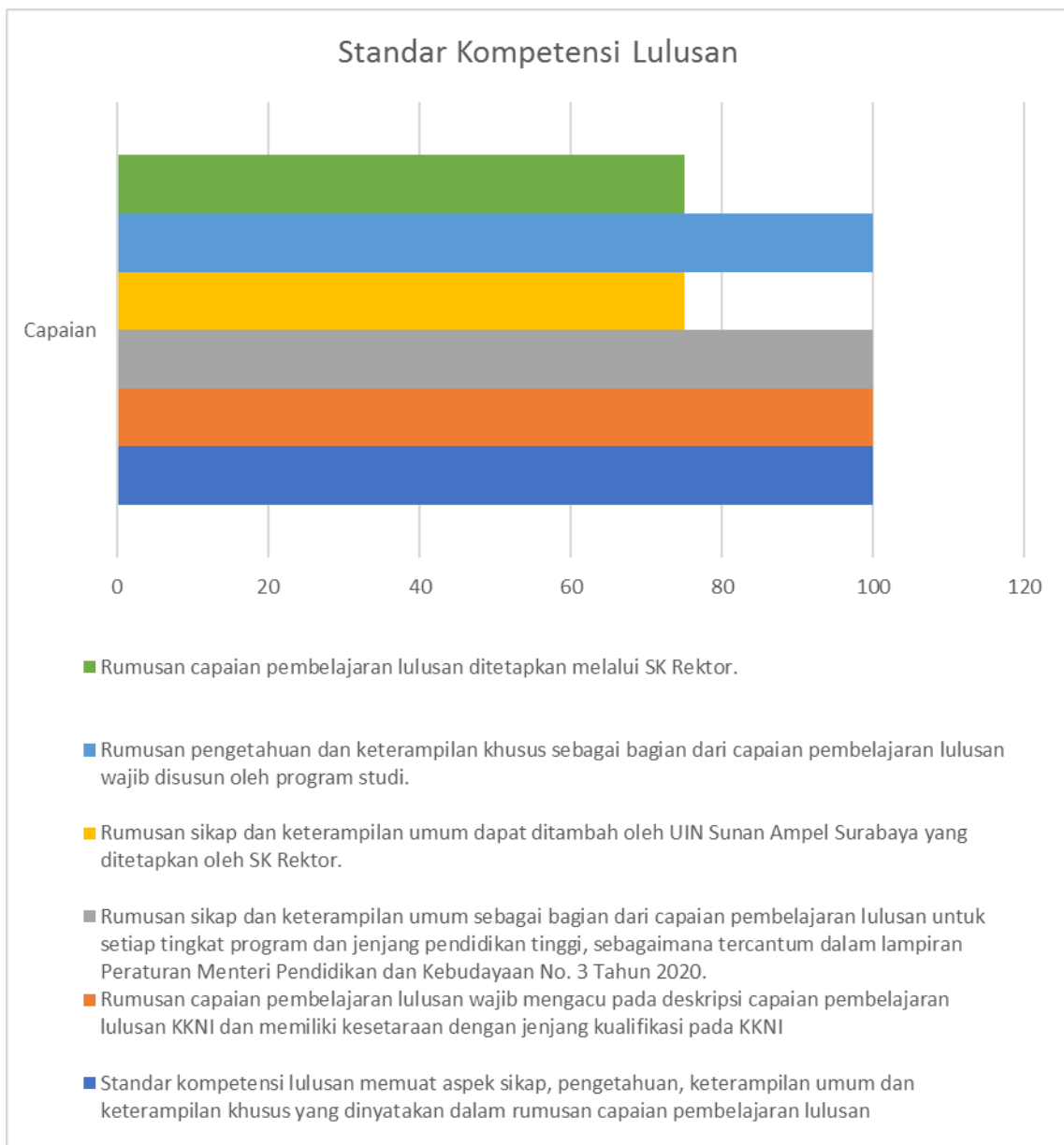
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajaran walaupun belum mewajibkan dalam pemanfaatnaya

Rekomendasi: Mewajibkan untuk memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajaran

i. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum berdasarkan SK Rektor, tetapi secara substantif rumusan tersebut telah ditambah dengan redaksi yang mirip.

Rekomendasi: Rektor menerbitkan SK Rumusan sikap dan keterampilan umum

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

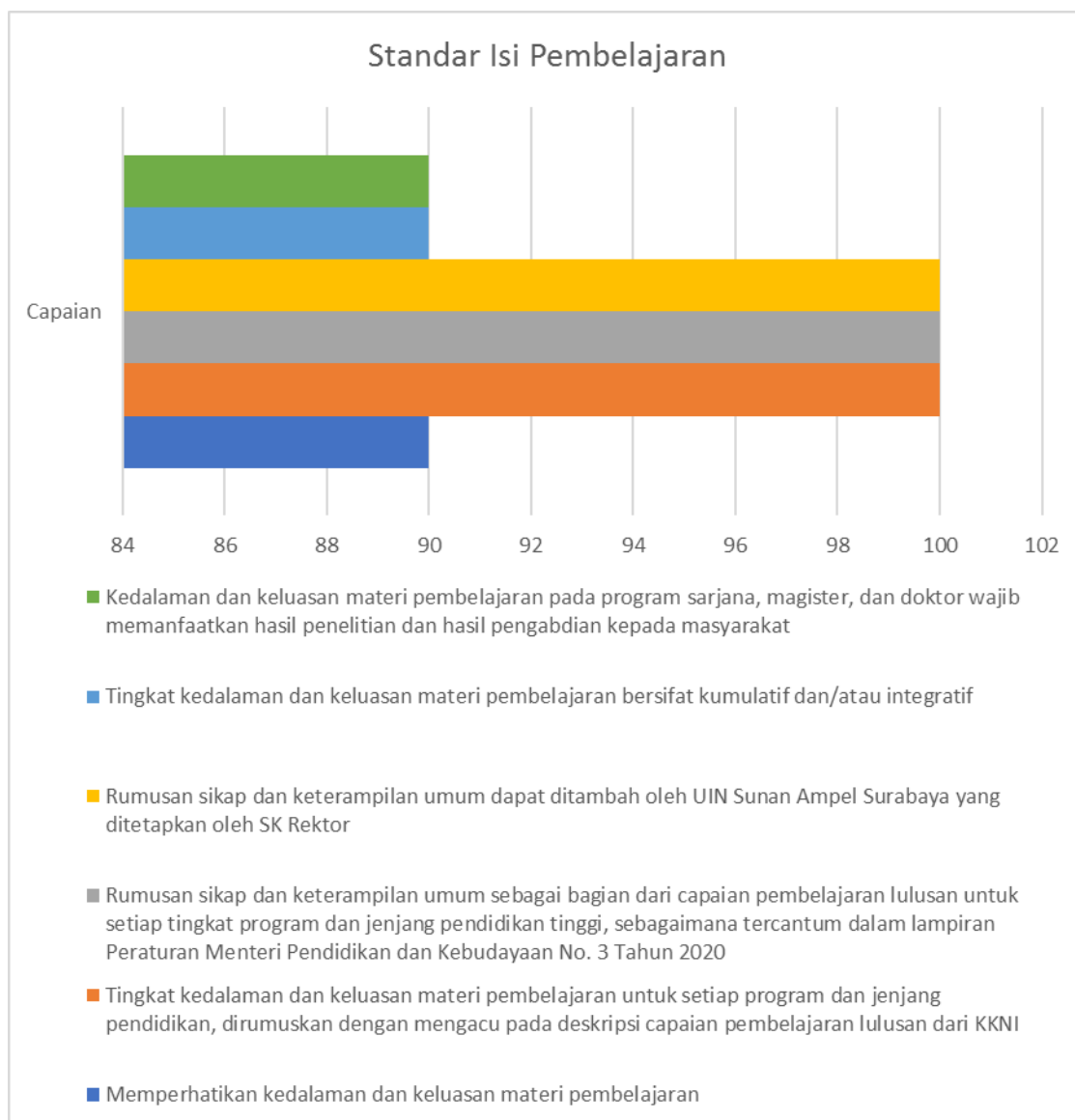
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran telah ditetapkan tetapi tidak berdasarkan SK Rektor

Rekomendasi: Penerbitan SK Rektor Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar Isi Pembelajaran
 Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Standar isi pembelajaran telah memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Namun, belum menyertakan dokumen penyusunan kurikulum secara lengkap.

Rekomendasi: Melengkapi dokumen dan RPS

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah bersifat kumulatif dan/atau integratif. Namun, belum menyertakan dokumen penyusunan kurikulum secara lengkap.

Rekomendasi: Melengkapi dokumen

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

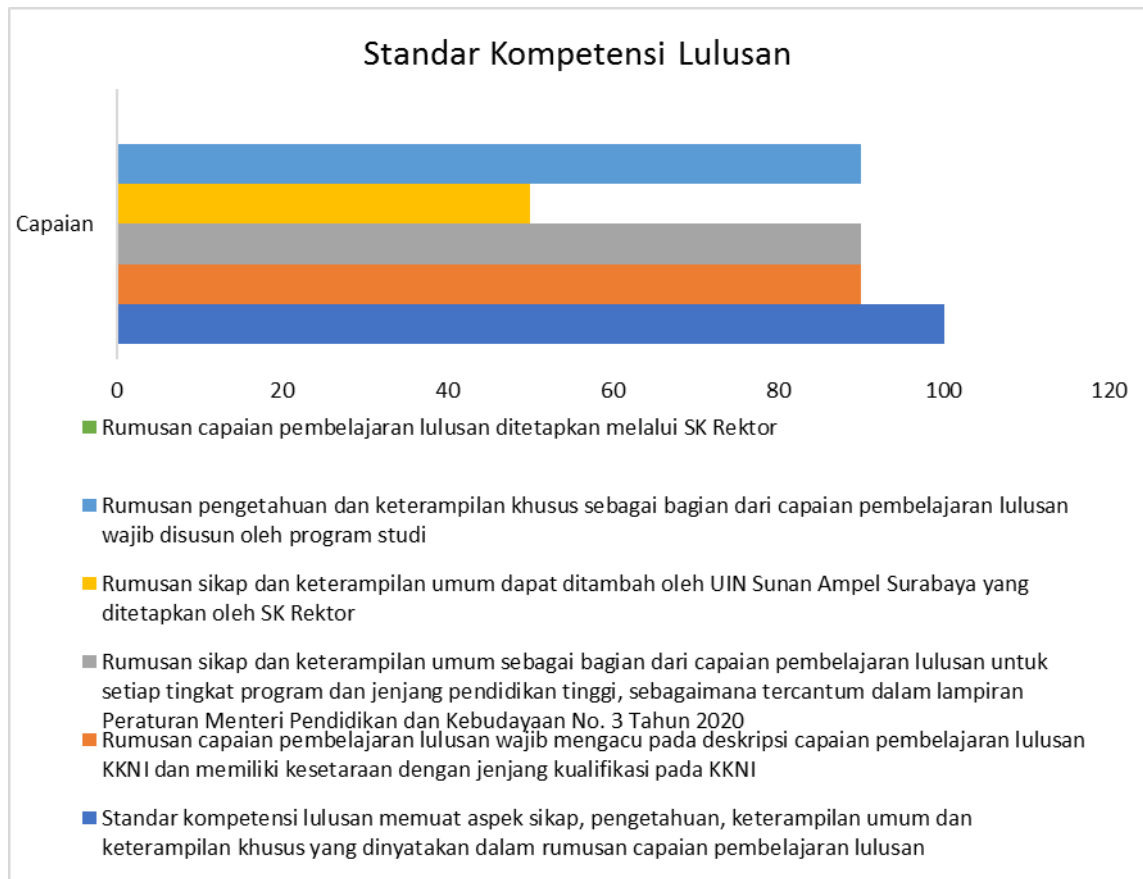
Temuan: Telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajaran walaupun belum mewajibkan dalam pemanfaatannya

Rekomendasi: Mewajibkan untuk memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajaran

5. FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

a. Program Studi Ilmu Hadist

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi sudah tertulis secara eksplisit di dokumen, namun jenjang kualifikasi level 6 tidak tertulis secara eksplisit di dokumen

Rekomendasi: Perlu dituliskan secara eksplisit deskripsi umum KKNi level 6, kemudian di deskripsikan secara spesifik CPL Prodi ILHA dengan mengacu pada level 6 KKNi

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan umum tidak tertulis secara eksplisit mengacu pada Permen Dikbud no 3 tahun 2020

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit acuan dalam rumusan sikap dan ketrampilan umum CPL Prodi

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan umum tidak ditambah dengan CP UINSA

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit tambahan CP UINSA terkait rumusan sikap dan ketrampilan umum CPL

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan ketrampilan khusus dalam CPL sudah ada, namun tidak tertulis secara eksplisit siapa perumusanya. Prodi/ UINSA/ Asosiasi?

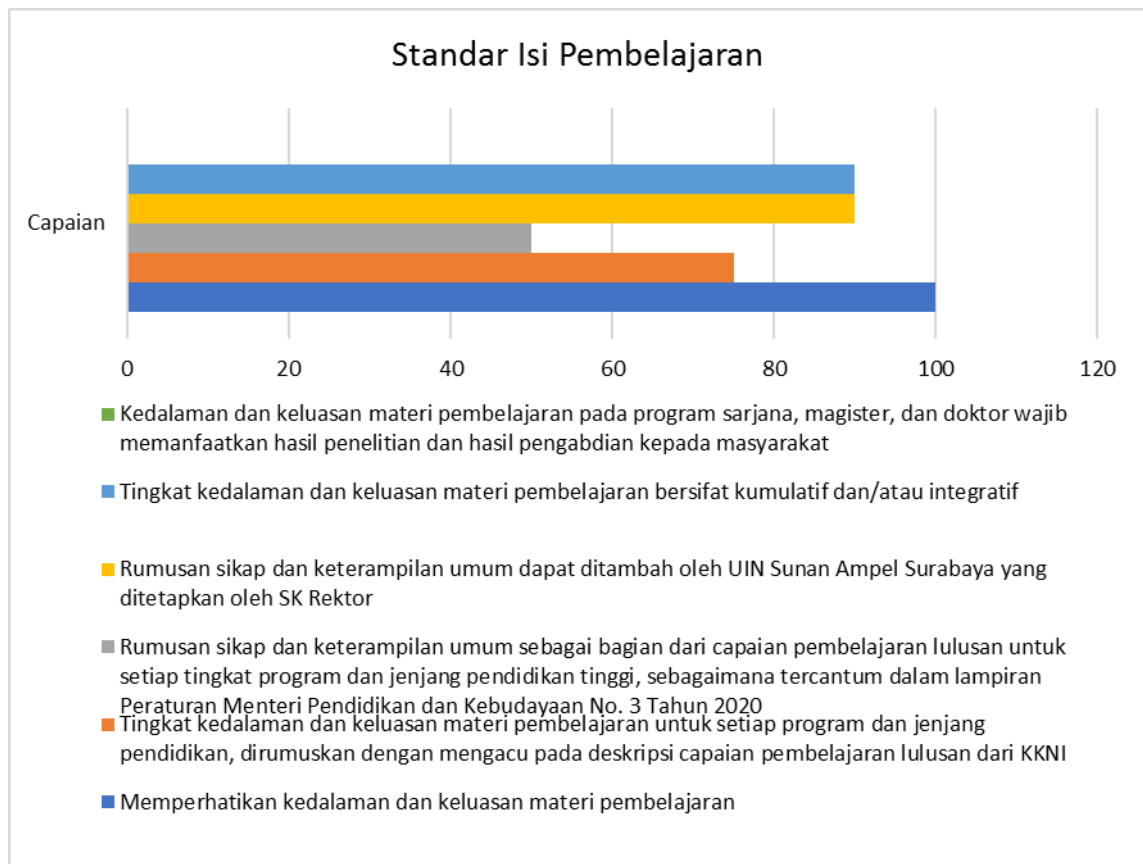
Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit perumus pengetahuan dan ketrampilan khusus dalam hal ini Prodi ILHA

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dalam dokumen, tidak tertulis dan tidak dilampirkan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Pimpinan mengajukan surat permohonan penerbitan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Deskripsi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah tertulis pada setiap program dan jenjang pendidikan, yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI namun level 6 belum tertulis secara eksplisit pada dokumen

Rekomendasi: Perlu dilakukan penulisan secara eksplisit deskripsi umum KKNI level 6 lalu dideskripsikan secara eksplisit CPL dengan mengacu pada level 6 KKNI

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Deskripsi lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam belum tertulis secara eksplisit mengacu pada permendikbud no 3 2020

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit permendikbud no 3 2020

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah sudah ada namun belum disebutkan secara eksplisit siapa tim perumusanya. Tim Prodi? atau asosiasi/UINSA?

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit pengagas bahan kajian yang sudah terstrukturkan dalam bentuk MK tersebut

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Kesesuaian tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif tercermin pada sebaran MK, analisis soft skills, proses pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, beban belajar, sitem sks dan penilaian pembelajaran

Rekomendasi: Update kurikulum 2021

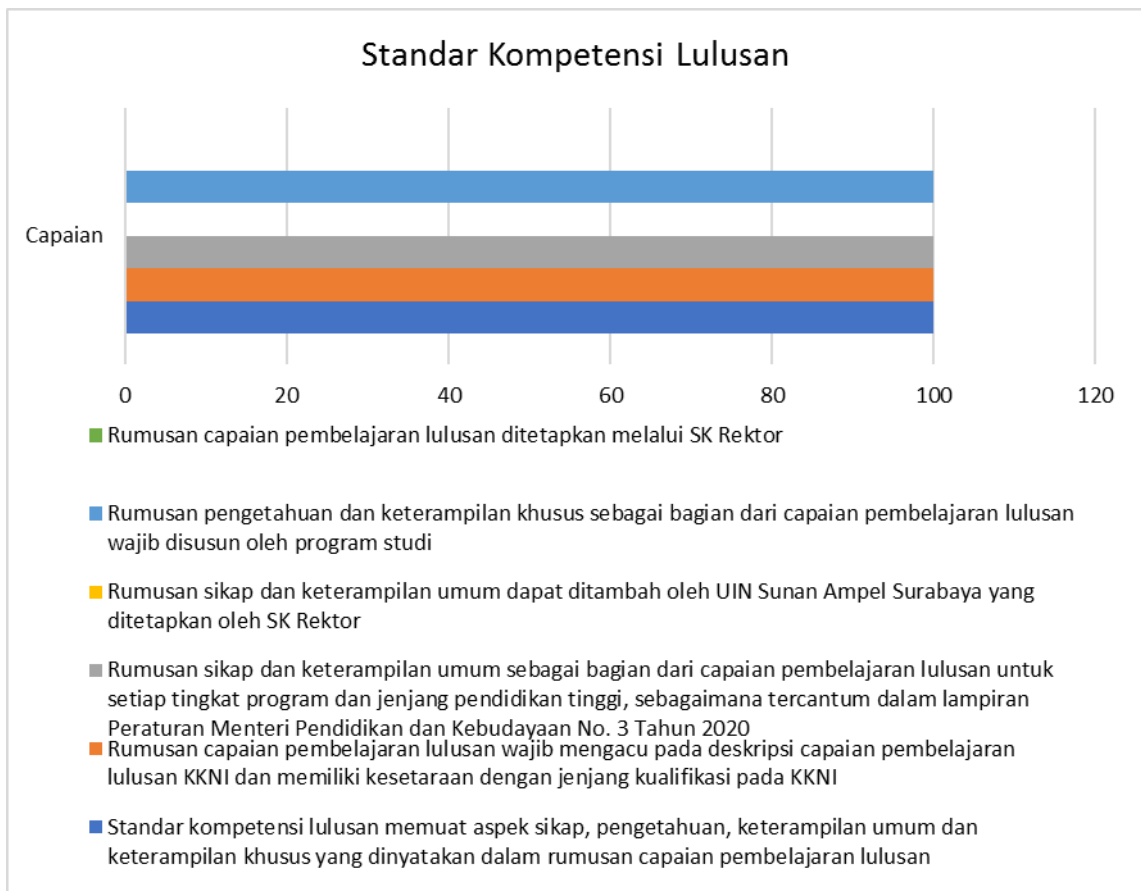
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Dalam dokumen belum dicantumkan secara eksplisit pemanfaatan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat dengan Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana.

Rekomendasi: Penulisan secara eksplisit Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

b. Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ada tambahan rumusan CPL dari UINSA

Rekomendasi: Menambah rumusan CPL dari UINSA

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

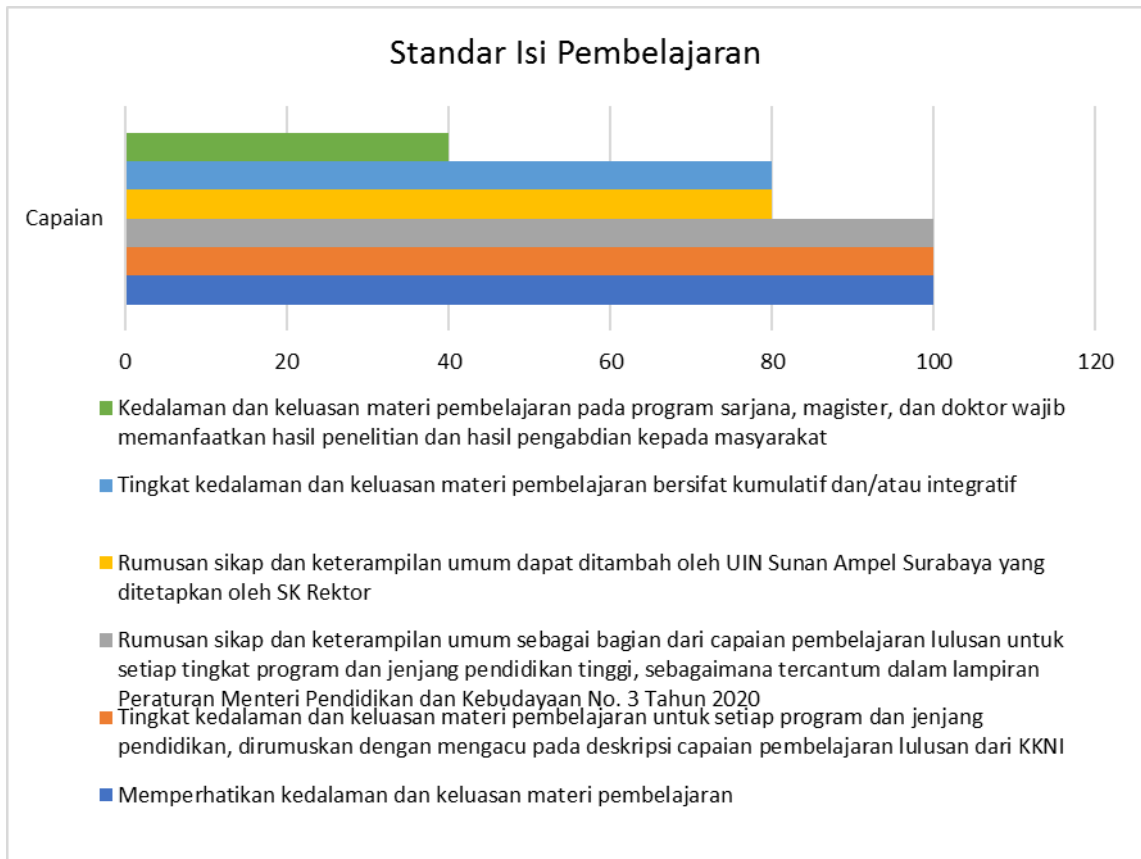
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK rektor

Rekomendasi: Segera mengajukan untuk dibuatkan SK Rektor

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan

tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Terdapat overlap/kemiripan antara mata kuliah satu dengan yang lain. Terdapat mata kuliah yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran

Rekomendasi: Redesain kurikulum dan pemenuhan formasi dosen yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan prodi

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum sesuai dengan waktu tempuh (kumulatif), mata kuliah yang ditawarkan telah bersifat terpadu antar disiplin ilmu (integratif)

Rekomendasi: Redesain kurikulum

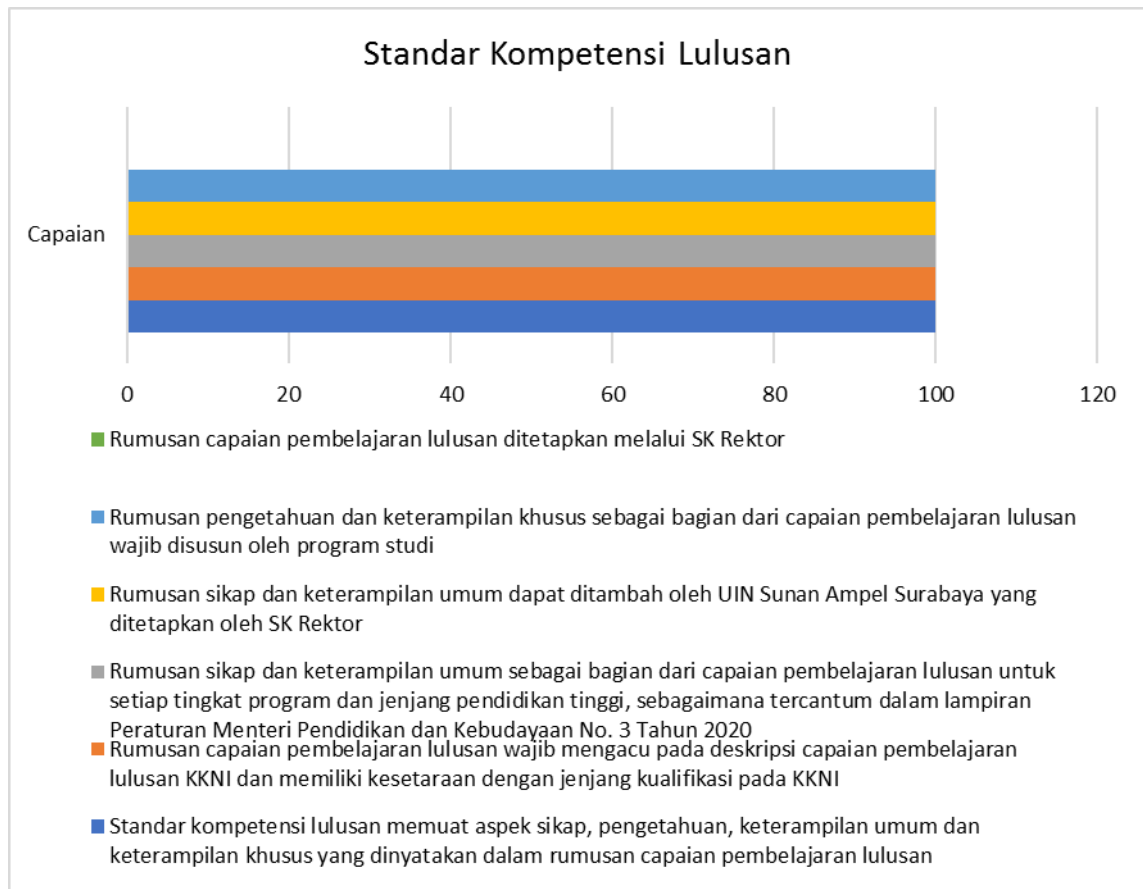
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Hanya 15% dosen yang membuat RPS sesuai standar. Terdapat 40% dosen yang memanfaatkan hasil penelitian berupa tesis, disertasi, artike, buku karya dosen dalam materi pembelajarannya. Sebagian besar dosen belum memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajarannya.

Rekomendasi: Perlu didesain penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan prodi (mata kuliah) dan dosen yang mengampu benar-benar memiliki keahlian yang sesuai

c. Program Studi Pemikiran Politik Islam

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi,

sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

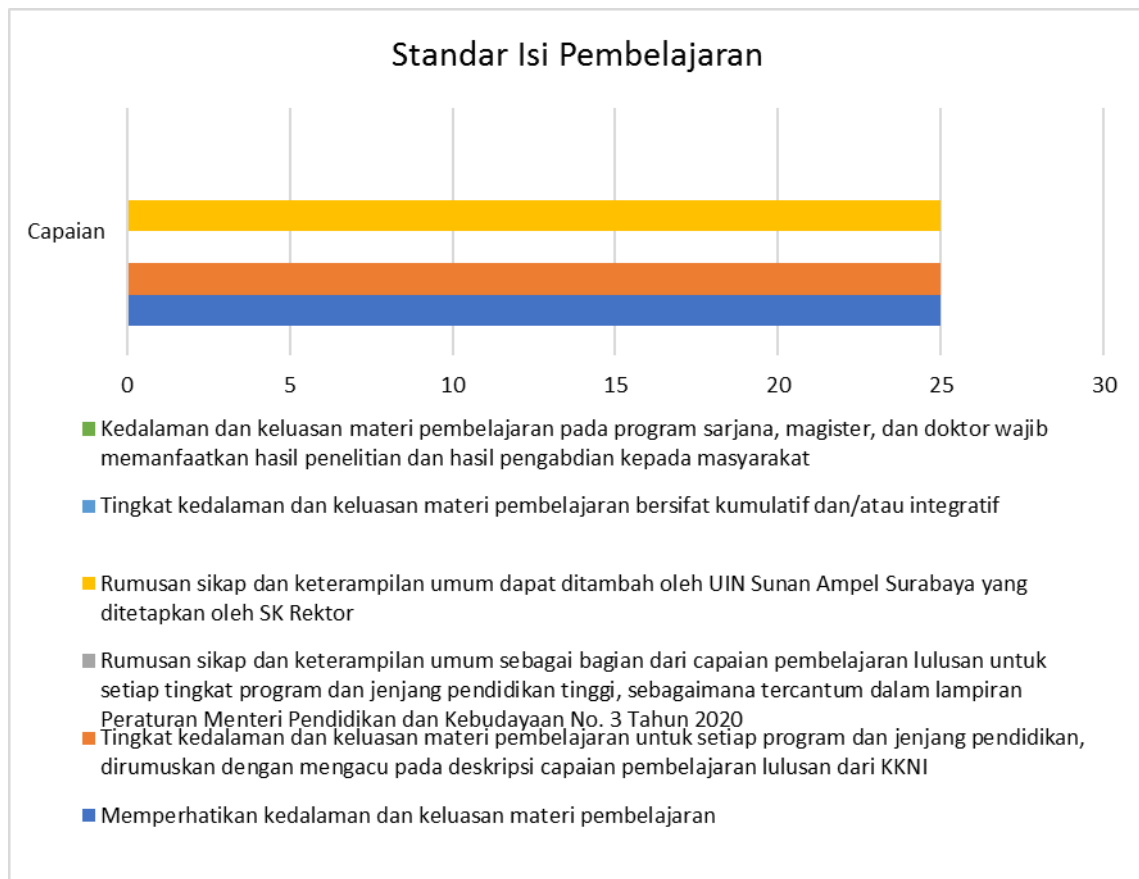
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Terdapat rumusan capaian pembelajaran lulusan namun belum ditetapkan melalui SK Rektor

Rekomendasi: Pengajuan penerbitan SK Rektor tentang Rumusan Capaian Pembelajaran

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Tidak ditemukan informasi kedalaman materi pembelajaran. Aspek keluasan materinya juga minim, banyak mata kuliah yang belum diinfokan bahan kajiannya

Rekomendasi: Perlu kegiatan review kurikulum Prodi khususnya pada bahan kajian dan mata kuliah

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Tidak ditemukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum prodi

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan

tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Tidak terlihat Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam dokumen kurikulum, antara lain: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum Prodi

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tidak ditemukan informasi terkait Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum Prodi

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tidak terdapat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum Prodi

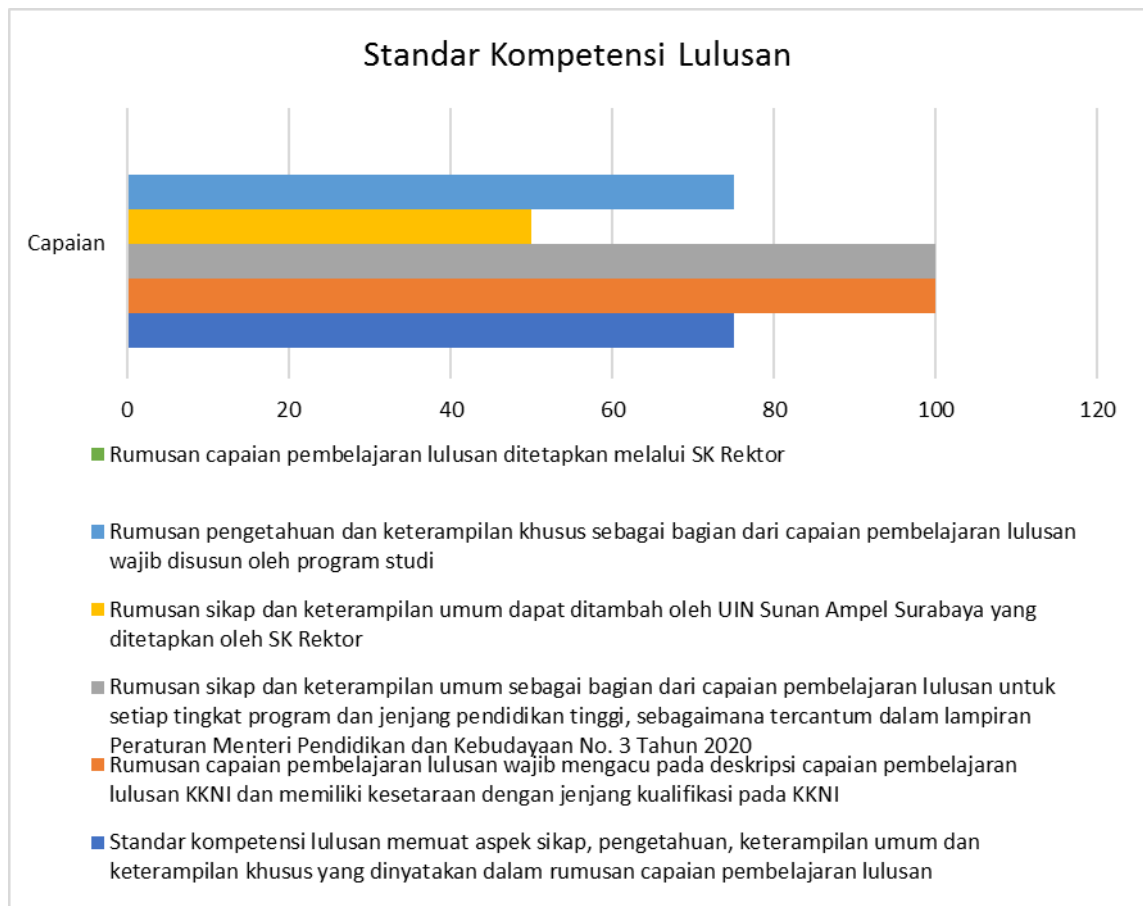
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Tidak terlihat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum Prodi

d. Program Studi Perbandingan Agama

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Aspek Keterpenuhan=4 yang berarti rumusan CP telah memenuhi 4 unsur : Sikap, Pengetahuan, KU, KK.

Aspek Kesesuaian=2 yang berarti rumusan CP hanya memenuhi 2 unsur kesesuaian yaitu Sikap dan KU. Adapun unsur yang lainnya dianggap kurang sesuai.

Rekomendasi: Me-review Kurikulum terutama CP Pengetahuan dan KK untuk memastikan pengukuran ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Prodi Perbandingan Agama-Agama. Karena dalam rumusan CP nya tidak menyinggung sama sekali atau kurang menyinggung secara spesifik yang berkaitan dengan keilmuan prodi

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum UIN Sunan Ampel Surabaya tidak ditambahkan dalam rumusan CPL

Rekomendasi: Menambahkan rumusan CP Universitas sebagai penciri institusi. Universitas segera mengesahkan melalui SK Rektor Rumusan CP Universitas Penciri Institusi (Integrated Twin Towers) yang berlaku untuk semua prodi.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan telah 75% disusun oleh program studi. Prodi telah menyusun Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus tapi kurang mencerminkan/tidak sesuai dengan keilmuan prodi.

Rekomendasi: Prodi segera melakukan review dan redesign kurikulum dengan mengacu pada Standar Penyusunan Kurikulum, agar yang dituliskan dalam dokumen kurikulum saling sinkron satu sama lain dan disertai dengan pengukuran ketercapaian CPL. Rumusan Pengetahuan dan KK harus disesuaikan dengan keilmuan prodi sehingga tidak ambigu.

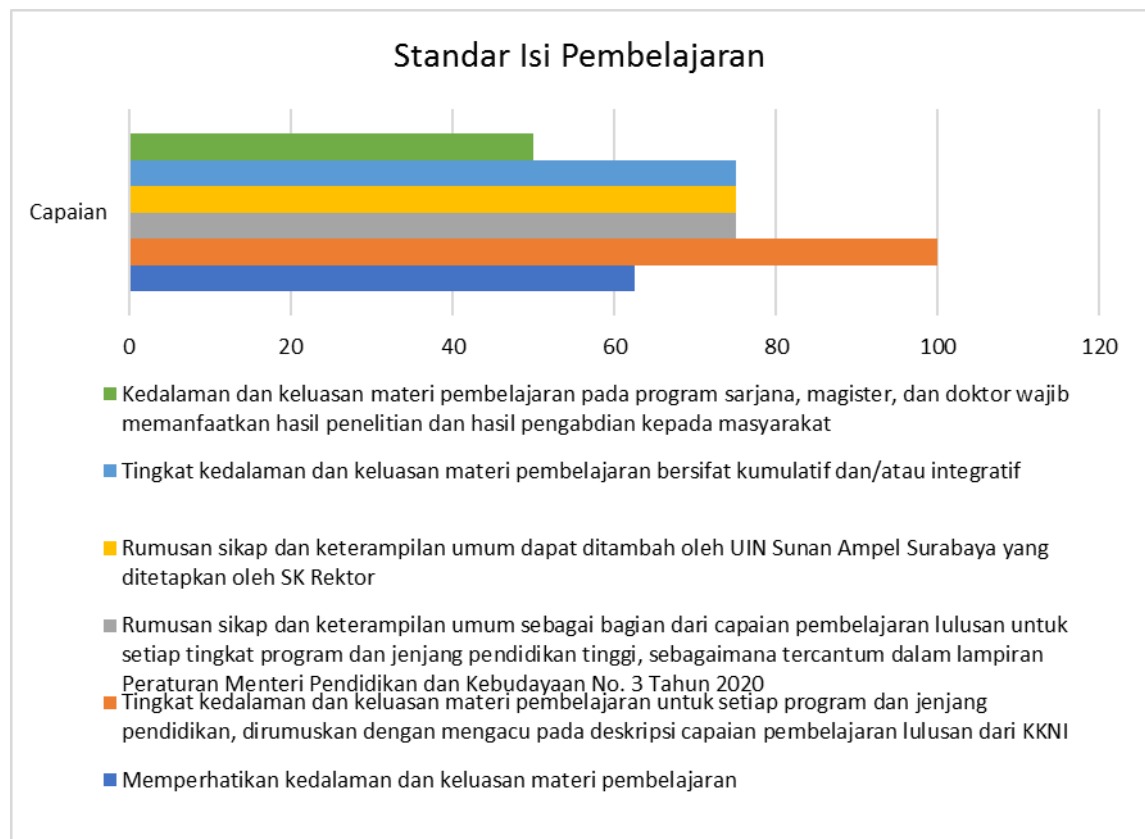
GKM sebagai unsur legislatif internal wajib melakukan pengawalan untuk memastikan terlaksananya review dan redesign kurikulum. Adapun untuk memastikan bahwasanya kurikulum (rumusan CP) yang disusun telah relevan dengan keilmuan prodi, maka validasi kurikulum dari asosiasi wajib dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun telah up to date dan sesuai kebutuhan stakeholder.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK Penetapan oleh Rektor ataupun SK Dekan didalam dokumen kurikulum

Rekomendasi: Ketika periode AMI mohon prodi menggunggah dokumen terkait untuk kebutuhan AMI. Dokumen yang kami terima adalah dokumen dari LPM.

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian matakuliah telah 62.5% memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Rekomendasi: Akan dibenahi dan disempurnakan dalam proses redesign dan review kurikulum

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Tingkat Kedalaman dan keluasan materi materi pembelajaran mencapai termasuk dalam dan luas (75%)

Rekomendasi: BK atau bahan kajian adalah berupa rumpun ilmu atau body of knowledge sehingga tingkat kedalaman dan keluasan akan mudah diukur. Jadi silakan diperbaiki dokumen

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 75% dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

Rekomendasi: (1) Perbaiki dokumen kurikulum agar pemetaan bahan kajian yang berpengaruh pada kedalaman dan keluasan bisa terbaca secara keseluruhan. (2)Perbaiki pemahaman perihal Bahan Kajian, bahwasanya BK adalah body of knowledge bukan bahasa sub bab buku atau bahasa CP

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 75% bersifat kumulatif dan/atau integratif

Rekomendasi: Bahan kajian harus disesuaikan dengan profil lulusan

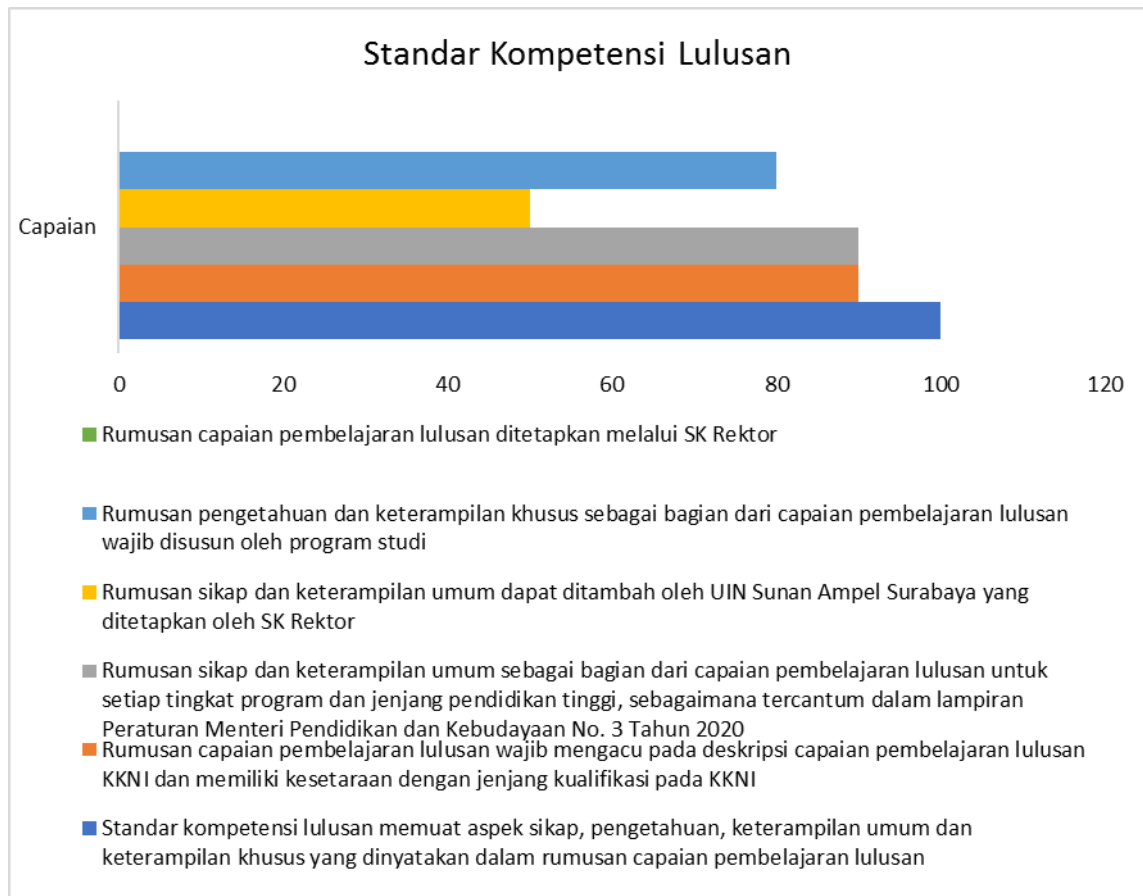
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana hanya memanfaatkan 50% hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Auditi harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran

e. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi sudah tertulis secara eksplisit di dokumen, namun jenjang kualifikasi level 6 tidak tertulis secara eksplisit di dokumen

Rekomendasi: Perlu dituliskan secara eksplisit deskripsi umum KKNi level 6, kemudian di deskripsikan secara spesifik CPL prodi IAT dengan mengacu pada level 6 tersebut

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan umum tidak tertulis secara eksplisit mengacu pada Permen Pendidikan dan Kebudayaan no 3 tahun 2020

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit acuan dalam rumusan sikap dan ketrampilan umum CPL prodi, (Permendikbud no.3 tahun 2010)

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan ketrampilan umum tidak ada tambahan CP UIN Sunan Ampel Surabaya

Rekomendasi: Menambahkan CPL dari UINSA terkait rumusan sikap dan ketrampilan umum

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan ketrampilan khusus sdh tertulis di dokumen, namun tidak disebutkan secara eksplisit penyusun dari rumusan tersebut

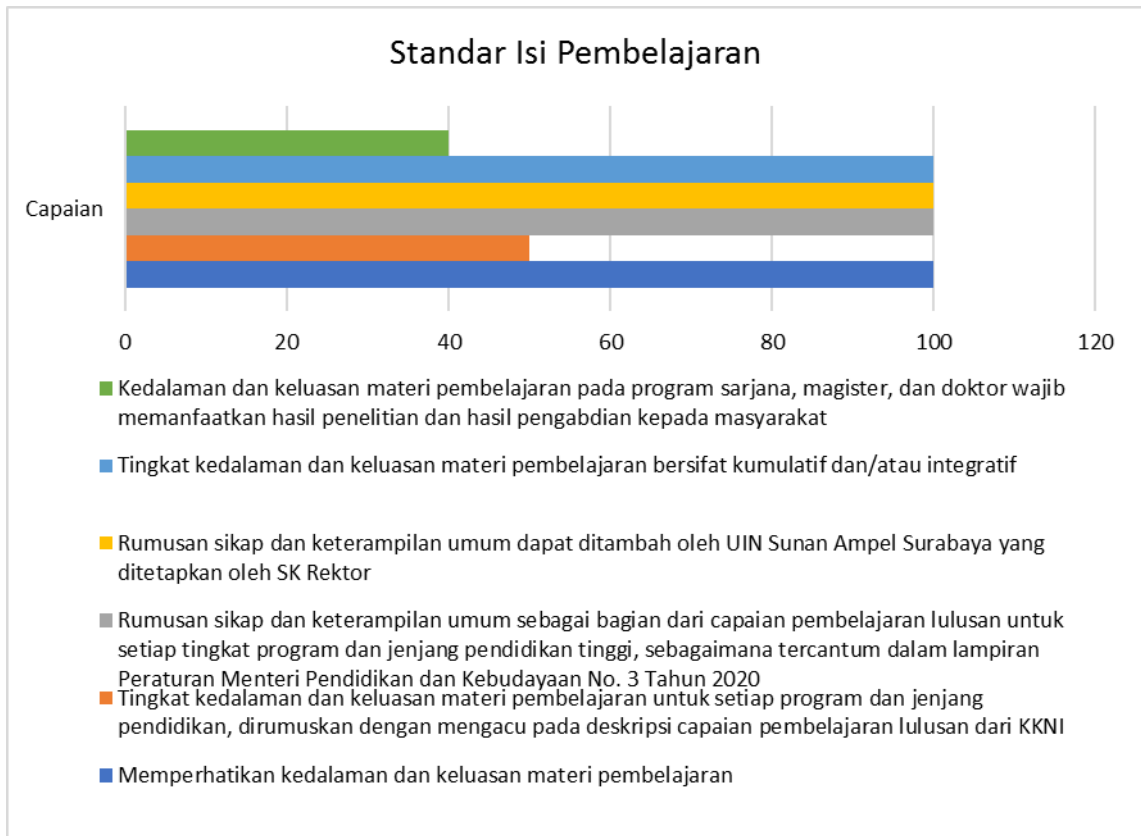
Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit penyusun rumusan pengetahuan dan ketrampilan khusus CPL prodi yaitu Prodi IAT

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dalam dokumen kurikulum tidak dilampirkan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Pimpinan mengajukan surat permohonan penerbitan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Deskripsi kondisi tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program sudah ada dalam dokumen namun untuk kualifikasi level 6 belum tertulis secara eksplisit

Rekomendasi: Adanya penulisan secara eksplisit penjelasan umum KKNi di level 6, lalu dijelaskan secara khusus CPL di prodi IAT yang mengacu pada level 6

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program

magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

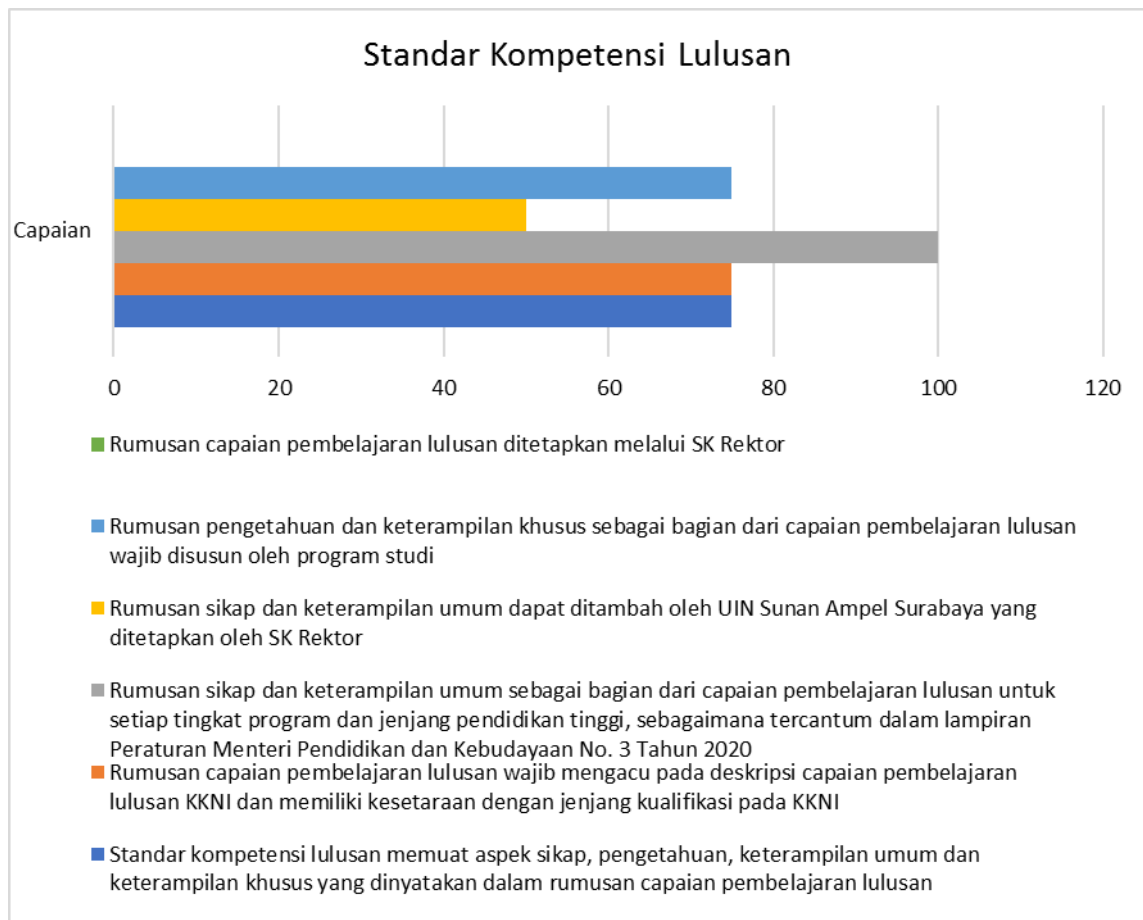
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Dalam dokumen kurikulum belum dicantumkan secara eksplisit pemanfaatan hasil penelitian dan hasil pengabdian pada masyarakat dengan kedalaman dan keluasan materi

Rekomendasi: Penulisan secara eksplisit Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

f. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Standar kompetensi lulusan hanya memuat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan umum sehingga hanya memenuhi 75% aspek ketepatan dan kesesuaian

Rekomendasi: Melakukan review dan redesign kurikulum yang sesuai dengan Kaidah KKNi

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan telah 75% mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Dengan aspek pengacuan dan kesetaraan bernilai=3

Rekomendasi: Pembentukan dokumen kurikulum agar disesuaikan dengan unsur KKNI

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor TIDAK ditambahkan dalam dokumen kurikulum

Rekomendasi: Memperbaiki dokumen kurikulum dan melakukan redesign kurikulum dengan mengacu pada standar penyusunan kurikulum dan KKNI sebagai pedomannya

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus telah disusun oleh prodi tapi kurang sesuai terutama bagian Keterampilan khusus

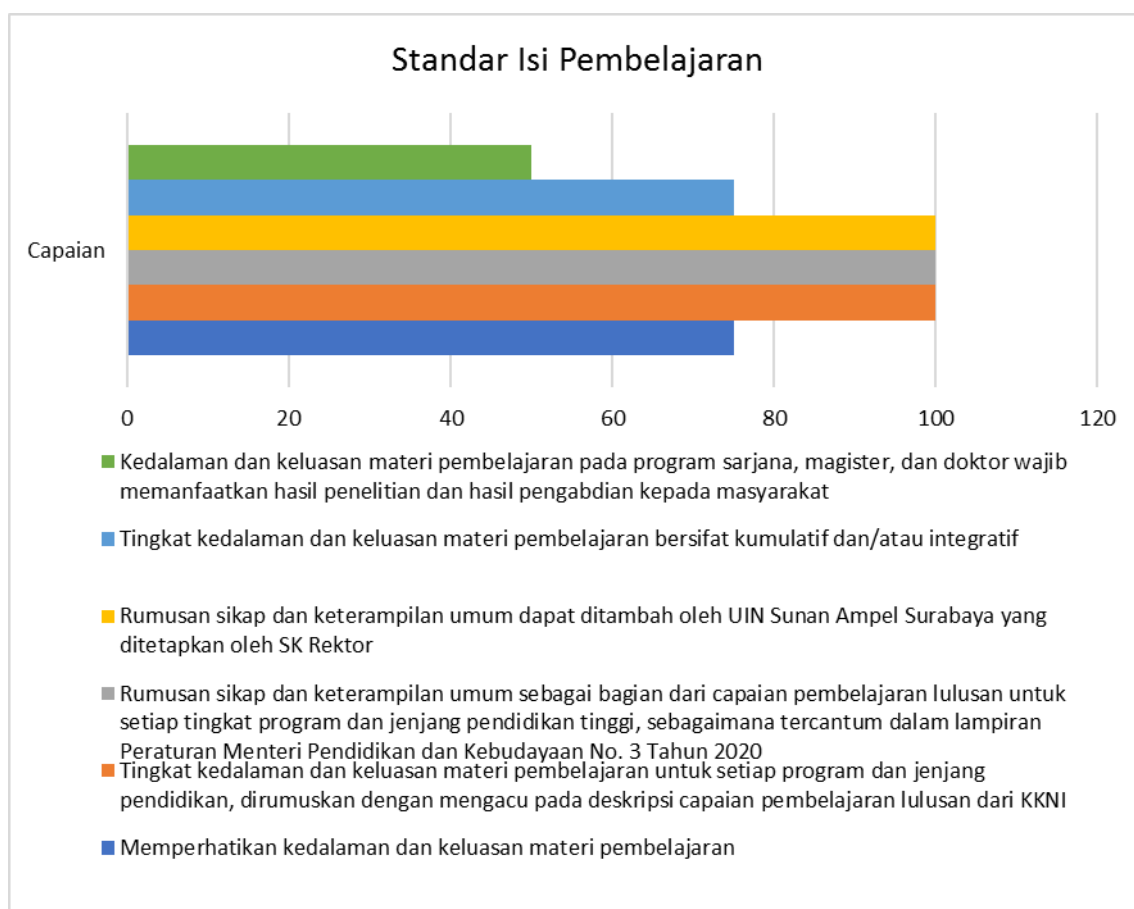
Rekomendasi: Redesign Kurikulum

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK Penetapan Pemberlakuan kurikulum dalam dokumen kurikulum, baik berupa SK Rektor atau SK Dekan

Rekomendasi: Menambahkan SK Penetapan Kurikulum dalam dokumen kurikulum, Dekan membuat SK Penetapan. Sehingga dokumen kurikulum memuat SK Rektor Pemberlakuan Kurikulum dan SK Dekan sebagai tindak lanjut dari SK Rektor tersebut dalam lingkup fakultas

Standar Isi Pembelajaran
Grafik AMI Ketercapaian Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Aspek kedalaman berada pada level kognisi 3

Rekomendasi: Disempurnakan dalam proses redesign kurikulum

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan

tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 75% bersifat kumulatif dan/atau integratif

Rekomendasi: Bahan kajian akan disesuaikan dengan profil lulusan

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

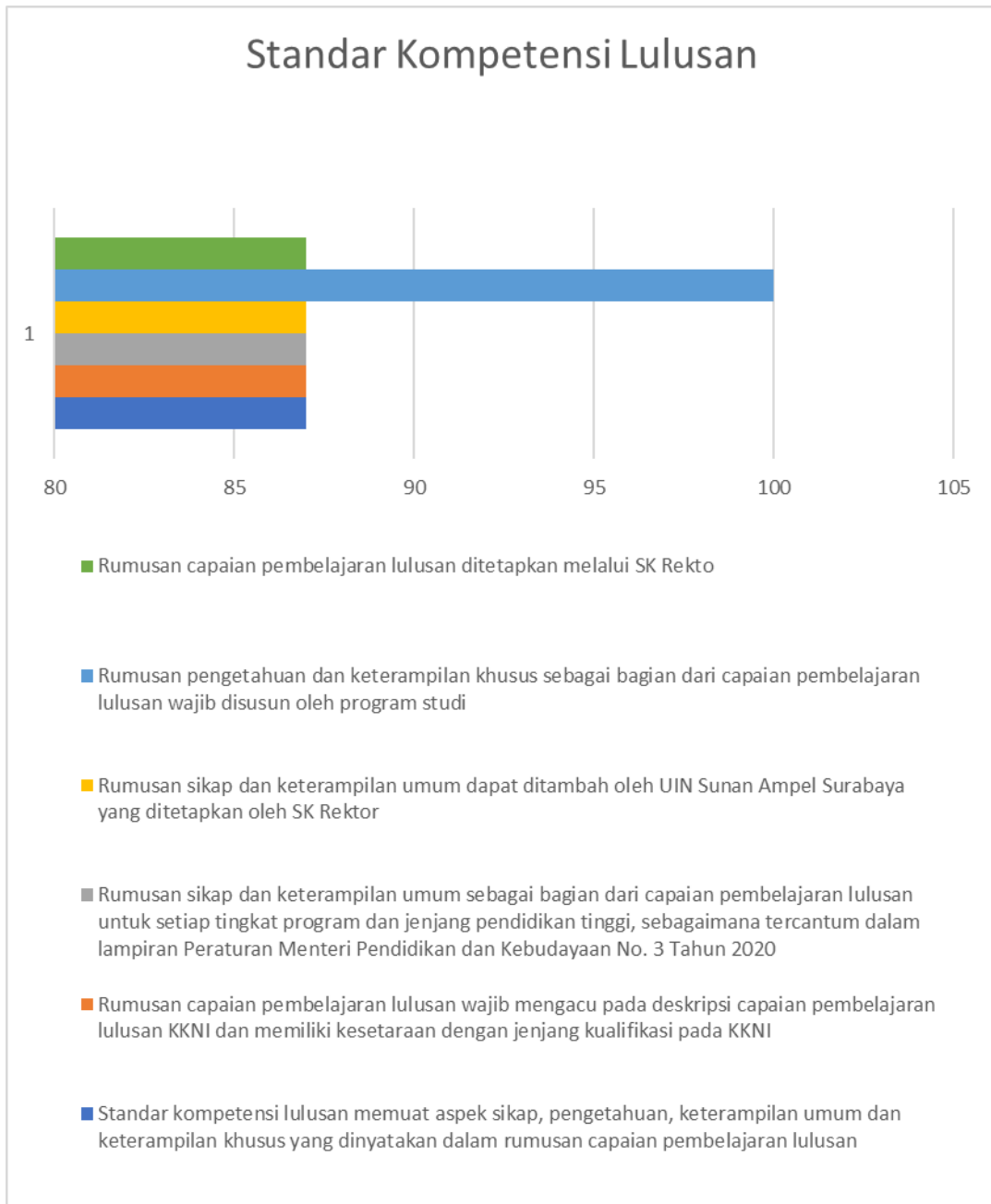
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana hanya memanfaatkan 50% hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Auditi harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran

6. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

a. Program Studi Akuntansi

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan pencapaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Ada 15 Rumusan Sikap, ada 15 Rumusan Keterampilan Umum, ada 7 Keterampilan Khusus, ada 1 Rumusan Pengetahuan umum, ada 12 Rumusan

Pengetahuan Khusus. 1. A11 dengan A12 isinya sama, mestinya ini adalah rumusan sikap tambahan dari UIN. 2. Tambahan untuk keterampilan Khusus banyak sekali, ada 6 tambahan

Rekomendasi: Ada 15 Rumusan Sikap, ada 15 Rumusan Keterampilan Umum, ada 7 Keterampilan Khusus, ada 1 Rumusan Pengetahuan umum, ada 12 Rumusan Pengetahuan Khusus. 1. A11 dengan A12 isinya sama, mestinya ini adalah rumusan sikap tambahan dari UIN. 2. Tambahan untuk keterampilan Khusus banyak sekali, ada 6 tambahan

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Ada 15 Rumusan Sikap, ada 15 Rumusan Keterampilan Umum, ada 7 Keterampilan Khusus, ada 1 Rumusan Pengetahuan umum, ada 12 Rumusan Pengetahuan Khusus. 1. A11 dengan A12 isinya sama, mestinya ini adalah rumusan sikap tambahan dari UIN. 2. Tambahan untuk keterampilan Khusus banyak sekali, ada 6 tambahan

Rekomendasi: Rumusan CPL Sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sudah mengacu pada aturan yang ada, hanya saja perlu disesuaikan dengan aturan yang terbaru PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Rekomendasi: Disesuaikan dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Ada tambahan tapi tidak ada SK Rektor : Sikap ada tambahan 5 dan Keterampilan umum ada 5 tambahan; untuk tambahan universitas masih belum sesuai

Rekomendasi: Perlu ada SK Rektor Namun sudah ada SK Rektor tentang Pmberlakuan KKNi Nomor : Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

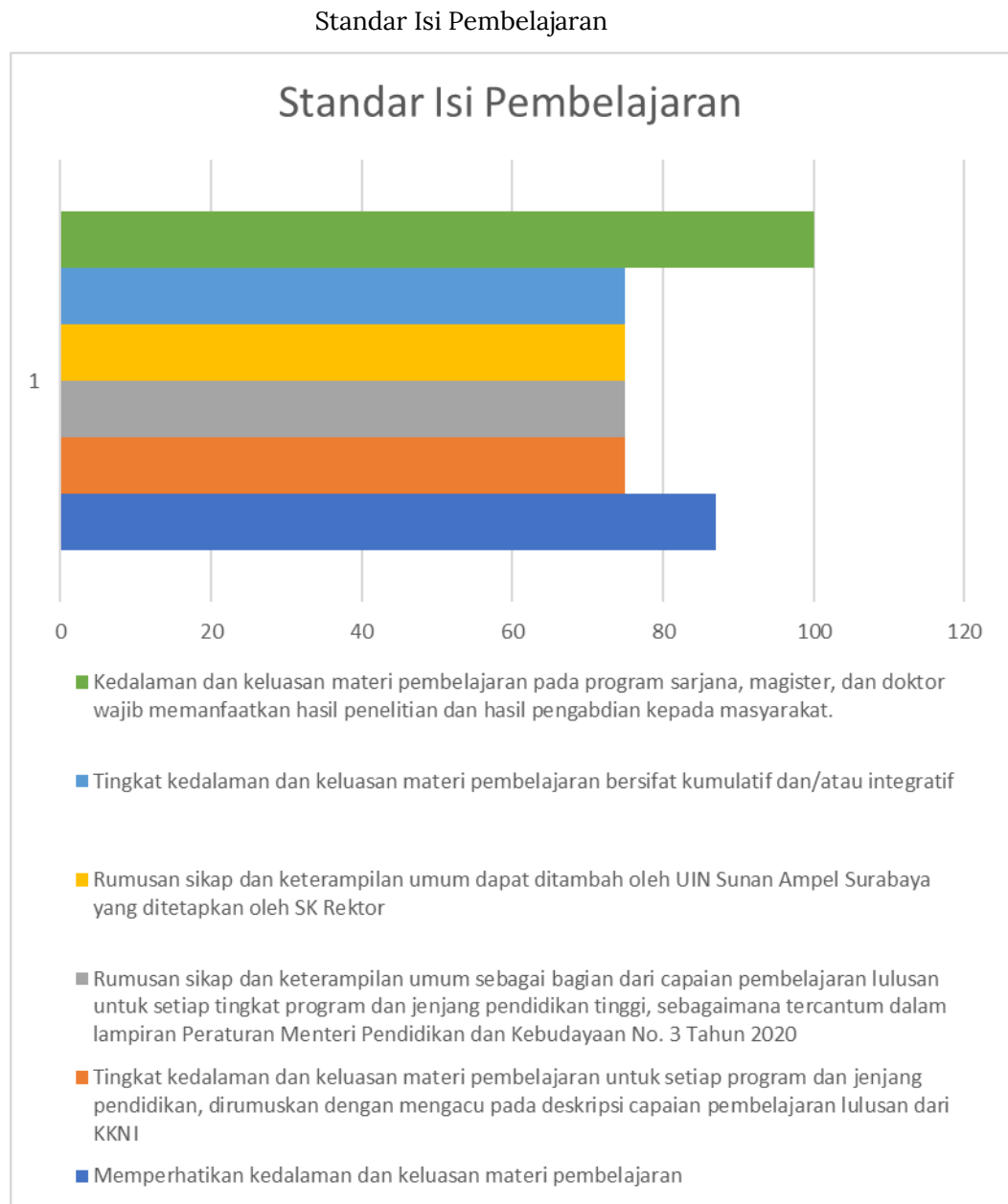
Temuan: Ada Rumusan Keterampilan khusus yang sesuai dengan program studi , ada 3 Rumusan keterampilan khusus

Rekomendasi: Perlu dipertahankan dan terus dikaji ulang

f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: SK Rektor yang ada tentang pemberlakuan KKNi

Rekomendasi: Mengajukan SK tentang penetapan KKNi



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian matakuliah sudah memperhatikan kedalaman pada level C6, keluasan materi pembelajaran tercantum dalam topik mata kuliah yang

lengkap, namun masih ada mata kuliah yang bahan kajiannya belum mencerminkan keluasan bahan kajian

Rekomendasi: Setiap MK memiliki keseimbangan dalam bahan kajian sesuai dengan jumlah sks

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran program studi Akuntansi jenjang pendidikan (S1) sudah dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI, namun belum memiliki konsistensi.

Rekomendasi: Perlu penyusunan kedalaman dan keluasan yang berimbang antarmata kuliah sesuai dengan bobot sks yang ditentukan

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam dan luas

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan materi pembelajaran/bahan kajian

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Ada ketidakseimbangan dalam menjelaskan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

Rekomendasi: Pembuatan bahan kajian yang mencerminkan kedalaman dan keluasan dalam setiap mata kuliah

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Materi pembelajaran belum sepenuhnya memiliki aspek kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Peningkatan kualitas materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan

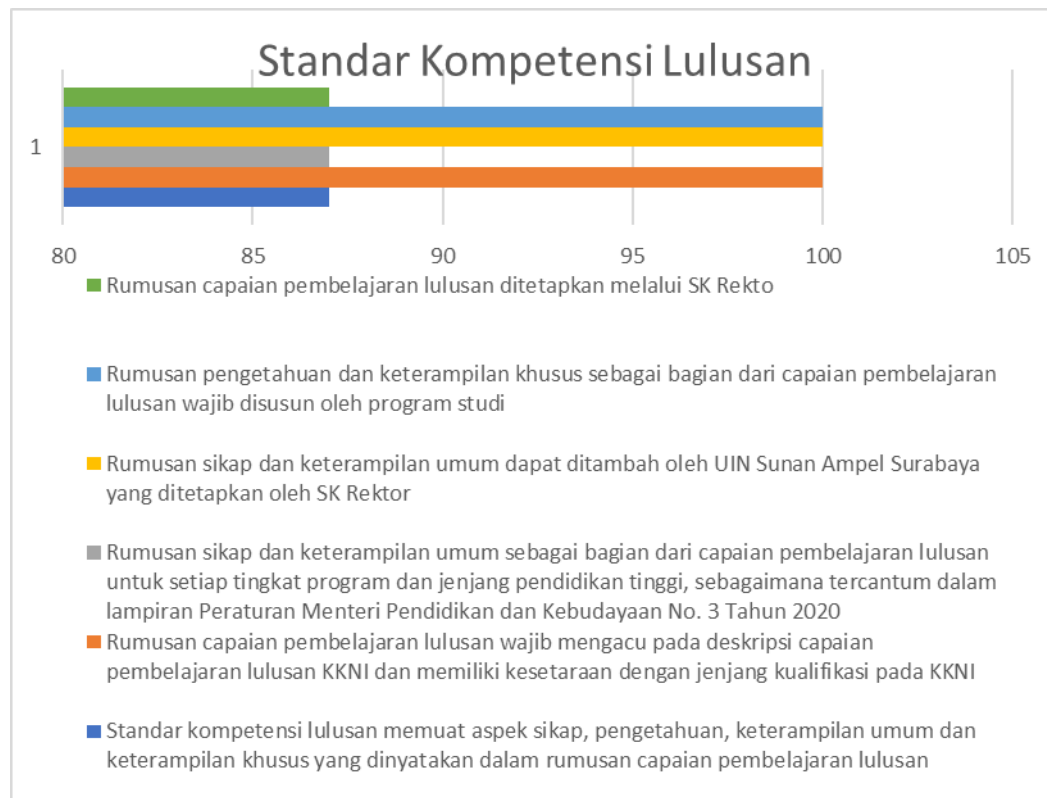
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Memenuhi level C1,C2,C3,C4,C5, dan C6.

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran.

b. Program Studi Ilmu Ekonomi

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Sikap : Ada 12 rumusan; 10 sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI. - KU ; ada 11 rumusan , 9 rumusan sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI, 1 Rumusan sdh sesuai dengan KU Universita dan ada 1 tambahan KU dari prodi (B10). Namun tambahan tersebut korelasinya dengan Prodi perlu dikahi ulang. - KK; ada 7 Rumusan KK

Rekomendasi: Rumusan yang ada perlu dikaji ulang dalam Review Kurikulum

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: - Untuk Rumusan sikap dan Keterampilan sudah sesuai. - Untuk Rumusan Pengetahuan dipetakan antara Nasional, institusional dan asosiasi.

Rekomendasi: Agar lebih lengkap: Namun tidak terdapat kode mana yang rumusan nasional, mana yang rumusan Instiusional dan mana Rumusan Asosiasi.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Sudah mengacu, hanya saja perlu disesuaikan dengan aturan yang terbaru PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI.

Rekomendasi: Dिसesuaikan dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan Sikap sudah ada tambahan/ 2 tambahan dan sudah sesuai dengan ketentuan Universitas. Rumusan Keterampilan umum juga sdh ada 1 tambahan dan sudah sesuai dengan ketentuan universitas. Rumusan Pengetahuan juga sudah sesuai dengan Ketentuan Universitas

Rekomendasi: dipertahankan.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: - 10 Rumusan Pengetahuan Khusus sudah sesuai dengan Prodi. - 7 Rumusan Keterampilan Khusus sudah sesuai dengan Prodi.

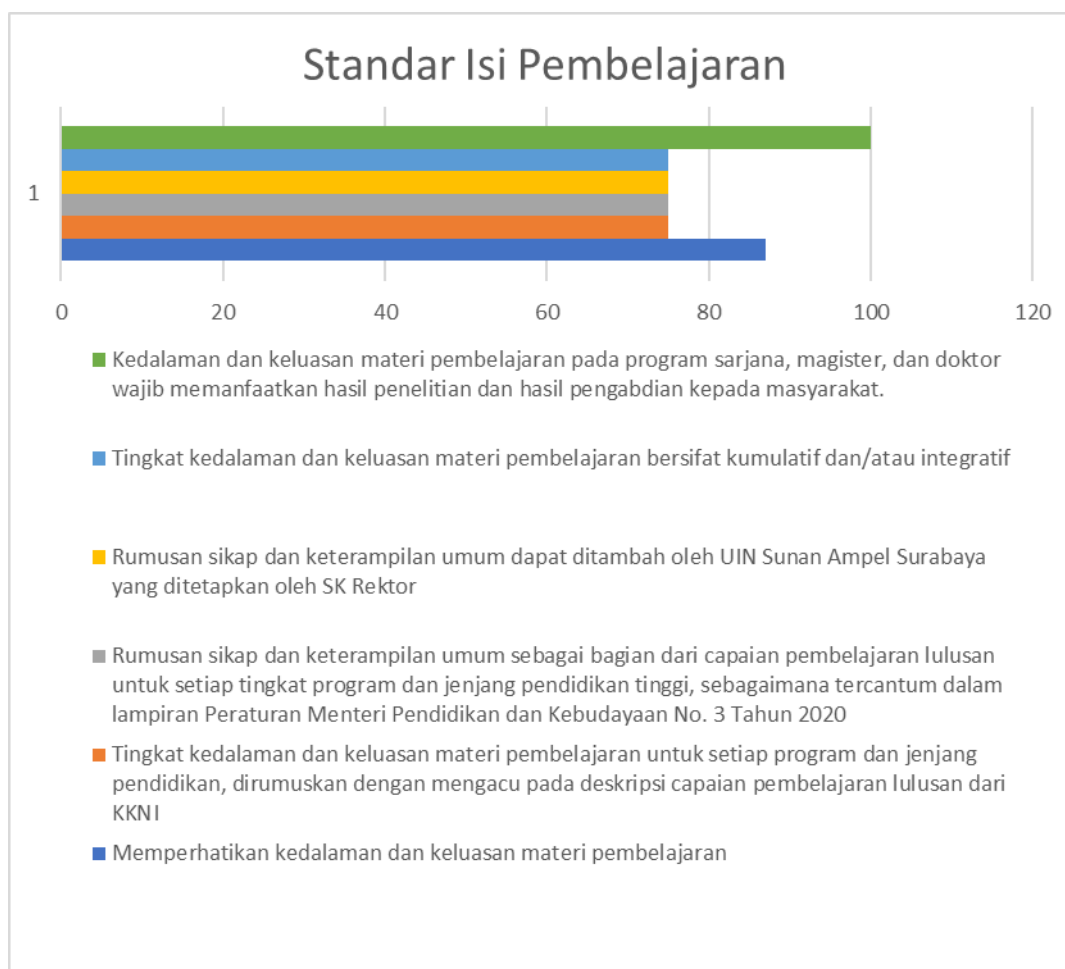
Rekomendasi: Harap dipertahankan

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Ada SK Rektor Pmberlakuan KKNi Nomor: Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016

Rekomendasi: Perlu diusulkan SK Penetapan KKNi

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian matakuliah sudah memperhatikan kedalaman pada level C6, keluasan materi pembelajaran tercantum dalam topik mata kuliah yang lengkap, namun masih ada mata kuliah yang bahan kajiannya belum mencerminkan keluasan bahan kajian

Rekomendasi: Peningkatan kualitas dalam setiap MK yang memiliki keseimbangan dalam bahan kajian sesuai dengan jumlah sks

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN I.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran program studi ilmu ekonomi jenjang pendidikan (S1) sudah dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN I belum memiliki konsistensi.

Rekomendasi: Adanya penyusunan kedalaman dan keluasan yang berimbang antarmata kuliah sesuai dengan bobot sks yang ditentukan

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam dan luas

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan materi pembelajaran/bahan kajian

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Ada ketidakseimbangan dalam menjelaskan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

Rekomendasi: Pembuatan bahan kajian yang mencerminkan kedalaman dan keluasan dalam setiap mata kuliah

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Materi pembelajaran belum sepenuhnya memiliki aspek kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Peningkatan kualitas materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Memenuhi level C1,C2,C3,C,4,C5, dan C6

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran

c. Program Studi Ekonomi Syariah



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Kurikulum Prodi ES telah Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan Prodi SE telah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Kurikulum prodi ES telah memuat tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum akan tetapi belum sesuai SK Rektor (ada template SK dalam dokumen).

Rekomendasi: 1. Rektor menerbitkan SK Rektor tentang tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum pada kurikulum prodi-prodi di UIN Sunan Ampel Surabaya. 2. Prodi ES menyesuaikan rumusan sikap dan keterampilan umum dengan SK Rektor

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan telah disusun oleh program studi.

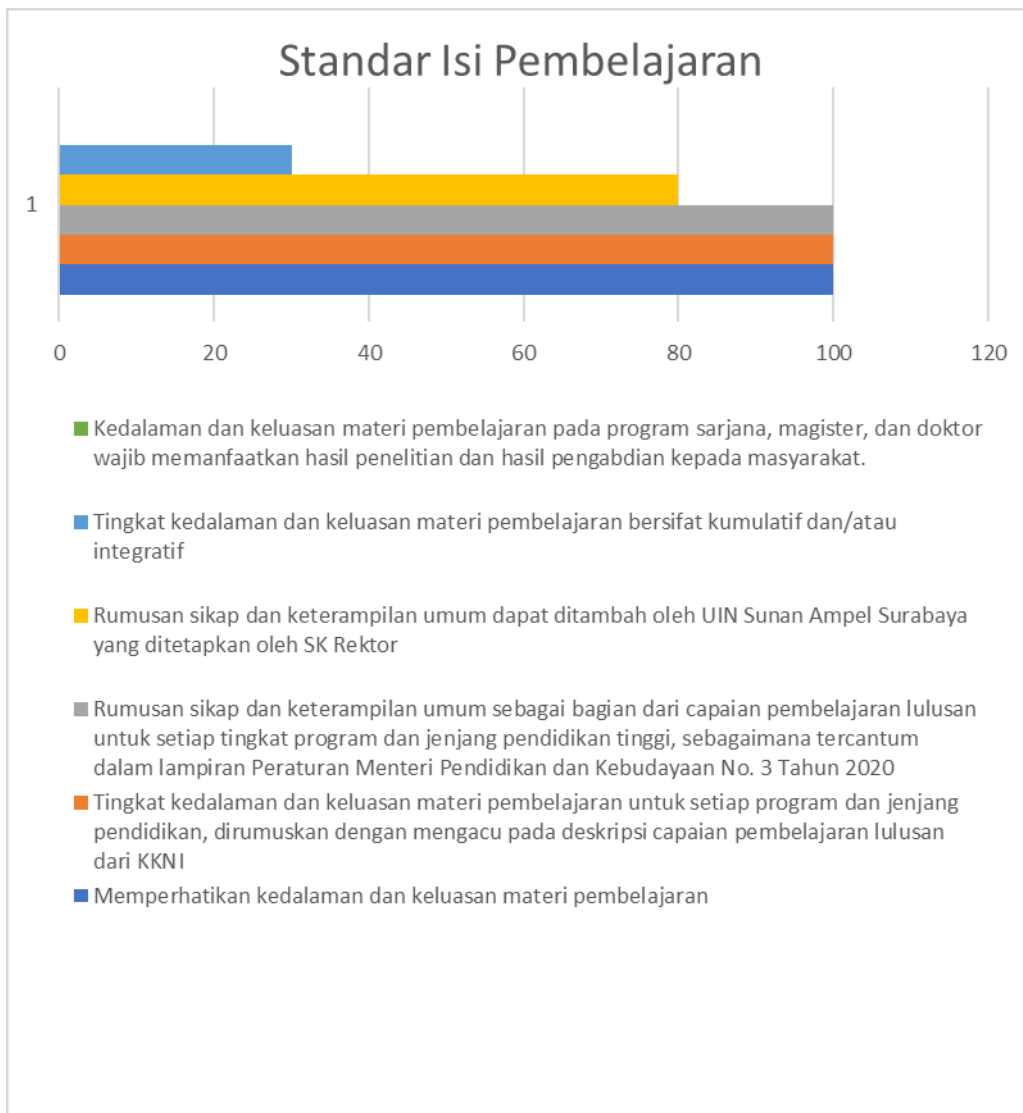
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan melalui SK Rektor.

Rekomendasi: Prodi ES mengajukan penerbitan SK Rektor tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan prodi ES

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Prodi ES telah memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran prodi ES dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran lulusan prodi ES dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut disusun secara mendalam dan luas

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah secara dalam dan luas

Rekomendasi: Prodi melakukan review kurikulum terbatas

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran cukup dalam dan cukup luas bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: Prodi ES melakukan review kurikulum secara terbatas

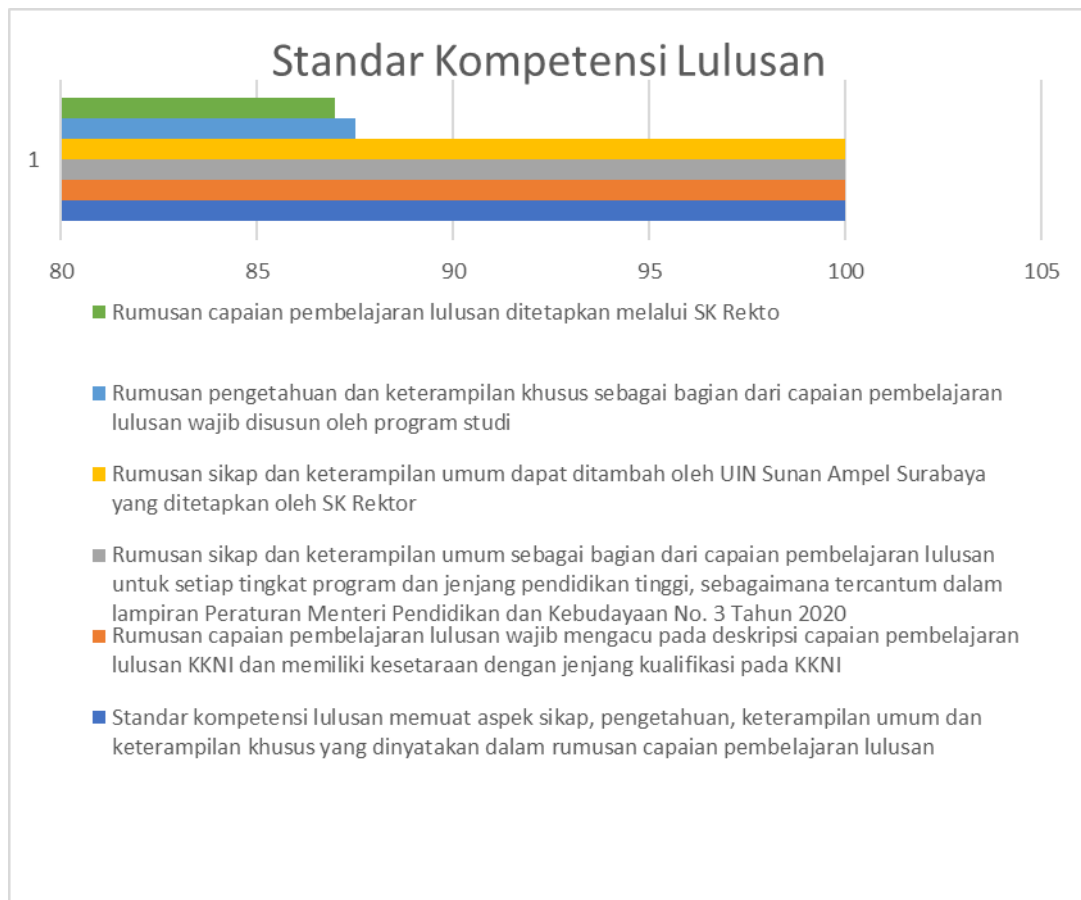
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Materi pembelajaran pada program sarjana ES belum memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Mengadakan review RPS dan pelatihan penyusunan RPS dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Program Studi Manajemen

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: - Ada 10 rumusan sikap sesuai SNIKTI dan ada 2 Rumusan Sikap Universitas. - Ada 9 Rumusan keterampilan umum yang sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI dan ada 2 Rumusan Keterampilan tambahan. - Ada 5 Rumusan Pengetahuan yang ditetapkan, 1 Rumusan berdasarkan Rumusan Universitas

Rekomendasi: Harap dipertahankan terutama dalam praktiknya

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: - Rumusan Komponen komponen yang ada sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI dan ketetapan PT tentang Rumusan tambahan untuk Sikap dan dan Keterampilan.

Rekomendasi: Harap dipertahankan

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Rekomendasi: Perlu diperkuat dengan lampiran SK Rektor

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: - Ada 10 rumusan sikap sesuai SNIKTI dan ada 2 Rumusan Sikap Universitas. - Ada 9 Rumusan keterampilan umum yang sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 ttg STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI dan ada 2 Rumusan Keterampilan tambahan. - Ada 5 Rumusan Pengetahuan yang ditetapkan, 1 Rumusan berdasarkan Rumusan Universitas

Rekomendasi: Ada SK Rektor Pmberlakuan KJNI Nomor : Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: - Ada 5 Rumusan Pengetahuan; Mana rumusan pengetahuan yang hasil asosiasi prodi dan mana yang hasil Rumusan prodi itu sendiri, tidak ditemukan pemilahan. - Ada 8 Rumusan Keterampilan Khusus yang sudah cukup jelas

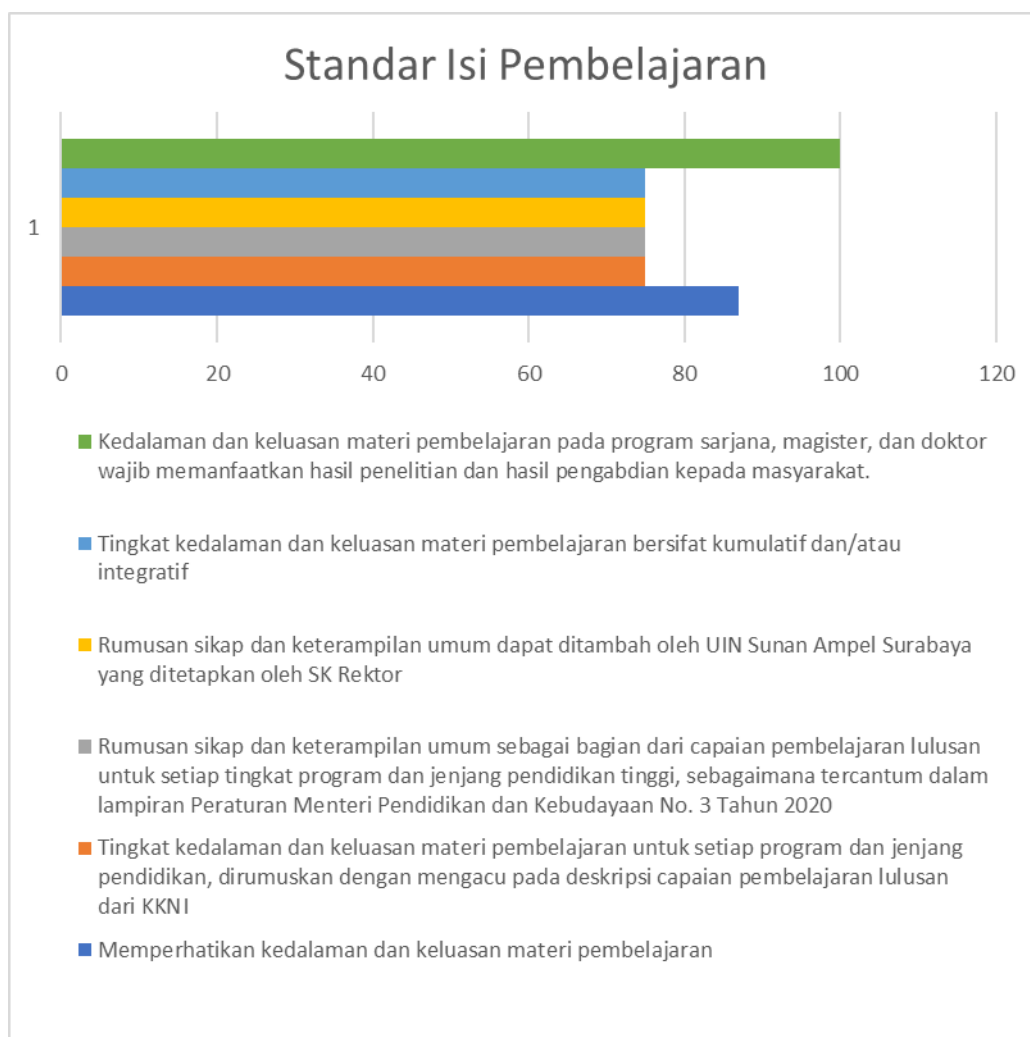
Rekomendasi: Ada kode/tanda mana rumusan Pengetahuan dari asosiasi dan mana rumusan dari prodi itu sendiri, bila memang ada.
diadakan Review Kurikulum

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: SK Rektor tentang pemberlakuan Kurikulum KJNI secara menyeluruh bukan secara khusus menetapkan CPL, namun ada SK Rektor tentang Pmberlakuan KJNI Nomor : Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016

Rekomendasi: Harap dipertahankan dan di dorong agar terwujud SK rektor tentang penetapan KJNI

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Perumusan bahan kajian sudah memiliki kedalaman level C6 dengan keluasan topik mata kuliah yang lengkap, namun masih ada mata kuliah yang bahan kajiannya belum mencerminkan keluasan bahan kajian

Rekomendasi: Peningkatan kualitas bahan kajian yang mencerminkan topik mata kuliah

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran program studi manajemen jenjang pendidikan (S1) sudah dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl belum memiliki konsistensi.

Rekomendasi: Peningkatan kualitas bahan kajian dalam setiap mata kuliah

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam dan luas

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan materi pembelajaran/bahan kajian

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Ada ketidakseimbangan dalam menjelaskan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

Rekomendasi: Pembuatan bahan kajian yang mencerminkan kedalaman dan keluasan dalam setiap mata kuliah secara konsisten

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Materi pembelajaran belum sepenuhnya memiliki aspek kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Materi pembelajaran belum sepenuhnya memiliki aspek kedalaman dan keluasan

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Memenuhi level C1,C2,C3,C,4,C5, dan C6.

Rekomendasi: Peningkatan kualitas kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran.

e. Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) telah dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan telah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan Mazawa telah sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Kurikulum prodi Mazawa telah memuat tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum akan tetapi belum sesuai SK Rektor.

Rekomendasi: 1. Rektor menerbitkan SK rektor tentang tambahan Rumusan sikap dan keterampilan umum pada kurikulum prodi-prodi di UIN Sunan Ampel Surabaya. 2. Prodi Mazawa menyesuaikan Rumusan sikap dan keterampilan umum pada kurikulum prodi merujuk pada SK Rektor terkait.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan telah disusun oleh program studi mazawa

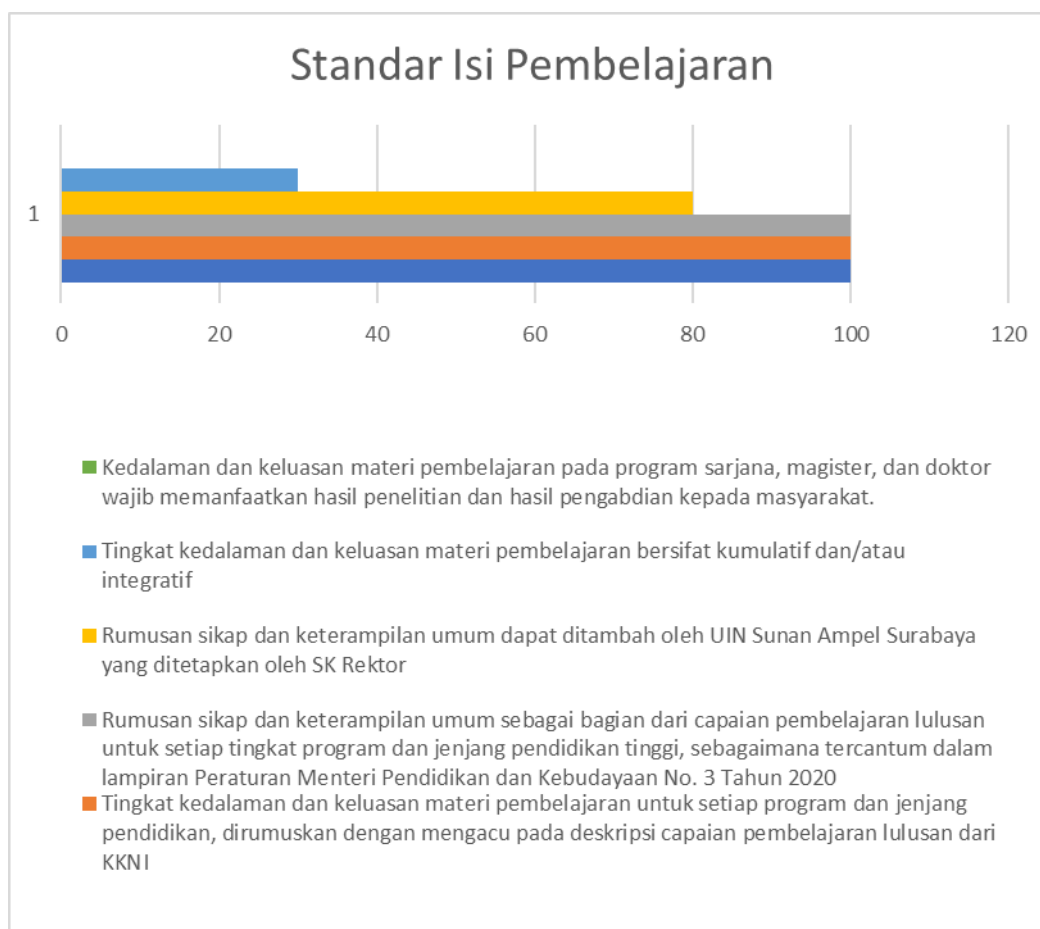
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan melalui SK Rektor

Rekomendasi: Prodi Mazawa mengajukan penerbitan SK Rektor tentang penetapan capaian pembelajaran lulusan prodi Mazawa

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Prodi Mazawa telah memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran prodi Mazawa telah dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana

tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran lulusan prodi Mazawa paling sedikit telah menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah secara dalam dan luas

Rekomendasi: Prodi melakukan review kurikulum terbatas

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran cukup dalam dan cukup luas bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: Prodi Mazawa melakukan review kurikulum secara terbatas

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

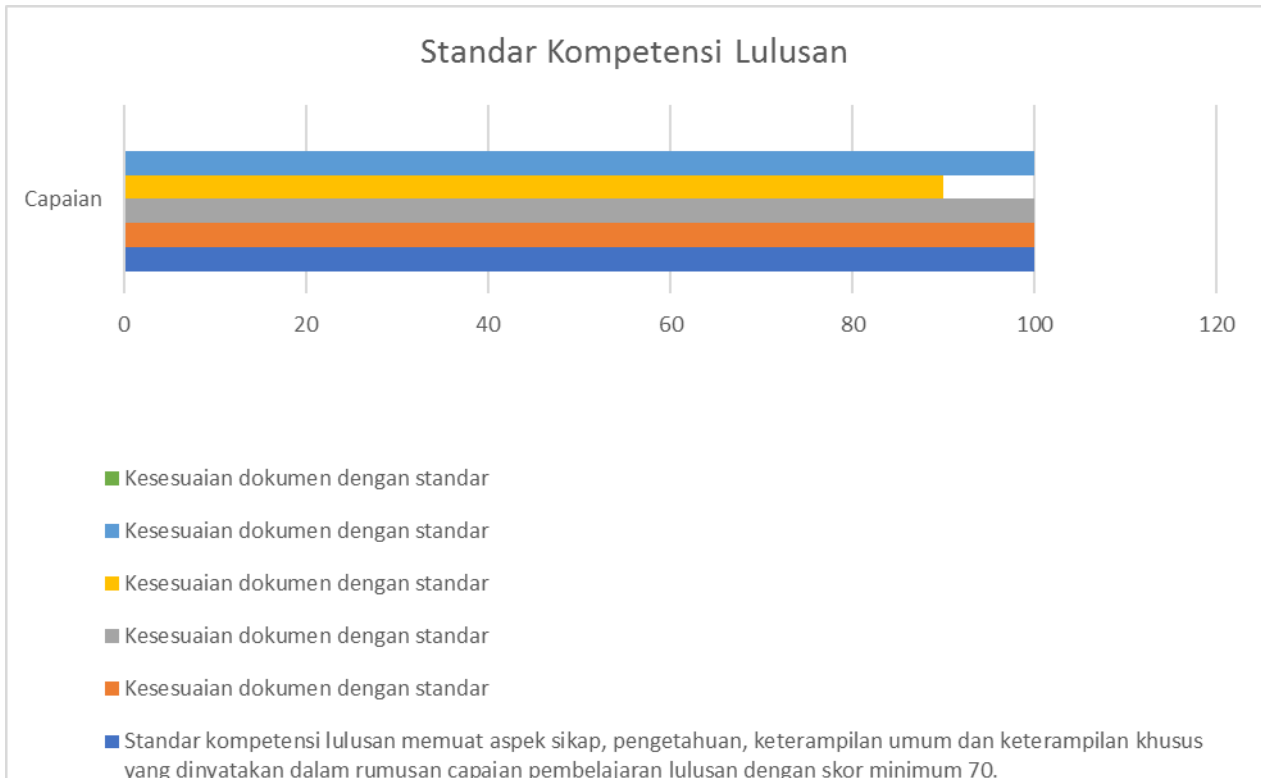
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana Mazawa belum terlihat memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Prodi memastikan bahwa RPS setiap MK telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat pada materi pembelajaran

7. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

a. Program Studi Sosiologi

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi,

sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap sesuai CP Universitas hanya ditambahkan 1.
- Rumusan sikap yang belum dimasukkan: Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia dan Rumusan sikap sesuai CP Universitas hanya ditambahkan 1.

Rekomendasi: Pembenahan dokumen dengan menambahkan rumusan sikap sesuai CP Universitas dan mengajukan usulan penetapan SK Rektor.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

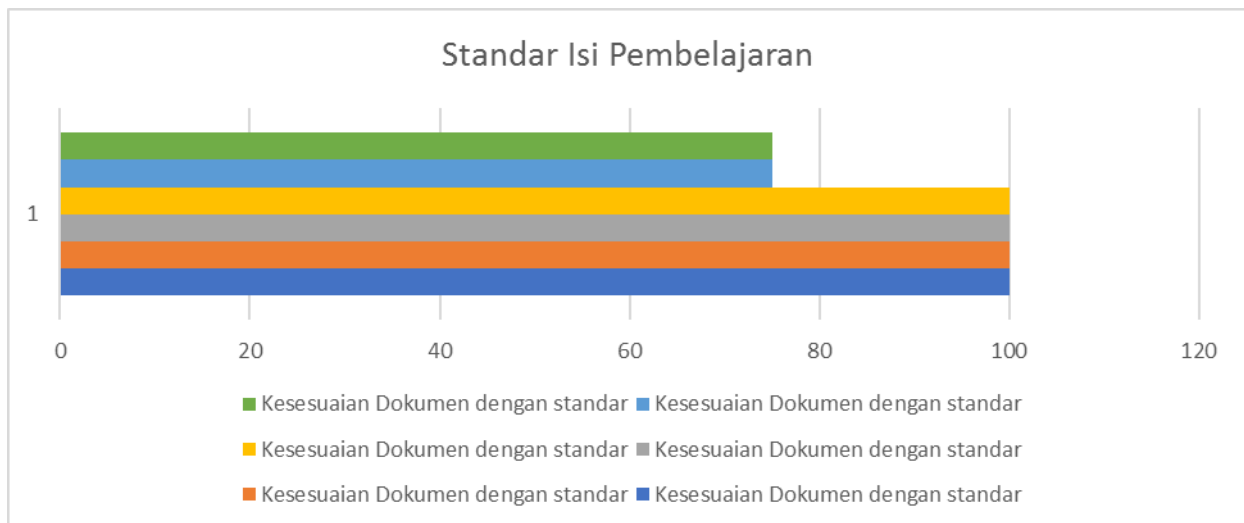
Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan dokumen penetapan berupa SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Berkoordinasi dengan Wadek I untuk pengajuan usulan SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: Perlu pendalaman beberapa matakuliah yang masih dianggap kurang serta melakukan review kurikulum

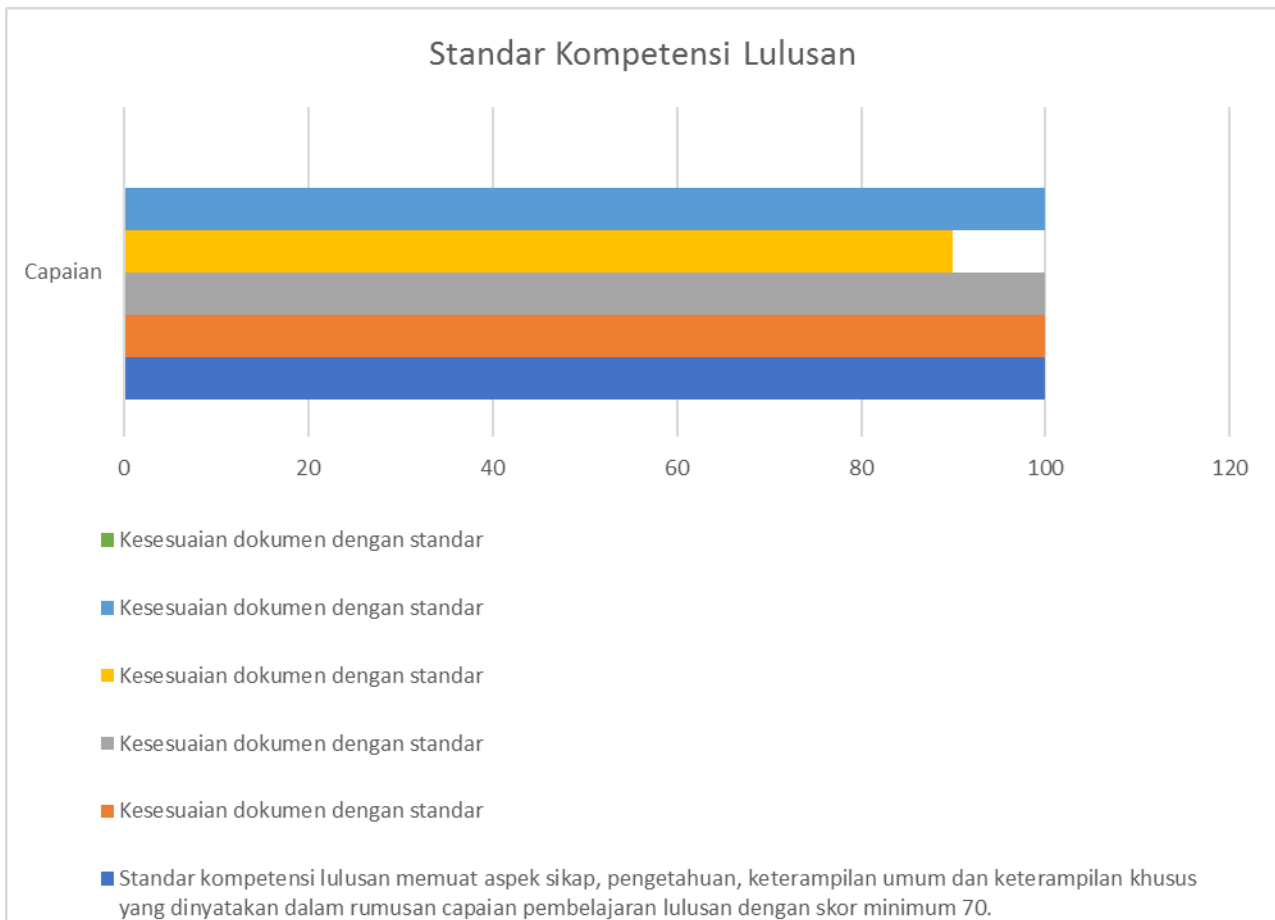
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi sosiologi sudah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Mewajibkan kepada seluruh dosen untuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam materi pembelajaran

b. Program Studi Ilmu Politik

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan tambahan rumusan keterampilan umum dan ditemukan tambahan rumusan sikap tetapi tidak ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Perlu berkonsultasi dengan Wadek I terkait dengan tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum serta mengajukan usulan penetapan SK Rektor

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

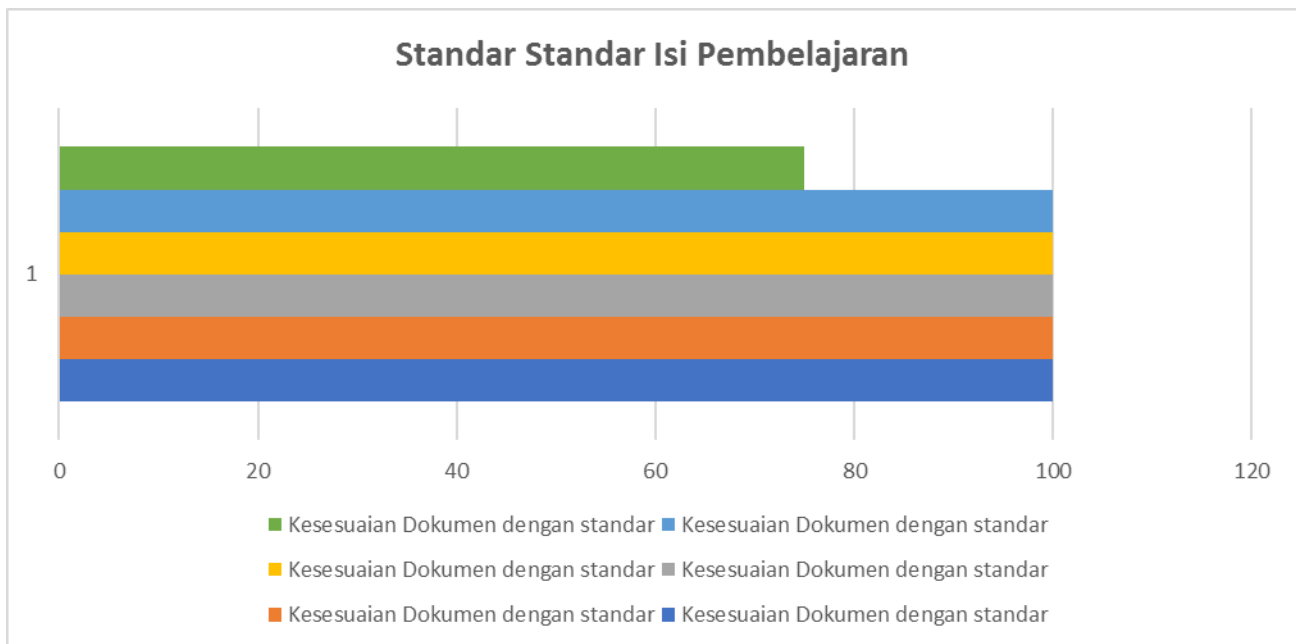
Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ditemukan dokumen penetapan berupa SK Rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Berkordinasi dengan Wadek I untuk pengajuan usulan penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidakesesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

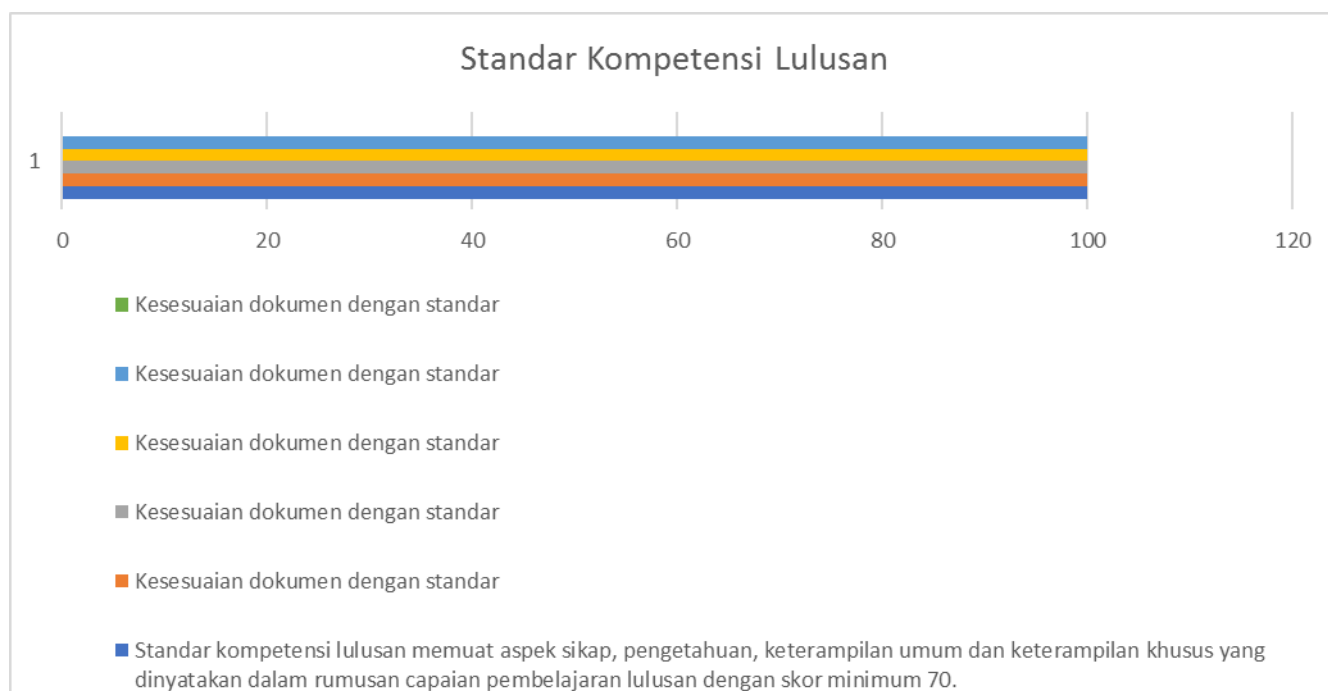
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian belum nampak dalam materi pembelajaran

Rekomendasi: Dilakukan pembenahan dokumen kurikulum serta membenahi dan melengkapi informasi, pemahaman dan fasilitas pendukung

c. Program Studi Hubungan Internasional

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

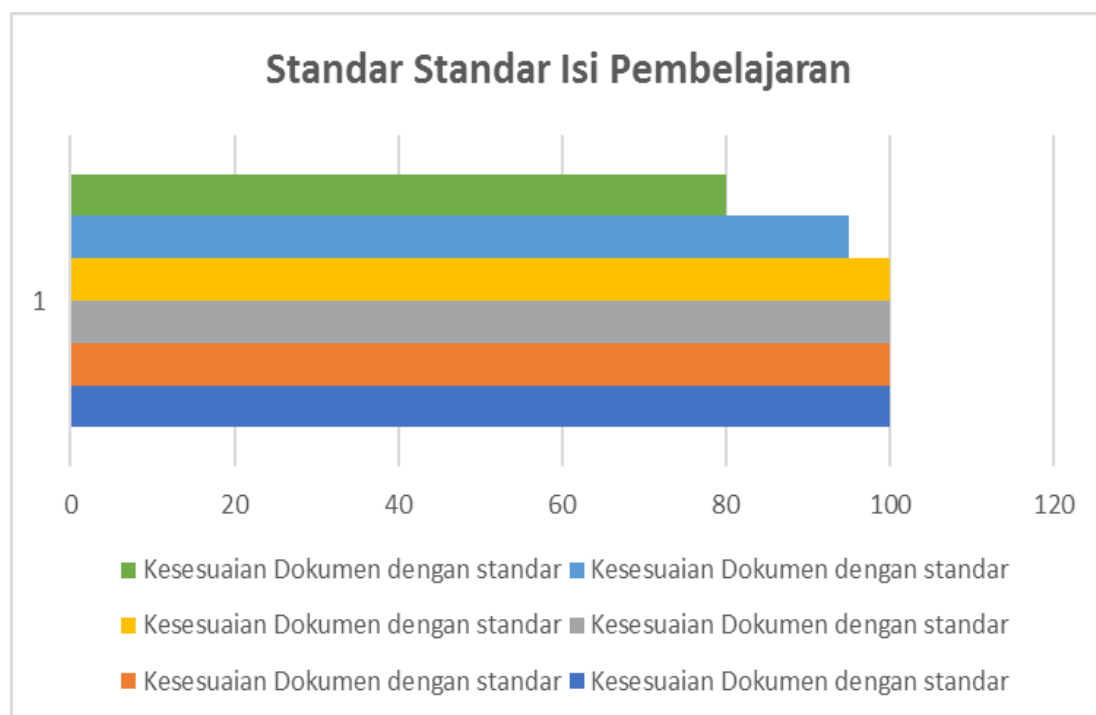
Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ditetapkan dengan SK Rektor

Rekomendasi: segera diajukan untuk dibuatkan SK Rektor

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Pendalaman dan penguatan materi pembelajaran sejalan dengan waktu penyelesaian yang telah ditempuh (kumulatif) dan proses penyampaian materi pembelajaran sudah dilakukan secara terpadu antar berbagai disiplin ilmu. Namun akan lebih baik lagi jika penamaan mata kuliah menggambarkan peminatan yang menunjukkan keluasan prospek lulusan Hubungan Internasional

Rekomendasi: Menyesuaikan nama mata kuliah

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

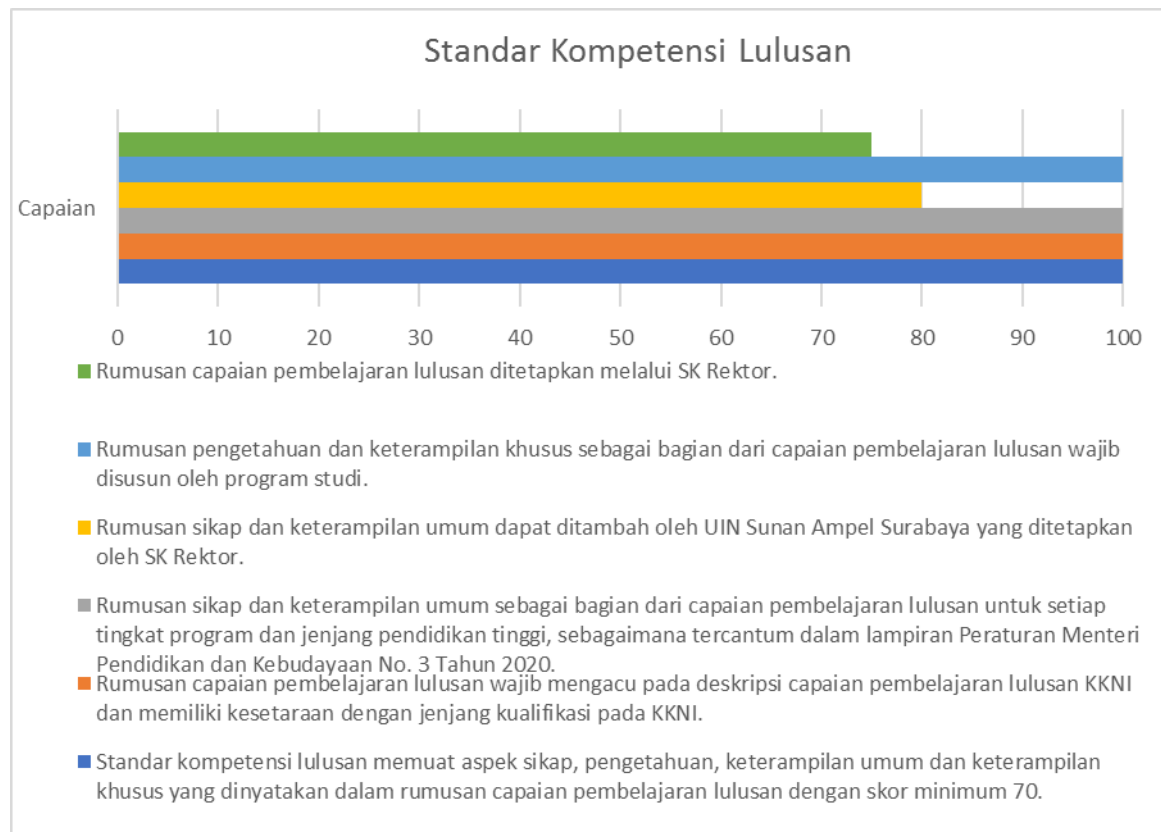
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran telah memanfaatkan hasil penelitian karena dosen sangat produktif kerja riset baik secara mandiri maupun dengan pendanaan dari luar kampus namun belum memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Mendesain kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai keilmuan hubungan internasional dan melengkapi RPS dosen untuk memasukkan bahan ajar tidak hanya dari text book dan hasil penelitian, tetapi juga dari hasil pengabdian kepada masyarakat

8. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

a. Program Studi Psikologi

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: 1. Perlu uraian yang lebih aplikatif. 2. Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: 1. Rumusan capaian pembelajaran lebih dilengkapi dan spesifik.
2. Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: 1. Diperkuat dan lebih disesuaikan dengan rumusan pembelajaran KKNi. 2. Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Sebanyak 80% rumusan sikap dan keterampilan umum telah mengacu pada SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rekomendasi: Perlu penambahan rumusan sikap dan keterampilan umum yang mengacu pada SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai penciri Universitas dan Program studi.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

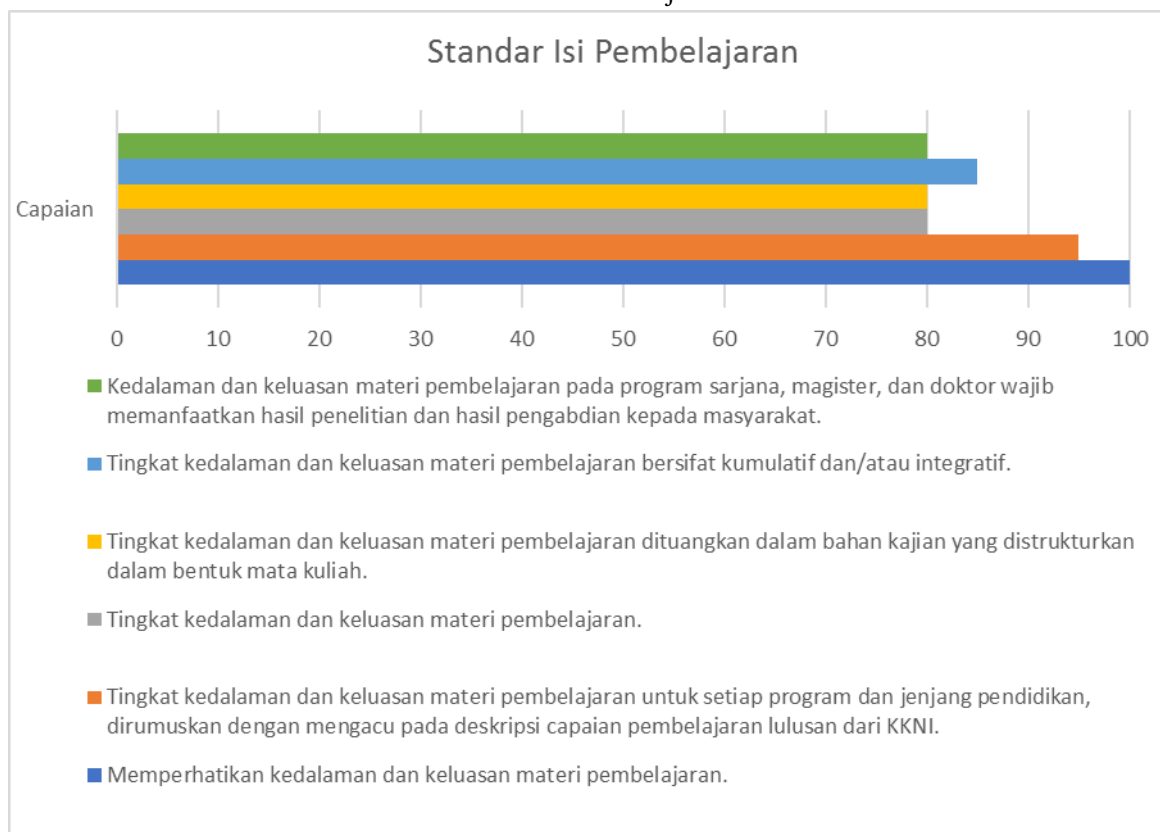
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah dilampiri SK Rektor namun belum tercantum pada dokumen KKNi.

Rekomendasi: Dokumen KKNi perlu dilengkapi.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Sebanyak 95% tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI.

Rekomendasi: Dipertahankan dan dikembangkan lebih variatif dan inovatif.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Sebanyak 80% tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah mengarah pada capaian sarjana S1 yakni menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan ketrampilan khusus dan umum.

Rekomendasi: Diperkuat dengan pengetahuan dan keterampilan praktik yang telah menjadi kajian teoritik.

- d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Sebanyak 80% tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Rekomendasi: Bahan kajian mata kuliah diperkaya dan dielaborasi dengan bahan kajian yang mengandung aspek penelitian dan pengabdian masyarakat terutama mata kuliah yang dianggap memungkinkan.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah bersifat kumulatif dan integratif pada mata kuliah.

Rekomendasi: Akumulasi dan integratif mata kuliah lebih diperkuat dan spesifik serta komposisi aspek penelitian dan pengabdian dimunculkan.

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

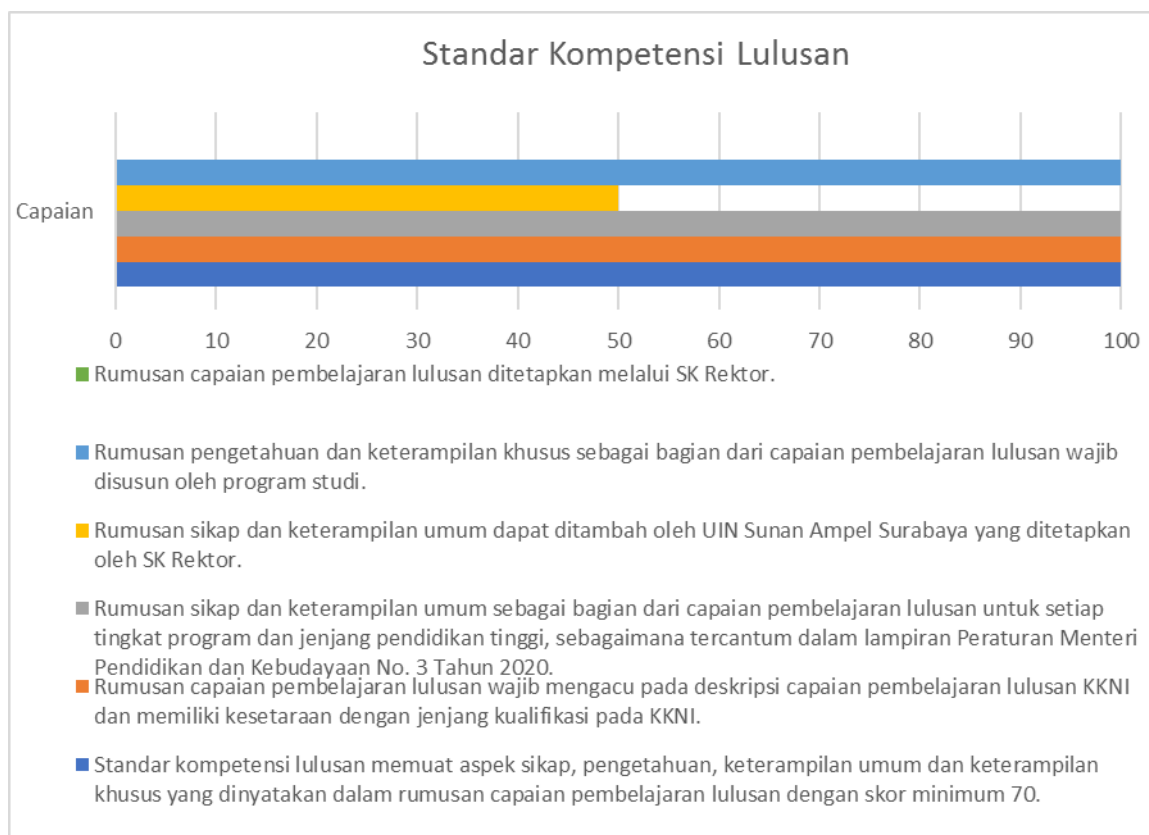
Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran masih kurang menekankan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian belum ada uraian yang lebih spesifik.

Rekomendasi: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran perlu diperkuat dan diperbanyak dengan memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

9. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

a. Program Studi Matematika

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Sebanyak 50% rumusan sikap dan keterampilan umum telah mengacu pada SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rekomendasi: Perlu penambahan rumusan sikap dan keterampilan umum yang mengacu pada SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai penciri Universitas dan Program studi.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

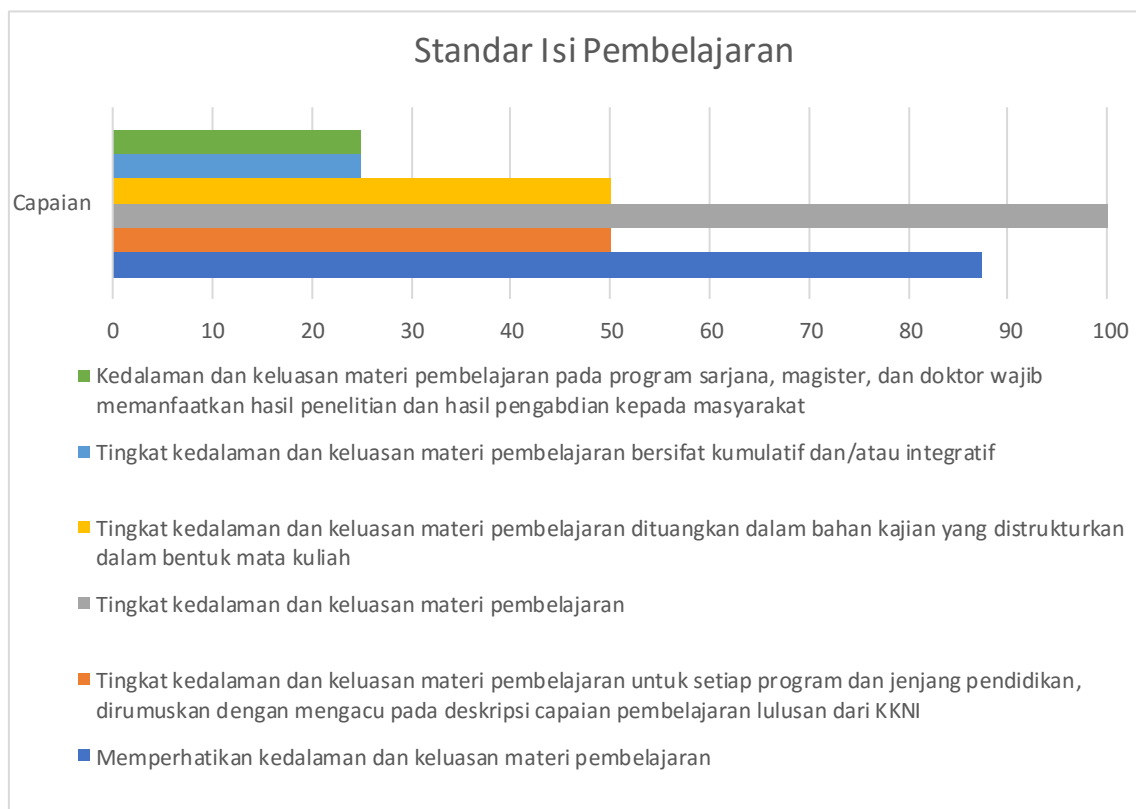
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Tidak ada SK Rektor penetapan capaian pembelajaran lulusan, hanya SK Dekan.

Rekomendasi: 1. Fakultas/Prodi segera mengajukan pengesahan capaian pembelajaran lulusan ke Rektor tanpa menunggu prodi-prodi lain. 2. Perlunya sosialisasi prosedur pengesahan capaian pembelajaran lulusan/dokumen kurikulum.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Mayoritas mata kuliah (87.5%) memiliki kedalaman materi pembelajaran pada tahap kognitif analisis dan evaluasi, belum pada tahap kreatif. Selain itu semua mata kuliah memiliki topik yang lengkap dan jelas.

Rekomendasi: Setiap mata kuliah harus memiliki tagihan akhir berupa produk walaupun sederhana dari pembelajaran berbasis proyek.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN.

Temuan: Sebanyak 50% materi pembelajaran dan bahan kajian telah disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Prodi segera melengkapi kesesuaian bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan pada dokumen kurikulum.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: 1. Ada mata kuliah yang tidak memiliki bahan kajian seperti mata kuliah kompetensi dasar universitas. 2. Ada matakuliah yang bahan kajiannya tidak diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: 1. Prodi menata ulang susunan/komposisi bahan kajian dan mata kuliah sesuai proses yang seharusnya. 2. Tim penyusun mata kuliah umum universitas segera mensosialisasikan bahan kajian.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Sebanyak 25% materi pembelajaran telah terintegrasi antara mata kuliah, mayoritas masih berkumpul sesuai dengan rumpun bidang studinya.

Rekomendasi: Dosen pengampu mata kuliah dengan rumpun bidang keilmuan yang berbeda perlu berdiskusi untuk menyusun bahan kajian/materi pembelajaran yang menghubungkan bidang ilmu.

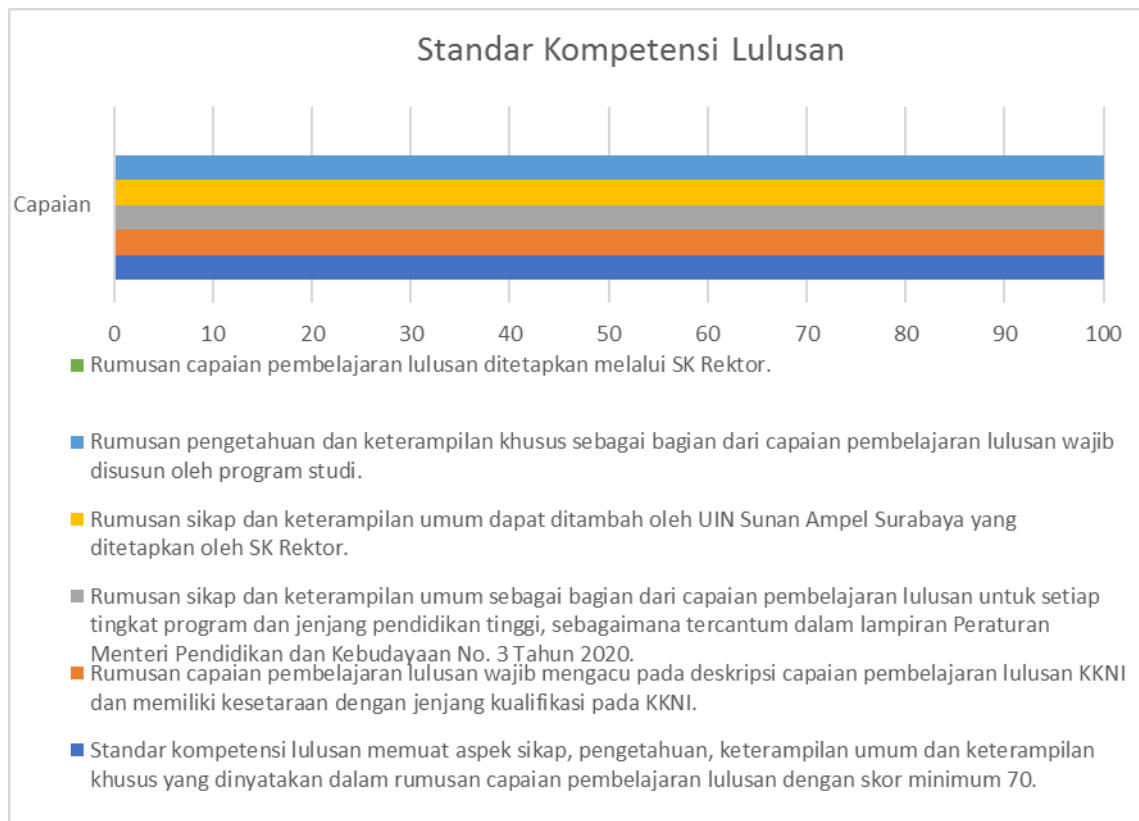
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum ada mata kuliah yang terdokumentasi secara tertulis menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini dikarenakan dosen pengampu tidak menuliskan referensi mata kuliah dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada deskripsi mata kuliah maupun RPS.

Rekomendasi: Prodi mensosialisasikan kepada semua dosen pengampu mata kuliah agar memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai referensi maupun assessment.

b. Program Studi Ilmu Kelautan

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

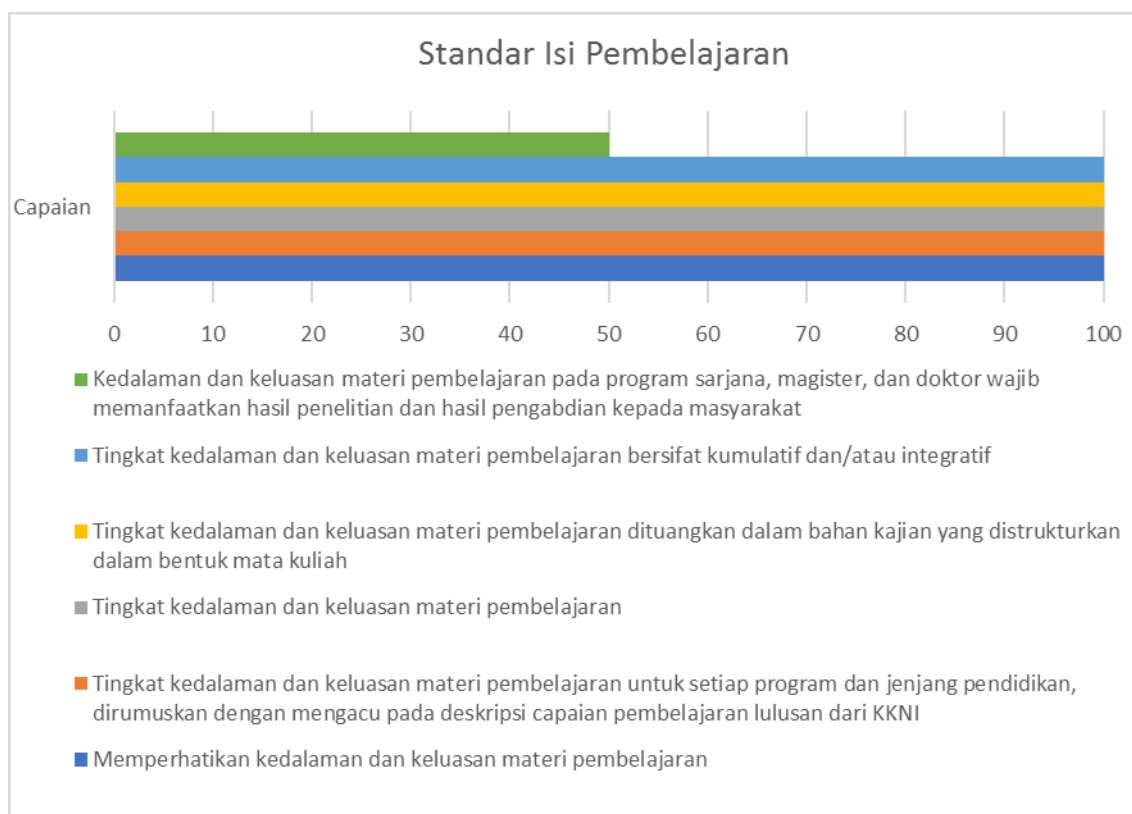
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dokumen penetapan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan dengan menyertakan SK Rektor.

Rekomendasi: Prodi segera mengajukan penetapan agar mendapat SK Rektor untuk melegitimasi dokumen capaian pembelajaran lulusan prodi.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi perlu melaksanakan redesain kurikulum dan mengusulkan pengajuan kebutuhan dosen yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan prodi.

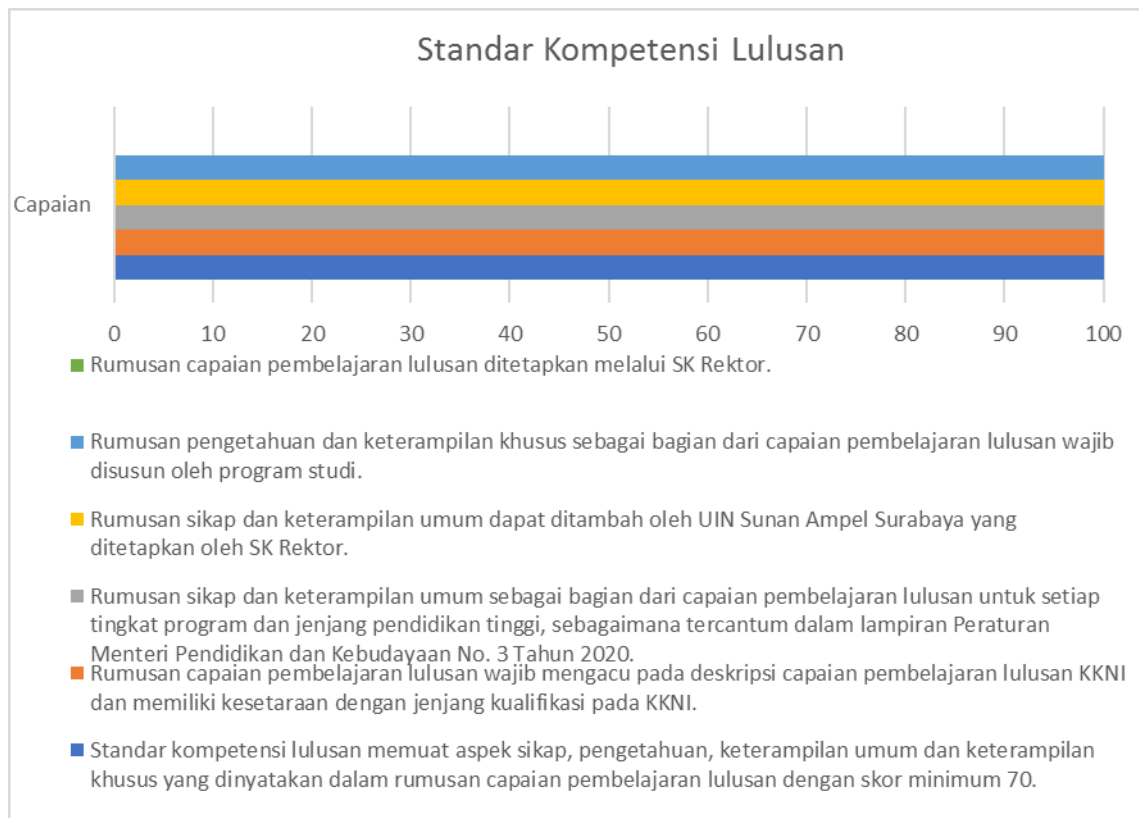
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Dokumen telah menerangkan penggunaan hasil riset dan pengabdian namun belum menimbanginya dalam pembebanan berdasarkan kedalaman dan keluasan secara meyakinkan.

Rekomendasi: Prodi diberi kesempatan memperkuat dokumen yang menanamkan hasil riset dan pengabdian sebagai materi pembelajaran.

c. Program Studi Biologi

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

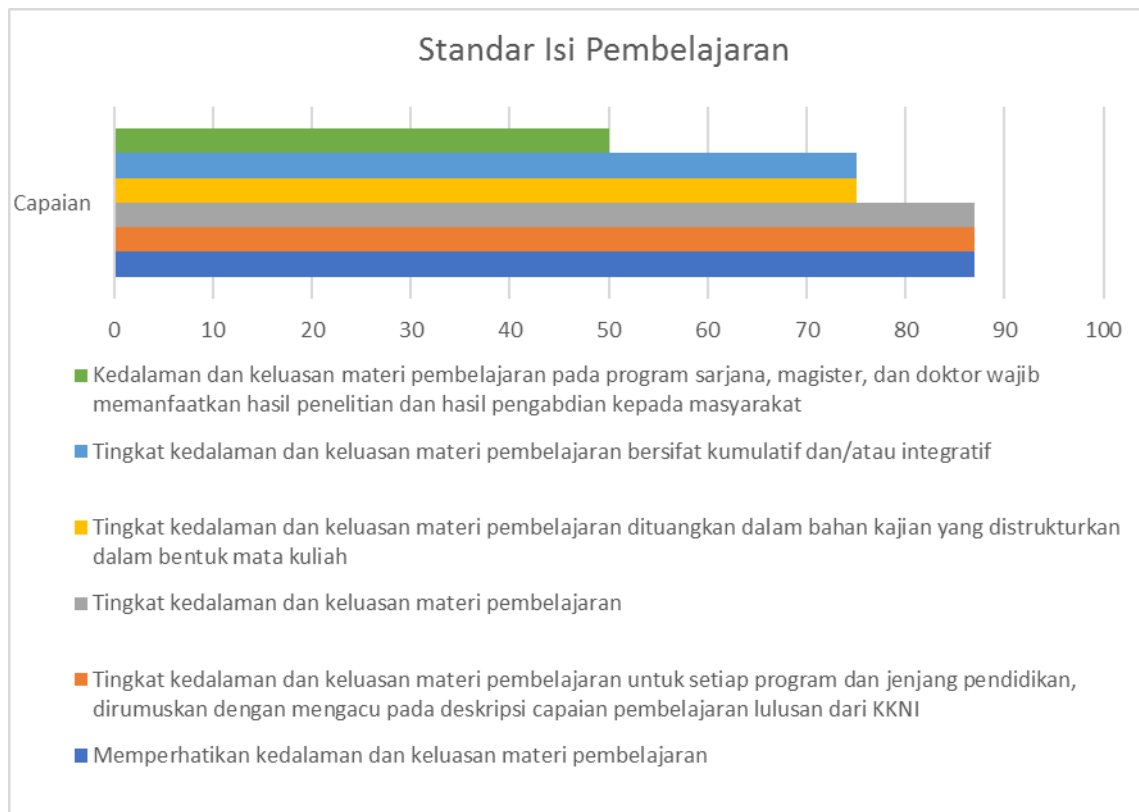
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Rektor yang menetapkan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Fakultas/Prodi segera mengajukan dokumen untuk disahkan Rektor tanpa menunggu prodi lain.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 87% bahan kajian telah disusun Prodi dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan. Kedalaman materi dilihat dari rumusan indikator pada RPS telah sampai pada level analisis. Keluasan materi termasuk lengkap sesuai capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Program studi harus menambahkan level evaluasi dalam rumusan indikator pada RPS untuk menunjukkan kedalaman materi.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Aspek kedalaman materi sampai pada level analisis (C5) dan aspek keluasan telah memenuhi kelengkapan komponen mengacu pada capaian pembelajaran lulusan KKNi.

Rekomendasi: Prodi perlu merevisi level kedalaman di RPS sehingga memenuhi level minimal evaluasi (C6) capaian pembelajaran lulusan KKNi.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana

tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Aspek kedalaman materi sampai pada level analisis (C5) dan aspek keluasan sudah memenuhi kelengkapan komponen mengacu pada capaian pembelajaran lulusan KKNI.

Rekomendasi: Program studi perlu merevisi level kedalaman materi pembelajaran di RPS.

- d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Sebanyak 75% tingkat kedalaman dan keluasan materi yang dituangkan dalam bahan kajian telah distrukturkan dalam mata kuliah, namun ada beberapa matakuliah (25%) yang belum sama penjabaran bahan kajiannya.

Rekomendasi: Prodi perlu membuat standar dalam merumuskan bahan kajian dan mensosialisasikannya.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum kumulatif dan terintegrasi, ditunjukkan dengan adanya dokumen sebaran mata kuliah namun masih belum nampak matakuliah prasyarat sebagai bukti integrasi.

Rekomendasi: Prodi perlu menambahkan mata kuliah prasyarat pada sebaran matakuliah.

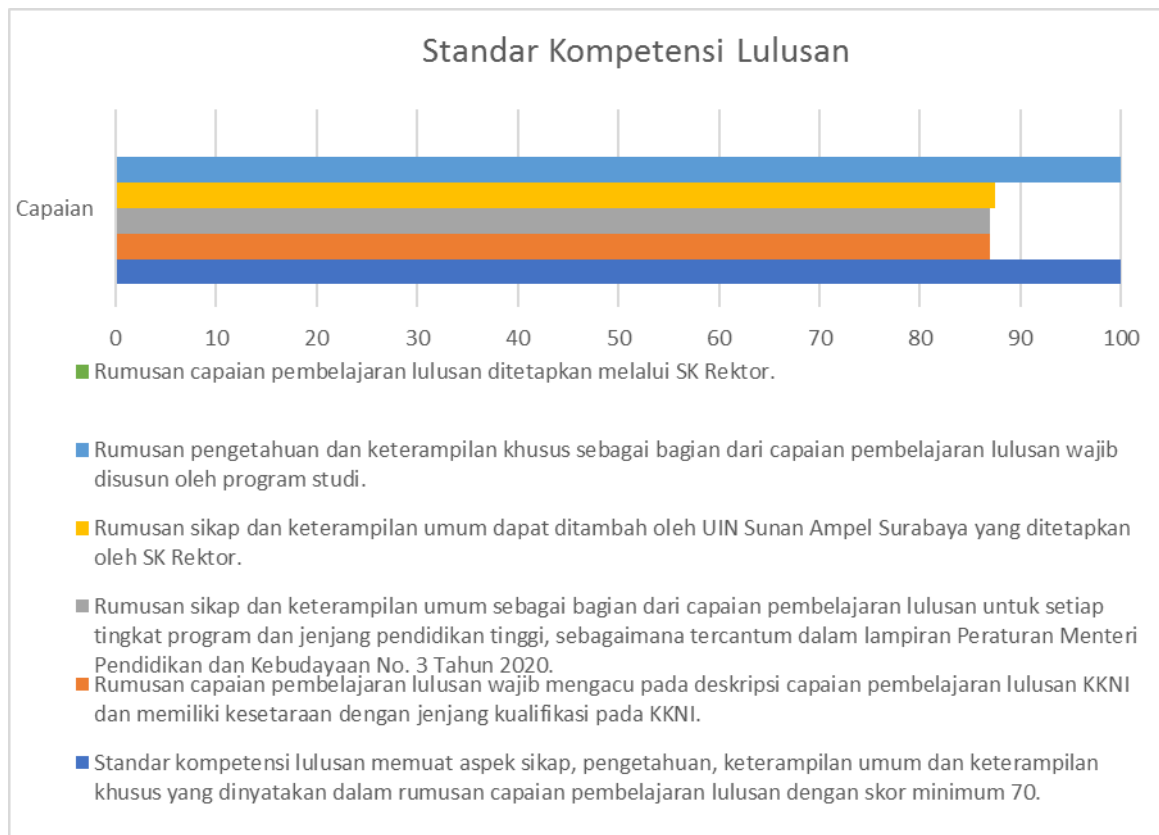
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tidak memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan data dari RPS yang tidak memuat referensi jurnal penelitian.

Rekomendasi: Prodi perlu mengarahkan dosen agar menyertakan sumber jurnal penelitian sebagai sumber dan referensi pembelajaran yang tertulis dalam RPS.

d. Program Studi Arsitektur

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidakesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Sebanyak 87% rumusan keterampilan umum telah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi berdasarkan lampiran permendikbud no 3 tahun 2020.

Rekomendasi: Rumusan capaian pembelajaran lulusan perlu disesuaikan dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi berdasarkan lampiran Permendikbud No 3 Tahun 2020.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Sebanyak 87% rumusan sikap dan keterampilan umum dalam capaian pembelajaran lulusan telah mengacu pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 tahun 2020.

Rekomendasi: Perlu penyesuaian rumusan sikap dan keterampilan umum dalam capaian pembelajaran lulusan agar mengacu pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 tahun 2020.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Belum ada tambahan rumusan sikap dari UIN Sunan Ampel pada rumusan sikap dan keterampilan umum.

Rekomendasi: Perlu penambahan rumusan sikap dan keterampilan umum yang mengacu pada SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai penciri Universitas dan Program studi.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

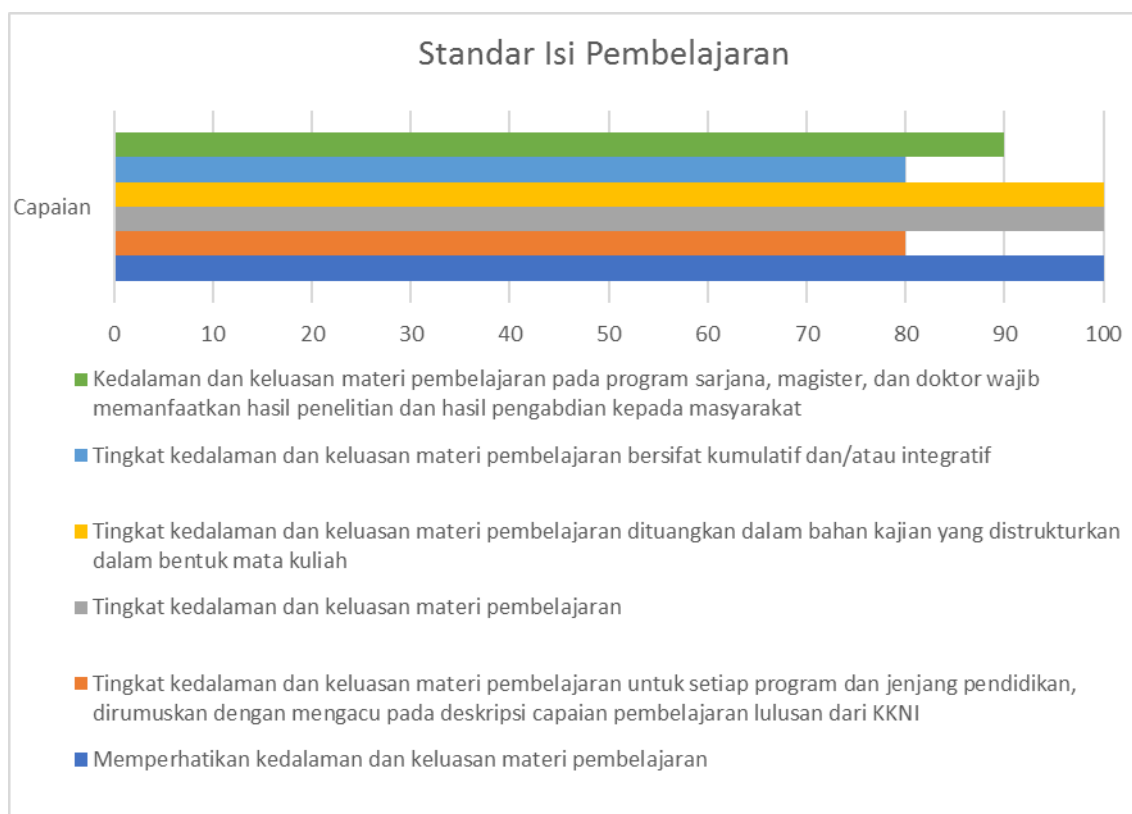
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Rektor yang menetapkan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Prodi perlu segera mengajukan SK Rektor.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Sebanyak 80% tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi.

Rekomendasi: Prodi perlu melaksanakan redesign kurikulum yang mengacu pada standar KKNi.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran telah sejalan dengan waktu penyelesaian yang telah ditempuh namun belum bersifat integratif.

Rekomendasi: Prodi perlu melaksanakan redesign kurikulum dan mengusulkan pengajuan kebutuhan dosen yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan prodi.

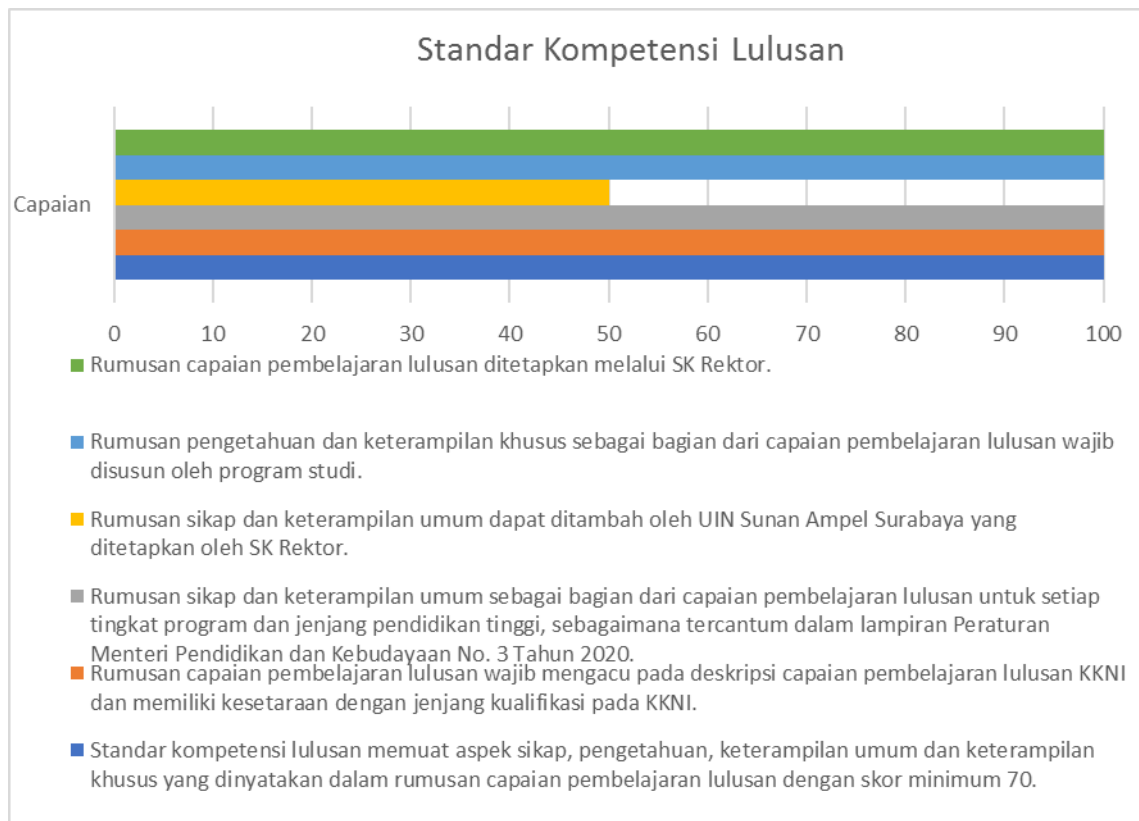
f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di prodi teknik arsitektur telah memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat namun belum tertulis pada bahan ajar di RPS yang diserahkan dosen kepada Kaprodi.

Rekomendasi: Prodi perlu melaksanakan pelatihan penyusunan RPS kepada dosen agar dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun RPS yang sesuai standar.

e. Program Studi Teknik Lingkungan

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Rumusan perlu ditulis berurutan sehingga nalar atau intensi konseptualnya bisa ditangkap.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Terdapat 2 tambahan pada Rumusan Sikap meski belum mengakomodir penciri UINSA (S-11: Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia. S-12: Menunjukkan kedewasaan bersikap seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli santun, solutif atas berbagai masalah baik dengan lingkungan atau alam, serta menjadi teladan dan cerminan bangsa dalam pergaulan internasional). Belum terdapat tambahan pada Keterampilan Umum (KU-10: Memiliki etos kerja yang berbasis mutu dan integritas yang didasari keikhlasan karena Allah).

Rekomendasi: Perlu penyempurnaan dokumen standar kompetensi lulusan.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

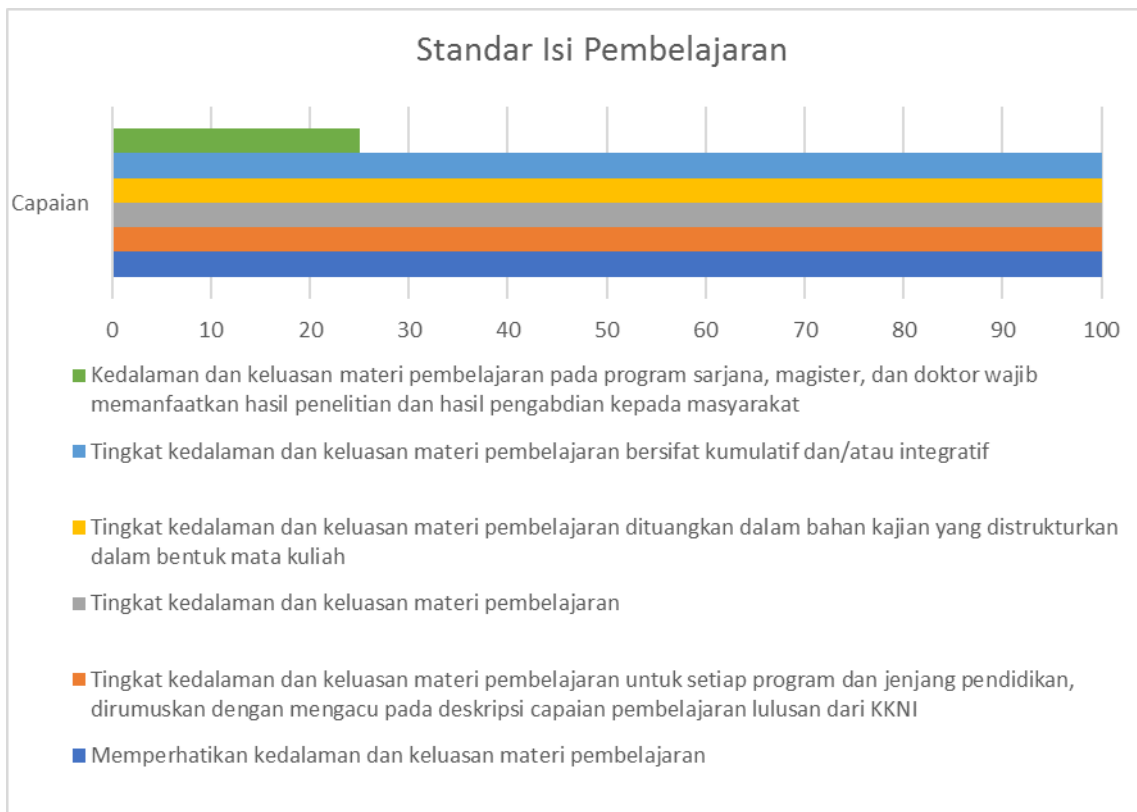
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dokumen penetapan capaian pembelajaran lulusan belum ditetapkan dengan menyertakan SK Rektor.

Rekomendasi: Prodi segera mengajukan penetapan agar mendapat SK Rektor untuk melegitimasi dokumen standar kompetensi lulusan prodi.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

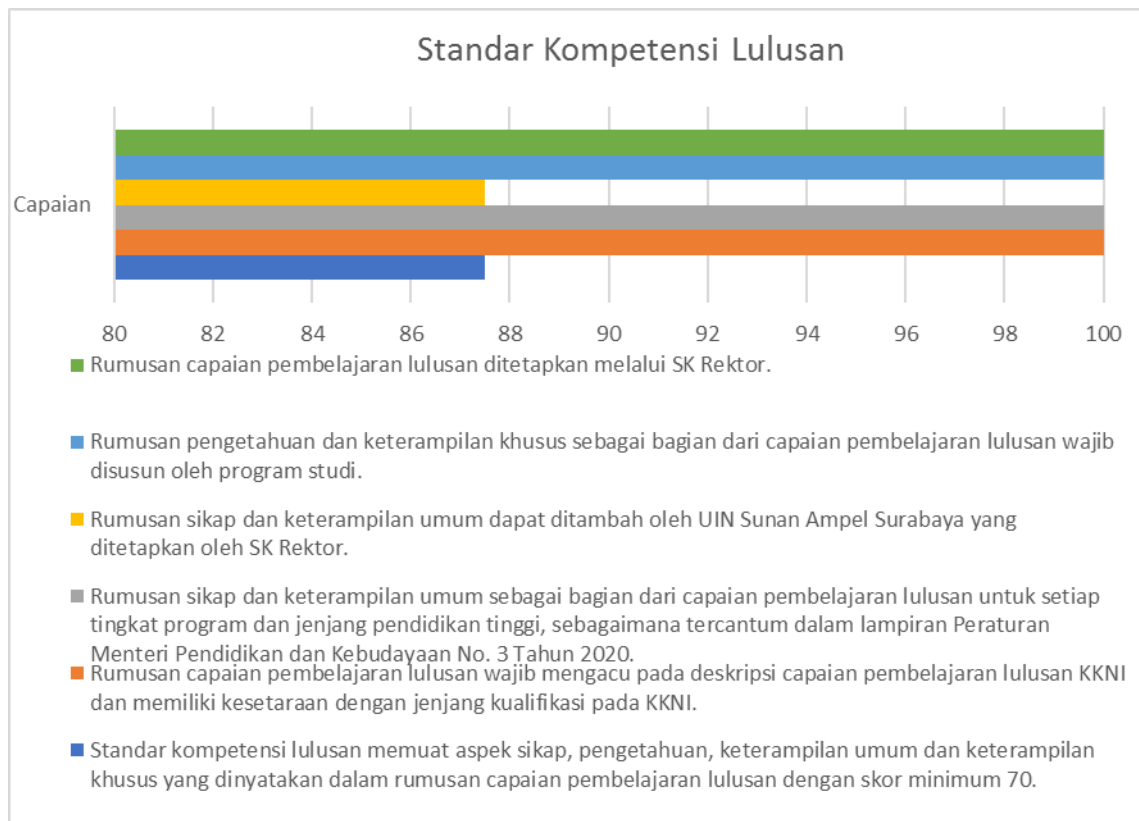
f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum ada penjelasan tentang pemanfaatan riset dan pengabdian pada kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Rekomendasi: Prodi perlu menekankan pada dosen melalui workshop RPS agar dosen menyertakan sumber jurnal penelitian sebagai sumber dan referensi pembelajaran yang tertulis dalam RPS.

f. Program Studi Sistem Informasi

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Sebanyak 87.5% aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rekomendasi: Prodi perlu mengikuti panduan dari asosiasi ketika memasukkan capaian pembelajaran dalam mata kuliah keilmuan dan keterampilan.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana

tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Sikap dan keterampilan telah ditambah sesuai penciri universitas namun nomor SK rektor belum tercantum.

Rekomendasi: Prodi perlu menyesuaikan narasi kurikulum jika SK Rektor telah terbit.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

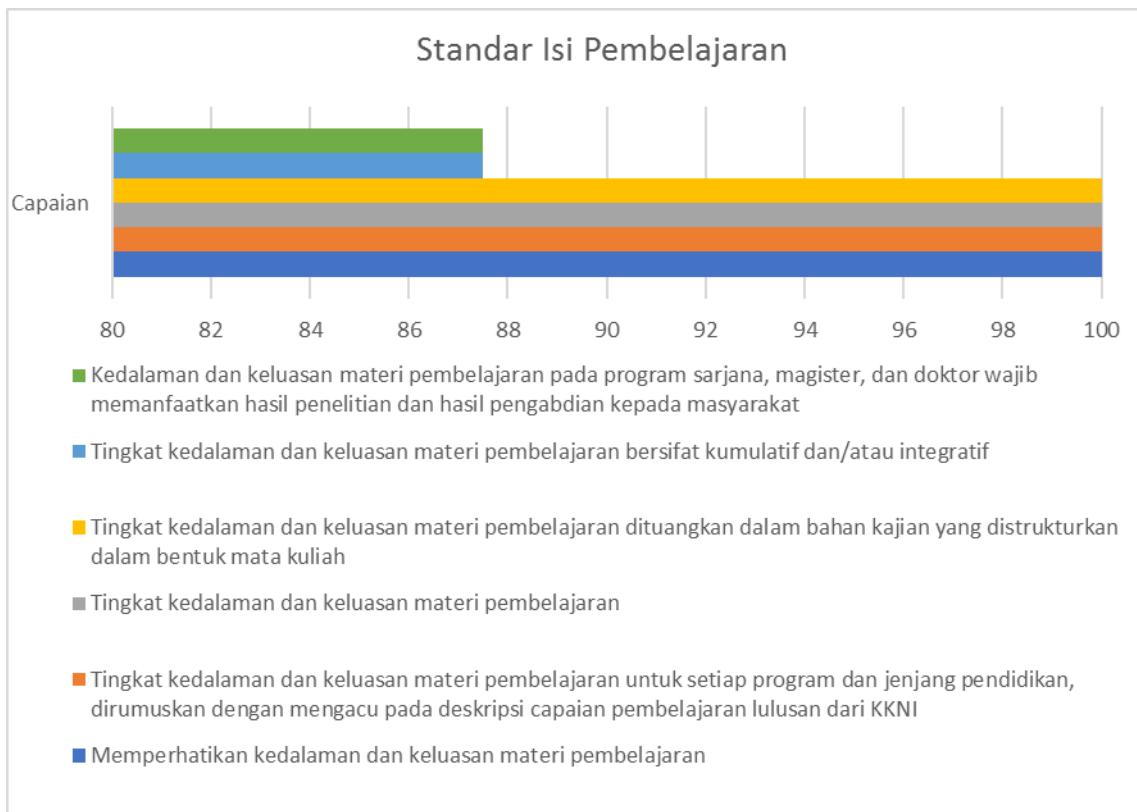
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

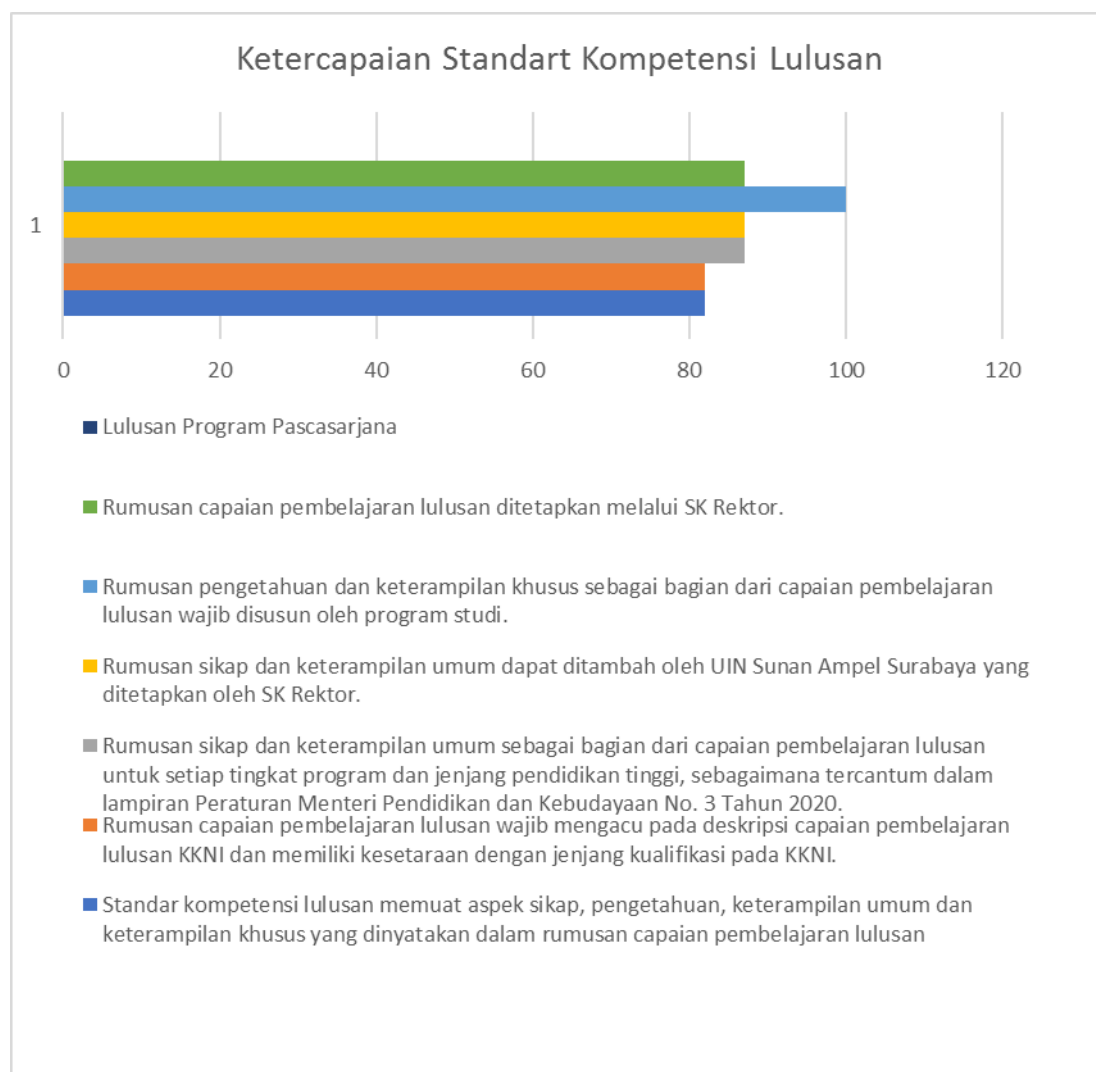
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.
Temuan: Seluruh struktur matakuliah sudah menjelaskan kedalaman dan keluasan dari bahan kajian.
Rekomendasi: Prodi harus tetap mengontrol dan menjaga keterpenuhan standar serta meningkatkan indikator pernyataan standar.
- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.
Temuan: Sebanyak 87.5% mata kuliah sudah terintegratif dengan mengintegrasikan materi multidisiplin.
Rekomendasi: Tim kurikulum perlu menyusun rubrik standar integrasi materi perkuliahan.
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
Temuan: Sebanyak 87.5% dokumen RPS telah memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Rekomendasi: Dosen prodi perlu menuliskan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara eksplisit misalnya sebagai referensi pembelajaran atau referensi assessment.

10. Pascasarjana

a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (S3)

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

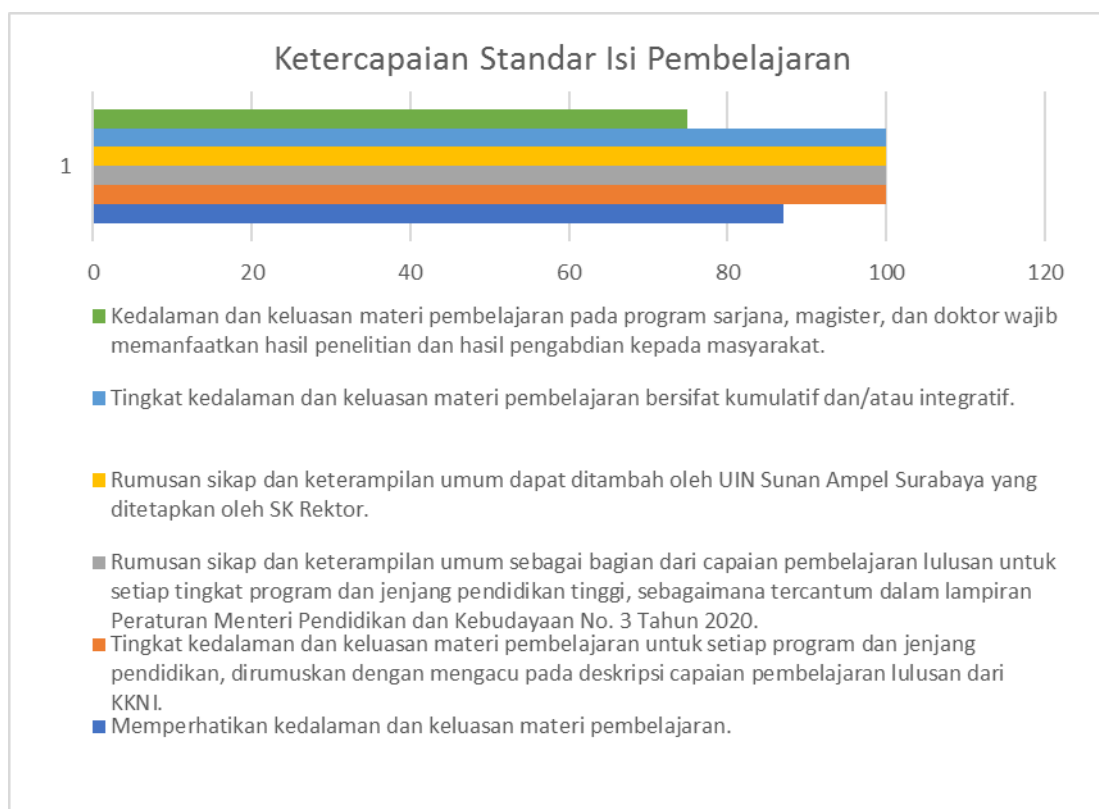
- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Sikap: Ada 12 rumusan, 10 sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Keterampilan umum: ada 7 rumusan, 7 sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Rekomendasi: Dilengkapi KUNya sesuai dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.
Temuan: Rumusan sikap sudah sesuai tetapi rumusan keterampilan masih belum lengkap tetapi hampir lengkap. Untuk rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sudah lengkap.
Rekomendasi: Agar lebih lengkap perlu di tambahkan lagi untuk keterampilan umumnya.
- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Sudah mengacu, hanya saja perlu disesuaikan dengan aturan terbaru PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
Rekomendasi: D disesuaikan dengan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Rumusan sikap sudah ada tambahan dan sudah sesuai dengan Universitas. Rumusan Keterampilan Umum belum ada tambahan karena kurang lengkap dari ketentuan Universitas.
Rekomendasi: Rumusan keterampilan sikap dilengkapi lagi.
- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.
Temuan: -
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.
Temuan: SK rektor tentang pemberlakuan KKNI. Ada SK Rektor pemberlakuan KKNI Nomor : Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016
Rekomendasi: Perlu diusulkan SK Penetapan KKNI.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Dokumen tidak menjelaskan tentang kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Melengkapi proses penentuan SKS berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNL.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

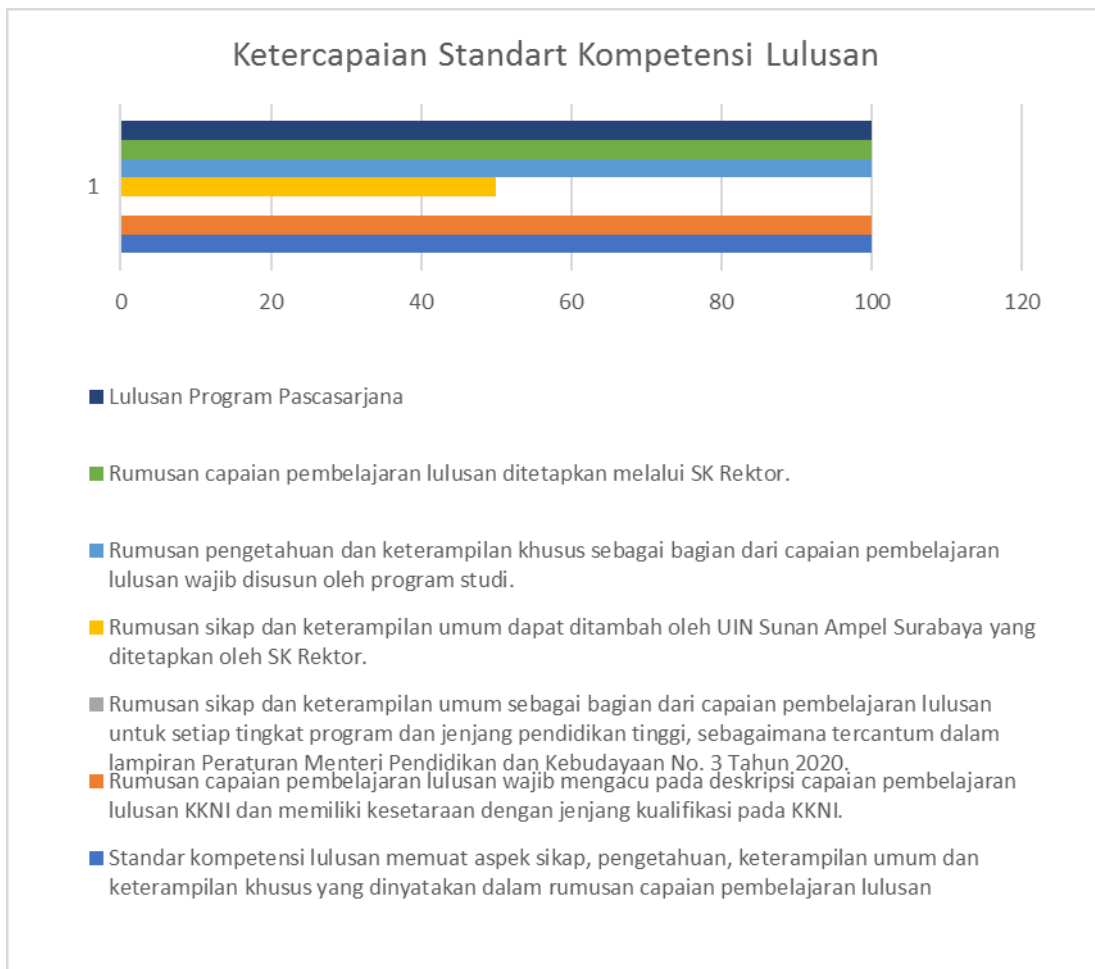
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, belum memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Memberikan penjelasan adanya integrasi hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam materi pembelajaran pada program sarjana

b. Program Studi Ekonomi Syariah (S3)

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

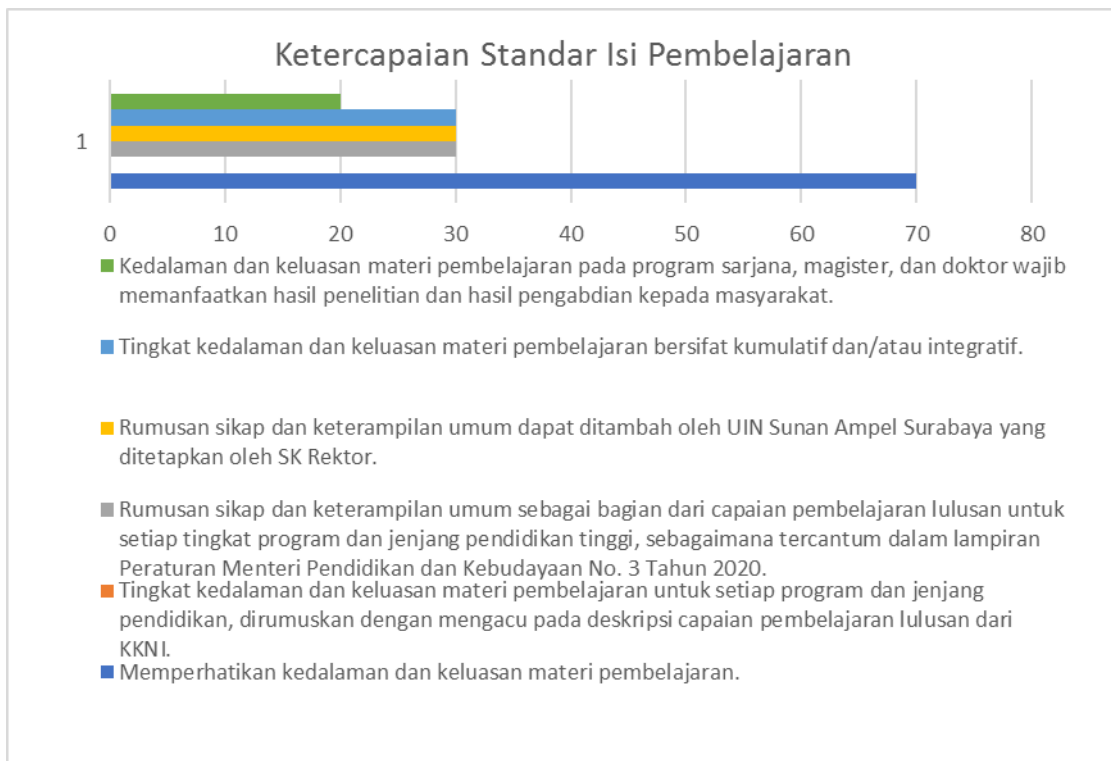
- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum mengacu lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Rekomendasi: Perbaiki rumusan sikap dan keterampilan umum.
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Dalam kurikulum S3 Prodi Ekonomi Syariah tidak terlihat adanya tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum sesuai dengan penciri UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Rekomendasi: Perumusan ulang tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai penciri perguruan tinggi.
- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.
Temuan: -
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.
Temuan: -
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- g) Lulusan program Pascasarjana.
Temuan: -
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Materi pembelajaran masih menggunakan level 8 bukan level 9, serta didasarkan dari matakuliah bukan dari bahan kajian. Jadinya, tampak deskripsi matakuliah-matakuliah. Materi pembelajaran tidak memperhatikan kedalaman-keluasan.

Rekomendasi: Perumusan dari bahan kajian lalu memunculkan matakuliah.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Dokumen tidak memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program. Yang ada adalah deskripsi matakuliah-matakuliah.

Rekomendasi: Perbaiki bersama Kaprodi

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Lulusan tidak sampai menguasai filosofi keilmuan. Dalam dokumen menjelaskan misalnya, untuk menjadi dosen/peneliti hanya menguasai dasar-dasar

ilmu pendidikan dan pengajaran ekonomi syariah. Padahal ini sudah level S3. Dan peneliti, riset hanya interdisipliner saja, seharusnya, juga multidisipliner, transdisipliner. Jadi kalau Dosen/Peneliti dimasukkan, maka ada semacam materi pembelajaran yang mendukung CPL tsb.

Rekomendasi: Perlu adanya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tidak dituangkan dalam bahan kajian yang terstruktur tapi sebaliknya. Sepertinya, ini copas dari program S2nya.

Rekomendasi: Merumuskan bahan kajian

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan tidak bersifat kumulatif dan integratif

Rekomendasi: Perbaiki bersama Kaprodi

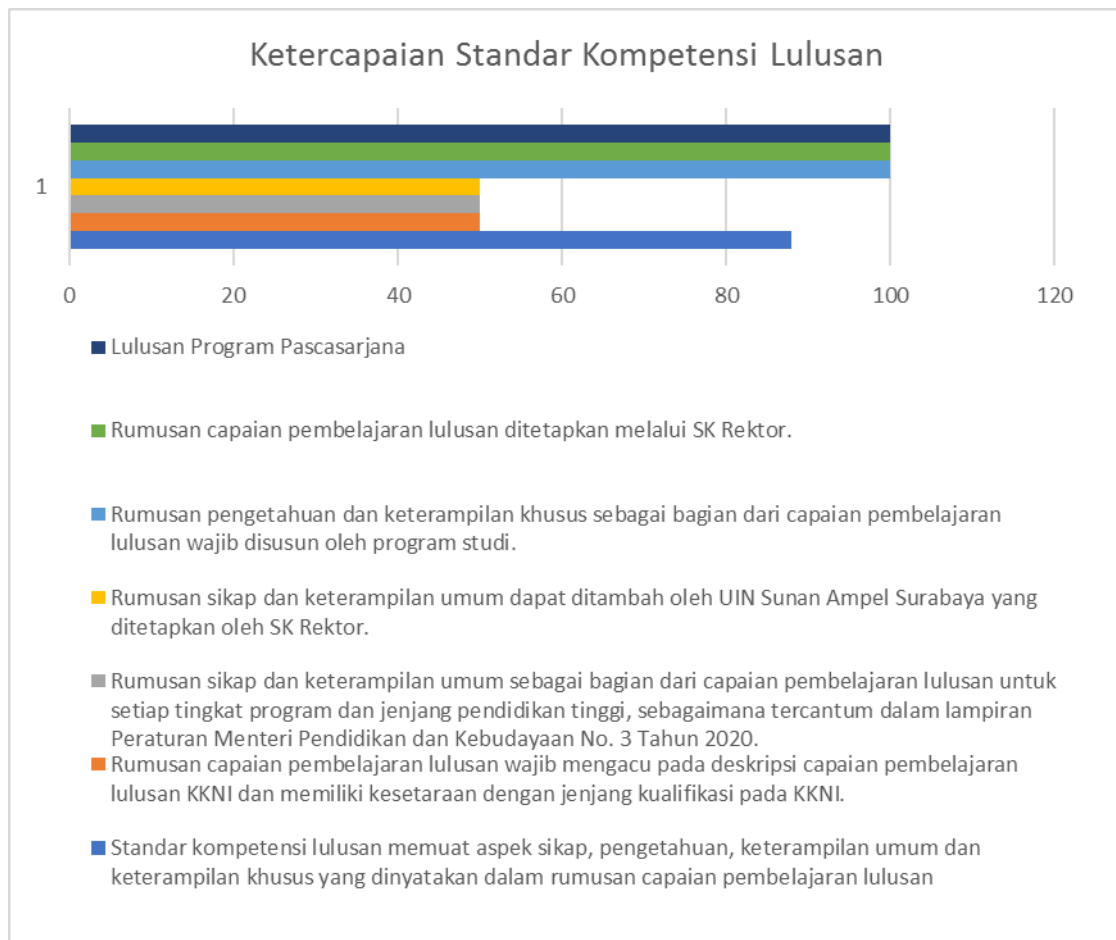
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Materi pembelajaran tidak memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

Rekomendasi: Perlu mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian.

c. Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S3)

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: CP Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus sudah terpenuhi 100%. Kesesuaian, masih 75% karena Unsur Keterampilan Umum kurang sesuai.

Rekomendasi: Prodi menyesuaikan CPL keterampilan Umum dengan permendikbud No. 3 Tahun 2020

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan CPL Sikap sudah mengacu pada permendikbud no 3 tahun 2020. Sedangkan rumusan Keterampilan Umum tidak sesuai dengan permendikbud no 3 tahun 2020.

Rekomendasi: Prodi merevisi rumusan CPL Keterampilan Umum agar disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan Sikap sudah sesuai. Rumusan Keterampilan Umum belum sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi merevisi rumusan CPL Keterampilan umum.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Kurikulum Prodi tidak menambahkan Rumusan Sikap penciri Universitas sesuai SK Rektor. Untuk yang Keterampilan Umum, universitas belum menambahkan secara resmi yang tertuang dalam SK Rektor

Rekomendasi: Universitas agar menyusun Rumusan Keterampilan Umum penciri universitas yang tertuang dalam SK Rektor.

Prodi agar merevisi kurikulum pada bagian rumusan sikap penciri universitas sesuai SK Rektor.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

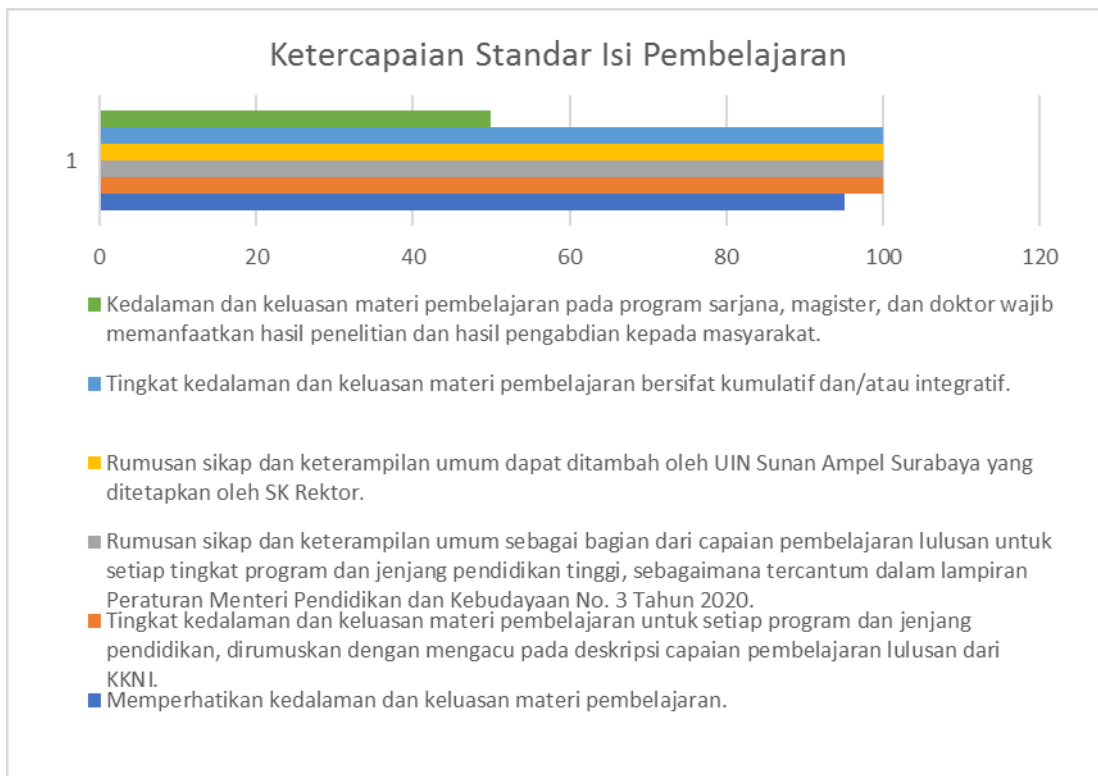
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- g) Lulusan program Pascasarjana.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Kedalam dan keluasan materi pembelajaran sudah sangat dalam dan luas. Akan tetapi, ada 2 nama mata kuliah yang kurang tepat (Dikembangkan melalui proses perkuliahan pada seluruh MK Tugas menulis pada jurnal terakreditasi. Apakah ini nama MK?)

(Evaluasi kajian ilmu Alquran dan Tafsir dikembangkan melalui perkuliahan dan lingkungan akademik di kampus. Nama MKnya apa?)

Rekomendasi: Prodi agar merevisi beberapa nama MK dan bahan kajian yang kurang tepat dan jelas

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNL.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

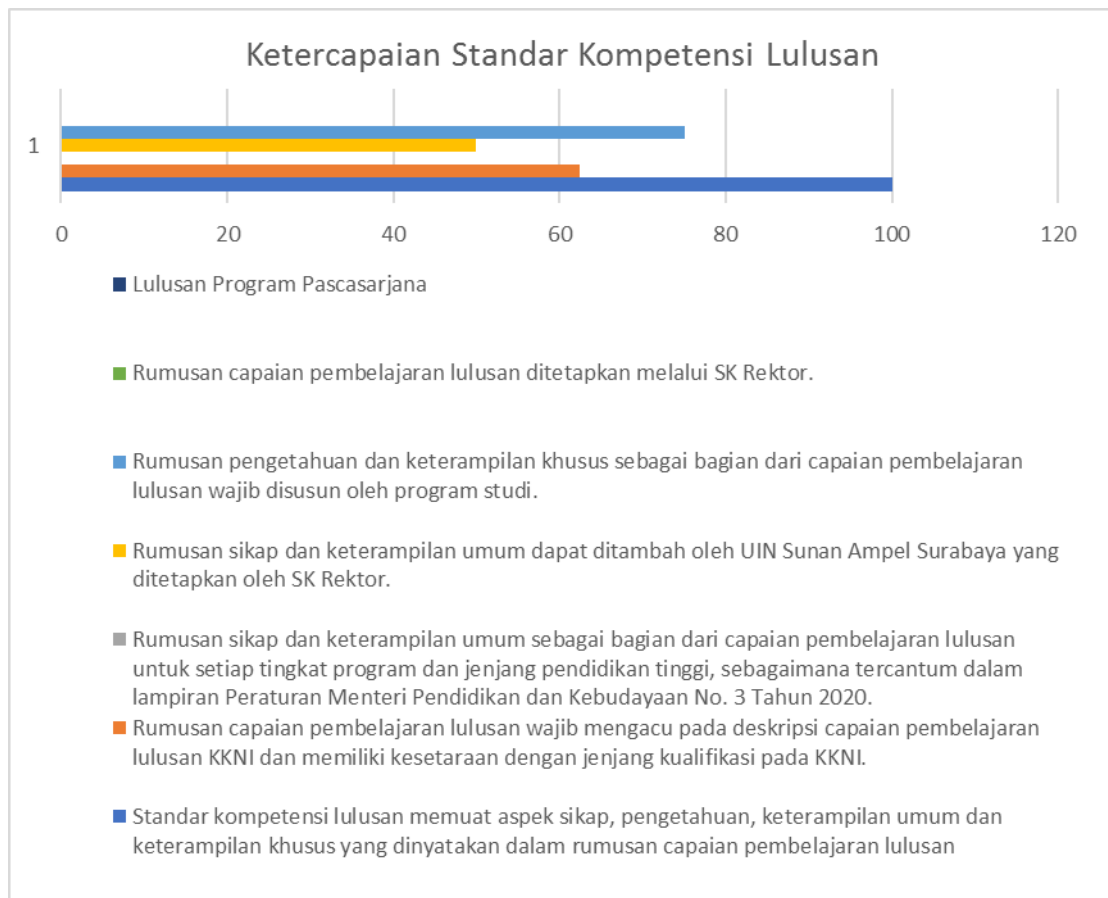
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

d. Program Studi Studi Islam/Dirosah Islamiyah (S3)

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Semua CPL telah mengacu pada rumusan KKNi, akan tetapi hanya aspek sikap saja yang bunyi CPLnya setara untuk jenjang kualifikasi level 9 KKNi. Untuk aspek pengetahuan seharusnya sampai pada penguasaan filosofi bidang keilmuan dan untuk ketrampilan khusus seharusnya fokus pada riset multi-transdisiplin. Pada keterampilan umum, CPL yang disusun prodi masih mengacu pada level sarjana.

Rekomendasi: Merevisi rumusan CPL untuk aspek Keterampilan umum, pengetahuan dan ketrampilan khusus.

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Deskripsi CPL untuk aspek keterampilan umum tidak sesuai dengan lampiran Permendikbud No.3 Tahun 2020 untuk jenjang Doktor

Rekomendasi: Merevisi rumusan CPL untuk aspek Keterampilan umum dgn menyesuaikan Lampiran Permendikbud no.3 tahun 2020

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak ada tambahan rumusan CPL penciri UIN Sunan Ampel pada aspek sikap, keterampilan umum dan pengetahuan.

Rekomendasi: Menambahkan CPL penciri UIN Sunan Ampel Surabaya.

- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Prodi telah menyusun CPL untuk aspek pengetahuan dan keterampilan khusus tetapi belum sesuai dengan jenjang doktor pada kualifikasi KKNI, karena belum memasukkan rumusan tentang riset multi-transdisiplin.

Rekomendasi: Mengubah rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus.

- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada SK Rektor penetapan CPL hanya ada SK pelaksanaan kurikulum KKNI

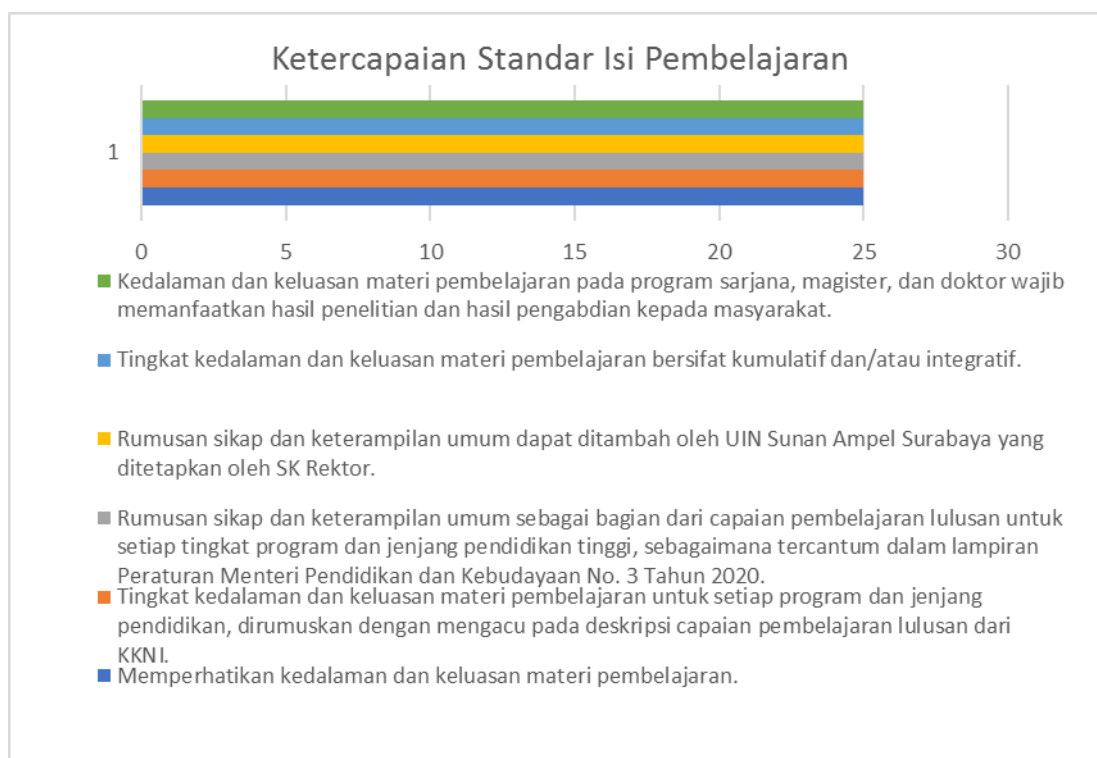
Rekomendasi: Prodi segera mengajukan dokumen untuk disahkan oleh Rektor.

- g) Lulusan program Pascasarjana.

Temuan: Tidak terdapat rumusan CPL yang mewajibkan lulusan menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima atau telah terbit pada jurnal internasional terindeks di salah satu pengindeks scopus , Thomson Reuters, ICI, IEEE Xplore atau dua prosiding internasional terindeks scopus. Hanya tertulis CPL yang mempublikasikan pada forum seminar atau jurnal nasional maupun internasional

Rekomendasi: Segera merubah CPL sesuai dengan peraturan terbaru. Mencari solusi lamanya pengajuan jurnal sebagai syarat lulusan, bisa dengan mempercepat proses ajuan pada saat awal pembimbingan

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Kedalaman dan keluasan bahan kajian matakuliah belum terukur karena prodi belum memberikan dokumen pendukung berupa RPS dan deskripsi mata kuliah

Rekomendasi: Mengupload RPS.

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran setiap program belum mengacu pada deskripsi CPL KKNl

Rekomendasi: Menata ulang home base dosen Prodi S3 Studi Islam sesuai dengan bidang keilmuan Prodi

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

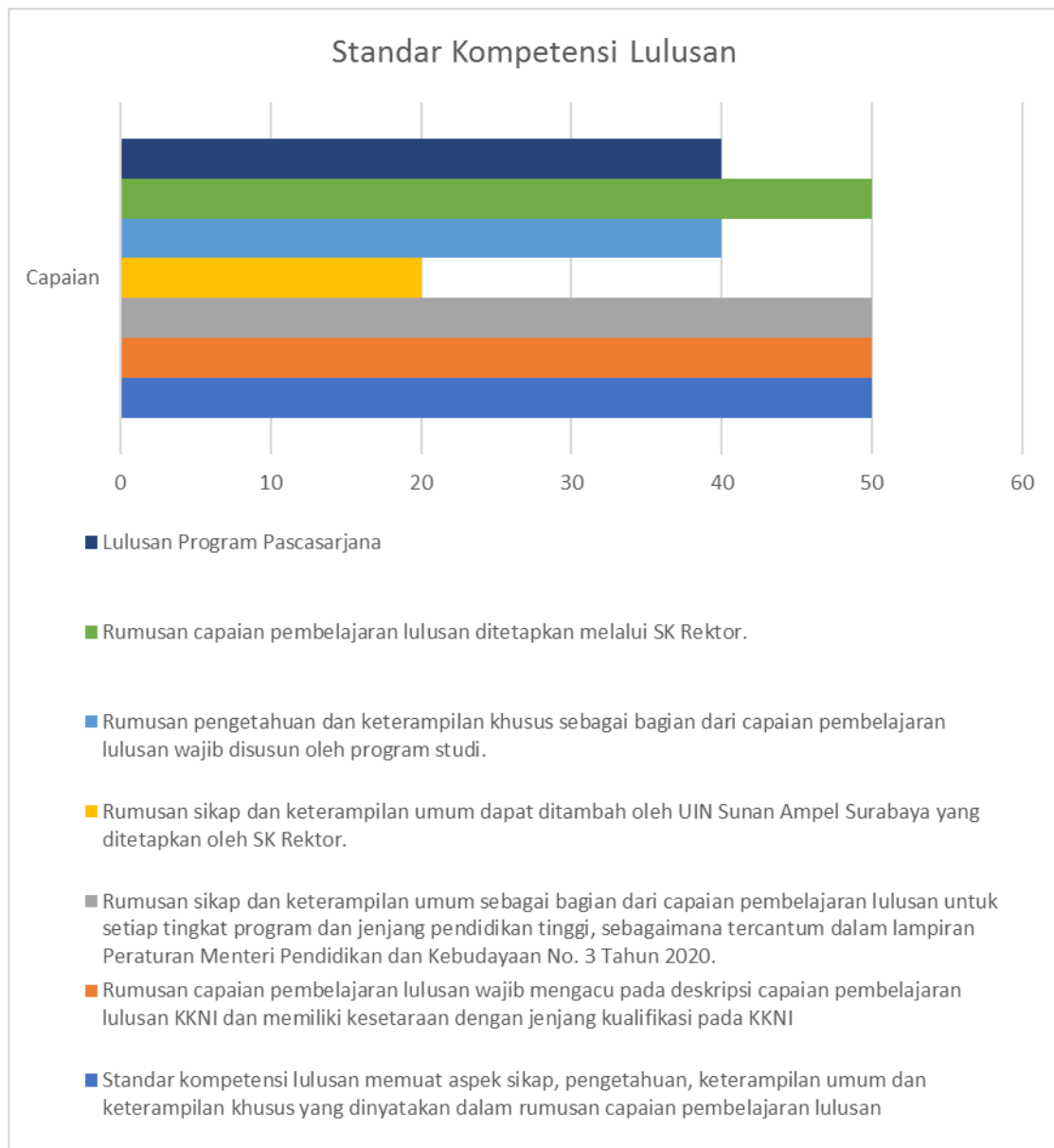
Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan terutama pada aspek pengetahuan dan keterampilan khusus masih kurang

Rekomendasi: Perubahan home base dosen sesuai bidang keilmuan prodi

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Terdapat 3 capaian pembelajaran lulusan yang tidak terdaftar dalam rumusan CPL prodi, muncul pada saat penentuan bahan kajian dan mata kuliahnya CPL aspek pengetahuan saja yang memiliki bahan kajian dan mata kuliah
Rekomendasi: perlu mengadakan review kurikulum dan RPS.
- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.
Temuan: Belum ada dokumen pendukung yang memberi deskripsi setiap mata kuliah
Rekomendasi: Prodi segera melengkapi dokumen pendukung
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
Temuan: kurikulum belum menunjukkan pemanfaatan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran
Rekomendasi: Prodi mengupload deskripsi, referensi dan assesment dari setiap mata kuliah dalam lampiran kurikulum

e. Program Studi Hukum Tata Negara Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: SKL dalam dokumen Kurikulum Prodi sudah dituliskan, namun belum ditegaskan secara jelas dan sistematis, sehingga Standar Kompetensi Lulusan yang memuat aspek Sikap, Pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus belum tergambar secara komprehensif

Rekomendasi: Mohon SKL dalam Kurikulum Prodi dapat diuraikan secara sistematis yang memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (Penggunaan Istilah dan Komponen SKL Mengacu pada SN DIKTI)

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah dituliskan dalam dokumen kurikulum namun tidak mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan tidak memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi

Rekomendasi: Mohon Pihak Prodi untuk menyesuaikan Dokumen Kurikulum agar Rumusan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. (mengacu template SN DIKTI / LPM UINSA)

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan belum mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020

Rekomendasi: Mohon kepada Pimpinan Prodi dapat Menyesuaikan Template SN DIKTI (yang disepakari oleh LPM UINSA) Sehingga Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan dapat tergambar dengan baik

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum dinyatakan secara tegas ada tambahan yang mengacu pada ketentuan UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Mohon agar supaya rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah dari ketentuan UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan yang disusun oleh program studi belum/tidak tergambar secara jelas

Rekomendasi: Mohon kepada pimpinan prodi untuk menambahkan Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan yang disusun oleh program studi secara jelas

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Dokumen Kurikulum tidak mengacu pada tamplet SN DIKTI

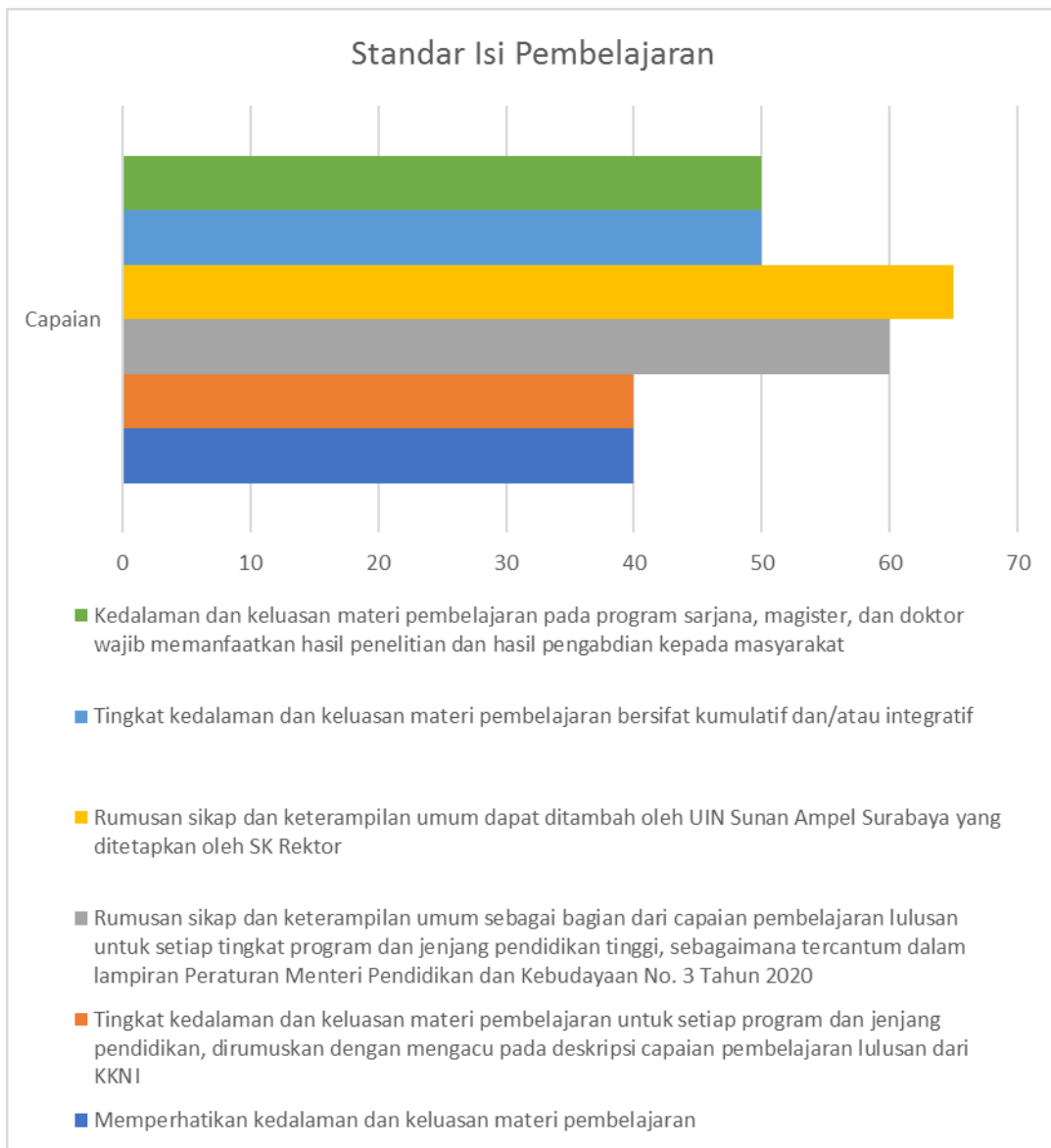
Rekomendasi: Mohon Pimpinan Prodi Menyesuaikan Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan melalui SK Rektor.

g. Lulusan Program Pascasarjana

Temuan: Kuriulum Prodi sudah mendiskripsikan Capaian Lulusan program magister (S2) yang telah menghasilkan karya ilmiah Tesis, namun tidak secara tegas dengan mencantumkan standar artikel sebagai syarat kelulusan yang dapat terbit pada: (a) Jurnal Nasional (Sinta 1- Sinta4), atau (b) Jurnal Internasional, atau (c) Prosiding Internasional yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Rekomendasi: Pimpinan Prodi Hendaknya menyesuaikan Dokumen Kurikulum Prodi Sesuai dg SN Dikti

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Belum ada dokumen pada Kurikulum Prodi yang menjelaskan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran secara lebih detail

Rekomendasi: Hendaknya Pimpinan Prodi melengkapi dokumen kurikulum yang menguraikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKN I.

Temuan: Kurikulum Belum ada dokumen tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk program dan jenjang pendidikan yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI

Rekomendasi: Mohon Pimpinan Prodi melengkapi dokumen kurikulum sesuai SN DIKTI yang memuat Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk program dan jenjang pendidikan yang dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada kurikulum Prodi hanya diuraikan secara singkat, sehingga tidak tergambar secara jelas dan terperinci yang memuat sedikitnya dua hal yakni; Lulusan magister sedikitnya menguasai teori, dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu sesuai prodi.

Rekomendasi: Melengkapi Dokumen Kurikulum yang menjelaskan Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Struktur Matakuliah Prodi sudah ada, namun tidak ada dokumen yang menjelaskan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Rekomendasi: melengkapi Dokumen Kurikulum Prodi

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Nama Matakuliah prodi sudah ada, Namun tidak ada dokumen yang menggambarkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif

Rekomendasi: Melengkapi Dokumen Kurikulum Prodi Sesuai SN DIKTI

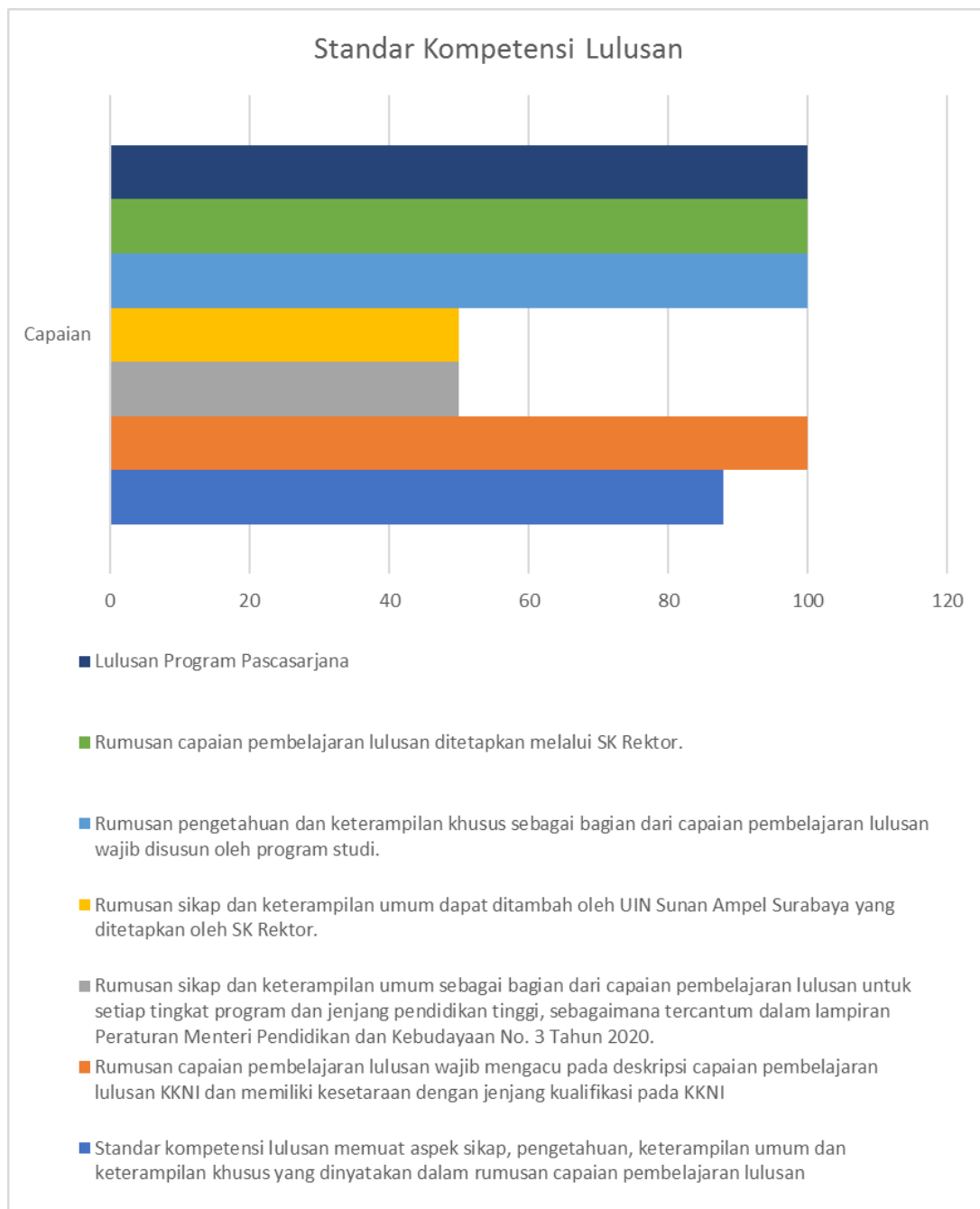
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Dokumen Kurikulum Prodi belum menggambarkan Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program Magister yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: melengkapi dokumen kurikulum prodi agar memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

f. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: CP Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus sudah memenuhi 100%, Namun lulusan tidak mempunyai kesesuaian kompetensi ketrampilan umum yang dituntut permendikbud no.3 tahun 2020

Rekomendasi: prodi menyesuaikan CPL ketrampilan umum dengan permendikbud no.3 tahun 2020

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Lulusan tidak memiliki kesesuaian kompetensi Ketrampilan Umum

Rekomendasi: Prodi menyelaraskan CPL Ketrampilan Umum yang mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Kurikulum prodi tidak menambahkan rumusan sikap penciri universitas sesuai SK Rektor.

Rekomendasi: Universitas agar menyusun rumusan Ketrampilan Umum penciri universitas yang tertuang dalam SK Rektor.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

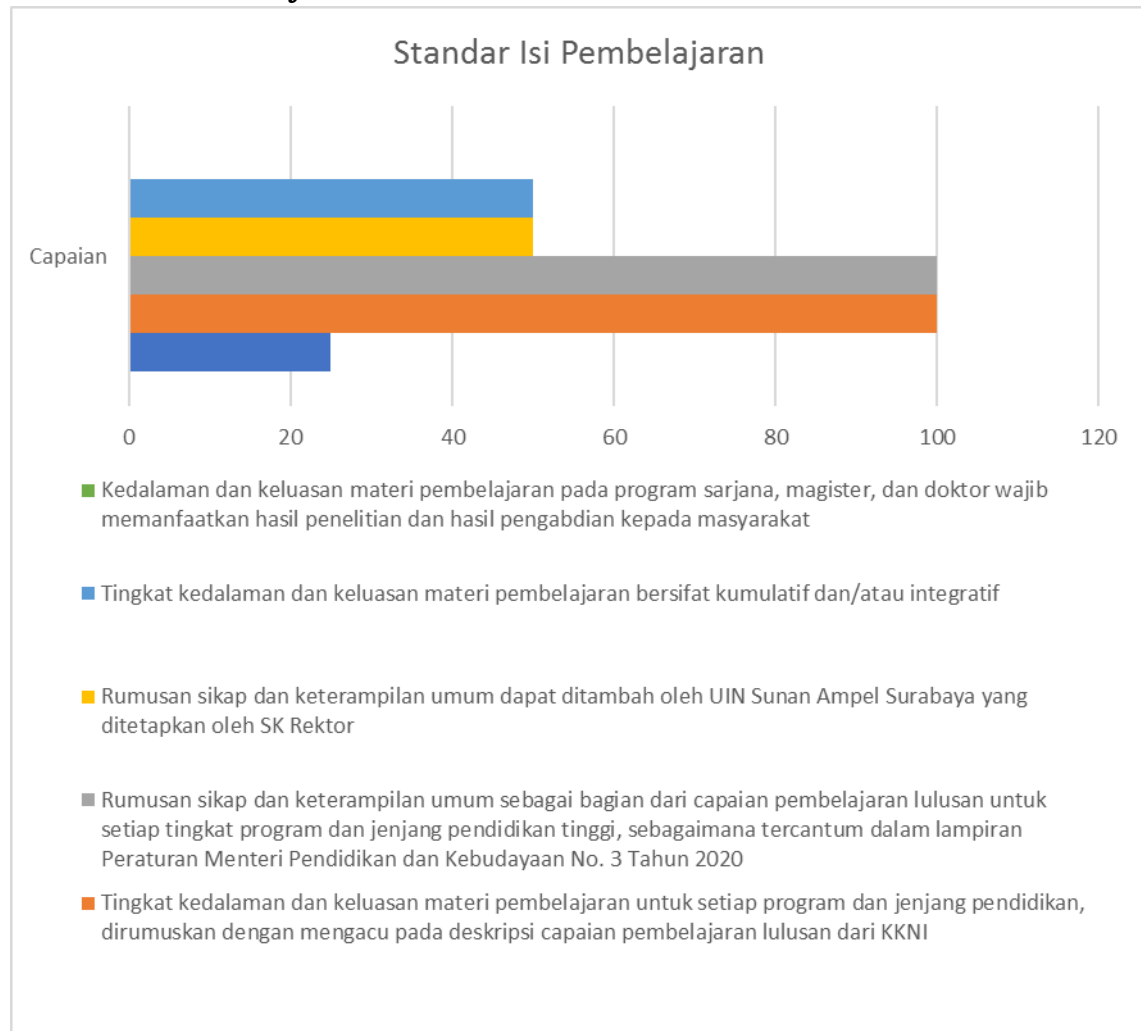
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

g. Lulusan Program Pascasarjana

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidakesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Rumusan bahan kajian mata kuliah belum memperhatikan kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Prodi agar segera mengunggah dokumen RPS

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNL.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Rekomendasi: Prodi agar mencantumkan deskripsi bahan kajian pada dokumen kurikulum prodi

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Dokumen RPS tidak tersedia sehingga tingkat kedalaman dan keluasan material Pembelajaran belum terukur

Rekomendasi: Prodi agar menyediakan dokumen RPS yang sesuai dengan standar

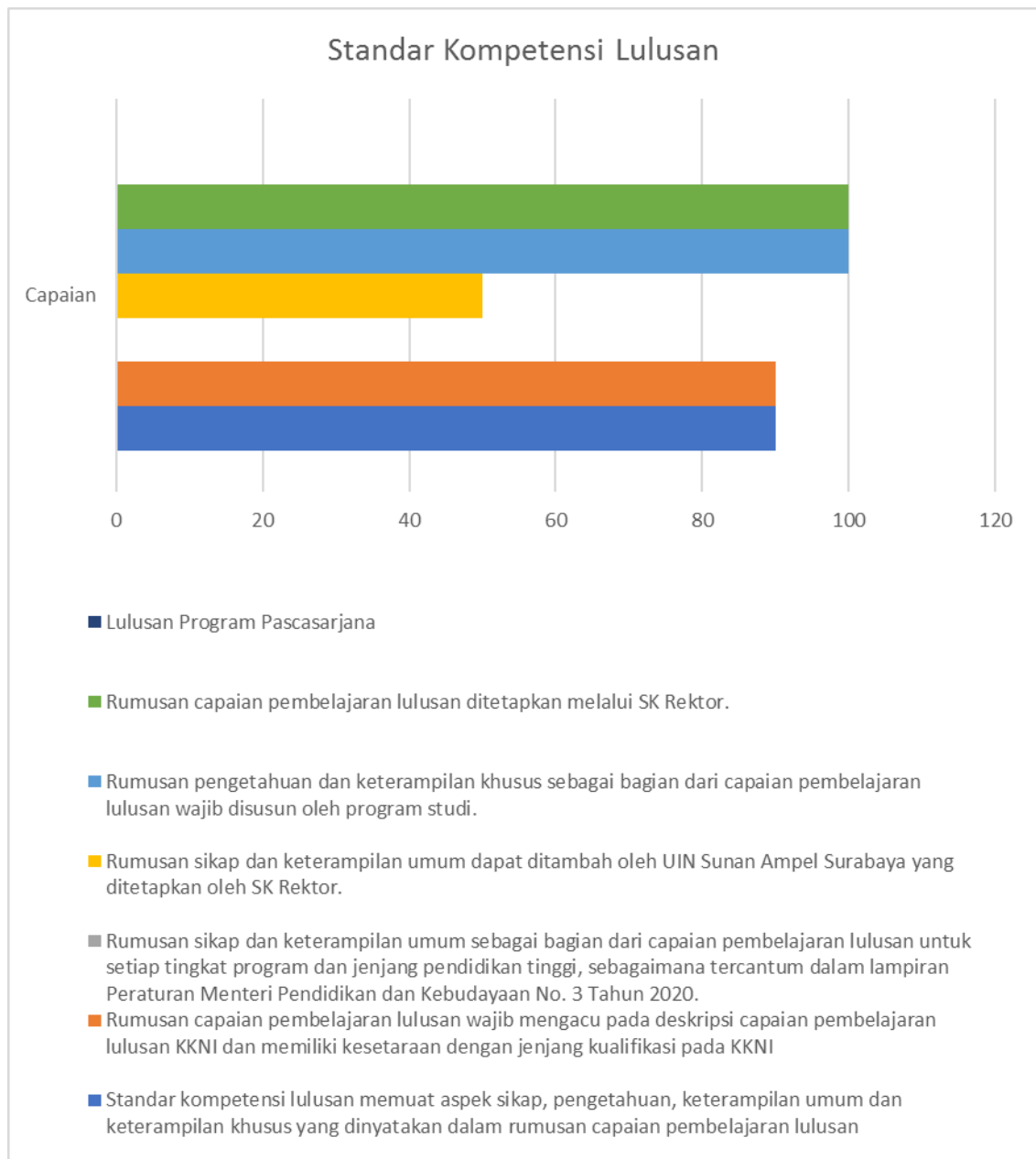
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada prodi IAT program magister belum memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Prodi agar mencantumkan dokumen RPS pada dokumen kurikulum

g. Program Studi Ilmu Hadis

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Kurikulum S2 Prodi Ilmu Hadis telah menyatakan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Aspek sikap, pengetahuan, diteliti lagi kesesuaiannya dengan CPL

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: sudah sesuai perlu dikaji lagi sesuai dengan berkembangnya zaman sehingga rumusan CPL perlu dikaji lagi

Rekomendasi: Perlu dilakukan pembahasan/ diskusi intern

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum mengacu lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Rekomendasi: Perbaiki rumusan sikap dan keterampilan umum

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Dalam kurikulum S2 Prodi Ilmu Hadis tidak terlihat adanya tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum sesuai dengan penciri UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Rekomendasi: Keragaman interpretatif tentang penciri perguruan tinggi dalam rumusan sikap dan keterampilan umum yang harus ditambahkan

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

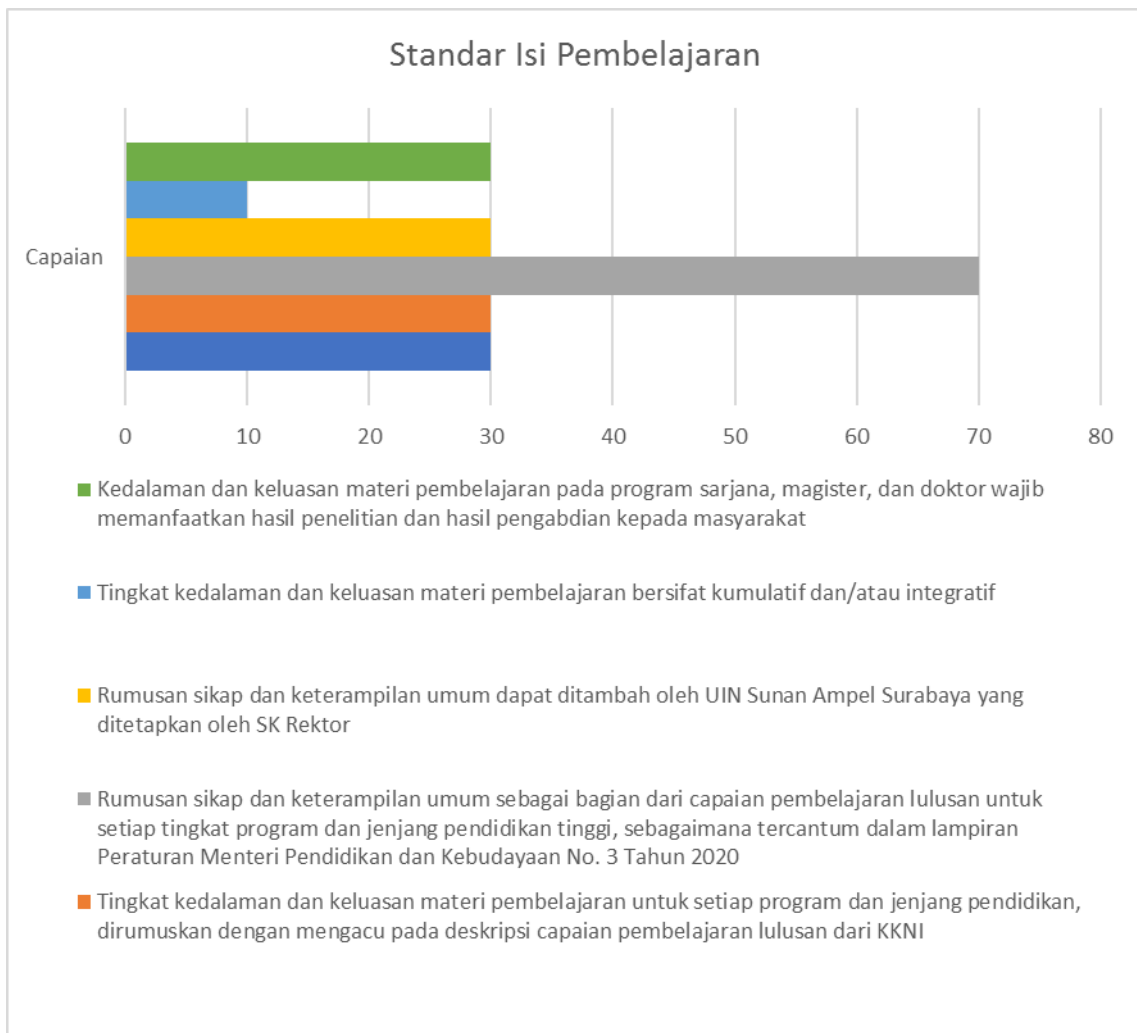
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar

g. Lulusan Program Pascasarjana

Temuan: Di rumusan KK-f: mampu mendiseminasikan hasil-hasil riset dalam bidang hadis dan ilmu hadis di level nasional maupun internasional melalui berbagai media publikasi. Rumusan di ini kurang tegas merepresentasikan publikasi ilmiah dan tidak ada keterangan jurnal ilmiah terindeks/terakreditasi.

Rekomendasi: Perbaiki rumusan lulusan sesuai dengan standar nasional agar pemahaman lulusan yang tidak harus mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah terindeks tidak ambigu

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Materi pembelajaran tidak memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Matakuliah yang menentukan materi pembelajaran, bukan materi pembelajaran yang memunculkan matakuliah

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Berdasarkan CPL, tetapi tidak mengurai tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Prodi setelah merumuskan CPL, merumuskan bahan kajian, baru setelah itu dapat menentukan mata kuliah. Dari bahan kajian tsb dapat dilihat tingkat kedalaman dan keluasannya.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Lulusan menguasai teori dan teori aplikatif di bidang pengetahuannya, tetapi materi pembelajaran tidak bisa menggambarkan CPL

Rekomendasi: Diskusi intern untuk redesign kurikulum

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tidak tertuang secara terstruktur

Rekomendasi: pengkajian ulang materi pembelajaran

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran kurang bersifat integratif

Rekomendasi: pengkajian ulang materi pembelajaran

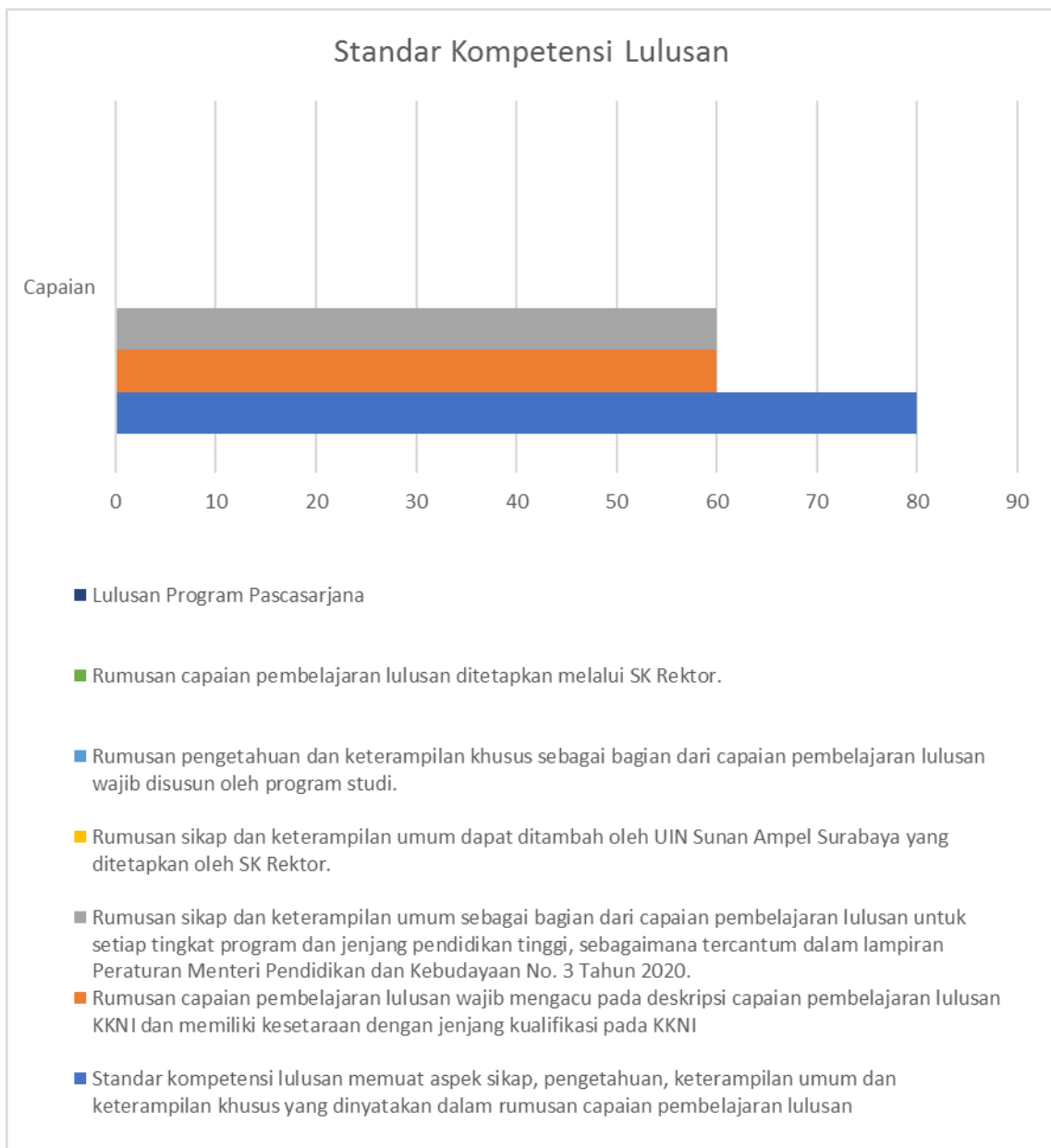
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Kurang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian

Rekomendasi: Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian pada materi pembelajaran

h. Program Studi Filsafat Agama Program Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan lengkap

Rekomendasi: perlu diskripsi yang lebih implementatif terutama pas aspek pengetahuan terperinci sesuai dengan Visi misi program studi

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: belum ada Kesesuaian dokumen dengan standar KKNi

Rekomendasi: perlu diperinci sehingga mudah di pahami

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: dokumen belum mengacu pada ampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Rekomendasi: penyusunan capaian pembelajaran perlu mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Rumusan sikap belum ada tambahan sesuai ketentuan Universitas

Rekomendasi: perlu mengacu pada SK Rektor UIN sunan Ampel

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: belum ada rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Rekomendasi: perlu mencantumkan dan merinci rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: belum ditemukan Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

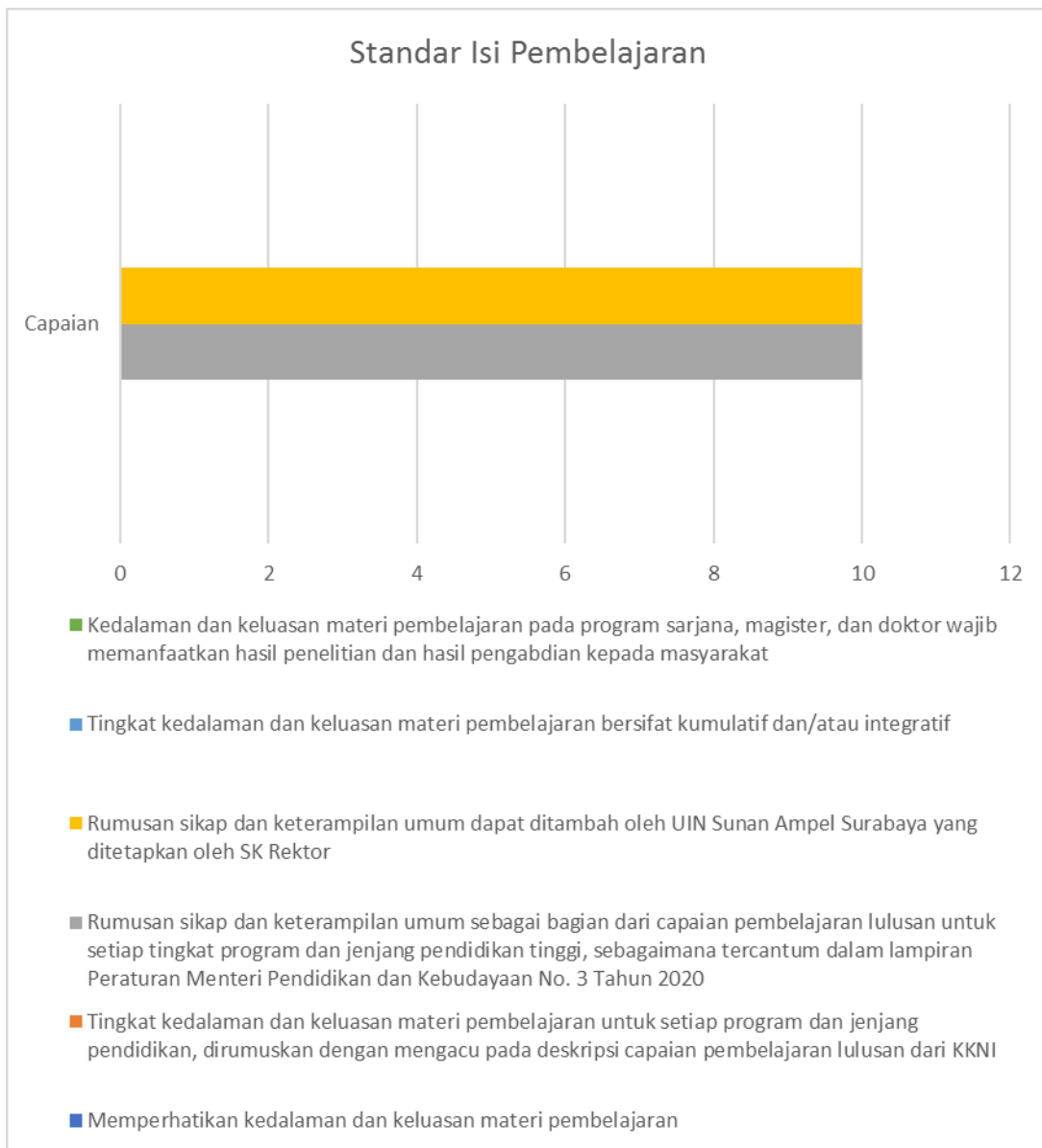
Rekomendasi: perlu mencantumkan secara detail Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

g. Lulusan Program Pascasarjana

Temuan: belum ada deskripsi Jumlah Lulusan program magister (S2) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima (accepted) atau telah terbit pada: (a) Jurnal Nasional (Sinta 1- Sinta4), atau (b) Jurnal Internasional, atau (c) Prosiding Internasional yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Rekomendasi: perlu mencantumkan Jumlah Lulusan program magister (S2) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima (accepted) atau telah terbit pada: (a) Jurnal Nasional (Sinta 1- Sinta4), atau (b) Jurnal Internasional, atau (c) Prosiding Internasional yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: dokumen standart belum memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Rekomendasi: dalam penyusunan standart perlu memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Belum ada Kesesuaian Dokumen dengan standar tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan,

dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Rekomendasi: perlu dilengkapi sesuai dengan dokumen dengan standartingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: belum ada lulusan yang paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu terperinci dengan baik terutama dalam hal distingsi program studi

Rekomendasi: perlu di rumuskan secara rinci tentang lulusan yang paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: terdapat Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah namun belum terperinci dengan baik

Rekomendasi: perlu penyusunan struktur yang terperinci

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: belum ada dokumen dengan standar mengenai tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: perlu ada dokumen dengan standar mengenai tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

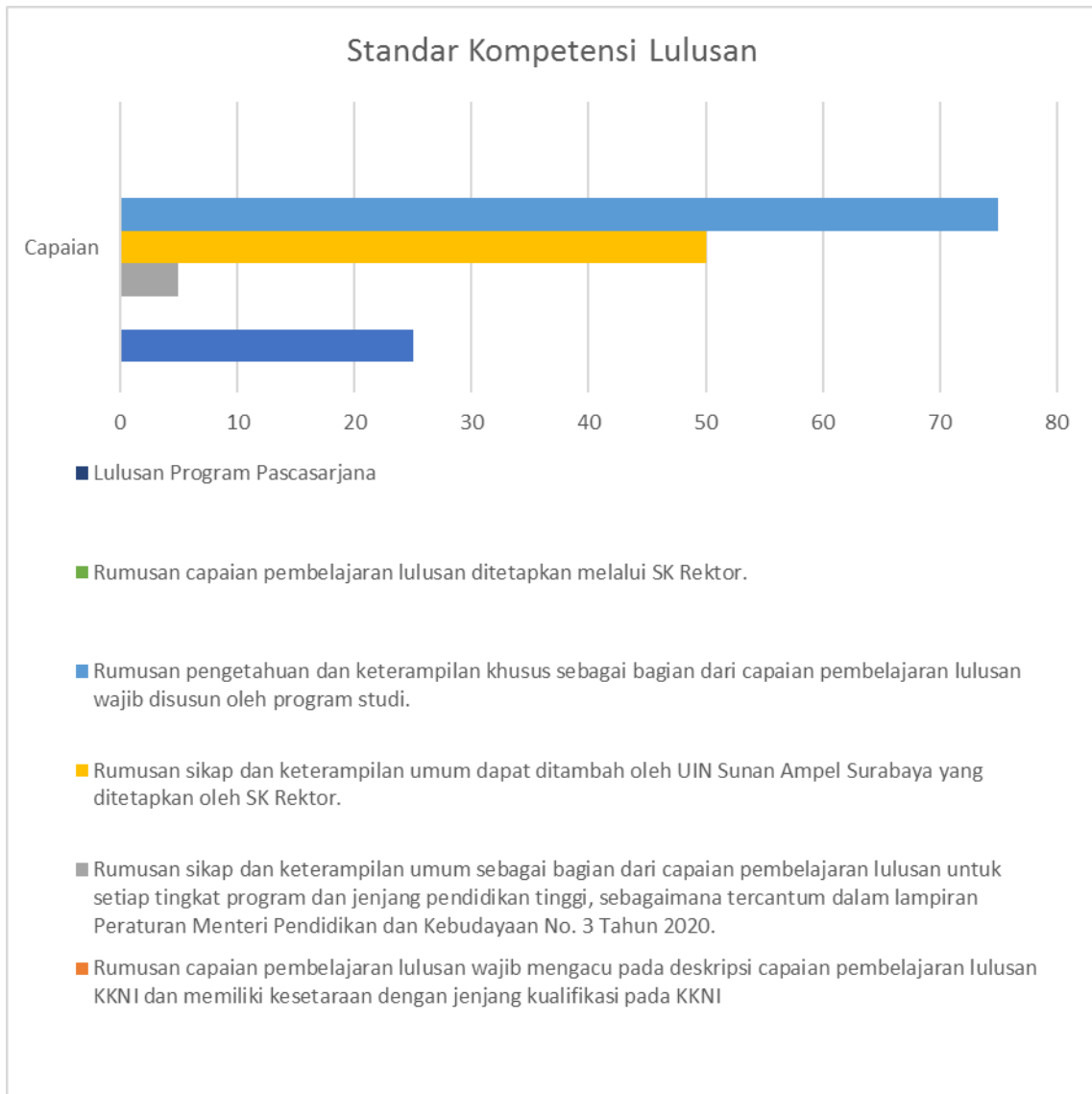
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: belum ada dokumen dan standart yang kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: perlu mencantumkan dokumen dan standart yang kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

i. Program Studi Studi Islam Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: Kurikulum sudah menggunakan aspek (a) kemampuan bidang kerja, (b) Pengetahuan yang dikuasai, (c) kemampuan manajerial, dan (d) sikap dan tata nilai, tetapi tidak sesuai dengan permendikbud.

Rekomendasi: Diprogramkan review kurikulum untuk disesuaikan dengan permendikbud.

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: tidak ditemukan rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Rekomendasi: Diprogramkan kegiatan workshop penyusunan kurikulum prodi.

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: tidak ditemukan aspek keterampilan umum dan ditemukan aspek sikap namun tidak mengacu pada lampiran permendikbud no 3 tahun 2020.

Rekomendasi: diprogramkan pelatihan (workshop) penyusunan kurikulum

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: tidak ditemukan tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum yang ditetapkan oleh Rektor UINSA.

Rekomendasi: diprogramkan review kurikulum untuk menambahkan rumusan sikap dan keterampilan umum dari UINSA.

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: Prodi sudah menyusun capaian pembelajaran lulusan dalam kurikulumnya, tetapi tidak ada kategorisasi rumusan aspek pengetahuan dan keterampilan khusus.

Rekomendasi: Diprogramkan kegiatan workshop penyusunan kurikulum Prodi.

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: tidak ditemukan SK rektor yang menetapkan rumusan capaian pembelajaran

Rekomendasi: dilakukan sosialisasi SOP penyusunan kurikulum oleh LPM.

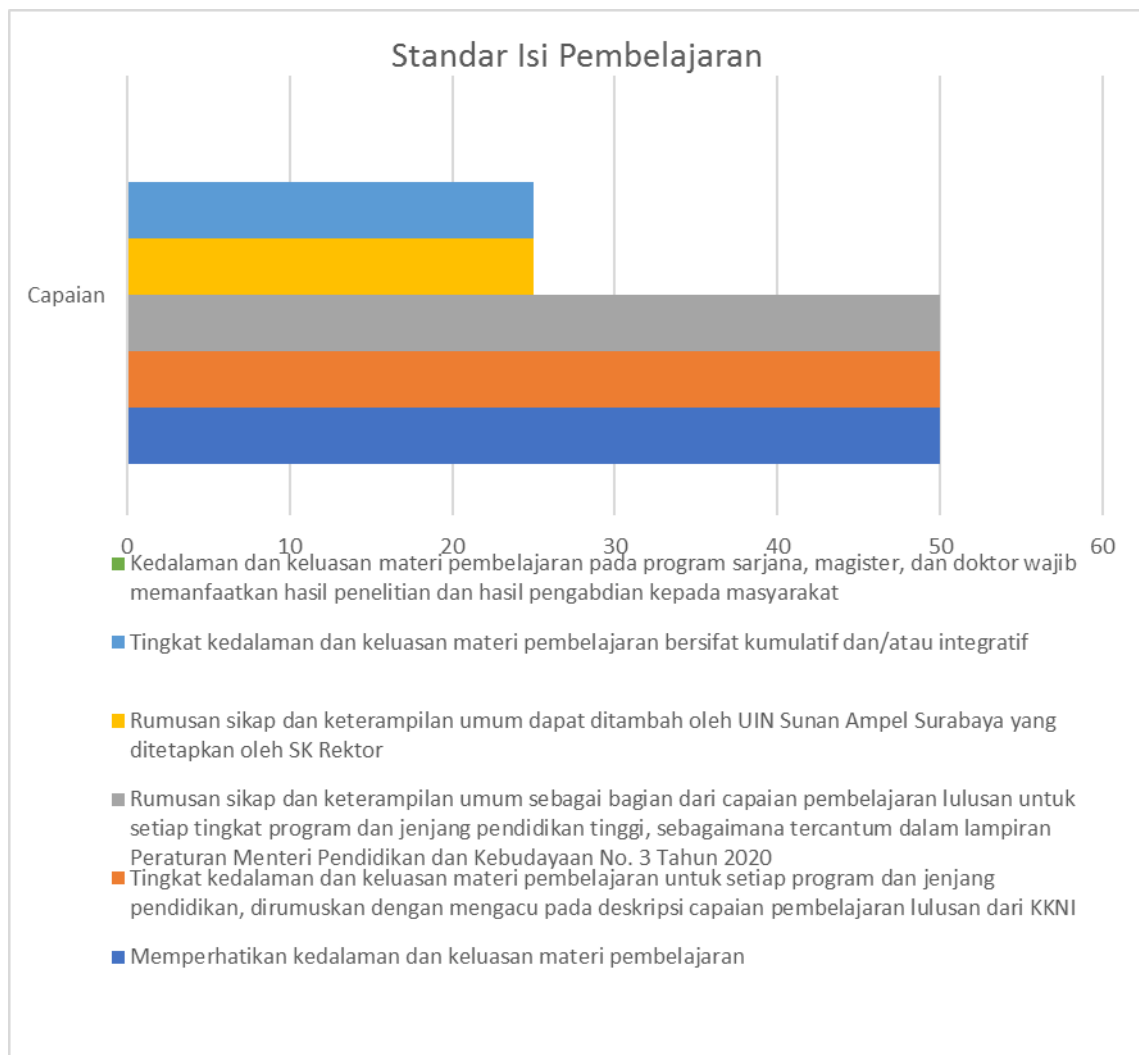
g. Lulusan Program Pascasarjana

Temuan: belum ada deskripsi Jumlah Lulusan program magister (S2) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima (accepted) atau telah terbit pada: (a) Jurnal Nasional (Sinta 1- Sinta4), atau (b) Jurnal Internasional, atau (c) Prosiding Internasional yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Rekomendasi: Menyelenggarakan review kurikulum prodi dan perlu mencantumkan jumlah lulusan program magister (S2) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima (accepted) atau telah terbit pada: (a) Jurnal

Nasional (Sinta 1- Sinta4), atau (b) Jurnal Internasional, atau (c) Prosiding Internasional yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: tidak ditemukan informasi kedalaman bahan kajian selain di capaian pembelajaran. dan ditemukan aspek keluasan bahan kajian di deskripsi mata kuliah.

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Perumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, kurang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Keluasan bahan kajian hanya ditemukan dalam deskripsi singkat mata kuliah. Sementara kedalamannya hanya ditemukan di capaian pembelajaran lulusan (CPL)

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tidak dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tidak bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi

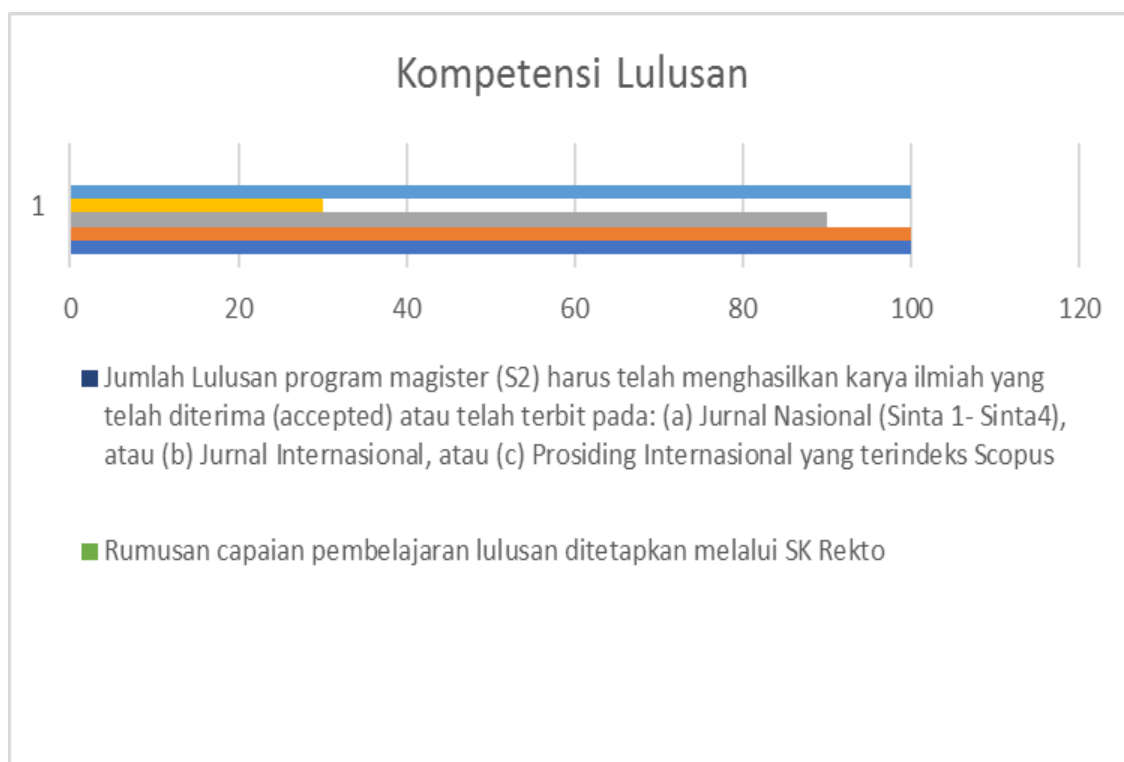
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: tidak ditemukan Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi: Diprogramkan pelatihan penyusunan kurikulum prodi.

j. Program Studi PBA Program Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: kurang memenuhi indikator

Rekomendasi: Program studi memenuhi indicator pencapaian agar bisa mencapai hasil maksimal

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Belum tertuang tambahan UIN Sunan Ampel tentang rumusan sikap dan ketrampilan umum di dalam dokumen prodi

Rekomendasi: Melengkapi rumusan sikap dan ketrampilan umum yang belum lengkap

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: Belum ada bukti SK rektor tentang rumusan capaian pembelajaran lulusan

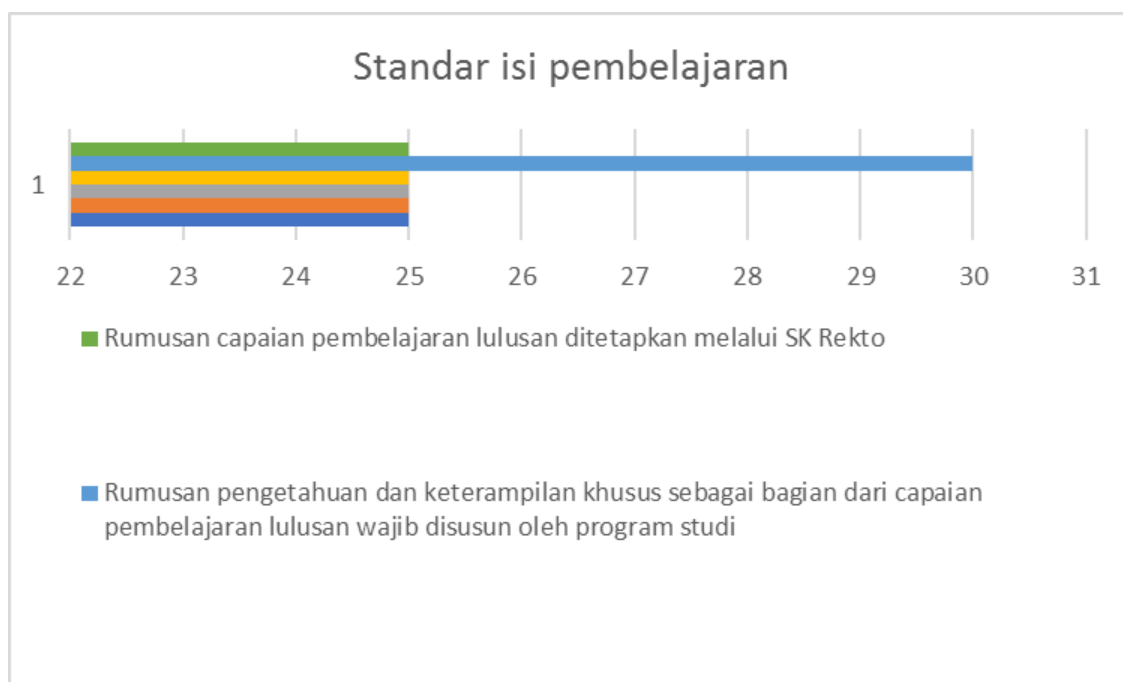
Rekomendasi: segera diajukan ke Rektor permintaan keabsahan rumusan capain pembelajaran prodi

g. Lulusan program pascasarjana

Temuan: dokumen prodi belum menyebutkan ketentuan menghasilkan karya ilmiah

Rekomendasi: segera dibuat rumusan tentang ketentuan menghasilkan karya ilmiah dengan standar tertentu

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: penentuan mata kuliah hanya didasarkan pada rumusan capaian pembelajaran prodi

Rekomendasi: segera melengkapai dokumen prodi dengan bahan kajian sebagai bahan untuk menentukan mata kuliah

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Temuan: bahan kajian materi pembelajaran belum disebutkan di dokumen prodi

Rekomendasi: segera dirumuskan materi pembelajaran untuk membantu menentukan daftar mata kuliah prodi

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: bahan kajian pembelajaran belum disebutkan

Rekomendasi: segera merumuskan bahan kajian pembelajaran lengkap

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: dokumen belum menyebutkan bahan kajian

Rekomendasi: segera dirumuskan bahan kajian

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: dokumen prodi belum menyebutkan bahan kajian, selain itu dokumen juga belum menyebutkan tentang pembelajaran yang integrative

Rekomendasi: segera dirumuskan secara lengkap dokumen prodi yang menyebutkan bahan kajian dan daftar mata kuliah yang operasionalnya inetgratif dengan penelitian dan pengabdian masyarakat

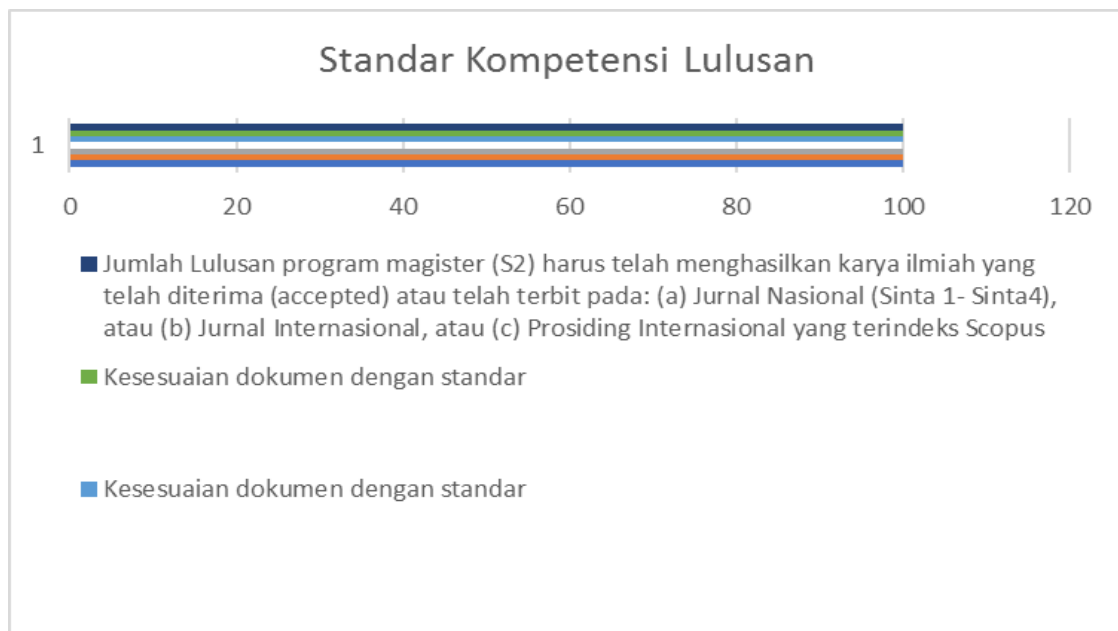
f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: dokumen belum menyebutkan tentang bahan kajian

Rekomendasi: segera merumuskan bahan kajian secara lengkap

k. Program Studi PGMI Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

c. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

d. Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tidak terdapat tambahan pada S dan KU

Rekomendasi: Menambahkan RUMUSAN CP UNIVERSITAS

e. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.

Temuan: -

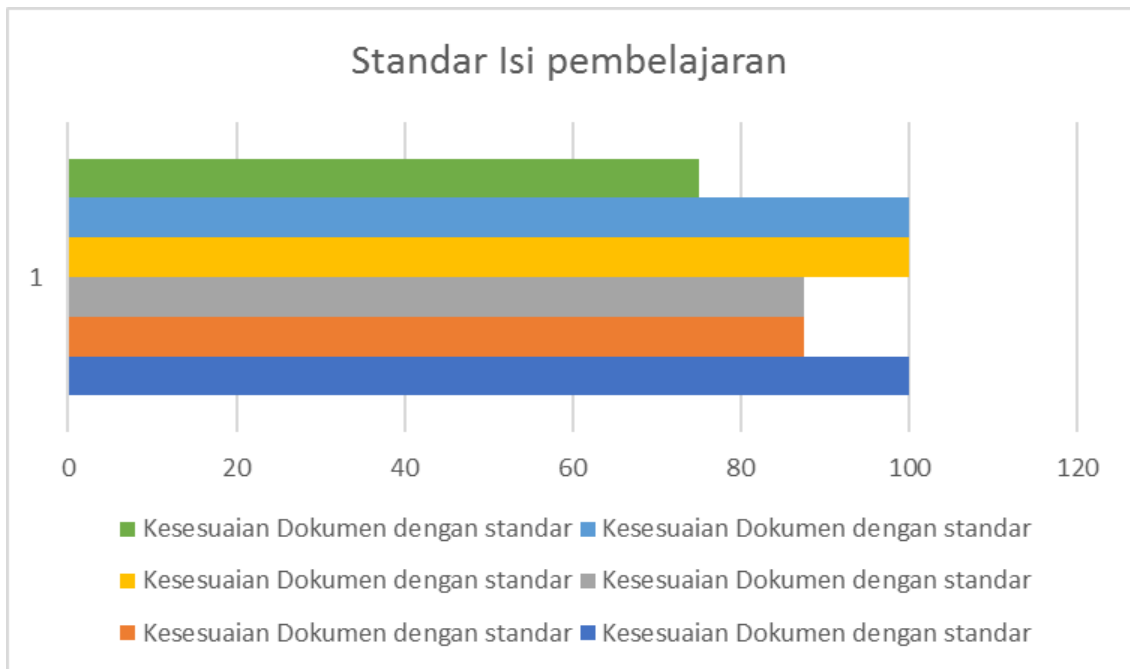
Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

g. Lulusan program pascasarjana

Temuan: -

Rekomendasi : Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Dalam topik perkuliahan belum terdapat materi yang berkaitan dengan ketrampilan khusus

Rekomendasi: Menambah diskripsi capaian perkuliahan yang berkaitan dengan komponen ketrampilan khusus

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Masih terdapat kekurangan pada diskripsi materi pada komponen ketrampilan khusus belum terpenuhi

Rekomendasi: Menambah capaian pembelajaran komponen ketrampilan khusus

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: -

Rekomendasi: Program studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indicator pernyataan standar

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Pada referensi mata kuliah masih belum mengakomodir hasil penelitian dan juga hasil pengabdian pada masyarakat

Rekomendasi: Mengupdate referensi pada RPS

1. Program Studi KPI Magister (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Tidak ditemukan rumusan CPL aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang memenuhi dan sesuai dengan permendikbud No. 3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi agar menyusun kurikulum yang memuat CPL aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang dimaksud oleh permendikbud No. 3 Tahun 2020

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Rumusan CPL tidak mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi agar menyusun rumusan CPL yang mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Rumusan CPL belum sesuai dengan permendikbud No.3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi agar menyusun rumusan CPL sesuai dengan yang diwajibkan oleh permendikbud

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Kurikulum prodi tidak menambahkan rumusan sikap dan keterampilan umum

Rekomendasi: 1. Universitas agar menyusun tambahan Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum yang tertuang dalam SK Rektor. 2. Prodi agar menyesuaikan kurikulum pada bagian tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum sesuai SK Rektor.

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Prodi belum menyusun pengetahuan dan rumusan keterampilan khusus

Rekomendasi: Prodi agar menyusun rumusan kompetensi yang diwajibkan oleh permendikbud No.3 Tahun 2020

f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Rumusan CPL telah ditetapkan oleh SK Rektor Nomor Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016 Tentang Pemberlakuan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

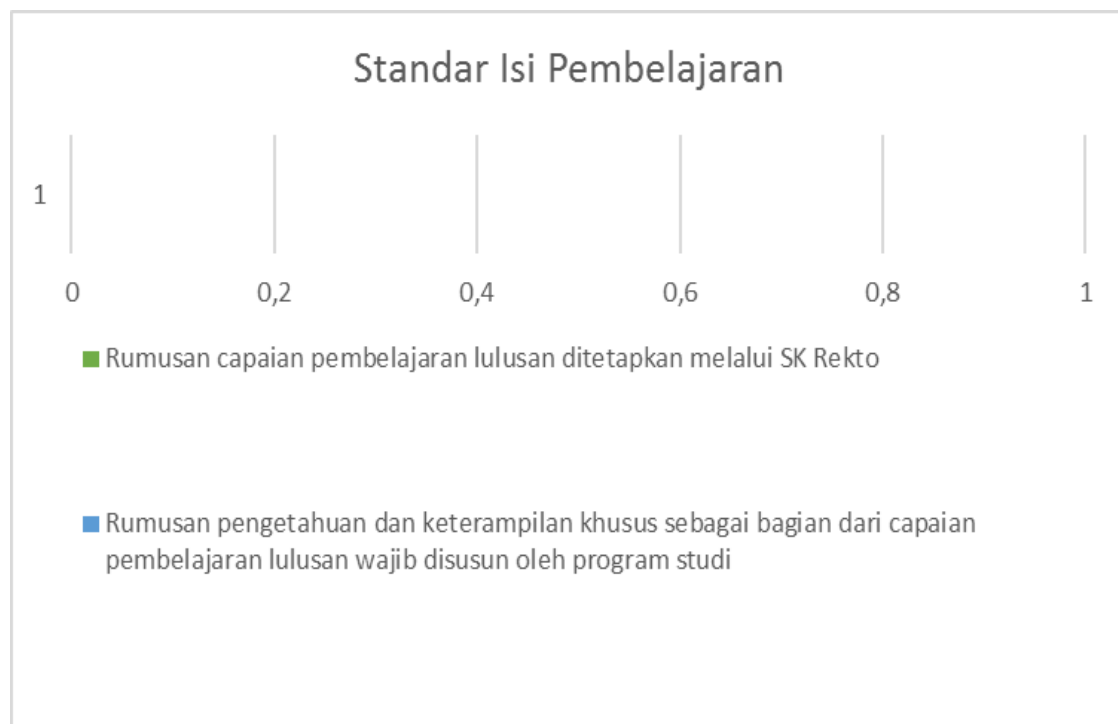
Rekomendasi: Prodi agar merevisi rumusan CPL sesuai dengan SK Rektor

g. Lulusan Program Pacasarjana

Temuan: Tidak terdapat rumusan CPL prodi yang menyatakan harus menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima dan terbit pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional

Rekomendasi: Prodi agar merevisi rumusan SKL terkait kewajiban mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang terbit pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

a. Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Dokumen kurikulum prodi belum mencantumkan deskripsi bahan kajian

Rekomendasi: Prodi agar segera merevisi dokumen kurikulum dengan mencantumkan deskripsi bahan kajian

b. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

Temuan: Deskripsi CPL belum mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi agar merevisi dokumen kurikulum prodi dengan memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran KKNI

c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yaitu: (a) lulusan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam; (b) lulusan program magister, paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dan (c) lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Temuan: Dokumen kurikulum prodi belum mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

Rekomendasi: Prodi agar merevisi dokumen kurikulum dengan mengacu pada permendikbud No.3 Tahun 2020

d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran belum bisa diukur

Rekomendasi: Prodi agar merevisi dokumen kurikulum dengan mencantumkan deskripsi bahan kajian yang kemudian distrukturkan dalam bentuk mata kuliah

e. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tidak ditemukan RPS atau deskripsi mata kuliah dan/atau deskripsi mata kuliah prasyarat pada dokumen kurikulum prodi

Rekomendasi: Prodi agar merevisi dokumen kurikulum dengan mencantumkan RPS, deskripsi mata kuliah, dan mata kuliah prasyarat

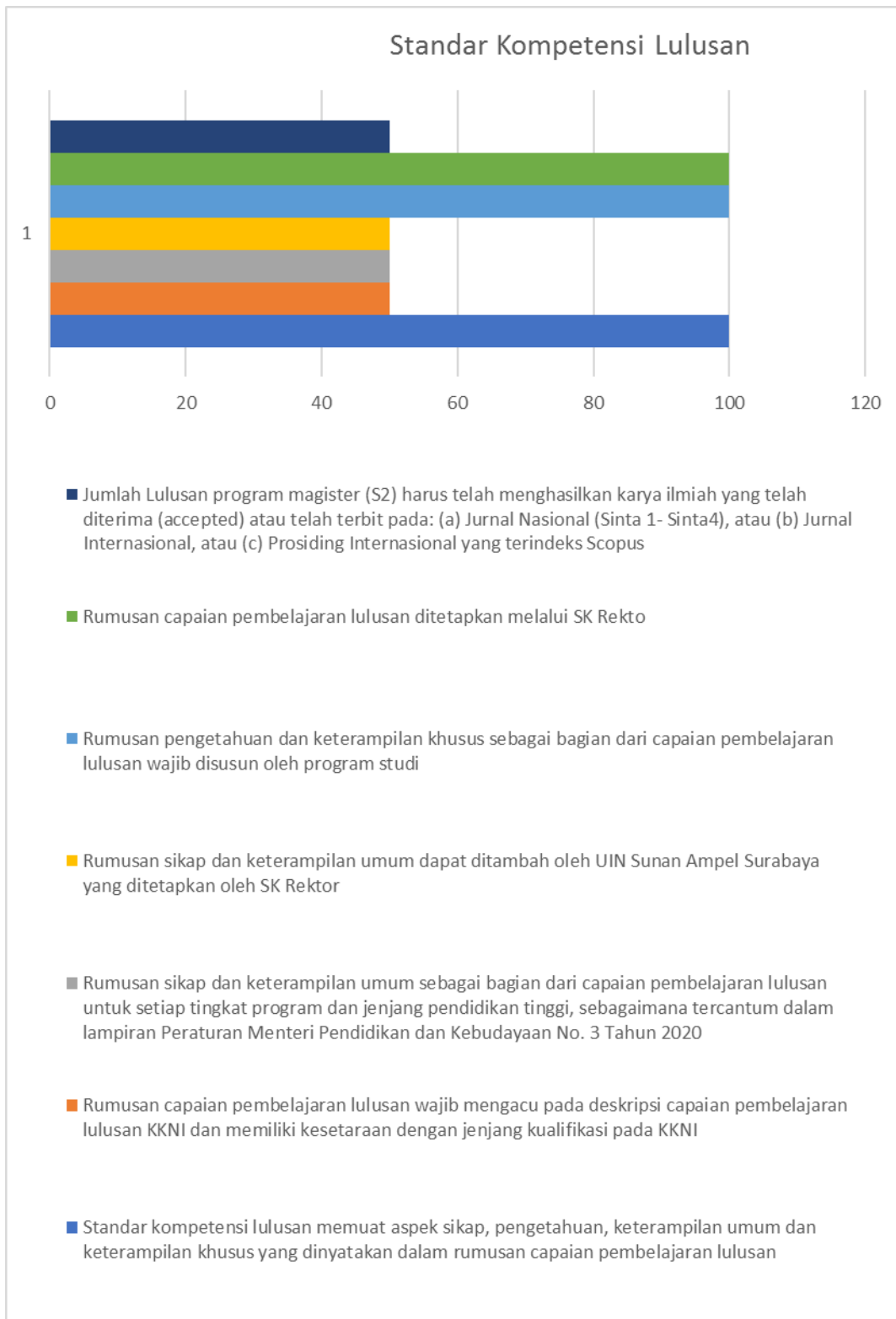
f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: dokumen RPS belum tersedia pada dokumen kurikulum serta Kedalaman dan keluasan materi terkait pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum bisa diukur

Rekomendasi: Prodi agar mencantumkan dokumen RPS mata kuliah ke dalam dokumen kurikulum

m. Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Diskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
Temuan: Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) sudah dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.
Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan masih sesuai dengan jenjang sarjana kualifikasi pada KKNi.
Rekomendasi: Menyesuaikan narasi keterampilan umum di dokumen kurikulum
- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum pembelajaran lulusan masih menggunakan rumusan jenjang sarjana
Rekomendasi: Menyesuaikan narasi keterampilan umum di dokumen kurikulum
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum penciri UINSA belum ditambahkan
Rekomendasi: Segera menambahkan poin sikap dan keterampilan umum penciri universitas
- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.
Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sudah disusun oleh program studi.
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.
Temuan: Rumusan capaian pembelajaran lulusan sudah mencantumkan SK Rektor No.Un.07/1/PP.00.9/SK/682/P/2016

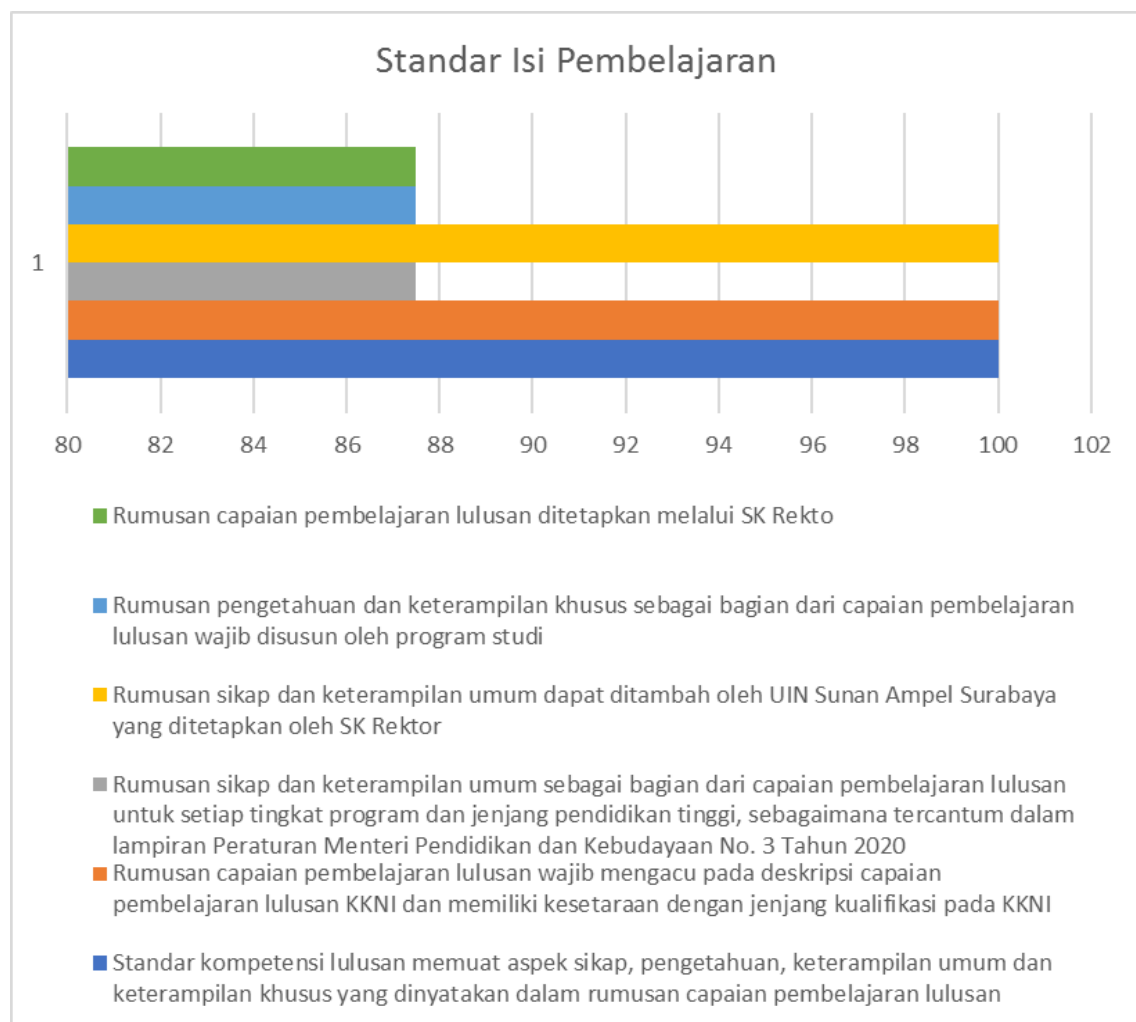
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

g) Lulusan program Pascasarjana.

Temuan: Belum ada statement di kurikulum bahwa jumlah Lulusan program magister (S2) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang telah diterima (accepted) atau telah terbit pada: (a) Jurnal Nasional (Sinta 1- Sinta4), namun deskripsi ada di panduan akademik pascasarjana pasal 28 yang berbunyi Mahasiswa dinyatakan lulus program Magister apabila Menulis karya ilmiah di jurnal terakreditasi Nasional/bereputasi;

Rekomendasi: Menuliskan kewajiban publikasi sebagai bagian dari CPL dalam kurikulum

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
Temuan: Analisis kedalaman dan keluasan materi ada di dokumen kurikulum.
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.
Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi. hal ini dilihat dari sample RPS Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sudah sesuai. adapun contoh rumusannya adalah memiliki kemampuan menyusun teori yang mendukung masalah dan relevan dengan konteks penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan problematika pembelajaran PAI, dan Memiliki kemampuan menyusun proposal penelitian untuk menyelesaikan problematika pembelajaran PAI
Rekomendasi: Menyelaraskan dari segi format dan isi RPS untuk mata kuliah sehingga Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercapai secara keseluruhan
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Sudah sesuai dengan dokumen kurikulum point C yang menyangkut kedalaman keluasan materi dimana ada capaian pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian yang distruktur dalam bentuk mata kuliah yang ada di point C kurikulum
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Sudah ada sebaran mata kuliah persemester tetapi belum adanya deskripsi mata kuliah apa gambaran yang akan dipelajari oleh mahasiswa jadi hanya uraian yang berasal dari CP, bahan kajian dan mata kuliah yang terstruktur tetapi sehingga sesuai dengan tingkat kedalaman tetapi tidak mengetahui kedalaman materinya

Rekomendasi: Menuliskan secara eksplisit bentuk integrasi dalam deskripsi mata kuliah

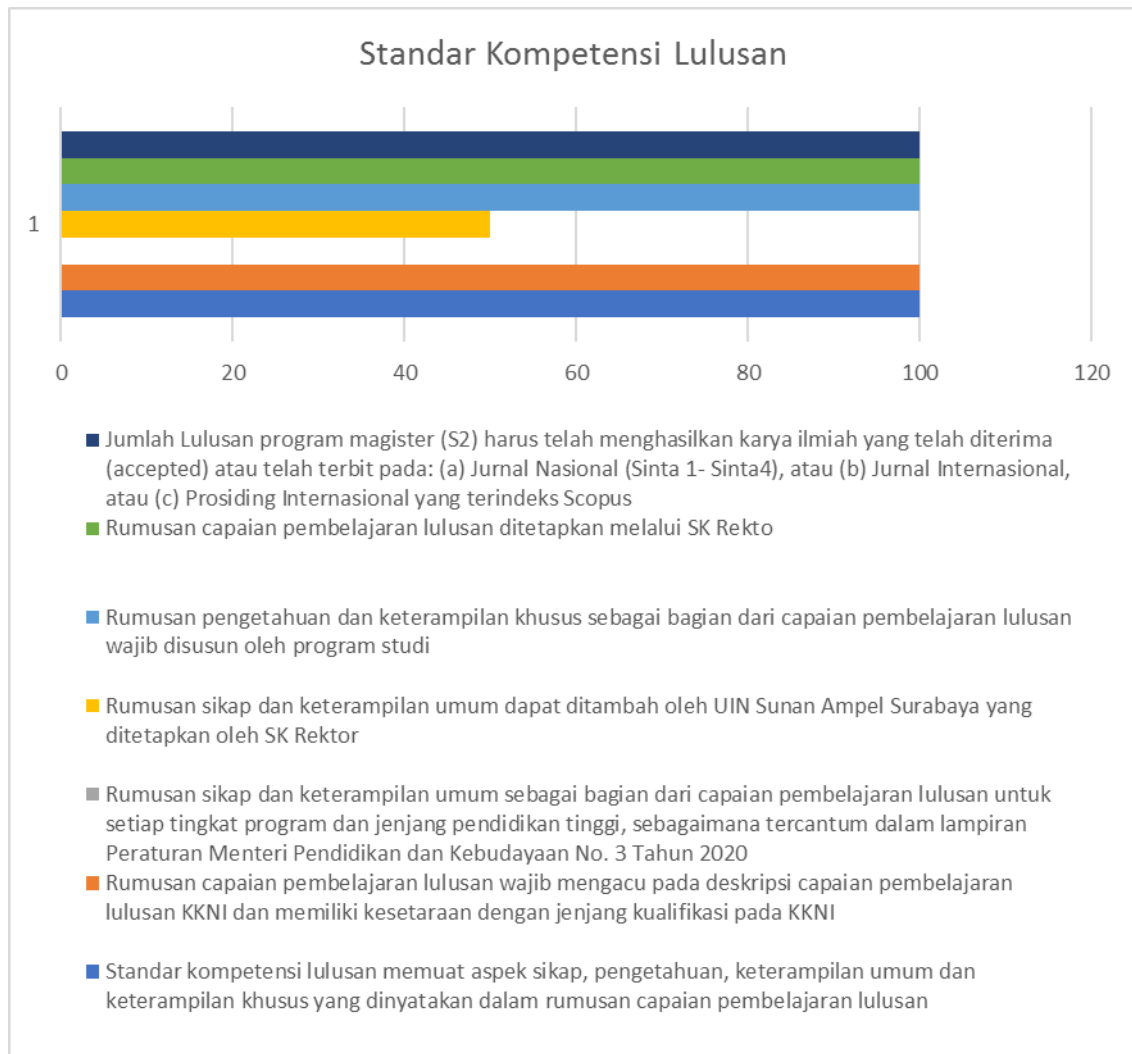
- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Belum semua dokumen RPS belum memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi: Menuliskan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara eksplisit misalnya sebagai referensi pembelajaran atau referensi assessment

n. Program Studi Ekonomi Syariah (S2)

Standar Kompetensi Lulusan
Grafik AMI Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

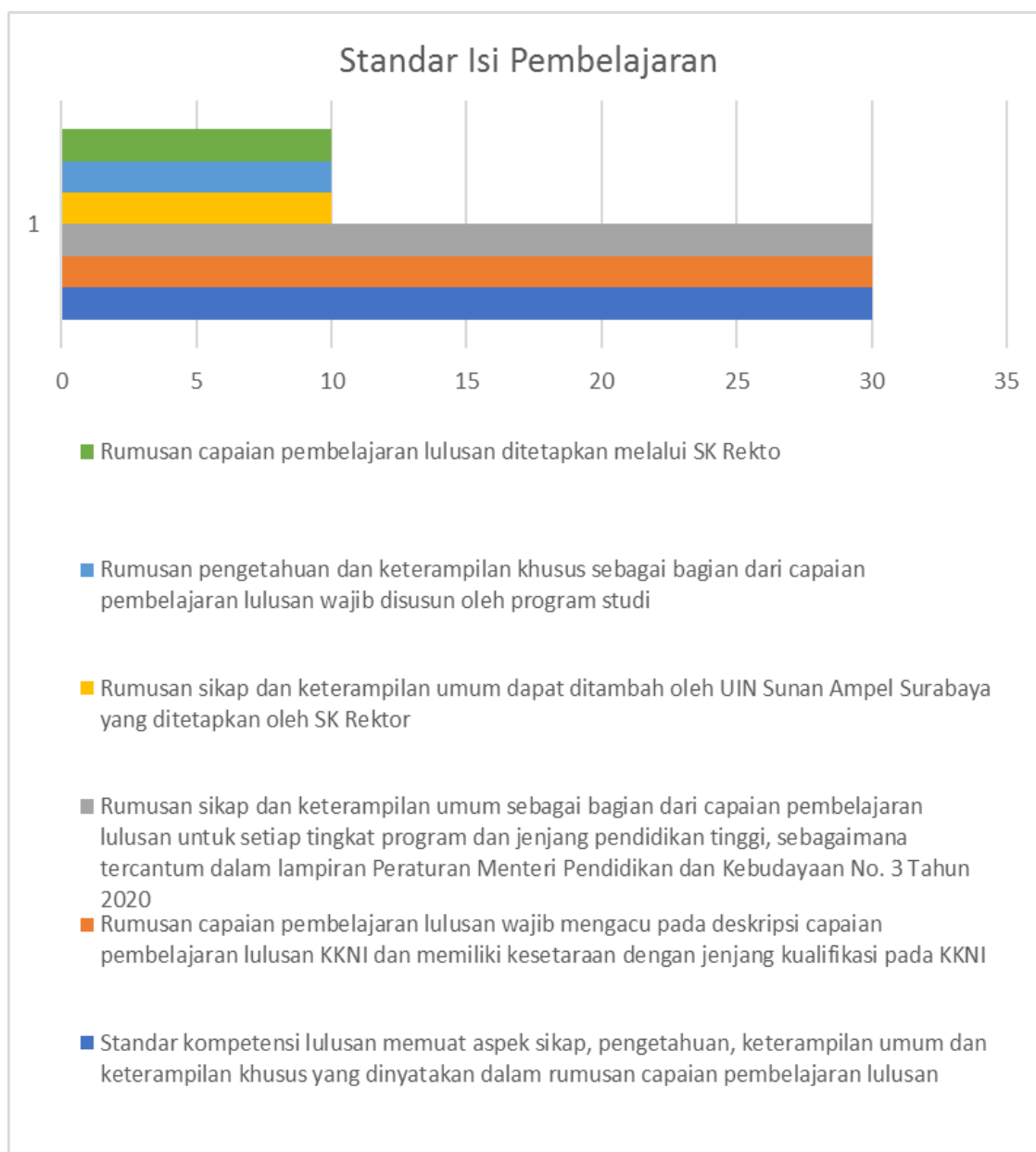
- a) Standar kompetensi lulusan memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Temuan: Kurikulum S2 ES telah menyatakan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan

Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

- b) Rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.
Temuan: Dokumen rumusan capaian pembelajaran lulusan telah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Temuan: Rumusan sikap dan keterampilan umum belum mengacu lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.
Rekomendasi: Perbaiki rumusan sikap dan keterampilan umum
- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Temuan: Dalam kurikulum S2 ES tidak terlihat adanya tambahan rumusan sikap dan keterampilan umum sesuai dengan penciri UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.
Rekomendasi: Perbaiki rumusan sikap dan keterampilan umum
- e) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh program studi.
Temuan: Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan telah sesuai dan disusun oleh program studi
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- f) Rumusan capaian pembelajaran lulusan ditetapkan melalui SK Rektor.
Temuan: Kurikulum KKNi S2 ES telah ditetapkan dengan SK Rektor tahun 2016
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.
- g) Lulusan program Pascasarjana.
Temuan: Lulusan S2 Prodi ES telah dirumuskan harus mempublikasikan tulisan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks (rumusan KU-e).
Rekomendasi: Program Studi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan indikator pernyataan standar.

Standar Isi Pembelajaran



Deskripsi Kondisi Ketidaksesuaian

- a) Memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

Temuan: Tidak memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

Rekomendasi: Perbaikan bersama Kaprodi

- b) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program dan jenjang pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.

Temuan: Deskripsi CPL sudah dirumuskan dengan rapi, Sedikit lagi mestinya akan bisa membuat tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Sayangnya, dari CPL langsung ke matakuliah-matakuliah.

Rekomendasi: Perbaikan bersama Kaprodi

- c) Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan untuk setiap tingkat program dan jenjang pendidikan tinggi, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020.

Temuan: Materi pembelajaran menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuannya, tetapi tidak dijelaskan dengan tingkat kedalaman dan keluasan.

Rekomendasi: Perlu adanya tingkat kedalaman dan keluasan keterampilan

- d) Rumusan sikap dan keterampilan umum dapat ditambah oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang ditetapkan oleh SK Rektor.

Temuan: Tingkat kedalaman dan keluasan tidak dituangkan dalam bahan kajian yang terstruktur.

Rekomendasi: Perbaikan bersama Kaprodi

- e) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.

Temuan: Tidak menjelaskan tingkat kedalaman dan keluasan

Rekomendasi: Perbaikan bersama Kaprodi

- f) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Auditor tidak menemukan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian yang digunakan

Rekomendasi: Perbaikan bersama Kaprodi

D. Hasil Umpan Balik Pembelajaran Daring

Pada tahun 2020 dunia terdampak dengan pandemi COVID-19 termasuk Perguruan Tinggi. Hal ini menyebabkan perguruan tinggi memerlukan strategi dalam melakukan proses bisnisnya khususnya Tridharma Perguruan Tinggi. UIN Sunan Ampel menerapkan tatanan normal baru (TNB) dalam proses bisnisnya yang dapat dilihat pada laman <https://w3.uinsby.ac.id/panduan-tatanan-normal-baru-pada-lingkungan-uinsa/>. Salah satu implementasi tatanan normal baru terutama dalam bidang akademik adalah pembelajaran daring. Proses penjaminan mutu pembelajaran daring dilakukan dengan metode survei kepada mahasiswa setelah proses perkuliahan pada tiap semester. Instrumen survei pada mahasiswa ditunjukkan pada tabel D.1.

Tabel D.1 Instrumen Survei Pembelajaran Daring

No	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1	Proses	Media aplikasi yang digunakan (silahkan dicentang, dapat lebih dari satu)
2	Proses	Bentuk aktivitas pembelajaran yang dilakukan dosen (silahkan dicentang, dapat lebih dari satu)
3	Proses	Dosen melaksanakan pembelajaran daring (online) sesuai dengan durasi waktu dan jadwal perkuliahan luring (offline)
4	Proses	Dosen melakukan pendampingan selama pembelajaran daring berlangsung secara maksimal (tutorial atau menjawab pertanyaan, memberikan paparan, memberikan tanggapan dan simpulan)
5	Proses	Capaian pembelajaran dan materi ajar sesuai dengan time line pada rencana pembelajaran semester (RPS) yang disampaikan
6	Proses	Pembelajaran daring memiliki efektifitas yang relatif sama dengan pembelajaran luring
7	Proses	Bentuk pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen bervariasi, tidak monoton dan memberatkan
8	Proses	Pembelajaran daring tidak membebani secara biaya dan masih terjangkau
9	Proses	Mahasiswa terlibat aktif dalam perkuliahan daring (diskusi, bertanya dan memberi komentar)
10	Proses	Pembelajaran daring yang dikombinasikan dengan luring seharusnya dilakukan sekalipun darurat COVID 19 sudah berakhir
11	Proses	Teknik penilaian akhir matakuliah disampaikan secara terbuka dan tidak merugikan mahasiswa

12	Proses	Pembelajaran daring dengan mudah dapat diakses tanpa mengalami gangguan
13	Kepentingan dan Kepuasan	Dosen memiliki penguasaan materi pembelajaran yang mendalam serta memberikan contoh aktual dan kontekstual sesuai konsep yang diajarkan
14	Kepentingan dan Kepuasan	Dosen memberikan catatan/koreksi terhadap tugas, quis, ujian (UTS/UAS) dan dikembalikan kepada mahasiswa
15	Kepentingan dan Kepuasan	Dosen menunjukkan sikap yang ramah dan sopan serta merespon setiap pertanyaan mahasiswa sehingga menimbulkan keberanian dan minat belajar mahasiswa
16	Kepentingan dan Kepuasan	Pembelajaran daring dengan mudah dapat diakses, tersedianya layanan akses IT yang memadai dan tidak membebani secara biaya kepada mahasiswa
17	Kepentingan dan Kepuasan	Memberikan akses untuk memperoleh materi dalam bentuk buku teks, buku ajar, modul, jurnal atau sumber belajar lain sesuai tujuan pembelajaran dengan cepat dan mudah

Analisis terhadap hasil survei dilakukan secara deskriptif yang dibagi menjadi 2 hal yaitu analisis terhadap proses serta analisis kepentingan dan kepuasan. Analisis dilakukan dari level universitas sampai analisis pada masing-masing fakultas.

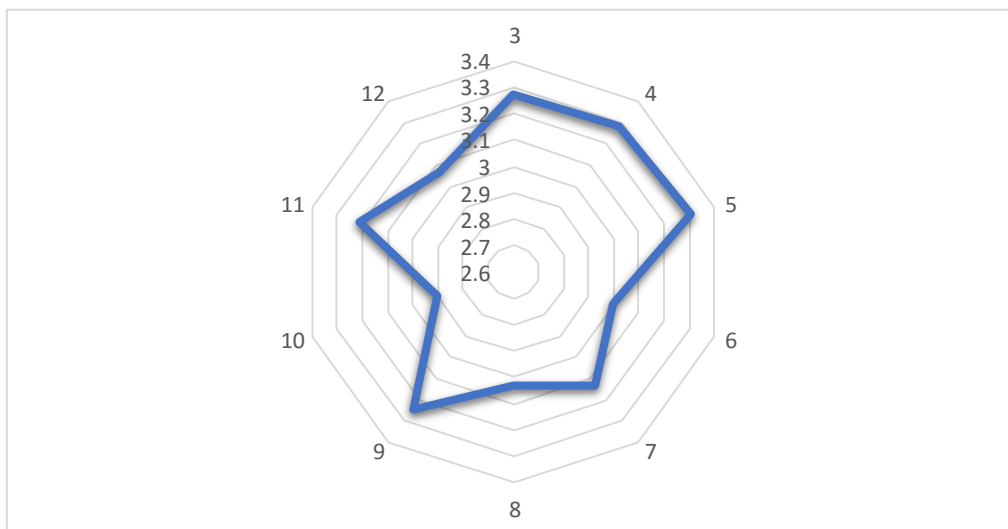
Analisis Proses

Analisis proses dilakukan pada item survei 1 hingga 12. Hasil rata-rata penilaian pada survei pada tingkat universitas ditunjukkan pada tabel D.2 dan Gambar D.1.

Tabel D.2 Hasil Survei Proses Pembelajaran Daring Tingkat Universitas

No	Instrumen Pertanyaan	Hasil
3	Dosen melaksanakan pembelajaran daring (online) sesuai dengan durasi waktu dan jadwal perkuliahan luring (offline)	3.27
4	Dosen melakukan pendampingan selama pembelajaran daring berlangsung secara maksimal (tutorial atau menjawab pertanyaan, memberikan paparan, memberikan tanggapan dan simpulan)	3.28
5	Capaian pembelajaran dan materi ajar sesuai dengan time line pada rencana pembelajaran semester (RPS)	3.31

No	Instrumen Pertanyaan	Hasil
	yang disampaikan	
6	Pembelajaran daring memiliki efektifitas yang relatif sama dengan pembelajaran luring	3.00
7	Bentuk pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen bervariasi, tidak monoton dan memberatkan	3.13
8	Pembelajaran daring tidak membebani secara biaya dan masih terjangkau	3.03
9	Mahasiswa terlibat aktif dalam perkuliahan daring (diskusi, bertanya dan memberi komentar)	3.24
10	Pembelajaran daring yang dikombinasikan dengan luring seharusnya dilakukan sekalipun darurat COVID 19 sudah berakhir	2.90
11	Teknik penilaian akhir matakuliah disampaikan secara terbuka dan tidak merugikan mahasiswa	3.21
12	Pembelajaran daring dengan mudah dapat diakses tanpa mengalami gangguan	3.07
	Rata-Rata	3.14



Gambar D.1 Grafik Radar Hasil Survei Proses

Berdasarkan hasil survei proses terlihat capaian cukup baik yaitu 3.14 dari skala 4. Pada gambar D.1 terlihat beberapa layanan proses yang perlu ditingkatkan antara lain instrumen nomor 10, 6, 8, dan 12. Instrumen nomor 10 menunjukkan mahasiswa lebih setuju untuk proses perkuliahan secara luring jika pandemic

covid-19 sudah berakhir. Sedangkan pada instrument 6 menunjukkan efektifitas pembelajaran daring perlu ditingkatkan Kembali karena menurut mahasiswa belum-

seefektif pembelajaran luring. Hal ini perlu dirumuskan strategi-strategi dalam pembelajaran daring jika proses pembelajaran dari tetap dilakukan. Instrumen nomor 8 dan 12 cukup berkaitan terkait biaya dan kemudahan akses, secara umum proses ini sudah dilakukan dengan bantuan kuota. Capaian biaya ini dimungkinkan proses distribusi kuota diawal. Sedangkan kemudahan akses memang secara umum dirasakan mahasiswa baik dari sisi perangkat ataupun daerah-daerah tertentu yang memang belum maksimal dalam akses internet. Hal ini diluar kapasitas perguruan tinggi hanya saja dapat dioptimalkan dengan pemberian fasilitas penggunaan perangkat dan internet di kampus untuk mahasiswa yang kesulitan akses dengan prosedur tertentu.

Analisis Kepentingan dan Kepuasan

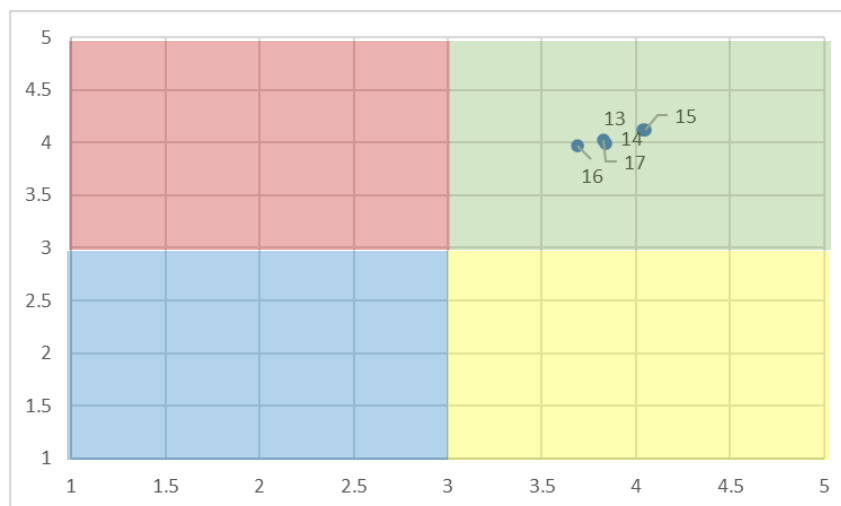
Analisis Kepentingan dan Kepuasan dilakukan pada instrument pernyataan 13-17. Hal ini juga dilakukan berdasarkan level universitas dan masing-masing fakultas. Pada analisis kepentingan dan kepuasan ini dilakukan dengan berdasarkan diagram kepentingan dan kepuasan dengan 4 kuadran yang ditunjukkan pada gambar D.2.



Gambar D.2. Kuadran Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Kinerja

Hasil kepentingan dan kepuasan kinerja pada pembelajaran daring di tingkat universitas ditunjukkan pada Tabel D.4 dan grafik pada Gambar D.3.

No	Instrumen	Kinerja	Kepentingan
13	Dosen memiliki penguasaan materi pembelajaran yang mendalam serta memberikan contoh aktual dan kontekstual sesuai konsep yang diajarkan	4.03	4.13
14	Dosen memberikan catatan/koreksi terhadap tugas, quis, ujian (UTS/UAS) dan dikembalikan kepada mahasiswa	3.84	4.00
15	Dosen menunjukkan sikap yang ramah dan sopan serta merespon setiap pertanyaan mahasiswa sehingga menimbulkan keberanian dan minat belajar mahasiswa	4.05	4.13
16	Pembelajaran daring dengan mudah dapat diakses, tersedianya layanan akses IT yang memadai dan tidak membebani secara biaya kepada mahasiswa	3.69	3.98
17	Memberikan akses untuk memperoleh materi dalam bentuk buku teks, buku ajar, modul, jurnal atau sumber belajar lain sesuai tujuan pembelajaran dengan cepat dan mudah	3.83	4.02



Gambar D.3 Tingkat Kepuasan dan Kepentingan pada tingkat Universitas

Pada Gambar D.3 menunjukkan bahwa kepuasan kinerja serta kepentingan pada tingkat perguruan tinggi sangat baik karena pada di kuadran 2. Meskipun begitu layanan perlu tetap ditingkatkan karena seluruh hasil kinerja masih dibawah harapan/kepentingan dari mahasiswa.

Analisis Unit

Berdasar capaian kinerja diatas maka dilakukan rata-rata terkait unit pelaksana layanan yaitu fakultas dan pascasarja. Hasil survei pada fakultas dan pascasarjana ditunjukkan pada tabel D.5. Dari hasil tersebut capaian masing-masing unit relative sama pada kisaran 4.2 dari skala 5. Layanan terhadap mahasiswa khususnya perkuliahan daring tinggal dioptimalkan Kembali terutama terkait dengan strategi-strategi pembelajaran daring.

Tabel D.5 Rata-Rata Hasil Survei Pembelajaran Daring tiap Unit

Fakultas	Rata-Rata Hasil
Fak. Adab dan Humaniora	4.16
Fak. Dakwah dan Komunikasi	4.15
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	4.22
Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4.13
Fak. Psikologi dan Kesehatan	4.19
Fak. Sains dan Teknologi	4.20
Fak. Syariah dan Hukum	4.21
Fak. Tarbiyah dan Keguruan	4.29
Fak. Ushuluddin dan Filsafat	4.14
Pascasarjana	4.63

Tabel D.6 Rencana Tindak Lanjut

Kinerja Proses	Capaian	Standar	Ketercapaian		Rencana Perbaikan	Target Waktu	PIC	Status
			Tercapai	Belum				
Kepuasan Pembelajaran	Dosen melaksanakan pembelajaran daring (online) sesuai dengan durasi waktu dan jadwal perkuliahan luring (offline)	3.27	> 3	V				Close
	Dosen melakukan pendampingan selama pembelajaran daring berlangsung secara maksimal (tutorial atau menjawab pertanyaan, memberikan paparan, memberikan tanggapan dan simpulan)	3.28	> 3	V				Close
	Capaian pembelajaran dan materi ajar sesuai dengan time line pada rencana pembelajaran semester (RPS) yang disampaikan	3.31	> 3	V				Close
	Pembelajaran daring memiliki efektifitas yang relatif sama dengan pembelajaran luring	3.00	> 3		V			Open
	Bentuk pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen bervariasi, tidak monoton dan memberatkan	3.13	> 3	V				Close
	Pembelajaran daring tidak membebani secara biaya dan masih	3.03	> 3	V				Close

Kinerja Proses	Capaian	Standar	Ketercapaian		Rencana Perbaikan	Target Waktu	PIC	Status
			Tercapai	Belum				
	terjangkau							
	Mahasiswa terlibat aktif dalam perkuliahan daring (diskusi, bertanya dan memberi komentar)	3.24	> 3	V				Close
	Pembelajaran daring yang dikombinasikan dengan luring seharusnya dilakukan sekalipun darurat COVID 19 sudah berakhir	2.90	> 3		V			Close
	Teknik penilaian akhir matakuliah disampaikan secara terbuka dan tidak merugikan mahasiswa	3.21	> 3	V				Close
	Pembelajaran daring dengan mudah dapat diakses tanpa mengalami gangguan	3.07	> 3	V				Close

E. Capaian Kinerja Dosen

Capaian kinerja dosen UIN Sunan Ampel Surabaya dideskripsikan berdasar data pada Beban Kinerja Dosen (BKD). Data tersebut diperoleh dari sistem E-Kinerja melalui laman ekinerja.uinsby.ac.id pada modul E-BKD.

Capaian kinerja dosen dilihat dari bidang kinerja dosen pada BKD yang meliputi Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, serta Penunjang. Disamping itu, pada capaian kinerja juga dilakukan analisis berdasar jenis dosen yaitu Dosen (DS), Dosen dengan Tugas Tambahan (DT), Professor (PS), dan Profesor dengan Tugas Tambahan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasar paparan data yang ada. Berdasarkan analisis tersebut akan diidentifikasi perbaikan capaian kinerja sebagai tindak lanjut dari hasil RTM periode sebelumnya, kesesuaian capaian tahun 2021 dengan standar yang ada, dan nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam penentuan kebijakan dan tindak lanjut dalam rangka proses perbaikan secara keberlanjutan tata Kelola perguruan tinggi. Pada paparan capaian kinerja pada RTM periode sebelumnya adalah periode Gasal-Genap 2018 sedangkan capaian kinerja pada periode RTM tahun ini adalah Gasal-Genap 2019 dan Gasal 2020.

Capaian Kinerja Dosen berdasarkan Bidang Kinerja

Pada tahap awal dilakukan analisis terhadap capaian kinerja dosen berdasarkan bidang kerjanya yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Publikasi, Pengabdian Masyarakat, dan Penunjang. Data capaian kinerja dosen ditunjukkan pada Tabel E.1.

Tabel E.1 Capaian Kinerja Dosen Periode Gasal 2018–Gasal 2020

No	Periode	Pendidikan (sks)	Penelitian (sks)	Pengabdian (sks)	Penunjang (sks)	Total (sks)
1	Gasal 2018	23.2	10.6	2.1	3.6	39.49
2	Genap 2018	26.7	8.0	2.3	3.8	40.77
3	Gasal 2019	25.7	9.7	2.0	3.0	40.43
4	Genap 2019	24.8	8.2	2.0	4.1	39.11
5	Gasal 2020	23.1	7.3	1.8	4.1	36.21

Berdasarkan capaian tersebut terlihat tidak ada perubahan yang signifikan dari capaian hasil RTM periode sebelumnya dengan periode saat ini. Total Kinerja Dosen masih pada 39-40 SKS per dosen dimana standar dalam capaian kinerja adalah 12 SKS untuk (BKD) dan tambahan 18 SKS (REMUNERASI 150%) yaitu 30 SKS.

Berdasar capaian tersebut terlihat beban dosen masih dinilai terlalu berat. Perbaikan baru terlihat pada gasal 2020 dimana capaian mulai turun di 36 SKS per Dosen. Dari analisis yang dilakukan tindak lanjut pada RTM periode sebelumnya sudah dilakukan yaitu rekrutmen dosen baik tetap ataupun tidak tetap. Pada tahun 2020 telah dilakukan rekrutmen dosen sebanyak 48 CPNS.

Tabel E.2 Persentase Capaian Kinerja Dosen Periode Gasal 2018-Gasal 2020

No	Periode	Pendidikan (sks)	Penelitian (sks)	Pengabdian (sks)	Penunjang (sks)
1	Gasal 2018	54%	18%	7%	20%
2	Genap 2018	52%	21%	9%	18%
3	Gasal 2019	59%	27%	5%	9%
4	Genap 2019	66%	20%	6%	9%
5	Gasal 2020	64%	24%	5%	8%

Persentase capaian kinerja dosen mulai adanya peningkatan dari capaian penelitian. Berdasar hasil temuan RTM periode sebelumnya persentase penelitian masih di angka 21%, pada periode selanjutnya mulai adanya peningkatan hingga 27% pada periode gasal 2019 dan terakhir 24% pada Gasal 2020. Hanya saja hal ini perlu ditingkatkan dimana standar dalam penelitian dan publikasi adalah 35%.

Berdasarkan hasil analisis adalah jumlah penelitian dan publikasi yang didata dalam aplikasi E-BKD tidak termasuk publikasi yang mendapatkan penghargaan perguruan tinggi sesuai dengan Surat Keputusan Rektor terkait Insentif Publikasi dan Karya Ilmiah (IPKI). Berdasarkan hal tersebut capaian penelitian yang dipaparkan pada RTM ini belum maksimal, sehingga pendaatan publikasi tersebut seharusnya tetap dimasukkan ke dalam BKD dengan status tertentu sama seperti halnya remunerasi pada bidang Pendidikan.

Capaian pada bidang Pendidikan juga masih relatif sangat tinggi bahkan cenderung meningkat daripada periode RTM sebelumnya. Tren data ini memang sangat dipengaruhi terhadap kebijakan remunerasi pada bidang Pendidikan yang menyebabkan persentase dan jumlah SKS di Pendidikan cukup tinggi, hanya saja secara standar masi diperbolehkan karena standar Pendidikan dan pengajaran adalah 45%. Sedangkan pada pengabdian dan penunjang sudah sesuai standar yaitu dibawah 10%.

Capaian Kinerja Dosen berdasarkan Jenis Dosen

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap capaian kinerja dosen berdasarkan jenis dosen yang meliputi Dosen (DS), Dosen dengan Tugas Tambahan (DT), Professor (PS), dan Profesor dengan Tugas Tambahan (PT).

Tabel E.3 Capaian Kinerja Pendidikan Dosen berdasarkan Jenis Dosen

No	Periode	DS (sks)	DT (sks)	PS (sks)	PT (sks)
1	Gasal 2018	18.6	29.5	21.1	29.0
2	Genap 2018	21.2	33.2	22.4	36.8
3	Gasal 2019	20.5	31.3	23.3	32.0
4	Genap 2019	22.1	30.9	26.3	39.7
5	Gasal 2020	21.1	28.9	21.5	37.3

Berdasarkan Tabel E.3 masih terlihat capaian DT dan PT lebih tinggi dibandingkan dengan DS dan PS. Hal ini disebabkan karena ada jumlah SKS terkait jabatan pada DT dan PT. Hanya saja beban Pendidikan diluar jabatan antara DS/PS dan PS/PT masih hampir sama yang seharusnya DT/PT lebih sedikit sehingga bisa focus memaksimalkan dalam bidang manajemen, terutama kesenjangan sangat tampak pada Guru Besar dengan selisih kurang lebih 15 SKS, sementara rata-rata SKS jabatan adalah 7 SKS.

Tabel E.4 Capaian Kinerja Penelitian Dosen berdasarkan Jenis Dosen

No	Periode	DS (sks)	DT (sks)	PS (sks)	PT (sks)
1	Gasal 2018	9.1	11.9	11.1	26.3
2	Genap 2018	6.0	9.7	10.8	13.1
3	Gasal 2019	6.5	12.9	9.9	12.8
4	Genap 2019	7.9	8.6	13.5	9.6
5	Gasal 2020	6.8	8.4	9.8	13.4

Sama seperti capaian pada bidang pendidikan berdasarkan Tabel E.4 masih terlihat capaian DT dan PT lebih tinggi dibandingkan dengan DS dan PS. Capaian cukup baik tampak pada Genap 2019 dimana penelitian PS cukup tinggi yaitu 13.5 SKS, tetapi terjadi penurunan kembali pada tahun gasal 2020. Yang perlu ditingkatkan kembali adalah produktifitas penelitian DS serta mempertahankan produktifitas penelitian PS.

Tabel E.5 Capaian Kinerja Pengabdian Dosen berdasarkan Jenis Dosen

No	Periode	DS (sks)	DT (sks)	PS (sks)	PT (sks)
1	Gasal 2018	2.4	1.4	3.6	2.0
2	Genap 2018	3.1	1.4	3.5	1.1
3	Gasal 2019	2.8	1.1	2.8	1.1
4	Genap 2019	2.8	1.4	3.2	2.5
5	Gasal 2020	2.5	1.1	2.6	1.4

Berdasarkan Tabel E.5 memiliki pola data yang berbeda dengan pendidikan dan penelitian. Disini terlihat jumlah pengabdian DS dan PS lebih tinggi dibandingkan DT dan PT. Hal ini sudah sesuai dengan kepatutan dari DS/PS dan DT/PT dikarenakan untuk DT/PT diperbolehkan kosong untuk sisi pengabdianya.

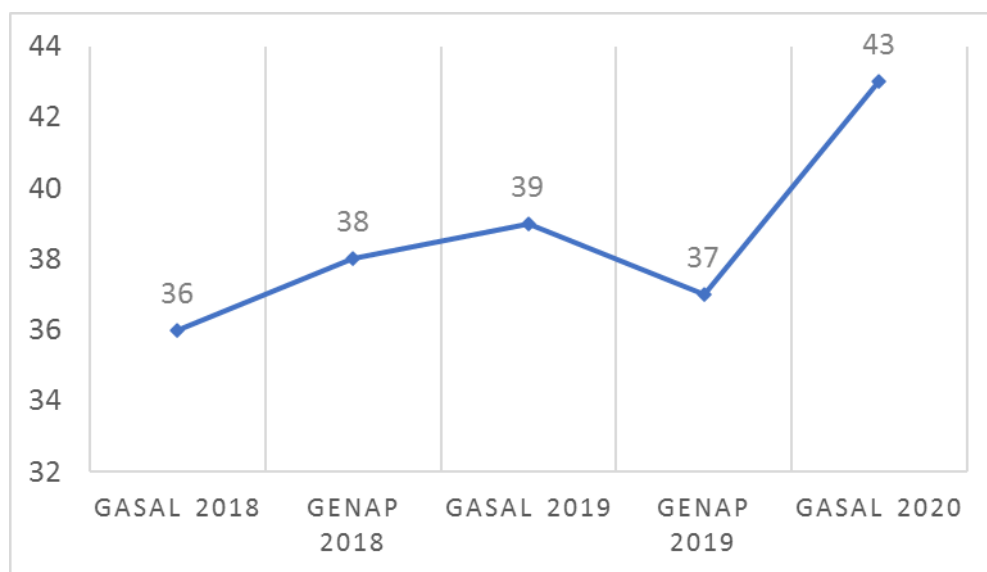
Capaian Kinerja Dosen berdasarkan Fakultas

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap capaian kinerja dosen berdasarkan Fakultas yang ditunjukkan pada Tabel E.6. Pada data tersebut terlihat capaian kinerja dosen cukup baik dan merata, bahkan ada beberapa yang capaian terlalu tinggi dapat turun pada periode selanjutnya sedangkan yang cenderung rendah dapat meningkat pada periode selanjutnya.

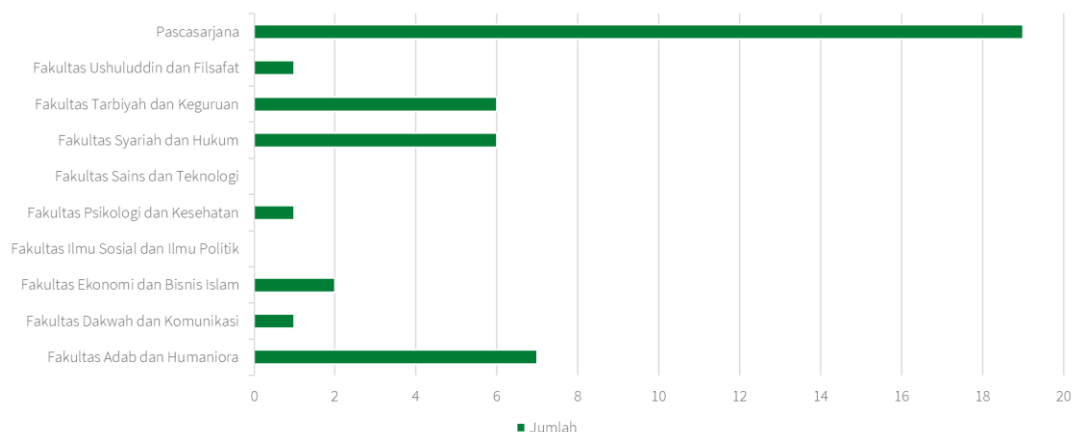
Tabel E.6 Capaian Kinerja Dosen per Fakultas

Fakultas	Genap 2018	Gasal 2019	Genap 2019	Gasal 2020
Fakultas Adab dan Humaniora	10.5	10.9	9.2	10.7
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	15.5	14.2	14.3	13.4
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	11.6	13.3	14.2	13.5
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	16.0	15.6	14.1	14.8
Fakultas Psikologi dan Kesehatan	15.0	17.0	9.2	11.0
Fakultas Sains dan Teknologi	13.2	13.4	10.9	12.3
Fakultas Syariah dan Hukum	10.9	11.0	10.8	12.5
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	9.8	9.4	9.6	10.0
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	10.8	14.5	12.7	14.3
Pascasarjana	14.9	17.2	14.5	15.1

Sedangkan untuk data guru besar, Perguruan Tinggi sudah melakukan upaya peningkatan yaitu dengan program percepatan guru besar. Hal itu tampak dari penambahan guru besar terutama pada tahun 2020 yang ditunjukkan pada Gambar E.1. Terlihat terjadi kenaikan yang signifikan dari 37 menjadi 43 Guru Besar. Hal yang perlu diperhatikan adalah terkait eligibilitas data guru besar apakah data sudah sesuai atau ada beberapa data yang kurang eligible. Catatan pada guru besar adalah terkait pemerataan yang masih belum maksimal seperti yang ditunjukkan pada Gambar E.2. Jumlah guru besar masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara pascasarjana dengan fakultas lainnya. Hal ini perlu diperhatikan terkait percepatan jabatan fungsional terutama pada fakultas selain pascasarjana terutama fakultas-fakultas baru.



Gambar E.1 Jumlah Guru Besar Perguruan Tinggi.



Gambar E.2 Sebaran Guru Besar pada Fakultas dan Pascasarjana

Selanjutnya terkait tindak lanjut pada RTM periode ini ditunjukkan pada Tabel E.7.

Tabel E.7 Rencana Tindak Lanjut RTM

Kinerja Proses	Capaian		Standar	Ketercapaian		Deskripsi	Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target Waktu	PIC	Status
				Tercapai	Belum					
Rata-Rata BKD Dosen	Pendidikan	23 (64%)	$\geq 45\%^{1)}$	V		Rata-Rata Total Kinerja Dosen adalah 36 SKS, Kinerja di Pendidikan cukup tinggi 64%		2021		Open
	Penelitian	7.3 (24%)	$\geq 35\%^{1)}$		V					
	Pengabdian	1.8 (5%)	$\leq 10\%^{1)}$	V						
	Penunjang	4.1 (8%)	$\leq 10\%^{1)}$	V						
Proporsi BKD	DS	30.4	$16^{2)}$	V		Berdasarkan UU Guru dan Dosen minimal 12 maksimal 16		2021		Open
	PS	33.9	$16^{2)}$		V					
	DT	38.4	$16^{2)}$		V					
	PT	52.1	$16^{2)}$		V					
Proporsi Pendidikan	DS	21 (69%)	$\geq 45\%^{1)}$	V		Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Pendidikan daripada PS dan DS		2021		Close
	PS	21 (63%)	$\geq 35\%^{1)}$	V						
	DT	29 (75%)	$\geq 45\%^{1)}$	V						
	PT	37 (72%)	$\geq 35\%^{1)}$	V						

Kinerja Proses	Capaian		Standar	Ketercapaian		Deskripsi	Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target Waktu	PIC	Status
				Tercapai	Belum					
Proporsi Penelitian	DS	7 (22%)	$\geq 35\%^{1)}$		V	Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Penelitian daripada PS dan DS				
	PS	10 (29%)	$\geq 45\%^{1)}$		V					
	DT	8 (22%)	$\geq 35\%^{1)}$		V					
	PT	13 (26%)	$\geq 45\%^{1)}$		V					
Proporsi Pengabdian	DS	2 (8 %)	$\leq 10\%^{1)}$	V		Kinerja Dosen merata di bidang pengabdian, yang terendah adalah PT				
	PS	2 (8 %)	$\leq 10\%^{1)}$	V						
	DT	1 (3%)	$\leq 10\%^{1)}$	V						
	PT	1 (3 %)	$\leq 10\%^{1)}$	V						

F. PENDAMPINGAN MAHASISWA MENJELANG DROP OUT TAHUN AKADEMIK 2019/2020

1. Potret Mahasiswa Drop Out (DO) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019/2020

Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada Tahun Akademik 2019/2020 adalah 18.920 mahasiswa (data host2host per 1 Desember 2020). Dari sejumlah mahasiswa tersebut, terdapat 232 mahasiswa Drop Out. Mahasiswa Drop Out adalah mahasiswa Semester 5 yang tidak memenuhi 40 sks, dan mahasiswa yang melebihi semester 14. 232 mahasiswa Drop Out tersebut terdiri dari Mahasiswa level Sarjana, Magister, dan Doktor. Level Sarjana terdiri dari mahasiswa Sarjana di Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Sedangkan di level Magister terdapat 8 mahasiswa dan level Doktor 16 Mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Drop Out per fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Adab dan Humaniora	67
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	17
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	10
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	10
6	Fakultas Syariah dan Hukum	19
7	Fakultas Sains dan Teknologi	13
8	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	28
9	Fakultas ushuluddin dan Filsafat	42
10	MAGISTER	8
11	DOKTOR	16
	TOTAL	232



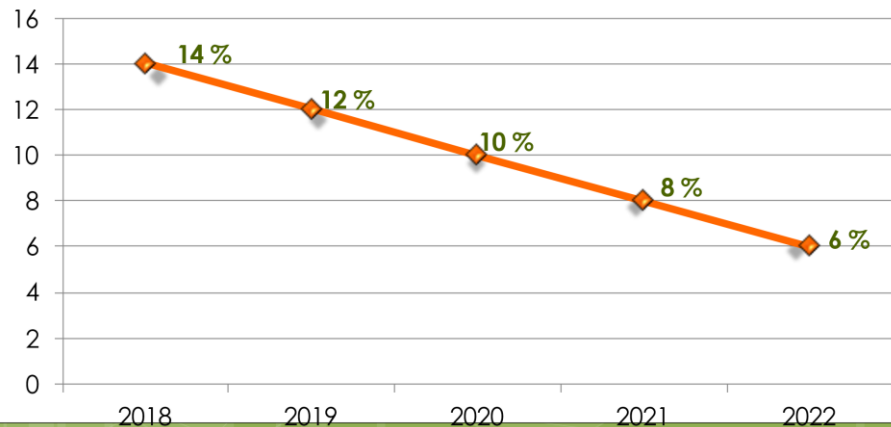
2. Target Persentase Angka Mahasiswa Drop Out

Merujuk hasil Rapat Koordinasi Pimpinan UIN Suna Ampel Surabaya pada tanggal 12 Agustus 2019 di gedung Twin Towers A Lt. 9, telah ditetapkan target penurunan persentase angka DO mulai tahun 2019 hingga 2022. Penetapan target ini didasarkan pada kondisi obyektif angka DO tahun 2018, sebanyak 14% dari total jumlah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Gradasi penurunan angka DO ditargetkan sebesar 2%, yakni 12% pada tahun 2019, 10% pada tahun 2020, 8% pada tahun 2021, serta 6% pada tahun 2022. Detail target penurunan angka mahasiswa DO tahun 2019 hingga 2022 sebagaimana grafik berikut:

TARGET

- Penurunan angka persentase mahasiswa DO selama 2019-2022. Target tahun 2022, jumlah mahasiswa DO sebanyak 6%.

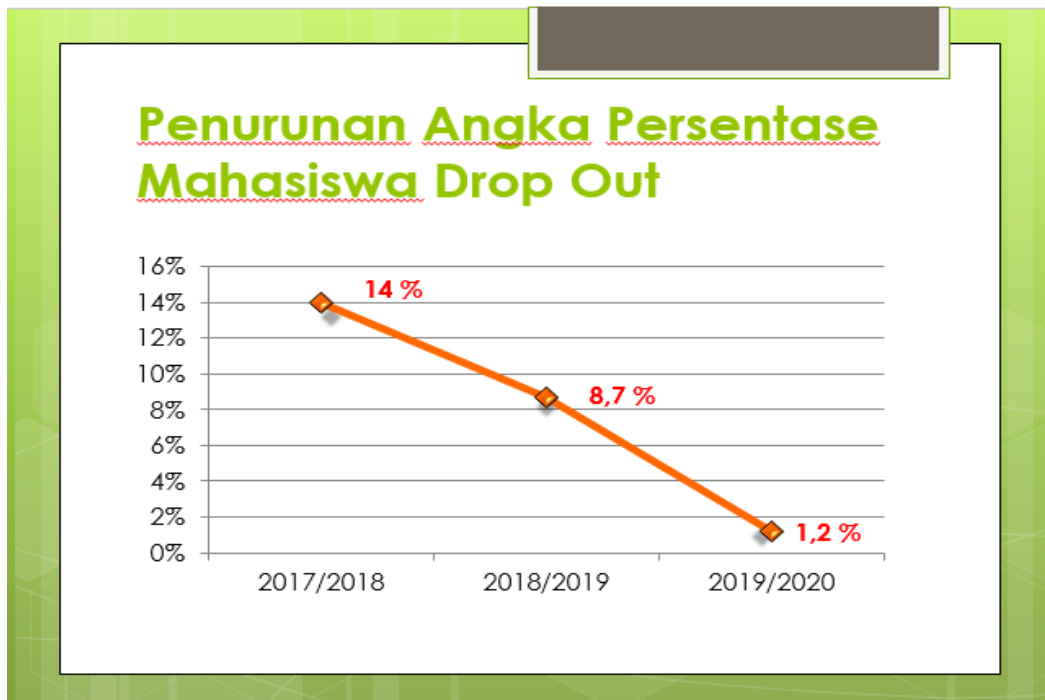
Target penurunan Persentase angka DO



3. Capaian Angka Mahasiswa Drop Out (DO)

Sejak tahun 2019 hingga 2020, menunjukkan tren penurunan persentase angka mahasiswa DO cukup signifikan. Pada tahun 2019, persentase mahasiswa DO sebesar 8,7%, atau turun sebesar 5,3% dibandingkan angka DO tahun 2018 sebesar 14%. Jumlah ini juga telah melampaui target penurunan persentase angka mahasiswa DO tahun 2019 yang ditetapkan sebesar 12%. Sementara pada tahun 2020, capaian angka DO sebesar 1,2%, dari target yang ditetapkan sebesar 10%. Detail capaian penurunan angka mahasiswa DO tahun 2019 hingga 2020 sebagaimana grafik berikut:

Gambar 2. Capaian Penurunan Persentase Mahasiswa DO Tahun 2019-2020



4. Faktor Penyebab

Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah Tidak memenuhi sks (40 sks, smt 4) dan IPK (dibawah 2,0); Kerja; UKT mahal; Pindah kuliah/ mutasi/tidak sesuai passion; Pembimbing skripsi sulit; Waktu yang kurang untuk menyelesaikan MK/skripsi; Ada Masalah: keluarga, hamil, kecanduan game online; GKM tidak punya akses ke sinau; Mahasiswa tidak teridentifikasi/tdk ada nomornya; Mahasiswa sering mengajukan cuti dan tidak mengetahui regulasi jika cuti sekian kali maka mereka akan DO; Kurang lengkap/akurat data mahasiswa pada pangkalan data mahasiswa PASCASARJANA.

5. Strategi Penurunan Angka Mahasiswa DO

Berbagai strategi yang dilaksanakan untuk menurunkan angka mahasiswa Drop Out di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya adalah: (1). mengidentifikasi mahasiswa Drop Out; (2). memetakan mahasiswa Menjelang Drop Out (mahasiswa semester 9 - 14); (3). Memberi konseling pada mahasiswa menjelang Drop Out oleh prodi dan dosen wali; (4). Pembimbingan khusus oleh prodi;

Selanjutnya strategi penurunan angka juga dilakukan dengan (5). Homevisit ke mahasiswa menjelang Drop Out; (6). Melakukan monitoring dan

evaluasi terhadap mahasiswa menjelang Drop Out (mahasiswa semester 9-14); (7). Mengundang mahasiswa menjelang Drop Out via zoom; (8). Membuat WA Grup dengan mahasiswa semester akhir dan berpotensi DO; (9). Mensosialisasikan peraturan tentang Drop Out pada mahasiswa baru; (10). mensosialisasikan peraturan tentang batas cuti yang bisa menyebabkan Drop Out; (11). Memberikan pinjaman kepada mahasiswa untuk bayar UKT (prodi). BMS juga memfasilitasi.

6. Rekomendasi

Dari berbagai faktor penyebab dan strategi penurunan angka mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya adalah:

- a. Deteksi Dini (Mengidentifikasi dan memantau mahasiswa sejak dini oleh Prodi, GKM, dan UPPS)
- b. Deteksi Dini dengan Warning System di Sinau (mahasiswa, dosen wali, GKM dan LPM) dan email ke mahasiswa.
- c. Mengajukan hak akses sinau bagi GKM/jurusan
- d. Update nomor WA mahasiswa di sinau
- e. Mempertimbangkan penurunan UKT
- f. Memaksimalkan UPZ dan BMS untuk meringankan UKT mhs
- g. Memaksimalkan fungsi Klinik Konseling (Prodi, UPPS)
- h. Optimalisasi sosialisasi ketentuan Sanksi DO pada mahasiswa di awal semester oleh prodi dan dosen wali akademik
- i. Pendampingan Akademik mahasiswa menjelang DO (webinar/Zoom tentang penelitian)
- j. Akurasi pangkalan data mahasiswa pascasarjana
- k. Perbaikan pedoman akademik pascasarjana tentang ketentuan DI

BIDANG PENGAWASAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS

1. Aspek Keuangan

a. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional

Pendapatan PNBPN semula ditargetkan tercapai 47%, tetapi direvisi menjadi 45% karena ada penurunan PNBPN akibat pandemi Covid-19. Realisasi PNBPN pada tahun 2020 sebesar Rp133.703.506.704,- dan Realisasi Belanja Operasional sebesar Rp221.029.134.731,-, sehingga persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah 60%. Dengan bobot indikator 90, persentase ketercapaian adalah 121%.

b. Realisasi PNBPN BLU

Target realisasi PNBPN BLU sebesar Rp122.901.725.000,- terealisasi sebesar Rp133.703.506.704,-. Dengan bobot indikator 120, persentase ketercapaian adalah sebesar 131%.

c. Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU

Sesuai dengan Surat Edaran Rektor Nomor 406 Tahun 2020 tertanggal 22 Maret 2020 mengenai Sterilisasi Lingkungan Kampus Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Infeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di UIN Sunan Ampel Surabaya, semua bentuk layanan akademik dan non akademik ditiadakan dan beberapa aset yang berada di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya tidak memungkinkan untuk disewakan ke publik.

Data yang diperoleh dari Bendahara Penerimaan per tanggal 10 September 2020 penerimaan PNBPN dari optimalisasi aset hanya sebesar Rp3.611.573.602,-. Oleh karena itu, target untuk realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU yang semula diusulkan Rp9.000.000.000,- direvisi menjadi Rp4.580.000.000,-.

Target realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU senilai Rp4.580.000.000,-, bersumber dari optimalisasi aset lancar atau jasa layanan perbankan sebesar Rp1.250.000.000,-, bersumber dari kerjasama BLU Rp150.000.000,- dan bersumber dari aset tetap sebesar Rp3.180.000.000,-.

Dalam pelaksanaannya telah terealisasi Rp7.898.419.703,- yang bersumber dari optimalisasi aset lancar atau jasa layanan perbankan

senilai Rp5.549.494.869,- dan bersumber dari aset tetap senilai Rp2.348.924.834,-.

Dengan bobot indikator 90, persentase ketercapaian realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU sebesar 155%.

d. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Penilaian terhadap modernisasi pengelolaan BLU meliputi tahapan dalam modernisasi pengelolaan dengan rincian bobot sebagai berikut:

- 1) BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)
- 2) BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)
- 3) BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)
- 4) Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%)
- 5) Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)
- 6) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)
- 7) Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (lesspaper) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU (Bobot 20%)
- 8) Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 15%)
- 9) BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%)
- 10) Penyelesaian tindak lanjut hasil Monev tahun 2019 (Bobot 15%)

Semula modernisasi pengelolaan keuangan BLU ditargetkan 120% namun direvisi menjadi 100% dengan pertimbangan adanya pandemi yang mengakibatkan tidak dapat direalisasikannya sejumlah rencana kegiatan. Beberapa fitur yang sudah disediakan terkait pandemi adalah absen daring, belajar daring dan teleconference.

Dari seluruh sub indikator, modernisasi keuangan BLU terlaksana 100%. Dengan bobot indikator 90, persentase ketercapaian Modernisasi pengelolaan Keuangan BLU sebesar 90%.

2. Aspek Layanan

a. Akreditasi program studi

Peningkatan akreditasi diantaranya pada program studi Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Biologi, program studi matematika dan program studi Arsitektur dari Fakultas Sains dan Teknologi, serta program studi Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Akreditasi program studi ditargetkan memiliki skor 350 dan terealisasi dengan skor 348. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian atas akreditasi program studi adalah 99%.

b. Kualifikasi Dosen

Kualifikasi dosen dinilai berdasarkan jumlah dosen S3 yang linier dengan bidang pengajarannya. Persentasi Dosen S3 yang linier dengan bidang pengajarannya ditargetkan sebanyak 26% dan realisasinya sebanyak 27%. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian atas kualifikasi dosen adalah 104%.

c. Kualifikasi Lulusan

Kualifikasi lulusan ditentukan berdasarkan IPK minimal 3,25 dan ketepatan waktu lulus. Persentase mahasiswa lulus dengan ketentuan tersebut ditargetkan sebanyak 85% dan terealisasi 75%. Hal ini disebabkan oleh tidak terpenuhinya syarat lulus tepat waktu sebagai dampak pandemi Covid-19. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian atas kualifikasi lulusan adalah 88%.

d. Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah

Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dinilai berdasarkan karya ilmiah Dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindek atau prosiding internasional. Skoring karya ilmiah yaitu Sinta 1 dengan skor 5, Sinta 2 dengan skor 4, Sinta 3 dengan skor 2, Sinta 4, 5, dan 6 dengan skor 1.

Akumulasi skor publikasi ilmiah diperoleh jumlah skor 355. Dengan target skor 320 dan bobot indikator 100, persentase ketercapaian atas produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah adalah 111%.

e. Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa dinilai melalui indeks kepuasan berskala 1 s.d. 4. Dalam penetapan target, semula ditetapkan dengan nilai indeks sebesar

3, namun direvisi menjadi 2,8 dengan pertimbangan perubahan teknis kegiatan perkuliahan yang semula luring menjadi daring akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan survey kepuasan mahasiswa, pembelajaran daring yang belum maksimal akibat banyaknya dosen yang belum menggunakan teknologi informasi yang disediakan banyak menjadi keluhan mahasiswa, terutama pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yaitu periode awal terjadinya pandemi Covid-19. Dengan bobot indikator 100 dan realisasi indeks kepuasan mahasiswa sebesar 2,87, persentase ketercapaian kepuasan mahasiswa adalah 103%.

f. Daya Saing Perguruan Tinggi Negeri

Daya saing perguruan tinggi ditentukan berdasarkan rasio jumlah mahasiswa mendaftar ujian seleksi masuk tahun 2020 terhadap jumlah mahasiswa baru yang diterima. Terdapat penurunan 5% mahasiswa yang mendaftar di UIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga rasio mahasiswa mendaftar terhadap mahasiswa yang diterima adalah 11:1. Dengan target daya saing 12:1 dan bobot indikator 100, persentase ketercapaian sebesar 92%.

g. Tahapan Pengusulan Prodi

Skor tahapan pengusulan prodi merupakan akumulasi skor tahapan seluruh prodi yang melakukan pengusulan dengan ketentuan skor 30 untuk tahap sampai dengan Borang Program Studi dan lampirannya, skor 60 untuk tahap sampai dengan Submit di Aplikasi Perizinan Online (Silemkerma), skor 90 untuk tahap sampai dengan Menyampaikan Surat Pembukaan Prodi Umum dari Dirjen Pendis kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, skor 120 untuk tahap sampai dengan dilakukan penilaian dan validasi, skor 150 untuk tahap sampai dengan penerbitan SK prodi.

Tahap pengusulan prodi ini ditargetkan pada skor 90 dan nilai tersebut terealisasi oleh program studi Sastra Indonesia yang telah sampai tahap Pembukaan prodi. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian sebesar 100%.

h. Jurnal Ilmiah yang Terakreditasi

Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi ditargetkan sebanyak 21 jurnal dan terealisasi sebanyak 26 jurnal yakni 1 jurnal dari Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, dan Pascasarjana, 2 jurnal dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3 jurnal dari Fakultas Syariah dan Hukum, 4 jurnal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 6 jurnal dari Fakultas Sains dan Teknologi. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian sebesar 124%.

i. Karya yang diusulkan dan/atau mendapat HAKI dan/atau Produk Inovasi

Adanya surat Dirjen Pendis Nomor B-800/DJ.I/KU.00.I/04/2020 tertanggal 17 April 2020 mengenai Penyesuaian Program Pendis TA 2020 mengakibatkan berubahnya porsi anggaran khususnya anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni. UIN Sunan Ampel Surabaya diharuskan melakukan penghematan sebesar Rp16.343.712.000,-. Salah satu unit yang harus mengalami penghematan keseluruhan anggaran adalah LP2M yaitu sebesar Rp6.938.120.000,- karena menggunakan dana BOPTN. Sehingga agar LP2M tetap dapat menjalankan fungsinya, Lp2M mendapat pagu anggaran yang bersumber dari BLU. Akibatnya, tahun 2020 tidak ada anggaran untuk pengajuan usulan HAKI yang berasal dari bantuan penelitian. Sedangkan individu yang akan mengajukan HAKI dan/atau Produk Inovasi tetap akan difasilitasi oleh LP2M namun menggunakan biaya sendiri. Sehingga target yang semula diajukan sebanyak 75 karya direvisi menjadi 25 karya. Dalam realisasinya terdapat 50 karya. Kenaikan signifikan diantaranya karena kebutuhan kenaikan pangkat pegawai. Dengan bobot indikator 100, persentase ketercapaian menjadi 200%.

CAPAIAN KONTRAK KINERJA PEMIMPIN BLU

Badan Layanan Umum : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Tahun Anggaran : 2020

NO (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TERGET (3)	REALISASI (4)	BOBOT (5)	CAPAIAN (6)	PENJELASAN CAPAIAN (7)
A Aspek Keuangan						
	1. Persentase Pendapatan PNEBP terhadap Biaya Operasional	45	60	90%	120%	
	2. Realisasi PNEBP BLU	Rp122,901,725,000	Rp133,703,506,704	120%	131%	
	3. Realisasi PNEBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU	Rp4,580,000,000	Rp7,898,419,703	90%	155%	
	4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	100	90%	90%	
B Aspek Layanan						
	1. Akreditasi Program Studi	350	348	100%	99%	
	2. Kualifikasi Dosen	26	27	100%	104%	
	3. Kualifikasi Lulusan	85	75	100%	88%	Penurunan kualifikasi lulusan disebabkan ketidaktepatan kelulusan berdampak pandemi
	4. Produktivitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah	320	355	100%	111%	
	5. Kepuasan Mahasiswa	2.8	2.87	100%	103%	
	6. Daya Saing Perguruan Tinggi Negeri	12:1	11:1	100%	92%	Penurunan daya saing disebabkan oleh jadwal pendaftaran dan pengumuman berhimpitan dengan PTN umum, preferensi terhadap UIN/IAIN terdekat, UKT UINSA paling tinggi dibandingkan UIN/IAIN yang setara
	7. Tahapan Pengusulan Prodi Umum	90	90	100%	100%	
	8. Jurnal Ilmiah yang terakreditasi	21	26	100%	124%	
	9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	25	50	100%	200%	Kenaikan signifikan karena kebutuhan pengajuan kenaikan pangkat

Surabaya, 14 Januari 2021
Rektor,


MASDAR HILMY
NIP. 197103021996031002

B. Pengawasan Internal dan Eksternal

1. Pengawasan Internal

Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal sebagai organ pengawasan yang terdapat pada suatu instansi yang berbentuk BLU. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan SPI dalam pengawasan internal meliputi:

- a. Monitoring dan evaluasi kegiatan
- b. Pemeriksaan atas kepatutan dan kepatuhan pada dokumen pencairan
Dilakukan setiap ada dokumen Spj yang masuk ke SPI. Biasanya berupa dokumen Spj kegiatan perjalanan dinas, honor narasumber kegiatan, dan kegiatan lain sesuai dengan RKA-KL.
- c. Pengawasan pengadaan barang dan jasa serta BMN
Meliputi: pemeriksaan atas dokumen perencanaan pekerjaan (RAB,HPS,dll); pemeriksaan fisik hasil pekerjaan; pemeriksaan atas dokumen SPj (kesesuaian dengan rencana) misalnya dokumentasi akhir pekerjaan, perhitungan fisik,dsb.
- d. Reviu pendapatan unit
- e. Audit Kinerja dan SDM
- f. Pendampingan pemeriksaan eksternal

Salah satu tugas SPI adalah mendampingi pemeriksaan eksternal, dalam hal ini sebagai *pintu masuk* dokumen, informasi dan personal auditi yang akan dimintai konfirmasi oleh pihak auditor eksternal. Sehingga diharapkan tidak ada dokumen, informasi dan personal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan auditor.

2. Pengawasan Eksternal

Pengawasan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak ketiga di luar UIN Sunan Ampel, meliputi:

- a. Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama

Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama merupakan APIP di lingkungan Kementerian Agama. Sebagai satker dibawah naungan Kemenag, UIN Sunan Ampel diawasi dan dibina oleh Itjen Kemenag. Adapun kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Itjen antara lain:

- 1) Reviu
- 2) Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan
- 3) Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu
- 4) Audit Kinerja
- 5) Audit Investigasi
- 6) Dll

b. Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Menurut Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), BPKP berada dibawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern Dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat, Presiden menugaskan Kepala BPKP untuk melakukan pengawasan dalam rangka meningkatkan penerimaan negara/daerah serta efisiensi dan efektivitas anggaran pengeluaran negara/daerah, meliputi: a. audit dan evaluasi terhadap pengelolaan penerimaan pajak, bea, dan cukai; b. audit dan evaluasi terhadap pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada instansi pemerintah, Badan Hukum lain, dan Wajib Bayar; c. audit dan evaluasi terhadap pengelolaan Pendapatan Asli Daerah; d. audit dan evaluasi terhadap pemanfaatan aset negara/daerah; e. audit dan evaluasi terhadap program/kegiatan strategis di bidang kemaritiman, ketahanan energi, ketahanan pangan, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan; f. audit dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian intern dan sistem pengendalian kecurangan yang dapat mencegah, mendeteksi, dan menangkal korupsi; h. audit investigatif terhadap penyimpanan yang berindikasi merugikan keuangan negara/daerah untuk dapat memberikan dampak pencegahan yang efektif; I. audit dalam rangka perhitungan kerugian keuangan negara/daerah dan keterangan ahli sesuai peraturan perundangan.

c. Pengawasan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK- RI)

Setiap tahun, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaksanakan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) dengan memilih sampling satker daerah. UIN Sunan Ampel yang merupakan perguruan tinggi yang setiap tahun selalu menjadi sampling pemeriksaan. Namun, BPK juga melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, audit kinerja dan pemeriksaan kepatuhan.

Pada tahun 2020, BPK melakukan pemeriksaan atas LKKA Tahun Anggaran 2019 yang dilaksanakan di bulan Februari 2020 dan pemeriksaan Kepatuhan atas Penanganan Covid-19 pada UIN Sunan Ampel yang

dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Hasil pemeriksaan LKKA TA 2019 salah satunya meliputi pembayaran perjalanan dinas yang tidak sesuai ketentuan, dokumen kurang lengkap atau pembayaran melebihi aturan. Dokumen ijin ke Luar Negeri yang dikeluarkan Sekretariat Negara biasanya belum dilampirkan pada saat pertanggung jawaban pembayaran perjadi. Sehingga terdapat kelebihan pembayaran uang saku dikarenakan jumlah hari yang diajukan tidak sama dengan jumlah hari pada Surat Ijin LN.

d. Pengawasan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik merupakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan UIN Sunan Ampel yang dilaksanakan setiap tahun. Kewajiban satker BLU adalah pemeriksaan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh kantor akuntan independen, dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik. Hasil dari pemeriksaan Laporan Keuangan adalah Pernyataan Opini yang berupa Opini Wajar Tanpa Pengecualian, Opini Wajar Dengan Pengecualian, Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan, Opini Tidak Wajar, dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer).

Untuk Tahun 2019 Laporan Keuangan UIN Sunan Ampel Surabaya mendapatkan **Opini Wajar Tanpa Pengecualian**. Sedangkan untuk Laporan Keuangan tahun 2020, sedang dalam proses pengadaan audit.

Dibawah ini kami sajikan tabel saldo temuan pengawasan eksternal sampai dengan Tahun 2020.

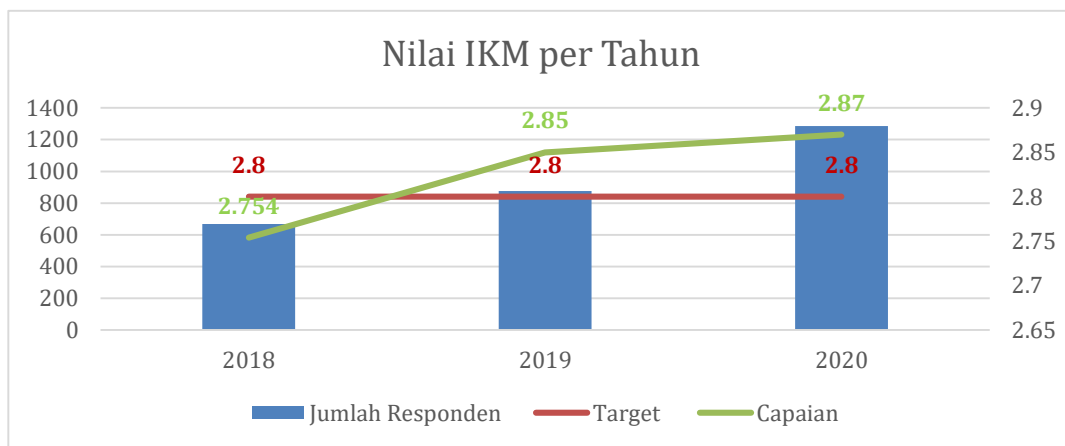
Tabel 8.1
Saldo Temuan Pengawasan Eksternal

No	Nama Instansi	Saldo Awal Temuan		Tindak lanjut s/d Desember 2020		Saldo s/d Desember 2020	
1.	Inspektora t Jenderal Kementeri an Agama RI	94 keij	Rp 2.425.109.364,00	37 keij	Rp 1.574.290.310,00	57 keij	Rp 850.819.054,00
2.	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI)	114 keij	Rp 56.057.147.374,67	84 keij	Rp 54.424.208.284,64	30 keij	Rp 1.632.939.090,03

C. KEPUASAN LAYANAN

Kepuasan Layanan diukur dari hasil survey kepuasan layanan yang dilakukan terhadap mahasiswa. Pada tahun 2020, dilakukan survey dengan jumlah responden sebanyak 1.286 mahasiswa, dari survey tersebut diperoleh nilai Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) sebesar 2,87 dari skala 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan UIN Sunan Ampel bernilai B dengan kinerja pelayanan unit Baik. Dibawah ini kami sajikan Grafik Nilai Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) selama periode tahun 2018 s.d 2020.

Grafik 8.1
Indeks Kepuasan Mahasiswa atas Layanan
Tahun 2018-2020



Adapun perbaikan layanan berdasarkan saran responden yaitu peningkatan fasilitas dan sarana prasarana yang belum memadai sesuai dengan UKT yang telah dibayarkan oleh mahasiswa.

CAPAIAN KINERJA UPT

A. Capaian Kinerja Pusat Layanan Internasional (International Office)

Tahun 2020 Pusat Layanan Internasional (international Office) mengarahkan kegiatannya untuk meningkatkan kualitas Kerjasama dan penyiapan internasionalisasi universitas, baik dari sisi internal maupun eksternal. Seluruh kegiatan yang dipersiapkan tidak lepas dari analisis program di tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, terdapat 11 kegiatan yang mendukung persiapan internasionalisasi. Kegiatan tersebut diantaranya: (1) Evaluasi dan Sosialisasi program International Office, (2) Program pertemuan Warek 3 seluruh Indonesia, (3) Development of competences, (4) Building networks, (5) Studying Overseas, (6) International Cultural Day, (7) Immersion Program, (8) Studying overseas, (9) Partisipasi Mahasiswa ke Luar Negeri, (10) Western Australia East Java Consortium University (10) Student mobility Kumamoto Jepang, (11) Student Mobility Western Australia.

Dari semua kegiatan diatas, telah menghasilkan peningkatan jejaring dengan pihak dalam negeri maupun luar negeri. Dengan pihak dalam negeri, International Office UIN Sunan Ampel Surabaya telah memperkenalkan diri di level PTKIN seluruh Indonesia dan menjadi rujukan PTKIN, karena di banyak PTKIN belum memiliki unit khusus yang menangani urusan luar negeri. Pada umumnya urusan luar negeri masih ditangani oleh bagian humas dan Kerjasama di unit kerja tersebut dengan wilayah kerja yang masih bersifat administrative. Sedangkan dengan pihak luar negeri, UIN Sunan Ampel menjadi tempat belajar tentang budaya Islam Indonesia bagi mahasiswa dari universitas di luar negeri seperti Thailand, Philipine, dan negara lain di luar Asia.

Namun, dari keberhasilan program di tahun 2019, masih menyisakan beberapa kendala dan rendahnya ketercapaian target, sehingga ditindaklanjuti pada tahun berikutnya, yakni tahun 2020. Adapun laoran ketercapaian untuk tahun 2020 dan rencana tindaklanjutnya adalah sebagai berikut:

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Ketercapaian	Target waktu	Status*
		Target	Target			
I. ASPEK LAYANAN MAHASISWA						
Cross-culture mahasiswa asing	Jumlah keterlibatan/partisipasi mahasiswa asing pada berbagai kegiatan kemahasiswaan kampus	70%	0%	Melaksanakan program cultural Immersion di tahun 2021 dengan pola pandemic dan/atau non pandemic. karena rencana tahun 2020 yang sudah dipersiapkan dengan pihak pemerintah kota Nganjuk, terkendala Pandemi.	Mei 2021	Closed
Bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing	Nilai rata-rata kemampuan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing	78%	10%	Melakukan rapat koordinasi dengan P2B dan Program Studi Sastra Indonesia	April 2021	Closed
Kepuasan mahasiswa	Indeks Kepuasan Layanan mahasiswa asing	3,5%	0	Mempersiapkan instrument kepuasan layanan dan mendistribusikan kepada mahasiswa asing	Juni 2021	Closed
II. ASPEK PENGUATAN LAYANAN						
Pertukaran mahasiswa	1. Terdapat mahasiswa asing yang mengikuti program <i>short course</i> di UINSA (EJX program batch and 2) (Non RKAKL)	50%	50%	1. Menyelenggarakan EJX program dengan melibatkan program studi terkait topik.	Juni 2021 Juli 2021	Closed
	2. Mahasiswa Indonesia belajar di universitas di luar negeri	50%	50%	2. Melakukan FGD dengan pihak fakultas dan pasca untuk	Persentase pertumbuhan kerjasama internasional	

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Ketercapaian	Target waktu	Status*
		Target	Target			
				mempersiapkan dokumen exchange students		
III. ASPEK PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN SDM						
Kerjasama Internasional	Persentase pertumbuhan kerjasama internasional	35%	25%	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan internal universitas. (institutional branding). Karena pihak universitas di luar negeri yang hendak bekerjasama selalu meminta profil perguruan tinggi sebelum Kerjasama dilakukan. - Memberikan informasi kepada fakultas dan unit terkait pihak yang bisa diajak Kerjasama sesuai dengan bidannya 	Mei 2021	Open
Kesadaran layanan Internasional bagi staff UINSA	1. Jumlah staf UINSA yang memperoleh sosialisasi kesadaran layanan terhadap mahasiswa asing	100 org	65 org	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan propaganda melalui Whatsapp terhadap program program International Office dan jenis layanan yang dimiliki 2. Pengadaan Website khusus International Office 		

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Ketercapaian	Target waktu	Status*
		Target	Target			
Pertukaran dosen	1. Prosentase tamu ke UINSA 2. Dosen dan karyawan mengikuti program ke luar negeri	50%	25%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan website untuk upaya promosi ke pihak pihak yang tertarik ke UINSA - Meningkatkan komunikasi dengan pihak universitas di luar maupun pihak terkait dengan urusan luar negeri 	April-Agustus 2021	Closed
		50%	20%			
IV. ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN						
Kecermatan Perencanaan Anggaran	Jumlah program yang dapat direalisasi	100%	100%			Closed
SPJ Keuangan	Kecepatan dalam SPJ keuangan	95%	95%			Closed
Laporan Kinerja Unit	Ketepatan penyampai-an laporan kinerja	95%	90%			Open

Tabel diatas menjelaskan bahwa program yang ada di Intrnational Office bersifat kontinyu. Sehingga sekalipun program dinyatakan closed pada tahun tersebut, namun kebutuhan untuk meningkatkan jejaring dalam rangka internasionalisasi universitas, termasuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, meningkatkan international branding universitas dengan menunjukkan jumlah publikasi dan layanan layanan yang ada di UINSA, maka program program yang ada di International Office, dimungkinkan untuk terulang dan mungkin akan bertambah sesuai dengan perkembangan kebutuhan promosi universitas ke pihak luar negeri dan pihak pihak terkait dengan urusan luar negeri.

B. Capaian Kinerja Klinik

1. Deskripsi Sasaran Kinerja/IKU Data Tahun 2020

Tahun 2020, Pusat Klinik Kesehatan telah memiliki beberapa pelayanan sebagai standar capaian IKU (indicator kinerja utama) dengan pembagian sebagai berikut:

a. Aspek Layanan Kesehatan:

1) Peningkatan ketersediaan obat dan BHP

Peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN) dilakukan dengan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan non kependidikan melalui BLU. Salah satu layanan non kependidikan adalah layanan kesehatan melalui unit klinik UIN Sunan Ampel Surabaya. Peningkatan ketersediaan obat dan pelayanan kefarmasian sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang prima dan profesional di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan adanya pelayanan kesehatan yang prima dan profesional diharapkan civitas akademika di UIN Sunan Ampel Surabaya dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas baik meliputi aspek promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Untuk meningkatkan ketersediaan obat dan pelayanan kefarmasian langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah mencari informasi tentang rekanan yang bisa menyediakan layanan sesuai peraturan yang berlaku, mempersiapkan kelengkapan persyaratan yang dibutuhkan, melakukan pengajuan belanja obat sesuai dengan jadwal, dan realisasi kegiatan sesuai jadwal kebutuhan dan rekanan yang terpilih.

2) Peningkatan ketersediaan dan mutu alat kesehatan

Peningkatan ketersediaan dan mutu alat kesehatan sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kesehatan yang prima dan profesional di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu alat kesehatan langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah mencari informasi tentang rekanan yang bisa menyediakan layanan sesuai peraturan yang berlaku, mempersiapkan kelengkapan persyaratan yang dibutuhkan,

melakukan pengajuan belanja obat sesuai dengan jadwal, dan realisasi kegiatan sesuai jadwal kebutuhan dan rekanan yang terpilih.

b. Aspek Mutu Tenaga kesehatan dan pemeliharaan

1) Peningkatan mutu tenaga kesehatan dan legalitas operasional klinik

Peningkatan mutu tenaga kesehatan dan legalitas operasional klinik diperlukan untuk memastikan klinik UIN Sunan Ampel Surabaya bisa melakukan kegiatan operasional sesuai dengan aturan yang berlaku, terpenuhi semua legalitas yang dibutuhkan, dan senantiasa ter-Upgrade nya kemampuan tenaga kesehatan klinik.

Untuk melakukan pelayanan kesehatan dan kefarmasian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi kedokteran dan kefarmasian yang terbaru, dipandang perlu dilakukan kegiatan pengembangan kualitas tenaga kesehatan melalui keikutsertaan dalam pelatihan atau workshop kesehatan dan seminar atau simposium medis. Peningkatan mutu tenaga kesehatan dilakukan melalui peningkatan komitmen dan koordinasi semua pemangku kepentingan dalam pengembangan tenaga kesehatan serta legislasi yang antara lain meliputi sertifikasi melalui uji kompetensi, surat tanda registrasi, surat izin praktek (SIP) dan surat izin operasional klinik (SIOP)

2) Pemeliharaan dan kalibrasi alat medis

Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran klinik dalam hal ini yaitu pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat medis dilakukan untuk memastikan klinik UINSA bisa melakukan kegiatan operasional yang baik dan akurat. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat medis dengan mencari informasi tentang rekanan yang bisa menyediakan layanan sesuai peraturan yang berlaku, mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan, melakukan pengajuan pemeliharaan dan kalibrasi alat medis dan melakukan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat medis oleh rekanan yang terpilih.

3) Menjaga kelancaran pengolahan limbah medis

Kegiatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan yang prima dan profesional salah satunya adalah pengolahan limbah medis. Langkah-langkah pengolahan limbah medis dilakukan dengan mencari informasi tentang rekanan

yang bisa menyediakan layanan sesuai peraturan yang berlaku, mempersiapkan kelengkapan yang dibutuhkan, melakukan pengajuan pengolahan limbah medis dan melakukan kegiatan pengolahan limbah medis oleh rekanan yang terpilih.

2. Capaian Sasaran Kinerja/IKU

- a. Capaian kegiatan Peningkatan ketersediaan obat dan BHP adalah sebesar 80%
- b. Capaian kegiatan Peningkatan ketersediaan dan mutu alat kesehatan adalah sebesar 75%
- c. Capaian kegiatan Peningkatan mutu tenaga kesehatan dan legalitas oprasional klinik adalah sebesar 50%
- d. Capaian kegiatan Pemeliharaan dan kalibrasi alat medis adalah sebesar 50%
- e. Capaian kegiatan Menjaga kelancaran pengolahan limbah medis adalah sebesar 50%

3. Analisis

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
Meningkatkan ketersediaan obat dan BHP	80%	89,58%	10,42%	Dilakukan pemenuhan ketersediaan obat pada klinik	Dalam setiap bulan dilakukan pembelanjaan untuk memenuhi ketersediaan obat di Klinik	open
Meningkatkan ketersediaan dan mutu alat kesehatan	75%	76,53%	23,47%	Dilakukan pemenuhan ketersediaan dan mutu alat kesehatan di klinik	Dalam setiap bulan dilakukan pemenuhan ketersediaan alat kesehatan	open
Meningkakan mutu tenaga	50%	0%	100%	Mendapatkan ijin	Dalam 1 tahun	open

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
kesehatan dan legalitas oprasional klinik				operasional klinik dan surat ijin praktek bagi tenaga kesehatan di klinik	kedepan sudah didapatkan ijin operasional klinik	
Pemeliharaan dan kalibrasi alat medis	50%	0%	100%	Pendataan alat dan pengaturan jadwal kalibrasi alat medis	Dalam setiap tahun dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat medis	open
Menjaga kelancaran pengolahan limbah medis	50%	0%	100%	Membuat MOU baru dengan lembaga pengolahan limbah medis	Dalam setiap tahun dilakukan pengambilan limbah medis sebanyak 4 kali	open

*Catatan:

- Close adalah capaian yang sudah memenuhi/melampaui target yang telah ditentukan,
- Open adalah capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindaklanjuti ditahun selanjutnya.

4. Tidak lanjut

a. Rekomendasi

- 1) Dilakukan pemenuhan ketersediaan obat di klinik
- 2) Dilakukan pemenuhan ketersediaan dan mutu alat kesehatan di klinik
- 3) Mendapatkan ijin operasional klinik dan surat ijin praktek bagi tenaga kesehatan di klinik
- 4) Pendataan alat dan pengaturan jadwal kalibrasi alat medis
- 5) Membuat MOU baru dengan lembaga pengolahan limbah medis

b. Deskripsi Target Waktu Tindakan Perbaikan

- 1) Dalam setiap bulan dilakukan pembelanjaan untuk memenuhi ketersediaan obat di Klinik
- 2) Dalam setiap bulan dilakukan pemenuhan ketersediaan alat kesehatan
- 3) Dalam 1 tahun kedepan sudah didapatkan ijin operasional klinik
- 4) Dalam setiap tahun dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat medis

Dalam setiap tahun dilakukan pengambilan limbah medis sebanyak 4 kali.

C. Capaian Kinerja Pusat Ma'had al-Jamiah

1. Deskripsi Sasaran Kinerja/IKU Data Tahun 2020

Pusat Ma'had al-Jami'ah adalah salah satu UPT di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Secara umum pelayanan yang dibebankan adalah berkaitan dengan penunjang kegiatan akademik kampus dan layanan lain yang mendukung terwujudnya visi dan misi UIN Sunan Ampel.

Karenanya, tahun 2020, Pusat Ma'had al-Jami'ah telah memiliki beberapa pelayanan yang telah disahkan dan ditetapkan sebagai standar capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) dengan pembagian sebagai berikut:

Aspek Layanan Pendidikan & Pembinaan

- a. Peningkatan Kompetensi Keagamaan Untuk Mahasiswa UIN Sunan Ampel Selama 1 Tahun (Ma'had Sore)
- b. Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mahasiswa yang belum lancar Baca Tulis Al-Qur'an
- c. Pembinaan Mahasiswa yang tinggal di Asrama/Ma'had (Mahasantri)
- d. Prestasi mahasantri
- e. Kepuasan mahasantri

Aspek Pengelolaan & Pemberdayaan Masjid

- a. Pengayaan wawasan keislaman berbasis ragam bidang ilmu-ilmu sosial keagamaan
- b. Pembinaan dan Pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an serta keterampilan keagamaan yang lainnya
- c. Pelatihan Praktik Keagamaan Untuk Mahasiswa
- d. Kegiatan Ramadhan

Aspek Kelembagaan dan SDM

- a. Kinerja Pengajar Program Peningkatan Kompetensi Kepribadian/Keagamaan Mahasiswa
- b. Kinerja Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an
- c. Kinerja Musyrif/Musyrifah dan Pembimbing tahfid
- d. Kerjasama

Aspek Pengelolaan Keuangan & Pelaporan

- a. Kecermatan Perencanaan Anggaran
- b. SPJ Keuangan
- c. Laporan Kinerja Unit

2. Capaian Sasaran Kinerja/IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU 2020		CAPAIAN IKU 2019
		TARGET	CAPAIAN	
1	2	4	5	6
I	Aspek Layanan Pendidikan & Pembinaan			
	1. Peningkatan Kompetensi Keagamaan Untuk Mahasiswa UIN Sunan Ampel Selama 1 Tahun (Ma'had Sore)	75%	89%	81 %
	2. Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mahasiswa yang belum lancar Baca Tulis Al-Qur'an	80%	82%	80%
	3. Pembinaan Mahasiswa yang tinggal di Asrama/Ma'had (Mahasantri)	80%	85%	80%
	4. Pretasi Mahasiswa	20		20
	5. Kepuasan mahasantri	3	3	3
II	Aspek Pengelolaan & Pemberdayaan Masjid			

	1. Pengayaan wawasan keislaman berbasis ragam bidang ilmu-ilmu sosial keagamaan	6 Kegiatan	9 Kegiatan	6 Kegiatan
	2. Pembinaan dan Pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an serta keterampilan keagamaan yang lainnya	12 Kegiatan	6 Kegiatan	12 Kegiatan
	3. Pelatihan Praktik Keagamaan Untuk Mahasiswa	85 %	27 %	85%
	4. Kegiatan Ramadhan	0	0	1
III	Aspek Kelembagaan dan SDM			
	1. Kinerja Pengajar Program Peningkatan Kompetensi Kepribadian/Keagamaan Mahasiswa	100%	100%	100%
	1. Kinerja Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an	100%	100 %	100%
	2. Kinerja Musyrif/Musyrifah dan Pembimbing tahfid	85%	90%	85%
	3. Kerjasama	10 lembaga	5 Lembaga	10 Lembaga
IV	Aspek Pengelolaan Keuangan & Pelaporan			
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	10	5	10
	2. SPJ Keuangan	2	2	2
	3. Laporan Kinerja Unit	2	2	2

3. Analisis

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
ASPEK LAYANAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN						
meningkatkan Kompetensi Keagamaan Untuk Mahasiswa UIN Sunan Ampel Selama 1 Tahun (Ma'had Sore)	75 %	89 %	11%	Diadakan kelas remidi pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat Ma'had sejumlah 14 Tatap Muka	Dalam setiap bulan diadakh remidi sehingga yang belum tercapai (mahasiswa yang tidak lulus) terkondisikan sebelum pelaksanaan munaqasah (ujian skripsi)	open
Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mahasiswa yang belum lancar Baca Tulis Al-Qur'an	80%	82%	18%	Pembinaan P2KBTA dan KKP sebanyak 20 kali tatap muka dan sudah dilaksanakan sebanyak 1 kali diikuti sebanyak 572 mahasiswa dengan jumlah kelulusan 546 mahasiswa	Menyesuaikan Jadwal yang telah ditetapkan Pusat Ma'had al-Jamiah	Open
Pembinaan Mahasiswa yang tinggal di Asrama/Ma'had (Mahasantri)	80%	85%	15%	Pembinaan dilakukan secara online. Di tengah masa pandemi covid pembinaan ma'had tidak ada sebab penghuni asrama juga tidak ada	-	Close

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
Prestasi mahasantri	-	20	-	Tidak ada rencana tindak lanjut sebab capaian ini mengikuti kegiatan insidental	-	Close
Kepuasan mahasantri	3	3	3	-	-	Close
Pengayaan wawasan keislaman berbasis ragam bidang ilmu-ilmu sosial keagamaan	6	9	-	Tidak ada rencana tindak lanjut sebab capaian ini mengikuti kegiatan insidental, yang dalam menyesuaikan kondisi pandemi covid 19	-	Close
Pembinaan dan Pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an serta keterampilan keagamaan yang lainnya	12	6	6	Tidak ada tindak lanjut sebab Asrama ditiadakan ditengah pandemic covid 19	-	Close
Pelatihan Praktik Keagamaan Untuk Mahasiswa	85%	27 %	58 %	Tidak ada tindak lanjut sebab Asrama ditiadakan ditengah pandemic covid 19	-	Close
Kegiatan Ramadhan	1	0	1	Masa pandemic covid 19	-	Close
Kinerja Pengajar Program Peningkatan Kompetensi Kepribadian/Keagamaan Mahasiswa	100%	100%	-	-	-	Close

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
Kinerja Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an	100%	100%	-	-	-	Close
Kinerja Musyrif/Musyrifah dan Pembimbing tahfid	85%	90%	-	-	-	Close
Kerjasama	10 lembaga	5 Lembaga	5	Tidak ada tindak lanjut sebab Asrama ditiadakan ditengah pandemic covid 19	-	Close
Kecermatan Perencanaan Anggaran	10	5	-	Tidak ada rencana tindak lanjut. Tapi semua kegiatan mengikuti perencanaan anggaran pusat`	-	Close
SPJ Keuangan	2	2	-	Tidak ada rencana tindak lanjut. Tapi semua kegiatan mengikuti perencanaan anggaran pusat`	-	Close
Laporan Kinerja Unit	2	2	-	Tidak ada rencana tindak lanjut. Tapi semua kegiatan mengikuti perencanaan anggaran pusat`	-	Close

Demikian laporan kinerja dibuat berdasarkan IKU 2020 yang telah dibuat dan disahkan. Semoga capaian ini menjadi catatan penting, khususnya bagi Pusat Ma'had al-Jami'ah, dan semoga pandemi covid 19 segera berlalu sehingga kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

D. Capaian Kinerja Unit Perpustakaan

1. Deskripsi Sasaran Kinerja/IKU Data Tahun 2020

Sasaran kinerja perpustakaan yang terangkum dalam indikator kinerja utama (IKU) tahun 2020 Perpustakaan UINSA dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek besar, yaitu Layanan, Koleksi, dan Kelembagaan serta SDM. Selama masa pandemi covid-19 ketiga aspek tersebut dilaksanakan dengan beberapa modifikasi dan penyesuaian dengan kondisi pandemi dan peraturaturan tatanan normal baru di UIN Sunan Ampel Surabaya sebgaimana Panduan yang ada. Masing masing aspek penilaian diukur berdasarkan target capaian yang telah disepakati dengan pimpinan pada awal tahun 2020.

Keseluruhan item penilaian dari 3 (tiga) aspek yang dimaksud berjumlah 12 (dua belas) item yang terdiri dari 5 (lima) item pada aspek layanan, 3 (tiga) item pada aspek koleksi, dan 4 (empat) item pada aspek manajemen dan SDM.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN
1	2	3	4
I	ASPEK LAYANAN PERPUSTAKAAN		
	1. Bimbingan literasi informasi	1. Persentase mahasiswa baru memperoleh bimbingan literasi informasi	85 %
	2. Pengunjung perpustakaan	2. Persentase pertumbuhan jumlah pengunjung	-1 %
	3. Kepatuhan pengguna	3. Persentase kepatuhan pengguna layanan perpustakaan dalam pengembalian buku pinjaman	70 %
	4. Indeks kepuasan layanan	4. Indeks Kepuasan Kualitas Layanan pada Mahasiswa (1-4)	3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN
1	2	3	4
	5. Sarana Prasarana	5. Sarana Prasarana: a. Ketersediaan e-library b. Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	Ada 0,07 m2 per pemustaka
II	ASPEK KOLEKSI PERPUSTAKAAN		
	1. Pertumbuhan koleksi	1. Pertumbuhan a. Persentase pertumbuhan koleksi; atau b. Jumlah judul pertumbuhan koleksi c. Persentase pertumbuhan koleksi e-library d. Jumlah koleksi buku e. Jumlah koleksi e-book	3 % 500 judul 20 % 104 .000 eksp 2600 %
	2. Kecukupan langganan	2. Kecukupan langganan a. Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan b. Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	1: 7 1: 7
	3. Cacah ulang koleksi	3. Jumlah cacah ulang koleksi perpustakaan pertahun	1 kali
III	ASPEK KELEMBAGAAN DAN SDM		
	1. Prestasi lembaga perpustakaan	1. Penghargaan lembaga perpustakaan	1
	2. Ketersediaan SDM Perpustakaan	2. SDM Perpustakaan a. Jumlah tenaga pustakawan b. Jumlah tenaga administrasi	14 7
	3. Kerjasama perpustakaan	3. Jumlah kerjasama antar-lembaga perpustakaan	100 Perpustakaan
	4. Pembinaan perpustakaan masyarakat	4. Jumlah perpustakaan masyarakat (sekolah/pesantren/PTAIS) terbina	5 5

2. Capaian Sasaran Kinerja/IKU

a. Aspek Layanan Perpustakaan

1) Bimbingan Literasi Informasi

Selama masa pandemi literasi informasi dilaksanakan sepenuhnya secara online atau daring melalui media Zoom meeting. Jumlah sesi literasi selama pandemi relatif lebih kecil dibanding sebelum

pandemi, namun hal ini tidak mengurangi jumlah target pemustaka yang mengikuti literasi. Dengan media daring memungkinkan sesi literasi diikuti oleh lebih banyak peserta dibandingkan sesi langsung dalam ruangan. Sesi literasi untuk mahasiswa baru dilaksanakan bersamaan dengan PBAK masing-masing fakultas. Sesi ini diikuti seluruh peserta PBAK dengan jumlah lebih dari 90% mahasiswa baru.

Dengan perubahan bentuk dari luring menjadi daring ini diperlukan lebih banyak sesi penguatan SDM sebagai narasumber dan instruktur dalam literasi informasi. Penguatan terutama dalam bidang penguasaan media daring dan strategi penyampaian yang dilakukan dalam sesi Training of Trainer (TOT) narasumber dan instruktur.

Selain sesi literasi informasi dasar untuk mahasiswa baru, beberapa sesi literasi untuk seluruh pemustaka dilakukan dalam sebuah Webinar Series. Webinar Series yang dibuka berdasarkan permintaan maupun pertimbangan hasil kajian kebutuhan pemustaka.

2) Pengunjung Perpustakaan

Pengunjung perpustakaan selama tahun 2020 secara fisik datang langsung ke gedung perpustakaan berkurang cukup signifikan. Hal ini tentu wajar karena selama pandemi terdapat regulasi untuk pembatasan layanan tatap muka. Namun kunjungan perpustakaan secara online sebaliknya meningkat cukup signifikan juga karena pengalihan bentuk layanan dari langsung ke layanan secara daring. Jika pada tahun 2019, total pengunjung langsung dalam setahun adalah 129.610 orang atau rata-rata 10.801 orang per bulan, maka pada tahun 2020 total keseluruhan pengunjung baik langsung maupun online adalah sejumlah 210.145 orang, atau 17.512 orang per bulan. Terdapat kenaikan sebesar 68% dari rata-rata tahun sebelumnya. Data pengunjung perpustakaan ini selengkapnya sebagaimana berikut:

Tabel 1

Tabel Statistik Pengunjung Online dan Offline perpustakaan tahun 2020

Bulan	Tahun 2019	Tahun 2020				
		Offline	Offline	online/kubuku	ebsco	springer
Januari	3.271	2.828	0	629	208	
Februari	11.734	22.700	0	504	232	
Maret	19.675	8.945	0	1057	558	
April	15.196	134	0	140	358	
Mei	11.208	115	0	0	164	
Juni	2.418	397	107	4	512	
Juli	2.268	130	476	4	274	
Agustus	9.346	59	234	186	828	
September	16.675	28	613	249	612	
Oktober	17.115	51	2098	444	314	
Nopember	13.069	156	2225	98	624	
Desember	7.635	12	1555	12	535	
Total Peminjaman	129.610	35.543	5.753	3.327	4.684	250.234
		299.145				
Rata2 per bulan	10.801	17.512				
Pertumbuhan		62%				

Jika dipisahkan laporan pengunjung secara langsung maka jelas terdapat penurunan yang signifikan karena masa pandemi yang membatasi layanan fisik. Sebagaimana tabel kunjungan fisik berikut berikut:

Tabel 2

Tabel Pertumbuhan Pengunjung langsung (luring) perpustakaan tahun 2020

TAHUN	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	TOTAL
2018	2845	12447	23179	17427	11947	2413	2046	1757	20218	19308	13400	12899	139,886
2019	2351	11965	20178	15045	11199	2134	2645	12325	23005	18556	16052	8501	143,956
2020	2750	24518	10216	13	15	810	748	1089	1135	2490	2953	1816	48.553
Jumlah Pertumbuhan													-95.403
% pertumbuhan turun (minus)													-66%

Tabel 3

Tabel Pertumbuhan Pengunjung online (daring) perpustakaan tahun 2020

Statistik Pengunjung Repository	Page Loads	Unique Visits	First Time Visits	Returning Visits	Total	Rata/ Bln	pertumbuhan	%
2019	243,204	157,659	83,772	73,887	558,522	46,544	2.117	4,5%
2020	250,234	166,849	104,693	62,156	583,932	48,661		

3) Kepatuhan Pengguna

Kepatuhan pengguna dapat dilihat dari tingkat perbandingan antara jumlah peminjam dan jumlah yang terlambat mengembalikan (data sanksi keterlambatan (denda). Berikut adalah data jumlah peminjaman buku fisik tahun 2020 sejumlah 35. 543 transaksi. Sedangkan jumlah denda keterlambatan selama tahun 2020 hanya diberlakukan ssecara normal pada bulan Januari sampai dengan Maret. Bulan April sd Desember denda dibebaskan karena masa pandemi dan pembatasan layanan tatap muka. Data selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.3b
Data peminjaman tahun 2018 dan 2019

NO	BULAN	2018	2019	2020
1	Januari	3,241	3,271	2.828
2	Pebruari	11,425	11,734	22.700
3	Maret	22,440	19,675	8.945
4	April	17,898	15,196	134
5	Mei	12,091	11,208	115
6	Juni	2,405	2,418	397
7	Juli	1,921	2,268	130
8	Agustus	1,244	9,346	59
9	September	17,088	16,675	28
10	Oktober	18,328	17,115	51
11	Nopember	13,839	13,069	156
12	Desember	12,707	7,635	12
Total Peminajamn		129,610	134,627	35,543
Rata-rata perbulan		10,801	10,949	2,961

Tabel 3.2.3b
Data Sanksi Keterlambatan Pengembalian /Denda Tahun 2020

Bulan	Jumlah Denda
Januari	1.185.000
Pebruari	1.442.000
Maret	1.398.500
Total	4.025.500
ITEM	

- 4) Indek Kepuasan Layanan
- 5) Sarana Prasarana
 - a) Aspek Koleksi Perpustakaan
 - (1) Pertumbuhan Koleksi Perpustakaan

Tabel 3.2.5b

Persentase Pertumbuhan Koleksi Perpustakaan Tahun 2020 (dalam Judul)

Koleksi	2019	2020	PERTUMBUHAN	% Capaian
Buku	36.481	36.916	496	1,3%
Digital Ebook	2,410	5,827	3,417	141%
Penelitian	25,977	9425,977	0	0%
Jurnal	293	322	29	1%
Digital Repository	23,000	25,500	2,500	10%
Jumlah	88.161	94,5428.161	6,381	7%

Tabel 3.2.5a

Persentase Pertumbuhan Koleksi Perpustakaan Tahun 2020 (dalam eksemplar)

Koleksi	2019	2020	Pertumbuhan	%
Buku	103,390	104,423	1,033	1%
Digital Ebook	2,410	5,827	3,417	141%
Penelitian	25,977	26,464	487	1,8%
Jurnal	570	590	2%	3,5%
Digital Repository	23,000	25,500	2,500	10%
Jumlah	155,347	162.804	7,457	5%

Tabel 3.2.5a
 Persentase Pertumbuhan Koleksi E-book Perpustakaan Tahun 2020

NO	Jumlah E-book Database	Judul
1	SpringerNature,	2.468
2	Ebsco	189
3	Emerald,	462
4	Wiley,	128
5	BEP (IG Publisher)	50
6	Repository	336
7	Bloomsbury	40
8	KUBUKU	2.124
Total		5.827

(2) Kecukupan langganan

(3) Cacah Ulang

b) Manajemen dan SDM

a) Prestasi lembaga Perpustakaan

Pengembangan sistem digital repository terus dikembangkan, dan saat ini telah terkoneksi dengan Rama (Repository Tugas Akhir Indonesia) Ristekdikti. Digital repository UINSA menjadi repository dengan konten terbesar kedua setelah UIN Yogyakarta. Diantara repository PTKIN yang telah bergabung dengan RAMA. Baru 4 (empat) repository PTKIN yang bergabung, yaitu:

- Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan konten 13598 dokumen
- Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya dengan konten 12791 dokumen
- Digital Library UIN Alaudin Makasar dengan konten 7786
- Digital Library UINSU (Sumatera Utara) dengan konten 4665

b) Ketersediaan SDM

c) Kerjasama Perpustakaan

d) Perpustakaan Masyarakat Binaan

3. Analisis

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Target	Capaian			
Bimbingan literasi informasi	Persentase mahasiswa baru memperoleh bimbingan literasi informasi	85%	90% PBAK	Membuka klas-klas literasi online untuk seluruh mahasiswa diluar PBAK	Jan s.d Oktober	Close
Pengunjung perpustakaan	Persentase pertumbuhan jumlah pengunjung	-1%	-66%	- Meningkatkan sosialisasi koleksi digital - Membentuk club pemustaka	Mei - Otk	Open
Kepatuhan pengguna	Persentase kepatuhan pengguna layanan perpustakaan dlm pengembalian buku pinjaman	70%	77%			Close
Indeks kepuasan layanan	Indeksi Kepuasan Kualitas Layanan pada Mahasiswa (1-4)	3	3			Close
Sarana Prasarana a. Ketersediaan e-library b. Rasio Ruang baca dan pemustaka	Sarana Prasarana: a. ketersediaan e-library b. rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	Ada 0,07m ² /mahasiswa	Ada 0,07m ² /mahasiswa	Mengawal penyelesaian pembangunan gedung perpustakaan kampus I dan II	Juni - Nop	Close

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Target	Capaian			
Pertumbuhan koleksi a. Persentase pertumbuhan koleksi; atau b. Jumlah judul pertumbuhan koleksi c. Persentase pertumbuhan koleksi e-library d. Jumlah koleksi buku e. Jumlah koleksi e-book	1. Pertumbuhan a. Persentase pertumbuhan koleksi; or b. Jumlah judul pertumbuhan koleksi c. Prosentase pertumbuhan koleksi e-library d. Jumlah Koleksi Buku e. Jumlah Koleksi E-book	3% 500 jdl 20% 104.000 eks 2600 jdl	7% 497 jdl 25% 104.427 eks 5.827 judul	Memprioritaskan pengadaan buku cetak tahun 2021. (Pertumbuhan koleksi jika dilihat dari keseluruhan jenis, memang mencapai 7%, namun untuk buku cetak hanya 1%.)	Juni	Open
Kecukupan langganan	a. Jumlah Jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan b. Jumlah Jurnal internasional yang dilanggan	1 : 7 1 : 7	1 : 10 1 : 20	Mendata kembali kebutuhan program studi terhadap kebutuhan jurnalnya. (Jumlah rasio perbandingan dalam kolom capaian merupakan jumlah rata-rata dengan membagi total jumlah jurnal dengan jumlah program studi)	Juli	Open
Cacah ulang koleksi	Jumlah cacah ulang koleksi perpustakaan pertahun	1 Kali	0	Belum tuntas dilakukan, baru sebagian koleksi sehingga hasilnya belum menggambarkan data profil koleksi. Mengagendakan pencacahan ulang secara menyeluruh	Oktober	Open

Sasaran Kinerja/IKU	Indikator	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Target	Capaian			
Prestasi lembaga perpustakaan	Penghargaan lembaga perpustakaan	1	0	Menggali potensi lembaga yang bisa ditampilkan, dan belajar dari perpustakaan lain yang berprestasi.	Mei	Open
Ketersediaan SDM Perpustakaan	a. prosentase tenaga pustakawan b. jumlah tenaga administrasi	14 org 7 org	14 orang 9 org	Sangat Perlu SDM IT	Nopember	Close
Kerjasama perpustakaan	. jumlah kerjasama antar lembaga perpustakaan	100 perpustakaan	110 perpustakaan	Meningkatkan kerjasama dalam bidang silang layan, penelitian dan kerjasama nasional serta internasional		Open
Pembinaan perpustakaan masyarakat	. Jumlah perpustakaan masyarakat (sekolah/ pesantren/ PTAIS) terbina	5	5			Close

*Catatan:

- Close adalah capaian yang sudah memenuhi/melampaui target yang telah ditentukan,
- Open adalah capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindaklanjuti ditahun selanjutnya

4. Tidak lanjut

- Rekomendasi
- Deskripsi Target Waktu Tindakan Perbaikan

E. Capaian Kinerja Pusat Pengembangan Bisnis

1. Deskripsi Sasaran Kinerja/IKU Data Tahun 2020

Penetapan Kinerja Unit Pusat Pengembangan Bisnis 2020 melibatkan seluruh pihak yang berwenang. Laporan kinerja adalah dokumen tahunan yang berisi laporan hasil, kinerja, atau perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pengembangan Bisnis dengan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra 2020-2024, tentu Kepala Pusat Pengembangan Bisnis selalu melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala dengan pihak-pihak yang berwenang. Pada tahun 2020 ini Pusat Pengembangan Bisnis telah memutuskan beberapa kegiatan strategis dan didukung dengan anggaran dari pusat. Namun demikian, angka dalam RKA-KL tersebut harus kami revisi dan kami pangkas seiring dengan adanya aturan protokol kesehatan yang membatasi kinerja beberapa unit seperti GreenSA Inn and Training Center, Property Management dan UINSA Fitness, serta adanya kebijakan kampus mewajibkan mahasiswa kuliah daring juga menyebabkan menurunnya pendapatan beberapa jasa unit seperti UINSAMart and Merchandise dan UINSA Fresh. Adapun beberapa unit lainnya juga mengalami dampak penurunan kinerja dan pendapatan akibat pandemic Covid-19. Hal ini tentu dilakukan sebagai aktualisasi membantu pemerintah dalam berupaya memutus mata rantai penularan virus Covid-19.

2. Capaian Sasaran Kinerja/IKU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I	ASPEK LAYANAN PRODUKTIF			
	1. Pertumbuhan pendapatan	1. Persentase pertumbuhan pendapatan	3 %	-71.33 %
	2. Pertumbuhan Laba	2. Persentase pertumbuhan laba	3 %	-57.01 %
	3. Diversifikasi layanan	3. Persentase pertumbuhan jenis-macam layanan bisnis	10 %	14 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	5
	4. Laporan Keuangan Triwulan	4. Indeks kecepatan penyampaian laporan keuangan tiap Triwulan (skala 1-4)	3	3
	5. Kepuasan layanan	5. Indeks Kepuasan Kualitas Layanan bisnis (skala 1-4)	3	3
	6. Realisasi PNBP BLU	6. Jumlah target realisasi PNBP BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya	Rp 1.400.000.000	Rp 861.027.906 (62%)
	7. Optimalisasi Aset BLU	7. Persentase pendapatan BLU dari KSO Aset	70 %	92 %
	8. Tingkat hunian di GreenSA Inn	8. Tingkat hunian di GreenSA Inn a. Jumlah hunian kamar yang digunakan b. Jumlah penggunaan ruang meeting	500 unit/tahun 200 unit/tahun	487 unit/tahun 68 unit/tahun
II	ASPEK LAYANAN INTERN			
	1. Nilai ekonomi layanan	1. Jumlah nilai (rupiah) atas layanan internal	Rp 500.000.000	Rp 1.692.615.850
III	ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN & PELAPORAN			
	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran	1. Kecermatan Perencanaan Anggaran a. Jumlah program dapat direalisasikan b. Persentase keterserapan anggaran	3 program 90 %	3 program 94.89 %
	2. SPJ Keuangan	2. Persentase SPJ tepat waktu	95 %	95 %
	3. Laporan Kinerja Unit	3. Ketepatan penyampaian Laporan Kinerja	3	3

3. Analisis

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
ASPEK LAYANAN PRODUKTIF						
1. Pertumbuhan pendapatan	-71.33 %		X	Optimalisasi Unit selama Pasca Pandemi. Menurunnya pertumbuhan pendapatan ini karena ada beberapa unit yang terkendala operasionalnya selama pandemi dikarenakan anjuran pemerintah diantaranya PSBB, <i>work from home</i> , hingga <i>physical distancing</i>	1 Tahun	Open
2. Pertumbuhan Laba	-57.01 %		X	Optimalisasi Unit selama Pasca Pandemi. Menurunnya pertumbuhan pendapatan ini karena ada beberapa unit yang terkendala operasionalnya selama pandemi dikarenakan anjuran pemerintah diantaranya PSBB, <i>work from home</i> , hingga <i>physical distancing</i>	1 Tahun	Open

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
3. Diversifikasi layanan	14 %	√		-		Close
4. Laporan Keuangan Triwulan	3	√		-		Close
5. Kepuasan layanan	3	√		Peningkatan Quality Service setiap unit jasa layanan dengan mengadakan <i>training khusus</i> bagi staff PUSBIS sehingga berimplikasi pada kepuasan pengguna layanan unit PUSBIS	3 Bulan	Open
6. Realisasi PNBP BLU	Rp 861.027.906		X	Optimalisasi Program/KSO dan Kinerja.	6 Bulan	Open
7. Optimalisasi Aset BLU	92 %	√		-		Close
8. Tingkat hunian di GreenSA Inn						
Jumlah hunian kamar yang digunakan	487 unit/tahun		X	Optimalisasi Promosi Pasca Pandemi	3 Bulan	Open
Jumlah penggunaan ruang meeting	68 unit/tahun		X	Optimalisasi Promosi Pasca Pandemi	3 Bulan	Open
ASPEK LAYANAN INTERN						
1. Nilai ekonomi layanan	Rp 1.692.615.850	√				Close
ASPEK PENGELOLAAN KEUANGAN & PELAPORAN						

Sasaran Kinerja/IKU	Capaian	Ketercapaian		Rencana Perbaikan Tindak Lanjut	Target waktu	Status*
		Tercapai	Belum Tercapai			
1. Kecermatan Perencanaan Anggaran						
Jumlah program yang dapat terealisasi	3 program	√		-		Close
Keterserapan Anggaran	94,89%		X	Optimalisasi Program/KSO dan Kinerja	6 Bulan	Open
2. SPJ Keuangan	95 %	√				Close
3. Laporan Kinerja Unit	3	√				Close

*Catatan:

- Close adalah capaian yang sudah memenuhi/melampaui target yang telah ditentukan,
- Open adalah capaian yang belum memenuhi target yang ditentukan dan perlu ditindaklanjuti ditahun selanjutnya

4. Tidak lanjut

a. Rekomendasi

Dengan berbagai kendala yang dihadapi oleh Pusat Pengembangan Bisnis, ada beerbagai upaya yang perlu dilakukan diantaranya mengoptimalkan kembali kinerja seluruh unit pasca pandemi, melakukan training peningkan *quality service* setiap unit saja layanan, serta mengoptimalkan program atau KSO dengan pihak luar untuk mencapai target bisnis yang telah ditentukan diawal.

b. Deskripsi Target Waktu Tindakan Perbaikan

Untuk melakukan upaya pencapaian target, maka ada beberapa klasifikasi waktu yakni jangka pendek dan jangka panjang. Diperlukan waktu selama 3 bulan dan 6 bulan bagi program-program yang bisa dilaksanakan secara berkala selama pasca pandemic. Dan 1 tahun bagi program atau sasaran strategis yang membutuhkan berbagai upaya khusus dalam peningkatan pendapatan dan laba.

F. Pusat Pengembangan Bahasa

(Disajikan secara terpisah)

G. PUSTIPD

(Disajikan secara terpisah)

H. Pusat Percetakan

(Disajikan secara terpisah)

PENUTUP

Alhamdulillah, sajian materi RTM ke 2 tahun 2020 telah terdokumentasi dengan rapi dan tersusun dengan baik pula. semoga dengan konten materi RTM ini dapat dijadikan pijakan pengembangan strategis dan tepat sasaran pada tahun 2021 dan 2022. Dengan demikian, *performance* organisasi UINSA semakin kokoh menapaki capaian *milestone* 2020-2044



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2020